



**BANK BUMI ARTA**

*Teman Anda Dalam Usaha*

(BANK DEVISA) didirikan sejak tahun 1967

**2023**

**LAPORAN TAHUNAN | ANNUAL REPORT**

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

## SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

### DISCLAIMER

#### Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Bank, serta lingkungan bisnis dimana Bank menjalankan kegiatan usaha. Bank tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Bank" dan "Bank Bumi Arta", yang didefinisikan sebagai PT Bank Bumi Arta Tbk, yang menjalankan kegiatan usaha utama dalam industri perbankan. Adakalanya kata "Kami", dan "Perusahaan/Perseroan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Bank Bumi Arta Tbk secara umum.

#### Disclaimer

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are composed based on various assumptions regarding current conditions and forecast of future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that all measures have been taken to ensure the validity of this document will bring specific results as expected.

This report also contains the terms "Bank" and "Bank Bumi Arta", which is defined as PT Bank Bumi Arta Tbk, which conducts business mainly in the field of banking. The terms "We" or "the Company" are also used at times, on the basis of convenience to refer to PT Bank Bumi Arta Tbk in general.

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

3 **SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB**  
DISCLAIMER

4 **DAFTAR ISI**  
TABLE OF CONTENTS

6 **IKHTISAR PENCAPAIAN 2023**  
2023 ACHIEVEMENTS OVERVIEW

### 01 IKHTISAR KINERJA PERFORMANCE REVIEW

8 **Tonggak Sejarah**  
Corporate Milestone

9 **Kilas Peristiwa 2023**  
2023 Event Highlights

12 **Penghargaan dan Sertifikasi**  
Awards and Certifications

13 **Ikhtisar Keuangan**  
Financial Highlights

16 **Ikhtisar Saham**  
Shares Highlights

17 **Informasi Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi**  
Information on Bonds, Sukuk or Convertible Bonds

### 02 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

20 **Laporan Dewan Komisaris**  
The Board of Commissioners Report

32 **Laporan Direksi**  
The Board of Directors Report

48 **Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Bumi Arta Tbk**  
Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2023 Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk

### 03 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

52 **Identitas Perusahaan**  
Corporate Identity

53 **Riwayat Singkat Perusahaan**  
A Brief History of The Company

55 **Informasi Perubahan Nama**  
Name Change Information

55 **Brand Bank Bumi Arta**  
Brand Bank Bumi Arta

56 **Visi, Misi, dan Nilai**  
Vision, Mission, and Value

58 **Bidang Usaha**  
Business Lines

59 **Produk dan Jasa Layanan**  
Product and Services

62 **Struktur Organisasi**  
Organizational Structure

64 **Profil Dewan Komisaris**  
The Board of Commissioners' Profile

68 **Profil Direksi**  
The Board of Directors' Profile

73 **Pejabat Eksekutif**  
Senior Executives

74 **Profil Karyawan**  
Employee Profile

76 **Struktur dan Komposisi Kepemilikan Saham**  
Structure and Composition of Share Ownership

79 **Kronologis Pencatatan Saham**  
Chronology of Shares Listing

82 **Kronologis Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya**  
Chronology of Bonds and Other Securities Listing

82 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**  
Capital Market Supporting Professional Institution

83 **Keanggotaan Bank**  
Bank Membership

83 **Akses Informasi**  
Access to Information

84 **Informasi Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi**  
Information of Subsidiaries and Associates

84 **Informasi Pada Situs Web Bank Bumi Arta**  
Information on the Bank Bumi Arta Website

87 **Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Manajemen**  
Education and/or Training for Management

92 **Peta Operasional dan Jaringan Kantor**  
Operational Map and Network

93 **Nama dan Alamat Jaringan Kantor**  
Name and Address of Office Network

### 04 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND REVIEW

98 **Tinjauan Umum Ekonomi Global**  
Global Economic Overview

98 **Tinjauan Umum Ekonomi Indonesia**  
Indonesian Economic Overview

100 **Tinjauan Umum Industri Perbankan**  
General Overview of the Banking Industry

101 **Tinjauan Umum Ekonomi 2024**  
General Overview of 2024 Economy

103 **Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha**  
Overview of Operation Per Business Segment

118 **Tinjauan Keuangan**  
Financial Review

124 **Proyeksi dan Realisasi 2023 serta Proyeksi Keuangan 2024**  
Projection and Realization In 2023 and Financial Projection in 2024

126 **Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**  
Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility Level

127 **Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal**  
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure Capital Structure

130 **Komitmen dan Kontinjensi**  
Commitments and Contingencies

131 **Investasi Barang Modal**  
Capital Goods Investment

131 **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**  
Material Engagement for Capital Investments

131 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)**  
Employee and/or Management Stock Ownership Plan Performed by the Company (ESOP/MSOP)

131 **Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian yang Sifatnya Luar Biasa atau Jarang Terjadi**  
Reported Financial Information Pertaining to Extraordinary and Rare Events

132 **Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan**  
Subsequent Events

132 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal**  
Material Information Concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation of Business, Acquisitions, or Restructuring of Debt/Capital

132 **Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi**  
Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and Transaction with Related Parties

134 **Ikatan**  
Agreement

134 **Kebijakan Dividen**  
Dividend Policy

135 **Perubahan Perundang-undangan dan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan**  
Amendments to Laws and Regulations which Significantly Affected on the Company

137 **Perubahan Kebijakan Akuntansi**  
Changes in Accounting Policies

137 **Informasi Kelangsungan Usaha**  
Business Continuity Information

138 **Aspek Pemasaran**  
Marketing Aspect

139 **Pangsa Pasar**  
Market Share

140 **Prospek Usaha**  
Business Prospect

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

### 05 UNIT PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT UNIT

146 Sumber Daya Manusia  
Human Resources

151 Teknologi Informasi  
Information Technology

155 Manajemen Risiko  
Risk Management

### 06 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

158 Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Basic Principles

161 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Basic Implementation

163 Struktur Tata Kelola Perusahaan  
Corporate Governance Structure

164 Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan  
Self-Assessment of Corporate Governance Implementation

166 Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka  
Fulfillment of Recommendation of the Corporate Governance Guidelines of Public Company

169 Kebijakan Transaksi Intra-Grup  
Intra-Group Transaction Policy

170 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders

190 Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali  
Information on Major/Controlling Shareholders

191 Dewan Komisaris  
The Board of Commissioners

205 Direksi  
The Board of Directors

226 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi  
Policy of Composition Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

226 Kebijakan Remunerasi  
Remuneration Policy

232 Komite-komite di bawah Dewan Komisaris  
Committees under the Board of Commissioners

232 Komite Audit  
Audit Committee

243 Komite Pemantau Risiko  
Risk Monitoring Committee

249 Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee

256 Komite-komite di bawah Direksi  
Committees under the Board of Directors

257 *Assets and Liabilities Committee (ALCO)*  
Assets and Liabilities Committee (ALCO)

259 Komite Kredit *Treasury*  
Treasury Credit Committee

260 Komite Kebijakan Per Kreditan  
Credit Policy Committee

261 Komite Kredit  
Credit Committee

262 Komite Pengarah Teknologi Informasi  
Information Technology Steering Committee

263 Komite Manajemen Risiko  
Risk Management Committee

265 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

267 Kepatuhan  
Compliance

270 Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM)  
Anti-Money Laundering Counter - Terrorist Financing and Counter - Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML - CFT & CPF)

273 Audit Intern  
Internal Audit

279 Audit Ekstern  
External Audit

281 Manajemen Risiko  
Risk Management

294 Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko  
Disclosure Quantitative Risk Exposure

373 Sistem Pengendalian Intern  
Internal Control System

377 Penyediaan Dana kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposures*)  
Provision of Funds to Related Parties and Provision Of Large Exposures

377 *Shares Option*  
Shares Option

377 *Buy Back Shares dan/atau Buy Back Obligasi Bank*  
Buy Back of Shares and/or Buy Back of Bonds of the Bank

377 Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan  
Transactions of Conflict of Interest

378 Rencana Strategis Bank  
Strategic Plan of the Bank

380 Kasus Hukum  
Legal Cases

380 *Whistleblowing System*  
Whistleblowing System

382 Penyimpangan Internal  
Internal Fraud

382 Peraturan Perusahaan, Kode Etik, dan Anti Korupsi  
Company Regulations, Code of Conduct, and Anti Corruption

384 Budaya Perusahaan  
Corporate Culture

384 Akses Informasi dan Data Perusahaan  
Access to Information and Company Data

384 Transparansi Prosedur Pelayanan Pengaduan Nasabah  
Transparency of Customer Complaints Service Procedure

387 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank  
Transparency of Bank Financial and Non-Financial Conditions

388 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank yang Belum Diungkap dalam Laporan Lain  
Transparency of Financial and Non-Financial Condition of the Bank which Has Not Been Disclosed in Other Report

388 Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik  
Provision of Fund for Social Activities and/or Political Activities

### 07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

### 08 LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

### LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL STATEMENTS

## IKHTISAR PENCAPAIAN 2023

2023 ACHIEVEMENTS OVERVIEW



**Aset**  
Assets

**Rp7.992** miliar  
billion



**CAR**  
Capital Adequacy Ratio

**72,87%**



**Kredit**  
Loans

**Rp3.919** miliar  
billion



**NPL - NETT**  
Non Performing Loan

**3,03%**



**Simpanan**  
Deposits

**Rp4.697** miliar  
billion



**NIM**  
Net Interest Margin

**4,92%**



**Laba sebelum Pajak**  
Income Before Tax

**Rp57** miliar  
billion



**LFR**  
Loan to Funding Ratio

**83,45%**

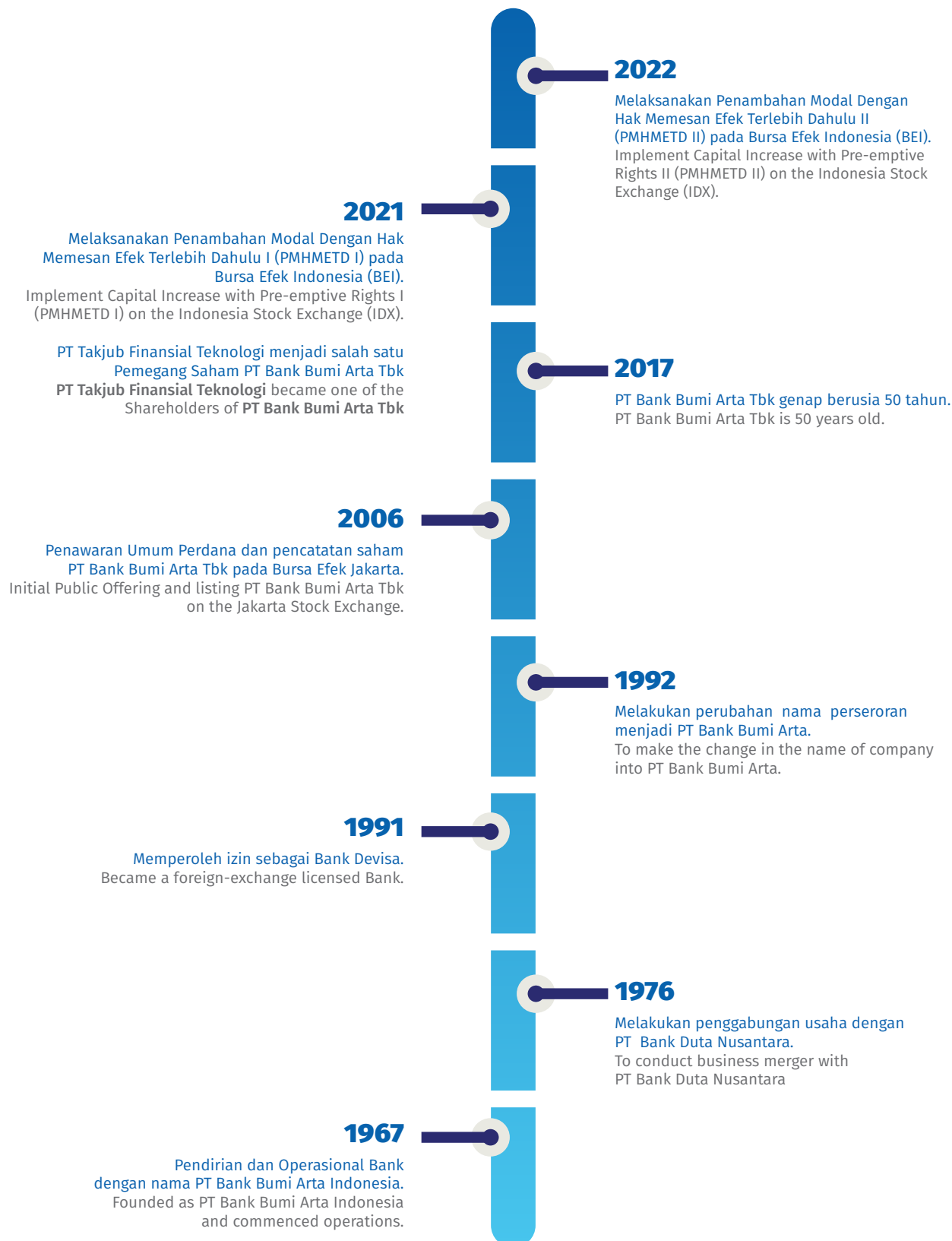
**01**

**IKHTISAR KINERJA**  
PERFORMANCE REVIEW



## Tonggak Sejarah

Corporate Milestone





## Kilas Peristiwa 2023

2023 Events Highlights



**3 Maret | March**

Bank Bumi Arta merayakan Hari Ulang Tahun yang ke 56 tahun.

Bank Bumi Arta celebrates its 56th anniversary.



**9 Maret | March**

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa secara elektronik di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.

Implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders electronically at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.



**12 April | April**

Penyerahan Hadiah Utama Undian Tabungan Kesra Periode Ke-XX kepada Nasabah Kantor Cabang Kopi.

Delivery of the Grand Prize for the Period XX Kesra Savings Lottery to Kopi Branch Office Customer.



## Kilas Peristiwa 2023

2023 Events Highlights



**19 Mei | May**

Bank Bumi Arta menerima Sertifikasi ISO/IEC 27001 : 2013. Bank Bumi Arta received ISO/IEC 27001 : 2013 Certification.



**26 Juni | June**

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara elektronik di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.

Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders electronically at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.



**26 Juni | June**

Pelaksanaan Public Expose secara elektronik di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.

Implementation of the Public Expose electronically at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.

## Kilas Peristiwa 2023

2023 Events Highlights



### 26 Oktober | October

Penyerahan Hadiah Utama Undian Tabungan Kesra Periode Ke-XXI kepada Nasabah Kantor Cabang Bandung.

Delivery of the Grand Prize for the Period XXI Kesra Savings Lottery to Bandung Branch Office Customer.



### 27 Oktober | October

Pelaksanaan CSR berupa kegiatan Donor Darah yang dilaksanakan di Kantor Pusat Bank Bumi Arta, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.

CSR implementation takes the form of Blood Donation activities which are carried out at Bank Bumi Arta Head Office, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta 10250.



### 19 Desember | December

Pelaksanaan CSR berupa Aksi Nyata BBA Untuk Kelestarian Alam dengan penanaman 500 bibit pohon Bakau di Ekowisata Hutan Mangrove Pantai Indah Kapuk (PIK), Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Implementation of CSR in the form of BBA's Real Action for Nature Conservation by planting 500 mangrove tree seedlings in the Mangrove Forest Ecotourism of Pantai Indah Kapuk (PIK), Kapuk Muara, Penjaringan, North Jakarta.



## Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Bank Bumi Arta pada tanggal 19 Mei 2023 telah menerima Sertifikasi ISO/IEC 27001 : 2013.

Bank Bumi Arta on May 19 2023 received ISO/IEC 27001 : 2013 Certification.

ISO/IEC 27001 : 2013 adalah standar Internasional untuk sistem manajemen keamanan informasi atau lebih sering disebut dengan *Information Security Management Systems (ISMS)*. Dengan diterimanya Sertifikasi ISO/IEC 27001 : 2013 berarti Bank Bumi Arta telah menerapkan sistem untuk mengelola risiko terkait keamanan data yang dimiliki atau ditangani oleh Bank, dan sistem ini menghormati semua praktik dan prinsip terbaik yang tertuang dalam Standar Internasional ini.

ISO/IEC 27001 : 2013 is an international standard for information security management systems or more commonly referred to as Information Security Management Systems (ISMS). Receiving ISO/IEC 27001 : 2013 Certification means that Bank Bumi Arta has implemented a system to manage risks related to the security of data owned or handled by the Bank, and this system respects all the best practices and principles contained in this International Standard.





## Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(dalam juta Rupiah)

(in million Rp)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
<b>POSISI KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL POSITION</b>
Total Aset	7.991.554	8.211.292	8.664.310	7.634.251	7.607.654	Total Assets
Total Kredit	3.919.454	3.845.625	3.970.764	4.576.091	5.165.686	Total Loans
Total Simpanan	4.696.762	4.972.367	6.262.636	5.909.765	5.932.338	Total Deposits
– Giro	630.724	753.825	1.424.008	435.440	549.832	– Demand Deposits
– Tabungan	334.086	405.472	489.796	537.296	459.429	– Savings Deposits
– Deposito Berjangka	3.731.952	3.813.070	4.348.832	4.937.029	4.923.077	– Time Deposits
Total Kewajiban	4.869.600	5.134.519	6.422.689	6.113.259	6.083.998	Total Liabilities
Total Ekuitas	3.121.954	3.076.773	2.241.621	1.520.992	1.523.656	Total Equity
<b>LAPORAN LABA (RUGI)</b>						<b>STATEMENTS OF INCOME</b>
Pendapatan Bunga	532.228	527.607	518.732	633.833	653.037	Interest Revenues
Beban Bunga	(177.974)	(179.884)	(230.079)	(346.829)	(345.038)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga Bersih	354.254	347.723	288.653	287.004	307.999	Interest Revenues – Net
Pendapatan Operasional Lainnya	16.367	17.655	17.078	17.873	22.790	Other Operating Revenues
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(42.397)	(54.321)	(14.766)	(4.929)	(6.706)	Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(271.732)	(263.627)	(231.001)	(246.954)	(253.249)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	56.492	47.430	59.964	52.994	70.834	Income from Operations
Beban Non Operasional - Bersih	755	2.935	(3.166)	1.138	(5)	Non-Operating Expenses - Net
Laba Sebelum Beban Pajak	57.247	50.365	56.798	54.132	70.829	Income Before Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(12.881)	(11.426)	(14.123)	(18.563)	(19.661)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	44.366	38.939	42.675	35.569	51.168	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	815	(15.412)	68.939	9.006	3.143	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif	45.181	23.527	111.614	44.575	54.311	Total Comprehensive Income
Laba Bersih Yang Diatribusikan Kepada :						Net Income Attributable to :
– Pemilik Entitas Induk	44.366	38.939	42.675	35.569	51.168	– Owners of the Parent
– Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	– Non-controlling Interest
Total Laba Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada :						Total Comprehensive Income Attributable to :
– Pemilik Entitas Induk	45.181	23.527	111.614	44.575	54.311	– Owners of the Parent
– Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	– Non-controlling Interest
Laba Bersih Per Saham (Rp. 1)	13,10	13,79	18,17	15,40	22,15	Earnings Per Share (Rp. 1)
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>						<b>STATEMENTS OF CASH FLOW</b>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(237.812)	(1.065.703)	993.015	642.426	(71.208)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	321.428	(53.104)	(965.174)	(1.164.390)	143.575	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(999)	811.141	607.238	(14.633)	(25.410)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	82.617	(307.666)	635.079	(536.597)	46.957	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.122.695	1.425.880	790.384	1.326.434	1.281.130	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing	(237)	4.481	417	547	(1.653)	Effects of Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.205.075	1.122.695	1.425.880	790.384	1.326.434	Cash and Cash Equivalents at End of Year



## Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

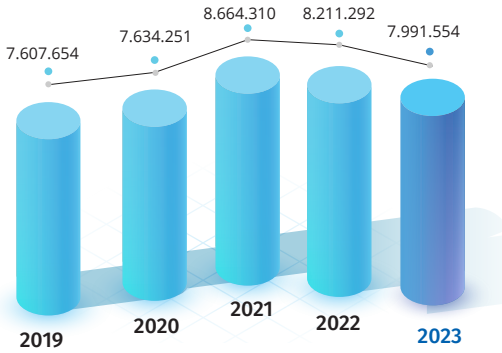
(dalam persentase)

(in percentage)

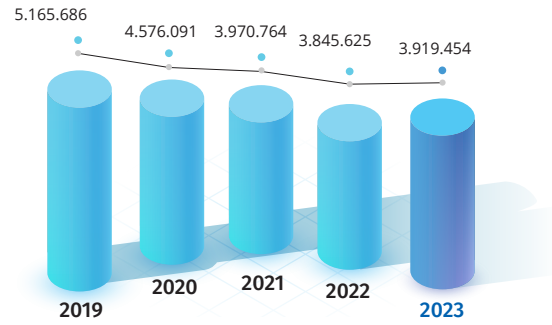
Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
<b>POSISI KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL POSITION</b>
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	72,87	59,27	41,87	25,98	23,55	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	2,92	2,34	1,63	1,76	1,38	Non Performing Earning Assets and Non Performing Non Earning Assets to Earning Assets and Non Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1,95	1,91	1,23	1,79	1,18	Non Performing Earning Assets to Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	2,23	1,75	0,99	0,98	0,68	Allowance for Losses for Financial Assets to Earning Assets
N P L – Gross	4,43	4,56	3,04	2,63	1,53	Non Performing Loans (NPL) – Gross
N P L – Net	3,03	3,23	2,15	1,81	0,70	Non Performing Loans (NPL) – Net
Return On Assets (ROA)	0,71	0,59	0,74	0,70	0,96	Return On Assets (ROA)
Return On Equity (ROE)	1,46	1,69	2,69	2,43	3,51	Return On Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	4,92	4,62	4,32	4,17	3,72	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,70	91,31	88,87	92,02	89,55	Operating Expenses to Operating Income Ratio
Cost to Income Ratio (CIR)	73,32	72,15	75,56	81,00	76,56	Cost to Income Ratio (CIR)
Loan to Funding Ratio (LFR)	83,45	77,34	63,40	77,43	87,08	Loan to Funding Ratio (LFR)
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Total Aset	0,56	0,47	0,49	0,47	0,67	Income (Loss) to Total Assets
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas	1,42	1,27	1,90	2,34	3,36	Income (Loss) to Equity
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	155,98	166,88	286,52	401,93	399,30	Total Liabilities to Equity
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	60,93	62,53	74,13	80,08	79,97	Total Liabilities to Total Assets
<b>KEPATUHAN</b>						<b>COMPLIANCE</b>
Persentase Pelanggaran BMPK						Percentage Violation of Legal Lending Limit
- Pihak Terkait	-	-	-	-	-	- Related Parties
- Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	- Non Related Parties
Persentase Pelampauan BMPK						Percentage Excess of Legal Lending Limit
- Pihak Terkait	-	-	-	-	-	- Related Parties
- Pihak Tidak Terkait	-	-	-	-	-	- Non Related Parties
Giro Wajib Minimum (GWM)						Minimum Reserve Requirement
- Rupiah	9,77	11,79	6,73	3,78	6,69	- Rupiah
- Valuta Asing	7,47	10,13	11,43	10,25	11,82	- Foreign Currency
Posisi Devisa Netto (PDN)	0,98	0,73	0,87	0,47	0,84	Net Open Position

**Ikhtisar Keuangan**  
Financial Highlights

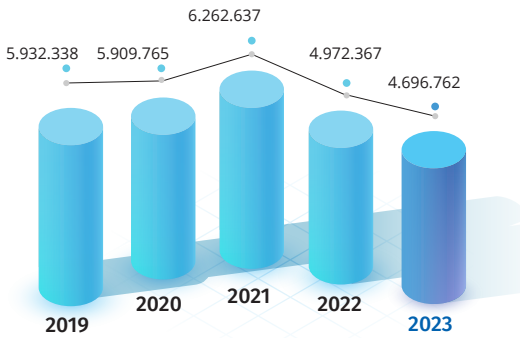
**Aset | Assets**  
dalam juta Rupiah | in million Rupiah



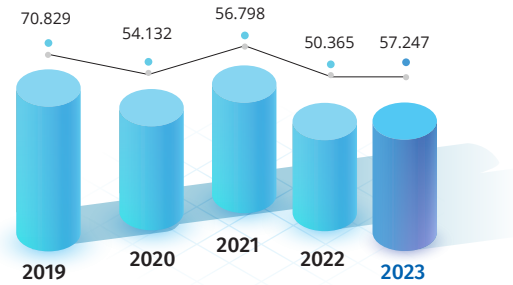
**Kredit | Loans**  
dalam juta Rupiah | in million Rupiah



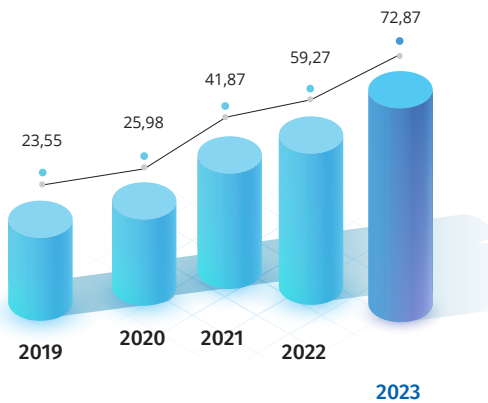
**Simpanan | Deposits**  
dalam juta Rupiah | in million Rupiah



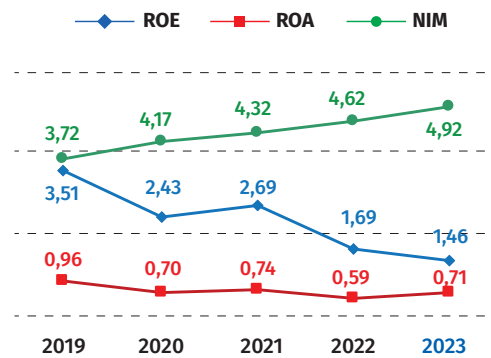
**Laba Sebelum Pajak | Profit Before Tax**  
dalam juta Rupiah | in million Rupiah



**Rasio KPMM | Capital Adequacy Ratio (CAR)**  
dalam persentase | in percentage



**ROE, ROA, NIM**  
dalam persentase | in percentage





## Ikhtisar Saham

Shares Highlights

### Tabel Informasi Harga Saham per Triwulan 2023

Table of Share Price Information by Quarter 2023

Periode Period	Harga Saham Share Prices (Rp)			Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Share Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan 1 – 2023 Quarter 1 – 2023	1.070	650	660	18.689.200	3.388.000.000	2.236.080.000.000
Triwulan 2 – 2023 Quarter 2 – 2023	920	486	755	62.780.900	3.388.000.000	2.557.940.000.000
Triwulan 3 – 2023 Quarter 3 – 2023	1.425	730	740	110.252.300	3.388.000.000	2.507.120.000.000
Triwulan 4 – 2023 Quarter 4 – 2023	905	600	745	42.796.300	3.388.000.000	2.524.060.000.000

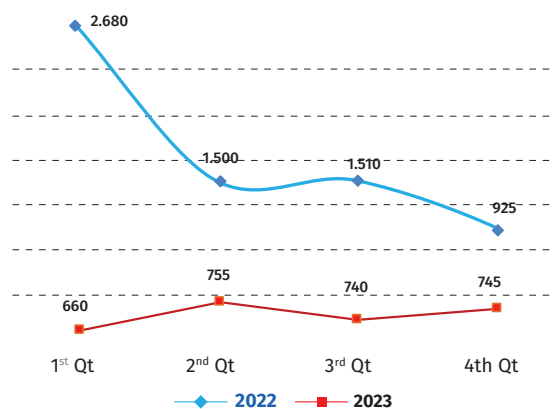
### Tabel Informasi Harga Saham per Triwulan 2022

Table of Share Price Information by Quarter 2022

Periode Period	Harga Saham Share Prices (Rp)			Volume Perdagangan Trade Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Share Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Triwulan 1 – 2022 Quarter 1 – 2022	3.680	2.430	2.680	271.090.000	2.772.000.000	7.428.960.000.000
Triwulan 2 – 2022 Quarter 2 – 2022	3.020	1.435	1.500	81.148.600	2.772.000.000	4.158.000.000.000
Triwulan 3 – 2022 Quarter 3 – 2022	2.180	1.450	1.510	55.810.800	2.772.000.000	4.185.720.000.000
Triwulan 4 – 2022 Quarter 4 – 2022	1.645	910	925	49.639.800	3.388.000.000	3.133.900.000.000

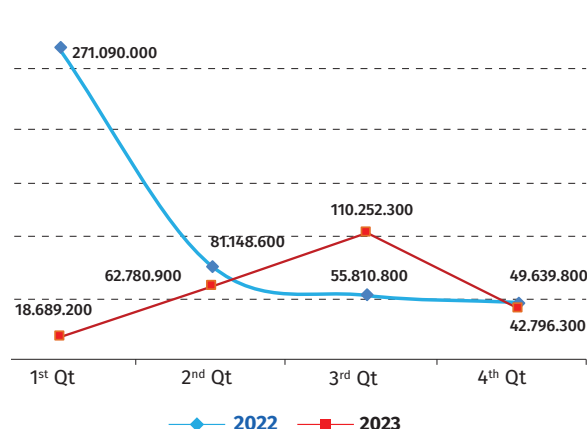
#### Grafik Harga Saham

Share Price Graph  
dalam Rp1,- | in Rp1,-



#### Grafik Volume Perdagangan

Trading Volume Graph  
dalam unit | in units







## Informasi Obligasi, Sukuk Atau Obligasi Konversi

Information On Bonds, Sukuk, Or Convertible Bonds

Bank Bumi Arta pada tahun 2023 tidak menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini.

Bank Bumi Arta in 2023 did not issue bonds, sukuk or convertible bonds so that information regarding these matters cannot be displayed in this annual report.

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

02

**LAPORAN MANAJEMEN**  
MANAGEMENT REPORT



## Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report



**Ir. Rachmat M.S., M.B.A.**

Presiden Komisaris | President Commissioner

**Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan terhadap penerapan langkah strategis yang dilakukan Direksi, termasuk berbagai langkah antisipatif di tengah dinamika kondisi perekonomian dan bisnis sepanjang tahun 2023.**

“The Board of Commissioners continues to supervise the implementation of strategic steps taken by the Board of Directors, including various anticipatory steps amidst the dynamics of economic and business conditions throughout 2023.”

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan Yang Kami Hormati,

Pertama-tama, kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karena atas segala nikmat dan karunia-Nya, kita semua dan Bank Bumi Arta, dapat melalui tahun 2023 dengan tetap sehat serta dalam kondisi yang baik. Sejalan dengan momentum pemulihan ekonomi nasional dari pandemi COVID-19, Bank Bumi Arta berhasil mencatat kinerja yang baik pada tahun 2023. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang telah mampu menjalankan kepengurusan Perseroan dan menghasilkan kinerja yang baik di tahun 2023. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Pencapaian kinerja Bank tidak terlepas dari implementasi strategi yang tepat sasaran dengan menjaga kepercayaan nasabah melalui berbagai upaya penguatan layanan dan produk sehingga terus dapat menjawab kebutuhan pasar dan perkembangan era digital serta didukung oleh prinsip manajemen risiko dan tata kelola yang baik.

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi sepanjang tahun 2023 yang terdiri dari penilaian kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha yang disusun Direksi, pandangan atas penerapan Tata Kelola Bank, serta susunan dan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.

### TINJAUAN EKONOMI DAN PERBANKAN

Pertumbuhan ekonomi global melambat dengan ketidakpastian yang masih tinggi. Ekonomi Amerika Serikat (AS) masih tumbuh kuat didorong oleh konsumsi rumah tangga dan sektor jasa yang berorientasi domestik, sementara ekonomi Tiongkok

Dear honorable Shareholders and Stakeholders,

First of all, we give praise and thanks to God Almighty. Because of all His blessings and gifts, all of us and Bank Bumi Arta, can get through 2023 while remaining healthy and in good condition. In line with the momentum of national economic recovery from the COVID-19 pandemic, Bank Bumi Arta managed to record good performance in 2023. The Board of Commissioners expresses appreciation to the Directors who have been able to carry out the management of the Company and produce good performance in 2023. The Board of Commissioners also expresses appreciation to all employees of the Company who have contributed optimally. The achievement of the Bank's performance is inseparable from the implementation of strategies that are right on target by maintaining customer trust through various efforts to strengthen services and products so that they can continue to respond to market needs and developments in the digital era and are supported by risk management principles and good governance.

On this auspicious occasion, please allow me to represent the Board of Commissioners to submit a report on supervisory and advisory duties to the Board of Directors throughout 2023 consisting of an assessment of the Board of Directors' performance, views on business prospects prepared by the Board of Directors, views on the implementation of Bank governance, as well as composition and changes composition of members of the Board of Commissioners.

### ECONOMIC AND BANKING REVIEW

Global economic growth is slowing with uncertainty still high. The United States (US) economy is still growing strongly driven by household consumption and the domestic-oriented service sector, while China's economy is improving supported by con-

## Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

membalik didukung oleh konsumsi dan dampak stimulus kebijakan fiskal. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 diperkirakan sebesar 2,9% dan melambat menjadi 2,8% pada 2024. Inflasi di Negara maju masih di atas target dengan tekanan yang mulai mereda. Dengan perkembangan inflasi ini, suku bunga kebijakan moneter termasuk *Federal Funds Rate (FFR)* diperkirakan bertahan tinggi dalam jangka waktu yang lama (*higher for longer*). *Yield* obligasi Pemerintah Negara maju, khususnya AS (*US Treasury*), naik tinggi karena premi risiko jangka panjang (*term-premia*) terkait tingginya kebutuhan untuk pembiayaan fiskal. Ketidakpastian pasar keuangan masih berlanjut dan berpengaruh terhadap volatilitas aliran modal dan tekanan nilai tukar di negara *emerging market*.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat didukung oleh permintaan domestik. Kinerja ekonomi triwulan III 2023 tumbuh sebesar 4,94% (*yoy*), ditopang oleh kuatnya konsumsi rumah tangga dan meningkatnya investasi di tengah turunnya konsumsi Pemerintah dan kinerja ekspor. Pertumbuhan juga didukung oleh kinerja positif sebagian besar Lapangan Usaha (LU), terutama LU Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, serta Konstruksi. Secara spasial, seluruh wilayah masih tumbuh kuat, tertinggi di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua. Pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap baik pada triwulan IV 2023, tercermin pada beberapa indikator dini seperti keyakinan konsumen, ekspektasi penghasilan, dan *Purchasing Managers' Index (PMI)* Manufaktur. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan dalam kisaran 4,5-5,3%.

Likuiditas perbankan yang masih memadai mendukung ketahanan stabilitas sistem keuangan. Pada Oktober 2023, rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tetap terjaga tinggi, yaitu 26,36%. Penerbitan Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) juga menambah fleksibilitas perbankan dalam mengelola likuiditas sehingga turut mendukung terjaganya *lending capacity* perbankan. Perkembangan likuiditas tersebut berdampak positif terhadap suku bunga perbankan, dengan suku bunga deposito perbankan jangka waktu 1 bulan dan suku bunga kredit pada Oktober 2023 masing-masing terjaga pada 4,40% dan 9,37%.

Intermediasi perbankan diperkirakan juga terus tumbuh positif, didukung oleh *lending capacity* perbankan yang baik sejalan dengan likuiditas yang memadai. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai 3,43% (*yoy*) pada Oktober 2023. Sementara itu, kredit perbankan pada Oktober 2023 tumbuh 8,99% (*yoy*), didukung peningkatan permintaan pembiayaan sejalan dengan kinerja korporasi dan konsumsi rumah tangga yang terjaga. Secara sektoral, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh sektor Jasa Sosial, Jasa Dunia Usaha, dan Pertambangan. Dengan memerhatikan perkembangan tersebut, prospek pertumbuhan kredit pada 2023 diperkirakan tetap dikisaran 9-11% dan meningkat pada 2024.

Ketahanan stabilitas sistem keuangan juga dipengaruhi oleh permodalan yang tinggi dan risiko kredit yang rendah. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) tercatat pada level yang tinggi sebesar 27,33% pada September 2023. Sementara itu, risiko kredit juga terkendali, tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) yang rendah yakni sebesar 2,43% (bruto) dan 0,77% (neto).

sumption and the impact of fiscal policy stimulus. Overall, global economic growth in 2023 is estimated at 2.9% and will slow to 2.8% in 2024. Inflation in developed countries is still above target with pressure starting to ease. With this development in inflation, monetary policy interest rates including the Federal Funds Rate (FFR) are predicted to remain high for a long period of time (higher for longer). Government bond yields in developed countries, especially the US (US Treasury), rose high due to the long-term risk premium (term-premia) related to the high need for fiscal financing. Financial market uncertainty continues and has an impact on capital flow volatility and exchange rate pressure in emerging market countries.

Indonesia's economic growth remains strong, supported by domestic demand. Economic performance in the third quarter of 2023 grew by 4.94% (*yoy*), supported by strong household consumption and increasing investment amidst declining government consumption and export performance. Growth was also supported by the positive performance of most Business Fields (BF), especially BF for Manufacturing Industry, Wholesale and Retail Trade, and Construction. Spatially, all regions are still growing strongly, the highest in the Sulawesi-Maluku-Papua region. Economic growth is predicted to remain good in the fourth quarter of 2023, reflected in several early indicators such as consumer confidence, income expectations and the Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI). Overall, economic growth in 2023 is predicted to be in the range of 4.5-5.3%.

Banking liquidity is still adequate to support financial system stability. In October 2023, the ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (LA/TPF) will remain high, namely 26.36%. The issuance of Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) also increases banking flexibility in managing liquidity, thereby supporting the maintenance of banking lending capacity. This liquidity development has had a positive impact on banking interest rates, with 1-month banking deposit interest rates and credit interest rates in October 2023 maintained at 4.40% and 9.37% respectively.

Banking intermediation is also predicted to continue to grow positively, supported by good banking lending capacity in line with adequate liquidity. Growth in Third Party Funds (TPF) reached 3.43% (*yoy*) in October 2023. Meanwhile, banking credit in October 2023 grew 8.99% (*yoy*), supported by increased demand for financing in line with corporate performance and maintained household consumption. Sectorally, credit growth was mainly supported by the Social Services, Business Services and Mining sectors. Taking into account these developments, the prospect of credit growth in 2023 is predicted to remain in the range of 9-11% and increase in 2024.

Resilient financial system stability is also influenced by high capital and low credit risk. The capital adequacy ratio (CAR) was recorded at a high level of 27.33% in September 2023. Meanwhile, credit risk is also under control, as reflected in the low non-performing loan (NPL) ratio of 2.43% (gross) and 0.77% (net).



## Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

### PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Selain melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat, saran dan rekomendasi kepada Direksi. Frekuensi dan tata cara pemberian nasihat, saran, dan rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi dilakukan melalui pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, rapat Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, dan nasihat, saran serta rekomendasi tertulis.

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dilakukan secara internal Dewan Komisaris, dan rapat Dewan Komisaris bersama Direksi secara rutin atau dengan mengundang Pejabat Eksekutif yang terkait dengan agenda rapat. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi bagi Direksi terkait tema spesifik maupun pembahasan terkini atas kinerja Bank. Secara khusus, dalam rapat-rapat tersebut Dewan Komisaris juga mengingatkan Direksi dan jajaran Manajemen untuk senantiasa menjalankan prinsip *Good Corporate Governance* dan mematuhi perundang-undangan yang berlaku, meningkatkan kualitas internal control dalam setiap aktivitas Perseroan, termasuk pada konsistensi pelaksanaan dan pencapaian Rencana Bisnis Bank tahun 2023.

Sementara itu Komite-komite di bawah Dewan Komisaris berperan aktif dalam membantu dan mendukung kelancaran tugas Dewan Komisaris antara lain melalui pelaksanaan rapat-rapat Komite serta evaluasi, kajian atau penelaahan terhadap hal-hal yang menjadi tugas Dewan Komisaris. Pemberian nasihat, saran dan rekomendasi kepada Direksi senantiasa mempertimbangkan rekomendasi dari Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Pemberian nasihat, saran dan rekomendasi Dewan Komisaris secara tertulis kepada Direksi sebagai tanggapan terhadap laporan pelaksanaan tugas Direksi, permohonan persetujuan atau konsultasi yang disampaikan oleh Direksi terhadap permasalahan-permasalahan yang bersifat strategis dan signifikan serta rekomendasi dari Komite-komite.

Di sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 17 (tujuh belas) kali rapat internal, dan 4 (empat) kali Rapat Gabungan bersama Direksi. Sedangkan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris seperti Komite Audit telah menyelenggarakan 9 (sembilan) kali rapat, Komite Pemantau Risiko 6 (empat) kali rapat dan Komite Nominasi dan Remunerasi 5 (lima) kali rapat. Rapat dilakukan secara *hybrid* baik secara *offline* maupun secara *online* dengan bantuan media konferensi video.

### ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

In addition to carrying out the oversight function of the management of the Company by the Directors, the Board of Commissioners also provides advice, suggestions and recommendations to the Directors. The frequency and procedure for providing advice and recommendations from the Board of Commissioners to the Directors is carried out through holding meetings of the Board of Commissioners, meetings of Committees under the Board of Commissioners, and written advice, suggestions and recommendations.

The Board of Commissioners meetings are held internally by the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners and Directors meet regularly or by inviting Executive Officers related to the meeting agenda. In these meetings, the Board of Commissioners can provide advice, suggestions and recommendations for the Board of Directors regarding specific themes as well as recent discussions on the Bank's performance. In particular, in these meetings the Board of Commissioners also reminded the Board of Directors and Management to always carry out the principles of Good Corporate Governance and comply with applicable laws and regulations, improve the quality of internal control in every activity of the Company, including the consistency of implementation and achievement of the Bank's Business Plan for the year 2023.

Meanwhile the Committees under the Board of Commissioners play an active role in assisting and supporting the smooth running of the duties of the Board of Commissioners, among others through holding Committee meetings as well as evaluating, reviewing or reviewing matters that are the duties of the Board of Commissioners. Giving advice, suggestions and recommendations to the Board of Directors always takes into account the recommendations of the Committees under the Board of Commissioners.

Providing written advice, suggestions and recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors in response to reports on the implementation of the Board of Directors' duties, requests for approval or consultation submitted by the Board of Directors regarding strategic and significant issues as well as recommendations from Committees.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has held 17 (seventeen) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Directors. Meanwhile, Committees under the Board of Commissioners such as the Audit Committee have held 9 (nine) meetings, the Risk Monitoring Committee 6 (six) meetings and the Nomination and Remuneration Committee 5 (five) meetings. Meetings are held in a hybrid manner both offline and online with the help of video conferencing media.



**Laporan Dewan Komisaris**  
The Board of Commissioners Report

**Tabel Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris Tahun 2023**

Table of Meeting Frequency of the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners in 2023

Uraian Description	Meeting Frequency Frekuensi Rapat
Rapat Internal Dewan Komisaris   Internal Meeting of the Board Of Commissioners	17
Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi   Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors	4
Rapat Komite Audit   Audit Committee Meeting	9
Rapat Komite Pemantau Risiko   Risk Monitoring Committee Meeting	6
Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi   Nomination and Remuneration Committee Meeting	5

**PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN**

Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan terhadap penerapan langkah strategis yang dilakukan Direksi, termasuk berbagai langkah antisipatif di tengah dinamika kondisi perekonomian dan bisnis sepanjang tahun 2023. Melalui pertemuan rutin bersama Direksi, Dewan Komisaris terus melakukan pemantauan atas kinerja Perseroan serta aktif memberikan masukan dan arahan terkait pencapaian target Rencana Bisnis Bank. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris memandang bahwa perumusan strategi serta implementasinya telah tepat dan dijalankan dengan baik oleh Direksi.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank, hasil pengawasan Dewan Komisaris tersebut dituangkan dalam Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setiap semester. Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, meliputi laporan atas:

1. Penilaian Dewan Komisaris tentang pelaksanaan Rencana Bisnis Bank berupa penilaian aspek kuantitatif maupun kualitatif terhadap realisasi Rencana Bisnis Bank;
2. Penilaian Dewan Komisaris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Bank secara umum, khususnya terkait faktor permodalan (*capital*), rentabilitas (*earnings*), serta profil risiko Bank terutama risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas;
3. Upaya memperbaiki kinerja Bank, dalam hal dari hasil penilaian sebagaimana pada angka 2 terjadi penurunan kinerja.

Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank yang telah disampaikan kepada OJK pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Surat No. 002/OJK/KOM/II/2023 tanggal 20 Februari 2023, perihal Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank 2022–2024 PT Bank Bumi Arta Tbk. Semester II Tahun 2022.
2. Surat No. 004/OJK/KOM/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2022, perihal Laporan Pengawasan Rencana Bisnis Bank 2023–2025 PT Bank Bumi Arta Tbk. Semester I Tahun 2023.

**SUPERVISION OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY**

The Board of Commissioners continues to supervise the implementation of strategic steps taken by the Board of Directors, including various anticipatory steps amidst the dynamics of economic and business conditions throughout 2023. Through regular meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners continues to monitor the Company's performance and actively provides input and direction regarding achievements. Bank Business Plan targets. Throughout 2023, the Board of Commissioners views that the strategy formulation and implementation have been appropriate and carried out well by the Board of Directors.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 5/POJK.03/2016 concerning Bank Business Plans, the results of the Board of Commissioners' supervision are stated in the Bank Business Plan Supervision Report which is submitted to the Financial Services Authority (FSA) every semester. Bank Business Plan Supervision Report to the Financial Services Authority, includes reports on:

1. The Board of Commissioners' assessment of the implementation of the Bank's Business Plan takes the form of an assessment of quantitative and qualitative aspects of the realization of the Bank's Business Plan;
2. Assessment of the Board of Commissioners regarding factors that influence the Bank's performance in general, particularly related to capital, earnings, and the Bank's risk profile, especially credit risk, market risk and liquidity risk;
3. Efforts to improve the Bank's performance, in the event that the assessment results as in number 2 show a decline in performance.

The Bank Business Plan Supervision Report that has been submitted to the FSA in 2023 is as follows:

1. Letter No. 002/OJK/KOM/II/2023 dated 20 February 2023, regarding the 2022–2024 Bank Business Plan Supervision Report of PT Bank Bumi Arta Tbk. Semester II 2022.
2. Letter No. 004/OJK/KOM/VIII/2023 dated 28 August 2023, regarding the 2023–2025 Bank Business Plan Supervision Report of PT Bank Bumi Arta Tbk. Semester I 2023.



## EVALUASI DAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Di tengah meningkatnya ketidakpastian ekonomi global, perekonomian Indonesia memperlihatkan pertumbuhan yang kuat didukung oleh permintaan domestik. Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap terjaga. Nilai tukar Rupiah tetap terjaga sejalan dengan kebijakan stabilisasi yang ditempuh Bank Indonesia. Tekanan Inflasi terus menurun dan semakin terkendali dalam sasaran  $3,0 \pm 1\%$ . Likuiditas perbankan tetap longgar. Kredit perbankan tumbuh meningkat pada seluruh segmen dan jenis penggunaan kredit. Ketahanan sistem keuangan, khususnya perbankan, tetap terjaga. Kinerja transaksi ekonomi dan keuangan *digital* tetap kuat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal. Sejalan dengan perkembangan perekonomian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Bank Bumi Arta pada tahun 2023 berhasil memperlihatkan kinerja solid yang membanggakan yang terlihat dari kemampuan untuk dapat merealisasikan target kinerja dan berbagai strategi insiatif sehingga Bank Bumi Arta mampu membukukan laba bersih sebesar Rp44.366 juta atau naik sebesar Rp5.427 juta (13,94%) dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp38.939 juta.

Sepanjang 2023, Dewan Komisaris melihat Bank Bumi Arta mampu membukukan pertumbuhan kinerja yang cukup baik dan sehat. Dari sisi Kredit, Bank Bumi Arta mencapai sebesar Rp3.919.454 juta atau tumbuh sebesar Rp73.829 juta (*yoy*), dengan rasio *NPL-net* 3,03%. *NPL-net* mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,23%. Pencapaian kinerja positif Bank Bumi Arta tersebut, kami yakini tidak terlepas dari konsistensi Direksi dalam mengimplementasikan strategi yang tepat dan adaptif, sehingga tingkat efisiensi Bank Bumi Arta dapat meningkat dan mendorong pertumbuhan volume bisnis Bank. Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan penghargaan terhadap upaya yang dilakukan Direksi dan seluruh jajaran Manajemen untuk mempertahankan kinerja Bank di tahun 2023, serta dalam memenuhi semua regulasi dan peraturan dari Pemerintah, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi terkait rencana Direksi dalam menciptakan dan mengembangkan layanan perbankan *digital*. Peningkatan layanan perbankan *digital* sangat diperlukan sebagai strategi dalam mengakomodasi perubahan tren perilaku transaksi masyarakat ke arah *digital*. Selain itu, dengan adanya diversifikasi layanan dapat mendukung peningkatan perolehan *fee based Income* yang lebih optimal.

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Memperhatikan kondisi perekonomian baik global maupun nasional yang masih cukup menantang, Dewan Komisaris melihat bahwa secara umum prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah relevan dengan kondisi terkini. Prospek usaha yang disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank 2024 – 2026 dinilai telah memadai, tepat dan selaras dengan arah dan tujuan Bank. Dewan Komisaris meyakini bahwa didukung dengan landasan yang kuat melalui pencapaian kinerja tahun 2023, Direksi mampu menjalankan seluruh strategi dengan baik dan memanfaatkan peluang yang ada pada industri perbankan.

## EVALUATION AND ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In the midst of increasing global economic uncertainty, the Indonesian economy showed strong growth supported by domestic demand. Indonesia's Balance of Payments (NPI) performance remains maintained. The Rupiah exchange rate remains maintained in line with the stabilization policy pursued by Bank Indonesia. Inflation pressure continues to decline and is increasingly under control within the target of  $3.0 \pm 1\%$ . Banking liquidity remains loose. Banking credit grew in all segments and types of credit use. The resilience of the financial system, especially banking, is maintained. The performance of digital economic and financial transactions remains strong, supported by a safe, smooth and reliable payment system. In line with these economic developments, the Board of Commissioners assesses that Bank Bumi Arta in 2023 succeeded in showing a solid performance which can be seen from the ability to realize performance targets and various strategic initiatives so that Bank Bumi Arta was able to record a net profit of Rp44,366 million or an increase of Rp5,427 million (13.94%) compared to 2022 of Rp38.939 million.

Throughout 2023, the Board of Commissioners sees that Bank Bumi Arta will be able to record quite good and healthy performance growth. In terms of credit, Bank Bumi Arta reached Rp3,919,454 million or grew by Rp73,829 million (*yoy*), with an *NPL-net* ratio of 3.03%. *NPL-net* decreased compared to the previous year by 3.23%. We believe that Bank Bumi Arta's positive performance achievement is inseparable from the Board of Directors' consistency in implementing appropriate and adaptive strategies, so that Bank Bumi Arta's efficiency level can increase and encourage growth in the Bank's business volume. The Board of Commissioners appreciates and appreciates the efforts made by the Board of Directors and all levels of Management to maintain the Bank's performance in 2023, as well as in complying with all regulations from the Government, Bank Indonesia and the Financial Services Authority.

The Board of Commissioners also expressed appreciation regarding the Board of Directors' plans to create and develop digital banking services. Improving digital banking services is very necessary as a strategy to accommodate changing trends in people's transaction behavior towards digital. Apart from that, diversification of services can support a more optimal increase in fee-based income.

### OUTLOOK OF THE BUSINESS PROSPECTS

Noting that economic conditions both global and national are still quite challenging, the Board of Commissioners sees that in general the business prospects prepared by the Board of Directors are relevant to current conditions. The business prospects presented in the Bank's 2024 – 2026 Business Plan are considered adequate, appropriate and in line with the Bank's direction and objectives. The Board of Commissioners believes that supported by a strong foundation through achieving performance in 2023, the Board of Directors is able to carry out all strategies well and take advantage of the opportunities that exist in the banking industry.



## Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

Pada tahun 2024 pertumbuhan kredit Bank Bumi Arta yang disertai dengan dipertahankannya kualitas kredit diharapkan akan tercapai dengan lebih baik. Di sisi liabilitas, Dana Pihak Ketiga diharapkan akan mengalami pertumbuhan selaras dengan upaya ekspansif yang akan dilakukan Bank Bumi Arta di tahun 2024. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung dan siap menjadi mitra strategis bagi Direksi untuk tercapainya proyeksi tersebut.

Rencana Bank dalam mengembangkan layanan berbasis *digital* yang disertai pengembangan infrastruktur Teknologi Informasi (TI) yang aman dan dapat diandalkan, diharapkan dapat membantu Bank Bumi Arta untuk mencapai target yang diharapkan perlu diapresiasi. Dewan Komisaris berharap pengembangan teknologi yang dilakukan agar dirancang dan diimplementasikan dengan baik untuk meningkatkan efisiensi dan mempercepat proses operasional. Di samping itu, Dewan Komisaris juga mengingatkan pentingnya menjaga keamanan data dari serangan siber di tengah pengembangan teknologi yang masif.

Pengembangan teknologi juga harus disertai dengan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia yang ada. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia terutama untuk mendukung pengembangan teknologi yang signifikan yang sedang terjadi, maupun untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis perusahaan. Manajemen diharapkan secara konsisten melakukan peningkatan kapabilitas dan keahlian sumber daya manusia sehingga dapat fokus kepada pelayanan produk dan jasa Bank. Para karyawan yang berpotensi menjadi calon pemimpin Bank Bumi Arta di masa mendatang juga perlu dipersiapkan dengan baik sehingga regenerasi kepemimpinan dapat terjadi secara berkesinambungan.

### TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan salah satu fokus utama dalam pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi agar terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan *GCG* secara berkelanjutan selaras dengan kebutuhan bisnis. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Bank Bumi Arta telah menjalankan praktik *GCG* dengan baik yang diwujudkan melalui 4 (empat) pilar Tata Kelola Bank, yang meliputi *governance commitment*, *governance structure*, *governance process*, dan *governance outcome*. Secara keseluruhan, pada tahun 2023 Dewan Komisaris juga menilai penerapan *GCG* Bank telah berjalan dengan baik.

Dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk, antara lain: melengkapi struktur organisasi agar aktivitas pengelolaan perusahaan berjalan dengan baik, independen dan efektif; menyusun dan melakukan pengkinian Kebijakan, Pedoman dan Prosedur Internal disesuaikan dengan perkembangan bisnis Bank, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan Bank Indonesia serta ketentuan eksternal lainnya; mempercepat penyelesaian hasil pemeriksaan audit internal dan eksternal (Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Akuntan Publik); meningkatkan budaya kepatuhan secara berkesinambungan; meningkatkan *awareness* karyawan terhadap pentingnya pelaksanaan program APU PPT & PPPSPM; serta melakukan perbaikan kualitas pengendalian intern, Manajemen Risiko dan Tata Kelola secara berkesinambungan.

In 2024, Bank Bumi Arta's credit growth, accompanied by the maintenance of credit quality, is expected to be achieved better. On the liability side, Third Party Funds are expected to experience growth in line with the expansionary efforts that Bank Bumi Arta will undertake in 2024. The Board of Commissioners fully supports and is ready to become a strategic partner for the Board of Directors to achieve these projections.

The Bank's plan to develop digital-based services accompanied by the development of safe and reliable Information Technology (IT) infrastructure, is expected to help Bank Bumi Arta to achieve the expected targets which need to be appreciated. The Board of Commissioners hopes that the technological developments carried out will be well designed and implemented to increase efficiency and speed up operational processes. In addition, the Board of Commissioners also reminded the importance of maintaining data security from cyber attacks amidst massive technological development.

Technological development must also be accompanied by increasing the capacity and capability of existing human resources. Increasing human resource capacity, especially to support the significant technological development that is currently occurring and to increase the company's business growth. Management is expected to consistently improve the capabilities and expertise of human resources so that they can focus on the Bank's products and services. Employees who have the potential to become future leaders of Bank Bumi Arta also need to be well prepared so that leadership regeneration can occur on an ongoing basis.

### CORPORATE GOVERNANCE

Implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) is one of the main focuses in supervision carried out by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners always encourages the Board of Directors to continue to make continuous improvements and perfections to *GCG* in line with business needs. In the view of the Board of Commissioners, Bank Bumi Arta has implemented good *GCG* practices which are realized through the 4 (four) pillars of Bank Governance, which include *governance commitment*, *governance structure*, *governance process*, and *governance outcomes*. Overall, in 2023 the Board of Commissioners also assesses that the Bank's *GCG* implementation has gone well.

In order to implement good Corporate Governance, the Board of Commissioners always encourages the Board of Directors to, among other things: complete the organizational structure so that company management activities run well, independently and effectively; prepare and update Internal Policies, Guidelines and Procedures in accordance with Bank business developments, Financial Services Authority regulations and Bank Indonesia regulations as well as other external regulations; accelerate the completion of internal and external audit results (Financial Services Authority, Public Accounting Firm); continuously improving the culture of compliance; increase employee awareness of the importance of implementing the AML-CFT & CPF program; as well as continuously improving the quality of internal control, Risk Management and Governance.



## Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

Bank Bumi Arta melaksanakan evaluasi dan penilaian GCG secara *self-assessment* setiap semester berdasarkan Peraturan OJK (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 dan Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Hasil *self-assessment* menjadi bagian penilaian Tingkat Kesehatan Bank yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tingkat Kesehatan Bank terdiri dari 4 (empat) faktor penilaian yaitu Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas, dan Permodalan. Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Bumi Arta pada akhir semester II-2023 berada pada peringkat komposit “2 (Sehat)” yang berarti bahwa:

1. Kondisi Bank Bumi Arta secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.
2. Peringkat faktor-faktor penilaian (Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas, dan Permodalan) secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

### FUNGSI KEPATUHAN

Dewan Komisaris bersama Direksi terus mendorong pelaksanaan fungsi kepatuhan berjalan dengan semakin baik di semua jenjang organisasi. Dewan Komisaris senantiasa memberikan nasehat kepada Direksi, seluruh Manajemen dan Karyawan untuk terus-menerus memperkuat Budaya Kepatuhan (*Compliance Culture*), selalu memperhatikan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan petunjuk teknis operasional, melaksanakan pemantauan dan pengawasan agar penerapan sanksi denda oleh regulator dapat ditekan dan diminimalkan. Dewan Komisaris juga menghimbau agar Direksi dapat mengupayakan penyelesaian komitmen dan tindak lanjut hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Akuntan Publik, pihak eksternal lainnya dan internal audit pada kesempatan pertama. Dewan Komisaris juga meminta agar Direksi senantiasa memonitor dan mendorong pelaksanaan pengkinian data nasabah dengan tetap memperhatikan Kebijakan APU PPT & PPPSPM.

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan guna memastikan Bank Bumi Arta senantiasa menjaga komitmen dalam menerapkan pelaksanaan fungsi kepatuhan dalam pengelolaan perusahaan. Pemantauan dan pengawasan yang dilakukan antara lain memastikan kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang dan mengawasi pencegahan penyimpangan terhadap ketentuan *prudential banking* seperti terjaganya minimum Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), Batas Maksimum Penyediaan Kredit (BMPK), *Non-Performing Loan (NPL)*, Posisi Devisa Netto (PDN), Giro Wajib Minimum (GWM), *Liquidity Coverage Ratio (LCR)*, Rasio Intermediasi Makro prudensial (RIM) dan sebagainya.

Evaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris yaitu oleh Komite Pemantau Risiko. Laporan fungsi kepatuhan disampaikan kepada Dewan Komisaris setiap semester. Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan fungsi kepatuhan Perseroan sudah berjalan dengan baik dan harus terus ditingkatkan kesadaran dan budaya kepatuhan di seluruh jajaran dan berpesan untuk terus

Bank Bumi Arta carries out self-assessment GCG evaluations and assessments every semester based on OJK Regulation Number 17 Year 2023 and OJK Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. The results of the self-assessment become part of the assessment of the Bank's Health Level which is submitted to the Financial Services Authority. Bank Health Level consists of 4 (four) assessment factors, namely Risk Profile, Governance, Profitability and Capital. Bank Bumi Arta's Health Level Rating at the end of semester II-2023 is at a composite rating of “2 (Healthy)” which means that:

1. Bank Bumi Arta's condition is generally healthy, so it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors.
2. The rating of the assessment factors (Risk Profile, Governance, Profitability and Capital) is generally good. If there are weaknesses, then in general these weaknesses are less significant.

### COMPLIANCE FUNCTION

The Board of Commissioners together with the Board of Directors continue to encourage the implementation of the compliance function to run better at all levels of the organization. The Board of Commissioners always provides advice to the Board of Directors, all Management and Employees to continuously strengthen Compliance Culture, always pay attention to Standard Operating Procedures (SOP) and operational technical instructions, carry out monitoring and supervision so that the imposition of fines by regulators can be reduced and minimized. The Board of Commissioners also urges the Board of Directors to make efforts to complete commitments and follow up on audit results by the Financial Services Authority, Public Accounting Firm, other external parties and internal audit at the first opportunity. The Board of Commissioners also requests that the Board of Directors always monitor and encourage the implementation of updating customer data while still paying attention to the AML-CFT & CPF policy.

The Board of Commissioners actively carries out supervision to ensure that Bank Bumi Arta continues to maintain its commitment to implementing the compliance function in company management. Monitoring and supervision carried out include ensuring the Company's compliance with commitments made to the Financial Services Authority and/or other competent supervisory authorities and supervising the prevention of deviations from prudential banking provisions such as maintaining minimum Capital Requirements (CAR), Maximum Limits. Credit Provision, Non-Performing Loans, Net Open Position, Minimum Statutory Reserves, Liquidity Coverage Ratio, Macro prudential Intermediation Ratio, and so on.

Evaluation of the implementation of the compliance function is assisted by the supporting organ of the Board of Commissioners, namely the Risk Monitoring Committee. Compliance function reports are submitted to the Board of Commissioners every semester. The Board of Commissioners assesses that the implementation of the Company's compliance function has gone well and that awareness and

## Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

melakukan penyempurnaan pada penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG).

### MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan risiko Bank Bumi Arta diatur dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) ini ditinjau secara rutin untuk mengantisipasi perubahan kondisi bisnis, regulasi, dan kondisi internal Bank.

Dewan Komisaris mendorong agar implementasi Manajemen Risiko berjalan secara efektif, dengan didasarkan pada Buku Pedoman Manajemen Risiko yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris juga senantiasa mengedepankan upaya untuk memitigasi risiko melalui pengawasan aktif terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko.

Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui forum Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, maupun dalam Rapat Komite Pemantau Risiko. Pengawasan tersebut dilakukan dengan mekanisme:

1. Menyetujui Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) Bank Bumi Arta termasuk kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*);
2. Memastikan kebijakan dan proses Manajemen Risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses Manajemen Risiko Bank secara keseluruhan;
3. Mengevaluasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko; dan
4. Memberikan nasihat dan rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko Bank Bumi Arta.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan Manajemen Risiko di tahun 2023 telah berjalan dengan baik. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Bank Bumi Arta telah memiliki kecukupan kebijakan, toleransi risiko, dan limit risiko yang dikaji secara berkala. Bank Bumi Arta juga telah memiliki kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara berkesinambungan terhadap seluruh faktor risiko yang bersifat material dengan didukung oleh Sistem Informasi Manajemen Risiko.

Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk senantiasa meningkatkan *risk awareness* di segenap jajaran karyawan pada semua jenjang/posisi melalui program *risk culture* yang terstruktur dan berkesinambungan, sehingga diharapkan Direksi dan segenap jajaran karyawan memiliki kesadaran dan perilaku untuk bekerja sesuai dengan koridor ketentuan yang berlaku, dan praktik-praktik bisnis yang *prudent*.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris memandang Sistem Pengendalian Internal sebagai komponen pengawasan yang penting dalam pengelolaan Bank dan menjadi acuan kegiatan operasional Bank yang sehat dan terkendali. Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen

culture of compliance must continue to be raised at all levels and advises to continue to make improvements to the implementation of Corporate Governance.

### RISK MANAGEMENT

Bank Bumi Arta's risk management is regulated in the Risk Management Guidebook which is prepared with reference to the Financial Services Authority Regulation, Number 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks. This Risk Management Guidebook is reviewed regularly to anticipate changes in business conditions, regulations and the Bank's internal conditions.

The Board of Commissioners encourages the implementation of Risk Management to run effectively, based on the established Risk Governance. The Board of Commissioners also always prioritizes efforts to mitigate risks through active supervision of the implementation of Risk Management.

The implementation of the Board of Commissioners' supervisory function is carried out through the Board of Commissioners and Board of Directors meeting forums, as well as in Risk Monitoring Committee meetings. This supervision is carried out using the following mechanisms:

1. Approve Bank Bumi Arta's Risk Management Guidebook including policies, strategies and Risk Management frameworks that are determined in accordance with the level of risk to be taken (*risk appetite*) and risk tolerance;
2. Ensure that Risk Management policies and processes are implemented effectively and integrated into the Bank's overall Risk Management process;
3. Evaluate Risk Management policies and strategies; and
4. Provide advice and recommendations for improvements to the implementation of Bank Bumi Arta Risk Management policies.

The Board of Commissioners assesses that the implementation of Risk Management in 2023 has gone well. In the view of the Board of Commissioners, Bank Bumi Arta has adequate policies, risk tolerance and risk limits which are reviewed regularly. Bank Bumi Arta also has adequate processes for identifying, measuring, monitoring and controlling risks on an ongoing basis for all material risk factors, supported by a Risk Management Information System.

The Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continually increase risk awareness among all levels of employees at all levels/positions through a structured and sustainable risk culture program, so that it is hoped that the Board of Directors and all levels of employees will have the awareness and behavior to work in accordance with applicable regulations and prudent business practices.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Commissioners views the Internal Control System as an important supervisory component in Bank management and a reference for healthy and controlled Bank operational activities. An effective Internal Control System is an important component in Bank management and is the basis for healthy





## Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

Bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Bank yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Intern mendukung pencapaian tujuan Bank, untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, meminimalisir risiko kerugian dan menjaga kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern merupakan tanggung jawab seluruh pihak yang terlibat dalam Sistem Pengendalian Intern, yang dituangkan dalam tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak, termasuk di dalamnya peran Dewan Komisaris dan Direksi.

Sistem Pengendalian Internal Bank Bumi Arta telah mengacu pada Surat Edaran OJK No. 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal bagi Bank Umum, dan telah sejalan dengan kerangka COSO dan *Basel Committee – Internal Control*, dengan mencakup 5 (lima) elemen utama yang saling berkaitan dalam sistem pengendalian internal Bank, yaitu pengawasan manajemen dan budaya pengendalian, identifikasi dan penilaian risiko, kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi, sistem akuntansi, informasi dan komunikasi, serta kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan/kelemahan. Kerangka kerja pengendalian intern disusun guna memastikan pemenuhan terhadap kecukupan pengendalian keuangan dan operasional, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa pelaksanaan Pengendalian Internal Bank Bumi Arta di sepanjang tahun 2023 telah memadai, namun tetap diperlukan peningkatan penguatan pada segenap lini dan aspek perbankan demi terciptanya kegiatan operasional Bank yang sehat, aman, dan terkendali terutama dalam memasuki era perbankan digital.

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

*Whistleblowing System (WBS)* merupakan bentuk komitmen Manajemen untuk mewujudkan iklim kerja yang bersih terbuka, tulus, jujur dan bertanggung jawab di lingkungan Bank. Penerapan WBS Bank dikelola oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur serta memiliki hubungan komunikasi kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memandang WBS memiliki peran penting dalam meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik serta merupakan bagian dari pemeliharaan budaya dan kepedulian atas anti *fraud* di jajaran organisasi Bank. WBS adalah sarana pelaporan bagi semua karyawan Bank dan pemangku kepentingan untuk melaporkan perbuatan *fraud* atau indikasi *fraud*. Jenis-jenis *fraud* yang dapat dilaporkan diantaranya kecurangan, penipuan, penggelapan aset, pembocoran informasi, tindak pidana Bank dan tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan *fraud* sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam pelaksanaannya, Bank telah memiliki sarana pelaporan pelanggaran yang bersifat independen dan rahasia serta memiliki mekanisme perlindungan pelapor. Sarana WBS dapat dilakukan dengan berbagai sarana pengaduan yaitu melalui Surat Tertulis, *Webmail*, dan *Website*.

Dewan Komisaris melakukan pemantauan secara periodik dan memastikan WBS berjalan secara efektif, antara lain dengan

and safe Bank operational activities. The Internal Control System supports the achievement of the Bank's objectives, to increase value for stakeholders, minimize the risk of loss and maintain compliance with applicable laws and regulations. Implementation of the Internal Control System is the responsibility of all parties involved in the Internal Control System, which is outlined in the duties and responsibilities of each party, including the role of the Board of Commissioners and Directors.

Bank Bumi Arta's Internal Control System has referred to OJK Circular Letter No. 35/SEOJK.03/2017 dated 7 July 2017 concerning Standard Guidelines for Internal Control Systems for Commercial Banks, and is in line with the COSO and Basel Committee – Internal Control framework, by covering 5 (five) main elements that are interrelated in the Bank's internal control system, namely management supervision and control culture, risk identification and assessment, control activities and separation of functions, accounting, information and communication systems, as well as monitoring activities and corrective actions for deviations/weaknesses. The internal control framework is prepared to ensure compliance with the adequacy of financial and operational controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, as well as compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners is of the opinion that the implementation of Bank Bumi Arta's Internal Control throughout 2023 has been adequate, however, there is still a need for increased strengthening in all lines and aspects of banking in order to create healthy, safe and controlled Bank operational activities, especially in entering the digital banking era.

### WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) is a form of management's commitment to creating a clean, open, sincere, honest and responsible work climate within the Bank. The implementation of the Bank's WBS is managed by the Internal Audit Work Unit which is directly responsible to the President Director and has a communication relationship with the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners views WBS as having an important role in improving the implementation of good corporate governance and is part of maintaining a culture and concern for anti-fraud within the Bank's organization. WBS is a reporting tool for all Bank employees and stakeholders to report acts of fraud or indications of fraud. Types of fraud that can be reported include fraud, deception, embezzlement of assets, leakage of information, bank crimes and other actions that can be equated with fraud in accordance with the provisions of laws and regulations. In its implementation, the Bank already has an independent and confidential means of reporting violations and has a reporting mechanism for protection. WBS facilities can be carried out by various means of complaint, namely through Written Letters, Webmail, and Websites.

The Board of Commissioners conducts periodic monitoring and ensures that the WBS is running effectively, among

## Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

memanfaatkan laporan dari SKAI dan tindak lanjutnya serta memastikan WBS ditindaklanjuti sesuai ketentuan. Dewan Komisaris juga memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih, profesional dan berintegritas. Dewan Komisaris berpendapat bahwa secara umum penerapan WBS di Bank telah berjalan dengan baik.

### PENILAIAN KINERJA KOMITE – KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu:

#### 1. Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit dan proses pelaporan keuangan.

#### 2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab pengawasannya terhadap pelaksanaan kebijakan nominasi dan remunerasi pada setiap tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan pegawai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### 3. Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam memonitor risiko dan menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Bank, mengevaluasi perbaikan yang dilakukan atas kebijakan, prosedur dan praktik manajemen risiko Bank guna memastikan telah dilakukannya pengelolaan risiko dengan baik.

Pelaksanaan kerja Komite-komite tersebut dilakukan melalui forum Rapat Komite dengan mengundang Divisi, Bagian maupun Satuan/Unit Kerja terkait maupun secara tidak langsung dengan melakukan evaluasi terhadap laporan yang telah diterima untuk kemudian seluruhnya dilakukan penelaahan secara mendalam oleh masing-masing Komite dan kemudian hasilnya disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

1. Komite Audit selama tahun 2023 telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan telah melaksanakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2023 telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan telah melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali.
3. Komite Pemantau Risiko selama tahun 2023 telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik dan telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali.

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2023 Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan efektif serta memberikan apresiasi atas kontribusinya. Dewan Komisaris berharap kinerja Komite dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga mampu

others by utilizing reports from Internal Audit Work Unit and its follow-ups and ensuring that the WBS is followed up in accordance with the provisions. The Board of Commissioners also provides direction to the Board of Directors so that the socialization of WBS implementation is carried out on an ongoing basis to increase employee understanding and concern in reporting violations, so as to create a clean, professional and integrity work environment. The Board of Commissioners is of the opinion that in general the implementation of WBS in the Bank has been going well.

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to enhance the role of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners has formed 3 (three) committees, namely:

#### 1. Audit Committee

The Audit Committee has duties and responsibilities to assist the Board of Commissioners in supervising the effectiveness of the internal control system, internal audit and financial reporting process.

#### 2. Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee functions to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory functions, duties and responsibilities regarding the implementation of nomination and remuneration policies at every level of the organization, starting from the Board of Commissioners, Directors and employees in accordance with applicable regulations.

#### 3. Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee functions to assist the Board of Commissioners in monitoring risk and assessing the risk tolerance that can be taken by the Bank, evaluating improvements made to the Bank's risk management policies, procedures and practices to ensure proper risk management has been carried out.

The implementation of the work of these Committees is carried out through Committee Meeting forums by inviting Divisions, Sections and related Work Units/Units or indirectly by evaluating reports that have been received and then all of them are subjected to an in-depth review by each Committee and then the results are submitted in writing to the Board of Commissioners.

1. The Audit Committee during 2023 has carried out its duties and responsibilities properly and has held 9 (nine) meetings.
2. The Nomination and Remuneration Committee during 2023 has carried out its duties and responsibilities properly and has held 5 (five) meetings.
3. The Risk Monitoring Committee during 2023 has carried out its duties and responsibilities properly and has held 6 (six) meetings.

The Board of Commissioners considers that during 2023 the Committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities effectively and appreciated their contributions. The Board of Commissioners hopes that the Committee's performance can be further improved so that it is



## Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

memberikan kontribusi yang lebih dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

able to make a greater contribution in assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2023 tidak terjadi perubahan jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan.

### CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

During 2023 there will be no changes in the number and composition of members of the Company's Board of Commissioners.

### Tabel Komposisi Dewan Komisaris Tanggal 31 Desember 2022 dan Tanggal 31 Desember 2023

Table of Composition of the Board of Commissioners before the AGMS on December 31, 2022 and December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Persetujuan Approval Letter
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	RUPST Tanggal 19 Juni 2019 AGMS June 19, 2019	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008 dated 10 March 2008
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen Vice President Commissioner / Independent Commissioner	RUPST Tanggal 19 Juni 2019 AGMS June 19, 2019	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008 dated 10 March 2008
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST Tanggal 19 Juni 2019 AGMS June 19, 2019	No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Maret 2011 dated 24 March 2011
I Gst Agung Rai Wirajaya	Komisaris Commissioner	RUPSLB Tanggal 03 Agustus 2022 EGMS August 3, 2022	NOMOR KEP-201/D.03/2022 tanggal 28 Desember 2022 dated 28 December 2022

Profil Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, halaman 60 pada Laporan Tahunan ini. Masing-masing anggota Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan Bank sesuai dengan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

The profile of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile section, page 60 in this Annual Report. Each member of the Board of Commissioners has carried out its functions and responsibilities in managing the Bank in accordance with their competence and experience.

### APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasinya sehingga Bank Bumi Arta dapat membukukan kinerja yang baik pada tahun 2023. Kami juga memberikan apresiasi kepada para Pemegang Saham, Nasabah, dan segenap Pemangku Kepentingan lainnya yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada Bank Bumi Arta.

### APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to the entire Board of Directors and all employees for their hard work and dedication so that Bank Bumi Arta can record good performance in 2023. We also give our appreciation to Shareholders, Customers and all other Stakeholders who has given trust to Bank Bumi Arta.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia yang telah menjalankan fungsi pengawasan dan atas setiap dukungan yang diberikan kepada Bank Bumi Arta di sepanjang tahun 2023.

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Financial Services Authority and Bank Indonesia for carrying out the supervisory function and for any support provided to Bank Bumi Arta throughout 2023.

### Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners

Ir. Rachmat M.S., MBA

Presiden Komisaris  
President Commissioner

## DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



**Ir. Rachmat M.S., MBA**  
**Presiden Komisaris**  
President Commissioner



**Daniel Budi Dharma**  
**Wakil Presiden Komisaris**  
**Komisaris Independen**  
Vice President Commissioner  
Independent Commissioner



**R.M. Sjariffudin**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner



**I Gst Agung Rai Wirajaya**  
**Komisaris**  
Commissioner





## Laporan Direksi [2-22] [POJK51-D.1]

The Board of Directors Report



**Wikan Aryono S.**

Presiden Direktur | President Director

**Menghadapi era *digital banking* menuntut Bank Bumi Arta untuk terus berinovasi dan meningkatkan layanan perbankan dengan tetap mempertahankan prinsip *prudential* sehingga *engagement* dan kepercayaan nasabah terhadap Bank dapat terus ditingkatkan.**

“Facing the digital banking era requires Bank Bumi Arta to continue to innovate and improve banking services while maintaining prudential principles so that customer engagement and trust in the Bank can continue to be improved.”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmatNya yang tak terhingga kepada kita semua, sehingga Bank Bumi Arta mampu mencatatkan pertumbuhan kinerja yang baik seiring dengan pemulihan ekonomi global dan nasional yang terus berlangsung. Pencapaian kinerja Bank Bumi Arta merupakan hasil dari konsistensi implementasi Rencana Strategis serta berkat dukungan dan kepercayaan dari Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan termasuk nasabah serta optimalisasi kinerja Manajemen dan Karyawan.

Selanjutnya, ijinkan kami untuk dapat menyampaikan laporan pengelolaan dan kinerja Perseroan selama tahun buku 2023 melalui Laporan Tahunan tahun 2023 yang meliputi analisis atas kinerja Bank, analisis tentang prospek usaha, penerapan Tata Kelola Perusahaan, penerapan Manajemen Risiko, penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Pada laporan ini juga akan disampaikan tentang penilaian kinerja Komite-komite di bawah Direksi dan perubahan komposisi Direksi di tahun 2023.

### PROFIL SINGKAT PERSEROAN

#### Aktivitas Utama Perseroan

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Pasal 3 ayat 1, Bank Bumi Arta melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

#### Produk dan Jasa

Produk dan jasa Bank Bumi Arta meliputi berbagai produk pendanaan, produk pembiayaan, produk jasa lainnya dan layanan perbankan elektronik. Penjelasan produk dan jasa

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

We give thanks to the presence of God Almighty, for the abundance of His infinite mercy towards all of us, so that Bank Bumi Arta was able to record good performance growth in line with the ongoing global and national economic recovery. Bank Bumi Arta's performance achievements are the result of consistent implementation of the Strategic Plan as well as thanks to the support and trust of Shareholders and all Stakeholders including customers as well as optimizing the performance of Management and Employees.

Furthermore, allow us to submit a report on the Company's management and performance during the 2023 financial year through the 2023 Annual Report which includes analysis of the Bank's performance, analysis of business prospects, implementation of Corporate Governance, implementation of Risk Management, implementation of Sustainable Finance and Corporate Social Responsibility. This report will also provide an assessment of the performance of the Committees under the Board of Directors and changes to the composition of the Board of Directors in 2023.

### BRIEF PROFILE OF THE COMPANY

#### Main Activities of the Company

Based on the Articles of Association of the Bank Article 3, paragraph 1, Bank Bumi Arta conducts banking business in accordance with applicable laws and regulations.

#### Products and Services

Bank Bumi Arta's products and services include various funding products, financing products, other service products and electronic banking services. Explanation of products and



## Laporan Direksi

The Board of Directors Report

dapat dilihat pada bagian Produk dan Jasa Layanan halaman 55.

### Jaringan Kantor

Per 31 Desember 2023, Bank Bumi Arta memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 11 (sebelas) Kantor Cabang, 14 (empat belas) Kantor Cabang Pembantu, dan 9 (sembilan) Kantor Fungsional.

### Struktur Organisasi

Seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, Struktur Organisasi Bank Bumi Arta telah mengalami beberapa kali perubahan. Struktur Organisasi per tanggal 31 Desember 2023 dapat dilihat pada bagian Struktur Organisasi halaman 58.

### Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan Bank Bumi Arta Per 31 Desember 2023 adalah sebanyak 662 orang. Selama tahun 2023, Bank Bumi Arta telah menyelenggarakan pelatihan, pendidikan dan pengembangan kompetensi karyawan yang meliputi *Leadership*, *Service*, Kredit, Manajemen Risiko, Audit, *Digital Banking*, Teknologi Informasi dan *Operational Banking*. Pelatihan, pendidikan dan pengembangan kompetensi telah diikuti oleh seluruh level jabatan dari Dewan Komisaris, Direksi, *General Manager*, Kepala Divisi, Kepala Bagian, hingga *Staff*. Biaya pengembangan kompetensi yang telah dikeluarkan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp2.185 juta atau naik sebesar Rp677 juta (44,89%) dibandingkan tahun sebelumnya.

services can be seen in the Products and Services section of the page 55.

### Office Network

As of December 31, 2023, Bank Bumi Arta has 1 (one) Head Office, 11 (eleven) Branch Offices, 14 (fourteen) Sub-Branch Offices, 9 (nine) Functional Offices.

### Organizational Structure

Along with the development of the Company's business, the Organizational Structure of Bank Bumi Arta has undergone several changes. The Organizational Structure as of December 31, 2023 can be seen in the Organizational Structure section on page 58.

### Human Resources

The number of Bank Bumi Arta employees as of December 31, 2023 is 662 people. During 2023, Bank Bumi Arta has organized training, education and employee competency development which includes Leadership, Service, Credit, Risk Management, Audit, Digital Banking, Information Technology and Operational Banking. Training, education and competency development have been attended by all levels of positions from the Board of Commissioners, Directors, General Managers, Division Heads, Department Heads, to Staff. Competency development costs incurred during 2023 amounted to Rp2,185 million or an increase of Rp677 million (44,89%) compared to the previous year.

### Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Table of Composition of Employees Based on Education

Uraian Description	2023		2022	
	Total	%	Total	%
Pasca Sarjana   Post Graduate	19	2,87	22	3,23
Sarjana   Bachelor Degree	423	63,90	411	60,44
Akademi   Academy	52	7,86	58	8,53
S M U   Senior High School	164	24,77	185	27,21
S M P   Junior High School	4	0,60	4	0,59
<b>Jumlah   Total</b>	<b>662</b>	<b>100,00</b>	<b>680</b>	<b>100,00</b>

### Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Table of Employee Competency Development Costs

Uraian Description	2023	2022
Jumlah Program Pelatihan   Number of Training Programs	196	140
Jumlah Peserta Pelatihan   Number of Training Participants	3.950	2.844
Total Biaya Pelatihan (Rp1)   Total Cost of Training (Rp1)	2.185.115.265	1.508.267.260
Rata-rata Biaya Pelatihan per Karyawan (Rp1)   Average Cost of Training per Employee (Rp1)	553.194	530.333



## Laporan Direksi

The Board of Directors Report

### TEKNOLOGI INFORMASI

Selama tahun 2023, Bank Bumi Arta terus melakukan beragam inisiatif dalam mendukung transformasi perbankan *digital*, yang mengacu pada Rencana Bisnis Bank dan Rencana Strategis Teknologi Informasi (TI) Bank untuk menjawab kebutuhan perkembangan bisnis maupun mengoptimalkan operasional Bank. Transformasi perbankan digital ini juga diharapkan semakin memudahkan proses bisnis sehingga dapat membantu Bank agar lebih fokus dalam melayani nasabahnya.

Untuk mendukung transformasi perbankan *digital*, Bank Bumi Arta telah membentuk *Task Force* Perbankan *Digital*, yang didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dan berpengalaman di bidang teknologi dan perbankan *digital*. Selain itu, Bank Bumi Arta senantiasa mengikuti tren perkembangan teknologi informasi dan perbankan *digital* yang sedang berkembang guna menyesuaikan dan mengintegrasikan dengan perkembangan teknologi informasi yang ada. Untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut, Bank Bumi Arta secara berkelanjutan mengikuti pelatihan internal dan eksternal serta *share knowledge* yang berkaitan dengan perkembangan perbankan *digital* dan teknologi tersebut.

### TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN PERBANKAN 2023

Perekonomian global melambat dengan ketidakpastian yang semakin meningkat tinggi. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melemah dan disertai divergensi pertumbuhan antar negara yang semakin melebar. Pertumbuhan ekonomi pada 2023 diperkirakan sebesar 2,9% dan melambat menjadi 2,8% pada 2024 dengan kecenderungan risiko yang lebih rendah. Ekonomi Amerika Serikat (AS) pada 2023 masih tumbuh kuat terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan sektor jasa yang berorientasi domestik, sedangkan Tiongkok melambat dipengaruhi oleh pelemahan konsumsi dan penurunan kinerja sektor properti.

Meningkatnya ketegangan geopolitik mendorong harga energi dan pangan meningkat sehingga mengakibatkan tetap tingginya inflasi global. Untuk mengendalikan inflasi, suku bunga kebijakan moneter di negara maju, termasuk *Federal Funds Rate* (FFR), diperkirakan akan tetap bertahan tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama (*higher for longer*).

Kenaikan suku bunga global diperkirakan akan diikuti pada tenor jangka panjang dengan kenaikan *yield* obligasi Pemerintah negara maju, khususnya AS (US *Treasury*), akibat peningkatan kebutuhan pembiayaan utang Pemerintah, dan kenaikan premi risiko jangka panjang (*term-premia*). Berbagai perkembangan tersebut mendorong pembalikan arus modal dari negara *Emerging Market Economies* (EMEs) ke negara maju dan ke aset yang lebih likuid, yang mengakibatkan dolar AS menguat secara tajam terhadap berbagai mata uang dunia.

Perekonomian Indonesia diperkirakan tetap tumbuh baik dan berdaya tahan terhadap dampak rambatan global. Pada triwulan III 2023, pertumbuhan ekonomi ditopang oleh konsumsi swasta, termasuk konsumsi generasi muda, yang meningkat sejalan peningkatan konsumsi di sektor jasa dan keyakinan konsumen yang masih tinggi. Pertumbuhan investasi tetap baik didorong berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional

### INFORMATION TECHNOLOGY

During 2023, Bank Bumi Arta will continue to carry out various initiatives to support digital banking transformation, which refers to the Bank's Business Plan and the Bank's Information Technology (IT) Strategic Plan to answer business development needs and optimize Bank operations. This digital banking transformation is also expected to further facilitate business processes so that it can help banks focus more on serving their customers.

To support digital banking transformation, Bank Bumi Arta has formed a Digital Banking Task Force, supported by human resources who are competent and experienced in the fields of technology and digital banking. In addition, Bank Bumi Arta always follows current trends in the development of information technology and digital banking in order to adapt and integrate with existing information technology developments. To keep up with these technological developments, Bank Bumi Arta continuously participates in internal and external training and shares knowledge related to developments in digital banking and technology.

### OVERVIEW OF ECONOMY AND BANKING 2023

The global economy is slowing down with increasing uncertainty. Global economic growth is predicted to weaken and be accompanied by increasingly widening growth divergences between countries. Economic growth in 2023 is predicted at 2.9% and will slow to 2.8% in 2024 with a lower risk trend. The economy of the United States (US) in 2023 will still grow strongly, mainly supported by household consumption and the domestic-oriented service sector, while China will slow down, influenced by weakening consumption and declining performance in the property sector.

Rising geopolitical tensions are driving energy and food prices to increase, resulting in persistently high global inflation. To control inflation, monetary policy interest rates in developed countries, including the Federal Funds Rate (FFR), are predicted to remain high for a longer period of time (*higher for longer*).

The increase in global interest rates is expected to be followed in long-term tenors by an increase in government bond yields in developed countries, especially the US (US *Treasury*), due to an increase in the need for government debt financing, and an increase in long-term risk premiums (*term-premia*). These various developments prompted a reversal in capital flows from *Emerging Market Economies* (EMEs) to developed countries and to more liquid assets, which resulted in the US dollar strengthening sharply against various world currencies.

The Indonesian economy is predicted to continue to grow well and be resilient to the impact of global spillovers. In the third quarter of 2023, economic growth will be supported by private consumption, including consumption by the younger generation, which will increase in line with increasing consumption in the services sector and consumer confidence which remains high. Investment growth remains good, driven by the continued

## Laporan Direksi

The Board of Directors Report

(PSN). Sementara itu, pertumbuhan riil ekspor barang menurun seiring pelemahan permintaan dari negara mitra dagang utama, terutama Tiongkok, dan penurunan harga komoditas, sedangkan ekspor jasa tetap tumbuh tinggi sejalan dengan kenaikan jumlah wisatawan mancanegara. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi diperkirakan dalam kisaran 4,5-5,3% pada 2023 dan meningkat pada 2024.

Likuiditas perbankan dan perekonomian tetap longgar. Longgarnya likuiditas mendukung intermediasi perbankan dan tetap terjaganya stabilitas sistem keuangan. Intermediasi perbankan terus melanjutkan perbaikan. Ketahanan perbankan terjaga didukung permodalan yang kuat dan risiko kredit yang rendah. Kinerja transaksi ekonomi dan keuangan digital tetap kuat didukung oleh sistem pembayaran yang aman, lancar, dan andal.

### ANALISIS KINERJA BANK

#### Implementasi Kebijakan Strategis

Direksi dengan mencermati pemulihan dan perbaikan ekonomi nasional terus berupaya memanfaatkan setiap peluang untuk mencapai target Rencana Bisnis dan tujuan Bank. Direksi juga terus merespon setiap perubahan yang terjadi dengan melakukan penyesuaian secara cepat dan efisien.

Untuk itu, pada tahun 2023, disertai dengan analisis berbagai tantangan dan peluang Bank Bumi Arta secara konsisten tetap fokus menerapkan 4 (empat) pilar strategi sebagai landasan strategi dan kebijakan Bank, sebagai berikut:

#### 1. Pertumbuhan Kredit yang Selektif dan *Prudent*

Ekspansi bisnis Bank dilakukan secara selektif dan *prudent* dengan tetap fokus penyaluran kredit ke usaha-usaha produktif baik melalui pemberian kredit kepada *dealer financing* dan *supplier*, UMKM maupun kepada usaha lainnya, dan untuk pembelian sarana serta prasarana penunjang usaha (kredit investasi).

#### 2. Pemeliharaan Kualitas Kredit

Bank juga fokus menjaga kualitas kredit dan secara hati-hati dalam mengelola kredit bermasalah, khususnya portfolio restrukturisasi kredit terdampak Covid-19. Bank secara proaktif melakukan diskusi bersama-sama dengan debitur dalam menyusun skema-skema restrukturisasi dan penyelesaiannya yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi usaha para debitur. Bank juga secara cermat memperhatikan pergerakan kualitas kredit dan membentuk tingkat Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang memadai guna mengantisipasi potensi terjadinya kemungkinan penurunan kualitas kredit.

#### 3. Pertumbuhan CASA

Bank terus berupaya meningkatkan pertumbuhan *Current Account* dan *Saving Account* (CASA). Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank berupa CASA ditujukan selain untuk mendukung likuiditas dan peningkatan penyaluran kredit, juga untuk menurunkan biaya dana (*cost of fund*). Karena biaya dana yang rendah dan berkelanjutan akan memberikan *competitive advantage* untuk Bank, sehingga dapat mendorong pertumbuhan aset yang berkualitas secara berkelanjutan. Berbagai strategi dan inisiatif dilakukan Bank untuk meningkatkan pertumbuhan CASA, antara lain pengembangan layanan perbankan *digital*

completion of National Strategic Projects (PSN). Meanwhile, real growth in goods exports declined in line with weakening demand from major trading partner countries, especially China, and falling commodity prices, while service exports continued to grow strongly in line with the increase in the number of foreign tourists. With these developments, economic growth is predicted to be in the range of 4.5-5.3% in 2023 and increase in 2024.

Banking and economic liquidity remains loose. Loose liquidity supports banking intermediation and maintains financial system stability. Banking intermediation continues to improve. Banking resilience is maintained supported by strong capital and low credit risk. The performance of digital economic and financial transactions remains strong, supported by a safe, smooth and reliable payment system.

### ANALYSIS OF THE BANK'S PERFORMANCE

#### Strategic Policy Implementation

The Board of Directors, by paying close attention to the recovery and improvement of the national economy, continues to strive to take advantage of every opportunity to achieve the Bank's Business Plan targets and objectives. The Board of Directors also continues to respond to every change that occurs by making adjustments quickly and efficiently.

For this reason, in 2023, accompanied by an analysis of various challenges and opportunities, Bank Bumi Arta consistently remains focused on implementing 4 (four) strategic pillars as the basis for the Bank's strategy and policies, as follows:

#### 1. Selective and Prudent Loans Growth

The Bank's business expansion is carried out selectively and prudently while remaining focused on distributing credit to productive businesses, both through providing credit to financing dealers and suppliers, MSMEs and other businesses, and for purchasing business supporting facilities and infrastructure (investment loans).

#### 2. Maintaining Loans Quality

The bank is also focused on maintaining loans quality and carefully managing problem loans, especially the loans restructuring portfolio affected by Covid-19. The Bank proactively carries out joint discussions with debtors in preparing restructuring and settlement schemes that are in accordance with the needs and business conditions of the debtors. The Bank also carefully pays attention to movements in loans quality and establishes an adequate level of Allowance for Impairment Losses (CKPN) to anticipate the potential for a possible decline in loans quality.

#### 3. CASA Growth

The Bank continues to strive to increase the growth of Current Accounts and Savings Accounts (CASA). The growth of Bank Third Party Funds in the form of CASA is aimed not only at supporting liquidity and increasing loans distribution, but also at reducing the cost of funds. Because low and sustainable funding costs will provide a competitive advantage for the Bank, so that it can encourage sustainable growth in quality assets. The Bank has carried out various strategies and initiatives to increase CASA growth, including the development of digital banking services to be able to acquire and collect third party funds, especially from



## Laporan Direksi

The Board of Directors Report

untuk dapat mengakuisisi dan menghimpun dana pihak ketiga terutama dari nasabah ritel dengan skala yang lebih besar dan dapat mencakup seluruh wilayah di Indonesia dan pengembangan produk-produk layanan digital berbasis *online* termasuk pembukaan Rekening *Online* dan Rekening Tabungan *Digital* dengan proposisi yang menarik seperti bunga yang kompetitif, pembebasan biaya administrasi dan tanpa saldo minimum untuk mendorong akuisisi dan inklusi produk perbankan.

#### 4. Transformasi Digital

Bank secara berkelanjutan terus melakukan transformasi *digital* antara lain dengan mengembangkan kapasitas perbankan berbasis teknologi yang kuat, modern, aman, *user friendly*, efisien, menarik bagi millennial dan Gen-Z. Bank akan memanfaatkan teknologi modern termasuk data analitik yang canggih dan layanan perbankan yang bisa diakses lewat aplikasi setiap saat dan di mana saja. Bank juga akan memperluas kemitraan dan integrasi dengan ekosistem Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) *digital*. Hal ini membuat Bank Bumi Arta beroperasi dengan skala bisnis yang efisien.

#### Pencapaian Kinerja 2023 serta Perbandingan Realisasi dan Target

Pada akhir tahun 2023 Laba Bersih Bank Bumi Arta tercatat sebesar Rp44.366 juta. Pencapaian Laba Bersih tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp5.427 juta atau sebesar 13,94% (*yoy*) dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp38.939 juta. Adapun dibandingkan dengan target, Laba Bersih Bank Bumi Arta mencapai 699,78% dari target yang ditetapkan sebesar Rp6.340 juta. Kenaikan Laba Bersih ini terjadi karena terdapat kenaikan Pendapatan Bunga – Bersih sebesar Rp6.531 juta (1,88%) dan penurunan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sebesar Rp11.924 juta (21,95%).

Kredit yang Diberikan oleh Bank Bumi Arta mengalami kenaikan sebesar 1,92% (*yoy*) atau sebesar Rp73.829 juta dari Rp3.845.625 juta pada tahun 2022 menjadi Rp3.919.454 juta pada tahun 2023. Dibandingkan dengan targetnya penyaluran kredit mencapai 94,37% dari target yang ditetapkan. Kontribusi kenaikan kredit berasal dari Kredit Modal Kerja, yang naik sebesar Rp195.429 juta atau 6,55% dibandingkan dengan posisi tahun 2022 sebesar Rp2.985.861 juta.

Pada tahun 2023 penyaluran kredit Bank Bumi Arta untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) juga mengalami kenaikan, dari sebesar Rp1.064.889 juta pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp1.093.698 juta, atau naik sebesar Rp28.809 juta atau 2,71%. Komposisi kredit UMKM pada akhir tahun 2023 adalah sebesar 27,90% yang terdiri dari kredit untuk Usaha Mikro sebesar 1,57%, Usaha Kecil sebesar 11,74%, dan Usaha Menengah sebesar 14,59%.

Sementara itu secara sektoral pada tahun 2023 Sektor Perdagangan dan Konstruksi mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp241.407 juta (12,01%) dan Rp11.458 juta (15,29%). Di sektor lainnya seperti Sektor Industri turun sebesar Rp46.417 juta (6,80%), Sektor Transportasi turun sebesar

retail customers on a larger scale and can cover all regions in Indonesia and the development of products online-based digital services including opening Online Accounts and Digital Savings Accounts with attractive propositions such as competitive interest, waived administration fees and no minimum balance to encourage acquisition and inclusion of banking products.

#### 4. Digital Transformation

Bank continues to carry out digital transformation on an ongoing basis, including by developing strong, modern, safe, user-friendly, efficient, technology based banking capacities that are attractive to millennials and Gen-Z. Bank will utilize modern technology including sophisticated analytical data and banking services that can be accessed via applications anytime and anywhere. Bank will also expand partnerships and integration with the digital Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) ecosystem. This makes Bank Bumi Arta operate on an efficient business scale.

#### Performance Achievement in 2023 as well as the Comparison of Realization and Target

At the end of 2023, Bank Bumi Arta's net profit was recorded at Rp44,366 million. The net profit achievement increased by Rp5,427 million or 13.94% (*yoy*) compared to 2022 of Rp38,939 million. Compared to the target, Bank Bumi Arta's Net Profit reached 699.78% of the target set at Rp6,340 million. This increase in Net Profit occurred because there was an increase in Net Interest Income of Rp6,531 (1.88%) million and a decrease in Allowance for Impairment Losses of Rp11,924 million (21.95%).

Loans provided by Bank Bumi Arta increased by 1.92% (*yoy*) or Rp73,829 million from Rp3,845,625 million in 2022 to Rp3,919,454 million in 2023. Compared to the target, loans distribution reached 94.37% from the set target. The contribution to the increase in loans came from Working Capital Loans, which increased by Rp195,429 million or 6.55% compared to the position in 2022 of Rp2,985,861 million.

In 2023 Bank Bumi Arta's loans distribution for Micro, Small and Medium Business (MSMEs) will also increase, from Rp1,064,889 million in 2022 to Rp1,093,698 million, or an increase of Rp28,809 million or 2.71%. The composition of MSMEs loans at the end of 2023 was 27.90%, consisting of loans for Micro Business of 1.57%, Small Business of 11.74%, and Medium Business of 14.59%.

Meanwhile, sectorally, in 2023 the Trading and Construction sectors experienced an increase of Rp241,407 million (12.01%) and Rp11,458 million (15.29%) respectively. In other sectors such as the Industry Sector decreased by Rp46,417 million (6.80%), the Transportation Sector decreased by Rp12,032 million (11.20%),



## Laporan Direksi

The Board of Directors Report

Rp12.032 juta (11,20%), Sektor Pertanian turun sebesar Rp199 juta (100%) dan Sektor Lain-lain turun sebesar Rp120.388 juta (12,40%). Penurunan di Sektor Lain-lain terjadi terutama karena Pinjaman Pensiun yang diklasifikasikan ke dalam sektor tersebut mengalami penurunan sebesar Rp71.902 juta (12,55%). Komposisi penyaluran kredit terbesar tetap masih ditempati oleh Sektor Perdagangan sebesar Rp2.250.811 juta atau 57,43% dari total kredit.

Rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) Bank Bumi Arta pada akhir tahun 2023 tercatat *gross* sebesar 4,43% dan *net* sebesar 3,03% atau terdapat penurunan masing-masing sebesar 0,13% dan 0,20%. Rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tersebut tetap terjaga masih di bawah ketentuan yang berlaku.

the Agriculture Sector decreased by Rp199 million (100%) and the Others Sector decreased amounting to Rp120,388 million (12.40%). The decline in the Others Sector occurred mainly because Pension Loans classified in this sector experienced a decrease of Rp71,902 million (12.55%). The largest composition of loans distribution is still occupied by the Trading Sector amounting to Rp2,250,811 million or 57.43% of total loans.

Bank Bumi Arta's Non-Performing Loan (NPL) ratio at the end of 2023 was recorded as *gross* at 4.43% and *net* at 3.03% or a decrease of 0.13% and 0.20% respectively. The Non-Performing Loan (NPL) ratio is maintained below the applicable provisions.

### Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Kredit Tahunan

Table of Average Interest Rates Loans Per Annum

Uraian Description	2023		2022	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Kredit Umum   Loans	9,01%	5,78%	9,85%	6,01%
Kredit Pensiun   Pension Loans	13,36%	-	13,79%	-

Total Simpanan Bank pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp4.696.762 juta atau turun sebesar 5,54% (yoy) dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp4.972.367 juta. Realisasi Simpanan tersebut mencapai 92,89% dari target yang ditetapkan sebesar Rp5.056.157 juta. Penurunan Simpanan terjadi karena Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka mengalami penurunan masing-masing sebesar 16,33% (yoy), 17,61% (yoy) dan 2,13% (yoy). Deposito Berjangka tetap masih menjadi yang terbesar dalam komposisi Simpanan Bank yaitu sebesar 79,46%. Dengan pencapaian Simpanan tersebut di atas maka rasio *LDR* (*Loan to Deposits Ratio*) Bank pada tahun 2023 adalah sebesar 83,45% atau naik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 77,34%.

Total Bank Deposits at the end of 2023 were recorded at Rp4,696,762 million or a decrease of 5.54% (yoy) compared to the previous year of Rp4,972,367 million. Realization of Deposits reached 92.89% of the target set at Rp5,056,157 million. The decrease in Deposits occurred because Demand Deposits, Savings Deposits and Time Deposits experienced a decrease of 16.33% (yoy), 17.61% (yoy) and 2.13% (yoy), respectively. Time Deposits are still the largest in the composition of Bank Deposits, namely 79.46%. With the above Deposits achievement, the Bank's *LDR* (*Loan to Deposits Ratio*) ratio in 2023 will be 83.45% or an increase compared to the previous year of 77.34%.

### Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Giro Tahunan

Table of Average Interest Rates Demand Deposits Per Annum

Uraian Description	2023		2022	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Giro   Demand Deposits	0,89%	0,50%	1,00%	0,50%

### Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tabungan Tahunan

Table of Average Interest Rates Saving Deposits Per Annum

Uraian Description	2023		2022	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Tabungan   Savings Deposits :				
- Umum   General	0,86%	-	0,91%	-
- Pensiun   Pension	0,50%	-	0,50%	-
- Multiguna   Multipurpose	5,82%	-	5,80%	-
- BBA   BBA Savings	-	0,25%	-	0,29%



## Laporan Direksi

The Board of Directors Report

### Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Deposito Tahunan

Table of Average Interest Rates Time Deposits Per Annum

Uraian Description	2023		2022	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Deposito Berjangka   Time Deposits	4,37%	1,37%	3,87%	1,12%

Di sisi permodalan, Total Ekuitas Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.121.954 juta, naik sebesar 1,47% (yoy) atau Rp45.181 juta dibandingkan posisi per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.076.773 juta. Kenaikan Ekuitas terutama karena terdapat peningkatan Saldo Laba sebesar Rp44.366 juta. Dengan pencapaian Total Ekuitas tersebut, maka rasio Kecukupan Modal Bank Bumi Arta (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) menjadi sebesar 72,87%. Dibandingkan dengan targetnya sebesar Rp3.076.528 juta, Total Ekuitas mencapai 101,48%.

Total Aset Bank Bumi Arta pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp7.991.554 juta atau turun sebesar 2,68% (yoy) dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp8.211.292 juta. Total Aset turun terutama karena Giro Pada Bank Indonesia dan Efek-efek Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali mengalami penurunan masing-masing sebesar 31,47% (yoy) dan 14,97% (yoy). Sementara itu Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Kredit mengalami kenaikan Rp25.772 juta atau 22,65% (yoy). Dibandingkan dengan targetnya sebesar Rp8.311.100 juta, Total Aset mencapai 96,16%.

On the capital side, Total Equity of Bank Bumi Arta on 31 December 2023 was Rp3.121.954 million, an increase of 1,47% (yoy) or Rp45.181 million compared to the position as of 31 December 2022 of Rp3,076,773 million. The increase in Equity was mainly due to an increase in Retained Earnings of Rp44,366 million. With the achievement of Total Equity, Bank Bumi Arta's Capital Adequacy Ratio (CAR) became 72.87%. Compared to the target of Rp3,076,528 million, Total Equity reached 101.48%.

Bank Bumi Arta's total assets in 2023 were recorded at Rp7,991,554 million or a decrease of 2.68% (yoy) compared to 2022 of Rp8,211,292 million. Total Assets decreased mainly because Demand Deposits with Bank Indonesia and Securities Purchased Under Resale Agreement decreased respectively by 31.47% (yoy) and 14.97% (yoy). Meanwhile, Credit Allowance for Impairment Losses increased by Rp25,772 million or 22.65% (yoy). Compared to the target of Rp8,311,100 million, Total Assets reached 96.16%.

### Tabel Perbandingan Realisasi dan Target 2023

Table of Comparison Realization and Target 2023

Uraian	Realisasi 2023 Realization 2023	Proyeksi 2023 Projection 2023	Pencapaian Achievement	Description
	Rp.	Rp.	%	
Total Aset	7.991.554	8.311.100	96,16	Total Assets
Kredit	3.919.454	4.153.275	94,37	Loans
Simpanan :	4.696.762	5.056.157	92,89	Deposits :
- Giro	630.724	789.782	79,86	- Demand Deposits
- Tabungan	334.086	564.813	59,15	- Saving Deposits
- Deposito Berjangka	3.731.952	3.701.562	100,82	- Time Deposits
Total Ekuitas	3.121.954	3.076.528	101,48	Total Equity
Laba Setelah Pajak	44.366	6.340	699,78	Income After Tax

### Tantangan dan Inisiatif

Pada tahun 2023 pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanan dan kestabilan, meskipun demikian tetap tidak terhindar dari tantangan global yang diwarnai ketegangan geopolitik, krisis energi, kenaikan suku bunga, dan gangguan rantai pasokan. Demikian juga dengan Bank Bumi Arta dalam menjalankan bisnis dan operasinya dihadapkan dengan berbagai tantangan dan kendala, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Kendala tersebut antara lain, persaingan dalam seluruh lini bisnis yang dijalani oleh Bank Bumi Arta. Bank menghadapi persaingan dari kompetitor utama Bank

### Challenges and Initiatives

In 2023, Indonesia's economic growth will show resilience and stability, however, it will still not be spared from global challenges characterized by geopolitical tensions, energy crises, rising interest rates and supply chain disruptions. Likewise, Bank Bumi Arta, in running its business and operations, is faced with various challenges and obstacles, both internal and external. These obstacles include competition in all business lines carried out by Bank Bumi Arta. The Bank faces competition from the Bank's main competitors such as national banks in the same peer group (KBMI 1), and in a narrower scope,

## Laporan Direksi

The Board of Directors Report

seperti Bank-bank nasional dalam *peer group* (KBMI 1) yang sama, dan dalam cakupan yang lebih sempit Bank-bank Asing yang beroperasi di Indonesia yang menawarkan produk dan jasa perbankan yang lebih luas atau pemberian pinjaman dengan fasilitas kredit yang lebih besar atau memiliki sumber daya finansial dan lainnya yang lebih besar daripada Bank Bumi Arta. Bank-bank tersebut akan bersaing untuk mendapat target nasabah yang sama dengan target Bank Bumi Arta, dan banyak yang memiliki akses kepada grup bisnis dengan sumber finansial yang lebih besar.

Menghadapi tantangan tersebut Bank Bumi Arta pada tahun 2023 melakukan inisiatif-inisiatif, antara lain:

1. Fokus melepaskan kredit kepada peminjam dengan prospek usaha menjanjikan dan memiliki daya tahan yang teruji dalam menghadapi berbagai siklus perekonomian, terus menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan tingkat risiko yang dapat diukur.
2. Pembiayaan segmen komersial melalui pendekatan *value chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing* serta fokus pada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang.
3. Mengembangkan produk dan layanan jasa perbankan digital yang dapat diakses melalui satu *platform* ekosistem terintegrasi.

### ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

Kondisi global masih terus dibayangi berbagai risiko dan ketidakpastian. Mulai dari risiko pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang melemah, harga komoditas yang *volatile*, geopolitik perang Ukraina-Rusia dan konflik Palestina-Israel, fragmentasi ekonomi, ancaman El Nino dan perubahan iklim, risiko *debt-distress*, kontraksi PMI Manufaktur global, serta meningkatnya harga minyak dunia. Pertumbuhan ekonomi global masih lemah dan melambat serta tidak merata, tahun 2024 diperkirakan hanya tumbuh 2,8% menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 2,9%.

Kondisi perlambatan ekonomi global ini akan meningkatkan risiko terhadap pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk tahun 2024, peningkatan risiko global diperkirakan akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang ditargetkan mencapai 5,2%.

Dengan ekspektasi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif serta penerapan berbagai rencana strategi dan inisiatif, Bank Bumi Arta pada tahun 2024 memproyeksikan pertumbuhan bisnis yang berkualitas, dengan target pertumbuhan kredit pada kisaran 10% dan NPL *Netto* dijaga tidak lebih dari 3%. Untuk mendukung penyaluran kredit tersebut, pertumbuhan DPK diproyeksikan pada kisaran 6%. Dengan komposisi aset liabilitas yang optimal, NIM diproyeksikan dikisaran 4,86% sedangkan ROA dan LDR dikisaran 1% dan 85%.

Untuk mencapai proyeksi tersebut, Bank Bumi Arta mengupayakan berbagai langkah strategis yang akan ditempuh di tahun 2024, antara lain :

1. Menjalin kerjasama dengan perusahaan teknologi termasuk perusahaan sekuritas *online*, *platform* investasi berbasis teknologi, *e-commerce* dan perusahaan finansial teknologi lainnya untuk menyalurkan pinjaman konsumen antara lain dengan memberikan fasilitas *margin trading*, membiayai

foreign banks operating in Indonesia which offer a wider range of banking products and services or provide loans with facilities, greater credit or has greater financial and other resources than Bank Bumi Arta. These banks will compete for the same target customers as Bank Bumi Arta, and many will have access to business groups with greater financial resources.

Facing these challenges, Bank Bumi Arta in 2023 will carry out initiatives, including:

1. Focus on releasing credit to borrowers with promising business prospects and proven resilience in facing various economic cycles, continuing to explore opportunities in sectors that have positive prospects with measurable levels of risk.
2. Financing the commercial segment through a value chain financing approach, both distributor financing and supplier financing and focusing on companies in the developing industrial sector.
3. Develop digital banking products and services that can be accessed through an integrated ecosystem platform.

### ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS

Global conditions continue to be clouded by various risks and uncertainties. Starting from the risk of weakening Chinese economic growth, volatile commodity prices, the geopolitics of the Ukraine-Russia war and the Palestine-Israel conflict, economic fragmentation, the threat of El Nino and climate change, the risk of debt-distress, contraction of global Manufacturing PMI, as well as rising world oil prices. Global economic growth is still weak and slow and uneven, in 2024 it is estimated that it will only grow 2.8%, a decrease compared to 2023 of 2.9%.

This global economic slowdown will increase the risks to Indonesia's economic growth achievement. For 2024, increasing global risks are expected to affect Indonesia's economic growth, which is targeted to reach 5.2%.

With expectations of positive Indonesian economic growth and the implementation of various strategic plans and initiatives, Bank Bumi Arta in 2024 projects quality business growth, with a credit growth target in the range of 10% and Net NPL maintained at no more than 3%. To support this loans distribution, deposit growth is projected in the range of 6%. With an optimal asset liability composition, NIM is projected to be in the range of 4.86% while ROA and LDR are in the range of 1% and 85%.

To achieve this projection, Bank Bumi Arta is pursuing various strategic steps that will be taken in 2024, including:

1. Collaborating with technology companies including online securities companies, technology based investment platforms, e-commerce and other technology financial companies to distribute consumer loans, including by providing margin trading facilities, pay later financing,



## Laporan Direksi

The Board of Directors Report

- paylater*, pinjaman personal, pinjaman kepemilikan mobil dan pinjaman pemilikan rumah.
2. Menjalin kerjasama dengan perusahaan teknologi termasuk *e-commerce*, perusahaan logistik berbasis teknologi, perusahaan *fintech lending* dan perusahaan teknologi lainnya dengan ekosistem Usaha Kecil Menengah (UKM) yang luas dalam menyalurkan pinjaman UKM.
  3. Terus mengembangkan didalam pembiayaan segmen komersial melalui pendekatan *value chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing* serta fokus pada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang.
  4. Pengembangan dan fokus pada layanan perbankan *digital* untuk dapat mengakuisisi dan menghimpun dana pihak ketiga terutama dari nasabah ritel dengan skala yang lebih besar dan dapat mencakup seluruh wilayah di Indonesia, termasuk dan tidak terbatas pada layanan pembukaan rekening/tabungan *digital* secara *online*, pengembangan layanan perbankan *digital* yang terintegrasi dengan grup ekosistem.
  5. Pengembangan dan penerbitan produk-produk layanan *digital* berbasis *online* termasuk *Deposito Online*, *Rekening Online* dan *Rekening Tabungan Digital* dengan proposisi yang menarik seperti bunga yang kompetitif, pembebasan biaya administrasi dan tanpa saldo minimum untuk mendorong akuisisi dan inklusi produk perbankan.
  6. Pengembangan produk dan fitur pembayaran dan transfer dana seperti layanan transfer antar sesama rekening *digital*, transfer antar bank melalui *BI-FAST* maupun lembaga *switching*, serta fitur *QRIS* dengan mengutamakan *user experience* dan biaya kompetitif untuk mendorong penggunaan tabungan *digital* menjadi rekening operasional nasabah.
- personal loans, car ownership loans and home ownership loans .
2. Collaborating with technology companies including e-commerce, technology-based logistics companies, fintech lending companies and other technology companies with a broad Small and Medium Enterprises (SME) ecosystem in disbursing SME loans.
  3. Continue to develop commercial segment financing through a value chain financing approach, both distributor financing and supplier financing as well as focusing on companies in the developing industrial sector.
  4. Development and focus on digital banking services to be able to acquire and collect third party funds, especially from retail customers on a larger scale and can cover all regions in Indonesia, including but not limited to online digital account/savings opening services, service development digital banking integrated with the ecosystem group.
  5. Developing and publishing online-based digital service products including Online Deposits, Online Accounts and Digital Savings Accounts with attractive propositions such as competitive interest, waived administration fees and no minimum balance to encourage acquisition and inclusion of banking products.
  6. Development of payment and fund transfer products and features such as transfer services between digital accounts, transfers between banks via BI-FAST or switching institutions, as well as QRIS features by prioritizing user experience and competitive fees to encourage the use of digital savings as customers' operational accounts.

### PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bank Bumi Arta berkomitmen dan secara konsisten terus berupaya menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai landasan dan dasar dalam menjalankan setiap aspek kegiatan bisnis operasional Bank. Bank Bumi Arta meyakini bahwa penerapan GCG secara konsisten akan mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan, memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Bumi Arta menyadari bahwa penerapan GCG merupakan elemen yang fundamental yang harus dimiliki untuk menjaga keberlangsungan bisnis yang *prudent* dalam jangka panjang, dengan senantiasa menjunjung tinggi dan selalu mengedepankan prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran dalam setiap aspek dan di setiap jenjang organisasi. Dalam rangka untuk melakukan perbaikan secara terus menerus atas pelaksanaan GCG dan meningkatkan penerapan GCG secara berkelanjutan, Bank Bumi Arta secara berkala melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) yang ditinjau dari aspek *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*.

### IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Bank Bumi Arta is committed to and consistently continues to strive to implement Good Corporate Governance (GCG) as the basis and basis for carrying out every aspect of the Bank's operational business activities. Bank Bumi Arta believes that consistent implementation of GCG will encourage continuous performance improvement, guarantee the fulfillment of stakeholder rights, and increase compliance with the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia and applicable laws and regulations. Bank Bumi Arta realizes that the implementation of GCG is a fundamental element that must be possessed to maintain prudent business continuity in the long term, by always upholding and always prioritizing GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness in every aspect and at every level of the organization. In order to make continuous improvements to the implementation of GCG and increase the implementation of GCG in a sustainable manner, Bank Bumi Arta periodically carries out self-assessments which are reviewed from the aspects of *Governance Structure*, *Governance Process*, and *Governance Outcome*.



## Laporan Direksi

The Board of Directors Report

Hasil *Self Assessment* GCG Bank Bumi Arta selama tahun 2023 mencapai nilai komposit 2 (BAIK). Hasil ini mencerminkan Manajemen Bank Bumi Arta telah melakukan penerapan GCG pada aspek *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome* yang secara umum Baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank Bumi Arta.

### PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Bank Bumi Arta senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan risiko dan melakukan *review* secara berkala guna memastikan efektivitas dan kecukupan Fungsi Manajemen Risiko sebagai wujud kepatuhan atas peraturan yang berlaku dan menciptakan Bank Bumi Arta yang sehat. Fungsi Manajemen Risiko juga memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam sistem pengendalian *internal* Perseroan khususnya terkait komponen *risk assessment* dalam *internal control framework*. Sistem manajemen risiko Perseroan dirancang untuk mendukung Bank Bumi Arta dalam mewujudkan pengelolaan bisnis yang sehat dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan, sehingga dapat mengoptimalkan *stakeholder value*. Bank Bumi Arta telah menerapkan pendekatan komprehensif dalam mengelola risiko-risiko secara menyeluruh, meningkatkan kinerja dalam mengelola ketidakpastian, meminimalisir ancaman dan memaksimalkan peluang tanpa mengabaikan prinsip-prinsip manajemen risiko yang paling kurang mencakup: Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi; Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit; kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; serta sistem pengendalian *intern* yang menyeluruh.

Dalam mewujudkan penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank Bumi Arta menerapkan pendekatan *Three Lines of Defense* sebagai mekanisme pertahanan secara berlapis untuk mengelola dan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko, yaitu:

1. **Pertahanan Tingkat Pertama**  
*Risk Taking Unit* berperan sebagai pertahanan tingkat pertama dan bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mengendalikan dan memitigasi risiko dalam aktivitas operasional. *Risk Taking Unit* memiliki tanggung jawab yang utama atas pengelolaan eksposur risiko dalam aktivitas sehari-hari.
2. **Pertahanan Tingkat Kedua**  
Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) berperan sebagai unit kunci dalam memberikan pertahanan tingkat kedua melalui fungsi pemantauan yang independen. SKMR telah melakukan *review* atas kelengkapan dan keakuratan identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan risiko, serta atas kecukupan skenario mitigasi yang diusulkan oleh unit kerja operasional.
3. **Pertahanan Tingkat Ketiga**  
Fungsi Internal Audit melakukan penilaian terhadap kecukupan kebijakan, strategi dan kerangka Manajemen Risiko serta efektivitas pengendalian internal dalam rangka memberikan *assurance* yang independen dan objektif.

Bank Bumi Arta's GCG Self Assessment results for 2023 reached a composite score of 2 (GOOD). These results reflect that Bank Bumi Arta Management has implemented GCG in the Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome aspects which are generally good. This is reflected in the adequate fulfillment of GCG principles. If there are weaknesses in the application of GCG principles, then in general these weaknesses are less significant and can be resolved with normal actions by Bank Bumi Arta Management.

### IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

Bank Bumi Arta always strives to improve the quality of risk management and carries out regular reviews to ensure the effectiveness and adequacy of the Risk Management Function as a form of compliance with applicable regulations and creating a healthy Bank Bumi Arta. The Risk Management function also has a large role and responsibility in the Company's internal control system, especially regarding the risk assessment component in the internal control framework. The Company's risk management system is designed to support Bank Bumi Arta in realizing healthy business management and achieving sustainable growth, so as to optimize stakeholder value. Bank Bumi Arta has implemented a comprehensive approach in managing risks as a whole, improving performance in managing uncertainty, minimizing threats and maximizing opportunities without ignoring risk management principles which at least include: Active supervision of the Board of Commissioners and Directors; Adequacy of policies, procedures and limit determination; adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control processes as well as risk management information systems; as well as a comprehensive internal control system.

In realizing the implementation of effective risk management, Bank Bumi Arta applies the Three Lines of Defense approach as a layered defense mechanism to manage and implement a risk management framework, namely:

1. **First Level Defense**  
The Risk Taking Unit acts as the first line of defense and is responsible for identifying, evaluating, controlling and mitigating risks in operational activities. The Risk Taking Unit has primary responsibility for managing risk exposure in daily activities.
2. **Second Level Defense**  
The Risk Management Unit (RMU) acts as a key unit in providing the second level of defense through an independent monitoring function. RMU has reviewed the completeness and accuracy of the identification, measurement, monitoring, control and risk reporting, as well as the adequacy of the mitigation scenarios proposed by the operational work units.
3. **Third Level Defense**  
The Internal Audit function assesses the adequacy of policies, strategies and Risk Management frameworks as well as the effectiveness of internal controls in order to provide independent and objective assurance.



## Laporan Direksi

The Board of Directors Report

Sebagai pedoman dalam penerapan Manajemen Risiko, Bank Bumi Arta telah memiliki Buku Pedoman Manajemen Risiko yang berisi kebijakan dan prosedur manajemen risiko sebagai dasar untuk melakukan pengelolaan terhadap masing-masing risiko. Kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko merupakan tata cara yang menjadi panduan dalam pelaksanaan Manajemen Risiko.

### PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sepanjang tahun 2023, Direksi menilai bahwa seluruh Komite dibawah Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan optimal. Penilaian tersebut dilaksanakan dengan kriteria hasil kinerja dalam bentuk kontribusi masing-masing Komite kepada Bank Bumi Arta termasuk laporan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibantu oleh Komite-komite yang bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi. Dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Bank, Direksi dibantu oleh 6 (enam) komite yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi, sebagai berikut :

1. *Assets and Liabilities Committee (ALCO)*;
2. Komite Kredit dan Treasury;
3. Komite Kebijakan Perkreditan
4. Komite Kredit;
5. Komite Pengarah Teknologi Informasi; dan
6. Komite Manajemen Risiko.

### INISIATIF KEUANGAN BERKELANJUTAN

#### Kebijakan Merespon Tantangan

Bank Bumi Arta menyadari bahwa aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dapat mempengaruhi kinerja perbankan. Ketiga aspek ini perlu dikelola dengan seimbang agar dapat mendukung keberlanjutan. Oleh karena itu sejak tahun 2020, Bank Bumi Arta berinisiatif menerapkan keuangan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial ke dalam manajemen risiko, strategi usaha, dan operasional Bank, guna memastikan bahwa kegiatan usaha Bank memiliki dampak positif bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang secara menyeluruh dan terpadu. Bank Bumi Arta juga terus berupaya dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/*Sustainable Development Goals (SDGs)* di Indonesia serta adaptasi perubahan iklim menuju ekonomi rendah karbon.

Bank Bumi Arta membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahunnya sebagai pedoman dalam penerapan nilai keberlanjutan dan respon dalam menghadapi tantangan keberlanjutan. Tantangan ini terkait dengan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST). Melalui RAKB, Bank Bumi Arta menyesuaikan kebijakan, target, strategi, dan penyaluran kredit dengan memperhatikan risiko LST.

As a guideline for implementing Risk Management, Bank Bumi Arta has a Risk Management Guidebook which contains risk management policies and procedures as a basis for managing each risk. Risk Management policies and procedures are procedures that guide the implementation of Risk Management.

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2023, the Board of Directors assesses that all Committees under the Board of Directors have carried out their duties optimally. This assessment is carried out using the criteria of performance results in the form of the contribution of each committee to Bank Bumi Arta including reports and recommendations provided to the Board of Directors.

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by committees whose duty is to provide advice and recommendations related to the policies and directives of the Board of Directors. In supporting the effectiveness and efficiency of carrying out the duties and responsibilities of managing the Bank, the Board of Directors is assisted by 6 (six) committees which are under and directly responsible to the Board of Directors, as follows:

1. *Assets and Liabilities Committee (ALCO)*;
2. Credit and Treasury Committee;
3. Credit Policy Committee;
4. Credit Committee;
5. Information Technology Steering Committee; and
6. Risk Management Committee.

### SUSTAINABLE FINANCIAL INITIATIVES

#### Policy Responding to Challenges

Bank Bumi Arta realizes that economic, environmental and social aspects can influence banking performance. These three aspects need to be managed in a balanced way to support sustainability. Therefore, since 2020, Bank Bumi Arta has taken the initiative to implement sustainable finance by integrating economic, environmental and social aspects into risk management, business strategy and Bank operations, in order to ensure that the Bank's business activities have a positive impact on stakeholders in the long term comprehensive and integrated. Bank Bumi Arta also continues to strive to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia as well as climate change adaptation towards a low-carbon economy.

Bank Bumi Arta makes a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) every year as a guideline for implementing sustainability values and responding to sustainability challenges. These challenges are related to environmental, social and governance (ESG) risks. Through RAKB, Bank Bumi Arta adjusts policies, targets, strategies and lending with due regard to ESG risk.

## Laporan Direksi

The Board of Directors Report

### Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan dilakukan dengan memprioritaskan pengembangan kapasitas internal melalui berbagai pelatihan. Di tahun 2023, Bank Bumi Arta telah mengadakan sosialisasi keuangan keberlanjutan yang telah diikuti oleh karyawan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

Bank Bumi Arta juga melakukan penyesuaian terhadap pemberian kredit, terutama pada pembiayaan berwawasan LST. Seluruh penyesuaian dilakukan secara bertahap dan telah disosialisasikan kepada seluruh bagian dalam Bank. Semua sosialisasi ini diharapkan dapat membangun budaya keberlanjutan. Di samping itu, kegiatan pembangunan budaya keberlanjutan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan energi, air, serta mengurangi penggunaan kertas.

Pengurangan penggunaan energi terus dilakukan, salah satunya melalui penggunaan lampu LED, sehingga dapat menghemat energi sebesar 42.701 kWh di tahun 2023. Kedepannya, Bank akan terus berupaya agar dapat mencapai tingkat efisiensi penggunaan energi dengan lebih maksimal. Demikian pula dengan pengurangan pemakaian kertas sehingga dapat menghemat kertas sebesar 220 rim.

### Strategi Pencapaian Target

Pada tahun 2023, Bank menyalurkan kredit kepada debitur yang termasuk dalam kategori kegiatan usaha berkelanjutan (KKUB) sebanyak Rp1.774.283 juta, meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp343.184 juta. Dalam meningkatkan portofolio KKUB, Bank Bumi Arta akan mencari peluang kerja sama dan meningkatkan portofolio usaha berwawasan LST untuk mencapai target keuangan berkelanjutan yang telah ditetapkan dalam RAKB.

Bank akan mengembangkan layanan dan produk yang berbasis *digital*, sehingga dapat mengurangi penggunaan transportasi nasabah, yang pada akhirnya dapat mengurangi penggunaan energi dari bahan bakar minyak, mengurangi emisi, dan mengurangi pemakaian kertas. Melalui berbagai inovasi dan pengembangan produk dan jasa ini, Bank Bumi Arta berharap agar prospek usaha KKUB semakin meningkat sehingga dukungan kami terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dapat terlaksana.

### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bank Bumi Arta secara konsisten menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Pelaksanaan program CSR juga merupakan salah satu wujud dukungan Bank terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Selain itu, sejalan dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank Bumi Arta berkomitmen untuk melaksanakan program atau aktivitas CSR yang mendukung prinsip keberlanjutan, dengan bersandar pada empat fokus utama CSR Bank, yaitu CSR dalam bidang lingkungan hidup dan pelestarian alam; CSR dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; CSR dalam bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta CSR dalam bidang tanggung jawab kepada konsumen.

### Implementation of Sustainable Finance

Implementation of Sustainable Finance is carried out by prioritizing internal capacity development through various training. In 2023, Bank Bumi Arta will hold financial sustainability outreach which has been attended by employees at the Head Office and Branch Offices.

Bank Bumi Arta is also making adjustments to lending, especially to ESG-oriented financing. All adjustments are carried out in stages and have been socialized to all parts of the Bank. It is hoped that all this outreach can build a culture of sustainability. In addition, it is hoped that this sustainability culture development activity can increase the efficiency of energy and water use and reduce paper use.

Energy use continues to be reduced, one of which is through the use of LED lights, thereby saving 42,701 kWh of energy in 2023. In the future, the Bank will continue to strive to achieve maximum levels of energy use efficiency. Likewise, reducing paper usage can save 220 reams of paper.

### Target Achievement Strategy

In 2023, the Bank distributed credit to debtors included in the sustainable business activities category of Rp1,774,283 million, an increase compared to 2022 of Rp343,184 million. In increasing the sustainable business activities category portfolio, Bank Bumi Arta will look for opportunities for collaboration and increase its ESG-oriented business portfolio to achieve the sustainable financial targets set in the Sustainable Finance Action Plan.

The Bank will develop digital-based services and products, so as to reduce customers' use of transportation, which in turn can reduce energy use from fuel oil, reduce emissions, and reduce paper usage. Through various innovations and development of these products and services, Bank Bumi Arta hopes that the category of sustainable business activities business prospects will increase so that our support for the Sustainable Development Goals can be realized.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Bank Bumi Arta consistently carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The implementation of the CSR program is also a form of the Bank's support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

In addition, in line with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance, Bank Bumi Arta is committed to implementing CSR programs or activities that support sustainability principles, relying on the Bank's four main CSR focuses, namely CSR in the field of environment and nature conservation; CSR in the fields of employment, health and safety; CSR in the field of social and community development; and CSR in the area of responsibility to consumers.



## Laporan Direksi

The Board of Directors Report

Bank Bumi Arta menyadari bahwa keberhasilan Bank dalam menjalankan kegiatan usaha dalam industri perbankan tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional yang baik, melainkan juga karena didukung oleh masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional Bank. Dengan berlandaskan akan kesadaran tersebut Bank Bumi Arta berkomitmen untuk terus menjalankan program CSR dengan perencanaan yang baik, bertanggung jawab, serta mengacu pada kebijakan dan peraturan yang ada, agar dapat terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Pada Tahun 2023 Bank Bumi Arta telah mengadakan kegiatan CSR sebagai berikut :

1. CSR dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Bank Bumi Arta bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) melakukan kegiatan donor darah di Kantor Pusat Bank Bumi Arta, Jl, K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat yang melibatkan partisipasi karyawan Bank yang berada di Jakarta.
2. CSR dalam bidang lingkungan hidup dan pelestarian alam, Bank Bumi Arta bekerjasama dengan Yayasan Lindungi Hutan melakukan Aksi Nyata BBA Untuk Kelestarian Alam dengan menanam 500 (lima ratus) bibit pohon bakau (*Rhizophora sp Mangrove Seeds*) di Hutan Mangrove Pantai Indah Kapuk (PIK), Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

### PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2023 tidak terjadi perubahan jumlah dan komposisi anggota Direksi Perseroan.

Bank Bumi Arta realizes that the success of the Bank in carrying out business activities in the banking industry is not only determined by good management and operational performance, but also because it is supported by the community and the environment around the Bank's operational areas. Based on this awareness, Bank Bumi Arta is committed to continuing to carry out CSR programs with good, responsible planning, and referring to existing policies and regulations, in order to continue to provide added value for shareholders and all stakeholders.

In 2023 Bank Bumi Arta will hold the following CSR activities:

1. CSR in social and community development, Bank Bumi Arta in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) carries out blood donation activities at the Bank Bumi Arta Head Office, Jl, K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Central Jakarta involving the participation of Bank employees in Jakarta.
2. CSR in the field of environment and nature conservation, Bank Bumi Arta in collaboration with the Protect Forest Foundation carried out BBA Real Action for Nature Conservation by planting 500 (five hundred) mangrove tree seeds (*Rhizophora sp Mangrove Seeds*) in the Pantai Indah Kapuk Mangrove Forest Ecotourism (PIK), Kapuk Muara, Penjaringan, North Jakarta

### CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2023 there will be no changes in the number and composition of members of the Company's Board of Directors.

### Tabel Komposisi Direksi Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023

Table of Composition of the Board of Directors on December 31, 2022 and December 31, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Surat Persetujuan Approval Letter
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	RUPST Tanggal 19 Juni 2019 AGMS June 19, 2019	No.13/61/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 27 Juni 2011 dated 27 June 2011
Hendrik Atmaja	Direktur Director	RUPST Tanggal 19 Juni 2019 AGMS June 19, 2019	No. 23/392/UPBD/PBD1 tanggal 12 Nopember 1990 dated 12 November 1990
Edwin Suryahusada	Direktur Director	RUPST Tanggal 16 Agustus 2021 AGMS August 16, 2021	NOMOR KEP-56/PB.1/2021 tanggal 23 Agustus 2021 dated 23 August 2021
Aditya Putra Utama	Direktur Director	RUPSLB Tanggal 31 Oktober 2022 EGMS October 31, 2022	NOMOR KEP-69/PB.1/2022 tanggal 07 Desember 2022 dated 07 December 2022
John David Nehemia Engelen	Direktur Director	RUPSLB Tanggal 31 Oktober 2022 EGMS October 31, 2022	NOMOR KEP-70/PB.1/2022 tanggal 07 Desember 2022 dated 07 December 2022

Profil Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan, halaman 64 pada Laporan Tahunan ini. Masing-masing anggota Direksi telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan Bank sesuai dengan kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

The profile of the Board of Directors can be seen in the Company Profile section, page 64 of this Annual Report. Each member of the Board of Directors has carried out their functions and responsibilities in the management of the Bank in accordance with their competence and experience.

## Laporan Direksi

The Board of Directors Report

### PERUBAHAN KOMPOSISI KEPEMILIKAN PEMEGANG SAHAM DAN MODAL DISETOR

Selama tahun 2023 tidak terjadi perubahan komposisi kepemilikan pemegang saham dan modal disetor PT Bank Bumi Arta Tbk.

### CHANGES IN SHAREHOLDERS' OWNERSHIP COMPOSITION AND PAID-UP CAPITAL

During 2023 there will be no change in the composition of shareholder ownership and paid-up capital of PT Bank Bumi Arta Tbk.

### Tabel Komposisi Pemegang Saham dan Modal Disetor Tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2023

Table of Shareholders' Composition and Paid-up Capital on December 31, 2022 and December 31, 2023

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Modal Amount of Capital	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemegang Saham   Shareholders :			
PT Takjub Finansial Teknologi	1.133.440.000	113.344.000.000	33,45
PT Surya Husada Investment	1.000.396.641	100.039.664.100	29,53
PT Dana Graha Agung	600.237.984	60.023.798.400	17,72
PT Budiman Kencana Lestari	370.982.305	37.098.230.500	10,95
Masyarakat   Public	282.943.070	28.294.307.000	8,35
<b>Jumlah Modal Disetor Total Paid Up Capital</b>	<b>3.388.000.000</b>	<b>338.800.000.000</b>	<b>100,00</b>





## Laporan Direksi

The Board of Directors Report

### PENUTUP

Atas pencapaian kinerja Bank Bumi Arta selama tahun 2023, izinkan Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris, para Pemegang Saham, dan Nasabah yang telah memberikan kepercayaan besar sehingga Bank Bumi Arta tetap dapat bertumbuh dan berkesinambungan, serta dapat melalui tahun yang penuh dinamika dengan baik. Direksi juga memberikan apresiasi kepada segenap karyawan atas dedikasi penuh dan kerja kerasnya sehingga Bank Bumi Arta dapat terus berkembang dan berhasil mewujudkan visinya. Mari kita terus pertahankan kinerja tahun ini untuk semakin tumbuh di tahun-tahun berikutnya. Selain itu, Direksi tentunya juga berterima kasih kepada Regulator dan para Pemangku Kepentingan atas dukungan maupun kerja sama yang telah terjalin baik selama tahun 2023.

Akhir kata, kepada seluruh Nasabah dan Mitra Kerja merupakan suatu kebanggaan bagi Bank Bumi Arta dapat melayani dengan sepenuh hati, dan terima kasih kami ucapkan atas kepercayaan yang diberikan.

### CLOSING

For Bank Bumi Arta's performance achievements during 2023, allow the Board of Directors to express their gratitude to the Board of Commissioners, Shareholders and Customers who have given great trust so that Bank Bumi Arta can continue to grow and be sustainable, and can go through a year full of dynamics well. The Board of Directors also expressed appreciation to all employees for their full dedication and hard work so that Bank Bumi Arta can continue to develop and succeed in realizing its vision. Let's continue to maintain this year's performance to further grow in the following years. Apart from that, the Board of Directors is of course also grateful to the Regulators and Stakeholders for the support and cooperation that has been established throughout 2023.

Finally, to all customers and partners, it is an honor for Bank Bumi Arta to be able to serve you wholeheartedly, and we would like to thank you for the trust given.

#### Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

Wikan Aryono S

Presiden Direktur  
President Director



## DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



**Wikan Aryono S**  
Presiden Direktur  
President Director



**Hendrik Atmaja**  
Direktur  
Director



**Edwin Suryahusada**  
Direktur  
Director



**Aditya Putra Utama**  
Direktur  
Director



**John David Nehemia Engelen**  
Direktur  
Director



## Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Bumi Arta Tbk

Statement of Members of the Board of Directors Regarding Responsibility  
for the 2023 Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Bumi Arta Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned below declare that all information in the Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk in 2023 have been completely represented and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made in truth.

Jakarta, 26 April 2024 | Jakarta, April 26, 2024

Direksi  
The Board of Directors

**Wikan Aryono S**  
Presiden Direktur  
President Director

**Hendrik Atmaja**  
Direktur  
Director

**Edwin Suryahusada**  
Direktur  
Director

**Aditya Putra Utama**  
Direktur  
Director

**John David Nehemia Engelen**  
Direktur  
Director

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023 PT Bank Bumi Arta Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility  
for the 2023 Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk

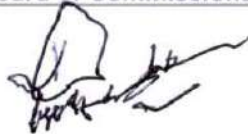
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank Bumi Arta Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned below declare that all information in the Annual Report of PT Bank Bumi Arta Tbk in 2023 have been completely represented and are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement was made in truth.

### Dewan Komisaris The Board of Commissioners



**Ir. Rachmat M.S., MBA**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Daniel Budi Dharma**  
Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen  
Vice President Commissioner / Independent Commissioner



**R.M. Sjariffudin**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**I Gst Agung Rai Wirajaya**  
Komisaris  
Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



03

**PROFIL PERUSAHAAN**  
COMPANY PROFILE



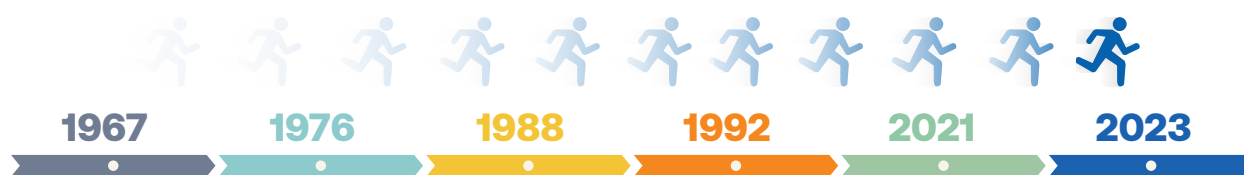
## Identitas Perusahaan [2-1] [2-6]

### Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	: PT Bank Bumi Arta Tbk
Bidang Usaha Business Activity	: Jasa Perbankan   Banking Services
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 3 Maret 1967   March 3, 1967
Dasar Hukum Pendirian Articles of Association	: Akta Pendirian No. 4 Tanggal 3 Maret 1967 Deed of Establishment No.4 dated March 3, 1967
Kepemilikan Ownership Ownership	: PT Takjub Finansial Teknologi (33,45%) PT Surya Husada Investment (29,53%) PT Dana Graha Agung (17,72%) PT Budiman Kencana Lestari (10,95%) Masyarakat   Public (8,35%)
Modal Dasar Authorized Capital Authorized Capital	: Rp800.000.000.000,- (8.000.000.000 lembar saham   shares)
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh Issued and Paid Up Capital	: Rp338.800.000.000,- (3.388.000.000 lembar saham   shares)
Pencatatan di Bursa Stock Exchange Listing	: Bursa Efek Indonesia   Indonesia Stock Exchange
Tanggal Pencatatan Saham Date of Listing of Shares	: 1 Juni 2006   June 1, 2006
Kode Saham Code of Shares	: BNBA
Total Karyawan Total Employee	: 662
Jumlah Jaringan Number of Networks	: 1 Kantor Pusat   Head Office, 11 Kantor Cabang   Branch Offices 14 Kantor Cabang Pembantu   Sub Branch Offices 9 Kantor Fungsional   Functional Offices
Alamat Kantor Pusat [C.2] Head Office	: Gedung Bank Bumi Arta Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 – 236 Jakarta Pusat 10250 Telp : +62-21 2300 893, 2300 455 Fax : +62-21 2303 624, 3102 632, 31925 291
Kode SWIFT SWIFT Code	: BBAIIDJA
Situs Website	: <a href="http://www.bankbba.co.id">www.bankbba.co.id</a>
Call Center Call Center	: Telp : +62-21 3142 121
Hubungan Investor Investor Relations	: Sekretaris Perusahaan   Corporate Secretary Gedung Bank Bumi Arta Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 - 236 Jakarta Pusat 10250 Telp : +62-21 2300 893, 2300 455 (Ext. 406) Fax : +62-21 2303 624, 3102 632, 31925 291 E-mail : <a href="mailto:corporate.secretary@bankbba.co.id">corporate.secretary@bankbba.co.id</a>

## Riwayat Singkat Perusahaan

A Brief History Of The Company



PT Bank Bumi Arta Tbk yang semula bernama PT Bank Bumi Arta Indonesia pertama kali didirikan di Jakarta pada tanggal 3 Maret 1967 dengan Akta No. 4 Notaris Soeleman Ardjasasmita, S.H., yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penetapan Menteri Kehakiman Republik No. J.A.5/25/6 tanggal 25 April 1967, serta telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967. PT Bank Bumi Arta Tbk selanjutnya disebut Bank Bumi Arta, memperoleh izin usaha sebagai Bank Umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967.

Pada tanggal 18 September 1976 Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep. 436/DJM/III.3/9/1976 memberikan izin kepada Bank Bumi Arta untuk menggabungkan usahanya dengan Bank Duta Nusantara. Penggabungan usaha itu bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan dan memperluas jaringan operasional bank. Delapan Kantor Cabang Bank Duta Nusantara di Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Yogyakarta dan Magelang menjadi Kantor Cabang Bank Bumi Arta. Kantor Cabang Yogyakarta dan Magelang kemudian dipindahkan ke Medan dan Bandar Lampung hingga saat ini.

Selanjutnya seiring dengan Kebijakan Pemerintah melalui Paket Oktober (PAKTO) 1988 dimana perbankan diberikan peluang yang lebih besar untuk mengembangkan usahanya, dan berkat persiapan yang cukup lama dan terarah dari pengelola Bank, maka dengan persetujuan dari Bank Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991, Bank Bumi Arta ditingkatkan statusnya menjadi Bank Devisa. Sebagai Bank Devisa, Bank Bumi Arta mulai saat itu dapat memberikan jasa layanan perbankan internasional kepada nasabah seperti *Remittance*, *Collection*, *Trade Finance*, dan *Money Changer*.

Untuk memudahkan pengenalan masyarakat terhadap Bank Bumi Arta sejak tanggal 14 September 1992 nama Bank Bumi Arta Indonesia diganti menjadi Bank Bumi Arta dengan Akta No.155 Notaris Benny Kristianto SH tanggal 17 Juli 1991. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7634.HT.01.04.TH.92. tanggal 14 September

PT Bank Bumi Arta Tbk which was originally named PT Bank Bumi Arta Indonesia was first established in Jakarta on March 3, 1967 with Deed No. 4 Notary Soeleman Ardjasasmita SH, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. J.A.5/25/6 April 25, 1967, and has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 23, 1967. PT Bank Bumi Arta Tbk, hereinafter referred to as Bank Bumi Arta, obtained a business license as a Commercial Bank based on Decree of the Minister of Finance No. D.15.6.1.2.29 dated March 28, 1967.

On September 18, 1976 Minister of Finance of the Republic of Indonesia with Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep. 436/DJM/III.3/9/1976 gave permission to Bank Bumi Arta to merge its business with Bank Duta Nusantara. The business combination aims to strengthen the capital structure and expand the bank's operational network. The eight Bank Duta Nusantara Branch Offices in Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Yogyakarta and Magelang became Bank Bumi Arta Branch Offices. The Yogyakarta and Magelang Branch Offices were then moved to Medan and Bandar Lampung to the present.

Furthermore, in line with Government Policy through the October Package (PAKTO) 1988 in which banks are given greater opportunities to develop their business, and thanks to the long and directed preparation of Bank managers, with the approval of Bank Indonesia based on Bank Indonesia Board of Directors Decree No. 24/35/KEP/DIR on August 20, 1991, Bank Bumi Arta was upgraded to become a Foreign Exchange Bank. As a Foreign Exchange Bank, Bank Bumi Arta from then on can provide international banking services to customers such as Remittance, Collection, Trade Finance, and Money Changer.

To facilitate public recognition of Bank Bumi Arta since September 14, 1992 the name of Bank Bumi Arta Indonesia was changed to Bank Bumi Arta with Deed No.155 of Notary Benny Kristianto SH on July 17, 1991. The amendment deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-7634.HT.01.04.TH.92. September 14, 1992 and was announced in the Supplement to



## Riwayat Singkat Perusahaan

A Brief History Of The Company

1992, serta telah diumumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 1992.

Kemudian untuk memperkuat struktur permodalan dan operasional bank serta untuk lebih profesional dan transparan pada tanggal 1 Juni 2006 Bank Bumi Arta melaksanakan *IPO (Initial Public Offering)* dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 17 November 2021 PT Takjub Finansial Teknologi menjadi salah satu pemegang saham PT Bank Bumi Arta Tbk. dengan kepemilikan saham sebesar 24,00% dan pada tanggal 8 April 2022 meningkatkannya menjadi sebesar 40,00% sehingga menjadi salah satu Pemegang Saham Utama di PT Bank Bumi Arta Tbk.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.03/2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, Bank Bumi Arta pada tanggal 15 Desember 2021 dan tanggal 05 Desember 2022 telah melaksanakan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I dan II (PMHMETD I & II) kepada para pemegang saham perseroan dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Bank Bumi Arta kini telah memiliki beragam produk dan layanan perbankan yang komprehensif mulai dari perbankan konsumen, perbankan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), perbankan komersial, hingga perbankan korporasi, yang didukung dengan *Transaction Digital Banking* dan jaringan kantor yang memadai. Untuk memberikan layanan perbankan yang lebih baik dan mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi usahanya, Bank Bumi Arta juga sudah menyediakan layanan *Internet Banking (e-BBA)*, *Mobile Banking*, dan ATM. Jumlah mesin ATM per 31 Desember 2023 adalah 152.163 unit yang tersebar diseluruh Indonesia, terdiri dari 15 unit ATM BBA, 70.610 unit ATM Prima dan 81.538 unit ATM Bersama.

Bank Bumi Arta pada posisi 31 Desember 2023 memiliki 1 Kantor Pusat, 11 Kantor Cabang, 14 Kantor Cabang Pembantu, dan 9 Kantor Fungsional yang tersebar di Sumatera, Jawa, Bali dan Sulawesi yang didukung oleh 662 karyawan.

the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 November 20, 1992.

Then to strengthen the bank's capital and operational structure and to be more professional and transparent on June 1, 2006 Bank Bumi Arta conducted an IPO (Initial Public Offering) and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

On November 17, 2021 PT Takjub Finansial Teknologi became one of the shareholders of PT Bank Bumi Arta Tbk. with a share ownership of 24.00% and on April 8, 2022 increased its ownership to 40.00% so that it becomes one of the Major Shareholders in PT Bank Bumi Arta Tbk.

To comply with Financial Services Authority Regulation No.12/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 concerning Consolidation of Commercial Banks, Bank Bumi Arta on December 15, 2021 and December 05, 2022 has implemented Additional Capital by Granting Rights Pre-emptive I and II (PMHMETD I & II) to the company's shareholders and listed their shares on the Indonesia Stock Exchange.

Bank Bumi Arta now has a variety of comprehensive banking products and services ranging from consumer banking, Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) banking, commercial banking, to corporate banking, supported by Transaction Digital Banking and an adequate office network. To provide better banking services and make it easier for customers to conduct business transactions, Bank Bumi Arta has also provided Internet Banking (e-BBA), Mobile Banking, and ATM. The number of ATM machines per December 31, 2023 is 152,163 units, which is spread throughout Indonesia, consisting of 15 units ATM BBA, 70,610 units ATM Prima, and 81,538 units ATM Bersama.

Bank Bumi Arta as of December 31, 2023 it has 1 Head Office, 11 Branch Offices, 14 Sub-Branch Offices, and 9 Functional Offices spread across Sumatera, Jawa, Bali and Sulawesi, supported by 662 employees.

## Informasi Perubahan Nama

Name Change Information

Nama Awal Perusahaan   First Company Name	: PT Bank Bumi Arta Indonesia
Nama Setelah Perubahan   Name After Change	: PT Bank Bumi Arta Tbk
Nomor Akta Perubahan Nama   Name Change Deed Number	: 155
Tanggal Akta Perubahan Nama   Date of Name Change Deed	: 17 Juli 1991   July 17, 1991
Nama Notaris   Name of the Notary	: Benny Kristianto SH
Tanggal Efektif Perubahan Nama Perusahaan   Effective Date of Company Name Change	: 14 September 1992 September 14, 1992
Pengesahan Perubahan Nama   Approval of Name Change Paid Up Capital	: Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7634.HT.01.04.TH.92. tanggal 14 September 1992 Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-7634.HT.01.04.TH.92. September 14, 1992

## Brand Bank Bumi Arta

Brand Bank Bumi Arta



Lonjong telur (oval) dengan lima pintu masuk yang terdapat lingkaran di tengahnya dan memiliki alur-alur lebar di kanan lalu menyempit di kiri.

Bentuk tersebut secara simbolis menggambarkan: "Sebuah Buana (Planet Bumi) yang kaya akan kehidupan karena adanya atmosfer dan beraraknya awan dari kanan ke kiri".

Di samping simbol yang utama tersebut, bentuk logo inipun menggambarkan: "Sebuah Pundi Uang (Celengan) yang memiliki lima buah lubang masukan dan memiliki dua lapisan dinding pengaman".

Oval with five entrances that have a circle in the middle and has a wide groove on the right and then narrowed on the left.

The shape symbolically represents: "A Planet (Earth Planet) rich in life because of the atmosphere and the clouds from right to left".

In addition to the main symbol, the form of this logo depicts: "A Money Pot (Piggy Bank) which has five input holes and has two layers of security wall"





## Visi, Misi, dan Nilai [POJK51-C.1]

Vision, Mission, and Value

### VISI

Menjadi Bank terpercaya yang berlandaskan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pelayanan prima sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi *stakeholders*.



### VISION

To become a reliable Bank based on the principle of prudence in providing excellence in service in order to provide added value for stakeholders.

Bank Bumi Arta sebagai lembaga kepercayaan masyarakat berperan sebagai intermediasi antara penghimpunan dan penyaluran dana untuk pembiayaan usaha masyarakat.

Bank Bumi Arta as a public trust institution acts as an intermediary between the collection and distribution of funds to finance community businesses.

**Terpercaya**, dalam arti bahwa nasabah secara pribadi maupun sebagai perusahaan merasa aman dan puas dalam mempercayakan pelayanan jasa keuangannya kepada Bank Bumi Arta. Hal ini tercermin dari banyaknya nasabah lama yang masih tetap menyimpan dana maupun bertambahnya nasabah baru di Bank Bumi Arta baik dana pihak ketiga maupun kredit yang disalurkan dimana tercermin pada meningkatnya total aset.

**Reliable**, in the sense that customers personally and as a company feel safe and satisfied in entrusting their financial services to Bank Bumi Arta. This is reflected in the large number of old customers who still keep funds and the addition of new customers at Bank Bumi Arta, both third party funds and loans, which are reflected in the increase in total assets.

**Prinsip Kehati-hatian**, dalam arti bahwa Bank Bumi Arta dalam melaksanakan kegiatan operasinya selalu berlandaskan pada prinsip kehati-hatian agar Bank Bumi Arta selalu dalam keadaan Sehat. Hal ini tercermin dari tingkat *NPL* Bank yang masih dibawah ketentuan regulator.

**Prudential Principles**, meaning that in carrying out its operations, Bank Bumi Arta is always based on the principle of prudence so that Bank Bumi Arta is always in a healthy condition. This is reflected in the Bank's *NPL* level, which is still below regulatory requirements.

**Pelayanan Prima**, dalam arti bahwa Bank Bumi Arta selalu mengutamakan kepuasan nasabah dengan berusaha untuk meningkatkan, mengembangkan dan menambah produk dan fasilitas layanan antara lain mesin *ATM*, *Digital Banking* agar dapat memberikan pelayanan lengkap/menyeluruh kepada para nasabah.

**Excellent Service**, in the sense that Bank Bumi Arta always prioritizes customer satisfaction by trying to improve, develop and add to products and service facilities, including *ATM* machines, *Digital Banking* in order to provide complete/comprehensive services to customers.

### MISI

Mengembangkan usaha perbankan secara optimal dengan berbagai sumber daya dalam batas-batas risiko yang dapat diterima.

Melaksanakan operasi Bank dengan berprinsip *Good Corporate Governance* dan *Risk Management*.

Memfungsikan organisasi secara professional dengan melakukan proses pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, sehingga dapat memberikan pelayanan prima yang konsisten dalam kegiatan bisnis yang bertaraf nasional maupun internasional.

*Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji dan menyetujui Visi dan Misi secara mendalam dan telah berkomitmen dalam melaksanakan hal tersebut guna menghadapi dinamika bisnis perbankan yang selalu berubah.*



### MISSION

Develop banking business optimally with a variety of resources within the bounds of acceptable risk.

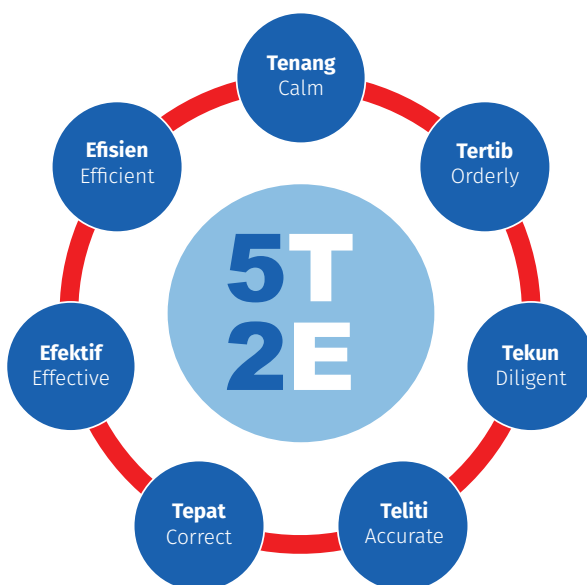
Carry out Bank operations with the principle of *Good Corporate Governance* and *Risk Management*.

Enables the organization in a professional manner with the process of sustainable human resource development, in order to provide excellent services with consistent in business activities at national and international levels.

*The Board of Commissioners and Board of Directors have discussed, reviewed and approved the Vision and Mission of the Bank and have committed to implementing the vision and mission to face the dynamics of banking industry.*

**Visi, Misi, dan Nilai**  
Vision, Mission, and Value

**NILAI**  
Value



Bank Bumi Arta telah memiliki budaya perusahaan yang sesuai dengan visi dan misinya serta telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif. Budaya perusahaan Bank Bumi Arta tercermin dalam tata nilai "5T 2E" yaitu **Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, Tepat, Efektif, dan Efisien**, dimana setiap karyawan Bank Bumi Arta harus bekerja dengan Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, dan Tepat, sehingga setiap pekerjaan yang dihasilkan akan Efektif dan Efisien. Selain itu untuk mendukung terciptanya kinerja yang positif dan produktif setiap karyawan Bank Bumi Arta juga harus bekerja sesuai dengan etos kerja "WARM".

Bank Bumi Arta has a corporate culture that is in line with its vision and mission and has been socialized to all employees to create a conducive work environment and productive work ethics. Bank Bumi Arta's corporate culture is reflected in the "5T 2E" values of **Calm, Orderly, Diligent, Accurate, Correct, Effective, and Efficient**, where every employee of Bank Bumi Arta must work Calmly, Orderly, Diligently, Accurately, and Correctly, so that each Effective and Efficient. In addition to supporting the creation of positive and productive performance every the work produced will be employee of Bank Bumi Arta must also work in accordance with the work ethic of "WARM".

**ETOS KERJA**  
Work Ethic



**W**

**Welcome OUR customers**  
Sambut seluruh nasabah dan sesama rekan kerja kita



**A**

**Acknowledge OUR customer needs**  
Ketahui setiap kebutuhan nasabah dan sesama rekan kerja kita



**R**

**Resolve OUR customer problems**  
Selesaikan setiap permasalahan nasabah dan sesama rekan kerja kita



**M**

**Make OUR customers satisfy**  
Buatlah nasabah dan sesama rekan kerja kita merasa puas



## Bidang Usaha

### Business Lines

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Pasal 3 ayat 1, Bank Bumi Arta melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Bank Bumi Arta melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit, baik kredit jangka panjang, jangka menengah, atau jangka pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya.
  - a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari pada kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
  - b. Surat-surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat dimaksud.
  - c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan Pemerintah.
  - d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI).
  - e. Obligasi.
  - f. Surat Dagang (Surat Promes) yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun atau lebih.
  - g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun atau lebih.
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
11. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
12. Menyediakan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
13. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.
14. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
15. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, asuransi, serta lembaga

Based on the Articles of Association of the Bank Article 3, paragraph 1, Bank Bumi Arta conducts banking business in accordance with applicable laws and regulations.

To achieve the objectives, Bank Bumi Arta carries out the following major business activities :

1. To raise funds from the public in the form of deposits such as demand deposits, time deposits, deposit certificates, savings and/or other equivalent form to it;
2. To provide loans, either long-term, medium-term or short-term loans as well as other types of prevalent loans in the banking world;
3. To issue acknowledgment of indebtedness;
4. To purchase, sell or secure either at their own risk or for the interest of and at the behest of its customers.
  - a. Bills of exchange include those accepted by banks of which their validity periods are no longer than the customary in trades of such bills of exchanges.
  - b. Acknowledgment of Indebtedness and other commercial papers of which their validity periods are no longer than the customary in trades of such trade certificates.
  - c. Treasury bills and government bonds.
  - d. Bank Indonesia Certificates
  - e. Bonds.
  - f. Promissory Notes that can be traded of which the term is up to one (1) year or more.
  - g. Other commercial papers of which the term is up to one (1) year or more.
5. To transfer funds, either for its own interest or the customers.
6. To place funds with, borrow funds from, or lend funds to other banks, either in writing, by any means of telecommunication, or sight drafts, checks or other means.
7. To receive payment of the invoice for securities and to make calculation with or between third parties.
8. To provide depositories to deposit goods and securities.
9. To engage in depository activities for the interest of other parties pursuant to a contract.
10. To make placement of funds from the customers to other customers in the form of securities which are not listed on the stock exchange.
11. To purchase collateral, either entirely or partly, through or outside an auction, in the event that the debtor fails to fulfill its obligation to the bank, provided that the purchased collateral must be immediately sold.
12. To provide funding and/or performing other activities including activities based on the sharia principles, in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.
13. To engage in factoring activities, credit card business, and act as a trustee.
14. To engage in activities in foreign exchange to meet conditions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.
15. To engage in activities of capital investment in a bank or other companies in the financial sector, such as leasing, venture capital, credit card business, consumer financing,

## Bidang Usaha

Business Lines

- kliring dan penjaminan serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
16. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.
  17. Bertindak sebagai pendiri Dana Pensiun dan Pengurus Dana Pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  18. Melakukan kegiatan yang lazim dilakukan oleh suatu Bank Umum sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- securities company, insurance company as well as clearing settlement and depository institution in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.
16. To engage in activities of temporary capital investment for dealing with non-performing loans, including failure of Sharia-based financing, provided that such investment must be withdrawn in accordance with the laws and regulations in force and to fulfilling the conditions stipulated by Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.
  17. To act as the founder and manager of pension funds in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.
  18. To engage in activities commonly performed by a commercial bank as long as it is not contrary to applicable laws and regulations.

## Produk dan Jasa Layanan [2-6] [POJK51-C.4]

Products and Services

Dalam mendukung kegiatan usaha tersebut di atas, Bank Bumi Arta telah mengeluarkan produk dan jasa layanan yang berkualitas dan aman yang memberikan kemudahan, keuntungan dan nilai tambah bagi nasabah Bank Bumi Arta.

### Produk Pendanaan

#### Rekening Koran – Rupiah dan USD

Rekening Koran – Rupiah dan USD merupakan produk simpanan yang fleksibel dan memiliki sarana pendukung untuk memperlancar bisnis nasabah yang memberikan berbagai kemudahan dan keuntungan untuk bertransaksi.

#### Tabungan BBA – Rupiah dan USD

Tabungan BBA – Rupiah dan USD merupakan produk tabungan yang diciptakan untuk kemudahan bertransaksi dan dilengkapi dengan kartu ATM BBA Cash yang bisa difungsikan untuk bertransaksi di ATM maupun transaksi Debit. Tabungan BBA akan mempermudah setiap transaksi perbankan anda mulai dari menarik, menyetor dan mentransfer dana hingga sebagai alat pembayaran barang serta jasa.

#### Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun merupakan produk tabungan bagi para pensiunan pegawai negeri sipil dan militer untuk penerimaan gaji pensiun.

#### Tabungan Kesra BBA

Tabungan Kesra BBA merupakan produk tabungan yang memberikan kemudahan dalam bertransaksi ditambah dengan pemberian hadiah yang diundi setiap 6 bulan sekali. Tabungan Kesra dilengkapi dengan kartu ATM BBA Cash yang bisa difungsikan untuk bertransaksi di ATM maupun transaksi Debit. Tabungan Kesra akan mempermudah setiap transaksi perbankan anda mulai dari menarik, menyetor dan mentransfer dana hingga sebagai alat pembayaran barang serta jasa.

#### TabunganKu

TabunganKu merupakan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan. TabunganKu diselenggarakan

In supporting the business activities mentioned above, Bank Bumi Arta has issued quality and safe products and services that provide convenience, benefits and added value for customers of Bank Bumi Arta.

### Funding Product

#### Current Account – IDR and USD

Current Account – Rupiah and USD are flexible savings products and have supporting facilities for expedite the customer's business that provides various conveniences and advantages for transacting.

#### BBA Savings – IDR and USD

BBA Savings – Rupiah and USD is a savings product created for ease of transactions and is equipped with a BBA Cash ATM card that can be used for transactions at ATMs or Debit transactions. BBA Savings will make your banking transactions easier, from withdrawing, depositing and transferring funds to being a means of payment for goods and services.

#### Pension Savings

Pension Savings is a savings product for retired civil servants and the military to receive pension salaries.

#### BBA Welfare Savings

BBA Kesra Savings is a savings product that provides convenience in transactions plus with prizes drawn every 6 months. Kesra Savings is equipped with a BBA Cash ATM card which can be used for transactions at ATMs or debit transactions. Kesra Savings will make it easier for everyone your banking transactions start from withdrawing, depositing and transferring funds to as a means of payment goods and services.

#### TabunganKu Savings

TabunganKu is a savings account for individuals with easy and light requirements. TabunganKu savings jointly organized by



## Produk dan Jasa Layanan

Products and Services

secara bersama oleh bank-bank di Indonesia, TabunganKu hadir untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.

### Tabungan Multiguna (TaMu) BBA

TaMu BBA merupakan tabungan berhadiah dimana Nasabah dapat memilih jumlah investasi yang disesuaikan dengan hadiah dan pilihan jangka waktu yang ditetapkan oleh Bank.

### Tabungan Berjangka Super (TangKaS) BBA

TangKaS BBA merupakan tabungan berjangka dimana nasabah dapat memilih setoran awal, setoran bulanan dan pilihan jangka waktu yang telah ditetapkan oleh Bank.

### Deposito Berjangka – Rupiah dan USD

Deposito Berjangka – Rupiah dan USD merupakan produk simpanan yang memberikan imbal hasil yang lebih besar dibandingkan produk giro dan tabungan.

## Produk Pembiayaan

### Pinjaman Rekening Koran

Pinjaman Rekening Koran (PRK) adalah Fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah untuk kepentingan perputaran usahanya, di mana debitur berhak melakukan penarikan dana melalui Rekening Koran sampai batas plafond pinjaman yang disetujui setiap waktu dalam jangka waktu pinjaman selama 1 (satu) tahun.

### Pinjaman Tetap

Pinjaman Tetap adalah Pinjaman yang diberikan sekali di muka dalam bentuk Rupiah maupun USD secara akseptasi. Pengambalian pinjaman dilakukan sekaligus sebesar jumlah penarikan dan dapat dilunasi sebelum atau saat berakhirnya jangka waktu pinjaman yang telah disepakati.

### Pinjaman On Demand

Pinjaman *On Demand* adalah Pinjaman yang dapat ditarik secara bertahap sesuai kebutuhan nasabah secara akseptasi.

### Pinjaman Pemilikan Rumah (PPR)

Pinjaman Pemilikan Rumah diprioritaskan bagi nasabah Bank Bumi Arta (BBA) yang memerlukan dan terutama ditujukan bagi pembelian rumah tapak, rumah susun, serta rumah kantor atau rumah toko.

### Pinjaman Pemilikan Mobil (PPM)

Pinjaman Pemilikan Mobil diprioritaskan bagi nasabah Bank Bumi Arta (BBA) yang memerlukan dan terutama ditujukan bagi pembelian kendaraan bermotor roda empat atau lebih baik kondisi baru maupun bekas khusus kendaraan buatan Jepang dan Eropa untuk keperluan non produktif.

### Pinjaman Pensiun

Pinjaman Pensiun merupakan suatu produk pinjaman Bank Bumi Arta yang diperuntukkan bagi Nasabah Pensiunan untuk mendapatkan pinjaman pensiun.

### Pinjaman Berjangka

Pinjaman Berjangka adalah Pinjaman yang pembayarannya berupa angsuran pokok dan bunga setiap bulan selama jangka waktu pinjaman.

banks in Indonesia, TabunganKu is here to foster a culture save and improve the welfare of the community and are not subject to monthly administration fees.

### BBA Multipurpose Savings

TaMu BBA is a savings account with prizes where the Customer can choose the amount of investment that is adjusted to the prizes and choice of time period determined by the Bank.

### BBA Super Savings

TangKaS BBA is a term savings account where customers can choose an initial deposit, monthly deposit and choice of time period determined by the Bank.

### Time Deposits – IDR and USD

Time Deposits – Rupiah and USD are savings products that provide higher returns compared to current accounts and savings products.

## Financing Products

### Current Account Loan

Current Account Loan is a credit facility provided to customers for the purpose of their business turnover, in which the debtor has the right to withdraw funds through the Current Account up to the approved loan limit at any time within the loan period of 1 (one) year.

### Fixed Loan

Fixed Loans are loans that are given once in advance in the form of Rupiah or USD by acceptance. Loan repayments are made at once in the amount of the withdrawal and can be repaid before or at the end of the agreed loan period.

### On Demand Loan

On Demand Loans are loans that can be withdrawn in stages according to customer needs on a regular basis acceptance.

### House Ownership Loan

Home Ownership Loans are prioritized for Bank Bumi Arta customers who need and especially intended for the purchase of landed houses, flats, as well as home offices or shop houses.

### Car Ownership Loan

Car Ownership Loans are prioritized for Bank Bumi Arta customers who need and especially intended for the purchase of motorized vehicles with four or more wheels, both new and used in special conditions Japanese and European-made vehicles for non-productive purposes.

### Pension Loan

Pension Loan is a loan product of Bank Bumi Arta which is intended for Retired Customers to get a retirement loan.

### Term Loan

Term Loans are loans whose payments are in the form of principal and interest installments every month for a period of loan term.





## Produk dan Jasa Layanan

Products and Services

### Pinjaman Investasi

Pinjaman Investasi merupakan Pinjaman yang diberikan untuk pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, dan relokasi proyek dan atau pendirian usaha baru.

### Pinjaman Aneka Guna

Pinjaman Personal Aneka Guna adalah pinjaman angsuran yang diberikan kepada debitur perorangan untuk tujuan memenuhi segala jenis kebutuhan Nasabah, kecuali hal-hal yang bertentangan dengan Hukum dan Perundang-undangan yang berlaku, seperti dana pendidikan, dana renovasi rumah, dana pernikahan, dana pengobatan rumah sakit, dana wisata, dll.

### Pinjaman Personal Umum

Pinjaman Personal Umum adalah pinjaman angsuran yang diberikan kepada pegawai tetap di suatu perusahaan yang mana sumber pembayaran berasal dari gaji bulanan.

### Trade Finance

*Trade Finance* adalah pinjaman yang dipergunakan untuk membiayai bahan baku kegiatan ekspor dan pinjaman yang diberikan untuk memenuhi kewajiban impor nasabah yang sudah jatuh tempo.

### Produk Jasa Lainnya

- Transfer dan Inkaso (Domestik dan Luar Negeri);
- Pembukaan *Letter of Credit* (Ekspor & Impor) dan *Bills Collection*;
- Penukaran Valuta Asing (*Bank Notes*);
- Pelayanan Setoran Penerimaan Negara seperti Pajak dan Bea Masuk;
- Pembayaran Tagihan Listrik dan Telepon;
- Bank Garansi seperti *Performance Bond*, *Bid Bond*, dan lain-lain;
- *Virtual Account* BBA.

### Layanan Perbankan Elektronik

- ATM Bank Bumi Arta
- ATM dan Kartu Debit Jaringan ATM PRIMA
- ATM Jaringan ATM Bersama
- *Internet Banking*
- *Mobile Banking*
- BBA Flazz

### Investment Loan

Investment Loans are loans granted for the purchase of capital goods and services required for the rehabilitation, modernization, expansion, and relocation of projects and or the establishment of new businesses.

### Multipurpose Loan

Multipurpose Loans are installment loans given to individual debtors for the purpose of meet all types of customer needs, except for things that are contrary to the law and legislation applicable, such as education funds, home renovation funds, wedding funds, home treatment funds sick, travel funds, etc.

### Personal Loan

General Personal Loans are installment loans given to permanent employees in a company where the source of payment comes from monthly salaries.

### Trade Finance

Trade Finance is a loan that is used to finance raw materials for export activities and loans that are given to fulfill the customer's import obligations that have matured.

### Other Service Products

- Remittance and Collection (Domestic and Overseas);
- Opening of Letter of Credit (Export & Import) and Bills Collection;
- Foreign Currency Exchange (Bank Notes);
- Payment of State Revenue Service, such as Tax and Import Tax;
- Payment of Electricity and Telephone Bills;
- Bank Guarantee such as Performance Bond, Bid Bond and etc;
- Virtual Account BBA.

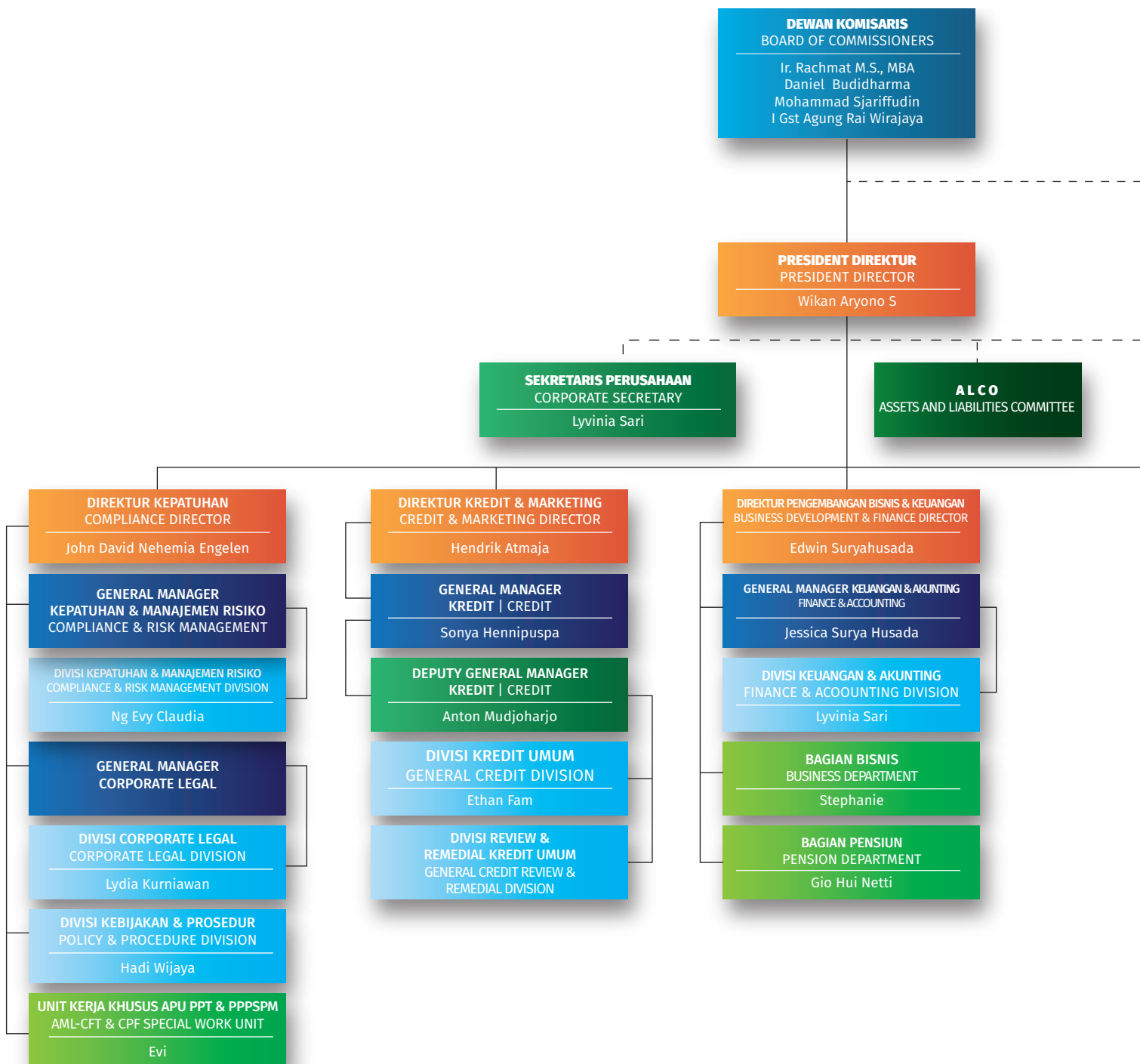
### Electronic Banking Service

- ATM Bank Bumi Arta
- ATM and Debit Card Prima ATM Network
- ATM Bersama ATM Network
- Internet Banking
- Mobile Banking
- BBA Flazz



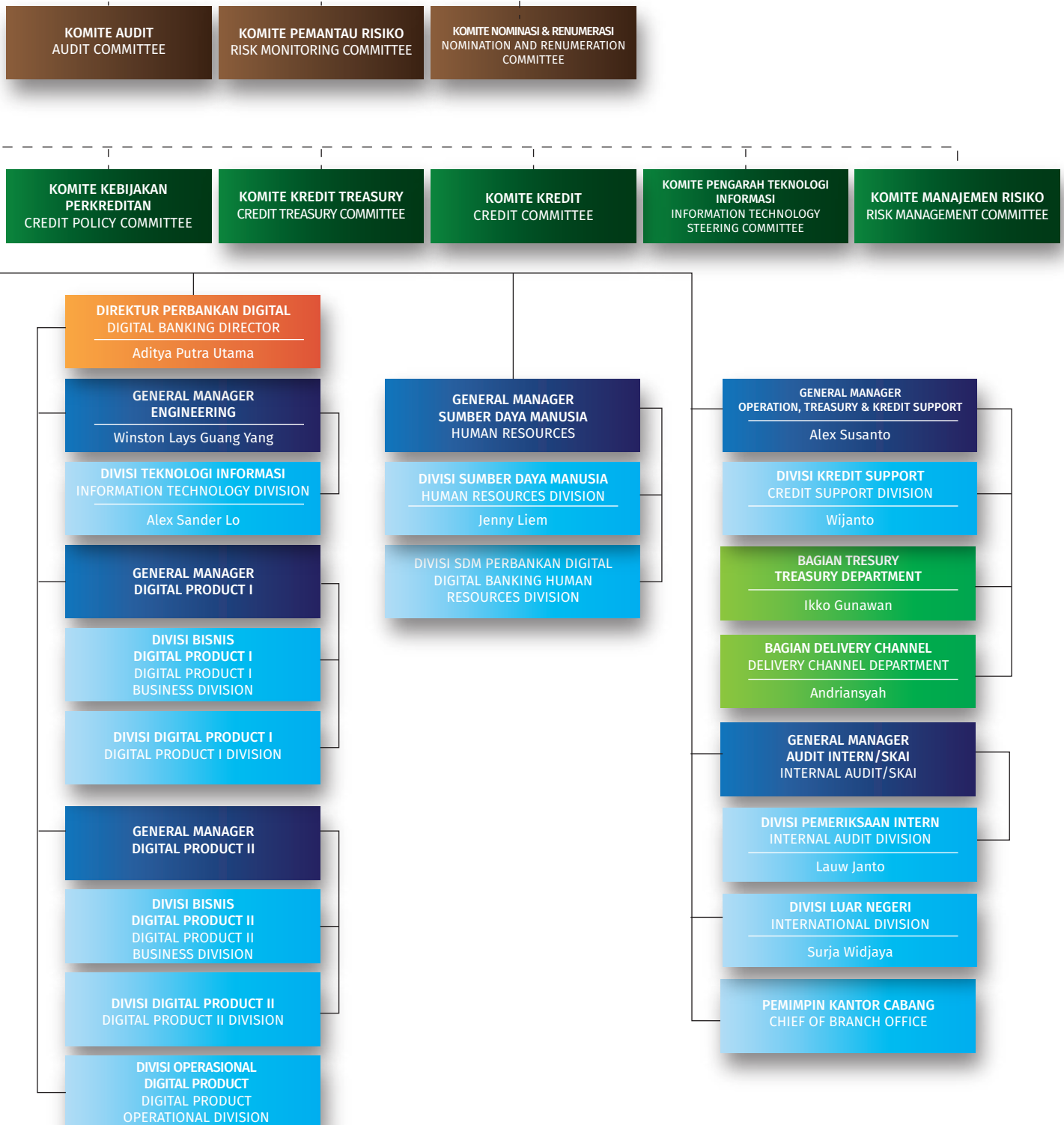
## Struktur Organisasi [2-9] [2-11]

Organizational Structure



## Struktur Organisasi

Organizational Structure





## Profil Dewan Komisaris

The Board Of Commisioners' Profile



### IR. RACHMAT M.S., MBA

Presiden Komisaris  
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	79 Tahun / Year
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti, Jakarta (1973).</li> <li>- Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, USA (1987).</li> <li>- Bachelor of Engineering from Trisakti University, Jakarta (1973).</li> <li>- Master of Business Administration from Golden Gate University, San Fransisco, USA (1987).</li> </ul>
Perjalanan Karir Work Experience	<p>Memulai karir perbankan sebagai Komisaris Bank Bumi Arta pada tahun 1970-1972 dan Direktur pada tahun 1972-1976. Beliau kemudian diangkat sebagai Presiden Direktur Bank Bumi Arta pada tahun 1976-2007. Selain itu beliau juga pernah menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama pada tahun 1984-2000, Presiden Komisaris PT Asuransi Artarindo pada tahun 1985-2000, Komisaris Utama PT Bumi Arta Securindo pada tahun 1991-2000, Komisaris PT Balimor Finance pada tahun 1993-2000 dan Komisaris PT Surya Husada Investment pada tahun 2008-sekarang. Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Bank Bumi Arta sejak tahun 2007.</p> <p>He started his banking career as a Commissioner at Bank Bumi Arta in 1970-1972 and Director in 1972-1976. He was then appointed as the President Director at Bank Bumi Arta in 1976-2007. In addition, he also served as President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Bumiarta Reksatama in 1984-2000, President Commissioner at PT Asuransi Artarindo in 1985-2000, Commissioner of PT Bumi Arta Securindo in 1991-2000, Commissioner of PT Balimor Finance in 1993-2000, and Commissioner of PT Surya Husada Investment in 2008-now. Currently he serves as President Commissioner of Bank Bumi Arta since 2007.</p>
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 34 tanggal 17 Desember 2007, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019. Deed of Extraordinary General Meeting No. 34 dated December 17, 2007, and reappointed by the Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.
Surat Persetujuan Approval Letter	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 10 Maret 2008 No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, date March 10, 2008
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<p>Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Surya Husada Investment, tetapi tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, dan/atau Lembaga lain.</p> <p>Currently also serves as a Commissioner at PT Surya Husada Investment, but does not hold a concurrent position on a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at the Bank, and/or other Institutions.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	<p>Memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Bank.</p> <p>Have financial, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank.</p>

## Profil Dewan Komisaris

The Board Of Commissioners' Profile



### DANIEL BUDI DHARMA

Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen

Vice President Commissioner / Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	79 Tahun / Year
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Teknik dari Universitas Trisakti, Jakarta (1966).</li> <li>- Sarjana Muda Bahasa Asing dari Akademi Bahasa Asing Pendidikan Putera Indonesia, Jakarta (1975).</li> <li>- Bachelor of Engineering from Trisakti University (1966).</li> <li>- Associate's degree in Foreign Language from the Putera Indonesia Academy of Foreign Language Education, Jakarta (1975).</li> </ul>
Perjalanan Karir Work Experience	<p>Beliau memulai karir di perbankan sebagai Wakil Kepala Kliring Bank Umum Servitia pada tahun 1967-1968. Setelah itu sebagai Direktur Bank Umum Servitia pada tahun 1968-1977, Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Tanah Abang pada tahun 1977-1994, Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Pusat Operasional pada tahun 1995-2002 dan Presiden Komisaris Bank Bumi Arta pada tahun 2003-2007. Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Independen Bank Bumi Arta sejak tahun 2007.</p> <p>He started his career in banking as Deputy Chief of Clearing at Bank Umum Sertivia in 1967-1968. Soon after as Director of Bank Umum Sertivia in 1968-1977, Head of Tanah Abang branch office at Bank Bumi Arta in 1977-1994, Head of Operational Headquarters at Bank Bumi Arta in 1995-2002 and President Commissioner at Bank Bumi Arta in 2003-2007. He currently serves as Vice President of the Independent Commissioner of Bank Bumi Arta since 2007.</p>
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	<p>Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 34 tanggal 17 Desember 2007, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019.</p> <p>Deed of Extraordinary General Meeting No. 34 dated December 17, 2007, and reappointed by the Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.</p>
Surat Persetujuan Approval Letter	<p>No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 10 Maret 2008</p> <p>No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia, date March 10, 2008</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<p>Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain.</p> <p>Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at another Bank, Company, and/or Institution.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.</p> <p>Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.</p>





## Profil Dewan Komisaris

The Board Of Commisioners' Profile



### R.M. SJARIFFUDIN

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	76 Tahun / Year
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1974). Bachelor of Economics from Sriwijaya University, Palembang (1974).
Perjalanan Karir Work Experience	Memulai karir sebagai Accounting Manager PT Djasa Ubersakti pada tahun 1974-1976. Setelah itu beliau melanjutkan karirnya di perbankan sebagai Accounting Manager Bank Danamon pada tahun 1976-1977, Pemimpin Cabang Bank Danamon pada tahun 1977-1979, Direktur Bank Danamon pada tahun 1979-1989, Direktur Hagabank pada tahun 1989-1999, Direktur Kepatuhan Hagabank pada tahun 1999-2008, dan Direktur SDM Rabo Bank International Indonesia pada tahun 2008-2009. Beliau bergabung di Bank Bumi Arta sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2011. He started his career as an Accounting Manager at PT Djasa Ubersakti in 1974-1976. Thereafter he continued his career in banking as Accounting Manager at Bank Danamon in 1976-1977, Head of the Branch at Bank Danamon in 1977-1979, Director at Bank Danamon in 1979-1989, Director at Hagabank in 1989-1999, Director of Compliance at Hagabank in 1999-2008, and HRD Director at Rabo Bank International Indonesia in 2008-2009. He joined Bank Bumi Arta as an Independent Commissioner since 2011.
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 45 tanggal 15 Juni 2011, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019. Deed of Annual General Meeting No. 45 dated June 15, 2011, and reappointed by the Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.
Surat Persetujuan Approval Letter	No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 24 Maret 2011 No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia, date March 24, 2011
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain. Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at another Bank, Company, and/or Institution.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.

## Profil Dewan Komisaris

The Board Of Commissioners' Profile



### I GST AGUNG RAI WIRAJAYA

Komisaris  
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	56 Tahun / Year
Domisili Domicile	Denpasar
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Ekonomi dari Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar (1989).</li> <li>- Magister Manajemen dari Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar (2003).</li> <li>- Bachelor of Economics from the National Education University, Denpasar (1989).</li> <li>- Master of Management from the National Education University, Denpasar (2003).</li> </ul>
Perjalanan Karir Work Experience	<p>Beliau memulai karir di perbankan sebagai Komisaris di PT BPR Santi Pala pada tahun 1991-2022. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Puri Kuta Beach pada tahun 2000-sekarang. Komisaris di PT Delta Guna Wacana pada tahun 2017-2021. Komisaris PT Dharma Guna Wibawa pada tahun 2017-2021. Komisaris di PT Midaz Digital Ventura pada tahun 2000-2022. Komisaris di PT Ajaib Sekuritas Asia pada tahun 2021-2022. Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris IV di DPD PDI Provinsi Bali pada tahun 1988- 1994. Wakil Ketua Bidang Humas di Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Provinsi Bali pada tahun 1988-1993. Sekretaris di Pemuda Demokrat DPC Badung pada tahun 1989-1992. Sekretaris di Pemuda Demokrat DPC Denpasar pada tahun 1992-1994. Wakil Sekretaris III di DPD PDI Provinsi Bali pada tahun 1994-2000. Ketua Komisi C di DPRD Provinsi Bali pada tahun 1999-2004. Sekretaris DPD PDIP Provinsi Bali pada tahun 2000-2005. Anggota Komisi XI DPR RI di DPR/MPR RI pada tahun 2004-sekarang.</p> <p>He started his career in banking as a Commissioner at PT. BPR Santi Pala in 1991-2022. He also serves as Director of PT Puri Kuta Beach in 2000-present. Commissioner at PT Delta Guna Wacana in 2017-2021. Commissioner of PT Dharma Guna Wibawa in 2017-2021. Commissioner at PT Midaz Digital Ventura in 2000-2022. Commissioner at PT Ajaib Sekuritas Asia in 2021-2022. He also served as Deputy Secretary IV at the DPD PDI Bali Province in 1988-1994. Deputy Head of Public Relations at the Bali Provincial Rural Bank Association in 1988-1993. Secretary at Pemuda Democrat DPC Badung in 1989-1992. Secretary at Pemuda Democrat DPC Denpasar in 1992-1994. Deputy Secretary III at the DPD PDI Bali Province in 1994-2000. Chairman of Commission C at the Bali Provincial DPRD in 1999-2004. Secretary of the DPD PDIP Bali Province in 2000-2005. Member of Commission XI DPR RI in DPR/MPR RI in 2004-present.</p>
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 1 tanggal 3 Agustus 2022. Deed of Annual General Meeting No. 1 dated August 3, 2022.
Surat Persetujuan Approval Letter	NOMOR KEP-201/D.03/2022 tanggal 28 Desember 2022 NUMBER KEP-201/D.03/2022, date December 28, 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Merangkap jabatan sebagai Direktur di PT Puri Kuta Beach, dan sebagai Anggota Komisi XI DPR RI di DPR/MPR RI. Concurrent positions as Director at PT Puri Kuta Beach, and as Member of Commission XI DPR RI at DPR/MPR RI.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.



## Profil Direksi

The Board Of Directors' Profile



### WIKAN ARYONO S

Presiden Direktur  
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	70 Tahun / Year
Domisili Domicile	Jakarta
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities	Presiden Direktur bertanggung jawab atas Pengelolaan Bank dan Koordinasi Umum, serta membawahkan Direktur, General Manager Sumber Daya Manusia, General Manager Operasional & Treasuri, General Manager Audit Intern, Divisi Luar Negeri dan Pemimpin Cabang. The President Director is responsible for Bank Management and General Coordination, and oversees the Director, General Manager of Human Resources, General Manager of Operations & Treasury, General Manager of Internal Audit, International Division and Branch Manager.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Ekonomi dan Studi Pembangunan dari Universitas Terbuka, Jakarta (1991).</li> <li>- Mengikuti pendidikan Magister Manajemen dari STIE IBIL, Jakarta (1998).</li> <li>- Bachelor of Economics and Development Studies from the Open University, Jakarta (1991).</li> <li>- Attended the Master of Management from STIE IBIL, Jakarta (1998).</li> </ul>
Perjalanan Karir Work Experience	<p>Memulai karir sebagai Assistant Manager PT Elteha International Denpasar, Bali pada tahun 1971-1973. Kemudian beliau melanjutkan karirnya di perbankan sebagai Assistant Manager Operasional Bank Bumi Daya pada tahun 1973-1982, Assistant Manager Ekspor Impor Departemen Bank Bumi Daya pada tahun 1982-1985, Sub Branch Manager Bank Bumi Daya pada tahun 1985-1988, Senior Manager Kredit dan Marketing Bank Bumi Daya pada tahun 1988-1991, Kepala Kantor Pusat Operasional/General Manager Kredit dan Marketing Bank Danahutama pada tahun 1991-1996, Kepala Divisi Business Development Bank Pikko pada tahun 1996-2004, Direktur Operasi Bank Swadesi pada tahun 2005-2008 dan Direktur Bisnis Bank CNB pada tahun 2008-2011. Beliau bergabung di Bank Bumi Arta sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2011.</p> <p>He started his career as Assistant Manager at PT Elteha International Denpasar, Bali in 1971-1973. Then he continued his career in banking as Assistant Manager in the Operations Department at Bank Bumi Daya in 1973-1982, Assistant Manager of Export Import Department at Bank Bumi Daya in 1982-1985, Sub-Branch Manager at Bank Bumi Daya in 1985-1988, Senior Manager of Credit and Marketing at Bank Bumi Daya in 1988-1991, Head of the Central Office Operations/General Manager of Credit and Marketing at Bank Danahutama in 1991-1996, Head of the Division of Business Development at Bank Pikko in 1996-2004, Director of Operations at Bank Swadesi in 2005-2008 and Director of Business Bank CNB in 2008-2011. He joined Bank Bumi Arta as a President Director since 2011.</p>
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	<p>Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 20 tanggal 15 September 2011. Terakhir beliau diangkat kembali sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019.</p> <p>Deed of Extraordinary General Meeting No. 20 dated September 15, 2011. Recently he was reappointed as President Director by the Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.</p>
Surat Persetujuan Approval Letter	<p>No. 13/61/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 27 Juni 2011</p> <p>No. 13/61/GBI/DPIP/Rahasia, date June 27, 2011</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<p>Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain.</p> <p>Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at another Bank, Company, and/or Institution.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.</p> <p>Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.</p>

## Profil Direksi

The Board Of Directors' Profile



### HENDRIK ATMAJA

Direktur  
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	67 Tahun / Year
Domisili Domicile	Jakarta
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities	Direktur yang bertanggung jawab atas Kredit dan Marketing. Director in charge of Credit and Marketing.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Business of Commerce Degree dari City School of Commerce, Singapura (1977).</li> <li>- Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, USA (1988).</li> <li>- Business of Commerce from the City School of Commerce, Singapore (1977).</li> <li>- Master of Business Administration from Golden Gate University, San Fransisco, USA (1988).</li> </ul>
Perjalanan Karir Work Experience	<p>Memulai karir sebagai Direktur PT Sumber Sandang pada tahun 1978-1983. Setelah itu melanjutkan karir di perbankan sebagai Wakil Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Pangeran Jayakarta pada tahun 1984-1989. Beliau kemudian diangkat sebagai Direktur Kredit dan Marketing Bank Bumi Arta pada tahun 1990 sampai sekarang.</p> <p>He started his career as Director of PT Sumber Sandang in 1978-1983. Afterward he continued his career in banking as Deputy Head of Pangeran Jayakarta Branch Office at Bank Bumi Arta in 1984-1989. He was then appointed as Director of Credit and Marketing Bank Bumi Arta in 1990 until now.</p>
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	<p>Akta Risalah RUPS Tahunan Nomor 348 tanggal 22 Agustus 1990. Terakhir beliau diangkat kembali sebagai Direktur Kredit dan Marketing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 19 Juni 2019.</p> <p>Deed of Annual General Meeting No. 348 dated August 22, 1990. Last he was reappointed as Director of Credit and Marketing pursuant to Deed of Annual General Meeting No. 29 dated June 19, 2019.</p>
Surat Persetujuan Approval Letter	<p>No. 23/392/UPBD/PBD1, tanggal 12 Nopember 1990</p> <p>No. 23/392/UPBD/PBD1, date November 12, 1990</p>
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<p>Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain.</p> <p>Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at another Bank, Company, and/or Institution.</p>
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	<p>Memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Bank.</p> <p>Have financial, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank.</p>



## Profil Direksi

The Board Of Directors' Profile



### EDWIN SURYAHUSADA

Direktur  
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	45 Tahun / Year
Domisili Domicile	Jakarta
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities	Direktur yang bertanggung jawab atas Pengembangan Bisnis dan Keuangan. Director in charge of Business Development and Finance.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bachelor of Science dari University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, Amerika Serikat (2000).</li> <li>- Master of Science dari University of Illinois, Urbana Champaign, Illinois, Amerika Serikat (2004).</li> <li>- Bachelor of Science from the University of Michigan, Ann Arbor, Michigan, United States (2000).</li> <li>- Master of Science from the University of Illinois, Urbana Champaign, Illinois, United States (2004).</li> </ul>
Perjalanan Karir Work Experience	<p>Memulai karir sebagai Integrated Circuit Test Engineer (2000-2001) dan Integrated Circuit Design Engineer (2001-2005) di Texas Instruments, Amerika Serikat. Setelah itu sebagai Marketing di Bank Bumi Arta pada tahun 2005-2006, Wakil Pemimpin Bank Bumi Arta Kantor Cabang Kopi, Jakarta pada tahun 2006-2007, Kepala Bagian IT Development Bank Bumi Arta pada tahun 2007-2008, Kepala Divisi Marketing Bank Bumi Arta pada tahun 2008-2016, Kepala Divisi Pensiun Bank Bumi Arta pada tahun 2016-2018, Kepala Divisi Bisnis Bank Bumi Arta pada tahun 2018-2021. Komisaris di ACE Life Insurance pada tahun 2008-2011. Komisaris di Chubb Life Insurance pada tahun 2013-2021. Komisaris di PT Arta Tritunggal Jaya pada tahun 2016-2021. Beliau diangkat sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Digitalisasi Bank Bumi Arta pada tahun 2021.</p> <p>He started his career as an Integrated Circuit Test Engineer (2000-2001) and Integrated Circuit Design Engineer (2001-2005) at Texas Instruments, USA. After that he served as Marketing at Bank Bumi Arta in 2005-2006, Deputy Head of Bank Bumi Arta Kopi Branch Office, Jakarta in 2006-2007, Head of IT Development at Bank Bumi Arta in 2007-2008, Head of Marketing Division at Bank Bumi Arta in 2008 -2016, Head of the Pension Division of Bank Bumi Arta in 2016-2018, Head of the Business Division of Bank Bumi Arta in 2018-2021. Commissioner at ACE Life Insurance in 2008-2011. Commissioner at Chubb Life Insurance in 2013-2021. Commissioner at PT. Arta Tritunggal Jaya in 2016-2021. He was appointed as Director of Business Development and Digitization of Bank Bumi Arta in 2021.</p>
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 47 tanggal 26 Agustus 2021. Deed of Annual General Meeting No. 47 dated August 26, 2021.
Surat Persetujuan Approval Letter	NOMOR KEP-56/PB.1/2021 tanggal 23 Agustus 2021 NUMBER KEP-56/PB.1/2021 dated August 23, 2021
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain. Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at another Bank, Company, and/or Institution.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Bank. Have financial, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Bank.



## Profil Direksi

The Board Of Directors' Profile



### ADITYA PUTRA UTAMA

Direktur  
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	29 Tahun / Year
Domisili Domicile	Jakarta
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities	Direktur yang bertanggung jawab atas Pengembangan, Produk, Bisnis dan Pemasaran Perbankan Digital. Director in charge of Digital Banking Development, Product, Business and Marketing.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Matematika dari Universitas Teknologi Bandung, Bandung (2013).</li> <li>- Bachelor of Mathematics from Bandung Technological University, Bandung (2013).</li> </ul>
Perjalanan Karir Work Experience	<p>Memulai karir di perbankan sebagai Associate, International Graduate Program di Standard Chartered Bank Indonesia pada tahun 2014-2015. Setelah itu sebagai Manager pada tahun 2015-2017 di Standard Chartered Bank Indonesia, Country Product Manager di Standard Chartered Bank Brunei Darussalam pada tahun 2017-2020, Project Manager di Seamoney PT Airpay Indonesia pada tahun 2020, Head Payment and Transactions di PT Bank Seabank Indonesia pada tahun 2020-2022, Head Digital Product di Ajaib pada tahun 2022, dan General Manager Produk Perbankan Digital I di PT Bank Bumi Arta Tbk.</p> <p>Started his career in banking as an Associate, International Graduate Program at Standard Chartered Bank Indonesia in 2014-2015. After that as Manager in 2015-2017 at Standard Chartered Bank Indonesia, Country Product Manager at Standard Chartered Bank Brunei Darussalam in 2017-2020, Project Manager at Seamoney PT Airpay Indonesia in 2020, Head of Payment and Transactions at PT Bank Seabank Indonesia in 2020-2022, Head of Digital Product at Ajaib in 2022, and General Manager of Digital Banking Products I at PT Bank Bumi Arta Tbk.</p>
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 13 tanggal 31 oktober 2022. Deed of Annual General Meeting No. 13 dated October 31, 2022.
Surat Persetujuan Approval Letter	NOMOR KEP-69/PB.1/2022 tanggal 07 Desember 2022 NUMBER KEP-69/PB.1/2022 dated December 07, 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain. Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at another Bank, Company, and/or Institution.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.



## Profil Direksi

The Board Of Directors' Profile



### JOHN DAVID NEHEMIA ENGELEN

Direktur  
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizens
Usia Age	34 Tahun / Year
Domisili Domicile	Jakarta
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities	Direktur yang bertanggung jawab atas Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Director in charge of Compliance and Risk Management.
Riwayat Pendidikan Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Jakarta (2008).</li> <li>- Master of Laws (LL.M) dari Stanford Law School, USA (2017).</li> <li>- Bachelor of Law from the University of Indonesia, Jakarta (2008).</li> <li>- Master of Laws (LL.M) from Stanford Law School, USA (2017).</li> </ul>
Perjalanan Karir Work Experience	<p>Memulai karirnya pada firma hukum ternama di Indonesia dengan spesialisasi pada area <i>banking &amp; finance</i> dan <i>merger &amp; acquisition</i> mewakili beberapa perusahaan terbesar di Indonesia. Ia melanjutkan karirnya di bidang litigasi merepresentasikan berbagai perusahaan, termasuk beberapa bank BUMN. Ia kemudian bergabung dengan salah satu firma hukum tier-1 dimana dengan spesialisasi pada area pasar modal dan jasa keuangan, termasuk membangun divisi yang berfokus pada <i>startup</i> di bidang jasa keuangan. Ia pernah menjabat sebagai Senior Legal Manager dan Senior Vice President pada beberapa perusahaan "unicorn" di Indonesia, termasuk "unicorn" di bidang jasa keuangan.</p> <p>Started his carrier in one of the most prominent boutique law firms where he specialized in banking &amp; finance and merger &amp; acquisition representing some of the largest Indonesian companies. He continued his carrier in litigation representing numerous companies, including several state-owned banks. He then joined one of the first tier law firms where he focused on capital market and financial services areas, including establishing a practice area focuses on financial services startups. He also held several positions as Senior Legal Manager and Senior Vice President in several "unicorn" companies in Indonesia, including a financial services "unicorn".</p>
Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 13 tanggal 31 oktober 2022. Deed of Annual General Meeting No.13 dated October 31, 2022.
Surat Persetujuan Approval Letter	NOMOR KEP-70/PB.1/2022 tanggal 07 Desember 2022 NUMBER KEP-70/PB.1/2022 dated December 07, 2022
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada Bank, Perusahaan, dan/atau Lembaga lain. Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Executive Officer at another Bank, Company, and/or Institution.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.

## Pejabat Eksekutif

Senior Executives

Nama   Name	Jabatan   Title	Posisi   Position
Jessica Surya Husada, MBA	General Manager Keuangan & Akunting	General Manager of Finance & Accounting
Alex Susanto	General Manager Operasi, Treasuri & Kredit Support	General Manager of Operation, Treasury & Credit Support
Sonya Hennipuspa	General Manager Kredit	General Manager of Credit
Winston Lays Guang Yang	General Manager Engineering	General Manager of Engineering
Anton Mudjoputro	Deputy General Manager Kredit	Deputy General Manager of Credit
Ethan Fam	Kepala Divisi Kredit Umum	Head of General Credit Division
Wijanto	Kepala Divisi Kredit Support	Head of Credit Support Division
Surja Widjaja	Kepala Divisi Luar Negeri	Head of International Banking Division
Lyvinia Sari	Kepala Divisi Keuangan dan Akunting	Head of Finance and Accounting Division
Alex Sander Lo	Kepala Divisi Teknologi Informasi	Head of Information Technology Division
Jenny	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia	Head of HR Division
Ng Evy Claudia	Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Head of Compliance and Risk Management Division
Hadi Wijaya	Kepala Divisi Kebijakan dan Prosedur	Head of Policy and Procedure Division
Lydia Kurniawan	Kepala Divisi Corporate Legal	Head of Corporate Legal Division
Lauw Janto	Kepala SKAI	Head of Internal Audit Division
Ikko Gunawan	Kepala Bagian Treasuri	Head of Treasury Department
Evi	Kepala UKK APU & PPT	Head of AML Unit
Erni Nuraeni Nurjadi	Pemimpin Kantor Cabang Wahid Hasyim	Head of Wahid Hasyim Branch Office
Sudiarti Subarli	Pemimpin Kantor Cabang Kopi	Head of Kopi Branch Office
Inge Tjahjana	Pemimpin Kantor Cabang Mangga Dua	Head of Mangga Dua Branch Office
Stanley Handoko Soetikno	Pemimpin Kantor Cabang Bandung	Head of Bandung Branch Office
Yokki Chandra Budiman	Pemimpin Kantor Cabang Semarang	Head of Semarang Branch Office
Fransisca Linggayani	Pemimpin Kantor Cabang Surakarta	Head of Surakarta Branch Office
Lianawati	Pemimpin Kantor Cabang Surabaya	Head of Surabaya Branch Office
Denny Muljono	Pemimpin Kantor Cabang Medan	Head of Medan Branch Office
Tio Septian Prasetio	Pemimpin Kantor Cabang Denpasar	Head of Denpasar Branch Office
Jenny, SE	Pemimpin Kantor Cabang Makassar	Head of Makassar Branch Office



## Profil Karyawan

Employee Profile

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Composition of Employees Based on Grade

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Table of Composition of Employees Based on Grade

Uraian Description	2023		2022	
	Total	%	Total	%
S V P   Senior Vice President	5	0,76	6	0,88
Pejabat Eksekutif   Executive Officer	5	0,76	8	1,18
Pejabat Madya   Senior Officer	28	4,23	29	4,26
Pejabat Muda   Junior Officer	94	14,20	107	15,74
Pejabat Tata Usaha Utama   Chief Clerk	43	6,49	45	6,62
Pejabat Tata Usaha Madya   Senior Clerk	82	12,38	91	13,38
Pejabat Tata Usaha Muda   Junior Clerk	360	54,38	345	50,73
Pejabat Pelaksana Umum   Non Clerk	45	6,80	49	7,21
<b>Jumlah   Total</b>	<b>662</b>	<b>100,00</b>	<b>680</b>	<b>100,00</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Composition of Employees Based on Education

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Table of Composition of Employees Based on Education

Uraian Description	2023		2022	
	Total	%	Total	%
Pasca Sarjana   Post Graduate	19	2,87	22	3,23
Sarjana   Bachelor Degree	423	63,90	411	60,44
Akademi   Academy	52	7,86	58	8,53
S M U   Senior High School	164	24,77	185	27,21
S M P   Junior High School	4	0,60	4	0,59
<b>Jumlah   Total</b>	<b>662</b>	<b>100,00</b>	<b>680</b>	<b>100,00</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Composition of Employees Based on Age Range

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Table of Composition of Employees Based on Age Range

Uraian Description	2023		2022	
	Total	%	Total	%
20 – 29 tahun   20 – 29 years	194	29,31	205	30,15
30 – 39 tahun   30 – 39 years	246	37,16	248	36,47
40 – 49 tahun   40 – 49 years	126	19,03	137	20,15
Di atas 50 tahun   Over 50 years	96	14,50	90	13,23
<b>Jumlah   Total</b>	<b>662</b>	<b>100,00</b>	<b>680</b>	<b>100,00</b>

## Profil Karyawan

Employee Profile

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees Based on Employment Status

#### Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Table of Composition of Employees Based on Employment Status

Uraian Description	2023		2022	
	Total	%	Total	%
Karyawan Tetap   Permanent Employee	646	97,58	680	100,00
Karyawan Tidak Tetap   Non-Permanet Employee *)	16	2,42	-	-
<b>Jumlah   Total</b>	<b>662</b>	<b>100,00</b>	<b>680</b>	<b>100,00</b>

\*) Termasuk Karyawan Kontrak, Percobaan dan Trainee  
 Including Contract Employees, Trials and Trainees

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based on Gender

#### Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Table of Composition of Employees Based on Gender

Uraian Description	2023		2022	
	Total	%	Total	%
Pria   Male	344	51,96	352	51,76
Wanita   Female	318	48,04	328	48,24
<b>Jumlah   Total</b>	<b>662</b>	<b>100,00</b>	<b>680</b>	<b>100,00</b>

### Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development Costs

#### Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Table of Employee Competency Development Costs

Uraian Description	2023	2022
Jumlah Program Pelatihan Number of Training Programs	196	140
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Participants	3.950	2.844
Total Biaya Pelatihan (Rp1) Total Cost of Training (Rp1)	2.185.115.265	1.508.267.260
Rata-rata Biaya Pelatihan per Karyawan (Rp1) Average Cost of Training per Employee (Rp1)	553.194	530.333



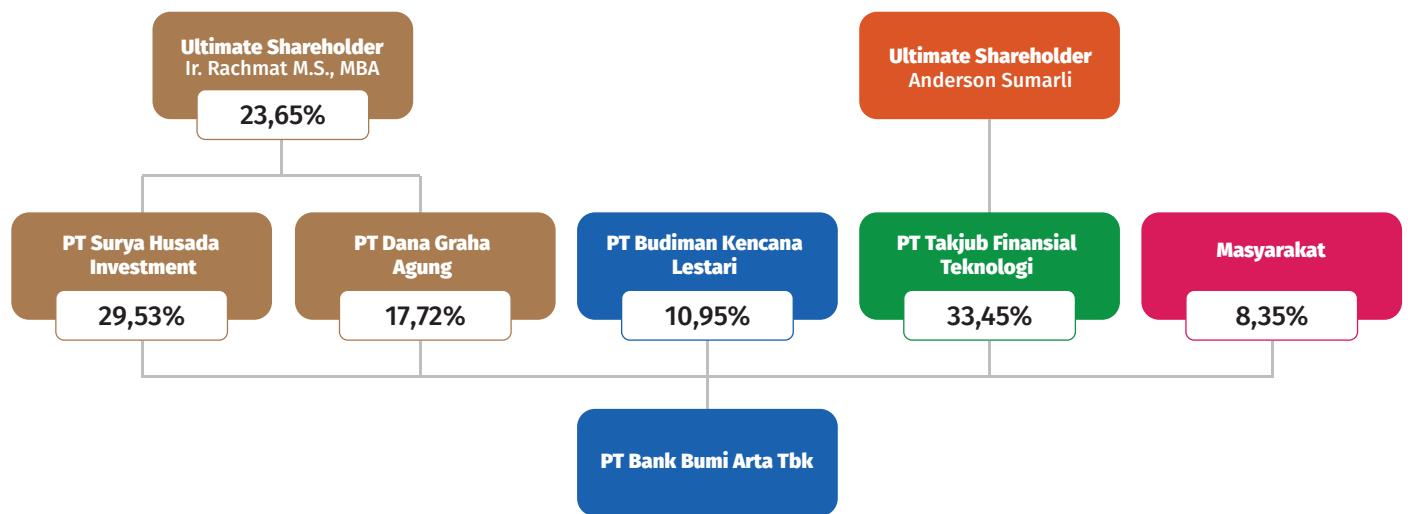


## Struktur dan Komposisi Kepemilikan Saham

Structure and Compositions Of Share Ownership

### Struktur Kepemilikan

Ownership Structure



### Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

#### Tabel Komposisi Pemegang Saham Tahun 2023

Table of Shareholders' Composition of 2023

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Amount of Capital
<b>Modal Dasar   Authorized Capital</b>	<b>8.000.000.000</b>		<b>800.000.000.000</b>
Pemegang Saham   Shareholders :			
PT Takjub Finansial Teknologi	1.133.440.000	33,45	113.344.000.000
PT Surya Husada Investment	1.000.396.641	29,53	100.039.664.100
PT Dana Graha Agung	600.237.984	17,72	60.023.798.400
PT Budiman Kencana Lestari	370.982.305	10,95	37.098.230.500
Masyarakat   Public	282.943.070	8,35	28.294.307.000
<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Total Placed Capital and Paid Up Capital</b>	<b>3.388.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>338.800.000.000</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel Shares in Reserve</b>	<b>4.612.000.000</b>		<b>461.200.000.000</b>

## Struktur dan Komposisi Kepemilikan Saham

Structure and Compositions Of Share Ownership

### Tabel Komposisi Pemegang Saham Tahun 2022

Table of Shareholders' Composition of 2022

Uraian Description	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Modal Amount of Capital
<b>Modal Dasar   Authorized Capital</b>	<b>8.000.000.000</b>		<b>800.000.000.000</b>
Pemegang Saham   Shareholders :			
PT Surya Husada Investment	1.000.396.641	29,53	100.039.664.100
PT Dana Graha Agung	600.237.984	17,72	60.023.798.400
PT Budiman Kencana Lestari	370.982.305	10,95	37.098.230.500
PT Takjub Finansial Teknologi	1.133.440.000	33,45	113.344.000.000
Masyarakat   Public	282.943.070	8,35	28.294.307.000
<b>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh Total Placed Capital and Paid Up Capital</b>	<b>3.388.000.000</b>	<b>100,00</b>	<b>338.800.000.000</b>
<b>Jumlah Saham Dalam Portepel Shares in Reserve</b>	<b>4.612.000.000</b>		<b>461.200.000.000</b>

### Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Composition of the 20 Largest Shareholders

#### Tabel Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar Per 31 Desember 2023

Table of Composition of the 20 Largest Shareholders as of December 31, 2023

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
1.	PT Takjub Finansial Teknologi	1.133.440.000	33,45
2.	PT Surya Husada Investment	1.000.396.641	29,53
3.	PT Dana Graha Agung	600.237.984	17,72
4.	PT Budiman Kencana Lestari	370.982.305	10,95
5.	PT Berlian Tambang Indonesia	19.625.500	0,58
6.	PT Prospect Motor	14.969.000	0,44
7.	Apliani	13.354.933	0,39
8.	Shenie Novyana Gunawan	9.667.000	0,29
9.	PT Asuransi Artarindo	8.140.332	0,24
10.	PT Imora Motor	7.520.121	0,22
11.	Herjanto Widjaja Lowardi	7.200.000	0,21
12.	Hendra Susanto	6.782.700	0,20
13.	OCBC Securities Pte Ltd-Client A/C	6.002.540	0,18
14.	Bank Of Singapore Limited	4.901.500	0,14
15.	Hartono	4.505.040	0,13
16.	Charles Joseph	4.161.000	0,12
17.	Shindo Sumidomo	4.000.000	0,12
18.	Ng Dobias Iskandar	3.494.000	0,10
19.	Julius July	3.365.700	0,10
20.	DBS Bank Ltd Sg-Pb Clients	3.070.000	0,09



## Struktur dan Komposisi Kepemilikan Saham

Structure and Compositions Of Share Ownership

### Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing

Shareholders Based on Local and Foreign Ownership

#### Tabel Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan Lokal dan Asing Per 31 Desember 2023

Table of Shareholders Based on Local and Foreign Ownership as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	%
Institusi Lokal   Local Institutions	25	3.163.698.563	93,38
Institusi Asing   Foreign Institutions	19	22.836.072	0,66
Individu Lokal   Local Individuals	6.331	200.485.265	4,39
Individu Asing   Foreign Individuals	8	980.100	0,03
<b>Jumlah   Total</b>	<b>6.383</b>	<b>3.388.000.000</b>	<b>100,00</b>

### Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih

Shareholders with Share ownership Of 5% or More

#### Tabel Pemegang Saham Dengan Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Per 31 Desember 2023

Table of Shareholders with Share Ownership of 5% or More as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Takjub Finansial Teknologi	1.133.440.000	33,45
PT Surya Husada Investment	1.000.396.641	29,53
PT Dana Graha Agung	600.237.984	17,72
PT Budiman Kencana Lestari	370.982.305	10,95
Masyarakat   Public	282.943.070	8,35

### Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Saham Di bawah 5%

Group of Public Shareholders with Share Ownership Below 5%

#### Tabel Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Dengan Kepemilikan Saham Di bawah 5% Per 31 Desember 2023

Table of Group of Public Shareholders with Share Ownership Below 5% as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	%
Perorangan   Individual	6.339	201.465.365	5,95
Perseroan Terbatas   Limited Company	44	3.186.534.635	94,05
<b>Jumlah   Total</b>	<b>6.383</b>	<b>3.388.000.000</b>	<b>100,00</b>

## Struktur dan Komposisi Kepemilikan Saham

Structure and Compositions Of Share Ownership

### Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioners and Directors Share Ownership

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2023

Table of The Board Commissioners and Directors Share Ownership as of December 31, 2023

Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Directors	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	%
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris   President Commissioner	423.560	0,01
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris   Vice President Commissioner	-	-
R.M. Sjariffudin	Komisaris   Commissioner	-	-
I Gst Agung Rai Wirajaya	Komisaris   Commissioner	230.000	0,01
Wikan Aryono S	Presiden Direktur   President Director	300.000	0,01
Hendrik Atmaja	Direktur   Director	352.000	0,01
Edwin Suryahusada	Direktur   Director	92.400	0,00
Aditya Putra Utama	Direktur   Director	-	-
John David Nehemia Engelen	Direktur   Director	18.900	0,00

## Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Shares Listing

### PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Pada tanggal 18 Mei 2006, Bank Bumi Arta memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui suratnya No. S-49/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 210.000.000 lembar saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham Rp100 dengan harga penawaran sebesar Rp160 per saham. Saham tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 01 Juni 2006.

Dana hasil penawaran umum tersebut telah direalisasikan seluruhnya untuk penggunaan penyaluran kredit, pengembangan operasional, pengembangan teknologi informasi dan sumber daya manusia.

### PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN TERLEBIH DAHULU I (PMHMETD I)

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2021, Perseroan telah mendapatkan persetujuan RUPSLB untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 750.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I).

### INITIAL PUBLIC OFFERING OF SHARES

On May 18, 2006, the Bank Bumi Arta has obtained the effective approval of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) through letter No. S-49/BL/2006 to conduct the initial public offering of 210,000,000 shares of the Bank to the public. The nominal value of Rp100 per share at is offered at a price of Rp160 per share. The shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) on June 01, 2006.

The proceeds from the public offering have been fully realized for the use of loans disbursement, operational development, information technology and human resource development.

### ADDITIONAL OF CAPITAL BY GRANTING PRE-EMPTIVE RIGHTS I (PMHMETD I)

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 25, 2021, the Company has obtained approval from the EGMS to issue shares by granting Pre-emptive Rights (HMETD) in the amount of a maximum of 750,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per shares through Additional Capital by Granting Pre-emptive Rights I (PMHMETD I).



## Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Shares Listing

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I adalah 462.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp1.345 per lembar saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp621.390.000.000. Rasio HMETD atas saham adalah setiap pemegang 5 (lima) Saham Lama mempunyai 1 (satu) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perseroan memperoleh Efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas PMHMETD I dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-228/D.04/2021 tanggal 1 Desember 2021 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2021.

Dana yang berhasil dihimpun dari proses PMHMETD I tersebut setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp618.255.375.000 yang menambah modal Bank menjadi sebesar Rp2.241.620.844.921. Dana tersebut akan digunakan oleh Perseroan guna mendukung kegiatan usaha Perseroan sebagai Bank Umum Swasta Devisa, yaitu:

1. Sekitar 80% untuk pemberian kredit kepada nasabah yang akan direalisasikan secara bertahap,
2. Sekitar 20% untuk belanja modal Perseroan untuk pengembangan *digital banking*, antara lain meliputi pembukaan rekening *online*, deposito *online*, pinjaman personal *online*, kartu kredit, sistem *open API* guna layanan terintegrasi, dan BIFast guna peningkatan layanan serta peningkatan infrastruktur dan sistem keamanan teknologi informasi untuk menunjang pengembangan *digital banking*.

### PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN TERLEBIH DAHULU II (PMHMETD II)

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 03 Agustus 2022, Perseroan telah mendapatkan persetujuan RUPSLB untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.386.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II).

Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD II adalah 616.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp1.345 per lembar saham sehingga seluruhnya berjumlah Rp828.520.000.000. Rasio HMETD atas

The shares offered in the PMHMETD I were 462,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 shares with an exercise price of Rp1,345 per share, bringing the total to Rp.621,390,000,000. The ratio of Pre-emptive Rights to shares means that each holder of 5 (five) Old Shares has 1 (one) Pre-emptive Rights, where every 1 (one) Rights gives the holder the right to purchase 1 (one) New Share.

On December 1, 2021, the Company obtained the Effectiveness of the Registration Statement for PMHMETD I from the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number S-228/D.04/2021 dated December 1, 2021 regarding Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.

The shares with Pre-emptive Rights (HMETD) have been listed on the Indonesia Stock Exchange on December 15, 2021.

The funds that were successfully raised from the PMHMETD I process after deducting issuance costs amounted to Rp618,255,375,000 which increased the Bank's capital to Rp2,241,620,844,921. The funds will be used by the Company to support the Company's business activities as a Private Foreign Exchange Commercial Bank, namely:

1. Around 80% for lending to customers which will be realized in stages,
2. Around 20% of the Company's capital expenditures for digital banking development, including opening online accounts, online deposits, online personal loans, credit cards, open API systems for integrated services, and BIFast for service improvement as well as infrastructure and technology security systems improvements information to support the development of digital banking.

### ADDITIONAL OF CAPITAL BY GRANTING PRE-EMPTIVE RIGHTS II (PMHMETD II)

In accordance with the Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 03, 2022 the Company has obtained approval from the EGMS to issue shares by granting Pre-emptive Rights (HMETD) in the amount of a maximum of 1,386,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per shares through Additional Capital by Granting Pre-emptive Rights II (PMHMETD II).

The shares offered in the PMHMETD II were 616,000,000 new shares with a nominal value of Rp100 shares with an exercise price of Rp1,345 per share, bringing the total to Rp828,520,000,000. The ratio of Pre-emptive Rights to shares



## Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Shares Listing

saham adalah setiap pemegang 9 (sembilan) Saham Lama mempunyai 2 (dua) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru.

Pada tanggal 21 November 2022, Perseroan memperoleh Efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas PMHMETD II dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor S-236/D.04/2022 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 05 Desember 2022.

Dana yang berhasil dihimpun dari proses PMHMETD II tersebut setelah dikurangi biaya-biaya emisi adalah sebesar Rp823.406.873.483 yang menambah modal Bank menjadi sebesar Rp3.076.773.997.530. Dana tersebut akan digunakan oleh Perseroan guna mendukung kegiatan usaha Perseroan sebagai Bank Umum Swasta Devisa, yaitu:

1. Sekitar 80% untuk tambahan modal kerja berupa penyaluran kredit;
2. Sekitar 10% untuk investasi pada infrastruktur teknologi informasi dan sumber daya manusia berupa pengembangan layanan perbankan *digital*; dan
3. Sisanya sekitar 10% untuk ekspansi usaha berupa pengembangan produk baru.

means that each holder of 9 (nine) Old Shares has 2 (two) Pre-emptive Rights, where every 1 (one) Rights gives the holder the right to purchase 1 (one) New Share.

On November 21, 2022, the Company obtained the Effectiveness of the Registration Statement for PMHMETD II from the Financial Services Authority (OJK) through Letter Number S-236/D.04/2022 regarding Notification of the Effectiveness of the Registration Statement. The shares with Pre-emptive Rights (HMETD) have been listed on the Indonesia Stock Exchange on December 05, 2022.

The funds that were successfully raised from the PMHMETD II process after deducting issuance costs amounted to Rp823,406,873,483 which increased the Bank's capital to Rp3,076,773,997,530. The funds will be used by the Company to support the Company's business activities as a Private Foreign Exchange Commercial Bank, namely:

1. Around 80% for additional working capital in the form of lending;
2. Around 10% for investment in information technology infrastructure and human resources in the form of digital banking services development; and
3. The remaining 10% is for business expansion in the form of new product development.

### Tabel Kronologis Pencatatan Saham

Table of Chronology of Shares Listing

Tindakan Perusahaan Corporate Actions	Jenis Efek Type of Shares	Tanggal Pencatatan Registration Date	Tanggal Efektif Effective Date	Jumlah Saham Yang Ditawarkan Number of Offered Shares	Nilai Nominal per Saham ("Rp") Par Value per Share ("Rp")	Tempat Tercatat Efek The Place of Share Listed
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Saham Biasa I Common Share	1 Juni June 2006	18 Mei May 18, 2006	210.000.000	100	Bursa Efek Jakarta Jakarta Stock Exchange
PMHMETD I	Saham Biasa I Common Share	15 Desember December 15, 2021	1 Desember December 1, 2021	462.000.000	100	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
PMHMETD II	Saham Biasa I Common Share	5 Desember December 5, 2022	21 November November 21, 2022	616.000.000	100	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange



## Kronologis Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya

Chronology of Bonds or Other Security

Bank Bumi Arta tidak melakukan pencatatan obligasi dan efek lainnya selain saham. Sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan obligasi dan efek lainnya tidak disajikan dalam laporan tahunan ini.

Bank Bumi Arta did not record bonds and other securities other than shares. Therefore information regarding the chronology of bonds and other securities listing is not presented in this annual report.

## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional Institution

### Tabel Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Table of Capital Market Supporting Professional Institution

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Supporting Agents and Profession	Alamat Address
<b>Kantor Akuntan Publik   Independent Public Accountant</b>	
Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Member Firms a/ PwC global network)	World Trade Center (WTC) 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29 - 31, Jakarta 12920, Indonesia Tel. (021) 50992901/31192901, Fax. (021) 52905555/ 52905050
<b>Konsultan Hukum   Legal Consultant</b>	
Irma & Solomon Law Firm	Sequis Center, Lantai 9 Jl. Jend. Sudirman 71 Jakarta 12190 Telp. (021) 52903957, 3958
<b>Biro Administrasi Efek   Share Register Bureau</b>	
PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F 3 No.5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250 Telp. (021) 29742222, Fax. (021) 29289961
<b>Notaris   Notary</b>	
Fathiah Helmy, SH	Graha Irama, Lantai 6C Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan – Jakarta 12950 Telp. (021) 52907304
<b>Penasehat Keuangan   Financial Advisor</b>	
PT BCA Sekuritas	Menara BCA, Grand Indonesia, Lantai 41 Jl. MH Thamrin No.1 Jakarta 10310 Telp. (021) 23587222, Fax. (021) 23587250, 300

## Keanggotaan Bank

Bank Membership

### Tabel Keanggotaan Bank

Table of Bank Membership

Nama Organisasi/Asosiasi/Lembaga	Name of Organization/Association/Institution
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Financial Services Authority
Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)	Indonesia Deposit Insurance Corporation
Perhimpunan Bank-bank Nasional Indonesia (Perbanas)	Indonesian Banks Association
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Indonesian Public Listed Companies Association
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Indonesian Payment System Association
Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD)	Regional Banking Consultative Agency
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)	Communication Forum of Banks Compliance Directors
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI)	Indonesian Banking Dispute Resolution Alternative Institute
Ikatan Bankir Indonesia (IBI)	Indonesian Bankers Association
Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Indonesia Central Securities Depository
Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO)	Indonesia SWIFT Association
Badan Standarisasi Nasional (BSN)	National Standardization Agency
Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC/Forexindo)	Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC/Forexindo)

## Akses Informasi

Access to Information

Bank Bumi Arta telah menyediakan akses informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Bank.

Bank Bumi Arta has provided access for the Shareholders and Stakeholders to obtain further information about Bank.

Selain itu, informasi mengenai perkembangan saham dan permodalan Bank Bumi Arta juga dapat diakses melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

In addition, information concerning the growth of Bank Bumi Arta shares and capital is also accessible through the Indonesia Stock Exchange website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

**Lyvinia Sari**

Gedung Bank Bumi Arta

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 – 236

Jakarta Pusat 10250

Telp : +62-21 2300 893, 2300 455 (Ext. 406)

Fax : +62-21 2303 264, 3102 632, 3192 5291

Email : [corporate.secretary@bankbba.co.id](mailto:corporate.secretary@bankbba.co.id).

Website : [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id)



## Informasi Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Information of Subsidiaries and Associates

Bank Bumi Arta sampai dengan posisi 31 Desember 2023 tidak memiliki anak perusahaan dan perusahaan asosiasi. Dengan demikian informasi mengenai anak perusahaan dan perusahaan asosiasi tidak disajikan dalam laporan tahunan ini.

Bank Bumi Arta as per December 31, 2023 had neither subsidiaries nor associated companies. Accordingly, information on subsidiaries and associated companies are not presented in this annual report.

## Informasi Pada Situs Web Bank Bumi Arta

Information on the Bank Bumi Arta Website

Bank Bumi Arta sesuai dengan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip keterbukaan dan meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik melalui penyajian informasi penting dan lengkap pada situs website Bank Bumi Arta yaitu [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id) kepada pemegang saham, dan pemangku kepentingan seperti nasabah, masyarakat, pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.

Bank Bumi Arta in accordance with Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuers 'or Public Companies' Websites, is committed to continuously improving the application of the principle of openness and improving the implementation of good corporate governance through the presentation of important and complete information on the Bank Bumi Arta website, namely [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id) to shareholders, and stakeholders such as customers, the public, the government, and other stakeholders.

Selain menyediakan informasi terkait solusi produk dan layanan perbankan untuk memenuhi kebutuhan nasabah, website Bank Bumi Arta juga memberikan informasi yang lebih spesifik antara lain Informasi kepemilikan dan pemegang saham Bank Bumi Arta, Profil Dewan Komisaris dan Direksi Bank Bumi Arta, Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite, Piagam Audit Internal, Kode Etik, Laporan Keuangan Publikasi lebih dari 5 tahun terakhir, Laporan Tahunan lebih dari 5 tahun terakhir (yang dapat diunduh), Ringkasan Risalah RUPST, Pemanggilan RUPST dan Pengumuman RUPST. Situs web Bank Bumi Arta dapat ditampilkan dengan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

In addition to providing information related to banking product and service solutions to meet customer needs, the Bank Bumi Arta website also provides more specific information, including information on ownership and shareholders of Bank Bumi Arta, Profiles of the Board of Commissioners and Directors of Bank Bumi Arta, Guidelines and work rules of the Board of Directors. Commissioners, Directors and Committees, Internal Audit Charter, Code of Ethics, Published Financial Reports for the last 5 years, Annual Reports for the last 5 years (which can be downloaded), Summary Minutes of the AGMS, Summons to the AGMS and Announcements of the AGMS. The Bank Bumi Arta website can be displayed in Indonesian and English.



## Informasi Pada Situs Web Bank Bumi Arta

Information The Bank Bumi Arta Website

The screenshot displays the Bank Bumi Arta website interface. At the top, there is a navigation menu with links for 'Hubungan Investor', 'Produk dan Layanan', 'Suku Bunga', 'Biaya', and 'Media Perusahaan'. The 'Media Perusahaan' link is currently selected. Below the navigation is the Bank Bumi Arta logo and tagline 'TEMAN ANDA DALAM USAHA'. A search bar with 'EN ID' options is also present.

The main banner features a large image of a blue GPN debit card with the text 'KARTU DEBIT BBA GPN' and 'Gerbang Pembayaran Nasional untuk kemudahan bertransaksi non tunai di seluruh Indonesia'. The card number '1083 3333 0018 0813' and the name 'MR. NAME SURNAME' are visible on the card.

Below the banner is a section titled 'WUJUDKAN IMPIAN ANDA' (Realize Your Dream) with three service highlights:
 

- Deposito**: Terdapat investasi jangka panjang beberapa program deposito.
- E Banking**: Terdapat fasilitas e-banking untuk melayani Nasabah.
- Tabungan**: Terdapat beberapa fasilitas tabungan yang menguntungkan Nasabah.

The footer contains contact information for the 'Kantor Pusat Bank Bumi Arta' (PT. Bank Bumi Arta Tbk), logos for OJK (Otoritas Jasa Keuangan) and LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), and information about mobile banking apps available on Google Play and the App Store. It also lists 'Layanan 24 Jam' (24-hour services) including ATM and Internet Banking Corporate.

Copyrighted © 2021 PT. Bank Bumi Arta, Tbk. All Right Reserved.





## Informasi Pada Situs Web Bank Bumi Arta

Information The Bank Bumi Arta Website

### Informasi Menu Pada Situs Web Bank Bumi Arta

Menu Information on the Website of Bank Bumi Arta

<b>Tentang BBA</b> About BBA	Sekilas BBA   Overview BBA	<b>Peta Situs</b> Site Map	-	
	Visi dan Misi   Vision and Mission			
	Manajemen   Management			
	Tata Nilai   Values			
	Etos Kerja   Work Ethic			
	Penghargaan   Awards			
	Pemegang Saham   Shareholders			
	C S R   Corporate Social Responsibility			
<b>Hubungan Investor</b> Investor Relations	Aksi Korporasi   Corporate Action	<b>Pengumuman</b> Announcement	-	
	Laporan   Reports			
	Informasi Saham Terbaru   Latest Stock Information			
	RUPS   General Meeting of Shareholders			
	Good Corporate Governance   Good Corporate Governance			
	Hubungi Investor Relations Officer   Contact Investor Relations Officer			
			<b>Whistleblowing</b> Whistleblowing	-
				<b>Karir</b> Careers
<b>Produk dan Layanan</b> Product and Services	Pendanaan   Funding	<b>Jaringan</b> Network	-	
	Pembiayaan   Financing			
	Bank Garansi   Bank Guarantee			
	Jasa Pembayaran   Payment Services			
	Layanan Lain   Other Services			
	E-Banking   E-Banking			
<b>Biaya</b> Charges	Pendanaan   Funding	<b>S B D K</b> S B D K	-	
	E-Banking   E-Banking			
	Bank Garansi   Bank Guarantee			
	Inkaso   Collection			
	Transfer   Remittance			
	Kliring   Clearing			
	Bank Draft   Bank Draft			
	Ekspor Impor   Export Import			
<b>Media Perusahaan</b> Corporate Media	Pemenang Undian Tabungan Kesra   Tabungan Kesra Grand Prize Winner	<b>Kurs</b> Exchange Rate	-	
			<b>Simulasi</b> Simulasi	-
	<b>Internet Banking Corporate</b> Internet Banking Corporate	-		
		<b>e-Personal BBA</b> e-Personal BBA	-	

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Manajemen

Education and/or Training For Management

### Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Komisaris

Education and/or Training For Commissioner

Sepanjang tahun 2023, anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pendidikan dan/atau pelatihan, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2023, members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta have participated in various competency improvement programs in the form of education and/or training, as shown in the following table:

#### Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

Table of Education and/or Training for the Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Ir. Rachmat M.S., MBA Presiden Komisaris President Commissioner	27 September 2023 September 27, 2023	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko "Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2023 - 2025 (Arah Pertumbuhan Bisnis Perbankan di Indonesia)" Risk Management Refreshment "Preparation of Bank Business Plans 2023 - 2025 (Direction of Banking Business Growth in Indonesia)"	Risiko Manajemen Gagasan (RMG)
Daniel Budi Dharma Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	27 September 2023 September 27, 2023	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko "Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2023 - 2025 (Arah Pertumbuhan Bisnis Perbankan di Indonesia)" Risk Management Refreshment "Preparation of Bank Business Plans 2023 - 2025 (Direction of Banking Business Growth in Indonesia)"	Risiko Manajemen Gagasan (RMG)
R.M. Sjariffudin Komisaris Commissioner	27 September 2023 September 27, 2023	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko "Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2023 - 2025 (Arah Pertumbuhan Bisnis Perbankan di Indonesia)" Risk Management Refreshment "Preparation of Bank Business Plans 2023 - 2025 (Direction of Banking Business Growth in Indonesia)"	Risiko Manajemen Gagasan (RMG)

### Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Direksi

Education and/or Training For the Board of Directors

Sepanjang tahun 2023, anggota Direksi Bank Bumi Arta telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pendidikan dan/atau pelatihan, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2023, members of the Board of Directors of Bank Bumi Arta have participated in various competency improvement programs in the form of education and/or training, as shown in the following table :

#### Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Table of Education and/or Training for the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Wikan Aryono S Presiden Direktur President Director	10 November 2023 November 10, 2023	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko "Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2023 - 2025 (Arah Pertumbuhan Bisnis Perbankan di Indonesia)" Risk Management Refreshment "Preparation of Bank Business Plans 2023 - 2025 (Direction of Banking Business Growth in Indonesia)"	Risiko Manajemen Gagasan (RMG)



## Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Manajemen

Education and/or Training For Management

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Hendrik Atmaja Direktur Director	10 November 2023 November 10, 2023	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko "Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2023 - 2025 (Arah Pertumbuhan Bisnis Perbankan di Indonesia)" Risk Management Refreshment "Preparation of Bank Business Plans 2023 - 2025 (Direction of Banking Business Growth in Indonesia)"	Risiko Manajemen Gagasan (RMG)
Edwin Suryahusada Direktur Director	25 Mei 2023 May 25, 2023	<i>Webinar</i> Mediasi dan Arbitrase pada Sektor Jasa Keuangan Pasca UU PPSK Webinar "Mediation and Arbitration in the Services Sector Post-PPSK Law Finance	LAPS SJK
	21 Juni 2023 June 21, 2023	<i>Training</i> Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko "Perkembangan Digital Banking, Peluang & Antisipasi Risiko yang Dihadapi" Risk Management Certification Refreshment Training "Digital Banking Developments, Opportunities & Anticipation Risks Faced"	Orbit Mitra Edukasi
Aditya Putra Utama Direktur Director	10 November 2023 November 10, 2023	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko "Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2023 - 2025 (Arah Pertumbuhan Bisnis Perbankan di Indonesia)" Risk Management Refreshment "Preparation of Bank Business Plans 2023 - 2025 (Direction of Banking Business Growth in Indonesia)"	Risiko Manajemen Gagasan (RMG)
John David Nehemia Engelen Direktur Director	25-26 Januari 2023 January 25 - 26, 2023	<i>Training</i> Identifikasi Keuangan Mencurigakan (ITKM) & Penentuan Indikasi Tindak Pidana Asal Suspicious Financial Identification Training (ITKM) & Determining Indications of Predicate Crime	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP)
	15-17 Mei 2023 May 15-17, 2023	<i>Training</i> Liquidity Coverage Ratio	Media Edutama Indonesia (MEI)
	12 Juli 2023 July 12, 2023	<i>Webinar</i> Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to their Implementation	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP)
	10 Oktober 2023 October 10, 2023	<i>Webinar</i> "Peluang, Harapan, dan Tantangan Perekonomian Nasional" Webinar "Opportunities, Hopes and Challenges National Economy"	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP)

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Sekretaris Perusahaan

Education and/or Training For Corporate Secretary

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan Bank Bumi Arta telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pendidikan dan/atau pelatihan, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2023, Corporate Secretary of Bank Bumi Arta have participated in various competency improvement programs in the form of education and/or training, as shown in the following table :

## Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Manajemen

Education and/or Training For Management

### Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Table of Education and/or Training for Corporate Secretary

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lyvinia Sari Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	14 Februari 2023 February 14, 2023	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Profesi Keuangan AP&KAP APOLO Socialization of the AP & KAP Financial Profession Report Module	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	19 Mei 2023 May 19, 2023	Sosialisasi EASY KSEI EASY KSEI Socialization	K S E I
	1 Agustus 2023 August 1, 2023	Sosisalisasi POJK No.9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa AP & KAP Socialization of POJK No.9 of 2023 concerning Use of AP & KAP Services	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	29 Agustus 2023 August 29, 2023	<i>Workshop</i> Pelaporan Data SCV Bank Umum Commercial Bank SCV Data Reporting Workshop	Lembaga Penjamin Simpanan
	29 Agustus 2023 August 29, 2023	<i>How To manage Crisis Communication In Banking Industry</i>	Infobank Media Group
	13 Oktober 2023 October 13, 2023	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.04/2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 12/SEOJK.04/2023 Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.04/2023 and Financial Services Authority Circular Letter. No. 12/SEOJK.04/2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	24 Oktober 2023 October 24, 2023	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 13/SEOJK.04/2023 Socialization of Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.04/2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Sosialisasi <i>Handling Customer Complaint</i> Socialize Handling Customer Complaints	Internal
	10 November 2023 November 10, 2023	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko "Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2023 - 2025 (Arah Pertumbuhan Bisnis Perbankan di Indonesia)" Risk Management Refreshment "Preparation of Bank Business Plans 2023 - 2025 (Direction of Banking Business Growth in Indonesia)"	Risiko Manajemen Gagasan (RMG)
	27 November 2023 November 27, 2023	<i>Training Climate Change</i> dan Taksonomi Hijau Indonesia serta Laporan Keberlanjutan & RAKB. Training on Climate Change and Indonesian Green Taxonomy as well as Sustainability Reports & RAKB.	Trisakti Sustainability Center
	27 November 2023 November 27, 2023	Sosisalisasi POJK No. 9 Tahun 2023 tentang penggunaan jasa AP & KAP Socialization of POJK No. 9 of 2023 concerning Use of AP & KAP Services	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	7 Desember 2023 December 7, 2023	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03.2023 tentang Tata Cara Penggunaan Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of Financial Services Authority Circular Letter No. 18/SEOJK.03.2023 concerning Procedures for Using Public Accountants in Financial Services Activities	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



## Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Manajemen

Education and/or Training For Management

### Pendidikan dan/atau Pelatihan Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Education and/or Training of Head of Internal Audit Work Unit (SKAI)

Sepanjang tahun 2023, Kepala SKAI Bank Bumi Arta telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pendidikan dan/atau pelatihan, sebagaimana tabel berikut ini:

Throughout 2023, the Head of SKAI at Bank Bumi Arta has participated in various competency improvement programs in the form of education and/or training, as shown in the following table :

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Kepala SKAI  
Table of Education and/or Training for Head of SKAI

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lauw Janto Kepala SKAI Head of Internal Audit/SKAI	22 Februari 2023 February 22, 2023	Sosialisasi “Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia dan Penyelenggaraan <i>Annual Report Award 2022</i> ”. Socialization of “General Guidelines for Corporate Governance Indonesia and Implementation of the Annual Report Awards 2022”.	Komite Nasional Kebijakan Governansi
	23 Februari 2023 February 23, 2023	<i>Webinar “The Role of Governance, Risk, and Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance”.</i>	OJK Institute
	8 Juni 2023 June 8, 2023	<i>Webinar “Penerapan Cloud Computing di Industri Jasa Keuangan”.</i> Webinar “Application of Cloud Computing in Industry Financial Services”.	OJK Institute
	22 Juni 2023 June 22, 2023	<i>Webinar “How to Manage Climate-Related Risk in Banking Industry”.</i>	OJK Institute
	22 Juni 2023 June 22, 2023	<i>Webinar “Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan”.</i> Webinar “Getting to Know More About Legal Regulations P2SK in the Context of Strengthening the Banking Sector”.	OJK Institute
	13 Juli 2023 July 13, 2023	<i>Training “Peraturan Menteri Keuangan No. 66 Tahun 2023 mengenai Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh dalam bentuk Natura dan/atau Kenikmatan”.</i> Training “Minister of Finance Regulation No. 66 of the Year 2023 regarding Income Tax Treatment on Reimbursement or Remuneration in connection with Work or Services Received or Obtained in the form of Nature and/or Enjoyment”.	Kantor Pajak Perusahaan Masuk Bursa
	3 Agustus 2023 August 3, 2023	<i>Webinar “Waspada Modus Penipuan Gaya Baru”.</i> Webinar “Beware of New Style Fraud Modes”.	OJK Institute
	28 Agustus 2023 August 28, 2023	<i>Webinar “Efektivitas Digital Maturity Assessment dalam Mengukur Kematangan Transformasi Digital Perbankan”.</i> Webinar “Effectiveness of Digital Maturity Assessment in Measuring Digital Transformation Maturity Banking”.	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)
	31 Agustus 2023 August 31, 2023	<i>Webinar “Enhancing Financial Performance Through Data Analytics”.</i>	OJK Institute



## Pendidikan dan/atau Pelatihan Untuk Manajemen

Education and/or Training For Management

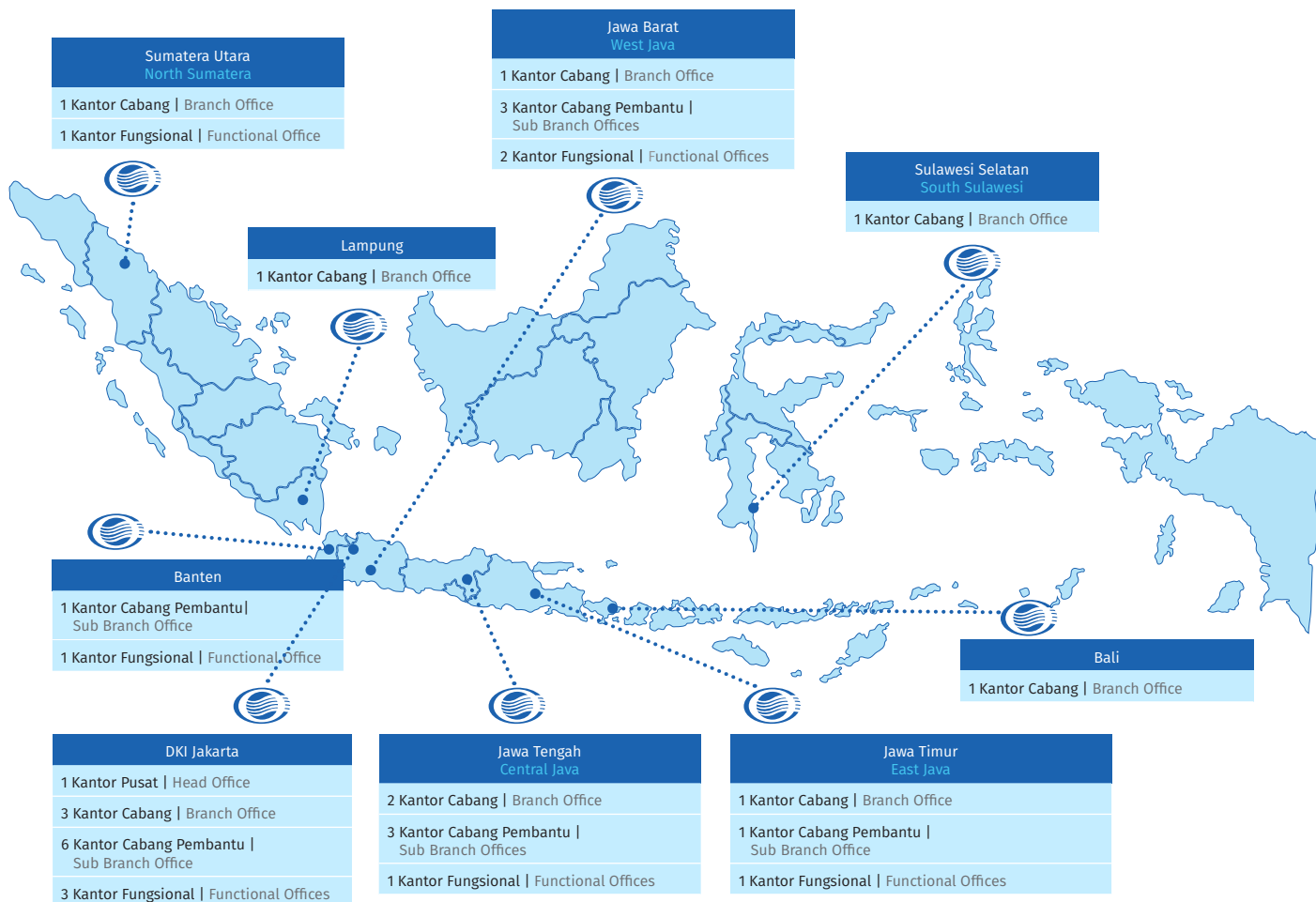
Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Kepala SKAI  
 Table of Education and/or Training for Head of SKAI

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lauw Janto Kepala SKAI Head of Internal Audit/SKAI	11 – 12 September 2023 September 11 – 12, 2023	Pelatihan <i>Online</i> Sertifikasi Penerapan <i>Anti Fraud “Guide to CAFM Certification”</i> dan Sertifikasi Penerapan <i>Anti Fraud (CAFM Examination)</i> . Online Anti-Fraud Implementation Certification Training “Guide to CAFM Certification” and Certification Implementation of Anti Fraud (CAFM Examination).	Asia Anti Fraud
	19 September 2023 September 19, 2023	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang “Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum”. Socialization of Financial Services Authority Regulations concerning “the Implementation of Governance for Commercial Banks”.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	21 September 2023 September 21, 2023	<i>Webinar “Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era UU P2SK”</i> . Webinar “Opportunities and Challenges of P2P Fintech Lending in the Era of the P2SK Law”.	OJK Institute
	19 Oktober 2023 October 19, 2023	<i>Webinar “Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities”</i> .	OJK Institute
	9 November 2023 November 9, 2023	<i>Webinar “How to Drive Corporate Performance Through Accounting Practices”</i> .	OJK Institute
	10 November 2023 November 10, 2023	<i>Training Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko “Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2024 – 2026 (Arah Pertumbuhan Bisnis Perbankan di Indonesia)”</i> . Risk Management Certification Refresher Training “Preparation of Bank Business Plans 2024 – 2026 (Direction of Banking Business Growth in Indonesia)”.	Risiko Manajemen Gagasan (RMG)
	23 November 2023 November 23, 2023	<i>Webinar “Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Perlindungan Konsumen”</i> . Webinar “Getting to Know More About the Regulations on the P2SK Law in the Context of Strengthening Literacy, Inclusion and Consumer Protection”.	OJK Institute
	27 November 2023 November 27, 2023	<i>Training Climate Change dan Taksonomi Hijau Indonesia serta Laporan Keberlanjutan &amp; RAKB</i> . Training on Climate Change and Indonesian Green Taxonomy as well as Sustainability Reports & RAKB.	Trisakti Sustainability Center
	30 November 2023 November 30, 2023	<i>OJK – Risk &amp; Governance Summit 2023</i> .	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	7 Desember 2023 December 7, 2023	<i>Webinar “Enhancing ESG Through Best Practices in Accounting”</i> .	OJK Institute
	7 Desember 2023 December 7, 2023	<i>Webinar on ASEAN Transition Finance Guidance: Contextualising Transition for ASEAN</i> .	OJK Institute
	14 Desember 2023 December 14, 2023	<i>Webinar “Mastering Yourself: Optimalkan Potensi dan Tingkatkan Kinerja di Era Digital”</i> . Webinar “Mastering Yourself: Optimizing Potential And Improve Performance in the Digital Era”.	OJK Institute
	22 Desember 2023 December 22, 2023	<i>Webinar “Menyambut Aset Kripto Dalam Penguatan Ekosistem Keuangan Digital Di Indonesia”</i> . Webinar “Welcoming Crypto Assets in Strengthening Digital Financial Ecosystem in Indonesia”.	OJK Institute



## Peta Operasional dan Jaringan Kantor

Operational Map and Network



Tabel Jaringan Kantor

Table of Office Networks

Jaringan Kantor   Office Networks		2023	2022	2021
KP	Kantor Pusat   Head Office	1	1	1
KC	Kantor Cabang   Branch Offices	11	11	11
KCP	Kantor Cabang Pembantu   Sub Branch Offices	14	15	16
KF	Kantor Fungsional   Functional Offices	9	10	21
<b>Jumlah Jaringan Kantor   Total Office Networks</b>		<b>35</b>	<b>37</b>	<b>49</b>

## NAMA DAN ALAMAT JARINGAN KANTOR

NAME AND ADDRESS OF OFFICE NETWORK

### KANTOR PUSAT | HEAD OFFICE

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Fax No. Telephone / Fax
1.	Kantor Pusat	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 – 236, Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta Web : <a href="http://www.bankbba.co.id">www.bankbba.co.id</a>	(021) 2300455, 2300893 / 31925291, 3102632, 2303624 SWIFT : BBAIDJA

### KANTOR CABANG I BRANCH OFFICES

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Fax No. Telephone / Fax
1.	Wahid Hasyim	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 – 236, Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta	(021) 2300455, 2300893 / 31925291, 3102632, 2303624
2.	Kopi	Jl. Kopi No. 3 – 5 – 7, Jakarta Barat 11230, DKI Jakarta	(021) 2600525 / 6902289, 6903455
3.	Mangga Dua	Komplek Ruko Textile Mangga Dua Blok C4 No.3, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Utara 14430, DKI Jakarta	(021) 2600627–28, 6124383 / 6124394,6124387 – 88
4.	Bandung	Jl. Otto Iskandardinata No. 146, Bandung 40181, Jawa Barat	(022) 4239095, 4230974 / 4236695, 4224595
5.	Semarang	Jl. M.T. Haryono No. 645, Semarang 50242, Jawa Tengah	(024) 8410165 / 8410154
6.	Surakarta	Jl. Gatot Subroto No. 124, Surakarta 57152, Jawa Tengah	(0271) 641125 / 646518
7.	Surabaya	Jl. Diponegoro No. 164, Surabaya 60264, Jawa Timur	(031) 3520193 – 94, 3525481 – 82, 3528322 / 3551222
8.	Medan	Jl. Perniagaan No. 16 – 18, Medan 20111, Sumatera Utara	(061) 4539001 / 4519880
9.	Lampung	Jl. Ikan Hiu No. 52 – 54, Bandar Lampung 35223, Lampung	(0721) 484317, 484139, 486001 / 470870
10.	Denpasar	Jl. Raya Puputan, Kompleks Niti Mandala Raya No. 1, Renon – Denpasar 80234, Bali	(0361) 245731 / 245732
11.	Makassar	Jl. Veteran Utara Ruko Metro Square Blok F No. 12 – 13, Makassar 90145, Sulawesi Selatan	(0411) 3638827 – 28 / 3638830

### KANTOR CABANG PEMBANTU | SUB BRANCH OFFICES

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Fax No. Telephone / Fax
1.	Tanah Abang	Pusat Grosir Pasar Tanah Abang Blok B Lt. 5 No. 015, Jl. K.H. Fachrudin, Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta	(021) 23573207 – 08 / 23573206
2.	Fatmawati	Rukan Grand Panglima Polim Kav. 9, Jl. Panglima Polim Raya, Jakarta Selatan 12410, DKI Jakarta	(021) 7264084, 7264086 – 87 / 72780887
3.	Kramat Jati	Ruko Pasar Kramat Jati Blok A, Lt. LOO, Los AKS No. 023 – 024, Jakarta Timur 13510, DKI Jakarta	(021) 8009126, 8009129, 80886834 / 80886825
4.	Otista	Jl. Otto Iskandardinata No. 105, Jakarta Timur 13330, DKI Jakarta	(021) 8576209, 8576211 / 8516404
5.	Glodok Plaza	Komp. Pertokoan Glodok Plaza, Blok H No. 23 – 24, Jl. Pinangsia, Jakarta Barat 11110, DKI Jakarta	(021) 2600626, 6299575 / 6289661



## NAMA DAN ALAMAT JARINGAN KANTOR

NAME AND ADDRESS OF OFFICE NETWORK

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Fax No. Telephone / Fax
6.	Pangeran Jayakarta	Gedung Grha, Jl. Pangeran Jayakarta No. 137, Jakarta Pusat 10730, DKI Jakarta	(021) 2600619, 2600623 / 2601497
7.	Tangerang	Jl. Baharudin No. 6, Tangerang 15111, Banten	(021) 5535120, 55778086, 55778387 / 5535124
8.	Bogor	Jl. Bangbarung Raya Blok AT No. 88, Babakan, Bogor 16153, Jawa Barat	(0251) 8344040, 8344059, 8344044 / 8344069
9.	Laswi	Jl. Laswi No. 3, Bandung 40271, Jawa Barat	(022) 7204438, 7205966 / 7204257
10.	Kopo Mas	Komp. Ruko Kopo Mas No. 8 – P1, Jl. Kopo, Bandung 40225, Jawa Barat	(022) 5436568, 5436569 / 5436502
11.	Gang Tengah	Jl. Gang Tengah No. 70, Semarang 50137, Jawa Tengah	(024) 3547964 – 65 / 3547786
12.	Magelang	Ruko Gading Mas, Jl. Singosari No. 1 G, Magelang 56124, Jawa Tengah	(0293) 368180, 368072 / 368040
13.	Klaten	Jl. Pemuda No. 243, Klaten 57412, Jawa Tengah	(0272) 321493, 325922 / 328814
14.	Slopreman	Jl. Slopreman No. 30 – 32, Surabaya 60161, Jawa Timur	(031) 5660460, 5633337, 5689789 / 5618181

## KANTOR FUNGSIONAL | FUNCTIONAL OFFICES

No.	Nama Kantor Office Name	Alamat Address	No. Telepon / Fax No. Telephone / Fax
1.	Rumah Sakit Pluit	Jl. Raya Pluit Selatan No. 2, Gedung RS. Pluit, Jakarta Utara 14440, DKI Jakarta	(021) 6625037 / 6625037
2.	Sekolah Permai	Jl. Pluit Karang Barat Blok O VI No. 1, Jakarta Utara 14450, DKI Jakarta	(021) 66605753 – 54 / 66605754
3.	Rumah Sakit Husada	Jl. Raya Mangga Besar No. 137-139, Jakarta Pusat 10730, DKI Jakarta	(021) 2600631 / 6243364
4.	RS St. Carolus Summarecon Serpong	Jl. Gading Golf Boulevard Kav. 08, Gading Serpong Tangerang Selatan 15810, Banten	(021) 5460157 / 5460157
5.	Bekasi	Komp. Ruko Central Bisnis Musitka Puri, Blok A1 No. 2, Jl. Ir. H Juanda No. 137, Bekasi 17113, Jawa Barat	(021) 88397489, 88397488 / 88397488
6.	Cimahi	Jl. Jend. Amir Mahmud No. 858 A, Cimahi 40523, Jawa Barat	(022) 6627253 / 6626935
7.	Sragen	Jl. Raya Sukowati – Ruko No. 2, Sragen 57212, Jawa Tengah	(0271) 894765, 894771 / 894769
8.	Mojokerto	Jl. Mojopahit No. 379, Mojokerto 61321, Jawa Timur	(0321) 5284578 / 5281548
9.	Binjai	Jl. Jend. Sudirman No. 56 / 352, Binjai 20711, Sumatera Utara	(061) 8831528 – 29 / 8824193

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



# 04

## **ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN**

MANAGEMENT ANALYSIS  
AND REVIEW



## Tinjauan Umum Ekonomi Global

### Global Economic Overview

Perekonomian global melambat dengan ketidakpastian yang semakin meningkat tinggi. Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melemah dan disertai divergensi pertumbuhan antar negara yang semakin melebar. Pertumbuhan ekonomi pada 2023 diperkirakan sebesar 2,9% dan melambat menjadi 2,8% pada 2024 dengan kecenderungan risiko yang lebih rendah. Ekonomi Amerika Serikat (AS) pada 2023 masih tumbuh kuat terutama ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan sektor jasa yang berorientasi domestik, sedangkan Tiongkok melambat dipengaruhi oleh pelemahan konsumsi dan penurunan kinerja sektor properti. Meningkatnya ketegangan geopolitik mendorong harga energi dan pangan meningkat sehingga mengakibatkan tetap tingginya inflasi global. Untuk mengendalikan inflasi, suku bunga kebijakan moneter di negara maju, termasuk *Federal Funds Rate (FFR)*, diperkirakan akan tetap bertahan tinggi dalam jangka waktu yang lebih lama (*higher for longer*). Kenaikan suku bunga global diperkirakan akan diikuti pada tenor jangka panjang dengan kenaikan *yield* obligasi Pemerintah negara maju, khususnya AS (*US Treasury*), akibat peningkatan kebutuhan pembiayaan utang Pemerintah, dan kenaikan premi risiko jangka panjang (*term-premia*). Berbagai perkembangan tersebut mendorong pembalikan arus modal dari negara *Emerging Market Economies (EMEs)* ke negara maju dan ke aset yang lebih likuid, yang mengakibatkan dolar AS menguat secara tajam terhadap berbagai mata uang dunia. Ketidakpastian ekonomi dan keuangan global semakin tinggi karena terjadi bersamaan dengan meningkatnya ketegangan geopolitik, dan karenanya memerlukan penguatan respons kebijakan untuk memitigasi dampak negatif rambatan global terhadap ketahanan ekonomi domestik di negara-negara EMEs, termasuk Indonesia. (Sumber: Laporan Kebijakan Moneter, Triwulan III 2023, Bank Indonesia).

The global economy is slowing down with increasing uncertainty. Global economic growth is predicted to weaken and be accompanied by increasingly widening growth divergences between countries. Economic growth in 2023 is predicted at 2.9% and will slow to 2.8% in 2024 with a lower risk trend. The economy of the United States (US) in 2023 will still grow strongly, mainly supported by household consumption and the domestic-oriented service sector, while China will slow down, influenced by weakening consumption and declining performance in the property sector. Rising geopolitical tensions are driving energy and food prices to increase, resulting in persistently high global inflation. To control inflation, monetary policy interest rates in developed countries, including the Federal Funds Rate (FFR), are predicted to remain high for a longer period of time (higher for longer). The increase in global interest rates is expected to be followed in long-term tenors by an increase in government bond yields in developed countries, especially the US (US Treasury), due to an increase in the need for government debt financing, and an increase in long-term risk premiums (term-premia). These various developments prompted a reversal in capital flows from Emerging Market Economies (EMEs) to developed countries and to more liquid assets, which resulted in the US dollar strengthening sharply against various world currencies. Global economic and financial uncertainty is increasing because it coincides with increasing geopolitical tensions, and therefore requires strengthening policy responses to mitigate the negative impact of global spillovers on domestic economic resilience in EMEs countries, including Indonesia. (Source: Monetary Policy Report, Quarter III 2023, Bank Indonesia).

## Tinjauan Umum Ekonomi Indonesia

### Indonesian Economic Overview

Perekonomian Indonesia diperkirakan tetap tumbuh baik dan berdaya tahan terhadap dampak rambatan global. Pada triwulan III 2023, pertumbuhan ekonomi ditopang oleh konsumsi swasta, termasuk konsumsi generasi muda, yang meningkat sejalan peningkatan konsumsi di sektor jasa dan keyakinan konsumen yang masih tinggi. Pertumbuhan investasi tetap baik didorong berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Sementara itu, pertumbuhan riil ekspor barang menurun seiring pelemahan permintaan dari negara mitra dagang utama, terutama Tiongkok, dan penurunan harga komoditas, sedangkan ekspor jasa tetap tumbuh tinggi sejalan dengan kenaikan jumlah wisatawan mancanegara. Secara spasial, pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi di Sulampua, Kalimantan, dan Jawa. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi diperkirakan dalam kisaran 4,5-5,3% pada 2023 dan meningkat pada 2024. Berlanjutnya perbaikan ekonomi pada 2024 terutama didorong oleh permintaan domestik sejalan dengan kenaikan gaji Aparatur Sipil Negara (ASN), penyelenggaraan pemilu, dan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN). Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan, Bank Indonesia terus meningkatkan stimulus kebijakan makroprudensial dan akselerasi digitalisasi sistem pembayaran, dengan sinergitas kebijakan fiskal Pemerintah yang semakin erat.

The Indonesian economy is predicted to continue to grow well and be resilient to the impact of global spillovers. In the third quarter of 2023, economic growth will be supported by private consumption, including consumption by the younger generation, which will increase in line with increasing consumption in the services sector and consumer confidence which remains high. Investment growth remains good, driven by the continued completion of National Strategic Projects. Meanwhile, real growth in goods exports declined in line with weakening demand from major trading partner countries, especially China, and falling commodity prices, while service exports continued to grow strongly in line with the increase in the number of foreign tourists. Spatially, the highest economic growth occurred in Sulampua, Kalimantan and Java. With these developments, economic growth is predicted to be in the range of 4.5-5.3% in 2023 and increase in 2024. Continued economic improvement in 2024 is mainly driven by domestic demand in line with increases in salaries for State Civil Servants, holding elections, and development National Capital. To support economic growth, especially from the demand side, Bank Indonesia continues to increase macroprudential policy stimulus and accelerate the digitalization of the payment system, with increasingly close synergy with the Government's fiscal policy.



## Tinjauan Umum Ekonomi Indonesia

Indonesian Economic Overview

Kinerja Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) mendukung tetap terjaganya stabilitas eksternal. Surplus neraca perdagangan masih berlanjut pada triwulan III 2023 sebesar 7,8 miliar dolar AS dan menopang prospek transaksi berjalan tetap sehat. Sementara itu, meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global mendorong aliran keluar modal asing (*net outflows*) dalam bentuk investasi portofolio pada triwulan III 2023 sebesar 2,1 miliar dolar AS. Tekanan terhadap aliran modal asing terus berlanjut pada triwulan IV 2023 yang hingga 17 Oktober 2023 mencatat *net outflows* sebesar 0,4 miliar dolar AS. Posisi cadangan devisa Indonesia akhir September 2023 tercatat sebesar 134,9 miliar dolar AS, setara dengan pembiayaan 6,1 bulan impor atau 6,0 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri Pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor.

Ke depan, NPI pada 2023 diperkirakan tetap baik dengan transaksi berjalan dalam kisaran surplus 0,4% sampai dengan defisit 0,4% dari PDB. Pada 2024, NPI diperkirakan tetap terjaga didukung oleh prospek perekonomian domestik yang tetap baik, di tengah tingginya ketidakpastian perekonomian dan pasar keuangan global.

Kuatnya dolar AS menyebabkan tekanan pelemahan berbagai mata uang negara lain, termasuk nilai tukar Rupiah. Dibandingkan akhir tahun 2022, indeks nilai tukar dolar AS terhadap mata uang utama (DXY) pada 18 Oktober 2023 tercatat tinggi di level 106,21 atau menguat 2,60% (*ytd*). Sangat kuatnya dolar AS ini memberikan tekanan depresiasi mata uang hampir seluruh mata uang dunia, seperti Yen Jepang, Dolar Australia, dan Euro yang melemah masing-masing 12,44%, 6,61% dan 1,40% (*ytd*), serta depresiasi mata uang kawasan, seperti Ringgit Malaysia, Baht Thailand, dan Peso Filipina masing-masing 7,23%, 4,64% dan 1,73% (*ytd*). Dalam periode yang sama, dengan langkah-langkah stabilisasi yang ditempuh Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah terdepresiasi 1,03% (*ytd*), relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara di kawasan dan global tersebut. Ke depan, sejalan dengan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global, Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah agar sejalan nilai fundamentalnya untuk mendukung upaya pengendalian *imported inflation*. Di samping intervensi di pasar valuta asing, Bank Indonesia mempercepat upaya pendalaman pasar uang Rupiah dan pasar valuta asing, termasuk optimalisasi SRBI dan penerbitan instrumen-instrumen lain untuk meningkatkan mekanisme pasar baik dalam meningkatkan manajemen likuiditas institusi keuangan domestik dan menarik masuknya aliran portofolio asing dari luar negeri. Koordinasi dengan Pemerintah, perbankan, dan dunia usaha terus ditingkatkan dan diperluas untuk implementasi instrumen penempatan valas Devisa Hasil Ekspor Sumber Daya Alam (DHE SDA) sejalan dengan PP Nomor 36 Tahun 2023.

Inflasi terkendali dalam kisaran sasaran. Inflasi IHK September 2023 tercatat 2,28% (*yoy*), lebih rendah dari inflasi IHK bulan sebelumnya sebesar 3,27% (*yoy*). Penurunan inflasi ini didukung oleh inflasi inti yang menurun menjadi 2,00% (*yoy*) dan inflasi kelompok *administered prices* yang juga lebih rendah menjadi 1,99% (*yoy*). Sementara itu, kelompok *volatile food* mencatat inflasi sebesar 3,62% (*yoy*), meningkat dibandingkan dengan inflasi bulan sebelumnya yang sebesar 2,42% (*yoy*), sejalan

The performance of Indonesia's Balance of Payments supports the maintenance of external stability. The trade balance surplus continued in the third quarter of 2023 at 7.8 billion US dollars and supported the current account outlook to remain healthy. Meanwhile, increasing global financial market uncertainty prompted foreign capital outflows (*net outflows*) in the form of portfolio investments in the third quarter of 2023 amounting to 2.1 billion US dollars. Pressure on foreign capital flows continued in the fourth quarter of 2023, which as of October 17, 2023 recorded *net outflows* of 0.4 billion US dollars. Indonesia's foreign exchange reserve position at the end of September 2023 was recorded at 134.9 billion US dollars, equivalent to financing 6.1 months of imports or 6.0 months of imports and payment of the Government's foreign debt, and is above the international adequacy standard of around 3 months of imports.

Looking ahead, the NPI in 2023 is predicted to remain good with a current account in the range of a surplus of 0.4% to a deficit of 0.4% of GDP. In 2024, the NPI is predicted to remain maintained, supported by the domestic economic outlook which remains good, amidst high uncertainty in the global economy and financial markets.

The strong US dollar causes weakening pressure on various other countries' currencies, including the Rupiah exchange rate. Compared to the end of 2022, the US dollar exchange rate index against major currencies (DXY) on October 18 2023 was recorded at a high level of 106.21 or strengthened by 2.60% (*ytd*). The very strong US dollar has put pressure on the depreciation of almost all world currencies, such as the Japanese Yen, Australian Dollar and Euro which weakened respectively 12.44%, 6.61% and 1.40% (*ytd*), as well as depreciation regional currencies, such as the Malaysian Ringgit, Thai Baht and Philippine Peso, respectively 7.23%, 4.64% and 1.73% (*ytd*). In the same period, with the stabilization steps taken by Bank Indonesia, the Rupiah exchange rate depreciated 1.03% (*ytd*), relatively better than the depreciation of the currencies of a number of countries in the region and globally. Going forward, in line with the continued high level of global financial market uncertainty, Bank Indonesia will continue to strengthen its Rupiah exchange rate stabilization policy so that it is in line with its fundamental value to support efforts to control imported inflation. In addition to intervention in the foreign exchange market, Bank Indonesia accelerated efforts to deepen the Rupiah money market and foreign exchange market, including optimizing the SRBI and issuing other instruments to improve market mechanisms both in improving liquidity management of domestic financial institutions and attracting foreign portfolio flows from outside country. Coordination with the Government, banking and the business world continues to be improved and expanded to implement foreign exchange placement instruments from Natural Resources Exports in line with Government Regulation Number 36 of 2023.

Inflation is controlled within the target range. September 2023 CPI inflation was recorded at 2.28% (*yoy*), lower than the previous month's CPI inflation of 3.27% (*yoy*). This decline in inflation was supported by core inflation which fell to 2.00% (*yoy*) and inflation in the administered prices group which was also lower to 1.99% (*yoy*). Meanwhile, the volatile food group recorded inflation of 3.62% (*yoy*), an increase compared to the previous month's inflation of 2.42% (*yoy*), in line with the



## Tinjauan Umum Ekonomi Indonesia

Indonesia Economic Overview

dengan kenaikan harga beras dan daging sapi. Inflasi yang terjaga merupakan hasil nyata dari konsistensi kebijakan moneter serta eratnya sinergi pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dan Pemerintah (Pusat dan Daerah) dalam TPIP dan TPID melalui penguatan GNPIP di berbagai daerah. Ke depan, Bank Indonesia terus mencermati sejumlah risiko yang dapat menimbulkan tekanan terhadap tetap terkendalinya inflasi, termasuk dampak kenaikan harga energi dan pangan global serta tekanan depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap *imported inflation*. Untuk itu, Bank Indonesia terus memperkuat bauran kebijakan moneter dan mempererat sinergi dengan Pemerintah (Pusat dan Daerah) untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran 3,0±1% pada 2023 dan 2,5±1% pada 2024. (Sumber : Laporan Kebijakan Moneter, Triwulan III 2023, Bank Indonesia).

## Tinjauan Umum Industri Perbankan

General Overview of The Banking Industry

Likuiditas perbankan dan perekonomian tetap longgar. Pertumbuhan uang primer (M0) tercatat 5,4% (yoy) didorong oleh ekspansi keuangan Pemerintah di tengah perlambatan aktiva luar negeri bersih. Pada September 2023, operasi keuangan Pemerintah mencatat ekspansi sebesar Rp56,83 triliun sejalan dengan pola musimannya, setelah sebelumnya sampai dengan Agustus 2023 mencatat kontraksi sebesar Rp268,29 triliun. Sementara itu, uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) bulan September 2023 masing-masing tumbuh sebesar 4,1% (yoy) dan 6,0% (yoy). Perkembangan M2 terutama dipengaruhi oleh kredit yang tetap kuat dan operasi keuangan Pemerintah yang mencatat ekspansi. Searah dengan perkembangan di uang primer, operasi keuangan Pemerintah pada September 2023 mencatat ekspansi sebesar Rp35,56 triliun setelah sebelumnya juga mencatat kontraksi sebesar Rp305,03 triliun sampai dengan Agustus 2023. Bank Indonesia terus memastikan kecukupan likuiditas, baik melalui efektivitas kebijakan yang ada maupun dengan pelonggaran kebijakan makroprudensial lanjutan, untuk mendorong berlanjutnya peningkatan kredit/pembiayaan guna mengakselerasi pemulihan ekonomi nasional.

Longgarnya likuiditas mendukung intermediasi perbankan dan tetap terjaganya stabilitas *system* keuangan. Pada September 2023 rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) tetap terjaga tinggi, yaitu 25,83%. Perkembangan likuiditas tersebut berdampak positif terhadap perkembangan suku bunga perbankan, di mana suku bunga deposito perbankan jangka waktu 1 bulan dan suku bunga kredit pada September 2023 masing-masing terjaga pada 4,28% dan 9,36%. Likuiditas perbankan yang tetap memadai juga didukung oleh implementasi Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) yang efektif berlaku pada 1 Oktober 2023, dengan besaran insentif maksimum 4%. Pada awal implementasinya (per 5 Oktober 2023), KLM telah memberikan tambahan likuiditas pada 120 bank sebesar Rp28,79 triliun, dari Rp108,15 triliun menjadi sebesar Rp136,94 triliun. Tambahan likuiditas tersebut diperkirakan akan semakin meningkat ke depan, sejalan dengan peningkatan pertumbuhan kredit pada sektor-sektor prioritas yang menjadi fokus kebijakan.

increase in rice and beef prices. Maintained inflation is the real result of consistent monetary policy and close synergy in controlling inflation between Bank Indonesia and the Government (Central and Regional) in TPIP and TPID through strengthening GNPIP in various regions. Going forward, Bank Indonesia will continue to monitor a number of risks that could put pressure on inflation remaining under control, including the impact of rising global energy and food prices as well as pressure from the depreciation of the Rupiah exchange rate on imported inflation. For this reason, Bank Indonesia continues to strengthen the monetary policy mix and strengthen synergy with the Government (Central and Regional) to ensure inflation remains under control in the range of 3.0 ± 1% in 2023 and 2.5 ± 1% in 2024. (Source: Monetary Policy Report, Quarter III 2023, Bank Indonesia).

Banking and economic liquidity remains loose. Base money (M0) growth was recorded at 5.4% (yoy) driven by government financial expansion amidst a slowdown in net foreign assets. In September 2023, the Government's financial operations recorded an expansion of Rp56.83 trillion in line with seasonal patterns, after previously recording a contraction of Rp268.29 trillion until August 2023. Meanwhile, money in circulation in a narrow (M1) and broad (M2) sense in September 2023 grew by 4.1% (yoy) and 6.0% (yoy), respectively. M2 development was mainly influenced by credit which remained strong and the Government's financial operations recorded expansion. In line with developments in base money, the Government's financial operations in September 2023 recorded an expansion of Rp35.56 trillion after previously recording a contraction of Rp305.03 trillion up to August 2023. Bank Indonesia continues to ensure adequate liquidity, both through the effectiveness of existing policies and by further easing of macroprudential policies, to encourage continued increases in credit/financing to accelerate national economic recovery.

Loose liquidity supports banking intermediation and maintains financial system stability. In September 2023, the ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (LA/TPF) will remain high, namely 25.83%. This liquidity development has had a positive impact on the development of banking interest rates, where the 1-month banking deposit interest rate and credit interest rate in September 2023 were maintained at 4.28% and 9.36% respectively. Banking liquidity that remains adequate is also supported by the implementation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (LIP) which is effective on October 1, 2023, with a maximum incentive amount of 4%. At the start of its implementation (as of October 5, 2023), LIP has provided additional liquidity to 120 banks amounting to Rp28.79 trillion, from Rp108.15 trillion to Rp136.94 trillion. This additional liquidity is predicted to increase further in the future, in line with increased credit growth in priority sectors that are the focus of policy.





## Tinjauan Umum Industri Perbankan

General Overview of The Banking Industry

Bank Indonesia terus memastikan kecukupan likuiditas untuk menjaga stabilitas sistem keuangan dan meningkatkan penyaluran kredit/pembiayaan guna mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Intermediasi perbankan terus melanjutkan perbaikan. Kredit perbankan pada September 2023 tumbuh 8,96% (yoy), didukung oleh *appetite Bank* yang masih longgar dan mulai meningkatnya permintaan pembiayaan sejalan dengan kinerja korporasi yang masih tumbuh baik. Secara sektoral, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh sektor Jasa Dunia Usaha, Perdagangan, dan Jasa Sosial. Pembiayaan syariah juga terus meningkat mencapai 14,69% (yoy) pada September 2023. Di segmen UMKM, pertumbuhan kredit mencapai 8,34% (yoy), antara lain didukung oleh penyaluran KUR yang semakin meningkat. Ke depan, Bank Indonesia akan terus mendorong penyaluran kredit/pembiayaan perbankan dan memperkuat sinergi dengan pemerintah untuk menjaga momentum pertumbuhan ekonomi, terutama pada sektor-sektor prioritas, inklusif, dan ekonomi hijau. Dengan memerhatikan perkembangan tersebut, prospek pertumbuhan kredit pada 2023 diperkirakan tetap di kisaran 9-11% dan meningkat pada 2024.

Ketahanan perbankan terjaga didukung permodalan yang kuat dan risiko kredit yang rendah. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) tercatat pada level yang tinggi sebesar 27,62% dengan risiko kredit yang terkendali, tercermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) sebesar 2,50% (bruto) dan 0,79% (neto) pada Agustus 2023. Ketahanan likuiditas perbankan tetap terjaga ditopang dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 6,54% (yoy) pada September 2023. Hasil *stress-test* Bank Indonesia juga menunjukkan ketahanan perbankan yang tetap kuat dalam menghadapi tekanan global. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi dengan KSSK dalam memitigasi berbagai risiko yang berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan dan momentum pertumbuhan ekonomi. (Sumber : Laporan Kebijakan Moneter, Triwulan III 2023, Bank Indonesia).

## Tinjauan Umum Ekonomi 2024

General Overview of 2024 Economy

Perekonomian dunia melambat dengan ketidakpastian pasar keuangan yang mulai mereda. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 sebesar 3,0% dan melambat menjadi 2,8% pada 2024. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India tahun 2023 lebih baik dari prakiraan awal ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan ekspansi pemerintah. Sementara itu, ekonomi Tiongkok melemah seiring dengan konsumsi rumah tangga dan investasi yang tumbuh terbatas. Inflasi di negara maju, termasuk di AS, dalam kecenderungan menurun tetapi tingkatnya masih di atas sasaran. Suku bunga kebijakan moneter, termasuk *Fed Funds Rate (FFR)*, diperkirakan telah mencapai puncaknya namun masih akan bertahan tinggi dalam waktu yang lama (*high for longer*). Demikian pula *yield* obligasi Pemerintah negara maju, termasuk *US Treasury*, diperkirakan dalam kecenderungan menurun tetapi tingkatnya masih akan tinggi sejalan dengan premi risiko jangka panjang (*term-premia*) terkait besarnya pembiayaan fiskal dan utang pemerintah. Kejelasan arah

Bank Indonesia continues to ensure sufficient liquidity to maintain financial system stability and increase credit/financing distribution to support sustainable economic growth.

Banking intermediation continues to improve. Bank credit in September 2023 grew 8.96% (yoy), supported by banks' still loose appetite and increasing demand for financing in line with corporate performance which is still growing well. Sectorally, credit growth was mainly supported by the Business Services, Trade and Social Services sectors. Sharia financing also continues to increase, reaching 14.69% (yoy) in September 2023. In the MSME segment, credit growth reached 8.34% (yoy), supported, among other things, by increasing KUR distribution. Going forward, Bank Indonesia will continue to encourage the distribution of banking credit/financing and strengthen synergy with the government to maintain the momentum of economic growth, especially in priority, inclusive and green economy sectors. Taking into account these developments, the prospect of credit growth in 2023 is predicted to remain in the range of 9-11% and increase in 2024.

Banking resilience is maintained supported by strong capital and low credit risk. The capital adequacy ratio (CAR) was recorded at a high level of 27.62% with controlled credit risk, reflected in the non-performing loan (NPL) ratio of 2.50% (gross) and 0.79% (net) in August 2023. Banking liquidity resilience remains maintained, supported by growth in Third Party Funds (TPF) of 6.54% (yoy) in September 2023. Bank Indonesia's stress-test results also show that banking resilience remains strong in facing pressure global. Bank Indonesia will continue to strengthen synergy with KSSK in mitigating various risks that have the potential to disrupt financial system stability and economic growth momentum. (Source: Monetary Policy Report, Quarter III 2023, Bank Indonesia).

The world economy is slowing down with financial market uncertainty starting to subside. Bank Indonesia predicts global economic growth in 2023 at 3.0% and slowing to 2.8% in 2024. The economic growth of the United States (US) and India in 2023 is better than initial estimates, supported by household consumption and government expansion. Meanwhile, China's economy weakened as household consumption and investment grew limited. Inflation in developed countries, including in the US, is on a downward trend but the level is still above target. Monetary policy interest rates, including the Fed Funds Rate (FFR), are predicted to have reached their peak but will remain high for a long time (high for longer). Likewise, government bond yields in developed countries, including the US Treasury, are predicted to be on a downward trend but the level will still be high in line with the long-term risk premium (term-premia) related to the size of fiscal financing and government debt. Clarity in the direction of monetary policy in developed countries has encouraged global financial market uncertainty



## Tinjauan Umum Ekonomi 2024

General Overview of 2024 Economy

kebijakan moneter di negara maju tersebut mendorong mulai meredanya ketidakpastian pasar keuangan global. Sehubungan dengan itu, aliran modal sejauh ini mulai kembali masuk dan menurunkan tekanan pelemahan nilai tukar di negara *emerging market*, termasuk Indonesia. Ke depan, sejumlah risiko dapat kembali meningkatkan ketidakpastian perekonomian dunia, di antaranya masih berlanjutnya ketegangan geopolitik, pelemahan ekonomi di sejumlah negara termasuk Tiongkok, serta masih tingginya suku bunga kebijakan moneter dan *yield* obligasi di negara maju.

Perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik didukung oleh permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap tumbuh sejalan dengan keyakinan masyarakat dan berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Perkembangan ini dikonfirmasi oleh sejumlah indikator utama hingga bulan Desember 2023, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan *Purchasing Managers' Index (PMI)* Manufaktur. Sementara itu, kinerja ekspor cenderung lebih baik, seiring dengan peningkatan permintaan beberapa mitra dagang utama, seperti AS dan India.

Berdasarkan Lapangan Usaha (LU), kinerja perekonomian terutama didorong oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Konstruksi. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 berada dalam kisaran 4,5-5,3%. Pada 2024, kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diperkirakan terus meningkat sejalan dengan keyakinan konsumsi masyarakat yang tetap kuat, dampak positif pelaksanaan Pemilu, serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2024 diperkirakan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5%.

Peningkatan intermediasi perbankan terus berlanjut. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat sebesar 3,04% (yoy) pada November 2023, sedangkan kredit perbankan tumbuh 9,74% (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya yaitu 8,99% (yoy). Peningkatan kredit/pembiayaan didorong oleh peningkatan permintaan kredit sejalan dengan tetap terjaganya kinerja korporasi dan rumah tangga. Secara sektoral, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh sektor Perdagangan, Industri, dan Jasa Dunia Usaha. Pembiayaan syariah pada November 2023 juga tumbuh sebesar 14,12% (yoy), sementara pertumbuhan kredit UMKM mencapai 8,46% (yoy). Pertumbuhan kredit UMKM tersebut terutama didukung oleh sektor Perdagangan, Pertanian, dan Jasa Sosial.

Ketahanan perbankan tetap terjaga baik, tecermin dari permodalan yang kuat dan risiko kredit yang rendah. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) tercatat pada level yang tinggi sebesar 27,44% pada Oktober 2023. Risiko kredit juga tetap terkendali, tecermin dari rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) yang rendah sebesar 2,42% (*bruto*) dan 0,77% (*neto*). Hasil *stress-test* Bank Indonesia menunjukkan ketahanan perbankan yang tetap kuat dalam menghadapi tekanan global. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi kebijakan bersama KSSK dalam memitigasi berbagai risiko yang berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan. (Sumber : Tinjauan Kebijakan Moneter, Desember 2023, Bank Indonesia).

to begin to ease. In this regard, capital flows have so far begun to return and reduce pressure on weakening exchange rates in emerging market countries, including Indonesia. In the future, a number of risks could again increase uncertainty in the world economy, including continuing geopolitical tensions, economic weakness in a number of countries including China, and still high monetary policy interest rates and bond yields in developed countries.

Indonesia's economy continues to grow well, supported by domestic demand. Household consumption and investment continue to grow in line with public confidence and the continued completion of National Strategic Projects. This development is confirmed by a number of key indicators until December 2023, such as consumer confidence, retail sales and Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI). Meanwhile, export performance tends to be better, in line with increasing demand from several major trading partners, such as the US and India.

Based on Business Fields, economic performance is mainly driven by Wholesale and Retail Trade, Processing Industry, and Construction. Bank Indonesia predicts economic growth in 2023 will be in the range of 4.5-5.3%. In 2024, consumption performance, both private and government, and investment are predicted to continue to increase in line with public consumption confidence which remains strong, the positive impact of the election, and the sustainability of the development of the National Strategic Project. With these developments, economic growth in 2024 is predicted to increase in the range of 4.7-5.5%.

The increase in banking intermediation continues. Growth in Third Party Funds was recorded at 3.04% (yoy) in November 2023, while banking credit grew 9.74% (yoy), higher than the growth in the previous month, namely 8.99% (yoy). The increase in credit/financing was driven by increased demand for credit in line with maintained corporate and household performance. Sectorally, credit growth was mainly supported by the Trade, Industry and Business Services sectors. Sharia financing in November 2023 also grew by 14.12% (yoy), while MSME credit growth reached 8.46% (yoy). MSME credit growth is mainly supported by the Trade, Agriculture and Social Services sectors.

Banking resilience remains well maintained, as reflected in strong capital and low credit risk. The capital adequacy ratio (CAR) was recorded at a high level of 27.44% in October 2023. Credit risk also remained under control, as reflected in the low non-performing loan (NPL) ratio of 2.42% (gross) and 0.77% (net). Bank Indonesia's stress-test results show that banking resilience remains strong in facing global pressures. Bank Indonesia will continue to strengthen policy synergies with KSSK in mitigating various risks that have the potential to disrupt financial system stability. (Source: Monetary Policy Review, December 2023, Bank Indonesia).





## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Overview of Operations Per Business Segment

### PINJAMAN

Pada tahun 2023 sesuai dengan arah kebijakan Bank untuk pemberian pinjaman adalah terus meningkatkan penyaluran kredit ke usaha-usaha produktif baik melalui pemberian kredit kepada *dealer financing* dan *supplier*, umkm maupun kepada usaha lainnya, dan untuk pembelian sarana serta prasarana penunjang usaha (kredit investasi). Selain itu Bank juga menyalurkan kredit untuk keperluan-keperluan seperti: pinjaman pensiun; pinjaman pemilikan rumah; pinjaman pemilikan mobil, pinjaman aneka guna dan pinjaman konsumsi lainnya. Tujuan perkreditan Bank Bumi Arta adalah mencari debitur baru yang prospektif, membina dan meningkatkan *existing customer*, dan mencapai pertumbuhan kredit yang didasarkan atas pertimbangan bahwa fasilitas tersebut memberikan manfaat bagi pertumbuhan usaha debitur dengan memberikan adanya kepastian pengembalian kredit dan pembayaran bunga, sehingga memberikan manfaat dan keuntungan secara timbal balik. Pelaksanaan penyaluran kredit dilakukan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat.

Untuk mendukung tercapainya tujuan kredit, Bank Bumi Arta pada tahun 2023 telah menetapkan strategi dan inisiatif sebagai berikut :

1. Menjalin kerjasama dengan perusahaan teknologi termasuk perusahaan sekuritas *online*, *platform* investasi berbasis teknologi, *e-commerce* dan perusahaan finansial teknologi lainnya untuk menyalurkan pinjaman konsumen antara lain dengan memberikan fasilitas *margin trading*, membiayai *paylater*, pinjaman personal, pinjaman kepemilikan mobil dan pinjaman pemilikan rumah.
2. Menjalin kerjasama dengan perusahaan teknologi termasuk *e-commerce*, perusahaan logistik berbasis teknologi, perusahaan *fintech lending* dan perusahaan teknologi lainnya dengan ekosistem Usaha Kecil Menengah (“UKM”) yang luas dalam menyalurkan pinjaman UKM.
3. Monitor penggunaan fasilitas debitur, untuk menghindari penggunaan yang tidak sesuai (*side streaming*).
4. Akan mencermati perkembangan proses pemulihan perekonomian Indonesia dan terus menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan tingkat resiko yang dapat diukur. Fokus melepaskan kredit kepada peminjam dengan prospek usaha menjanjikan dan memiliki daya tahan yang teruji dalam menghadapi berbagai siklus perekonomian (sebagai contoh : usaha di bidang *consumer good*, *trading* kebutuhan pokok, alat-alat kesehatan).
5. Mengembangkan jumlah maupun produktivitas *account officer/relationship officer* melalui program-program rekrutmen dan pelatihan, dengan memberi kesempatan kepada karyawan-karyawan yang sudah ada untuk mengikuti program tersebut diatas.
6. Dalam mengembangkan kredit pensiun, Bank Bumi Arta memberikan subsidi asuransi dan membebaskan provisi untuk debitur pensiun.
7. Terus mengembangkan didalam pembiayaan segmen komersial melalui pendekatan *value chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing* serta fokus pada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang.
8. Melihat kondisi pandemi yang paling terdampak adalah sektor UMKM, dan dalam rangka mendukung pemerintah untuk pemulihan sektor UMKM maka Bank Bumi Arta akan

### LOANS

In 2023, in accordance with the Bank's policy direction for lending is to continue to increase lending to productive businesses, both through the provision of credit to dealers and suppliers financing, micro, small and medium businesses, and other businesses, and to purchase business supporting facilities and infrastructure (investment credit). In addition, the Bank also provides loans for purposes such as: pension loans; home ownership loans; car ownership loans, miscellaneous loans and other consumption loans. The objective of Bank Bumi Arta lending is to find new prospective debtors, foster and increase existing customers, and achieve credit growth based on the consideration that the facility provides benefits to the debtor's business growth by providing certainty of credit repayments and interest payments, thus providing benefits and benefits reciprocally. The implementation of lending is carried out with due observance of the prudential principles and sound lending procedures.

To support the achievement of credit goals, Bank Bumi Arta in 2023 has established the following strategies and initiatives :

1. Collaborating with technology companies including online securities companies, technology-based investment platforms, e-commerce and other financial technology companies to channel consumer loans, among others, by providing margin trading facilities, paylater financing, personal loans, car ownership loans and home ownership loans.
2. Collaborating with technology companies including e-commerce, technology-based logistics companies, fintech lending companies and other technology companies with a broad Small and Medium Enterprises (“SME”) ecosystem in distributing SME loans.
3. Monitor the use of debtor facilities, to avoid inappropriate use (*side streaming*).
4. Will pay close attention to the progress of the Indonesian economic recovery process and continue to explore opportunities in sectors that have positive prospects with a measurable level of risk. Focus on extending credit to borrowers with promising business prospects and proven resilience in facing various economic cycles (for example: businesses in the consumer goods sector, trading in basic needs, medical devices).
5. Developing the number and productivity of account officers/relationship officers through recruitment and training programs, by providing opportunities for existing employees to take part in the programs mentioned above.
6. In developing pension credit, Bank Bumi Arta provides insurance subsidies and frees up provisions for pension debtors.
7. Continue to develop in commercial segment financing through a value chain financing approach, both distributor financing and supplier financing and focusing on companies in the developing industrial sector.
8. In view of the pandemic conditions that have been most affected is the MSME sector, and in order to support the government for the recovery of the MSME sector, Bank Bumi



## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Overview of Operations Per Business Segment

- lebih fokus berperan untuk pembiayaan ke segmen tersebut.
- Melakukan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan logistik yang sudah menjadi nasabah agar mau mereferensikan *customer-customer* mereka menjadi mitra baik dari sisi pembiayaan modal kerja maupun investasi.
  - Sektor konsumsi akan kami tingkatkan juga, dengan suku bunga yang bersaing. Seperti pembiayaan kredit rumah dan pembelian kendaraan serta fasilitas multi guna. Karena kebutuhan di sektor tersebut masih cukup menjanjikan apabila pandemi segera selesai.
  - Memperkuat manajemen risiko karena di masa pandemi perbankan dihadapkan pada kemungkinan restrukturisasi kredit.

Kredit yang diberikan oleh Bank pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp3.919.454 juta atau naik sebesar Rp73.829 juta (1,92%) dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya Rp3.845.625 juta. Kenaikan kredit disebabkan oleh kenaikan jumlah kredit dari Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga masing-masing sebesar Rp13.946 dan Rp59.883 juta. Kenaikan kredit terutama disumbangkan oleh Kredit Modal Kerja sebesar Rp195.429 juta (6,55%).

Jumlah penyaluran kredit untuk Kredit Modal Kerja pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp3.181.290 juta atau 81,16% dari total kredit. Jumlah tersebut naik sebesar Rp195.429 juta dibandingkan dengan posisi tahun 2022 sebesar Rp2.985.861 juta. Penyaluran kredit untuk Kredit Investasi pada tahun 2023 adalah sebesar Rp203.667 juta, turun sebesar Rp40.478 juta atau mencapai 5,20% dari total Kredit. Penyaluran kredit untuk Kredit Konsumsi turun sebesar Rp81.122 juta, sehingga jumlah Kredit Konsumsi pada akhir tahun 2023 menjadi sebesar Rp534.497 juta atau 13,64% dari total kredit.

Tabel Jumlah Kredit

Table of Total Loans

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2023	Komposisi Composition	2022	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Pihak Berelasi   Related Parties	23.439	0,60	9.493	0,25	13.946	146,91
Pihak Ketiga   Third Parties	3.896.015	99,40	3.836.132	99,75	59.883	1,56
<b>Jumlah   Total</b>	<b>3.919.454</b>	<b>100,00</b>	<b>3.845.625</b>	<b>100,00</b>	<b>73.829</b>	<b>1,92</b>

Tabel Penyaluran Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan

Table of Loans Distribution Based on Usage Type

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2023	Komposisi Composition	2022	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Modal Kerja   Working Capital	3.181.290	81,16	2.985.861	77,64	195.429	6,55
Konsumsi   Consumption	534.497	13,64	615.619	16,01	(81.122)	-13,18
Investasi   Investment	203.667	5,20	244.145	6,35	(40.478)	-16,58
<b>Jumlah   Total</b>	<b>3.919.454</b>	<b>100,00</b>	<b>3.845.625</b>	<b>100,00</b>	<b>73.829</b>	<b>1,92</b>

- Arta will focus more on its role in financing this segment.
- Collaborating with logistics companies that are already customers so they want to refer their customers to become partners both in terms of working capital financing and investment.
  - We will also increase the consumption sector, with competitive interest rates. Such as home loan financing and vehicle purchases as well as multi-use facilities. Because the needs in this sector are still quite promising if the pandemic ends soon.
  - Strengthen risk management because during the pandemic, banks were faced with the possibility of credit restructuring.

Loans provided by the Bank in 2023 were recorded at Rp3,919,454 million or increased by Rp73,829 million (1.92%) compared to the previous year's realization of Rp3,845,625 million. The increase in Loans was caused by an increase in the amount of Loans from Related Parties and Third Parties amounting to Rp13,946 and Rp59,883 million respectively. The increase in loans was mainly contributed by Working Capital Loans amounting to Rp195,429 million (6.55%).

Total loans distribution for Working Capital Loans in 2023 was recorded at Rp3,181,290 million or 81.16% of total loans. This amount increased by Rp195,429 million compared to the position in 2022 of Rp2,985,861 million. Loans distribution for Investment Loans in 2023 will be Rp203,667 million, a decrease of Rp40,478 million or reaching 5.20% of total loans. Loans distribution for Consumption Loans decreased by Rp81,122 million, so that the amount of Consumption Loans at the end of 2023 was Rp534,497 million or 13.64% of total loans.

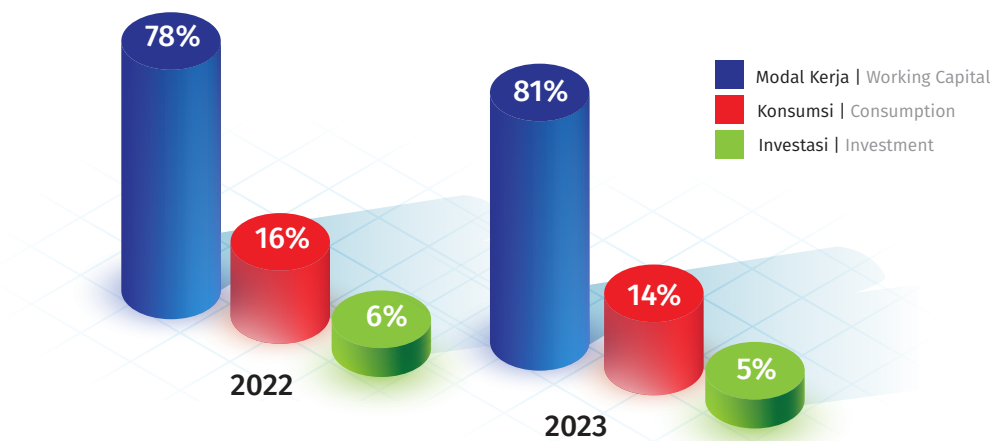


## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Overview of Operations Per Business Segment

### Komposisi Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan

Compositions of Loans Based on Usage Type



Secara sektoral kenaikan kredit pada tahun 2023 terutama disumbangkan oleh sektor Perdagangan yaitu sebesar 12,01% atau sebesar Rp241.407 juta. Kemudian diikuti oleh sektor Konstruksi sebesar Rp11.458 juta (15,29%). Adapun sektor Industri, sektor Transportasi, sektor Pertanian dan sektor Lain-lain mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp46.417 juta (6,80%), Rp12.032 juta (11,20%), Rp199 juta (100,00%), dan Rp120.388 juta (12,40%). Komposisi penyaluran kredit terbesar pada akhir tahun 2023 masih ditempati oleh sektor Perdagangan sebesar 57,43% atau Rp2.250.811 juta, dan sektor Lain-lain sebesar 21,70% atau Rp850.563 juta dari total Kredit, kemudian diikuti sektor Industri sebesar 16,23% atau Rp636.267 juta, sektor Transportasi sebesar 2,44% atau Rp95.436 juta, dan sektor Konstruksi sebesar 2,20% atau Rp86.377 juta.

Sectorally, the increase in loans in 2023 was mainly contributed by the Trading sector, namely 12.01% or Rp241,407 million. Then followed by the Construction sector amounting to Rp11,458 million (15.29%). The Industry sector, Transportation sector, Agriculture sector and Other sectors experienced a decrease respectively of Rp46,417 million (6.80%), Rp12,032 million (11.20%), Rp199 million (100.00%), and Rp120,388 million (12.40%). The largest composition of loans distribution at the end of 2023 is still occupied by the Trading sector at 57.43% or Rp2,250,811 million, and the Others sector at 21.70% or Rp850,563 million of total loans, followed by the Industry sector at 16,23% or Rp636,267 million, the Transportation sector 2.44% or Rp95,436 million, and the Construction sector 2.20% or Rp86,377 million.

### Tabel Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Table of Loans Distribution Based on Economic Sector

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2023	Komposisi Composition	2022	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Perdagangan   Trading	2.250.811	57,43	2.009.404	52,25	241.407	12,01
Industri   Industry	636.267	16,23	682.684	17,75	(46.417)	-6,80
Konstruksi   Construction	86.377	2,20	74.919	1,95	11.458	15,29
Transportasi   Transportation	95.436	2,44	107.468	2,79	(12.032)	-11,20
Pertanian   Agriculture	-	-	199	0,01	(199)	-100,00
Lain-lain   Others	850.563	21,70	970.951	25,25	(120.388)	-12,40
<b>Jumlah   Total</b>	<b>3.919.454</b>	<b>100,00</b>	<b>3.845.625</b>	<b>100,00</b>	<b>73.829</b>	<b>1,92%</b>

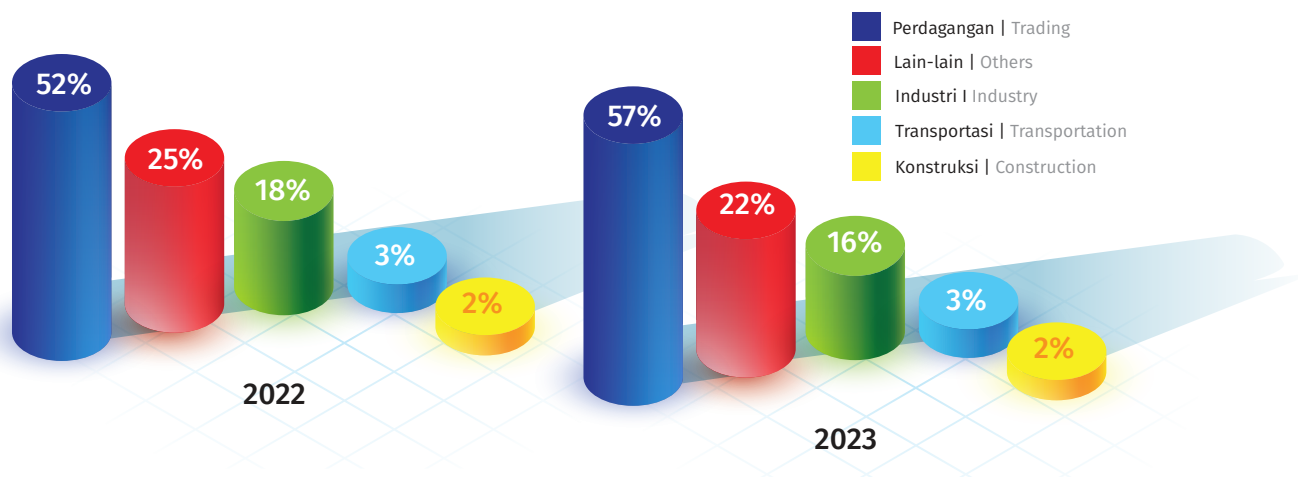


## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Overview of Operations Per Business Segment

### Komposisi Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Compositions of Loans Based on Economic Sector



Penyaluran kredit untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp1.093.698 juta, naik sebesar 2,71% atau sebesar Rp28.809 juta dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp1.064.890 juta. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan kredit untuk Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp48.404 (366,42%) dan Rp350.899 juta (321,31%). Adapun kredit untuk Usaha Menengah mengalami penurunan sebesar Rp370.495 juta (39,31%). Komposisi kredit UMKM pada akhir tahun 2023 adalah sebesar 27,90% yang terdiri dari kredit untuk Usaha Mikro sebesar 1,57%, Usaha Kecil sebesar 11,74%, dan Usaha Menengah sebesar 14,59%.

Loans distribution for Micro, Small and Medium Businesses (MSMEs) at the end of 2023 was Rp1,093,698 million, an increase of 2.71% or Rp28,809 million compared to 2022 of Rp1,064,890 million. This increase was caused by an increase in loans for Micro and Small Businesses amounting to Rp48,404 (366.42%) and Rp350,899 million (321.31%). Meanwhile, loans for Medium Business experienced a decrease of Rp370,495 million (39.31%). The composition of MSMEs loans at the end of 2023 was 27.90%, consisting of loans for Micro Business of 1.57%, Small Business of 11.74%, and Medium Business of 14.59%.

### Tabel Komposisi Kredit Berdasarkan UMKM & Non UMKM

Table of Loans Compositions Based on MSMEs & Non-MSMEs

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2023	Komposisi Composition	2022	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.		%		Rp.	%
Usaha Mikro Micro Business	61.614	1,57	13.210	0,34	48.404	366,42
Usaha Kecil Small Business	460.109	11,74	109.210	2,84	350.899	321,31
Usaha Menengah Medium Business	571.975	14,59	942.470	24,51	(370.495)	-39,31
<b>Jumlah UMKM   Total MSMEs</b>	<b>1.093.698</b>	<b>27,90</b>	<b>1.064.890</b>	<b>27,69</b>	<b>28.809</b>	<b>2,71</b>
Usaha Non UMKM Non-MSMEs Business	2.825.756	72,10	2.780.735	72,31	45.020	1,62
<b>Jumlah   Total</b>	<b>3.919.454</b>	<b>100,00</b>	<b>3.845.625</b>	<b>100,00</b>	<b>73.829</b>	<b>1,92</b>

Berdasarkan jangka waktu perjanjian, penyaluran kredit yang dilakukan Bank Bumi Arta tahun 2023 didominasi oleh kredit dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) – 2 (dua) tahun yaitu sebesar Rp2.110.996 juta (53,86%). Kemudian diikuti dengan kredit kurang dari atau sama dengan 1 (satu) tahun dan kredit dengan jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun yaitu masing-masing sebesar Rp894.525 juta (22,82%) dan Rp790.012 juta (20,16%). Jika dibandingkan dengan tahun 2022 penyaluran

Based on the term of the agreement, loans distribution by Bank Bumi Arta in 2023 is dominated by loans with a term of more than 1 (one) – 2 (two) years, namely Rp2,110,996 million (53.86%). Then followed by loans of less than or equal to 1 (one) year and loans with a term of more than 5 (five) years, namely Rp894,525 million (22.82%) and Rp790,012 million (20.16%) respectively. When compared with 2022, credit distribution with a term of more than 1 (one) – 2 (two) years has

## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Overview of Operations Per Business Segment

kredit dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) – 2 (dua) tahun mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp2.054.462 juta (3.634,03%).

Demikian juga kredit berdasarkan sisa umur jatuh tempo didominasi oleh kredit dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) tahun sebesar Rp3.010.978 juta (76,82%) dan jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun sebesar Rp514.746 juta (13,13%). Kredit berdasarkan sisa umur jatuh tempo dengan jangka waktu kurang dari atau sama dengan 1 (satu) tahun pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp189.998 juta (6,74%). Sedangkan kredit dengan jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun mengalami penurunan sebesar Rp135.839 juta (20,88%).

increased, by Rp2,054,462 million (3,634.03%).

Likewise, loans based on remaining maturity is dominated by loans with a term of less than or equal to 1 (one) year amounting to Rp3,010,978 million (76.82%) and a term of more than 5 (five) years amounting to Rp514,746 million (13.13%). Loans based on remaining maturity with a term of less than or equal to 1 (one) year in 2023 will increase by Rp189,998 million (6.74%). Meanwhile, loans with a term of more than 5 (five) years experienced a decrease of Rp135,839 million (20.88%).

### Tabel Penyaluran Kredit Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit

Table of Loans Distribution Based on the Terms of the Loan Agreements

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2023	Komposisi Composition	2022	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun   1 year or less	894.525	22,82	2.746.914	71,43	(1.852.389)	-67,44
Lebih dari 1 - 2 tahun   More than 1 - 2 years	2.110.996	53,86	56.534	1,47	2.054.462	3.634,03
Lebih dari 2 - 5 tahun   More than 2 - 5 years	123.921	3,16	128.543	3,34	(4.622)	-3,60
Lebih dari 5 tahun   More than 5 years	790.012	20,16	913.634	23,76	(123.622)	-13,53
<b>Jumlah   Total</b>	<b>3.919.454</b>	<b>100,00</b>	<b>3.845.625</b>	<b>100,00</b>	<b>73.829</b>	<b>1,92</b>

### Tabel Penyaluran Kredit Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo

Table of Loans Distribution Based on the Remaining Maturity Date

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2023	Komposisi Composition	2022	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun 1 year or less	3.010.978	76,82	2.820.980	73,36	189.998	6,74
Lebih dari 1 - 2 tahun More than 1 - 2 years	99.331	2,53	69.710	1,81	29.621	42,49
Lebih dari 2 - 5 tahun More than 2 - 5 years	294.399	7,51	304.350	7,91	(9.951)	-3,27
Lebih dari 5 tahun More than 5 years	514.746	13,14	650.585	16,92	(135.839)	-20,88
<b>Jumlah   Total</b>	<b>3.919.454</b>	<b>100,00</b>	<b>3.845.625</b>	<b>100,00</b>	<b>73.829</b>	<b>1,92</b>

Kredit yang masuk dalam kategori Lancar pada akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp3.684.922 juta, naik sebesar Rp76.155 juta atau 2,11% dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp3.608.767 juta. Sedangkan untuk Kredit dengan kategori Dalam Perhatian Khusus turun sebesar Rp682 juta (1,11%), kredit Kurang Lancar turun sebesar Rp16.228 juta (93,23%), kredit Diragukan turun sebesar Rp4.828 juta (51,63%) dan kredit Macet naik sebesar Rp19.412 juta (13,07%).

Loans in the Current category at the end of 2023 amounted to Rp3,684,922 million, increased by Rp76,155 million or 2.11% compared to 2022 amounting to Rp3,608,767 million. Whereas for Loans in the Special Mention category decreased by Rp682 million (1.11%), Substandard loans decreased by Rp16,228 million (93.23%), Doubtful loans decreased by Rp4,828 million (51.63%), and Loss loans increased by Rp19,412 million (13.07%).





## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Overview of Operations Per Business Segment

Berdasarkan komposisi kolektibilitas kredit tersebut maka Rasio Kredit Bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) Bank Bumi Arta pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar 4,43% (*gross*) atau 3,03% (*net*) turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 4,56% (*gross*) atau 3,23% (*net*). Untuk mengantisipasi kerugian akibat memburuknya kualitas kredit yang diberikan dan sesuai dengan ketentuan yang diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan per tanggal 31 Desember 2023, Bank Bumi Arta telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) – Kredit sebesar Rp139.560 juta atau naik sebesar Rp25.772 juta (22,65%) dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp113.788 juta.

Based on the composition of loans collectibility, Bank Bumi Arta's Non-Performing Loan (NPL) ratio at the end of 2023 was recorded at 4.43% (gross) or 3.03% (net), decrease from the previous year's 4.56% (gross) or 3.23% (net)). To anticipate losses due to worsening quality of loans provided and in accordance with the allowance required by the Financial Services Authority as of 31 December 2023, Bank Bumi Arta has established a Allowance for Impairment Losses – Loans amounting to Rp139,560 million or an increase of Rp25,772 million (22.65%) compared to 2022 of Rp113,788 million

### Tabel Komposisi Kredit Berdasarkan Kolektibilitas

Table of Loans Compositions Based on Collectibility

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2023	Komposisi Composition	2022	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Lancar   Current	3.684.922	94,02	3.608.767	93,84	76.155	2,11
Perhatian Khusus   Special Mention	60.842	1,55	61.524	1,60	(682)	-1,11
Kurang Lancar   Substandard	1.179	0,03	17.407	0,45	(16.228)	-93,23
Diragukan   Doubtful	4.523	0,11	9.351	0,24	(4.828)	-51,63
Macet   Loss	167.988	4,29	148.576	3,86	19.412	13,07
<b>Jumlah   Total</b>	<b>3.919.454</b>	<b>100,00</b>	<b>3.845.625</b>	<b>100,00</b>	<b>73.829</b>	<b>1,92</b>

### Tabel Rasio Non Performing Loan (NPL)

Table of Ratio of Non Performing Loans (NPL)

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2023	2022	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	Rp.	Rp.	%
N P L Gross	4,43	4,56	-0,13	-2,85
N P L Net	3,03	3,23	-0,20	-6,19

### Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-Rata Tahunan

Table of Average Interest Rate per Annum

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2023		2022	
	Rp.	USD.	Rp.	USD
Kredit Umum   Loans	9,01%	5,78%	9,85%	6,01%
Kredit Pensiun   Pension Loans	13,36%	-	13,79%	-

### Suku Bunga Dasar Kredit

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.13/5/DPNP tanggal 08 Februari 2011, perihal transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK), Bank Bumi Arta secara rutin mempublikasikan SBDK melalui situs [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id).

Transparansi informasi mengenai Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK/*prime lending rate*), selain diperlukan untuk memberikan kejelasan kepada nasabah mengenai manfaat, biaya, dan

### Prime Lending Rate

In accordance with the Bank Indonesia Circular Letter No.13/5/DPNP dated February 08, 2011 concerning the information transparency of Prime Lending Rate, Bank Bumi Arta regularly publishes the information through the site [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id).

Transparency of information on Prime Lending Rate (SBDK) is needed. In addition to provide clarity to customers about the benefits, costs, and risks of the products offered by the Bank,





## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Overview of Operations Per Business Segment

risiko dari produk yang ditawarkan oleh Bank, juga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan *good governance* dan mendorong persaingan yang sehat dalam industri perbankan antara lain melalui terciptanya disiplin pasar (*market discipline*) yang lebih baik.

it is also one of the efforts to improve good governance and encourage healthy competition in the banking industry, among others through the creation of better market discipline.

### Tabel Suku Bunga Dasar Kredit

Table of Prime Lending Rate

Jenis Kredit Type of Credit	Periode Tahun 2023 (%) Period 2023 (%)			
	Q1	Q2	Q3	Q4
Kredit Korporasi   Corporate Loans	7,36	7,00	7,67	7,76
Kredit Ritel   Retail Loans	7,53	7,10	7,78	7,88
Kredit Mikro   Micro Loans	12,44	12,14	12,80	12,89
Kredit Konsumsi   Consumption Loans : KPR   Housing Loans	6,91	6,58	7,23	7,32
Non KPR   Non Housing Loans	13,47	12,12	13,10	13,11

### SIMPANAN

Untuk penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), arah kebijakan Bank pada tahun 2023 adalah akan terus berusaha meningkatkan pertumbuhan CASA (*Current Account and Saving Account*). Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga berupa CASA ditujukan untuk mendukung likuiditas dan peningkatan penyaluran kredit Bank Bumi Arta. Selain itu ditujukan juga untuk penyebaran nasabah yang semakin banyak dan luas yang terdiri dari para nasabah giro, nasabah penabung maupun deposan.

### DEPOSITS

For third party fund (TPF) raising, the Bank's policy direction in 2023 is to continue to strive to increase the growth of CASA (*Current Account and Saving Account*). The growth of TPF in the form of CASA is intended to support liquidity and increase Bank Bumi Arta lending. In addition, it is also intended for a wider and more widespread distribution of customers consisting of current account customers, savers and depositors.

Dalam rangka mendukung tercapainya pertumbuhan DPK, Bank telah menetapkan beberapa strategi dan inisiatif, antara lain:

1. Pengembangan dan fokus pada layanan perbankan *digital* untuk dapat mengakuisisi dan menghimpun dana pihak ketiga terutama dari nasabah ritel dengan skala yang lebih besar dan dapat mencakup seluruh wilayah di Indonesia, termasuk dan tidak terbatas pada layanan pembukaan rekening/tabungan *digital* secara *online*, pengembangan layanan perbankan *digital* yang terintegrasi dengan grup ekosistem.
2. Pengembangan dan penerbitan produk-produk layanan *digital* berbasis *online* termasuk Deposito *Online*, Rekening *Online* dan Rekening Tabungan *Digital* dengan proposisi yang menarik seperti bunga yang kompetitif, pembebasan biaya administrasi dan tanpa saldo minimum untuk mendorong akuisisi dan inklusi produk perbankan.
3. Pengembangan produk dan fitur pembayaran dan transfer dana seperti layanan transfer antar sesama rekening *digital*, transfer antar bank melalui BI-FAST maupun lembaga *switching*, serta fitur QRIS dengan mengutamakan *user experience* dan biaya kompetitif untuk mendorong penggunaan tabungan *digital* menjadi rekening operasional nasabah.
4. Bekerjasama dengan grup pemegang saham untuk meningkatkan giro sehingga diharapkan turut dapat meningkatkan rasio CASA pada total dana pihak ketiga.
5. Bekerjasama dengan grup pemegang saham untuk mempromosikan layanan perbankan *digital* dan dalam menjalankan strategi pemasaran dengan skala yang lebih besar dan menyeluruh.

In order to support the achievement of TPF growth, the Bank has established several strategies and initiatives, including:

1. Development and focus on digital banking services to be able to acquire and collect third party funds, especially from retail customers on a larger scale and can cover all regions in Indonesia, including but not limited to online digital account/savings opening services, development of digital banking services integrated with the ecosystem group.
2. Development and issuance of online-based digital service products including Online Deposits, Online Accounts and Digital Savings Accounts with attractive propositions such as competitive interest, waiver of administrative fees and no minimum balance to encourage acquisition and inclusion of banking products.
3. Development of payment and fund transfer products and features such as transfer services between digital accounts, interbank transfers through BI-FAST and switching institutions, as well as the QRIS feature by prioritizing user experience and competitive costs to encourage the use of digital savings into customer operational accounts.
4. Collaborating with shareholder groups to increase demand deposits so that it is expected to increase the CASA ratio to total third party funds.
5. Collaborate with shareholder groups to promote digital banking services and in executing marketing strategies on a larger and more comprehensive scale.



## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Overview of Operations Per Business Segment

- Melanjutkan penurunan *cost of money* dari tahun sebelumnya sesuai dengan kemampuan dan memperhatikan keamanan likuiditas Bank Bumi Arta dan menghindari dampak kekecewaan bagi deposan-deposan yang merupakan nasabah loyal sudah sejak lama, cabang-cabang Bank Bumi Arta akan melakukan “*Personal approach*” yang baik dan melakukan sosialisasi tentunya.
- Menjaga profitabilitas Bank Bumi Arta sesuai budget dengan memantau biaya operasional, terutama dana mahal, dengan monitoring *strategic Pricing* yang ketat supaya tidak menjadi beban pada saat intermediasi produk kredit tidak berjalan sesuai rencana/*budgeting*.
- Continuing to reduce the cost of money from the previous year in accordance with capabilities and paying attention to Bank Bumi Arta’s liquidity security and avoiding the impact of disappointment for depositors who have been loyal customers for a long time, Bank Bumi Arta branches will take a good “*Personal approach*” and socializing, of course.
- Maintaining the profitability of Bank Bumi Arta according to the budget by monitoring operational costs, especially expensive funds, by monitoring a strict pricing strategy so that it does not become a burden when credit product intermediation does not go according to plan/*budgeting*.

Total Simpanan nasabah pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp4.696.762 juta atau turun sebesar Rp275.605 juta (5,54%) dibandingkan dengan akhir tahun 2022 sebesar Rp4.972.367 juta. Penurunan Simpanan nasabah disebabkan karena semua jenis Simpanan mengalami penurunan. Giro turun sebesar Rp123.101 juta (16,33%). Tabungan turun sebesar Rp71.386 juta (17,61%). Sementara itu Deposito Berjangka turun sebesar Rp81.118 juta (2,13%). Komposisi Simpanan yang terbesar adalah Deposito Berjangka yaitu sebesar 79,46%. Adapun sisanya adalah Giro dan Tabungan, masing-masing sebesar 13,43% dan 7,11%. Komposisi CASA Bank pada akhir tahun 2023 mencapai Rp964.810 juta atau sebesar 20,54% dari total Simpanan.

Total customer deposits in 2023 were recorded at Rp4,696,762 million or a decrease of Rp275,605 million (5.54%) compared to the end of 2022 of Rp4,972,367 million. The decline in customer deposits was caused by all types of deposits experiencing a decline. Demand Deposits decreased by Rp123,101 million (16.33%). Savings Deposits decreased by Rp71,386 million (17.61%). Meanwhile, Time Deposits decreased by Rp81,118 million (2.13%). The largest deposit composition is Time Deposits, namely 79.46%. The remainder is Demand Deposits and Savings Deposits, amounting to 13.43% and 7.11% respectively. The Bank’s CASA composition at the end of 2023 reached Rp964,810 million or 20.54% of total deposits.

Tabel Jumlah Simpanan

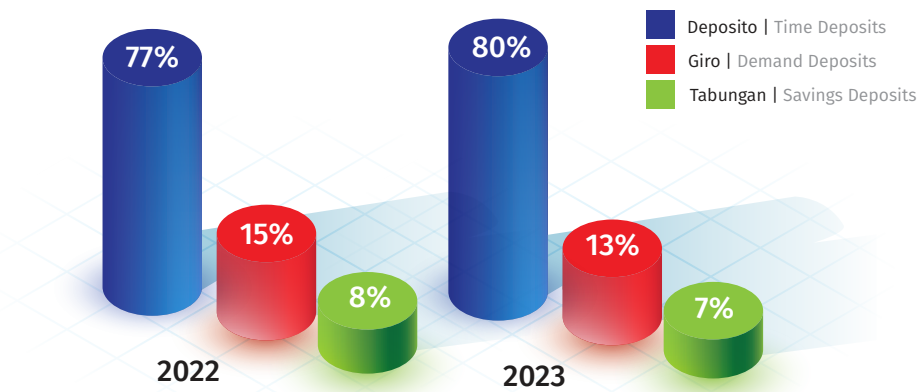
Table of Total Deposits

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2023	Komposisi Composition	2022	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Giro   Demand Deposits	630.724	13,43	753.825	15,16	(123.101)	-16,33
Tabungan   Savings Deposits	334.086	7,11	405.472	8,15	(71.386)	-17,61
Deposito Berjangka   Time Deposits	3.731.952	79,46	3.813.070	76,69	(81.118)	-2,13
<b>Jumlah   Total</b>	<b>4.696.762</b>	<b>100,00</b>	<b>4.972.367</b>	<b>100,00</b>	<b>(275.605)</b>	<b>-5,54</b>

## Komposisi Simpanan

Compositions of Deposits





## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Overview of Operations Per Business Segment

### Giro

Jumlah Giro pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp630.724 juta. Jumlah tersebut turun sebesar 16,33% atau sebesar Rp123.101 juta dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp753.825 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan Jumlah Giro dari Pihak Berelasi sebesar 82,68% atau sebesar Rp290.559 juta. Sementara itu Giro dari pihak ketiga naik sebesar 41,61% atau sebesar Rp167.458 juta.

### Demand Deposits

Total Demand Deposits at the end of 2023 was recorded at Rp630,724 million. This amount decreased by 16.33% or Rp123,101 million compared to 2022 of Rp753,825 million. This decrease was caused by a decrease in the amount of Demand Deposits from Related Parties by 82.68% or Rp290,559 million. Meanwhile, Demand Deposits from Third Parties increased by 41.61% or Rp167,458 million.

Tabel Jumlah Giro

Table of Total Demand Deposits

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2023	Komposisi Composition	2022	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Pihak Berelasi   Related Parties	60.849	9,65	351.408	46,62	(290.559)	-82,68
Pihak Ketiga   Third Parties	569.875	90,35	402.417	53,38	167.458	41,61
<b>Jumlah   Total</b>	<b>630.724</b>	<b>100,00</b>	<b>753.825</b>	<b>100,00</b>	<b>(123.101)</b>	<b>-16,33</b>

Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tahunan

Table of Average Interest Rates Per Annum

Uraian Description	2023		2022	
	Rp.	USD.	Rp.	USD
Giro   Demand Deposits	0,89%	0,50%	1,00%	0,50%

### Tabungan

Jumlah Tabungan pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar Rp334.086 juta, turun sebesar 17,61% atau sebesar Rp71.386 juta dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp405.472 juta. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan jumlah Tabungan dari Pihak Relasi dan Pihak Ketiga masing-masing sebesar 60,74% atau Rp11.196 juta, dan sebesar 15,55% atau Rp60.190 juta.

### Savings Deposits

Total Savings Deposits at the end of 2023 were recorded at Rp334,086 million, a decrease of 17.61% or Rp71,386 million compared to 2022 of Rp405,472 million. This decrease was caused by a decrease in the amount of Savings Deposits from Relative Parties and Third Parties by 60.74% or Rp11,196 million, and 15.55% or Rp60,190 million.

Tabel Jumlah Tabungan

Table of Total Savings Deposits

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2023	Komposisi Composition	2022	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Pihak Berelasi   Related Parties	7.237	2,17	18.433	4,55	(11.196)	-60,74
Pihak Ketiga   Third Parties	326.849	97,83	387.039	95,45	(60.190)	-15,55
<b>Jumlah   Total</b>	<b>334.086</b>	<b>100,00</b>	<b>405.472</b>	<b>100,00</b>	<b>(71.386)</b>	<b>-17,61</b>



## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Overview of Operations Per Business Segment

### Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tahunan

Table of Average Interest Rates Per Annum

Uraian Description	2023		2022	
	Rp.	USD.	Rp.	USD
Tabungan   Savings Deposits				
- Umum   General	0,86%	-	0,91%	-
- Pensiun   Pension	0,50%	-	0,50%	-
- Multiguna   Multipurpose	5,82%	-	5,80%	-
- BBA   BBA Savings	-	0,25%	-	0,29%

### Deposito Berjangka

Deposito Berjangka pada akhir tahun 2023 turun sebesar 2,13% atau sebesar Rp81.118 juta, dari sebesar Rp3.813.070 juta pada tahun 2022 menjadi Rp3.731.952 juta. Penurunan tersebut karena Deposito Berjangka dari Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga mengalami penurunan masing-masing sebesar 2,91% atau Rp15.775 juta, dan sebesar 2,00% atau Rp65.343 juta.

### Time Deposits

Time Deposits at the end of 2023 decreased by 2.13% or Rp 81,118 million, from Rp3,813,070 million in 2022 to Rp3,731,952 million. This decrease was because Time Deposits from Related Parties and Third Parties decreased respectively by 2.91% or Rp15,775 million, and by 2.00% or Rp65,343 million.

### Tabel Jumlah Deposito Berjangka

Table of Total Time Deposits

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2023	Komposisi Composition	2022	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Pihak Berelasi   Related Parties	526.215	14,10	541.990	14,21	(15.775)	-2,91
Pihak Ketiga   Third Parties	3.205.737	85,90	3.271.080	85,79	(65.343)	-2,00
Jumlah   Total	3.731.952	100,00	3.813.070	100,00	(81.118)	-2,13

### Tabel Jumlah Deposito Berjangka Berdasarkan Periode

Table of Total Time Deposits Based on Period

Uraian Description	2023	Komposisi Composition	2022	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
1 Bulan   1 Month	2.018.754	54,09	2.231.424	58,52	(212.670)	-9,53
3 Bulan   3 Month	1.216.814	32,61	975.974	25,60	240.840	24,68
4 Bulan   4 Month	21.626	0,58	27.034	0,71	(5.408)	-20,00
6 Bulan   6 Month	271.481	7,27	337.980	8,86	(66.499)	-19,68
12 Bulan   12 Month	203.277	5,45	240.658	6,31	(37.381)	-15,53
Jumlah   Total	3.731.952	100,00	3.813.070	100,00	(81.118)	-2,13

### Tabel Tingkat Suku Bunga Rata-rata Tahunan

Table of Average Interest Rates Per Annum

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2023		2022	
	Rp.	USD	Rp.	USD
Deposito Berjangka   Time Deposits	4,37%	1,37%	3,87%	1,12%

## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Overview of Operations Per Business Segment

### Jumlah Rekening Simpanan

Pada tahun 2023 jumlah rekening Simpanan Bank adalah sebesar 32.170 rekening turun sebesar 7,81% dari tahun sebelumnya sebesar 34.896 rekening. Penurunan tersebut terjadi karena semua jenis rekening Simpanan mengalami penurunan. Rekening Giro turun sebesar 116 rekening atau sebesar 9,35%. Rekening Tabungan turun sebesar 2.159 rekening atau sebesar 7,72%. Sementara itu rekening Deposito Berjangka turun sebesar 451 rekening atau sebesar 7,91%.

### Tabel Jumlah Rekening Simpanan

Table of Total Deposits Accounts

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2023	Komposisi Composition	2022	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Giro   Demand Deposits	1.125	3,50	1.241	3,56	(116)	-9,35
Tabungan   Savings Deposits	25.796	80,19	27.955	80,11	(2.159)	-7,72
Deposito Berjangka   Time Deposits	5.249	16,31	5.700	16,33	(451)	-7,91
<b>Jumlah   Total</b>	<b>32.170</b>	<b>100,00</b>	<b>34.896</b>	<b>100,00</b>	<b>(2.726)</b>	<b>-7,81</b>

### TRESURI

Tresuri merupakan kegiatan Bank Bumi Arta dalam pengelolaan Aset dan Kewajiban Bank (*Assets and Liabilities Management/ ALM*), yang mencakup :

1. Mengatur likuiditas Bank secara keseluruhan, baik rupiah maupun valuta asing, termasuk pengaturan posisi Giro Wajib Minimum (GWM) dan Posisi Devisa Netto (PDN).
2. Mengelola *Primary & Secondary Reserve*.
3. Mencari dan menempatkan dana baik Rupiah maupun valuta asing dalam usaha memelihara likuiditas bank.
4. Melakukan transaksi *Trading* (Valuta Asing) di Pasar Uang untuk keperluan komersial nasabah dan mengambil posisi "square position" untuk valuta asing.

Tresuri dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya selalu mengutamakan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko yang ketat. Selain risiko likuiditas, Tresuri juga mengelola risiko bunga dan risiko pasar. Dalam pengelolaan likuiditas, Tresuri berupaya mengelola likuiditas Bank Bumi Arta secara optimal, baik untuk mendukung operasional harian maupun untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Tresuri berupaya mengoptimalkan imbal hasil dari dana likuid dengan meningkatkan penempatan ke instrumen yang memiliki imbal hasil lebih tinggi. Tresuri dalam mengelola aset keuangan Bank selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dengan tetap memperhatikan risiko sesuai *risk appetite* Bank. Sejalan dengan prinsip-prinsip tersebut, sebagian besar *excess funds* ditempatkan dalam instrumen Sertifikat Bank Indonesia, *Deposit Facility* Bank Indonesia, dan *Reverse Repo* Surat Berharga Negara (SBN).

Pada akhir tahun 2023, dana investasi yang dikelola Tresuri adalah sebesar Rp2.705 miliar, atau turun 1,37% dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.743 miliar. Pendapatan dari segmen

### Total of Deposits Accounts

In 2023 the number of Bank Deposits accounts is 32,170 accounts, a decrease of 7.81% from the previous year of 34,896 accounts. This decrease occurred because all types of Deposits experienced a decrease. Demand Deposits decreased by 116 accounts or by 9.35%. Savings Deposits decreased by 2,159 accounts or by 7.72%. Meanwhile, Time Deposits accounts decreased by 451 accounts or by 7.91%.

### TREASURY

Treasury is an activity of Bank Bumi Arta in the management of Assets and Liabilities (*Assets and Liabilities Management/ ALM*) of the Bank, which includes:

1. Managing the overall liquidity of the Bank, either in rupiah or foreign currency, including the position management of the Reserve Requirement (GWM) and the Net Open Position (NOP).
2. Managing Primary & Secondary Reserves.
3. Finding and placing funds either in Rupiah or foreign currencies in an effort to maintain liquidity.
4. Trading transactions (Foreign Exchange) in the Money Market for the commercial purposes of customers and taking a "square position" for foreign exchange.

In carrying out the functions and duties, Treasury always gives priority to the principles of prudence and strict risk management. Apart from liquidity risk, Treasury also manages interest risk and market risk. In the management of Liquidity, Treasury seeks to manage the liquidity of the Bank Bumi Arta optimally, both to support daily operations and to comply with Bank Indonesia.

Treasury seeks to optimize yields from liquid funds by increasing placement to instruments that have higher returns. Treasury in managing the Bank's financial assets always applies the precautionary principle while taking into account risks according to the Bank's risk appetite. In line with these principles, most excess funds are placed in Bank Indonesia Certificate instruments, Bank Indonesia Deposit Facilities, and Reverse Repo Government Securities.

At the end of 2023, the investment fund managed by Treasury amounted to Rp2,705 billion, or a decrease by 1.37% from the previous year's Rp2,743 billion. Revenues from the Bank





## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Overview of Operations Per Business Segment

usaha Tresuri Bank Bumi Arta adalah sebesar Rp166.875 juta, naik sebesar 45,99% atau sebesar Rp52.568 juta dibandingkan perolehan pendapatan di tahun 2022 sebesar Rp114.307 juta. Komponen terbesar pendapatan ini adalah pendapatan bunga dari pengelolaan likuiditas dan portofolio surat berharga.

### Tabel Portofolio Tresuri

Table of Treasury Portfolio

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2023	Komposisi Composition	2022	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth	
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%
Deposit Facility BI   BI Deposit Facility	664.903	24,58	364.952	13,31	299.951	82,19
Surat Berharga Negara (SBN)   Government Securities	122.484	4,53	122.388	4,46	96	0,08
Surat-surat Berharga Reverse Repo   Reverse Repo Securities	1.918.008	70,89	2.255.712	82,23	(337.704)	-14,97
<b>Jumlah   Total</b>	<b>2.705.395</b>	<b>100,00</b>	<b>2.743.052</b>	<b>100,00</b>	<b>(37.657)</b>	<b>-1,37</b>

Posisi Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah per 31 Desember 2023 sebesar 9,77% sementara Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing sebesar 7,47% dari total Dana Pihak Ketiga, sedangkan Posisi Devisa Netto (PDN) tetap terjaga pada level 0,98%.

### PERBANKAN INTERNASIONAL

Bank Bumi Arta menyediakan berbagai layanan Perbankan Internasional, seperti transaksi ekspor – impor dan *remittance*. Bank Bumi Arta berkomitmen untuk terus memberikan layanan Perbankan Internasional yang nyaman, aman dan terpercaya seiring dengan perkembangan global dan kebutuhan nasabah.

Ekspor – Impor merupakan kegiatan Bank Bumi Arta dalam memberikan jasa, layanan dan pembiayaan kepada nasabah untuk memfasilitasi transaksi perdagangan internasional maupun lokal yang dilakukan oleh nasabah. Sedangkan *remittance* merupakan layanan transfer atau pengiriman uang dalam bentuk valuta asing baik penerimaan (*incoming*) maupun pengiriman (*out going*) dari dan ke luar negeri maupun dalam negeri. Untuk pelayanan transaksi ekspor – impor dan *remittance* Bank Bumi Arta telah menjalin hubungan dan kerjasama dengan Bank-bank koresponden yang terpercaya di luar negeri. Selain itu Bank Bumi Arta sudah sejak lama menggunakan SWIFT dalam melayani transaksi ekspor – impor nasabah. SWIFT atau *Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication* merupakan *financial messaging network* yang melakukan pengiriman pesan transaksi atau perintah secara cepat dan aman antar lembaga keuangan, bank atau non-bank yang beroperasi di seluruh dunia.

Pendapatan dari segmen usaha Perbankan Internasional pada tahun 2023 adalah sebesar Rp3.935 juta, turun sebesar 25,46% atau sebesar Rp1.344 juta dibandingkan dengan perolehan pendapatan di tahun 2022. Penurunan pendapatan segmen usaha Perbankan Internasional terutama dari penurunan pendapatan valuta asing sebesar Rp1.766 juta (99,44%).

Bumi Arta Treasury business segment amounted to Rp166,875 million, an increase of 45.99% or Rp52,568 million compared to revenue in 2022 of Rp114,307 million. The largest component of this income is interest income from liquidity management and securities portfolio.

The position of Reserve Requirement of Rupiah as of December 31, 2023 amounted to 9.77% while the Reserve Requirement of Foreign Exchange amounted to 7.47% of the total of Third Party Funds, while the Net Open Position (NOP) was maintained at level 0.98%.

### INTERNATIONAL BANKING

Bank Bumi Arta provides various international banking services, such as export-import transactions and remittances. Bank Bumi Arta is committed to continuing to provide and strive for comfortable, safe and reliable International Banking services in line with global developments and customer needs.

Export - Import is an activity of Bank Bumi Arta in providing aids, services and financing to customers to facilitate international and local trade transactions conducted by customers. Whereas remittance is a transfer or remittance service in the form of foreign exchange, both incoming and out going from and to foreign and domestic. For the service of export-import and remittance transactions, Bank Bumi Arta has established relationships and cooperated with trusted correspondent banks abroad. In addition, Bank Bumi Arta has long used SWIFT to service customers' export-import transactions. SWIFT or Society for Worldwide Interbank Financial Telecommunication is a financial messaging network that sends messages quickly and safely transactions or orders between financial institutions, banks or non-banks operating throughout the world.

Revenues from the International Banking business segment in 2023 amounted to Rp3,935 million, a decrease of 25.46% or Rp1.344 million compared to revenue in 2022. The decrease in international banking business segment revenue was mainly due to a decrease in foreign currency income of Rp1,766 million (99.44%).



## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Overview of Operations Per Business Segment

### PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA

Pendapatan per segmen usaha disajikan sebagai berikut :

Tabel Pendapatan Per Segmen Usaha

Table of Revenues Per Business Segment

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
<b>Pendapatan Segmen</b>					<b>Segment Revenues</b>
- Kredit	365.239	413.197	(47.958)	-11,61	- Loans
- Penempatan Pada Bank Indonesia	23.126	21.368	1.758	8,23	- Placement With Bank Indonesia
- Efek-efek	-	-	-	-	- Securities
- Surat Berharga Negara (SBN)	9.318	9.317	1	0,01	- Government Securities (SBN)
- Efek-efek Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	134.431	83.622	50.809	60,76	- Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)
- Giro Pada Bank Lain	114	104	10	9,62	- Placement With Other Bank
- Pendapatan Operasional Lainnya	16.367	17.655	(1.288)	-7,30	- Other Operating Revenues
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	755	2.935	(2.180)	-74,27	- Other Non Operating Revenues
<b>Jumlah</b>	<b>549.350</b>	<b>548.198</b>	<b>1.152</b>	<b>0,21</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Segmen</b>					<b>Segment Expenses</b>
- Beban Bunga	177.974	179.884	(1.910)	-1,06	- Interest Expenses
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	23.681	20.614	3.067	14,88	- Depreciation and Amortization
- Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	42.397	54.321	(11.924)	-21,95	- Provision for Impairment Losses
- Beban Operasional Lainnya	248.051	243.013	5.038	2,07	- Other Operating Expenses
<b>Hasil</b>					<b>Income</b>
Laba Operasional	56.492	47.431	9.061	19,10	Income From Operations
Laba Sebelum Beban Pajak	57.247	50.366	6.881	13,66	Income Before Tax
Beban Pajak	(12.881)	(11.427)	(1.454)	12,72	Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	44.366	38.939	5.427	13,94	Net Income For the Year

### REVENUES PER BUSINESS SEGMENT

Income per business segment is presented as follows :

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

### PENDAPATAN PER SEGMENT GEOGRAFIS

Selain dari segmen operasi, dalam menjalankan kegiatannya Bank Bumi Arta dapat ditinjau dari segmen geografis yang dapat dibagi dua wilayah geografis utama yaitu : Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan di luar DKI Jakarta. Pendapatan per segmen geografis disajikan sebagai berikut :

### REVENUES PER GEOGRAPHIC SEGMENT

Apart from the operating segment, in carrying out its activities, Bank Bumi Arta can be viewed from a geographical segment which can be divided into two main geographical areas, namely: the Special Capital Region (DKI) Jakarta and outside DKI Jakarta. Revenue per geographic segment is presented as follows:



## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Overview of Operations Per Business Segment

### Tabel Pendapatan Per Segmen Geografis 2023

Table of Revenues Per Geographic Segment

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta Outside DKI Jakarta	Jumlah Total	Description
	Rp.	Rp.	Rp.	
<b>Pendapatan Segmen</b>				<b>Segment Revenues</b>
- Kredit	163.178	202.061	365.239	- Loans
- Penempatan Pada Bank Indonesia	23.126	-	23.126	- Placement With Bank Indonesia
- Efek-efek	-	-	-	- Securities
- Surat Berharga Negara (SBN)	9.318	-	9.318	- Government Securities (SBN)
- Efek-efek Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	134.431	-	134.431	- Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)
- Giro Pada Bank Lain	114	-	114	- Placement With Other Bank
- Pendapatan Operasional Lainnya	8.326	8.041	16.367	- Other Operating Revenues
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	246	509	755	- Other Non Operating Revenues
<b>Jumlah</b>	<b>338.739</b>	<b>210.611</b>	<b>549.350</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Segmen</b>				<b>Segment Expenses</b>
- Beban Bunga	121.243	56.731	177.974	- Interest Expenses
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	18.338	5.343	23.681	- Depreciation and Amortization
- Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	14.334	28.063	42.397	- Provision for Impairment Losses
- Beban Operasional Lainnya	183.684	64.367	248.051	- Other Operating Expenses
<b>Hasil</b>				<b>Income</b>
- Laba Operasional	66.606	(10.114)	56.492	- Income From Operations
- Laba Sebelum Beban Pajak	66.851	(9.604)	57.247	- Income Before Tax
- Beban Pajak	(12.881)	-	(12.881)	- Tax Expense
- Laba Bersih Tahun Berjalan	53.970	(9.604)	44.366	- Net Income For the Year



## Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Overview of Operations Per Business Segment

### Tabel Pendapatan Per Segmen Geografis 2022

Table of Revenues Per Geographic Segment

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta Outside DKI Jakarta	Jumlah Total	Description
	Rp.	Rp.	Rp.	
<b>Pendapatan Segmen</b>				<b>Segment Revenues</b>
- Kredit	160.627	252.570	413.197	- Loans
- Penempatan Pada Bank Indonesia	21.368	-	21.368	- Placement With Bank Indonesia
- Efek-efek	-	-	-	- Securities
- Surat Berharga Negara (SBN)	9.317	-	9.317	- Government Securities (SBN)
- Efek-efek Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali (Reverse Repo)	83.622	-	83.622	- Securities Purchased Under Resale Agreements (Reverse Repo)
- Giro Pada Bank Lain	104	-	104	- Placement With Other Bank
- Pendapatan Operasional Lainnya	9.189	8.466	17.655	- Other Operating Revenues
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	626	2.309	2.935	- Other Non Operating Revenues
<b>Jumlah</b>	<b>284.853</b>	<b>263.345</b>	<b>548.198</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Segmen</b>				<b>Segment Expenses</b>
- Beban Bunga	131.198	48.686	179.884	- Interest Expenses
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	14.701	5.913	20.614	- Depreciation and Amortization
- Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	25.599	28.722	54.321	- Provision for Impairment Losses
- Beban Operasional Lainnya	177.101	65.912	243.013	- Other Operating Expenses
<b>Hasil</b>				<b>Income</b>
- Laba Operasional	31.619	15.811	47.431	- Income From Operations
- Laba Sebelum Beban Pajak	32.246	18.120	50.366	- Income Before Tax
- Beban Pajak	(11.427)	-	(11.427)	- Tax Expense
- Laba Bersih Tahun Berjalan	20.819	18.120	38.939	- Net Income For the Year



## TINJAUAN KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (*Member Firms of PwC global network*) dan menurut opini KAP, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### ASET

Jumlah Aset Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.991.554 juta atau turun 2,68% dibandingkan akhir tahun 2022 sebesar Rp8.211.292 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan Giro Pada Bank Indonesia sebesar Rp212.833 juta (31,47%), dan Efek-efek Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali sebesar Rp337.704 juta (14,97%). Selain itu juga terdapat penambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit sebesar Rp25.772 juta (22,65%).

This financial review is based on information obtained from the Financial Statements of PT Bank Bumi Arta Tbk for the years ended December 31, 2023 and 2022. The Financial Statements have been audited by the Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, Public Accountants Firm (PAF), (*Member Firms of PwC global network*) and in the opinion of PAF, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Bumi Arta Tbk as of 31 December 2023, as well as the financial performance and cash flows for the year ended on that date according to with Financial Accounting Standards in Indonesia.

#### ASSETS

Bank Bumi Arta's Total Assets on December 31, 2023 were Rp7,991,554 million or a decrease of 2.68% compared to the end of 2022 of Rp8,211,292 million. This decrease was mainly caused by a decrease in Demand Deposits with Bank Indonesia amounting to Rp212,833 million (31.47%), and Securities Purchased Under Resale Agreements amounting to Rp337,704 million (14.97%). Apart from that, there was also an additional allowance for credit impairment losses amounting to Rp25,772 million (22.65%).

Tabel Laporan Posisi Keuangan – Aset

Table of Statements of Financial Positions – Assets

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Kas	44.898	50.413	(5.515)	-10,94	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	463.576	676.409	(212.833)	-31,47	Demand Deposits with Bank Indonesia
Giro Pada Bank Lain	31.698	30.921	777	2,51	Demand Deposits with Other Banks
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(23)	(15)	(8)	53,33	-/- Allowance for Impairment Losses
Penempatan Pada Bank Indonesia	664.903	364.952	299.951	82,19	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali	1.918.008	2.255.712	(337.704)	-14,97	Securities Purchased Under Resale Agreement
Efek-efek	122.484	122.388	96	0,08	Securities
Kredit	3.919.454	3.845.625	73.829	1,92	Loans
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(139.560)	(113.788)	(25.772)	22,65	-/- Allowance for Impairment Losses
Tagihan Akseptasi	9.722	5.518	4.204	76,19	Acceptance Receivables
Penyertaan Dalam Bentuk Saham	10	10	-	-	Investments in Shares of Stock
Pendapatan Bunga Yang Masih Akan Diterima	25.954	38.065	(12.111)	-31,82	Accrued Interest Receivable
Aset Tetap dan Aset Hak-Guna	788.777	799.589	(10.812)	-1,35	Fixed Assets and Right-of-Use Assets
Aset Tidak Berwujud	17.447	13.069	4.378	33,50	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	38.275	28.604	9.671	33,81	Deferred Tax Assets
Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain	85.931	93.820	(7.889)	-8,41	Prepaid Expenses and Other Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<b>7.991.554</b>	<b>8.211.292</b>	<b>219.738</b>	<b>-2,68</b>	<b>Total Assets</b>



## TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

### ASET PRODUKTIF

Jumlah Aset Produktif Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Rp7.786.317 juta, turun 4,23% atau Rp343.521 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp8.129.838 juta. Penurunan Aset Produktif per tanggal 31 Desember 2023 terutama berasal dari Efek-efek, dan Rekening Administratif. Pada tanggal 31 Desember 2023 komposisi Aktiva Produktif Bank Bumi Arta terbesar berada di Kredit 50,34%, kemudian diikuti oleh Efek-efek 26,21%, Rekening Administratif 22,92%, Penempatan Pada Bank 0,41%, dan Tagihan Akseptasi 0,12%.

#### Penempatan Pada Bank

Penempatan Pada Bank naik sebesar 2,51% atau sebesar Rp777 juta, dari Rp30.921 juta per posisi 31 Desember 2022 menjadi Rp31.698 juta per akhir Desember 2023.

#### Efek-efek

Efek-efek per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.040.492 juta, turun sebesar 14,20% atau sebesar Rp337.608 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.378.100 juta.

#### Kredit

Kredit naik 1,92% atau Rp73.829 juta dari Rp3.845.625 juta per tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp3.919.454 juta per tanggal 31 Desember 2023.

#### Tagihan Akseptasi

Tagihan Akseptasi per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp9.782 juta, naik 77,27% atau Rp4.264 juta dibandingkan tahun sebelumnya Rp5.518 juta.

#### Penyertaan

Penyertaan Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2023 Rp10 juta atau sama dengan posisi per tanggal 31 Desember 2022.

#### Rekening Administratif

Rekening Administratif yang terdiri dari Fasilitas Kredit Yang Belum Ditarik, Irrevocable Letter of Credits dan Bank Garansi per tanggal 31 Desember 2023 Rp1.784.881 juta, turun 4,53% atau Rp84.783 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 Rp1.869.664 juta.

#### Tabel Aset Produktif

Table of Earning Assets

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian Description	2023	Komposisi Composition	2022	Komposisi Composition	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	%	Rp.	%	Rp.	%	
Penempatan Pada Bank	31.698	0,41	30.921	0,38	777	2,51	Placements With Banks
Efek-efek	2.040.492	26,21	2.378.100	29,25	(337.608)	-14,20	Securities
Kredit	3.919.454	50,34	3.845.625	47,30	73.829	1,92	Loans
Tagihan Akseptasi	9.782	0,12	5.518	0,07	4.264	77,27	Acceptances Receivable
Penyertaan	10	0,00	10	0,00	-	-	Investments
Rekening Administratif	1.784.881	22,92	1.869.664	23,00	(84.783)	-4,53	Administrative Account
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>7.786.317</b>	<b>100,00</b>	<b>8.129.838</b>	<b>100,00</b>	<b>(343.521)</b>	<b>-4,23</b>	<b>Total Earning Assets</b>

### EARNING ASSETS

Total Earning Assets of Bank Bumi Arta as of 31 December 2023 were Rp7,786,317 million, decrease 4.23% or Rp343,521 million compared to the position on 31 December 2022 of Rp8,129,838 million. The decrease in Earning Assets as of December 31, 2023 mainly came from Securities and Administrative Accounts. On December 31, 2023, the largest composition of Bank Bumi Arta's Earning Assets was Loans 50.34%, followed by Securities 26.21%, Administrative Accounts 22.92%, Placements with Banks 0.41%, and Acceptance Receivables 0.12%.

#### Placements with Banks

Placements with Banks increased by 2.51% or Rp777 million, from Rp30,921 million as of December 31 2022 to Rp31,698 million as of the end of December 2023.

#### Securities

Securities as of 31 December 2023 amounted to Rp2,040,492 million, a decrease of 14.20% or Rp337,608 million compared to the position on 31 December 2022 of Rp2,378,100 million.

#### Loans

Loans increased 1.92% or Rp73,829 million from Rp3,845,625 million as of 31 December 2022 to Rp3,919,454 million as of 31 December 2023.

#### Acceptance Receivables

Acceptance Receivables as of December 31, 2023 amounted to Rp9,782 million, increased 77.27% or Rp4.264 million from Rp5,518 million in the previous year.

#### Investments

Investments of Bank Bumi Arta as of December 31, 2023 was Rp10 million or equivalent to the position as of December 31, 2022.

#### Administrative Accounts

Administrative Accounts consisting of Unused Loan Facilities, Irrevocable Letters of Credits and Bank Guarantees as of 31 December 2023 were Rp1,784,881 million, decrease 4.53% or Rp84,783 million compared to the position on 31 December 2022 of Rp1,869,664 million.

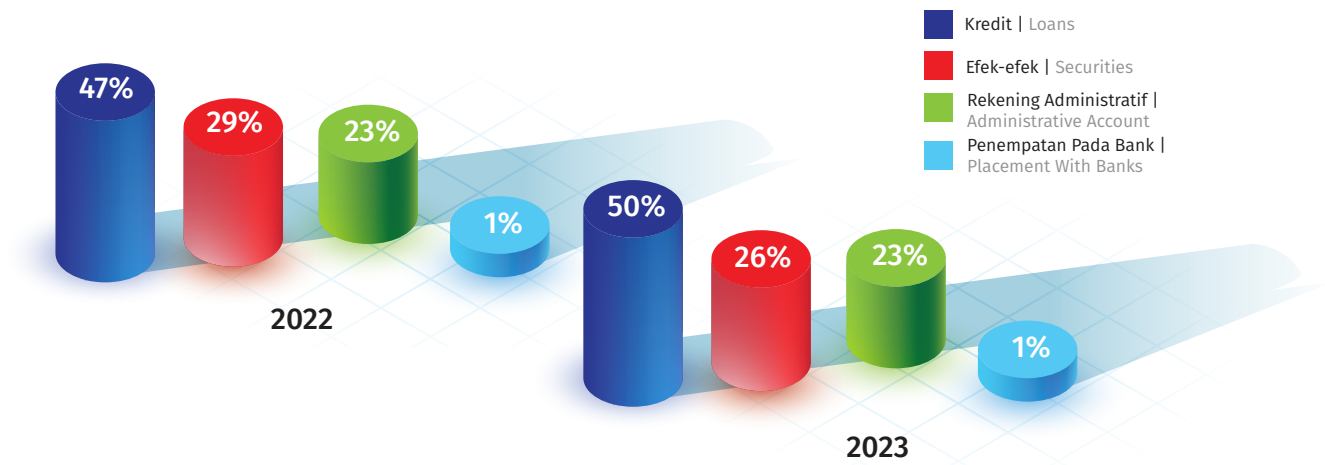


## TINJAUAN KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW

#### Komposisi Aset Produktif

#### Compositions of Earning Assets



#### LIABILITAS

Jumlah Liabilitas Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp4.869.600 juta. Jumlah ini turun sebesar 5,16% atau sebesar Rp264.919 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.134.519 juta. Penurunan Liabilitas terutama disebabkan oleh penurunan Simpanan.

Simpanan dari Rp4.972.367 juta pada akhir tahun 2022 menjadi Rp4.696.762 juta pada akhir tahun 2023, turun sebesar 5,54% atau sebesar Rp275.605 juta. Adapun Simpanan dari Bank Lain dari Rp1.982 juta pada tahun sebelumnya menjadi Rp1.004 juta pada akhir tahun 2023, turun sebesar 49,34% atau sebesar Rp978 juta.

#### LIABILITIES

Total Liabilities of Bank Bumi Arta as of December 31, 2023 amounted to Rp4,869,600 million. This amount decreased by 5.16% or Rp264,919 million compared to the position on December 31, 2022 of Rp5,134,519 million. The decrease in Liabilities was mainly due to a decrease in Deposits.

Deposits from Rp4,972,367 million at the end of 2022 to Rp4,696,762 million at the end of 2023, a decrease of 5.54% or Rp275,605 million. Meanwhile, Deposits from Other Banks from Rp1,982 million in the previous year to Rp1,004 million at the end of 2023, a decrease of 49.34% or Rp978 million.

#### Tabel Laporan Posisi Keuangan – Liabilitas

Table of Statements of Financial Positions – Liabilities

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Liabilitas Segera	16.452	11.579	4.873	42,08	Liabilities Payable Immediately
Simpanan	4.696.762	4.972.367	(275.605)	-5,54	Deposits
Simpanan dari Bank Lain	1.004	1.982	(978)	-49,34	Deposits from Other Banks
Liabilitas Akseptasi	9.782	5.518	4.264	77,27	Acceptance Payables
Utang Pajak	16.782	17.861	(1.079)	-6,04	Taxes Payables
Bunga Yang Masih Harus Dibayar	10.915	9.071	1.844	20,33	Accrued Interest
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	65.325	62.432	2.893	4,63	Employee Benefits Obligations
Biaya Yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	52.578	53.709	(1.131)	-2,11	Accrued Expenses and Other Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>4.869.600</b>	<b>5.134.519</b>	<b>(264.919)</b>	<b>-5,16</b>	<b>Total Liabilities</b>





## TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

### EKUITAS

Jumlah Ekuitas Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp3.121.954 juta, naik sebesar 1,47% atau Rp45.181 juta dibandingkan posisi per tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.076.773 juta. Kenaikan Ekuitas terutama karena terdapat peningkatan Saldo Laba sebesar Rp44.366 juta.

#### Tabel Laporan Posisi Keuangan – Ekuitas

Table of Statements of Financial Positions – Equity

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Modal Saham	338.800	338.800	-	-	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor	1.344.852	1.344.852	-	-	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lainnya :					Other Comprehensive Income :
Surplus Revaluasi Aset Tetap	696.894	696.894	-	-	Gain on Revaluation of Fixed Assets
Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	(8.118)	(8.933)	815	-9,12	Remeasurement of Employee Benefits Obligations
Saldo Laba :					Retained Earnings :
Ditentukan Penggunaannya	45.000	42.500	2.500	5,88	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	704.526	662.660	41.866	6,32	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>3.121,954</b>	<b>3.076.773</b>	<b>45.181</b>	<b>1,47</b>	<b>Total Equity</b>

### PENDAPATAN BUNGA – BERSIH

Pendapatan Bunga – Bersih pada tahun 2023 naik 1,88% atau mencapai Rp354.254 juta dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp347.723 juta. Hasil ini terjadi karena terdapat kenaikan Pendapatan Bunga dan penurunan Beban Bunga. Pendapatan Bunga naik sebesar Rp4.621 juta atau 0,88% (2023 : Rp532.228 juta, 2022 : Rp527.607 juta). Sementara Beban Bunga turun sebesar Rp1.910 juta atau 1,06% (2023 : Rp177.974 juta, 2022 : Rp179.884 juta).

Penurunan Beban Bunga terutama disebabkan oleh penurunan Beban Bunga Giro sebesar Rp6.252 juta atau 57,60% (2023 : Rp4.602 juta, 2022 : Rp10.854 juta). Adapun kenaikan Pendapatan Bunga terutama disumbangkan oleh Pendapatan Bunga Efek-efek sebesar Rp41.493 juta atau 44,65% (2023 : Rp134.431 juta, 2022 : Rp92.938 juta), dan Pendapatan Bunga Penempatan pada BI dan Bank Rp11.086 juta atau 51,63% (2023 : Rp32.558 juta, 2022 : Rp21.472 juta).

### PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya turun Rp1.288 juta atau 7,30% (2023 : Rp16.367 juta, 2022 : Rp17.655 juta). Penurunan ini terjadi terutama karena pendapatan dari keuntungan transaksi mata uang turun dibandingkan dengan tahun 2022 (2023 : Rp11 juta, 2022 : Rp1.777 juta).

### BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada akhir tahun 2023 mencapai Rp42.397 juta, atau terdapat penurunan sebesar Rp11.924 juta atau 21,95% (2022 : Rp54.321 juta). Penurunan

### EQUITY

Total Equity of Bank Bumi Arta as of December 31, 2023 was Rp3,121,954 million, an increase of 1.47% or Rp45,181 million compared to the position as of December 31, 2022 of Rp3,076,773 million. The increase in Equity was mainly due to an increase in Retained Earnings of Rp44,366 million.

### INTEREST REVENUES – NET

Interest Revenues - Net in 2023 increased by 1.88% or reached Rp354,254 million compared to 2022 of Rp347,723 million. This result occurred because there was an increase in Interest Revenues and a decrease in Interest Expenses. Interest Revenues increased by Rp4,621 million or 0.88% (2023 : Rp532,228 million, 2022 : Rp527,607 million). Meanwhile Interest Expenses decreased by Rp1,910 million or 1.06% (2023 : Rp177,974 million, 2022 : Rp179,884 million).

The decrease in Interest Expenses was mainly due to a decrease in Demand Deposit Interest Expenses by Rp6,252 million or 57.60% (2023 : Rp4,602 million, 2022 : Rp10,854 million). The increase in Interest Revenues was mainly contributed by Securities Interest Revenues of Rp41,493 million or 44.65% (2023 : Rp134,431 million, 2022 : Rp92,938 million), and Interest Revenues on Placements with BI and Banks Rp11,086 million or 51.63% (2023 : Rp32,558 million, 2022 : Rp21,472 million).

### OTHER OPERATING REVENUES

Other Operating Revenues decreased by Rp1,288 million or 7.30% (2023: Rp16,367 million, 2022: Rp17,655 million). This decrease occurred because revenues from gain on foreign exchange transactions decreased compared to 2022 (2023: Rp11 million, 2022: Rp1,777 million).

### PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES

Provision for Impairment Losses at the end of 2023 reached Rp42,397 million, or there was a decrease of Rp11,924 million or 21.95% (2022: Rp54,321 million). The decrease in Provi-



## TINJAUAN KEUANGAN

### FINANCIAL REVIEW

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai terjadi terutama karena terdapat penurunan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit sebesar Rp14.082 juta (2023 : Rp25.772 juta, 2022 : Rp39.854 juta), dan Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pendapatan Bunga Yang Masih Akan Diterima sebesar Rp8.088 juta (2023 : Rp5.707 juta, 2022 : Rp13.795 juta)

#### BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional Lainnya pada tahun 2023 mencapai Rp271.732 juta atau naik sebesar Rp8.105 juta (3,07%) dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2022 : Rp263.627 juta). Beban Operasional Lainnya naik karena terdapat kenaikan Beban Tenaga Kerja sebesar Rp11.041 juta atau 7,48% (2023 : Rp158.692 juta, 2022 : Rp147.651 juta).

#### PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL – BERSIH

Pendapatan Non Operasional – Bersih pada akhir tahun 2023 mencapai Rp755 juta, atau turun Rp2.180 juta (2022 : Rp2.935 juta). Penurunan Pendapatan Non Operasional – Bersih karena pada tahun 2023 terdapat penurunan Pendapatan Non Operasional dari Lain-lain sebesar Rp1.489 juta dan dari Keuntungan Penjualan Aset Tetap sebesar Rp691 juta.

#### LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Laba Bersih Bank Bumi Arta pada tahun 2023 mencapai Rp44.366 juta, naik Rp5.427 juta atau 13,94% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2022 : Rp38.939 juta).

Provision for Impairment Losses was mainly due to a decrease in Provision for Impairment Losses on Loans amounting to Rp14,082 million (2023 : Rp25,772 million, 2022: Rp39,854 million) and Provision for Impairment Losses on Accrued Interest Receivable to Rp8,088 million (2023 : Rp5,707 million, 2022: Rp13,795 million)

#### OTHER OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses in 2023 reached Rp271,732 million or increased by Rp8,105 million (3.07%) compared to the previous year (2022: Rp263,627 million). Other Operating Expenses increased due to an increase in Personnel Expenses by Rp11,041 million or 7.48% (2023 : Rp158,692 million, 2022 : Rp147,651 million).

#### NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) – NET

Non-Operating Revenues – Net at the end of 2023 reached Rp755 million, or decreased by Rp2,180 million (2022 : Rp2,935 million). Decrease in Non-Operating Revenues – Net because in 2023 there is a decrease in Non-Operating Revenues from Others amounting to Rp1,489 million and from Gain on Sale of Fixed Assets amounting to Rp691 million.

#### NET INCOME FOR THE YEAR

Net Income for The Year of Bank Bumi Arta in 2023 reached Rp44,366 million, increased by Rp5,427 million or 13.94% compared to the previous year (2022 : Rp38,939 million).

Tabel Laba Sebelum Pajak dan Laba Bersih Tahun Berjalan

Table of Income Before Tax and Net Income for The Year

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Pendapatan Bunga	532.228	527.607	4.621	0,88	Interest Revenues
Beban Bunga	(177.974)	(179.884)	1.910	-1,06	Interest Expenses
Pendapatan Bunga – Bersih	354.254	347.723	6.531	1,88	Interest Revenues – Net
Pendapatan Operasional Lainnya	16.367	17.655	(1.288)	-7,30	Other Operating Revenues
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(42.397)	(54.321)	11.924	-21,95	Provision for Impairment Losses
Beban Operasional Lainnya	(271.732)	(263.627)	(8.105)	3,07	Other Operating Expenses
Laba Operasional	56.492	47.430	9.062	19,11	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Non Operasional – Bersih	755	2.935	(2.180)	-74,28	Non Operating Revenues (Expenses) – Net
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>57.247</b>	<b>50.365</b>	<b>6.882</b>	<b>13,66</b>	<b>Income Before Tax Expense</b>
Beban Pajak – Bersih	(12.881)	(11.426)	(1.455)	12,73	Tax Expense – Net
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>	<b>44.366</b>	<b>38.939</b>	<b>5.427</b>	<b>13,94</b>	<b>Net Income for The Year</b>



## TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tabel Pendapatan Bunga Bersih  
Table of Interest Revenues – Net

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
<b>Pendapatan Bunga</b>					<b>Interest Revenues</b>
- Kredit	365.239	413.197	(47.958)	-11,61	- Loans
- Efek-efek	143.749	92.938	50.811	54,67	- Securities
- Penempatan Pada BI dan Bank Lain	23.240	21.472	1.768	8,23	- Placement With BI and Other Banks
<b>Jumlah</b>	<b>532.228</b>	<b>527.607</b>	<b>4.621</b>	<b>0,88</b>	<b>Total</b>
<b>Beban Bunga</b>					<b>Interest Expenses</b>
- Giro	(4.602)	(10.854)	6.252	-57,60	- Demand Deposits
- Tabungan	(3.963)	(5.281)	1.318	-24,96	- Saving Deposits
- Deposito Berjangka	(169.377)	(163.683)	(5.694)	3,48	- Time Deposits
- Lainnya	(32)	(66)	34	-51,52	- Others
<b>Jumlah</b>	<b>(177.974)</b>	<b>(179.884)</b>	<b>1.910</b>	<b>-1,06</b>	<b>Total</b>
<b>Pendapatan Bunga Bersih</b>	<b>354.254</b>	<b>347.723</b>	<b>6.531</b>	<b>1,88</b>	<b>Interest Revenues – Net</b>

### ARUS KAS

Pada akhir tahun 2023, jumlah Kas dan Setara Kas Bank Bumi Arta Rp1.205.075 juta atau naik sebesar Rp82.380 juta (7,34%) dibandingkan dengan jumlah Kas dan Setara Kas akhir tahun 2022. Kas dan Setara Kas tahun 2023 naik terutama karena arus kas dari aktivitas operasi dan aktivitas investasi mengalami kenaikan, masing-masing sebesar Rp827.891 juta (77,68%) dan Rp374.532 juta (705,28%). Kas dan Setara Kas Bank Bumi Arta terdiri dari Kas Rp44.898 juta, Giro pada Bank Indonesia Rp463.576 juta, Giro pada Bank Lain Rp31.698 juta, dan Penempatan pada Bank Indonesia Rp664.903 juta.

Selama tahun 2023, arus kas keluar dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp237.812 juta. Arus kas keluar dari aktivitas operasi untuk pembayaran bunga, provisi dan komisi, pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, pembayaran beban umum dan administrasi, pembayaran pajak penghasilan badan, penurunan kredit, penurunan aset lain-lain, penurunan simpanan dan penurunan simpanan dari bank lain sebesar Rp801.621 juta. Kemudian dikurangi dengan arus kas masuk yang diperoleh dari penerimaan bunga, provisi dan komisi, penerimaan operasional lainnya, dan kenaikan liabilitas lainnya sebesar Rp563.809 juta.

Arus Kas yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2023 sebesar Rp321.428 juta. Penerimaan Arus Kas dari aktivitas investasi ini diperoleh dari pencairan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali dan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp2.256.625 juta. Kemudian dikurangi dengan arus keluar untuk penempatan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali, pembayaran atas aset hak guna, perolehan aset tetap, dan perolehan aset tak berwujud sebesar Rp1.935.197 juta.

### CASH FLOWS

At the end of 2023, the amount of Cash and Cash Equivalents of Bank Bumi Arta was Rp1,205,075 million or increased by Rp82,380 million (7.34%) compared to the amount of Cash and Cash Equivalents at the end of 2022. Cash and Cash Equivalents in 2023 increased mainly due to cash flows from operating activities and investing activities increased, respectively amounting to Rp827,891 million (77.68%) and Rp374,532 million (705,28%). Cash and Equivalent Cash Bank Bumi Arta consisted of Cash amounting to Rp44,898 million, Demand Deposits with Bank Indonesia Rp463,576 million, Demand Deposits with Other Banks Rp31,698 million, and Placements with Bank Indonesia Rp664,903 million.

During 2023, the cash outflows from operating activities were Rp237,812 million. Cash outflows from operating activities for payment of interest, fees and commissions, payment of salaries and employee benefits, payment of general and administrative expenses, payment of corporate income tax, decrease in loans, decrease in other assets, decrease in deposits and decrease in deposits from other banks of Rp801.621 million. Then deducted the cash inflows obtained from interest, fees and commissions received, other operating revenue received, and increase in other liabilities amounting to Rp563,809 million.

Cash flows obtained from investing activities in 2023 amounted to Rp321,428 million. Cash flows receipts from investing activities were obtained from the proceeds from securities purchased under resale arrangement and proceeds from sale of fixed assets amounting to Rp2,256,625 million. Then deducted by outflows for placement in securities purchase under resale arrangement, payments for right-of-use assets, acquisition of fixed assets, and acquisition of intangible assets amounting to Rp1,935,197 million.



## TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Arus Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp999 juta. Arus Kas keluar dari aktivitas pendanaan hanya untuk pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp999 juta. Kemudian tidak terdapat penerimaan Arus Kas dari aktivitas pendanaan.

Cash flow used for financing activities in 2023 is Rp999 million. Cash outflow from financing activities was only for payment of lease liabilities amounting to Rp999 million. Then there is no cash flow receipt from financing activities.

Tabel Arus Kas

Table of Cash Flows

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp.	Rp.	Rp.	%	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(237.812)	(1.065.703)	827.891	-77,68	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	321.428	(53.104)	374.532	-705,28	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(999)	811.141	(812.140)	-100,12	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	82.617	(307.666)	390.283	-126,85	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.122.695	1.425.880	(303.185)	-21,26	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing	(237)	4.481	(4.718)	-105,29	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1.205.075	1.122.695	82.380	7,34	Cash and Cash Equivalents at End of Year

## PROYEKSI DAN REALISASI 2023 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2024

PROJECTION AND REALIZATION IN 2023 AND FINANCIAL PROJECTION IN 2024

### PROYEKSI DAN REALISASI 2023

Realisasi Total Aset, Total Kredit, dan Total Simpanan masing-masing sebesar Rp7.991.554 juta, Rp3.919.454 juta dan Rp4.696.762 juta atau mencapai sebesar 96,16%, 94,37% dan 92,89% dari proyeksi yang ditetapkan sebesar Rp8.311.100 juta, Rp4.153.275 juta dan Rp5.056.157 juta. Realisasi Total Ekuitas per 31 Desember 2023 sebesar Rp3.121.954 juta atau mencapai 101,48% dari proyeksinya sebesar Rp3.076.528 juta. Adapun Laba Sebelum Pajak dan Laba Setelah Pajak masing-masing sebesar Rp57.247 juta dan Rp44.366 juta atau mencapai 615,63% dan 699,78% dari proyeksinya Rp9.299 juta dan Rp6.340 juta.

### PROJECTION AND REALIZATION 2023

Realization of Total Assets, Total Loans and Total Deposits amounted to Rp7,991,554 million, Rp3,919,454 million and Rp4,696,762 million, respectively, or reached 96.16%, 94.37% and 92.89% of the projections set at Rp8,311,100 million, Rp4,153,275 million and Rp5,056,157 million. Realization of Total Equity as of December 31, 2023 amounted to Rp3,121,954 million or reached 101,48% of the projection of Rp3,076,528 million. Meanwhile, Profit Before Tax and Profit After Tax amounted to Rp57,247 million and Rp44,366 million, respectively, or reached 615,63% and 699,78% of the projected Rp9,299 million and Rp6,340 million.

Tabel Proyeksi dan Realisasi 2023

Table of Projection and Realization 2023

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	Realisasi 2023 Realization 2023	Proyeksi 2023 Projection 2023	Pencapaian Achievement	Description
	Rp.	Rp.	%	
Total Aset	7.991.554	8.311.100	96,16	Total Assets
Kredit	3.919.454	4.153.275	94,37	Loans
Simpanan :	4.696.762	5.056.157	92,89	Deposits :
- Giro	630.724	789.782	79,86	- Demand Deposits
- Tabungan	334.086	564.813	59,15	- Saving Deposits



## PROYEKSI DAN REALISASI 2023 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2024

PROJECTION AND REALIZATION IN 2023 AND FINANCIAL PROJECTION IN 2024

Uraian	Realisasi 2023 Realization 2023	Proyeksi 2023 Projection 2023	Pencapaian Achievement	Description
	Rp.	Rp.	%	
- Deposito Berjangka	3.731.952	3.701.562	100,82	- Time Deposits
Total Ekuitas	3.121.954	3.076.528	101,48	Total Equity
Total Pendapatan :	548.595	556.356	98,61	Total Interest Revenues :
- Pendapatan Bunga	532.228	537.388	99,04	- Interest Revenues
- Pendapatan Operasional	16.367	18.968	86,29	- Operating Revenues
Total Biaya	492.103	548.801	89,67	Total Expenses :
- Beban Bunga	177.974	173.226	102,74	- Interest Expenses
- Beban Operasional	314.129	375.575	83,64	- Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	57.247	9.299	615,63	Income Before Tax
Laba Setelah Pajak	44.366	6.340	699,78	Income After Tax

(dalam persentase | in percentage)

Uraian	%	%	%	Description
C A R	72,87	75,18	96,93	C A R
R O E	1,46	0,21	695,24	R O E
R O A	0,71	0,11	645,45	R O A
N I M	4,92	4,96	99,19	N I M
BOPO	89,70	98,64	90,94	BOPO
L F R	83,45	82,14	101,59	L F R
NPL – Gross	4,43	2,99	148,16	NPL – Gross
NPL – Net	3,03	0,91	332,97	NPL – Net

### PROYEKSI 2024

Bank Bumi Arta dengan memperhatikan prospek perekonomian nasional dan industri perbankan, potensi-potensi bisnis, memperhatikan tingkat risiko, memperhatikan prinsip kehati-hatian serta kapabilitas dan kemampuan permodalan yang dimiliki telah menyusun rencana bisnis tahun 2024, sebagai berikut :

### PROJECTION 2024

With regard to the national economy and the banking industry, business potential, as well as paying attention to the level of risk, taking heed of the principles of prudence as well as capability and ability of the capital owned, Bank Bumi Arta has drawn up a business plan for 2024, as follows :

Tabel Proyeksi 2024 dan Realisasi 2023

Table of Projection 2024 and Realization 2023

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	Realisasi 2023 Realization 2023	Proyeksi 2024 Projection 2024	Pertumbuhan Growth	Description
	Rp.	Rp.	%	
Total Aset	7.991.554	8.728.648	9,22	Total Assets
Kredit	3.919.454	4.568.603	16,56	Loans
Simpanan :	4.696.762	5.374.697	14,43	Deposits
- Giro	630.724	642.784	1,91	- Demand Deposits
- Tabungan	334.086	384.573	15,11	- Saving Deposits
- Deposito Berjangka	3.731.952	4.347.340	16,49	- Time Deposits
Total Ekuitas	3.121.954	3.175.580	1,72	Total Equity
Total Pendapatan :	548.595	589.930	7,53	Total Interest Revenues :





## PROYEKSI DAN REALISASI 2023 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2024

PROJECTION AND REALIZATION IN 2023 AND FINANCIAL PROJECTION IN 2024

Uraian	Realisasi 2023 Realization 2023	Proyeksi 2024 Projection 2024	Pertumbuhan Growth	Description
	Rp.	Rp.	%	
- Pendapatan Bunga	532.228	571.607	7,40	- Interest Revenues
- Pendapatan Operasional	16.367	18.323	11,95	- Operating Revenues
Total Biaya	492.103	524.831	6,65	Total Expenses :
- Beban Bunga	177.974	196.364	10,33	- Interest Expenses
- Beban Operasional	314.129	328.467	4,56	- Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	57.247	69.476	21,36	Income Before Tax
Laba Setelah Pajak	44.366	53.773	21,20	Income After Tax

(dalam persentase | in percentage)

Uraian	%	%	%	Description
C A R	72,87	67,25	-7,71	C A R
R O E	1,46	1,74	19,18	R O E
R O A	0,71	0,81	14,08	R O A
N I M	4,92	4,86	-1,22	N I M
BOPO	89,70	88,96	-0,82	BOPO
L F R	83,45	85,00	1,86	L F R
NPL – Gross	4,43	4,00	-9,71	NPL – Gross
NPL – Net	3,03	2,63	-13,20	NPL – Net

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas Bank Bumi Arta tercermin dalam rasio Kecukupan Modal, rasio Likuiditas dan rasio Kredit Bermasalah.

### RASIO KECUKUPAN MODAL

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 72,87% naik 22,95% dari 59,27% pada akhir tahun 2022. Persentase rasio CAR tersebut jauh lebih tinggi melebihi minimum persentase yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

### RASIO LIKUIDITAS

Rasio Likuiditas (*Loan to Funding Ratio/LFR*) Bank Bumi Arta pada akhir tahun 2023 tercatat sebesar 83,45% naik sebesar 7,90% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2022 sebesar 77,34%.

### RASIO KREDIT BERMASALAH

Tingkat kolektibilitas piutang Bank tercermin dari rasio Kredit Bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*). Rasio NPL Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 4,43% (*gross*) dan 3,03% (*net*), turun sebesar 2,85% dan 6,19% dibandingkan dengan akhir tahun 2022 4,56% (*gross*) dan 3,23% (*net*). Rasio NPL Bank masih di bawah rasio NPL yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan sebesar 5,00% (*net*).

The ability to pay debts and the collectability level of Bank Bumi Arta is reflected in its capital adequacy ratio, liquidity ratio and the ratio of Non Performing Loans.

### CAPITAL ADEQUACY RATIO

Bank Bumi Arta's Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2023 was 72.87% increased 22.95% from 59.27% at the end of 2022. The percentage of the CAR ratio is much higher than the minimum percentage required by the Financial Services Authority.

### LIQUIDITY RATIO

Bank Bumi Arta's Liquidity ratio (Loan to Funding Ratio/LFR) at the end of 2023 was 83.45% increase of 7.90% compared to the position of 31 December 2022 of 77.34%.

### NON-PERFORMING LOAN RATIO

The collectability level of the Bank is reflected from the Non Performing Loan (NPL) ratio. Bank Bumi Arta's NPL ratio as of December 31, 2023 was 4.43% (*gross*) and 3.03% (*net*), decreased by 2.85% and 6.19% compared to the end of 2022 of 4.56% (*gross*) and 3.23% (*net*). The Bank's NPL ratio is still below the NPL ratio set by Financial Services Authority of 5.00% (*net*).





## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Tabel Rasio Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Table of Ratio of Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility Level

(dalam persentase | in percentage)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
	%	%	%	%	
C A R	72,87	59,27	13,60	22,95	C A R
L F R	83,45	77,34	6,11	7,90	L F R
NPL – Gross	4,43	4,56	(0,13)	-2,85	NPL – Gross
NPL – Net	3,03	3,23	(0,20)	-6,19	NPL – Net

## STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

### STRUKTUR PERMODALAN

Struktur Permodalan Bank Bumi Arta terdiri dari Modal Inti (Tier 1) dan Modal Pelengkap (Tier 2). Modal Inti Bank terdiri dari Modal Inti Utama dan Modal Inti Tambahan. Modal Inti Bank Bumi Arta per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.048.054 juta atau jika dibandingkan dengan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Bank adalah sebesar 71,70%, masih jauh lebih tinggi dari rasio yang diwajibkan Otoritas Jasa Keuangan minimum sebesar 6%. Dengan Modal Inti sebesar tersebut Bank Bumi Arta masuk dalam Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti 1 (KBMI 1). Modal Pelengkap Bank hanya terdiri dari Cadangan Umum PPA atas Aset Produktif. Jumlah Modal Pelengkap Bank Bumi Arta per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp49.873 juta. Sehingga total Modal Inti dan Modal Pelengkap Bank Bumi Arta pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.097.927 juta.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio – CAR*) Bank Bumi Arta berpedoman pada :

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 tanggal 29 Januari 2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2022 tanggal 26 Desember 2022 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 Tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA)*;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 Tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar;

### CAPITAL STRUCTURE

The capital structure of Bank Bumi Arta consists of Core Capital (Tier 1) and Supplementary Capital (Tier 2). The Bank Core Capital consists of the Common Equity Tier 1 and Additional Tier 1. The Core Capital of Bank Bumi Arta on December 31, 2023 was Rp3,048,054 million or if compared with Risk Weighted Assets (RWA) of the Bank was 71.70%, much higher than the risk obligated by Financial Services Authority minimum of 6%. With such core capital, Bank Bumi Arta is included in the Bank Group Based on Core Capital 1 (KBMI 1). The Supplementary Capital of the Bank consists of Upper Tier 2 Supplementary Capital which covers Revaluation on Fixed Asset and Allowance for Earning Asset. The Supplementary Capital of Bank Bumi Arta on December 31, 2023 was Rp49,873 million. So the total Core Capital and Supplementary Capital of Bank Bumi Arta on December 31, 2023 was Rp3,097,927 million.

Calculation of the Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of Bank Bumi Arta is based on :

1. Regulation of Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 on Minimum Capital Requirement of Commercial Bank;
2. Regulation of Financial Services Authority Number 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 on Changes in Regulation of Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Requirement of Commercial Bank;
3. Regulation of Financial Services Authority Number 27 of 2022 dated December 26, 2022 on Second Amendment in Regulation of Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Requirement of Commercial Bank;
4. Letter of Circular from Financial Services Authority Number 24/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 on Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Operational Risk by Using Basic Indicator Approach;
5. Letter of Circular from Financial Services Authority Number 26/SEOJK.03/2016 dated July 14, 2016 on the Minimum Capital Adequacy Requirement according to the Risk Profile and Fulfillment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA);
6. Letter of Circular from Financial Services Authority Number 42/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 on Manual for Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk Using Standard Approach;



## STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018 Tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/SEOJK.03/2016 Tentang Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar.

Dengan menggunakan pendekatan yang telah ditetapkan dalam ketentuan di atas yaitu Pendekatan Standar untuk menghitung ATMR Risiko Kredit dan Pendekatan Indikator Dasar (PID) untuk ATMR Risiko Operasional, maka per 31 Desember 2023 jumlah ATMR Bank Bumi Arta adalah sebesar Rp4.251.194 juta.

Sebagai persiapan dalam memperhitungkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar yang digunakan dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tahun 2024, sesuai dengan Surat Edaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum, Bank Bumi Arta telah melakukan *industrial test* pelaporan secara individu untuk posisi akhir bulan Juni, bulan September, dan bulan Desember 2023. Berdasarkan jumlah Modal Inti dan Modal Pelengkap, sebesar Rp3.097.927 juta dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) sebesar Rp4.251.194 juta, maka diperoleh rasio KPMM Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2023 sebesar 72,87%. Rasio ini lebih tinggi dibandingkan dengan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (*Capital Adequacy Ratio – CAR*) sesuai dengan profil risiko Bank Bumi Arta sebesar 9,91%

### KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Manajemen Bank Bumi Arta senantiasa menjaga rasio KPMM agar sesuai dengan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian kecukupan modal bertujuan untuk mengantisipasi potensi risiko yang mungkin muncul sebagai akibat dari berbagai aktivitas bisnis yang dilakukan oleh Bank dan untuk perencanaan ekspansi usaha Bank. Penguatan struktur permodalan dilakukan dengan melalui pemupukan laba ditahan.

7. Financial Services Authority Circular Letter Number 11/SEOJK.03/2018 dated August 15, 2018 Regarding Changes to the Financial Services Authority Circular Letter Number 42/SEOJK.03/2016 Regarding Guidelines for Calculating Risk Weighted Assets for Credit Risk by Using a Standardized Approach.

By using the approach which has been determined in the above provision, i.e. the standard to count RWA Credit Risk and the Basic Indicator Approach (BIA) for RWA Operational Risk, on December 31, 2023 the total RWA of Bank Bumi Arta was Rp4,251,194 million.

As preparation for calculating Market Risk Weighted Assets (ATMR) used in calculating the Minimum Capital Requirement (KPMM) in 2024, in accordance with Financial Services Authority Regulation Circular No.23/SEOJK.03/2022 concerning Calculation of Risk Weighted Assets For Market Risk for Commercial Banks, Bank Bumi Arta has carried out individual industrial reporting tests for the positions at the end of June, September and December 2023. Based on the total Core Capital and Supplementary Capital, Rp3,097,927 million and Risk Weighted Assets (RWA) of Rp4,251,194 million, on December 31, 2023 CAR Ratio of Bank Bumi Arta was 72.87%. This Ratio was higher compared with the Ratio to the Minimum Capital Requirement (*Capital Adequacy Ratio – CAR*) in accordance with the profile of risk of Bank Bumi Arta of 9.91%

### MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Bank Bumi Arta always maintains CAR Ratio, in order that it is in conformity with the one stipulated by Financial Services Authority. The control over capital adequacy is aimed at anticipating the risk potential which might arise resulting from various business activities conducted by the Bank and for the plan for expanding the Bank business. The capital structure is strengthened through the increase in the retained profit.



## STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Tabel Struktur Permodalan  
Table of Capital Structure

31 Desember (dalam jutaan Rupiah)	2023 Rp	2022 Rp	December 31 (in million Rp)
<b>I. Modal Inti (Tier 1)</b>	3.048.054	3.047.400	<b>I. Core Capital (Tier 1)</b>
1. CET 1	3.048.054	3.047.400	1. CET 1
2. Modal Inti Tambahan Tier 1 (AT 1)	-	-	2. Additional Core Capital Tier 1 (AT 1)
<b>II. Modal Pelengkap (Tier 2)</b>	49.873	56.835	<b>II. Supplementary Capital (Tier 2)</b>
<b>TOTAL MODAL</b>	<b>3.097.927</b>	<b>3.104.235</b>	<b>TOTAL CAPITAL</b>
<b>ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)</b>			
ATMR RISIKO KREDIT	3.985.557	4.649.002	RWA FOR CREDIT RISK
ATMR RISIKO PASAR	-	-	RWA FOR MARKET RISK
ATMR RISIKO OPERASIONAL	265.637	588.076	RWA FOR OPERATIONAL RISK
<b>TOTAL ATMR</b>	<b>4.251.194</b>	<b>5.237.078</b>	<b>TOTAL RWA</b>
<b>RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)</b>	9,91%	9,75%	<b>CAPITAL ADEQUACY RATIO ACCORDING TO RISK PROFILE (%)</b>
<b>ALOKASI PEMENUHAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO</b>			
Dari CET 1 (%)	9,91%	9,75%	From CET 1 (%)
Dari AT 1 (%)	0,00%	0,00%	From AT 1 (%)
Dari Tier 2 (%)	0,00%	0,00%	From Tier 2 (%)
<b>RASIO KPMM</b>			
Rasio CET 1 (%)	71,70%	58,19%	CET 1 Ratio (%)
Rasio Tier 1 (%)	71,70%	58,19%	TIER 1 Ratio (%)
Rasio Tier 2 (%)	1,17%	1,08%	TIER 2 Ratio (%)
<b>Rasio KPMM (%)</b>	<b>72,87%</b>	<b>59,27%</b>	<b>Capital Adequacy Ratio (%)</b>
<b>CET 1 UNTUK BUFFER (%)</b>	61,79%	48,44%	<b>CET 1 FOR BUFFER (%)</b>
<b>PERSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)</b>			
Capital Conservation Buffer (%)	0,00%	0,00%	Capital Conservation Buffer (%)
Countercyclical Buffer (%)	0,00%	0,00%	Countercyclical Buffer (%)
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)	0,00%	0,00%	Capital Surcharge for Systemic Banks (%)



## KOMITMEN DAN KONTINJENSI

### COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Tabel Komitmen dan Kontinjensi

Table of Commitments and Contingencies

(dalam juta Rupiah / in million Rp)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp	Rp	Rp	%	
<b>Komitmen</b>					<b>Commitments</b>
<b>Tagihan Komitmen</b> Posisi pembelian spot yang masih berjalan pada tanggal pelaporan	-	-	-	-	<b>Commitment Receivables</b> Outstanding foreign currencies purchased at reporting date
<b>Liabilitas Komitmen</b> Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1.684.002	1.734.150	(50.148)	-2,89	<b>Commitment Liabilities</b> Unused loan facilities granted to customers
Irrevocable Letter of Credit yang masih berjalan	12.427	19.412	(6.985)	-35,98	Outstanding irrevocable letters of credit (L/C)
<b>Kontinjensi</b>					<b>Contingencies</b>
<b>Tagihan Kontinjensi</b> Bunga dalam penyelesaian	22	22	-	-	<b>Contingent Receivables</b> Interest on non performing loan
<b>Liabilitas Kontinjensi</b> Bank garansi yang diberikan	88.452	116.102	(27.650)	-23,82	<b>Contingent Liabilities</b> Bank guarantees issued

#### KOMITMEN

##### Tagihan Komitmen

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 Bank Bumi Arta tidak mempunyai Tagihan Komitmen.

##### Liabilitas Komitmen

Liabilitas Komitmen Bank yang terdiri dari fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan dan *Irrevocable Letter of Credit* yang masih berjalan pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp1.684.002 juta dan Rp12.427 juta. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan turun sebesar Rp50.148 juta (2,89%). *Irrevocable Letter of Credit* turun sebesar Rp6.985 juta (35,98%) dibandingkan posisi tahun sebelumnya.

#### KONTINJENSI

##### Tagihan Kontinjensi

Tagihan Kontinjensi Bank berupa bunga dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp22 juta, atau sama dibandingkan tahun sebelumnya.

##### Liabilitas Kontinjensi

Liabilitas Kontinjensi Bank berupa bank garansi yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2023 tercatat sebesar Rp88.452 juta, turun sebesar Rp27.650 juta (23,82%).

#### COMMITMENTS

##### Commitment Receivables

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, Bank Bumi Arta has no Commitment Receivables.

##### Commitment Liabilities

The Bank's Commitment Liabilities, which consist of unused loan facilities granted to customers and Irrevocable Letters of Credit which are still ongoing as of December 31, 2023, amounted to Rp1,684,002 million and Rp12,427 million, respectively. Unused loan facilities granted to customers decreased by Rp50,148 million (2.89%). Irrevocable Letters of Credit decreased by Rp6,985 million (35.98%) compared to the previous year's position.

#### CONTINGENCIES

##### Contingent Receivables

Contingent Receivable of the Bank are in the form of interest on non performing loan on December 31, 2023 were recorded at Rp22 million, or the same compared to the previous year.

##### Contingent Liabilities

Contingent Liabilities of the Bank are in the form of Bank Guarantees issued on December 31, 2023 amounted to Rp88,452 million, a decrease of Rp27,650 million (23,82%).



## INVESTASI BARANG MODAL

### CAPITAL GOODS INVESTMENT

Pada tahun 2023, penambahan investasi barang modal Bank Bumi Arta adalah sebesar Rp4.302 juta dengan perincian sebagai berikut :

In 2023, the additional investment in capital goods of Bank Bumi Arta is Rp4,302 million with the following details:

Tabel Investasi Barang Modal

Table of Capital Goods Investment

(dalam juta Rupiah / in million Rp)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp	Rp	Rp	%	
Tanah	-	-	-	-	Land
Bangunan	-	-	-	-	Buildings
Instalasi	143	121	22	18,18	Installations
Perlengkapan dan Peralatan Kantor	2.089	11.074	(8.985)	-81,14	Office Furniture and Equipment
Kendaraan Bermotor	2.070	1.865	205	10,99	Motor Vehicles
Bangunan Dalam Penyelesaian	-	640	(640)	-100,00	Construction in Progress
<b>Jumlah</b>	<b>4.302</b>	<b>13.700</b>	<b>(9.398)</b>	<b>-68,60</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2023, investasi barang modal Bank Bumi Arta turun sebesar Rp9.398 juta atau 68,60% dari tahun sebelumnya Rp13.700 juta. Hal ini terjadi terutama karena beberapa investasi barang modal mengalami penurunan antara lain Perlengkapan dan Peralatan Kantor turun sebesar Rp8.985 juta, dan Bangunan Dalam Penyelesaian turun sebesar Rp640 juta.

In 2023, Bank Bumi Arta's capital goods investment increased by Rp9,398 million or 68.60% from the previous year of Rp13,700 million. This occurred primarily because several capital goods investments experienced decreases, including Office Furniture and Equipment decreased by Rp8,985 million, and Construction in Progress decreased by Rp640 million.

## IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### MATERIAL ENGAGEMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Bank Bumi Arta pada tahun 2023 tidak melakukan perikatan khusus dan material dalam hal investasi barang modal. Perikatan yang terjadi merupakan perikatan biasa antara produsen dan/atau distributor dengan konsumen yang dalam hal ini Bank Bumi Arta.

Bank Bumi Arta in 2023 did not perform any special engagements and material in terms of capital goods investment. Engagements occurring are regular engagement between manufacturers and/or distributors to the consumer whom in this case is Bank Bumi Arta.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

### EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PLAN PERFORMED BY THE COMPANY

Bank Bumi Arta tidak mempunyai program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP).

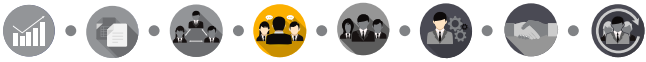
Bank Bumi Arta has no Employee and/or Management Share Ownership Plan (ESOP/MSOP).

## INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

### REPORTED FINANCIAL INFORMATION PERTAINING TO EXTRAORDINARY AND RARE EVENTS

Pada tahun 2023, tidak ada informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa atau jarang terjadi.

During 2023, there was no reported financial information pertaining extraordinary and rare events.



## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### SUBSEQUENT EVENTS

Tidak terdapat kejadian atau peristiwa penting yang mempunyai dampak terhadap kinerja dan risiko usaha Bank Bumi Arta di masa mendatang setelah tanggal Laporan Akuntan.

There was no important occurrence or event, which had impact on the performance and business risk of Bank Bumi Arta in the future after the date of Public Accountants' Report.

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

### MATERIAL INFORMATION CONCERNING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION OF BUSINESS, ACQUISITIONS, OR RESTRUCTURING OF DEBT/CAPITAL

Selama tahun 2023, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

During 2023, there were no material information concerning investments, expansions, divestments, acquisitions or restructuring of debt/capital.

## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

### INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

#### TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2023, Bank Bumi Arta tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

#### CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

During 2023, Bank Bumi Arta did not conduct conflict of interest transactions, which needs approval from a General Meeting of Shareholders (GMS).

#### TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank Bumi Arta juga melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), pihak yang dikategorikan sebagai pihak yang berelasi dengan Bank adalah Pemegang Saham, Komisaris, Direksi, Pejabat Eksekutif dan Personil Manajemen Kunci di mana transaksi tersebut meliputi kegiatan pokok/utama Bank seperti Pemberian Pinjaman dan Penghimpunan Dana.

#### RELATED PARTIES TRANSACTION

In its normal business activities, Bank Bumi Arta also carries out certain transactions with related parties. All transactions with related parties have been carried out with mutually agreed policies and conditions. Based on the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS"), parties categorized as parties related to the Bank are Shareholders, Commissioners, Directors, Executive Officers and Key Management Personnel where these transactions include the main/main activities of the Bank such as Providing Loans and Raising Funds.





## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

### SUBSEQUENT EVENTS

Tabel Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Table of Name of Nature of Related Relationship

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Dari Hubungan Nature of Relationship	Sifat Dari Transaksi Nature of Transactions
PT Surya Husada Investment dan entitas anaknya   and its subsidiaries	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Simpanan dari nasabah   Deposits from customers, Kredit   Loans, Pendapatan Bunga   Interest Revenue, Beban bunga   Interest expense
PT Takjub Finansial Teknologi dan entitas lainnya (Grup dari PT Ajaib Teknologi Indonesia)   and other entities (Group of PT Ajaib Teknologi Indonesia)	Pemegang Saham Dengan Pengaruh Signifikan Shareholder with Significant Influence	Simpanan dari nasabah   Deposits from customers, Beban bunga   Interest expense
PT Budiman Kencana Lestari dan entitas anaknya   and its subsidiaries	Pemegang Saham Dengan Pengaruh Signifikan Shareholder with Significant Influence	Simpanan dari nasabah   Deposits from customers, Beban bunga   Interest expense
PT Dana Graha Agung	Pemegang Saham Dengan Pengaruh Signifikan Shareholder with Significant Influence	Simpanan dari nasabah   Deposits from customers, Beban bunga   Interest expense
PT Asuransi Artarindo	Pemegang saham yang sama Common Shareholder	Simpanan dari nasabah   Deposits from customers, Beban bunga   Interest expense, Asuransi   Insurance
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif   Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers.	Manajemen kunci Key management	Simpanan dari nasabah   Deposits, Beban Bunga   Interest Expenses, Beban Tenaga Kerja   Personnel expenses, Liabilitas Imbalan Kerja   Employee Benefits Obligations

Tabel Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Table of Related Parties Transaction

(dalam juta Rupiah | in million Rp)

Uraian	2023	2022	Pertumbuhan Growth		Description
	Rp	Rp	Rp	%	
Kredit	23.439	9.493	13.946	146,91	Loans
Simpanan :					Deposits :
- Giro	60.849	351.408	(290.559)	-82,68	- Demand Deposits
- Tabungan	7.236	18.433	(11.197)	-60,74	- Savings Deposits
- Deposito Berjangka	526.215	541.989	(15.774)	-2,91	- Time Deposits
<b>Jumlah</b>	<b>617.739</b>	<b>921.323</b>	<b>(303.584)</b>	<b>-32,95</b>	<b>Total</b>
Pendapatan Bunga	740	46	694	1.508,70	Interest Revenue
Beban Bunga	21.814	31.421	(9.607)	-30,58	Interest Expenses
Beban Asuransi	866	923	(57)	-6,18	Insurance Expenses
Imbalan Kerja Jangka Pendek	44.401	39.873	4.528	11,36	Short-term Employee Benefits
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	14.872	13.601	1.271	9,34	Employee Benefits Obligations



## IKATAN AGREEMENT

Bank melakukan perjanjian dengan PT Rintis Sejahtera ("Rintis"), yang bertindak sebagai *switching operator* dari PT Bank Central Asia ("BCA"), melalui Perjanjian Kerjasama Penggunaan ATM BCA dan Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/II/2001 tanggal 19 Februari 2001 yang berkaitan dengan Perjanjian Kerjasama Penggunaan ATM BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/002/VII/2002 tanggal 17 Juli 2002 dan telah diganti dengan Perjanjian Kerjasama antara PT. Bank Bumi Arta Tbk sebagai *Issuer* Bank dengan PT Rintis Sejahtera No. PKS/RS-BUMIARTA/003/VI/2006 tanggal 29 Juni 2006 serta telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Addendum IV Perjanjian Kerjasama sebagai *Issuer* Bank Kartu ATM Dalam Rangka Implementasi (atau) Dalam Rangka Gerbang Pembayaran Nasional ("GPN") No. 001/PKS/DIR/I/2020 dan No. RS-LGL-ADD-2001-0002 tanggal 07 Januari 2020.

Sesuai dengan perjanjian tersebut, nasabah Bank dapat menggunakan fasilitas jaringan ATM BCA untuk melakukan transaksi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 19 Februari 2001, dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya. Dalam hal terdapat pihak yang tidak ingin memperpanjang perjanjian ini, maka diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya selambatnya 90 hari sebelum jangka waktu tersebut di atas. Sampai saat ini, perjanjian tersebut masih berlaku karena tidak ada pihak yang mengajukan penghentian perjanjian.

## KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Bank Bumi Arta menetapkan kebijakan untuk membayar dividen tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan keuntungan Bank pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Bank dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar. Sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2023, Bank Bumi Arta tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk laba tahun buku 2022 dan hanya pembentukan penyisihan Cadangan Umum Rp2.500 juta.

Cadangan Umum ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan Cadangan Umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

The Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera ("Rintis"), which acts as a switching operator of PT Bank Central Asia ("BCA"), as stated in the Joint Operation Agreement for ATM BCA and Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/II/2001 dated February 19, 2001 in conjunction with Joint Operation Agreement related to the utilisation of ATM BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/002/VII/2002 dated July 17, 2002, and has been substituted by Joint Cooperation Agreement between PT Bank Bumi Arta Tbk as Issuer Bank with PT Rintis Sejahtera No. PKS/RS-BUMIARTA/003/VI/2006 dated June 29, 2006 and has undergone several changes with recent changes as contained in Addendum IV to the the Joint Cooperation Agreement as Bank Issuer of ATM Cards in the Context of Implementation (or) in the Context of the National Payment Gateway ("GPN") No. 001/PKS/DIR/I/2020 and No. RS-LGL-ADD-2001-0002 dated 07 January 2020.

Under these agreements, the Bank's customers can use BCA's ATM facilities to make transactions. The agreement is effective for a period of 2 (two) years starting February 19, 2001, and when the term of the agreement is over, it will be automatically and repeatedly extended for the same period. If either party wishes to terminate the agreements, it is required to give written notice to the other party at least 90 days before the period ends. Such agreements are still in force as neither party has declared an intention to end the agreement.

Bank Bumi Arta established a policy to pay cash dividends to all shareholders at least once a year. The amount of dividends to be distributed is related to the Bank's profit in the financial year concerned, without ignoring the financial soundness of the Bank and without reducing the right of the General Meeting of Shareholders to determine others in accordance with the Articles of Association. In accordance with the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 26 2023, Bank Bumi Arta did not distribute cash dividends for profits for the 2022 financial year and only set aside a General Reserve of Rp2,500 million.

General Reserves are provided in connection with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which was amended by Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 on Limited Liability Companies, which require companies to make allowance for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid capital. The corresponding law does not stipulate the period to establish such reserve.



## KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Tabel Penggunaan Laba Bersih

Table of Appropriation of Net Income

Laba Tahun Net Income Year	Jumlah Laba (Rp Juta) Total Net Income (million Rp)	% Dividen Dari Laba % Dividend from Net Income	Jumlah Dividen (Rp Juta) Total Dividend (million Rp)	Dividen Per Saham (Rp 1) Dividend Per Share (1 Rp)	Cadangan Umum (Rp Juta) General Reserve (million Rp)	Tanggal RUPST Date of AGMS	Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payment
2022	38.939	-	-	-	2.500	26 Juni 2023	-
2021	44.450	26,50	11.781	4,25	2.500	25 Mei 2022	29 Juni 2022
2020	35.053	26,36	9.240	4,00	2.500	16 Agustus 2021	17 September 2021
2019	51.168	25,96	13.283	5,75	2.500	19 Agustus 2020	24 September 2020
2018	92.898	27,35	25.410	11,00	2.500	19 Juni 2019	19 Juli 2019

## PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS WHICH SIGNIFICANTLY AFFECTED THE COMPANY

Pada tahun 2023, terdapat beberapa peraturan baru yang telah terbit dan dapat memberikan pengaruh terhadap kegiatan usaha Bank Bumi Arta. Adapun peraturan tersebut adalah antara lain :

1. Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 mulai berlaku sejak tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Jasa Keuangan.
2. POJK No. 3 Tahun 2023 tanggal 24 Februari 2023 mulai berlaku sejak 28 Februari 2023 perihal Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat.
3. POJK No. 8 Tahun 2023 tanggal 14 Juni 2023 mulai berlaku sejak 14 Juni 2023 perihal Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.
4. PBI No. 2 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023 mulai berlaku sejak 27 Juni 2023, PADG No. 3 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023 mulai berlaku sejak 27 Juni 2023 perihal Transaksi *Domestic Non Deliverable Forward Non Dolar Amerika Serikat* terhadap Rupiah Lindung Nilai kepada Bank Indonesia.
5. PBI Nomor 3 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023 mulai berlaku sejak tanggal 27 Juni 2023 tentang Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.
6. PBI No. 4 Tahun 2023 tanggal 27 Juni 2023 mulai berlaku sejak 27 Juni 2023 perihal Pinjaman Likuiditas Jangka Pendek (PLJP) bagi Bank Umum Konvensional.
7. POJK No. 9 Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 mulai berlaku sejak 11 Juli 2023 perihal Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
8. PBI No. 7 Tahun 2023 tanggal 31 Juli 2023 mulai berlaku sejak 1 Agustus 2023 perihal Devisa Hasil Ekspor (DHE) dan Devisa Pembayaran Impor (DPI).

In 2023, several new regulations have been issued and could have an impact on Bank Bumi Arta's business activities. These regulations include, among others:

1. Law Number 4 of 2023 dated 12 January 2023 came into effect on 12 January 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Services Sector.
2. POJK No. 3 of 2023 dated 24 February 2023 came into effect on 28 February 2023 regarding Increasing Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and the Community.
3. POJK No. 8 of 2023 dated 14 June 2023 came into effect on 14 June 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.
4. PBI No. 2 of 2023 dated 27 June 2023 came into effect on 27 June 2023, PADG No. 3 of 2023 dated 27 June 2023 will come into effect on 27 June 2023 regarding Domestic Non-Deliverable Forward Non-US Dollar Transactions against Rupiah Hedging to Bank Indonesia.
5. PBI Number 3 of 2023 dated 27 June 2023 came into effect on 27 June 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection.
6. PBI No. 4 of 2023 dated 27 June 2023 came into effect on 27 June 2023 regarding Short-Term Liquidity Loans (PLJP) for Conventional Commercial Banks.
7. POJK No. 9 of 2023 dated 11 July 2023 came into effect on 11 July 2023 regarding the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) in financial services activities.
8. PBI No. 7 of 2023 dated 31 July 2023 came into effect on 1 August 2023 regarding Export Proceeds Foreign Exchange (DHE) and Import Payment Foreign Exchange (DPI).



## PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN DAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS WHICH SIGNIFICANTLY AFFECTED THE COMPANY

- POJK No. 16 Tahun 2023 tanggal 4 Agustus 2023 mulai berlaku sejak 7 Agustus 2023 perihal Penyidikan Tindak Pidana di Sektor Jasa Keuangan.
- PADG No. 6 Tahun 2023 tanggal 7 September 2023 mulai berlaku sejak 7 September 2023 perihal Perubahan Keempat atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/22/PADG/2020 tentang Instrumen Operasi Pasar Terbuka. Aturan tersebut mengatur penambahan instrumen operasi moneter yaitu Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI).
- PADG No. 8 Tahun 2023 tanggal 7 September 2023 mulai berlaku sejak 7 September 2023 perihal Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 22/23/PADG/2020 tentang Pelaksanaan Operasi Pasar Terbuka. Aturan tersebut mengatur penerbitan SRBI dan implementasi dealer utama (*primary dealer*) dalam pelaksanaan operasi moneter.
- PADG No. 10 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 mulai berlaku sejak 15 September 2023 perihal Perubahan Keenam atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 21/22/PADG/2019 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Aturan tersebut mengatur penambahan SRBI sebagai salah satu jenis surat berharga yang diperhitungkan dalam pemenuhan PLM.
- POJK No. 17 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023 mulai berlaku sejak 14 September 2023 perihal Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- PBI No. 11 Tahun 2023 tanggal 18 September 2023 mulai berlaku sejak 1 Oktober 2023, PADG No. 11 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 mulai berlaku sejak 1 Oktober 2023 perihal Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial. Melalui aturan ini, BI memberikan insentif pengurangan Giro Wajib Minimum (GWM) apabila bank menyalurkan kredit atau pembiayaan: (i) kepada sektor tertentu (hilirisasi minerba, non-minerba, perumahan, dan pariwisata).
- PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 mulai berlaku sejak 1 Oktober 2023 perihal Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/8/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Aturan tersebut berpengaruh terhadap komponen perhitungan GWM.
- PADG No. 17 Tahun 2023 tanggal 28 November 2023 mulai berlaku sejak 28 November 2023 perihal Penyelenggaraan Bank Indonesia-Fast Payment (BI-FAST).
- POJK No. 22 Tahun 2023 tanggal 20 Desember 2023 mulai berlaku sejak 22 Desember 2023 perihal Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
- POJK No. 16 of 2023 dated 4 August 2023 came into effect on 7 August 2023 concerning Investigation of Criminal Acts in the Financial Services Sector.
- PADG No. 6 of 2023 dated 7 September 2023 came into effect on 7 September 2023 regarding the Fourth Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors Number 22/22/PADG/2020 concerning Open Market Operation Instruments. These regulations regulate the addition of monetary operation instruments, namely Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI).
- PADG No. 8 of 2023 dated 7 September 2023 came into effect on 7 September 2023 regarding the Second Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors Number 22/23/PADG/2020 concerning the Implementation of Open Market Operations. These rules regulate the issuance of SRBI and the implementation of primary dealers in the implementation of monetary operations.
- PADG No. 10 of 2023 dated 14 September 2023 came into effect on 15 September 2023 concerning the Sixth Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors Number 21/22/PADG/2019 concerning the Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) for Conventional Commercial Banks, Commercial Banks Sharia, and Sharia Business Units. These regulations regulate the addition of SRBI as one of the types of securities that is taken into account in fulfilling the PLM.
- POJK No. 17 of 2023 dated 14 September 2023 came into effect on 14 September 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
- PBI No. 11 of 2023 dated 18 September 2023 came into effect from 1 October 2023, PADG No. 11 of 2023 dated 27 September 2023 will come into effect on 1 October 2023 regarding the Macroprudential Liquidity Incentive Policy. Through this regulation, BI provides incentives for reducing the Minimum Statutory Reserve (GWM) if banks distribute credit or financing: (i) to certain sectors (downstream mineral and coal, non-mineral, housing and tourism).
- PADG No. 12 of 2023 dated 27 September 2023 came into effect from 1 October 2023 concerning the Second Amendment to the Regulation of Members of the Board of Governors Number 24/8/PADG/2022 concerning Implementation Regulations for Fulfilling the Minimum Statutory Reserve in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Unit. These rules affect the components of the GWM calculation.
- PADG No. 17 of 2023 dated 28 November 2023 came into effect on 28 November 2023 regarding the Implementation of Bank Indonesia-Fast Payment (BI-FAST).
- POJK No. 22 of 2023 dated 20 December 2023 came into effect on 22 December 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector.





## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

### CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Dalam tahun berjalan, Bank telah menerapkan, sejumlah pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK), amandemen pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2023, sebagai berikut :

- Amendemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan” tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material”;
- Amendemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: “Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan” tentang definisi “estimasi akuntansi” dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 107: “Akuntansi Ijarah”;
- Amendemen PSAK 16: “Aset Tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensifkan; dan
- Amendemen PSAK 46: “Pajak Penghasilan” tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal”.

Implementasi dari standar, amendemen, dan interpretasi tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

### BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Sepanjang tahun 2023 Bank Bumi Arta tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Meskipun perekonomian global melambat dengan ketidakpastian yang semakin meningkat tinggi dan disertai divergensi pertumbuhan antar negara yang semakin melebar. Ketidakpastian ekonomi dan keuangan global semakin tinggi karena terjadi bersamaan dengan meningkatnya ketegangan geopolitik, dan karenanya memerlukan penguatan respons kebijakan untuk memitigasi dampak negatif rambatan global terhadap ketahanan ekonomi domestik di negara-negara EMEs, termasuk Indonesia. Kondisi tersebut dapat diantisipasi dengan baik oleh Bank Bumi Arta dengan melakukan berbagai inisiatif strategis yang tepat sehingga kelangsungan usaha dapat terjaga dengan baik, hal ini tercermin dari kondisi keuangan serta kinerja non keuangan yang baik. Berdasarkan kondisi tersebut, pada tahun 2023, Bank Bumi Arta tidak menghadapi permasalahan yang signifikan terkait kelangsungan usaha. Kendati demikian, Bank Bumi Arta tetap waspada dan memperhatikan tantangan pertumbuhan kredit perbankan dan pengembangan digitalisasi perbankan yang dapat menimbulkan banyak disrupti gangguan salah satunya adalah gangguan serangan siber.

Untuk mengantisipasi hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap usaha, Bank Bumi Arta berupaya untuk tetap bertumbuh di tengah tantangan yang ada dengan lebih selektif melakukan penyaluran kredit sehingga kualitas aset tetap terjaga. Bank Bumi Arta juga secara aktif memantau kredit-kredit yang dinilai berpotensi menjadi bermasalah

In the current year, the Bank has implemented a number of amendments to the statement of financial accounting standards (SFAS) and interpretation of financial accounting standards (ISFAS) that are relevant to its operations and are effective for the accounting period starting January 1, 2023, as follows:

- Amendment of SFAS 1: “Presentation of Financial Statements” regarding disclosure of accounting policies that change the term “significant” to “material” and provide explanations of material accounting policies”;
- Amendment of SFAS 1: “Presentation of Financial Statements” regarding classification of liabilities;
- Amendment of SFAS 25: “Accounting policies, changes of accounting estimates, and error” regarding the definition of “accounting estimates” and their explanations;
- Amendment of SFAS 107: “Accounting for Ijarah”;
- Amendment of SFAS 16: “Fixed Assets” regarding proceeds before intended use”; and
- Amendment to SFAS 46: “Income Tax” on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”.

The implementation of the above standards, amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Bank’s accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

Throughout 2023, Bank Bumi Arta does not have any matters that have the potential to have a significant impact on business continuity. Even though the global economy is slowing down, uncertainty is increasing and accompanied by increasingly widening growth divergences between countries. Global economic and financial uncertainty is increasing because it coincides with increasing geopolitical tensions, and therefore requires strengthening policy responses to mitigate the negative impact of global spillovers on domestic economic resilience in EMEs countries, including Indonesia. This condition can be well anticipated by Bank Bumi Arta by carrying out various appropriate strategic initiatives so that business continuity can be well maintained, this is reflected in the good financial condition and non-financial performance. Based on these conditions, in 2023, Bank Bumi Arta will not face significant problems related to business continuity. Nevertheless, Bank Bumi Arta remains vigilant and pays attention to the challenges of banking credit growth and the development of banking digitalization which can cause many disruptions, one of which is cyber attacks.

To anticipate things that have the potential to have a significant impact on business, Bank Bumi Arta strives to continue growing amidst the existing challenges by being more selective in lending so that asset quality is maintained. Bank Bumi Arta also actively monitors credits that are considered to have the potential to become problematic and implements the



## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

### BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

serta menjalankan prinsip kehati-hatian dengan meningkatkan standar kebijakan persetujuan kredit untuk mendapatkan pertumbuhan kredit yang berkualitas. Sedangkan untuk mengantisipasi perkembangan digitalisasi perbankan yang dapat meningkatkan risiko keamanan siber (*cyber security*), Bank Bumi Arta senantiasa memastikan pelaksanaan 3 (tiga) aspek pokok keamanan teknologi informasi yaitu sumber daya manusia, proses, dan teknologi.

Bank Bumi Arta senantiasa melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya di masa mendatang didukung oleh sumber daya yang dimiliki Bank saat ini. *Assessment* Manajemen dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti analisis kondisi keuangan maupun non keuangan. Analisis tersebut tercermin dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank. Berdasarkan hasil *assessment*, tidak terdapat hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha.

Beberapa asumsi yang menjadi pertimbangan Bank Bumi Arta dalam melakukan *assessment* terhadap kelangsungan usaha antara lain:

1. Kinerja keuangan Bank Bumi Arta mengalami tren perbaikan seiring dengan kondisi perekonomian nasional yang berangsur membaik;
2. Tingkat kesehatan Bank Bumi Arta berada pada peringkat komposit 2 (dua) yang mencerminkan kondisi Bank secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya;
3. *Good Corporate Governance* (GCG) berada pada peringkat 2 (dua) menunjukkan bahwa Manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola dengan baik.
4. Permodalan Bank Bumi Arta dengan Modal Inti mencapai Rp3.048.054 juta serta rasio permodalan CAR sebesar 72,87% pada akhir tahun 2023.

## ASPEK PEMASARAN

### MARKETING ASPECT

Di tengah ketatnya persaingan dalam sektor perbankan, disertai dengan kehadiran *financial technology* (*fintech*) dan perbankan digital (*digital banks*), Bank Bumi Arta telah merancang sejumlah langkah-langkah strategis pemasaran untuk mendukung pencapaian tujuan usaha, antara lain:

1. Mengembangkan pembiayaan *supply chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing* kepada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang dan pembiayaan ke sektor otomotif dalam bentuk *dealer financing*.
2. Fokus melepaskan pinjaman kepada debitur dengan prospek usaha yang baik dan teruji dalam perubahan perekonomian yang tidak konduktif.
3. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan logistik yang telah menjadi nasabah agar dapat mereferensikan *customer-customer* mereka untuk penyaluran kredit modal kerja maupun investasi.
4. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan *multifinance* untuk melakukan pembiayaan piutang dagang atas nasabah yang telah dibiayai oleh *multifinance*.

precautionary principle by increasing credit approval policy standards to obtain quality credit growth. Meanwhile, to anticipate the development of banking digitalization which can increase cyber security risks, Bank Bumi Arta always ensures the implementation of 3 (three) main aspects of information technology security, namely human resources, processes and technology.

Bank Bumi Arta always assesses the Bank's ability to continue its business continuity in the future, supported by the resources the Bank currently has. Management Assessment is carried out by considering various factors such as analysis of financial and non-financial conditions. This analysis is reflected in the assessment of the Bank's Health Level. Based on the assessment results, there are no matters that have a significant effect on business continuity.

Several assumptions that are taken into consideration by Bank Bumi Arta in conducting an assessment of business continuity include:

1. Bank Bumi Arta's financial performance is experiencing an improving trend in line with the gradually improving national economic conditions;
2. The health level of Bank Bumi Arta is at a composite rating of 2 (two) which reflects the Bank's generally healthy condition so that it is considered capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors;
3. Good Corporate Governance (GCG) is ranked 2 (two), indicating that Bank Management has implemented Governance well.
4. Bank Bumi Arta's capital with core capital reaches Rp3,048,054 million and a CAR capital ratio of 72,87% at the end of 2023.

In the midst of intense competition in the banking sector, accompanied by the presence of financial technology (*fintech*) and digital banking (*digital banks*), Bank Bumi Arta has designed a number of strategic marketing steps to support the achievement of business goals, including:

1. Develop supply chain financing, both distributor financing and supplier financing for companies in the developing industrial sector and financing for the automotive sector in the form of dealer financing.
2. Focus on releasing loans to debtors with good business prospects and proven in non-conductive economic changes.
3. Develop cooperation with logistics companies that have become customers so that they can refer their customers for distribution of working capital and investment credit.
4. Develop collaboration with multi-finance companies to finance trade receivables for customers who have been financed by multi-finance companies.





## ASPEK PEMASARAN

### MARKETING ASPECT

- Meningkatkan pembiayaan sektor konsumsi dengan suku bunga yang bersaing, seperti pinjaman pensiun, pinjaman personal, pembiayaan kredit rumah dan pembelian kendaraan serta fasilitas multi guna.
- Mengembangkan layanan perbankan digital untuk dapat mengakuisisi dan menghimpun dana pihak ketiga terutama dari nasabah ritel dengan skala yang lebih besar dan dapat mencakup seluruh wilayah di Indonesia, termasuk dan tidak terbatas pada layanan pembukaan rekening/tabungan digital secara *online*.
- Bekerjasama dengan grup pemegang saham untuk meningkatkan giro sehingga diharapkan turut dapat meningkatkan rasio CASA terhadap total dana pihak ketiga.
- Bekerjasama dengan grup pemegang saham untuk mempromosikan layanan perbankan dan dalam menjalankan strategi pemasaran dengan skala yang lebih besar dan menyeluruh.
- Increase consumption sector financing with competitive interest rates, such as pension loans, personal loans, home credit financing and vehicle purchases as well as multi-purpose facilities.
- Develop digital banking services to be able to acquire and collect third party funds, especially from retail customers, on a larger scale and can cover all regions in Indonesia, including but not limited to online digital account/savings opening services.
- Collaborate with shareholder groups to increase current accounts so that it is hoped that this can also increase the CASA ratio to total third party funds.
- Collaborate with shareholder groups to promote banking services and in carrying out marketing strategies on a larger scale and comprehensively.

## PANGSA PASAR

### MARKET SHARE

Analisis pangsa pasar diklasifikasikan berdasarkan total aset, total simpanan (giro, tabungan, deposito berjangka), dan total kredit yang diberikan oleh Bank Bumi Arta.

Market share analysis is classified by total assets, total deposits (demand deposits, saving deposits, time deposits), and total loans provided by the Bank Bumi Arta

Tabel Kinerja Bank Bumi Arta Dibanding Rata-rata Industri Perbankan

Table of Bank Bumi Arta Performance Compared to the Banking Industry in Average

31 Desember   December	2023			2022		
(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)	Industri * Industry *	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share	Industri * Industry *	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share
Total Aset   Total Assets	11.765.838	7.992	0,07%	11.113.321	8.211	0,07%
Total Kredit   Total Loans	7.090.243	3.919	0,06%	6.423.563	3.846	0,06%
Total Simpanan   Total Deposits	8.457.929	4.697	0,06%	8.153.590	4.972	0,06%
- Giro   Demand Deposits	2.662.550	631	0,02%	2.546.160	754	0,03%
- Tabungan   Saving Deposits	2.669.184	334	0,01%	2.615.185	405	0,02%
- Deposito Berjangka   Time Deposits	3.126.195	3.732	0,12%	2.992.245	3.813	0,13%
<b>Perbandingan Rasio Keuangan Dengan Rata-rata Industri</b> Comparison of Financial Ratios With Industrial Average						
C A R	27,65%	72,87%		25,66%	59,27%	
R O A	2,74%	0,71%		2,43%	0,59%	
N I M	4,81%	4,92%		4,71%	4,62%	
B O P O	78,92%	89,70%		78,65%	91,31%	
L D R	83,83%	83,45%		78,78%	77,34%	

\*) Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, Desember 2023 & Desember 2022, Otoritas Jasa Keuangan

\*) Source : Indonesian Banking Statistics, December 2023 & December 2022, Financial Services Authority



## PANGSA PASAR

MARKET SHARE

Tabel Kinerja Bank Bumi Arta Dibanding Rata-rata Industri Perbankan – Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti 1 (KBMI 1)  
Table of Bank Bumi Arta Performance Compared to the Banking Industry – Bank Group Based on Core Capital 1

31 Desember   December	2023			2022		
(dalam miliar Rupiah) (in billion Rupiah)	Industri * Industry *	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share	Industri * Industry *	Bank Bumi Arta	Pangsa Pasar Market Share
Total Aset   Total Assets	1.377.864	7.992	0,58%	1.436.185	8.211	0,57%
Total Kredit   Total Loans	751.536	3.919	0,52%	769.034	3.846	0,50%
Total Simpanan   Total Deposits	918.307	4.697	0,51%	989.871	4.972	0,50%
- Giro   Demand Deposits	190.023	631	0,33%	214.971	754	0,35%
- Tabungan   Saving Deposits	219.131	334	0,15%	225.405	405	0,18%
- Deposito Berjangka   Time Deposits	509.153	3.732	0,73%	549.495	3.813	0,69%
<b>Perbandingan Rasio Keuangan Dengan Rata-rata Industri</b> Comparison of Financial Ratios With Industrial Average						
C A R	33,44%	72,87%		30,93%	59,27%	
R O A	1,33%	0,71%		0,77%	0,59%	
N I M	4,93%	4,92%		4,46%	4,62%	
B O P O	88,50%	89,70%		92,60%	91,31%	
L D R	81,84%	83,45%		77,69%	77,34%	

\*) Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, Desember 2023 & Desember 2022, Otoritas Jasa Keuangan  
\*) Source : Indonesian Banking Statistics, December 2023 & December 2022, Financial Services Authority

## PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

### PROSPEK PEREKONOMIAN

Pertumbuhan ekonomi dunia melambat dengan ketidakpastian pasar keuangan yang mereda. Ekonomi global diperkirakan tumbuh sebesar 3,0% pada 2023 dan melambat menjadi 2,8% pada 2024. Ekonomi Amerika Serikat (AS) dan India tetap kuat didukung konsumsi rumah tangga dan investasi. Sementara itu, ekonomi Tiongkok melambat seiring dengan tetap lemahnya konsumsi rumah tangga dan investasi sebagai dampak lanjutan dari pelemahan kinerja sektor properti, serta terbatasnya stimulus fiskal. Penurunan inflasi di Negara maju, termasuk AS, berlanjut, meski masih berada di atas sasaran, sementara inflasi Tiongkok menurun dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang melambat. Siklus kenaikan suku bunga kebijakan moneter negara maju, termasuk *Fed Funds Rate (FFR)*, diperkirakan telah berakhir meskipun masih bertahan tinggi pada semester I 2024, dengan kemungkinan akan mulai menurun pada semester II 2024. *Yield* obligasi Pemerintah negara maju, termasuk US *Treasury*, menurun secara gradual tapi masih berada di level tinggi sejalan dengan premi risiko jangka panjang (*term-premia*) terkait besarnya pembiayaan fiskal dan utang pemerintah AS. Tekanan penguatan nilai tukar dolar AS terhadap berbagai mata uang dunia juga berkurang. Perkembangan tersebut mendorong berlanjutnya aliran masuk modal asing dan mengurangi tekanan pelemahan nilai tukar di *emerging market*, termasuk Indonesia. Ke depan, beberapa risiko global tetap perlu dicermati karena dapat memengaruhi ketidakpastian perekonomian dunia, seperti berlanjutnya

### ECONOMIC OUTLOOK

World economic growth is slowing as financial market uncertainty eases. The global economy is forecast to grow by 3.0% in 2023 and slow to 2.8% in 2024. The economies of the United States (US) and India remain strong, supported by household consumption and investment. Meanwhile, China's economy is slowing as household consumption and investment remain weak as a result of the weakening performance of the property sector, as well as limited fiscal stimulus. The decline in inflation in developed countries, including the US, continues, although it is still above target, while China's inflation is decreasing due to slowing economic growth. The cycle of increasing monetary policy interest rates in developed countries, including the Fed Funds Rate (FFR), is predicted to have ended although it will still remain high in the first semester of 2024, with the possibility of starting to decline in the second semester of 2024. Government bond yields in developed countries, including US Treasuries, are declining gradually but still at a high level in line with the long-term risk premium (*term-premia*) related to the size of fiscal financing and US government debt. Pressure on the strengthening of the US dollar exchange rate against various world currencies has also reduced. These developments encourage continued inflows of foreign capital and reduce pressure on weakening exchange rates in emerging markets, including Indonesia. Going forward, several global risks still need to be monitored because they can influence world economic uncertainty, such as



## PROSPEK USAHA

### BUSINESS PROSPECT

ketegangan geopolitik, pelemahan ekonomi di sejumlah negara utama, termasuk Tiongkok, serta kepastian waktu dan besarnya penurunan suku bunga moneter Negara maju, khususnya FFR.

Pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut ditopang oleh permintaan domestik. Pertumbuhan ekonomi 2023 diperkirakan dalam kisaran 4,5-5,3%, didorong oleh konsumsi dan investasi sejalan dengan akselerasi belanja Pemerintah pada akhir tahun dan percepatan penyelesaian beberapa Proyek Strategis Nasional (PSN).

Pada 2024, pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5% didukung oleh permintaan domestik utamanya berlanjutnya pertumbuhan konsumsi, termasuk dampak positif penyelenggaraan pemilu, serta peningkatan investasi khususnya bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan PSN termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN). Sementara itu, kinerja ekspor diperkirakan belum kuat sebagai dampak perlambatan ekonomi global dan penurunan harga komoditas. Berdasarkan Lapangan Usaha (LU), prospek LU Industri Pengolahan, Perdagangan Besar dan Eceran, Informasi dan Komunikasi, Konstruksi, serta Transportasi dan Pergudangan diperkirakan tetap tumbuh baik. Sementara secara spasial, pertumbuhan yang baik diperkirakan terjadi di seluruh wilayah, terutama Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) sejalan dengan dampak positif hilirisasi mineral, serta Jawa akibat permintaan domestik yang masih kuat.

Kredit perbankan pada 2023 tetap baik sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan kredit pada 2023 mencapai 10,38% (yoy), berada dalam kisaran atas prakiraan Bank Indonesia 9-11%. Berdasarkan kelompok penggunaan, pertumbuhan kredit terutama ditopang oleh kredit investasi dan kredit modal kerja, masing-masing sebesar 12,26% dan 10,05%. Sementara pertumbuhan kredit UMKM mencapai 8,03% (yoy). Ke depan, pertumbuhan kredit diperkirakan meningkat dalam kisaran 10-12% pada 2024, sejalan dengan tetap kuatnya pertumbuhan ekonomi domestik.

Ketahanan perbankan tetap kuat. Rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) tercatat pada level yang tinggi sebesar 27,86% pada November 2023. Likuiditas perbankan tetap memadai, tecermin dari rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (*AL/DPK*) pada Desember 2023 yang terjaga tinggi pada 28,73%. Sementara itu, rasio kredit bermasalah perbankan (*Non-Performing Loan/NPL*) tercatat rendah, sebesar 2,19% (bruto) dan 0,75% (neto). Secara keseluruhan, ketahanan perbankan yang kuat tersebut didukung oleh kemampuan bayar korporasi dan rumah tangga yang tetap baik, sejalan dengan kinerja korporasi dan ekspektasi penghasilan rumah tangga yang terus membaik. (Laporan Kebijakan Moneter, Triwulan IV – 2023, Bank Indonesia).

### ARAH KEBIJAKAN BANK DAN TARGET 2024

#### Arah Kebijakan Bank

Sesuai dengan visi dan misinya ke depan, baik dalam jangka pendek maupun menengah akan tetap dan terus berpartisipasi aktif dalam mendorong pertumbuhan perekonomian nasional. Bank Bumi Arta akan fokus memperkuat infrastruktur dan sekuriti teknologi informasi Bank untuk persiapan dalam memberikan Layanan Perbankan Digital yang bisa diakses lewat

continued geopolitical tensions, economic weakness in a number of key countries, including China, as well as the certainty of the timing and magnitude of reductions in monetary interest rates in developed countries, especially the FFR.

Indonesia's economic recovery continues, supported by domestic demand. Economic growth in 2023 is predicted to be in the range of 4.5-5.3%, driven by consumption and investment in line with the acceleration of Government spending at the end of the year and the accelerated completion of several National Strategic Projects.

In 2024, economic growth is predicted to increase in the range of 4.7-5.5% supported by domestic demand, especially continued consumption growth, including the positive impact of holding elections, as well as increased investment, especially buildings in line with the continued development of PSN including the National Capital City. Meanwhile, export performance is not predicted to be strong as a result of the global economic slowdown and falling commodity prices. Based on Business Fields (BF), the BF prospects for the Manufacturing Industry, Wholesale and Retail Trade, Information and Communication, Construction, and Transportation and Warehousing are predicted to continue to grow well. Meanwhile, spatially, good growth is predicted to occur in all regions, especially Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) in line with the positive impact of mineral downstreaming, as well as Java due to still strong domestic demand.

Bank credit in 2023 will remain good, thus supporting economic growth. Credit growth in 2023 will reach 10.38% (yoy), within the upper range of Bank Indonesia's forecast of 9-11%. Based on usage group, credit growth was mainly supported by investment credit and working capital credit, amounting to 12.26% and 10.05% respectively. Meanwhile, MSME credit growth reached 8.03% (yoy). Looking ahead, credit growth is predicted to increase in the range of 10-12% in 2024, in line with continued strong domestic economic growth.

Banking resilience remains strong. The capital adequacy ratio (CAR) was recorded at a high level of 27.86% in November 2023. Banking liquidity remains adequate, as reflected in the ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (LA/TPF) in December 2023 which was maintained high in 28.73%. Meanwhile, the banking non-performing loan (NPL) ratio was recorded as low, at 2.19% (gross) and 0.75% (net). Overall, strong banking resilience is supported by the continued good repayment capacity of corporations and households, in line with corporate performance and household income expectations which continue to improve. (Monetary Policy Report, Quarter IV – 2023, Bank Indonesia)

### BANK POLICY DIRECTION AND TARGET 2024

#### Bank Policy Direction

In accordance with its vision and mission for the future, both in the short and medium term it will remain and continue to actively participate in encouraging national economic growth. Bank Bumi Arta will focus on strengthening the Bank's information technology infrastructure and security in preparation for providing Digital Banking Services that can be accessed



## PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

aplikasi setiap saat dan di mana saja. Bank Bumi Arta juga akan memperluas kemitraan dengan perusahaan prinsipal dan integrasi dengan ekosistem Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang mana akan membuat Bank Bumi Arta beroperasi dengan skala bisnis yang efisien.

Bank Bumi Arta akan terus meningkatkan fungsi intermediasinya dengan meningkatkan penyaluran kredit modal kerja ke usaha-usaha produktif baik melalui pemberian kredit kepada UMKM, dealer otomotif melalui fasilitas *dealer financing*, *supplier* dan *distributor* melalui fasilitas *supply chain financing*, maupun kepada usaha lainnya. Secara bersamaan, Bank Bumi Arta akan terus meningkatkan penyaluran kredit investasi untuk pembelian sarana serta prasarana penunjang usaha dan kredit konsumsi untuk keperluan-keperluan seperti: pinjaman pensiun, pinjaman personal, pinjaman pemilikan rumah, pinjaman pemilikan mobil, pinjaman aneka guna dan pinjaman konsumsi lainnya.

Untuk penghimpunan dana, Bank Bumi Arta akan terus berusaha meningkatkan pertumbuhan *low cost funding* yaitu *Current Account* dan *Saving Account* ("CASA") dan penyebaran nasabah yang semakin banyak dan luas yang terdiri dari para nasabah giran, nasabah penabung maupun deposan. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank ditujukan untuk mendukung likuiditas dan peningkatan penyaluran kredit.

Untuk penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, Bank Bumi Arta akan terus berusaha untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap pelaksanaan operasi Bank Bumi Arta serta meningkatkan profesionalitas organisasi melalui pelatihan sumber daya manusia yang terencana dan teratur.

### Target Tahun 2024

Bank Bumi Arta untuk rencana tahun 2024 telah menetapkan 3 (tiga) target/fokus utama kegiatan usaha, yaitu sebagai berikut :

1. Peningkatan pertumbuhan kredit sebesar 10%
2. Pemeliharaan tingkat NPL netto dibawah 3%
3. Peningkatan dana pihak ketiga sebesar 6,3%

### Peningkatan Pertumbuhan Kredit

Untuk mendukung tercapainya target kredit pada rencana Bank Bumi Arta menetapkan beberapa strategi yang akan dilaksanakan, antara lain :

1. Mengembangkan pembiayaan *supply chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing* kepada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang dan pembiayaan ke sektor otomotif dalam bentuk *dealer financing*.
2. Memonitor secara rutin *existing debitor* terutama atas penggunaan fasilitas pinjaman dan memberikan debitor struktur kredit yang tepat sehingga terhindar dari penggunaan yang tidak sesuai (*side streaming*).
3. Memonitor perkembangan proses pemulihan perekonomian di Indonesia dan menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan tingkat resiko yang dapat diukur dan dimitigasi.
4. Fokus melepaskan pinjaman kepada debitor dengan prospek usaha yang baik dan teruji dalam perubahan perekonomian yang tidak konduktif.

via applications at any time and anywhere. Bank Bumi Arta will also expand partnerships with principal companies and integration with the Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) ecosystem, which will enable Bank Bumi Arta to operate on an efficient business scale.

Bank Bumi Arta will continue to improve its intermediation function by increasing the distribution of working capital credit to productive businesses both through providing credit to MSMEs, automotive dealers through dealer financing facilities, suppliers and distributors through supply chain financing facilities, as well as to other businesses. Simultaneously, Bank Bumi Arta will continue to increase investment credit distribution for the purchase of business supporting facilities and infrastructure and consumption credit for purposes such as: pension loans, personal loans, home ownership loans, car ownership loans, multi-purpose loans and other consumption loans.

To raise funds, Bank Bumi Arta will continue to strive to increase the growth of low cost funding, namely Current Accounts and Savings Accounts ("CASA") and the distribution of customers that are increasingly large and wide, consisting of demand deposit customers, savers and depositors. The growth of the Bank's Third Party Funds is aimed at supporting liquidity and increasing credit distribution.

To implement the principles of Good Corporate Governance, Bank Bumi Arta will continue to strive to increase transparency, accountability, liability, independence and fairness in every operation of Bank Bumi Arta as well as increasing organizational professionalism through planned and regular human resource training.

### Target 2024

Bank Bumi Arta for the 2024 plan has set 3 (three) main targets/ focus of business activities, namely as follows:

1. Increase in credit growth by 10%
2. Maintaining the net NPL level below 3%
3. Increase in third party funds by 6.3%

### Increased Credit Growth

To support the achievement of credit targets in the plan, Bank Bumi Arta has determined several strategies that will be implemented, including:

1. Develop supply chain financing, both distributor financing and supplier financing for companies in the developing industrial sector and financing for the automotive sector in the form of dealer financing.
2. Regularly monitor existing debtors, especially regarding the use of loan facilities and provide debtors with an appropriate credit structure so as to avoid inappropriate use (side streaming).
3. Monitor the progress of the economic recovery process in Indonesia and explore opportunities in sectors that have positive prospects with risk levels that can be measured and mitigated.
4. Focus on releasing loans to debtors with good business prospects and proven in non-conductive economic changes.





## PROSPEK USAHA

### BUSINESS PROSPECT

5. Memonitor perkembangan sektor UMKM dalam rangka mendukung pemerintah untuk pemulihan sektor UMKM, yang mana juga merupakan fokus utama penyaluran pinjaman Bank Bumi Arta.
  6. Mengembangkan kerja sama dengan perusahaan-perusahaan logistik yang telah menjadi nasabah agar dapat mereferensikan *customer-customer* mereka untuk penyaluran kredit modal kerja maupun investasi.
  7. Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan *multifinance* untuk melakukan pembiayaan piutang dagang atas nasabah yang telah dibiayai oleh *multifinance*.
  8. Meningkatkan pembiayaan sektor konsumsi dengan suku bunga yang bersaing, seperti pinjaman pensiun, pinjaman personal, pembiayaan kredit rumah dan pembelian kendaraan serta fasilitas multi guna.
5. Monitor the development of the MSME sector in order to support the government for the recovery of the MSME sector, which is also the main focus of Bank Bumi Arta's loan distribution.
  6. Develop cooperation with logistics companies that have become customers so that they can refer their customers for distribution of working capital and investment credit.
  7. Develop collaboration with multi-finance companies to finance trade receivables for customers who have been financed by multi-finance companies.
  8. Increase consumption sector financing with competitive interest rates, such as pension loans, personal loans, home credit financing and vehicle purchases as well as multi-purpose facilities.

### Pemeliharaan Tingkat NPL

Rasio NPL di tahun 2023 diperkirakan mengalami peningkatan yang disebabkan kondisi perekonomian global yang cukup tertekan di sepanjang tahun. Pada tahun 2024 Bank menargetkan NPL Net di bawah 3%.

Sebagai langkah *preventif*, Bank Bumi Arta akan terus memonitor penggunaan fasilitas kredit debitur untuk memastikan tidak terjadinya *side-streaming* serta memonitor perkembangan usaha debitur melalui kunjungan usaha secara rutin. Jika terdapat penurunan usaha debitur yang menyebabkan kesulitan atas pembayaran kewajiban, Bank Bumi Arta akan segera melakukan koordinasi dengan debitur guna menyelesaikan masalah yang terjadi. Proses *collection* akan terus ditingkatkan dan disempurnakan secara terus-menerus. Apabila usaha debitur dinilai masih memiliki prospek yang baik dan masih memiliki kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban, Bank Bumi Arta akan melakukan restrukturisasi. Namun jika kemampuan untuk membayar seluruh kewajiban dinilai sudah tidak memungkinkan, Bank Bumi Arta akan segera menempuh penyelesaian kredit yang efektif dan efisien dengan didasari proses hukum yang sempurna. Apabila diperlukan, Bank Bumi Arta akan melakukan penghapusan buku dalam rangka penurunan NPL.

### Peningkatan Dana Pihak Ketiga

Strategi untuk meningkatkan CASA antara lain :

1. Persiapan untuk pengembangan layanan perbankan digital untuk dapat mengakuisisi dan menghimpun dana pihak ketiga terutama dari nasabah ritel dengan skala yang lebih besar dan dapat mencakup seluruh wilayah di Indonesia, termasuk dan tidak terbatas pada layanan pembukaan rekening/tabungan digital secara *online*.
2. Bekerjasama dengan grup pemegang saham untuk meningkatkan giro sehingga diharapkan turut dapat meningkatkan rasio CASA terhadap total dana pihak ketiga.
3. Bekerjasama dengan grup pemegang saham untuk mempromosikan layanan perbankan dan dalam menjalankan strategi pemasaran dengan skala yang lebih besar dan menyeluruh.
4. Melanjutkan strategi penurunan *cost of money* dari tahun sebelumnya sesuai dengan kemampuan dan tetap memperhatikan keamanan likuiditas Bank Bumi Arta. Untuk menghindari potensi kekecewaan dari deposan-deposan yang merupakan nasabah loyal sudah sejak lama, cabang-cabang Bank Bumi Arta akan melakukan

### Maintenance of NPL Level

The NPL ratio in 2023 is expected to increase due to global economic conditions which were quite depressed throughout the year. In 2024 the Bank targets Net NPL below 3%.

As a preventive measure, Bank Bumi Arta will continue to monitor the use of debtor credit facilities to ensure that side-streaming does not occur and monitor debtor business developments through regular business visits. If there is a decline in the debtor's business which causes difficulties in paying obligations, Bank Bumi Arta will immediately coordinate with the debtor to resolve the problem that occurs. The collection process will continue to be improved and perfected continuously. If the debtor's business is deemed to still have good prospects and still has the ability to pay all obligations, Bank Bumi Arta will carry out restructuring. However, if the ability to pay all obligations is deemed to be no longer possible, Bank Bumi Arta will immediately pursue effective and efficient credit settlement based on a perfect legal process. If necessary, Bank Bumi Arta will write off books in order to reduce NPL.

### Increase in Third Party Funds

Strategies to increase CASA include :

1. Preparation for the development of digital banking services to be able to acquire and collect third party funds, especially from retail customers on a larger scale and can cover all regions in Indonesia, including but not limited to online digital account opening/savings services.
2. Collaborate with shareholder groups to increase current accounts so that it is hoped that this can also increase the CASA ratio to total third party funds.
3. Collaborate with shareholder groups to promote banking services and in carrying out marketing strategies on a larger scale and comprehensively.
4. Continuing the strategy of reducing the cost of money from the previous year according to capabilities and still paying attention to the security of Bank Bumi Arta's liquidity. To avoid potential disappointment from depositors who have been loyal customers for a long time, Bank Bumi Arta branches will carry out a "personal approach" and good



## PROSPEK USAHA

### BUSINESS PROSPECT

“personal approach” dan sosialisasi yang baik.

5. Menjaga profitabilitas Bank Bumi Arta sesuai anggaran dengan memantau biaya operasional secara ketat, antara lain dana mahal, dengan menggunakan strategi pricing yang ketat supaya tidak menjadi beban pada saat penyaluran kredit tidak berjalan sesuai rencana.

### STRATEGI BISNIS

Untuk mencapai tujuan usaha dan persiapan dalam memberikan Layanan Perbankan Digital, Bank Bumi Arta akan melakukan sejumlah langkah-langkah strategis secara bertahap sesuai dengan kapasitas bank yang telah dirancang oleh manajemen, antara lain:

1. Menjaga dan meningkatkan tingkat keamanan data dan kepatuhan Bank Bumi Arta dengan mengimplementasikan *RegTech* sesuai dengan kebutuhan Bank.
2. Meningkatkan profesionalitas karyawan dengan memberikan program pelatihan dan pendidikan kepada seluruh karyawan mengenai perbankan berbasis teknologi serta merekrut tenaga profesional terutama di bidang Teknologi Informasi (TI).
3. Meningkatkan pertumbuhan kredit dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian dan prosedur perkreditan yang sehat, serta meningkatkan ekspansi di segmen ritel dan komersial dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.
4. Menjaga dan meningkatkan kualitas aset produktif yang ada.
5. Meningkatkan kualitas dan fasilitas pelayanan nasabah dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi yang baik dan aman.
6. Menjaga posisi likuiditas dan kecukupan modal.
7. Melakukan upaya penghematan dan efisiensi terhadap biaya operasional.
8. Meningkatkan optimalisasi jaringan kantor.
9. Meningkatkan kesadaran atas pentingnya memahami risiko sosial politik dan lingkungan selain risiko ekonomis.
10. Meningkatkan kesehatan dan keselamatan kerja.

socialization.

5. Maintain Bank Bumi Arta's profitability within budget by strictly monitoring operational costs, including expensive funds, by using a strict pricing strategy so that it does not become a burden when credit distribution does not go according to plan.

### BUSINESS STRATEGY

To achieve business goals and preparations for providing Digital Banking Services, Bank Bumi Arta will carry out a number of strategic steps in stages in accordance with the bank's capacity that has been designed by management, including:

1. Maintain and improve the level of data security and compliance of Bank Bumi Arta by implementing *RegTech* in accordance with the Bank's needs.
2. Increasing employee professionalism by providing training and education programs to all employees regarding technology-based banking as well as recruiting professional staff, especially in the field of information Technology (IT).
3. Increasing credit growth while adhering to prudential principles and sound credit procedures, as well as increasing expansion in the retail and commercial segments by paying attention to social and environmental aspects.
4. Maintain and improve the quality of existing productive assets.
5. Improve the quality and facilities of customer service by utilizing good and safe information system technology.
6. Maintain liquidity position and capital adequacy.
7. Make efforts to save and be efficient in operational costs.
8. Improve office network optimization.
9. Increase awareness of the importance of understanding socio political and environmental risks in addition to economic risks.
10. Improve occupational health and safety.



**05**

**UNIT PENDUKUNG BISNIS**  
BUSINESS SUPPORT UNIT



## Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perkembangan teknologi dan perubahan perilaku nasabah di era digitalisasi saat ini telah mempengaruhi organisasi Bank dalam berbagai hal, termasuk dalam aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memegang peranan penting dalam menopang kesinambungan bisnis dan kinerja perusahaan. Bank Bumi Arta menyadari bahwa untuk tetap dapat bertahan dan berhasil dalam kondisi tersebut, Bank harus memiliki SDM yang berkualitas baik. Rencana Bank untuk bertransformasi menjadi Bank berbasis teknologi atau Bank Digital perlu didukung oleh SDM yang berkualitas agar Bank dapat bertumbuh, berkembang, dan bersaing di masa mendatang. Selaras dengan hal tersebut Bank Bumi Arta telah mengambil langkah-langkah strategis dalam pengelolaan SDM, diantaranya membangun SDM yang berkualitas, mempersiapkan suksesi kepemimpinan di masa mendatang, memperkuat kompetensi SDM yang sesuai dengan kebutuhan Bank, serta menerapkan Tata Kelola SDM yang baik. Selain itu, Bank Bumi Arta terus menanamkan nilai-nilai dan budaya perusahaan kepada setiap karyawan di seluruh lini Bank Bumi Arta yang merupakan fondasi penting dalam membangun organisasi yang kuat.

Melalui Divisi SDM yang terdiri dari Bagian Personalia, Bagian Rekrutmen dan Bagian *Training*, Bank Bumi Arta menyelenggarakan organisasi SDM yang efektif dan efisien dengan memperhatikan beberapa faktor mulai dari perencanaan, rekrutmen, pengembangan kompetensi, manajemen kinerja, dan remunerasi. Tugas dan tanggung jawab Divisi SDM dikoordinasikan secara langsung oleh *General Manager* SDM.

### PERENCANAAN

Perencanaan SDM dilakukan dengan mengintegrasikan Rencana Bisnis Bank Bumi Arta. Setiap tahun Bank Bumi Arta merencanakan kebutuhan SDM yang selaras dengan pertumbuhan bisnis. Perencanaan SDM dilakukan melalui proses yang melibatkan semua unit kerja dan dengan mempertimbangkan kemampuan Bank. Hasil dari perencanaan tersebut kemudian menjadi acuan dalam proses rekrutmen (pemenuhan karyawan).

Sejalan dengan strategi Rencana Bisnis Bank Bumi Arta yaitu menuju transformasi Bank Digital, maka rencana kebutuhan SDM tahun 2023 difokuskan untuk SDM yang dapat menunjang pelaksanaan transformasi Bank Digital dan mengisi kekosongan pada struktur organisasi yang ada saat ini.

### REKRUTMEN

Rekrutmen merupakan proses untuk mendapatkan kandidat karyawan terbaik dengan memerhatikan rencana kebutuhan SDM. Bank Bumi Arta menyadari bahwa pengembangan SDM yang berkualitas, loyal dan produktif bersandar pada proses rekrutmen karyawan yang efektif, dengan memerhatikan kebutuhan organisasi. Bank Bumi Arta dalam setiap proses rekrutmen selalu menekankan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Untuk mendapatkan kandidat karyawan, Bank mengutamakan SDM yang berkualitas, berintegritas tinggi dan memiliki kompetensi yang unggul serta sesuai dengan kebutuhan Bank. Untuk itu, Bank Bumi Arta menerapkan strategi dan sistem rekrutmen yang konstruktif dan strategis untuk memastikan hanya

Technological developments and changes in customer behavior in the current era of digitalization have influenced the Bank's organization in various ways, including the aspect of Human Resources (HR) management which plays an important role in supporting business continuity and company performance. Bank Bumi Arta realizes that in order to survive and succeed in these conditions, the Bank must have good quality human resources. The Bank's plan to transform into a technology-based Bank or Digital Bank needs to be supported by quality human resources so that the Bank can grow, develop and compete in the future. In line with this, Bank Bumi Arta has taken strategic steps in HR management, including building quality human resources, preparing for future leadership succession, strengthening HR competencies in accordance with the Bank's needs, and implementing good HR Governance. In addition, Bank Bumi Arta continues to instill corporate values and culture in every employee throughout Bank Bumi Arta, which is an important foundation in building a strong organization.

Through the HR Division which consists of the Personnel Department, Recruitment Department and Training Department, Bank Bumi Arta organizes an effective and efficient HR organization by taking into account several factors ranging from planning, recruitment, competency development, performance management, and remuneration. The duties and responsibilities of the HR Division are coordinated directly by the General Manager of HR.

### PLANNING

HR planning is done by integrating the Bank Bumi Arta Business Plan. Every year Bank Bumi Arta plans HR needs that are in line with business growth. HR planning is carried out through a process that involves all work units and taking into account the Bank's capabilities. The results of the planning then become a reference in the recruitment process (employee fulfillment).

In line with Bank Bumi Arta's Business Plan strategy, namely towards Digital Bank transformation, the 2023 HR needs plan is focused on HR who can support the implementation of the Digital Bank transformation and fill the gaps in the current organizational structure.

### RECRUITMENT

Recruitment is a process of getting the best employee candidates by paying attention to planned HR needs. Bank Bumi Arta realizes that the development of quality, loyal and productive HR relies on an effective employee recruitment process, taking into account the needs of the organization. Bank Bumi Arta in every recruitment process always emphasizes the principles of openness, fairness and equality. To obtain employee candidates, the Bank prioritizes qualified HR, high integrity and superior competence and in accordance with the Bank's needs. For this reason, Bank Bumi Arta implements a constructive and strategic recruitment strategy and system to ensure that only the best employee candidates join the Bank. One way to do this is through checking the background of



## Sumber Daya Manusia

Human Resources

kandidat-kandidat karyawan terbaik yang bergabung dengan Bank. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui pemeriksaan latar belakang calon karyawan, antara lain riwayat pendidikan, riwayat pekerjaan, dan riwayat kondisi keuangan.

Dalam memenuhi kebutuhan kandidat karyawan, Bank Bumi Arta merekrut karyawan berprestasi baik dari dalam Bank (internal) maupun dari luar (eksternal). Pemenuhan kandidat karyawan dari dalam Bank dilakukan melalui relokasi dan mutasi karyawan. Bank memberikan kesempatan kepada karyawan agar dapat bekerja di kantor/bagian/unit kerja lainnya sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengalaman maupun pengembangan karir sesuai dengan syarat dan kualifikasi yang diperlukan. Selain itu Bank juga menyediakan program pengembangan untuk mempersiapkan pemimpin masa depan Bank atau menempuh jalur spesialisasi tertentu. Pemenuhan kebutuhan kandidat dari luar Bank dilakukan dengan berbagai cara, antara lain menggunakan beragam sarana perekrutan, seperti perekrutan di kampus, job portal, media sosial, dan lain-lain. Pada Tahun 2023 Bank Bumi Arta dalam memenuhi kebutuhan karyawan telah melakukan proses perekrutan terhadap 56 kandidat karyawan baik untuk karyawan tetap maupun tidak tetap.

Bank Bumi Arta dalam melaksanakan perekrutan karyawan untuk memenuhi kebutuhan karyawan Kantor-kantor Cabang yang berada di beberapa wilayah Indonesia selalu mengutamakan calon-calon karyawan yang berasal dari wilayah setempat untuk memberikan kesempatan kesempatan kerja bersama Bank Bumi Arta.

### PENGEMBANGAN

Bank Bumi Arta senantiasa memberikan kesempatan bagi semua karyawan untuk terus berkembang dan memaksimalkan kapabilitas dan keahliannya. Bank Bumi Arta menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk membekali karyawan dengan keahlian yang dibutuhkan agar dapat melaksanakan aktivitas operasional dengan baik serta membangun budaya kerja sesuai dengan tata nilai Bank Bumi Arta. Kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan dipusatkan di Bumi Arta *Learning Center* (BALC), Jakarta. Melalui kombinasi program in-house dan eksternal, Bumi Arta *Learning Center* fokus pada program-program pelatihan yang disusun berdasarkan *Competency Based Human Resources Management*.

- **Core Training**, yaitu pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan.
- **Functional Training**, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis sesuai dengan jabatan karyawan.
- **Behaviour Training**, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi perilaku karyawan pada level dan jabatan tertentu.
- **Managerial Training**, yaitu pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi manajerial dan leadership.

Selain itu, Bank Bumi Arta juga memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan untuk mengembangkan kariernya.

prospective employees, including educational history, employment history, and financial condition history.

In meeting the needs of employee candidates, Bank Bumi Arta recruits outstanding employees from within the Bank (internal) and from outside (external). The fulfillment of employee candidates from within the Bank is carried out through relocation and mutation of employees. The Bank provides opportunities for employees to work in offices/department/ other work units as an effort to improve their experience and career development in accordance with the requirements and qualifications needed. In addition the Bank also provides development programs to prepare future leaders of the Bank or take certain specialization paths. Meeting the needs of candidates from outside the Bank is carried out in various ways, including using a variety of recruitment facilities, such as campus recruitment, job portals, social media, and others. In 2023 Bank Bumi Arta in meeting the needs of employees has conducted a recruitment process for 56 employee candidates for both permanent and non-permanent employees.

Bank Bumi Arta in carrying out employee recruitment to meet the needs of employees Branch Offices in several regions of Indonesia always prioritize prospective employees who come from the local area to provide employment opportunities with Bank Bumi Arta.

### DEVELOPMENT

Bank Bumi Arta always provides opportunities for all employees to continue to grow and maximize their capabilities and expertise. Bank Bumi Arta organizes various training and development programs that are designed to equip employees with the skills needed to carry out operational activities properly and to develop a work culture in accordance with Bank Bumi Arta's values. Employee training and development activities are centered at Bumi Arta Learning Center (BALC), Jakarta. Through a combination of in-house and external programs, Bumi Arta Learning Center focuses on training programs based on Competency Based Human Resources Management.

- **Core Training**, which is training that must be followed by all employees.
- **Functional Training**, which is training that aims to improve technical competencies in accordance with employee positions.
- **Behavior Training**, which is training that aims to improve employee behavioral competencies at certain levels and positions.
- **Managerial Training**, which is training that aims to improve managerial competence and leadership of employees who occupy structural positions.

In addition, Bank Bumi Arta also provides equal opportunities for all employees to develop their careers. This is done by way



## Sumber Daya Manusia

Human Resources

Hal ini dilakukan dengan cara *job enrichment* yaitu menambah jenis kewenangan tugas dan tanggung jawab yang lebih tinggi dari level saat ini atau dengan cara *job enlargement* yaitu menambah jumlah tugas dan tanggung jawab karyawan di level yang sama di luar tugas dan tanggung jawab saat ini. Program pengembangan karier tersebut dilaksanakan dengan tetap memperhatikan faktor kebutuhan Bank, kemampuan karyawan (*capability*), ketersediaan jabatan, dan persyaratan lainnya.

Bank Bumi Arta sepanjang tahun 2023, telah menyelenggarakan 196 program pelatihan yang terdiri dari 3 program *soft competency* dan 193 program *hard competency* dengan jumlah peserta pelatihan mencapai 3.950 dan biaya pendidikan dan pelatihan sebesar Rp2.185 juta.

Untuk mendukung perkembangan kompetensi karyawan dan cakupan pembelajaran yang lebih luas, ke depannya Bank Bumi Arta akan mengembangkan sistem *E-Learning* untuk karyawan yang dapat diakses melalui komputer dengan jaringan intranet. Dengan sistem *E-Learning* ini, diharapkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran karyawan di Bank Bumi Arta dapat terus ditingkatkan.

### MANAJEMEN KINERJA

Manajemen Kinerja adalah suatu proses yang digunakan oleh Bank Bumi Arta untuk melakukan identifikasi, pengukuran, evaluasi, perancangan perbaikan sekaligus pemberian penghargaan atau remunerasi bagi karyawan yang memiliki performa baik. Adapun tools Management Kinerja yang digunakan oleh Bank Bumi Arta adalah KPI (*Key Performance Indicator*) dan *Performance Appraisal*. KPI memiliki tujuan untuk mengukur serta menilai pencapaian kinerja karyawan dalam memenuhi target dan tujuan yang telah disepakati, sedangkan *Performance Appraisal* memiliki tujuan untuk mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan dengan berdasar pada aspek kompetensi yang telah ditetapkan.

Tujuan implementasi Manajemen Kinerja adalah :

1. Mendorong, memotivasi, dan mengarahkan karyawan untuk selalu melakukan pekerjaan dan tugasnya dengan efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kinerja karyawan dengan mendorong pemberdayaan karyawan, motivasi dan penerapan mekanisme penghargaan (*rewards*) yang efektif.
3. Meningkatkan sistem komunikasi dua arah antara *Supervisor/Manager* dan karyawan untuk dapat memperjelas ekspektasi (harapan) perusahaan mengenai peran dan akuntabilitas karyawan dalam melakukan pekerjaan, mengomunikasikan tujuan fungsional dan organisasi serta memberikan umpan balik yang teratur dan transparan sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan dan pembinaan berkelanjutan.
4. Mengidentifikasi hambatan untuk kinerja yang efektif dan menyelesaikan hambatan tersebut melalui pemantauan (*monitoring*), pembinaan (*coaching*) dan pengembangan (*development*).
5. Menciptakan dasar untuk beberapa keputusan administratif mengenai perencanaan strategis, perencanaan suksesi (*succession planning*), promosi, kompensasi dan pengupahan yang berdasarkan kinerja.

of job enrichment which is to increase the type of task authority and responsibilities higher than the current level or by way of job enlargement which is to increase the number of tasks and responsibilities of employees at the same level outside of current duties and responsibilities. The career development program is carried out with due regard to the Bank's needs, employee capability, job availability, and other requirements.

Bank Bumi Arta throughout 2023, has held 196 training programs consisting of 3 soft competency programs and 193 hard competency programs with the number of training participants reaching 3.950 and education and training costs of Rp2,185 million

To support the development of employee competencies and a wider range of learning, Bank Bumi Arta will develop an E-Learning system for employees that can be accessed through computers with intranet networks. With this E-Learning system, it is hoped that the efficiency and effectiveness of employee learning at Bank Bumi Arta can continue to be improved.

### PERFORMANCE MANAGEMENT

Performance Management is a process used by Bank Bumi Arta to identify, measure, evaluate, design improvements and at the same time award or remuneration for employees who have good performance. The Performance Management tools used by Bank Bumi Arta are KPI (*Key Performance Indicator*) and *Performance Appraisal*. KPI has the aim to measure and assess the achievement of employee performance in meeting the Bank's agreed and determined strategic and operational targets and objectives, while the *Performance Appraisal* has the purpose of evaluating or assessing employee performance based on competency aspects that have been determined.

The objectives of implementing Performance Management are:

1. Encourage, motivate, and direct employees to always do their jobs and tasks effectively and efficiently.
2. Improve employee performance by encouraging employee empowerment, motivation and the application of effective reward mechanisms.
3. Improve the two-way communication system between the Supervisor/Manager and employees to be able to clarify the expectations (expectations) of the company regarding the role and accountability of employees in carrying out work, communicating functional and organizational goals and providing regular and transparent feedback so as to improve employee performance and coaching sustainable.
4. Identifying barriers to effective performance and resolving those obstacles through monitoring, coaching and development.
5. Creating a basis for several administrative decisions regarding strategic planning, succession planning, promotion, compensation and remuneration based on performance.

## Sumber Daya Manusia

Human Resources

6. Meningkatkan pengembangan diri pribadi karyawan dan kemajuan dalam karir karyawan dengan membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diinginkan.

6. Increase employee personal development and progress in employee careers by helping them acquire the desired knowledge and skills.

### REMUNERASI

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk menerapkan kebijakan dan sistem pengelolaan remunerasi yang baik dan kompetitif sesuai dengan *performance management* karyawan. Kebijakan dan pengelolaan sistem remunerasi yang baik dan kompetitif ditujukan untuk mempertahankan karyawan terbaik yang dimiliki Bank, menarik minat kandidat karyawan terbaik di luar Bank untuk bergabung serta dapat memelihara motivasi karyawan untuk secara konsisten memberikan kinerja yang terbaik.

Remunerasi Bank Bumi Arta terdiri dari imbalan kerja bersifat moneter seperti gaji, tunjangan hari raya, gratifikasi, dan tunjangan lainnya. Selain itu, Bank Bumi Arta juga menyediakan fasilitas kesehatan dan kepesertaan dalam BPJS bagi karyawan dan anggota keluarganya, yang meliputi jaminan rawat jalan, rawat inap, persalinan, rawat gigi, dan tunjangan penggantian kaca mata.

### REMUNERATION

Bank Bumi Arta is committed to implementing good and competitive remuneration management policies and systems in accordance with employee performance management. Good and competitive remuneration system policies and management are aimed at retaining the best employees of the Bank, attracting the best candidates for employees outside the Bank to join and can maintain employee motivation to consistently provide the best performance.

Bank Bumi Arta Remuneration consists of monetary benefits such as salaries, holiday allowances, gratuities, and other benefits. In addition, Bank Bumi Arta also provides health facilities and membership in BPJS for employees and their family members, which includes outpatient, inpatient, childbirth, dental care, and glasses replacement allowances.

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Composition of Employees Based on Grade

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkatan

Table of Composition of Employees Based on Grade

Uraian   Description	2023		2022	
	Total	%	Total	%
S V P   Senior Vice President	5	0,76	6	0,88
Pejabat Eksekutif   Executive Officer	5	0,76	8	1,18
Pejabat Madya   Senior Officer	28	4,23	29	4,26
Pejabat Muda   Junior Officer	94	14,20	107	15,74
Pejabat Tata Usaha Utama   Chief Clerk	43	6,49	45	6,62
Pejabat Tata Usaha Madya   Senior Clerk	82	12,38	91	13,38
Pejabat Tata Usaha Muda   Junior Clerk	360	54,38	345	50,73
Pejabat Pelaksana Umum   Non Clerk	45	6,80	49	7,21
<b>Jumlah   Total</b>	<b>662</b>	<b>100,00</b>	<b>680</b>	<b>100,00</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Composition of Employees Based on Education

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Table of Composition of Employees Based on Education

Uraian   Description	2023		2022	
	Total	%	Total	%
Pasca Sarjana   Post Graduate	19	2,87	22	3,23
Sarjana   Bachelor Degree	423	63,90	411	60,44
Akademi   Academy	52	7,86	58	8,53
S M U   Senior High School	164	24,77	185	27,21
S M P   Junior High School	4	0,60	4	0,59
<b>Jumlah   Total</b>	<b>662</b>	<b>100,00</b>	<b>680</b>	<b>100,00</b>





## Sumber Daya Manusia

Human Resources

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Composition of Employees Based on Age Range

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia  
Table of Composition of Employees Based on Age Range

Uraian   Description	2023		2022	
	Total	%	Total	%
20 – 29 tahun   20 – 29 years	194	29,31	205	30,15
30 – 39 tahun   30 – 39 years	246	37,16	248	36,47
40 – 49 tahun   40 – 49 years	126	19,03	137	20,15
Di atas 50 tahun   Over 50 years	96	14,50	90	13,23
<b>Jumlah   Total</b>	<b>662</b>	<b>100,00</b>	<b>680</b>	<b>100,00</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Composition of Employees Based on Employment Status

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian  
Table of Composition of Employees Based on Employment Status

Uraian   Description	2023		2022	
	Total	%	Total	%
Karyawan Tetap   Permanent Employee	646	97,58	680	100,00
Karyawan Tidak Tetap   Non-Permanent Employee *)	16	2,42	-	-
<b>Jumlah   Total</b>	<b>662</b>	<b>100,00</b>	<b>680</b>	<b>100,00</b>

\*) Termasuk Karyawan Kontrak, Percobaan dan *Trainee*  
Including Contract Employees, Trials and Trainees

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Employees Based on Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin  
Table of Composition of Employees Based on Gender

Uraian   Description	2023		2022	
	Total	%	Total	%
Pria   Male	344	51,96	352	51,76
Wanita   Female	318	48,04	328	48,24
<b>Jumlah   Total</b>	<b>662</b>	<b>100,00</b>	<b>680</b>	<b>100,00</b>

### Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development Costs

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan  
Table of Employee Competency Development Costs

Uraian   Description	2023	2022
Jumlah Program Pelatihan Number of Training Programs	196	140
Jumlah Peserta Pelatihan Number of Training Programs	3.950	2.844
Total Biaya Pelatihan (Rp1) Total Cost of Training (Rp 1)	2.185.115.265	1.508.267.260
Rata-rata Biaya Pelatihan per Karyawan (Rp1) Average Cost of Training per Employee (Rp1)	553.194	530.333



## Teknologi Informasi

Information Technology

Bank memandang penting untuk terus mengembangkan infrastruktur teknologi informasi guna menjaga daya saing dan memberikan pelayanan yang aman dan baik kepada Nasabah. Dalam hal ini, Bank akan memprioritaskan perbaikan infrastruktur TI sebagai tonggak utama dalam perkembangan usaha Bank. Perbaikan-perbaikan infrastruktur TI ini mencakup investasi mulai dari peremajaan dan *upgrade* perangkat pendukung infrastruktur TI yang lebih mumpuni dan andal sehingga Nasabah dapat mengakses layanan perbankan kapan saja dan di mana saja.

Selanjutnya, keamanan infrastruktur juga merupakan prioritas utama Bank. Bank akan memperkuat sistem keamanan dengan mengimplementasikan teknologi terbaru seperti *implementasi Security Information and Event Management (SIEM)*, *Extended Detection and Response (XDR)*, *Fraud Detection System (FDS)* yang berguna untuk melindungi data Nasabah maupun transaksi-transaksi perbankan dari ancaman siber yang terus berkembang. Selain itu, peremajaan *security device* akan dilakukan oleh Bank guna mengidentifikasi dan mengatasi ancaman siber dengan lebih efektif. Hal ini membantu melindungi data dan aset Bank dari potensi serangan siber yang dapat mengganggu operasional Bank.

Dalam mempersiapkan infrastruktur TI yang mumpuni, Bank akan meningkatkan kualitas *Virtual Server* yang akan memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam mengelola aplikasi dan layanan Bank sehingga dapat dengan cepat merespon kebutuhan bisnis Bank yang terus berkembang. Selain itu, untuk meningkatkan visibilitas terhadap aset-aset TI yang dimiliki, Bank akan mengimplementasikan *Assets and Patch Management* untuk memudahkan dalam melacak kinerja dan status aset-aset TI Bank secara *realtime* sehingga Bank dapat mengidentifikasi masalah dengan cepat dan mengambil tindakan proaktif. Dengan implementasi *Assets and Patch Management*, Bank dapat mengelola aset dengan lebih baik, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan menjaga sistem Bank tetap aman dengan memastikan bahwa perangkat lunak dan perangkat keras diperbarui secara teratur untuk mengatasi kerentanan keamanan yang mungkin ada. Hal ini penting bagi Bank untuk terus menjaga keandalan, keamanan, dan kinerja sistem dalam lingkungan TI yang terus berubah dengan cepat.

Dengan serangkaian inisiatif tersebut, Bank terus berkomitmen untuk memastikan bahwa infrastruktur TI Bank akan menjadi lebih baik dan mumpuni, memberikan pelayanan yang aman dan andal kepada Nasabah, dan mendukung pertumbuhan bisnis Bank yang berkelanjutan. Bank akan fokus pada perbaikan dan peningkatan infrastruktur TI untuk meningkatkan layanan kepada Nasabah dan memenuhi kebutuhan Nasabah yang terus berkembang di era *digital*.

Bank Bumi Arta juga senantiasa mengikuti *trend* perkembangan teknologi informasi dan *digital banking* yang sedang berkembang guna menyesuaikan dan mengintegrasikan dengan perkembangan teknologi informasi yang ada. Untuk mengikuti perkembangan teknologi tersebut, Bank Bumi Arta secara berkelanjutan mengikuti pelatihan (*training*) internal dan eksternal serta *share knowledge* yang berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi tersebut.

The Bank considers it important to continue developing information technology infrastructure in order to maintain competitiveness and provide safe and good service to customers. In this case, the Bank will prioritize improving IT infrastructure as a major milestone in the Bank's business development. These IT infrastructure improvements include investments ranging from rejuvenation and upgrading of IT infrastructure supporting devices that are more capable and reliable so that customers can access banking services anytime and anywhere.

Furthermore, infrastructure security is also the Bank's main priority. The Bank will strengthen its security system by implementing the latest technology such as the implementation of Security Information and Event Management (SIEM), Extended Detection and Response (XDR), Fraud Detection System (FDS) which are useful for protecting customer data and banking transactions from ongoing cyber threats. In addition, the Bank will update security devices to identify and deal with cyber threats more effectively. This helps protect the Bank's data and assets from potential cyber attacks that could disrupt the Bank's operations.

In preparing a capable IT infrastructure, the Bank will improve the quality of the Virtual Server which will provide greater flexibility in managing the Bank's applications and services so that it can quickly respond to the Bank's growing business needs. In addition, to increase visibility of its IT assets, the Bank will implement Assets and Patch Management to make it easier to track the performance and status of the Bank's IT assets in real time so that the Bank can identify problems quickly and take proactive action. By implementing Assets and Patch Management, the Bank can better manage assets, optimize resource use, and keep the Bank's systems secure by ensuring that software and hardware are updated regularly to address any security vulnerabilities that may exist. This is important for the Bank to continue to maintain system reliability, security and performance in an IT environment that continues to change rapidly.

With this series of initiatives, the Bank continues to be committed to ensuring that the Bank's IT infrastructure will be better and more capable, provide safe and reliable services to customers, and support the Bank's sustainable business growth. The Bank will focus on repairing and upgrading its IT infrastructure to improve services to customers and meet customer needs that continue to grow in the digital era.

Bank Bumi Arta also constantly follows the trend of developing information technology and digital banking that is developing in order to adapt and integrate with the development of existing information technology. To keep abreast of these technological developments, Bank Bumi Arta continuously participates in internal and external training and share knowledge related to the development of these information technology.



## Teknologi Informasi

Information Technology

Mengingat pentingnya peran teknologi informasi dalam rencana dan perkembangan bisnis Bank, Bank Bumi Arta senantiasa memperhatikan kecukupan sumber daya teknologi informasi untuk mendukung kebutuhan bisnis Bank. Bank juga akan berkolaborasi dengan mitra strategis teknologi yang memiliki talenta teknologi mumpuni dalam penyelenggaraan jasa teknologi informasi. Dalam rangka mendukung pengembangan atas teknologi informasi tersebut serta pembangunan Bank yang menyelenggarakan layanan perbankan digital, Bank Bumi Arta telah memiliki Divisi Teknologi Informasi dalam membangun dan mengembangkan fungsi teknologi informasi dalam bidang jasa keuangan yang terdiri dari :

1. **Bagian TI *Development***  
Bagian ini memiliki tugas utama untuk mengembangkan aplikasi sesuai dengan keperluan dan perkembangan bisnis serta meningkatkan efisiensi dalam operasional Bank.
2. **Bagian TI *Operation and Infrastructure***  
Bagian ini memiliki tugas memastikan kelancaran seluruh operasional Bank, serta melakukan monitoring terhadap infrastruktur teknologi informasi.
3. **Bagian *Quality Control***  
Bagian ini memiliki tugas untuk memastikan delivery setiap aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, standar, dan spesifikasi yang telah ditentukan Bank.
4. **Bagian *Project and Analysis***  
Bagian ini memiliki tugas untuk memastikan seluruh proyek teknologi informasi yang dikembangkan sesuai kebutuhan bisnis Bank, melakukan analisis, mengelola dan berkoordinasi dengan pihak vendor terkait pengembangan proyek teknologi informasi tersebut.
5. **Bagian *TI Security***  
Bagian ini memiliki tugas untuk memastikan keamanan seluruh jaringan komunikasi seluruh sistem dan aplikasi yang dimiliki Bank dari berbagai serangan maupun ancaman kejahatan cyber internal maupun eksternal, serta melakukan monitoring dan pengawasan jaringan komunikasi pada seluruh sistem dan aplikasi Bank.

Berikut ini adalah beberapa produk dan layanan perbankan berbasis teknologi informasi (*E-Banking*) yang telah dimiliki oleh Bank Bumi Arta :

- **ATM BBA, ATM PRIMA dan ATM BERSAMA**  
ATM adalah produk jasa layanan Bank berupa terminal atau mesin komputer yang memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan berbagai transaksi perbankan seperti penarikan tunai, informasi saldo, pemindahbukuan, transfer antar bank, penggantian PIN, *mini statement*, pembayaran tagihan, dan pembelian. Jumlah mesin ATM per 31 Desember 2023 adalah 152.163 unit yang tersebar diseluruh Indonesia, terdiri dari 15 unit ATM BBA, 70.610 unit ATM Prima dan 81.538 unit ATM Bersama.
- **INTERNET BANKING (E-BBA) KORPORASI**  
E-BBA Korporasi adalah produk jasa layanan Bank berbasis jaringan internet yang memberikan kemudahan kepada nasabah korporasi untuk memenuhi kebutuhan bisnisnya

Considering the important role of information technology in the Bank's business plans and development, Bank Bumi Arta always pays attention to the adequacy of information technology resources to support the Bank's business needs. The Bank will also collaborate with strategic technology partners who have qualified technology talent in providing information technology services. In order to support the development of information technology as well as the development of a bank that provides digital banking services, Bank Bumi Arta has an Information Technology Division to build and develop information technology functions in the financial services sector which consists of :

1. **IT Development Department**  
This section has the main task of developing applications in accordance with business needs and developments as well as increasing efficiency in Bank operations.
2. **IT Operations and Infrastructure Department**  
This section has the task of ensuring the smooth running of all Bank operations, as well as monitoring the information technology.
3. **Quality Control Department**  
This section has the task of ensuring the delivery of each application developed in accordance with the needs, standards and specifications determined by the Bank.
4. **Project and Analysis Department**  
This section has the task of ensuring that all information technology projects are developed according to the Bank's business needs, conducting analysis, managing and coordinating with vendors regarding the development of these information technology projects.
5. **IT Security Department**  
This section has the task of ensuring the security of the entire communications network of all systems and applications owned by the Bank from various attacks and threats of internal and external cyber crime, as well as monitoring and supervising the communications network on all Bank systems and applications.

The following are some of the information technology-based banking products and services (E-Banking) that have been owned by Bank Bumi Arta :

- **ATM BBA, ATM PRIMA and ATM BERSAMA**  
ATM is a Bank service product in the form of a terminal or computer machine that provides convenience to customers in conducting various banking transactions such as cash withdrawals, balance information, book-entry, interbank transfers, PIN changes, mini statements, bill payments, and purchases. The number of ATM machines per December 31, 2023 is 152.163 units, which is spread throughout Indonesia, consisting of 15 units ATM BBA, 70.610 units ATM Prima, and 81.538 units ATM Bersama.
- **INTERNET BANKING (E-BBA) CORPORATION**  
E-BBA Corporation is an internet-based Bank service product that provides convenience to corporate customers to meet their business needs and conduct banking transactions such

## Teknologi Informasi

Information Technology

dan melakukan transaksi perbankan seperti *inquiry* rekening, *inquiry* transaksi, cetak rekening koran, pemindahbukuan, transfer dana, pembayaran gaji, permintaan Buku Cek/BG, informasi nilai tukar, informasi suku bunga, manajemen likuiditas korporasi.

- **INTERNET BANKING (E-BBA) INDIVIDUAL**

*E-BBA Individual* adalah produk jasa layanan Bank yang diberikan kepada nasabah individual untuk memberikan kemudahan bertransaksi melalui jaringan internet. *E-BBA Individual* dapat memenuhi kebutuhan nasabah untuk melakukan transaksi lebih nyaman dan mudah dimanapun, kapanpun selama terkoneksi ke jaringan internet.

- **MOBILE BANKING**

*Mobile Banking* adalah produk jasa layanan Bank yang diberikan kepada nasabah dalam kemudahan bertransaksi secara *online* dengan penggunaan perangkat *smartphone*. Dengan adanya kanal layanan elektronik berbasis *mobile smartphone* dapat memenuhi kebutuhan nasabah yang memiliki mobilitas transaksi yang tinggi. Selain itu, kanal layanan elektronik *Mobile Banking* memiliki segmentasi pasar yang lebih dinamis, yaitu generasi muda. Kebutuhan generasi muda yang menginginkan kemudahan, kecepatan dan keamanan dalam bertransaksi dapat menambah *customer base* Bank Bumi Arta di era digitalisasi ini.

- **KARTU FLAZZ BBA (CO-BRANDING)**

Kartu *Flazz BBA* adalah kartu prabayar yang diterbitkan oleh Bank bekerja sama dengan BCA, yang dapat digunakan untuk transaksi pembayaran dengan mendebet dana yang tersimpan pada Kartu *Flazz BBA* dan transaksi isi ulang (*top up*).

- **VIRTUAL ACCOUNT BBA**

*Virtual Account BBA* adalah produk jasa layanan Bank yang diberikan kepada nasabah untuk memberikan kemudahan transaksi finansial, dimana sistem secara otomatis akan mendeskripsikan transaksi tersebut dan mengarahkan transaksi ke rekening induk milik lembaga keuangan atau institusi yang bersangkutan. *Virtual Account BBA* bertujuan untuk mempermudah nasabah dalam melakukan pembayaran dengan melalui *channel Teller, ATM, Mobile Banking* dan *Internet Banking* serta juga dapat dilakukan dari *E-Channel* bank lain.

- **KARTU TASPEN SMART CARD (CO-BRANDING)**

Kartu *Taspen Smart Card* adalah kartu yang diterbitkan oleh Bank untuk mendukung pelaksanaan perjanjian kerja sama dengan PT. *Taspen (Persero)* dalam melakukan pembayaran tabungan hari tua, pensiun, jaminan kecelakaan kerja, dan jaminan kematian melalui rekening Bank. Adapun Kartu *Taspen Smart Card* akan berfungsi sebagai berikut :

1. Kartu Identitas Penerima Pensiun (Karip).
2. Sarana otentikasi pembayaran pensiun bulanan.
3. Kartu/alat bayar melalui Automatic Teller Machine (ATM) dan sebagai Kartu Debit dan/ atau
4. Kartu Diskon pada merchant tertentu.

as account inquiries, transaction inquiry, checking account printing, book-entry, fund transfers, salary payments, Cheque Book/BG requests, exchange rate information, interest rate information, corporate liquidity management.

- **INTERNET BANKING (E-BBA) INDIVIDUAL**

*E-BBA Individual* is a product of Bank services provided to individual customers to provide easy transactions through the internet network. *E-BBA Individual* can fulfill customers' needs to make transactions more convenient and easy anywhere, anytime as long as it is connected to the internet network.

- **MOBILE BANKING**

*Mobile Banking* is a product of Bank services provided to customers in the ease of transacting online with the use of smartphone devices. With the presence of mobile smartphone-based electronic service channels can meet the needs of customers who have high transaction mobility. In addition, the *Mobile Banking* electronic service channel has a more dynamic market segmentation, namely the younger generation. The needs of the younger generation who want convenience, speed and security in transactions can add to the customer base Bank Bumi Arta in this digitalization era.

- **BBA FLAZZ CARD (CO-BRANDING)**

The *BBA Flazz Card* is a prepaid card issued by the Bank in cooperation with BCA, which can be used for payment transactions by debiting the funds stored on the *BBA Flazz Card* and top up transactions.

- **VIRTUAL ACCOUNT BBA**

*Virtual Accounts BBA* are products of Bank services that are provided to customers to provide easy financial transactions, where the system will automatically describe the transaction and direct transactions to the parent account of the financial institution or institution concerned. *BBA Virtual Account* aims to make it easier for customers to make payments through *Teller, ATM, Mobile Banking* and *Internet Banking* channels and can also be done from other bank *E-Channels*.

- **TASPEN SMART CARD (CO-BRANDING)**

*Taspen Smart Card* is a card issued by the Bank to support the implementation of the cooperation agreement with PT. *Taspen (Persero)* in making payments for old-age savings, pensions, work accident insurance, and death benefits through bank accounts. The *Taspen Smart Card* will function as follows:

1. Retirement Beneficiary Identity Card (Karip).
2. Means of authentication of monthly pension payments.
3. Cards/payments through Automatic Teller Machine (ATM) and as Debit Cards and/or
4. Discount Card at certain merchants.



## Teknologi Informasi

Information Technology

- **QRIS MOBILE BANKING**

QRIS Mobile Banking merupakan layanan yang diberikan kepada Nasabah dalam memudahkan pembayaran menggunakan QR Code Standard Indonesia (QRIS) melalui *channel Mobile Banking*.

- **DEPOSITO ONLINE**

Layanan yang diberikan kepada Nasabah dalam kemudahan membuka rekening deposito secara *online* melalui *channel-channel* Bank yang tersedia seperti *Mobile Banking*, dan *Internet Banking*. Dengan adanya layanan deposito *online*, Nasabah tidak perlu datang ke kantor cabang Bank dan transaksi perbankan pembukaan deposito dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja yang diinginkan Nasabah.

- **TRANSFER BI-FAST**

Layanan yang diberikan kepada Nasabah dalam kemudahan transaksi transfer antar Bank dalam mata uang Rupiah secara *real-time*, aman, efisien dan tersedia setiap saat. Fitur Transfer BI-FAST merupakan layanan resmi yang diluncurkan oleh Bank Indonesia untuk menghadirkan layanan sistem pembayaran yang Cepat, Mudah, Murah, Aman, dan Andal.

- **QRIS MOBILE BANKING**

QRIS Mobile Banking is a service provided to customers in facilitating payments using the QR Code Standard Indonesia (QRIS) through the Mobile Banking channel.

- **DEPOSITO ONLINE**

Services provided to customers include the convenience of opening deposit accounts online through available bank channels such as mobile banking and internet banking. With the online deposit service, the customer does not need to come to the bank's branch office and banking transactions for opening deposits can be done anywhere and anytime the customer wants.

- **TRANSFER BI-FAST**

Services provided to customers in the ease of inter-bank transfer transactions in Rupiah are real-time, safe, efficient and available at any time. The BI-FAST Transfer Feature is an official service launched by Bank Indonesia to provide a Fast, Easy, Cheap, Safe and Reliable payment system service.



## Manajemen Risiko

### Risk Management

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk upaya untuk memitigasi dan/atau meminimalkan kerugian finansial maupun non-finansial yang mungkin timbul dari produk atau aktivitas bank, hubungan antara Bank dengan nasabah maupun dalam internal Bank.

Penerapan manajemen risiko di Bank Bumi Arta berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Dalam implementasi manajemen risiko dilakukan melalui 4 (empat) pilar penerapan manajemen risiko yaitu :

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kecukupan Kebijakan, dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko;
3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
4. Sistem Pengendalian Internal yang menyeluruh.

Penerapan manajemen risiko di Bank Bumi Arta secara umum terangkum dalam kerangka (*framework*) manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko ini dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta diaplikasikan dalam perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha.

Sesuai dengan kerangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank telah mengimplementasikan struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang terdiri dari Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara spesifik, yaitu antara lain: Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, Komite Kredit Cabang dan Kantor Pusat, Komite Kredit Treasury Kantor Pusat, Komite Aktiva dan Pasiva (*Assets and Liabilities Committee/ALCO*), dan Komite Pengarah TI.

Penilaian profil risiko Bank dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik dan Risiko Kepatuhan. Hasil penilaian risiko komposit Bank per 31 Desember 2023 adalah *Low to Moderate* yang merupakan kombinasi dari Risiko Inheren Agregat *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Satisfactory*.

Risk management is a set of methodologies and procedures used to identify, measure, monitor and control risks arising from all business activities of the Bank, including efforts to mitigate and/or minimize any financial or non-financial loss that may arise from the products or activities of the bank, relationship between the Bank and the customer or internal Bank.

The implementation of risk management in Bank Bumi Arta is based on the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016, concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks, and Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 concerning Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

Risk management implemented by 4 (four) pillars of risk management:

1. Active Control from Board of Directors and Board of Commissioners;
2. The adequacy of Policies and risk management procedures also risk Limit;
3. The adequacy of identification, measurement, monitoring, and Risk control also Risk Management Information Systems; and
4. Internal Control Systems.

Implementation of risk management in Bank Bumi Arta is undertaken within risk management framework. This risk management framework is outlined in the policies, procedures, transaction limits, authorities and other regulations as well as being applied in the risk management tools, which is applicable in the whole scope of business activities.

In accordance with the framework of Good Corporate Governance, the Bank has implemented an integrated risk management structure consisting of the Risk Monitoring Committee, the Risk Management Committee, Risk Management Work Unit and several other committees to handle specific risks, such as: Credit Policy Committee, Credit Committee, Head Office and Branch Office Credit Committee, Treasury Head Office Credit Committee, ALCO (Assets and Liabilities Committee), and the Information Technology Steering Committee.

Assessment of the risk profile of the Bank is performed on 8 (eight) types of risk, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk and Compliance Risk. The composite result of the Bank's risk assessment per December 31, 2023 is a Low to Moderate Risk, which is a combination of aggregate Low to Moderate Inherent Risk and Satisfactory Quality of Implementation of Risk Management.



**06**

**TATA KELOLA  
PERUSAHAAN  
COMPANY GOVERNANCE**



## Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Basic Principles

Bank Bumi Arta sebagai lembaga perbankan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan secara konsisten mengedepankan etika dan integritas dalam pengelolaan Bank dengan tujuan untuk mendorong peningkatan kinerja, memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku umum pada industri perbankan dan Pasar Modal. Bank Bumi Arta dalam rangka pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang selaras dengan *best practices*, secara berkesinambungan meningkatkan sistem pengendalian dan manajemen risiko yang dapat menjamin akuntabilitas yang sepadan dengan risiko usaha yang dihadapi. Selain itu pengembangan Tata Kelola Perusahaan juga untuk memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, melalui peningkatan *shareholder value* secara maksimal.

Penerapan Tata Kelola Bank Bumi Arta dilaksanakan dalam suatu rangkaian yang terintegrasi meliputi 3 (tiga) aspek Tata Kelola Perusahaan yaitu *Governance Structure*, *Governance Process* dan *Governance Outcome*.

*Governance Structure* terkait dengan kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank agar proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik menghasilkan outcome yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank. Struktur Tata Kelola Bank meliputi Direksi, Dewan Komisaris, Komite-komite, dan Satuan/Unit Kerja pada Bank. Adapun yang termasuk infrastruktur Tata Kelola Bank antara lain kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

Sedangkan, *Governance Process* merupakan efektivitas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik yang didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank sehingga menghasilkan *outcome* yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan Bank.

Dengan demikian, *Governance Outcome* merupakan hasil atas proses penerapan prinsip Tata Kelola yang baik serta didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur Tata Kelola Bank, yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan Bank.

Bank Bumi Arta as a banking institution is committed to implementing prudential banking principles and consistently prioritizing ethics and integrity in managing the Bank with the aim of encouraging performance improvement, guaranteeing the fulfillment of the rights of stakeholders, and increasing compliance. to the prevailing laws and regulations in the banking industry and the Capital Market. Bank Bumi Arta in the context of developing good corporate governance in line with best practices, continuously improves control and risk management systems that can ensure accountability commensurate with the business risks faced. In addition, the development of Corporate Governance is also to provide adequate protection and fair treatment to all shareholders and other stakeholders, through maximum increase in shareholder value.

The implementation of Bank Bumi Arta's Corporate Governance is carried out in an integrated series covering 3 (three) aspects of Corporate Governance, namely Governance Structure, Governance Process and Governance Outcome.

Governance Structure is related to the adequacy of the Bank's Governance structure and infrastructure so that the process of implementing Good Governance principles produces outcomes that are in line with the expectations of the Bank's Stakeholders. The Bank's Governance Structure includes the Board of Directors, Board of Commissioners, Committees, and Work Units at the Bank. The Bank Governance infrastructure includes, among others, Bank policies and procedures, management information systems as well as the main tasks and functions of each organizational structure.

Meanwhile, the Governance Process is the effectiveness of the process of implementing the principles of Good Governance which is supported by the adequacy of the Bank's Governance structure and infrastructure so as to produce outcomes that are in line with the expectations of the Bank's Stakeholders.

Thus, the Governance Outcome is the result of the process of applying the principles of Good Governance and is supported by the adequacy of the Bank's Governance structure and infrastructure, which meets the expectations of the Bank's Stakeholders



## Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Basic Principles

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan di Bank Bumi Arta juga selalu berlandaskan pada lima prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai berikut :

The implementation of Good Corporate Governance at Bank Bumi Arta is also always based on the five basic principles of Good Corporate Governance as follows :

Tabel Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan

Table of Corporate Governance Basic Principles

Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Basic Principles		Uraian Description
<b>Keterbukaan</b> Transparency	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan. Transparency in the decision-making process and transparency in the disclosure and provision of relevant and easily accessible information by Stakeholders.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh pihak yang berkepentingan (<i>stakeholders</i>) sesuai dengan haknya. The Bank discloses information in a timely, adequate, clear, accurate and comparable manner and can be accessed by interested parties (stakeholders) in accordance with their rights.</li> <li>2. Bank mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Bank, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi pengurus, Pemegang Saham Pengendali, pejabat eksekutif, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, status kepatuhan, sistem dan implementasi <i>good corporate governance</i> serta informasi dan fakta material yang dapat memengaruhi keputusan pemodal. The Bank discloses information which includes but is not limited to the vision, mission, business objectives, strategy of the Bank, financial condition, composition and compensation of the management, Controlling Shareholders, executive officers, risk management, internal supervision and control system, compliance status, systems and implementation of good corporate governance as well as material information and facts that can influence investors' decisions.</li> <li>3. Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia bank, rahasia jabatan, dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku. The principle of openness still pays attention to the provisions of bank secrecy, job secrecy, and personal rights in accordance with applicable regulations.</li> <li>4. Kebijakan Bank harus tertulis dan dikomunikasikan kepada kepada <i>stakeholders</i> dan yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut. Bank policies must be written and communicated to stakeholders and those who are entitled to obtain information about the policy.</li> </ol>
<b>Akuntabilitas</b> Accountability	Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organisasi Bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif. Clarity of functions and implementation of the Bank's organizational accountability so that its management runs effectively.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada <i>stakeholders</i>. The Bank sets business targets and strategies to be accountable to stakeholders.</li> <li>2. Bank menetapkan <i>check and balance system</i> dalam pengelolaan Bank. The Bank establishes a check and balance system in the management of the Bank.</li> <li>3. Bank memiliki ukuran kinerja dari semua organ organisasi berdasarkan ukuran yang disepakati dan sejalan dengan nilai-nilai Perusahaan (<i>Corporate Culture Values</i>), sasaran usaha dan strategi Bank serta memiliki <i>rewards and punishment system</i>. The Bank has performance measures of all organizational organs based on agreed measures and in line with Corporate Culture Values, business goals and strategies of the Bank and has a rewards and punishment system.</li> <li>4. Bank harus meyakini bahwa semua organ organisasi Bank mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam implementasi <i>good corporate governance</i>. Banks must believe that all organs of the Bank's organization have competence in accordance with their responsibilities and understand their role in the implementation of good corporate governance.</li> </ol>
<b>Tanggung jawab</b> Responsibility	Kesesuaian pengelolaan Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik. Compliance of Bank management with regulatory prevailing laws and regulations and ethical values and standards, principles, and practices.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank berpegang pada prinsip kehati-hatian (<i>prudential bank practices</i>) dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. The Bank adheres to prudential bank practices and ensures compliance with applicable regulations.</li> <li>2. Bank sebagai <i>good corporate citizen</i> peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar. The Bank as a good corporate citizen cares about the environment and carries out social responsibility fairly.</li> </ol>





## Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Basic Principles

Tabel Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan

Table of Corporate Governance Basic Principles

Prinsip Dasar Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Basic Principles	Uraian Description
<p><b>Independensi</b> Independency</p> <p>Pengelolaan Bank secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik. Bank Management independently and professionally and free from conflicts of interest and influence or pressure from any party that is not accordance with the provisions of laws and regulations and ethical values as well as standards, principles, and practices.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh <i>stakeholders</i> manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (<i>conflict of interest</i>). The Bank avoids unreasonable domination by any stakeholders and is not affected by unilateral interests and is free from conflicts of interest.</li> <li>2. Bank mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan pihak manapun. The Bank makes decisions objectively and free from any pressure from any party.</li> </ol>
<p><b>Kewajaran</b> Fairness</p> <p>Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan didalam memenuhi hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik . Equality, balance, and fairness in fulfilling the rights of stakeholders arising under agreements, statutory provisions, and ethical values as well as standards, principles, and practices.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bank memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders asas kesetaraan dan kewajaran (<i>equal treatment</i>). The Bank pays attention to the interests of all stakeholders on the principle of equality and fairness (equal treatment).</li> <li>2. Bank memberikan kesempatan kepada seluruh stakeholders untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. The Bank provides opportunities for all stakeholders to provide input and express opinions for the benefit of the Bank and open access to information in accordance with the principle of openness.</li> </ol>



## Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

### Corporate Governance Basic Implementation

Penerapan dan penyusunan kebijakan Tata Kelola Perusahaan di Bank Bumi Arta dilakukan dengan mengacu pada ketentuan sebagai berikut :

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan;
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 60/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi Pemegang Saham tertentu;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;

Implementation and preparation of Corporate Governance policies in Bank Bumi Arta is done by referring to the following provisions :

1. Law of the Republic of Indonesia No. 10 year 1998 on the Amendment of Law No. 7 year 1992 concerning Banking;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Determination of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2023 concerning Job Creation into Law;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
6. Regulation of the Financial Services Authority No. 8/POJK.04/2015 on the Issuer's Web Site or Public Company;
7. Regulation of the Financial Services Authority No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Corporate Governance Guidelines;
8. Regulation of the Financial Services Authority No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies;
9. Regulation of the Financial Services Authority No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks;
10. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
11. Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Formulating the Charter of the Internal Audit Unit;
12. Regulation of the Financial Services Authority No. 60/POJK.04/2015 on Disclosure of Shareholder Information;
13. Regulation of the Financial Services Authority No. 5/POJK.03/2016 on the Bank Business Plan;
14. Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 on the Issuer's Annual Report or Public Company;
15. Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.03/2016 on the Minimum Capital Requirement for Commercial Banks;
16. Regulation of Financial Services Authority No. 34/POJK.03/2016 on Changes in Regulation of Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Requirement of Commercial Bank;
17. Regulation of the Financial Services Authority No. 10/POJK.04/2017 concerning Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders;



## Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

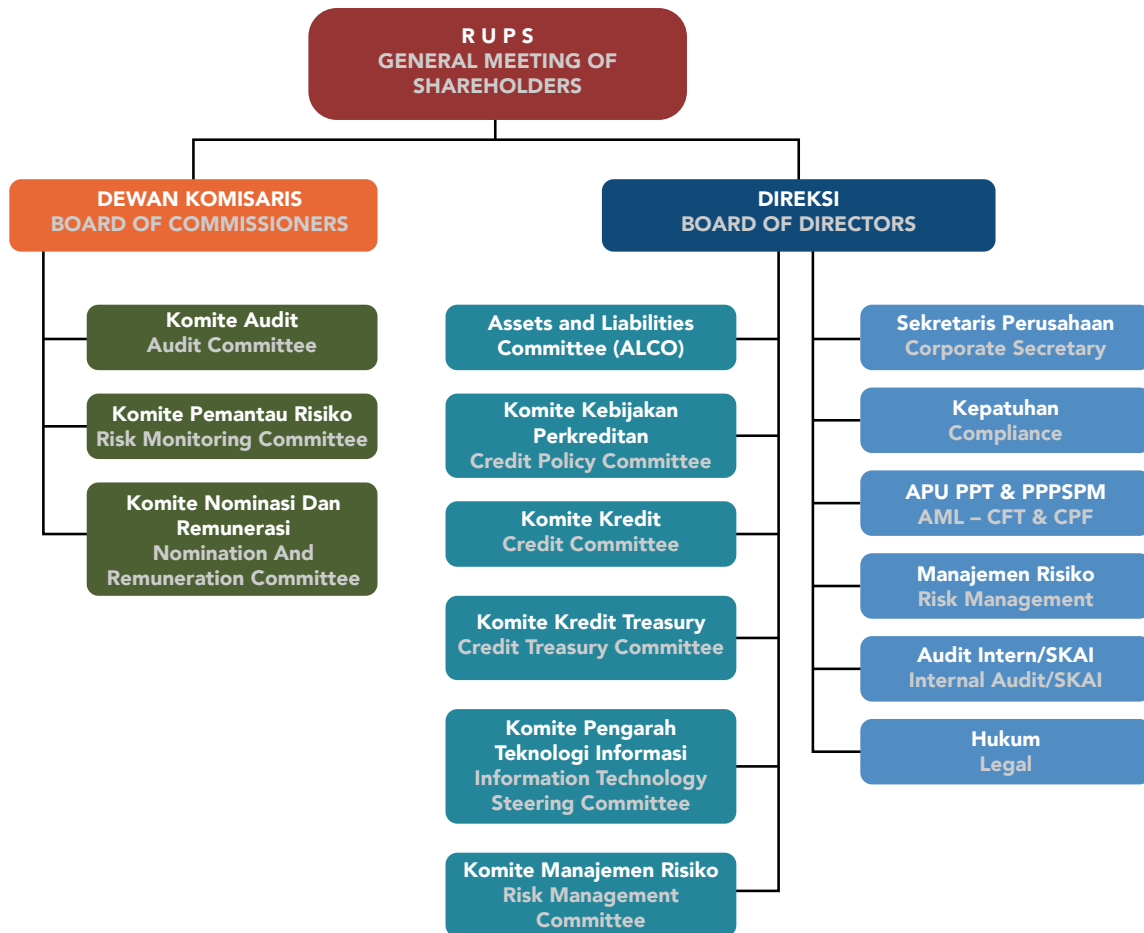
Corporate Governance Basic Implementation

18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
19. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank;
20. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
21. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
22. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum;
23. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
24. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
25. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
26. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
27. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional;
28. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
18. Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Reports or Any Changes in Public Company Share Ownership;
19. Regulation of the Financial Services Authority No. 37/POJK.03/2019 on Transparency and Publication of Bank Reports;
20. Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the Public Company General Meeting of Shareholders;
21. Regulation of the Financial Services Authority No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically;
22. Regulation of Financial Services Authority No. 27 on Second Amendment in Regulation of Financial Services Authority Number 11/POJK.03/2016 on Minimum Capital Requirement of Commercial Bank;
23. Regulation of Financial Services Authority No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
24. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Governance of Public Companies;
25. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 40/SEOJK.03/2016 on the Implementation of Good Corporate Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks;
26. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 on the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks;
27. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 9/SEOJK.03/2020 on Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports;
28. Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company.



## Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure



Tabel Struktur Tata Kelola Perusahaan

Table of Corporate Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan	Corporate Governance Structure
1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Dewan Komisaris	Board of Commissioners
3. Direksi	Board of Directors
4. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu : Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi	Committees under the Board of Commissioners, namely: Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Nomination and Remuneration Committee.
5. Komite-komite di bawah Direksi, yaitu : <i>Assets and Liabilities Committee</i> (ALCO), Komite Kredit Treasury, Komite Kredit, Komite Pengarah Teknologi Informasi, dan Komite Manajemen Risiko.	Committees under of the Board of Directors, namely: Assets and Liabilities Committee (ALCO), Credit Treasury Committee, Credit Committee, Information Technology Steering Committee, and Risk Management Committee.
6. Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
7. Kepatuhan	Compliance
8. Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM)	Anti – Money Laundering Counter - Terrorist Financing and Counter - Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML – CFT and CPF).
9. Manajemen Risiko	Risk Management
10. Audit Intern/SKAI	Internal Audit/SKAI
11. Hukum	Legal



## Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Self-Assessment Of Corporate Governance Implementation

Untuk mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan serta untuk menyusun langkah korektif maupun tindak lanjut yang diperlukan, Bank Bumi Arta secara berkala telah melaksanakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang mencakup 3 (tiga) aspek *Governance* (*Governance Structure, Governance Process, Governance Outcome*) dengan 16 (enam belas) faktor penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yaitu :

1. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi;
2. Pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit intern;
7. Penerapan fungsi audit ekstern;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern;
9. Pemberian remunerasi;
10. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar;
11. Integritas pelaporan dan sistem teknologi informasi;
12. Rencana strategis Bank;
13. Aspek pemegang saham;
14. Penerapan strategi anti fraud, termasuk anti penyuapan;
15. Penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan; dan
16. Penerapan tata kelola dalam kelompok usaha Bank.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self-assessment*) Penerapan Tata Kelola Bank untuk periode 31 Desember 2023, Bank Bumi Arta mendapat predikat komposit **"Baik"** yang mencerminkan Bank telah memenuhi prinsip Tata Kelola Perusahaan secara memadai. Hal ini didukung dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi yang efektif, independen, tidak melanggar ketentuan serta telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja. Bank juga telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur penanganan dan penyelesaian benturan kepentingan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

To evaluate the implementation of Corporate Governance and to undertake necessary corrective measures and follow up actions, Bank Bumi Arta has periodically carried out a self-assessment of Corporate Governance in accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority.

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 and Financial Services Authority Circular No.13/SEOJK.03/2017 regarding the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks, Banks are required to carry out a self-assessment regarding the implementation of Corporate Governance covers 3 (three) aspects of Governance (*Governance Structure, Governance Process, Governance Outcome*) with 16 (sixteen) factors for assessing the Implementation of Corporate Governance, namely:

1. Implementation of the duties, responsibilities and authority of the Board of Directors;
2. Implementation of the duties, responsibilities and authority of the Board of Commissioners;
3. Completeness and implementation of the Committee's duties;
4. Handling conflicts of interest;
5. Implementation of compliance functions;
6. Implementation of the internal audit function;
7. Implementation of the external audit function;
8. Implementation of risk management including an internal control system;
9. Providing remuneration;
10. Provision of funds to related parties and provision of large funds;
11. Integrity of reporting and information technology systems;
12. Bank strategic plan;
13. Shareholder aspect;
14. Implementation of anti-fraud strategies, including anti-bribery;
15. Implementation of sustainable finance, including implementation of social and environmental responsibility; And
16. Implementation of governance within the Bank's business groups.

Based on the Corporate Governance self assessment for the period of December 31, 2023, Bank Bumi Arta received the **"Good"** composite title which reflects the Bank has fulfilled the Corporate Governance principles adequately. This is supported by the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, Directors, and Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors that are effective, independent, do not violate the provisions and already have guidelines and work order. The Bank also has policies, systems and procedures for handling and resolving conflicts of interest in accordance with applicable regulations.



## Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Self-Assessment Of Corporate Governance Implementation

Selain itu penerapan Tata Kelola Perusahaan telah diperkuat dengan terdapatnya Fungsi Kepatuhan, APU PPT & PPPSPM, Manajemen Risiko, Audit Internal dan Audit Eksternal yang independen dan efektif. Bank Bumi Arta telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi. Pengungkapan kondisi benturan kepentingan pada pengambilan keputusan dilengkapi risalah rapat yang diadministrasikan dan didokumentasikan dengan baik. Hal lain yang mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan adalah penerapan manajemen risiko yang memadai dan sesuai dengan kompleksitas usaha Bank termasuk pengawasan aktif Dewan Komisaris, serta peningkatan sistem pengendalian internal.

Pelaksanaan penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposures*) juga telah diatur dalam kebijakan dan prosedur serta dilaksanakan dengan baik. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan juga memadai, tepat waktu, dan akurat. Rencana Bisnis Bank telah disusun sesuai dengan visi dan misi Bank, yang pelaksanaannya telah dipantau secara berkala.

In addition, the implementation of Corporate Governance has been strengthened by the existence of an independent and effective Compliance, Anti – Money Laundering Counter - Terrorist Financing and Counter - Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML – CFT and CPF), Risk Management, Internal Audit and External Audit function. Bank Bumi Arta has policies, systems and procedures of the Bank, management information system and main tasks and functions of each organizational structure. The disclosure of a conflict of interest on the decision making process is accompanied by a well documented and well documented minutes of meetings. Other things that support the implementation of Corporate Governance are the implementation of adequate risk management and in accordance with the complexity of the Bank's business including active supervision of the Board of Commissioners, as well as improvement of the internal control system.

Implementation of the provision of funds to related parties and large exposures has also been regulated in policies and procedures and implemented properly. The transparency of financial and non-financial conditions is also adequate, timely, and accurate. The Bank's Business Plan has been prepared in accordance with the Bank's vision and mission, whose implementation has been monitored periodically.

### Tabel Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Penerapan Tata Kelola

Table of Self-Assessment Result on Corporate Governance Implementation

Peringkat Rating	Definisi Peringkat	Rating Definition
2	Manajemen Bank Bumi Arta telah melakukan <b>penerapan Tata Kelola yang secara umum baik</b> . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan oleh Manajemen Bank.	The management of Bank Bumi Arta has conducted a <b>generally good implementation of Corporate Governance</b> . This is reflected in the adequate fulfillment of Corporate Governance principles. In the event that there are weaknesses in the implementation of Corporate Governance principles, the weaknesses are generally less significant and can be resolved by the Bank Management.





## Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Recommendation of The Corporate Governance Guidelines of Public Company

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Bank Bumi Arta telah memenuhi rekomendasi tersebut seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini :

In accordance with the Regulation of the Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Implementation of Public Corporate Governance Guidelines, and Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on Public Corporate Governance Guidelines, Bank Bumi Arta has fulfilled these recommendations as described in the table below :

### Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Table of Fulfillment of Recommendation of the Corporate Governance Guidelines of Public Company

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
<b>Aspek 1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> Aspects 1. Public Company Relationships with Shareholders in Ensuring Shareholder Rights		
<b>Prinsip 1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</b> Principle 1. Increase the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)		
1.1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a technical or voting method of voting ( <i>voting</i> ) either openly or closedly, which prioritizes the independence and interests of shareholders.	Terpenuhi Fulfilled
1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. Seluruh anggota Direksi dan mayoritas Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS. All members of the Board of Directors and majority members of the Board of Commissioners of Public Companies are present at the Annual GMS	Hampir Terpenuhi Nearly Fulfilled
1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Fulfilled
<b>Prinsip 2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b> Principle 2. Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.		
2.1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled
2.2.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web. The Public Company discloses the Public Company communication policy with shareholders or investors on the Web site.	Terpenuhi Fulfilled
<b>Aspek 2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris</b> Aspect 2. The Functions and Roles of the Board of Commissioners		
<b>Prinsip 3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</b> Principle 3. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners		
3.1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determining the number of members of the Board of Commissioners to consider the conditions of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled
3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terpenuhi Fulfilled
<b>Prinsip 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab</b> Principle 4. Improve the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities		
4.1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. A self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Fulfilled



## Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Recommendation of The Corporate Governance Guidelines of Public Company

### Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Table of Fulfillment of Recommendation of the Corporate Governance Guidelines of Public Company

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions shall establish a succession policy in the process of Nomination of members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
<b>Aspek 3. Fungsi dan Peran Direksi</b> Aspect 3. Functions and Roles of the Board of Directors		
<b>Prinsip 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi</b> Principle 5. Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors		
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors to consider the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Terpenuhi Fulfilled
5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors to observe, the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfilled
<b>Prinsip 6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</b> Principle 6. Improving the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors		
6.1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled
6.2.	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. A self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Company's annual report.	Terpenuhi Fulfilled
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	Terpenuhi Fulfilled
<b>Aspek 4. Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Aspect 4. Stakeholder Participation		
<b>Prinsip 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan</b> Principle 7. Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation		
7.1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Fulfilled
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . The Public companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy for the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi Fulfilled
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Fulfilled
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled



## Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Recommendation of The Corporate Governance Guidelines of Public Company

### Tabel Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Table of Fulfillment of Recommendation of the Corporate Governance Guidelines of Public Company

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
<b>Aspek 5. Keterbukaan Informasi</b> Aspect 5. Information Transparency		
<b>Prinsip 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi</b> Principle 8. Improve the Implementation of Information Disclosure		
8.1.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the Website as a medium of information disclosure.	Terpenuhi Fulfilled
8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company Annual Report reveals the final beneficiary ownership of an Public Company stake of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the shares ownership of the Public Company through major shareholders and controllers.	Terpenuhi Fulfilled



## Kebijakan Transaksi Intra-Grup

### Intra-Group Transactions Policy

Transaksi Intra-Grup adalah ketergantungan suatu entitas baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap entitas lainnya dalam satu Konglomerasi Keuangan dalam rangka pemenuhan kewajiban perjanjian tertulis maupun perjanjian tidak tertulis baik yang diikuti perpindahan dana dan/atau tidak diikuti perpindahan dana. Bank sebagai entitas utama wajib mengelola Risiko Transaksi Intra-Grup dan melakukan pemantauan Transaksi Intra-Grup secara terintegrasi.

Proses identifikasi, pengukuran, dan pemantauan Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan melalui:

1. Komposisi Transaksi Intra-Grup dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Dokumentasi dan kewajaran transaksi.
3. Informasi lainnya.

Pemantauan Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan memperhatikan Transaksi Intra-Grup, kelengkapan dokumentasi Transaksi Intra-Grup, kewajaran Transaksi Intra-Grup, dan informasi lainnya terkait Transaksi Intra-Grup.

Pengendalian Risiko Transaksi Intra-Grup dilakukan dengan melakukan pemantauan terhadap eksposur transaksi secara berkala agar sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang – undangan.

Intra-Group Transactions are the dependence of an entity either directly or indirectly to other entities in a Financial Conglomerate in order to fulfill its contractual obligation whether written or unwritten agreements followed either by transfer of funds and/ or not followed by transfer of funds. The Bank as the primary entity is required to manage Risks of Intra-Group Transactions and to monitor Intra-Group Transactions in an integrated manner.

The process of identification, measurement, and monitoring of Intra-Group Transactions Risk is done through:

1. Composition of Intra-Group Transactions in the Financial Conglomerate.
2. Documentation and reasonableness of transactions.
3. Other Information.

Intra-Group Transaction Risk Monitoring is carried out by taking into account Intra-Group Transactions, complete documentation of Intra-Group Transactions, fairness of Intra-Group Transactions, and other information related to Intra-Group Transactions.

Control of Intra-Group Transactions Risk is carried out by monitoring the transaction exposure on a regular basis to comply with the provisions and the laws and regulations.



## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan dan kewenangan tertinggi dalam struktur organisasi di Bank Bumi Arta, yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") dan Anggaran Dasar Bank Bumi Arta sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang ("UU PT") dan Anggaran Dasar Bank Bumi Arta.

RUPS antara lain memiliki kewenangan untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menentukan gaji atau honorarium dan tunjangan lain atau *tantieme* (jika ada) bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengesahkan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, menetapkan penggunaan laba untuk tahun buku sebelumnya, menyetujui perubahan Anggaran Dasar dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.

### DASAR HUKUM

Pelaksanaan RUPS Bank Bumi Arta mengacu dan telah sesuai pada ketentuan :

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
4. Anggaran Dasar Perseroan PT Bank Bumi Arta Tbk.

### PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham perseroan dan namanya tercatat sebagai pemegang saham dalam daftar pemegang saham perseroan.

### HAK PEMEGANG SAHAM

Perseroan telah memiliki pedoman terkait hak-hak pemegang saham yang bertujuan untuk melindungi hak-hak pemegang saham baik mayoritas maupun minoritas sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar. Hak-hak pemegang saham dimaksud antara lain meliputi hak :

1. Pemegang saham baik sendiri maupun berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS.
2. Pemegang saham dapat diwakili oleh pemegang saham lain atau pihak ketiga dengan surat kuasa atau secara elektronik melalui e-RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the supreme holder of power and authority in the organizational structure at Bank Bumi Arta, which has authority that is not given to the Board of Commissioners or Directors within the limits specified in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Articles of Association of Bank Bumi Arta as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Determination of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2023 concerning Job Creation as Law and the Articles of Association of Bank Bumi Arta.

GMS, among others, has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, determine the salary or honorarium and other allowances or *tantieme* (if any) for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, ratify the Annual Report which includes Financial Statements that have been audited by a public accountant, the appropriation of profit for the previous financial year, approve the amendment of Deed of Establishment and appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm.

### LEGAL BASIS

The implementation of the Bank Bumi Arta GMS refers to and complies with the provisions of :

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Determination of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2023 concerning Job Creation into Law;
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Organizing of a Public Company General Meeting of Shareholders;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically;
4. The Company's Articles of Association PT Bank Bumi Arta Tbk.

### SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that legally own company shares and are registered as shareholders in the register of company shareholders.

### SHAREHOLDERS 'RIGHTS

The Company has guidelines regarding the rights of shareholders that aim to protect the rights of the majority and minority shareholders as stipulated in the Articles of Association. Shareholder rights include but are not limited to :

1. Shareholders themselves or based on the power of attorney are entitled to attend the GMS.
2. Shareholders can be represented by other shareholders or third parties with power of attorney or electronically through the e-GMS by taking into account the applicable laws and regulations.



## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

3. Dalam RUPS tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
4. Pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan RUPS.
5. Dalam hal terjadi ralat pemanggilan, pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum ralat pemanggilan RUPS.
6. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.
3. In the GMS each share gives the right to the owner to issue 1 (one) vote.
4. Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company 1 (one) working day prior to the invitation of a GMS.
5. In the event of an erroneous summons, shareholders entitled to attend the GMS are shareholders whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders 1 (one) working day before the errata of the GMS summons.
6. At the time of the GMS, shareholders are entitled to obtain information on the agenda of the meeting and materials related to the agenda of the meeting as long as it does not conflict with the interests of the Company.

### PIMPINAN RUPS

Ketentuan terkait Pimpinan RUPS diatur dalam Anggaran Dasar sebagai berikut :

1. RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
2. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan hadir, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
3. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan hadir sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) dan angka 2 (dua), RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPS yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS.
4. Dalam hal anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
5. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
6. Dalam hal salah satu anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi untuk memimpin RUPS mempunyai benturan kepentingan dengan mata acara yang akan diputuskan dalam RUPS, RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
7. Dalam hal semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang dipilih oleh mayoritas pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

### TATA TERTIB RUPS

1. Pada saat pelaksanaan RUPS, tata tertib RUPS harus diberikan kepada pemegang saham yang hadir.
2. Pokok tata tertib RUPS sebagaimana dimaksud pada angka 1 harus dibacakan sebelum RUPS dimulai.

### GMS LEADER

Provisions regarding the GMS Leader are regulated in the Articles of Association as follows :

1. The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.
2. In the event that all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, which does not need to be proven to a third party, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors.
3. In the event that all members of the Board of Commissioners or Directors are absent or unable to attend as referred to in number 1 (one) and number 2 (two), the GMS shall be chaired by shareholders present at the GMS appointed from and by the GMS participants.
4. In the event that a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners to chair the GMS has a conflict of interest with the agenda to be decided at the GMS, the GMS is chaired by another member of the Board of Commissioners who does not have a conflict of interest appointed by the Board of Commissioners.
5. In the event that all members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the GMS is chaired by one member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors.
6. In the event that one member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors to chair the GMS has a conflict of interest with the agenda to be decided at the GMS, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors who has no conflict of interest.
7. In the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest, the GMS is chaired by one of the non-controlling shareholders elected by the majority of other shareholders present at the GMS.

### RULES FOR GMS

1. At the time of the GMS, the rules of the GMS must be given to the shareholders present.
2. The main points of the GMS rules as referred to in number 1 must be read out before the GMS begins.





## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

3. Pada saat pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS wajib memberikan penjelasan kepada pemegang saham paling kurang mengenai :
  - a. Kondisi umum perseroan secara singkat;
  - b. Mata acara rapat;
  - c. Mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat, dan
  - d. Tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.
3. At the opening of the GMS, the Chairperson of the GMS must provide an explanation to shareholders at least regarding :
  - a. The general condition of the company in brief;
  - b. Meeting agenda items;
  - c. Decision making mechanism related to meeting agenda items, and
  - d. The procedure for using the rights of shareholders raise questions and / or opinions.

### PELAKSANAAN RUPSLB DAN RUPST TAHUN 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Bank Bumi Arta telah diselenggarakan pada tanggal 9 Maret 2023, Hari Kamis, Pukul 15:10, di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250.

Kemudian Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank Bumi Arta telah diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2023, hari Senin, Pukul 15:10, di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250.

Rapat diselenggarakan secara elektronik sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) e-RUPS, melalui fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh KSEI, dengan mekanisme Rapat secara fisik dihadiri oleh Pimpinan Rapat, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, Notaris dan Lembaga/Profesi Penunjang pelaksanaan Rapat. RUPSLB dan RUPST dipimpin oleh Daniel Budi Dharma selaku Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen, yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Pasal 13 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan.

Pemberitahuan, Pengumuman dan Pemanggilan RUPSLB dan RUPST telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia, sebagai berikut :

### IMPLEMENTATION OF THE EGMS AND THE AGMS IN 2023

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of Bank Bumi Arta was held on March 9, 2023, Thursday, at 15:10, at the Bank Bumi Arta Building, Floor 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Central Jakarta 10250.

Then The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of Bank Bumi Arta was held on June 26, 2023, Monday, 15:10 at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Central Jakarta 10250

The meeting was held electronically in accordance with the Financial Services Authority Regulation e-GMS, through the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) facility provided by KSEI, with the mechanism of the meeting physically attended by the Chairperson of the Meeting, Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, Notary and Institutions/Professionals Supporting the implementation of the Meeting. The EGMS and AGMS was chaired by Daniel Budi Dharma as Vice President Commissioner/Independent Commissioner, who was appointed by the Board of Commissioners in accordance with Article 13 paragraph 1 of the Company's Articles of Association.

Notices, Announcements and Invitations of EGMS and AGMS has been implemented in accordance with the provisions of the Deed of Establishment of the Bank, the Regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange regulations, as follows :

Tabel Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPSLB Tanggal 9 Maret 2023

Table of Schedule of Notification, Announcement, Invitation and EGMS on March 9, 2023

Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPSLB		Schedule of Notification, Announcement, Invitation and EGMS	
1.	Pemberitahuan 24 Januari 2023 – Surat Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPSLB PT Bank Bumi Arta Tbk kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Notification	January 24, 2023 – Notice of Plan and Agenda for the EGMS of PT Bank Bumi Arta Tbk to the Financial Services Authority
2.	Pengumuman 31 Januari 2023 – Pengumuman pada situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eAsy.KSEI) dengan penyampaian bukti Pemanggilan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.	Announcement	January 31, 2023 – Announcement on the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) website, the Company's website, and the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website (eAsy.KSEI application), with submission of proof of Summons to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility of Issuers and Public Companies.
3.	Pemanggilan 15 Februari 2023 – Pemanggilan pada situs PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eAsy.KSEI), dengan penyampaian bukti Pemanggilan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.	Invitation	February 15, 2023 – Summons on the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) website, , and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eAsy.KSEI application), with submission of proof of Summons to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility of Issuers and Public Companies.



## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Tabel Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPSLB Tanggal 9 Maret 2023

Table of Schedule of Notification, Announcement, Invitation and EGMS on March 9, 2023

Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPSLB		Schedule of Notification, Announcement, Invitation and EGMS		
4.	Pelaksanaan	9 Maret 2023 – Pelaksanaan RUPSLB di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250.	Implementation	March 9, 2023 – EGMS held at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250.
5.	Hasil	10 Maret 2023 – Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB pada situs web PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan, dan situs web PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta penyampaian Resume Notaris dan bukti Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.	Resolution	March 10, 2023 – Announcement of Summary of Minutes of EGMS on PT. Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company's website, and the website of PT. Indonesian Central Securities Depository (KSEI), as well as submission of a Notary Resume and proof of Announcement of Summary of Minutes of EGMS to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility of Issuers and Public Companies.

Tabel Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPST Tanggal 26 Juni 2023

Table of Schedule of Notification, Announcement, Invitation and AGMS on June 26, 2023

Jadwal Pemberitahuan, Pengumuman, Pemanggilan, dan Pelaksanaan RUPST		Schedule of Notification, Announcement, Invitation and AGMS		
1.	Pemberitahuan	9 Mei 2023 – Surat Pemberitahuan Rencana dan Mata Acara RUPST PT Bank Bumi Arta Tbk ke kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Notification	May 9, 2023 – Notice of Plan and Agenda for the AGMS of PT Bank Bumi Arta Tbk to the Financial Services Authority
2.	Pengumuman	16 Mei 2023 – Pengumuman pada situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eAsy.KSEI) dengan penyampaian bukti Pemanggilan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.	Announcement	May 16, 2023 – Announcement on the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) website, the Company's website, and the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia website (eAsy.KSEI application), with submission of proof of Summons to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility of Issuers and Public Companies.
3.	Pemanggilan	31 Mei 2023 – Pemanggilan pada situs PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (aplikasi eAsy.KSEI), dengan penyampaian bukti Pemanggilan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.	Invitation	May 31, 2023 – Summons on the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) website, and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eAsy.KSEI application), with submission of proof of Summons to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility of Issuers and Public Companies.
4.	Pelaksanaan	26 Juni 2023 – Pelaksanaan RUPST di Gedung Bank Bumi Arta Lantai 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250.	Implementation	June 26, 2023 – AGMS held at Bank Bumi Arta Building 4th Floor, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat 10250.
5.	Hasil	27 Juni 2023 – Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST pada situs web PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan, dan situs web PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta penyampaian Resume Notaris dan bukti Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.	Resolution	June 27, 2023 – Announcement of Summary of Minutes of AGMS on PT. Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company's website, and the website of PT. Indonesian Central Securities Depository (KSEI), as well as submission of a Notary Resume and proof of Announcement of Summary of Minutes of AGMS to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility of Issuers and Public Companies.

### AGENDA RUPSLB TANGGAL 9 MARET 2023

Adapun Agenda Rapat Pemegang Umum Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 9 Maret 2023 adalah Perubahan Pengurus Perseroan.

### AGENDA RUPST TANGGAL 26 JUNI 2023

Adapun Agenda Rapat Pemegang Umum Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

1. Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022;

### AGENDA OF THE EGMS ON MARCH 9, 2023

The agenda for the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on March 9, 2023 is the Change in the Company's Management.

### AGENDA OF THE AGMS ON JUNE 26, 2023

The agenda for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 26, 2023 is as follows :

1. The Company's Annual Report including the ratification of the Financial Statements and the Board of Commissioners' Oversight Report for the 2022 financial year;



## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

2. Penetapan penggunaan Laba Perseroan untuk tahun buku 2022;
  3. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023;
  4. Penetapan honorarium dan tantieme Dewan Komisaris Perseroan dan memberi kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan serta tantieme anggota Direksi Perseroan;
  5. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pengeluaran Saham dalam rangka :
    - a. Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) di tahun 2021;
    - b. Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) di tahun 2022.
2. Determination of the use of the Company's profits for the 2022 financial year;
  3. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year;
  4. Determine the honorarium and tantieme for the Board of Commissioners of the Company and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and benefits and tantieme for the members of the Board of Directors of the Company;
  5. Realization Report on the Use of Proceeds from the Issue of Shares in the context of:
    - a. Increase in the Company's Capital by Granting Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) in 2021;
    - b. Increase in the Company's Capital by Providing Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) in 2022.

### KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEMEGANG SAHAM

RUPSLB tanggal 9 Maret 2023 dihadiri oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris secara fisik dan 1 (satu) Komisaris secara elektronik, dan seluruh anggota Direksi, sedangkan para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir atau diwakili dalam RUPSLB adalah sejumlah 3.108.560.600 (tiga miliar seratus delapan juta lima ratus enam puluh ribu enam ratus) saham atau lebih kurang sebesar 91,75% (sembilan puluh satu koma tujuh puluh lima persen), dari sejumlah 3.388.000.000 (tiga miliar tiga ratus delapan puluh delapan juta) saham dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham tanggal 14 Februari 2023 sehingga memenuhi persyaratan kuorum RUPSLB. Selain itu, RUPSLB juga dihadiri oleh Notaris, dan perwakilan Biro Administratif Efek secara fisik.

RUPST tanggal 26 Juni 2022 dihadiri oleh 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris secara fisik, dan seluruh anggota Direksi, sedangkan para pemegang saham dan atau kuasa pemegang saham yang hadir atau diwakili dalam RUPST secara fisik dan/ atau secara elektronik adalah sejumlah 3.108.858.014 (tiga miliar seratus delapan juta delapan ratus lima puluh delapan ribu empat belas) saham atau lebih kurang sebesar 91,76% (sembilan puluh satu koma tujuh puluh enam persen), dari sejumlah 3.388.000.000 (tiga miliar tiga ratus delapan puluh delapan juta) saham dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham tanggal 30 Mei 2023 sehingga memenuhi persyaratan kuorum RUPST. Selain itu, RUPST juga dihadiri oleh Notaris, perwakilan Biro Administratif Efek dan Akuntan Publik secara fisik.

### ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND SHAREHOLDERS

The EGMS on March 9, 2023 was attended by 2 (two) members of the Board of Commissioners physically and 1 (one) Commissioner electronically, and all members of the Board of Directors, while the shareholders and or proxies of shareholders who were present or represented at the EGMS were 3,108,560,600 (three billion one hundred eight million five hundred sixty thousand six hundred) shares or more or less 91.75% (ninety one point seventy five percent), of a total of 3,388,000,000 (three billion three hundred eighty eight million) shares by taking into account the Register of Shareholders dated February 14, 2023 so as to comply with EGMS quorum requirements. In addition, the EGMS was also attended by a Notary, and a physical representative of the Securities Administrative Bureau.

The AGMS on 26 June 2022 was attended by 3 (three) members of the Board of Commissioners physically, and all members of the Board of Directors, while the shareholders and or proxies of shareholders who attended or were represented at the AGMS physically and/or electronically were 3,108,858,014 (three billion one hundred eight million eight hundred fifty eight thousand fourteen) shares or approximately 91.76% (ninety one point seventy six percent), of a total of 3,388,000,000 (three billion three hundred eighty eight million) shares with taking into account the Register of Shareholders dated 30 May 2023 so as to meet the AGMS quorum requirements. In addition, the AGMS was also physically attended by a Notary, representatives of the Securities Administrative Bureau, and a Public Accountant.



## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di RUPSLB Tanggal 9 Maret 2023

Table of Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the EGMS on March 9, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	
		Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris I / President Commissioner	-	√
Daniel Budi Dharmas	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen I Vice President Commissioner / Independent Commissioner	√	-
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen I / Independent Commissioner	√	-
I Gst Agung Rai Wirajaya	Komisaris I / Commissioner	√*)	-
Wikan Aryono S	Presiden Direktur I / President Director	√	-
Hendrik Atmaja	Direktur I / Director	√	-
Edwin Suryahusada	Direktur I / Director	√	-
Aditya Putra Utama	Direktur I / Director	√	-
John David Nehemia Engelen	Direktur I / Director	√	-

\*) Hadir secara elektronik

\*) Present electronically

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi di RUPST Tanggal 26 Juni 2023

Table of Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the AGMS on June 26, 2023

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance	
		Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris I / President Commissioner	-	√
Daniel Budi Dharmas	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen I Vice President Commissioner / Independent Commissioner	√	-
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen I / Independent Commissioner	√	-
I Gst Agung Rai Wirajaya	Komisaris I / Commissioner	√	-
Wikan Aryono S	Presiden Direktur I / President Director	√	-
Hendrik Atmaja	Direktur I / Director	√	-
Edwin Suryahusada	Direktur I / Director	√	-
Aditya Putra Utama	Direktur I / Director	√	-
John David Nehemia Engelen	Direktur I / Director	√	-



## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

### Keputusan RUPSLB Tanggal 9 Maret 2023

RUPSLB tanggal 9 Maret 2023 tersebut menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut :

### EGMS Decision on March 9, 2023

The EGMS on March 9, 2023 generated decisions as follows :

Tabel Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 9 Maret 2023

Table of the Results of EGMS on March 9, 2023

Hasil Keputusan RUPSLB	The Results of EGMS	Realisasi Realization
<b>Agenda Pertama</b>	First Agenda	
<p>1. <b>Menyetujui perubahan Pengurus Perseroan yaitu:</b> Menyetujui pembatalan pengangkatan Nyonya Juliana Eteng selaku Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan.</p> <p>Dengan demikian ditegaskan kembali susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagaimana terakhir dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan RUPSLB Nomor 4 tanggal 09-01-2023 (sembilan Januari dua ribu dua puluh tiga), yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0009687 tanggal 09-01-2023 (sembilan Januari dua ribu dua puluh tiga), adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Dewan Komisaris :</b>            Presiden Komisaris : Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA            Wakil Presiden Komisaris : Daniel Budi Dharma merangkap sebagai Komisaris Independen            Komisaris : R.M.Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) merangkap sebagai Komisaris Independen            Komisaris : I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM</p> <p><b>Direksi :</b>            Presiden Direktur : Wikan Aryono S            Direktur : Hendrik Atmaja            Direktur : Edwin Suryahusada            Direktur : Aditya Putra Utama            Direktur : John David Nehemia Engelen</p>	<p><b>Approved changes to the Company's Management, namely:</b> Approved the cancellation of the appointment of Mrs. Juliana Eteng as Commissioner concurrently Independent Commissioner of the Company.</p> <p>Thus, restate the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as lastly contained in the deed of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 4 dated 09-01-2023 (the ninth of January of two thousand and twenty three), which was made before Fathiah Helmi, SH, a Notary in Jakarta, on which the Notification Changes to the Company Data have been received and recorded in the Legal Entity Administration System Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0009687 dated 09-01-2023 (the ninth of January of two thousand and twenty three), as follows:</p> <p><b>Board of Commissioners :</b>            President Commissioner : Ir. Rahmat Mulia Suryahusada, MBA            Vice President Commissioner : Daniel Budi Dharma concurrently as Independent Commissioner            Commissioner : R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) concurrently as Independent Commissioner            Commissioner : I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM</p> <p><b>Board of Directors :</b>            President Director : Wikan Aryono S            Director : Hendrik Atmaja            Director : Edwin Suryahusada            Director : Aditya Putra Utama            Director : John David Nehemia Engelen</p>	Terealisasi Realized

#### Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju   Agree	Tidak Setuju   Disagree	Abstain   Abstain
3.108.560.600	0	0
100%	0%	0%

Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan pada situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.

The summary of the Minutes of the EGMS has been announced on the website of PT The Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company's website, and the PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) website, and have been submitted to the Financial Services Authority through the Integrated Electronic Reporting Facility for Issuers and Public Companies.

Seluruh hasil keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tahun 2023 telah dilaksanakan oleh Bank sebelum akhir tahun 2023.

All resolutions of the EGMS held in 2023 have been implemented by the Bank before the end of 2023.





## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

### KEPUTUSAN RUPST TANGGAL 26 JUNI 2023

RUPST tanggal 26 Juni 2023 tersebut menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut :

### AGMS DECISION ON JUNE 26, 2023

The AGMS on June 26, 2023 generated decisions as follows :

Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 26 Juni 2023

Table of the Results of AGMS on June 26, 2023

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
<b>Agenda Pertama</b>	First Agenda	
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022.	To approve the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2022 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2022 zFinancial Year.	Terealisasi Realized
2. Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor : 00242/2.1025/AU.1/07/1124-1/1/III/2023 tanggal 8 Maret 2023 dengan pendapat " <b>wajar tanpa modifikasian</b> ", dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan serta tanggung jawab sepenuhnya ( <i>acquit et de charge</i> ) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada tahun buku 2022 termasuk Bapak Anton B.S. Hudyana (A.B.S Hudyana), Bapak Henry Koenafi, dan Bapak Tan Hendra Jonathan, yang ketiganya telah mengundurkan diri dari jabatannya berturut-turut sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen dan Direktur Perseroan dan pengunduran diri mana telah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Oktober 2022, atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dan bukan tindak pidana.	To approve and ratify the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2022 audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as stated in its report Number: 00242/2.1025/AU.1/07/1124-1/1/III/2023 dated March 8th, 2023 with then opinion " <b>normal without modification</b> ", thereby granting release and discharge as well as full responsibility ( <i>acquit et de charge</i> ) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who serve in the 2022 financial year including Mr. Anton B.S. Hudyana (A.B.S Hudyana), Mr. Henry Koenafi, and Mr. Tan Hendra Jonathan, the three of whom have resigned from their positions successively as Commissioner concurrently as Independent Commissioner and Director of the Company and whose resignation has been approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) in The Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 31th, 2022, for the managerial and supervisory actions taken during the 2022 financial year, provided that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statement for the 2022 financial year and not a criminal acts.	Terealisasi Realized

#### Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju   Agree	Tidak Setuju   Disagree	Abstain   Abstain
1.975.377.514	0	1.133.480.500
63,5403%	0%	36,4597%

Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 26 Juni 2023

Table of the Results of AGMS on June 26, 2023

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
<b>Agenda Kedua</b>	Second Agenda	
1. Menyetujui Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2022 sebesar Rp38.939.042.725,-, untuk dipergunakan sebagai berikut : 1. sebesar Rp2.500.000.000,- dibukukan sebagai "Cadangan", guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pasal 23 Anggaran Dasar perseroan. 2. sisanya sebesar Rp36.439.042.725,- akan dibukukan sebagai laba ditahan.  Dengan demikian menyetujui Perseroan tidak memberikan dividen untuk tahun buku 2022.	To approve of the Company's net profit for the 2022 financial year of Rp38,939,042,725,- to be used as follows : 1. The amount of Rp2,500,000,000.- will be recorded as "Reserve Fund", to meet the provisions of Article 70 of the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Article 23 of the Company's Articles of Association. 2. The remaining amount of Rp36,439,042,725 will be recorded as retained earnings.  Thus agreeing that the Company will not pay dividends for the 2022 financial year	Terealisasi Realized

#### Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju   Agree	Tidak Setuju   Disagree	Abstain   Abstain
1.975.377.514	0	1.133.480.500
63,5403%	0%	36,4597%





## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

### Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 26 Juni 2023

Table of the Results of AGMS on June 26, 2023

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
<b>Agenda Ketiga</b>	Third Agenda	
1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usahanya serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.	To approve to confer authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statement for the Financial Year 2023. The appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm must have a license registered with the OJK and have competence with the complexity of its business and comply with the applicable terms and conditions.	Terealisasi Realized
2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan mempertimbangkan biaya audit yang wajar serta tidak bertentangan dengan Peraturan Bank Indonesia dan OJK.	To approve to confer power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, taking into account audit fees that are reasonable and do not conflict with Bank Indonesia and OJK Regulations	Terealisasi Realized
3. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di OJK, dan memiliki pengalaman dalam audit perbankan dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023, termasuk untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukan tersebut, dengan ketentuan Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.	To approve to confer power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or other Public Accounting Firm registered with OJK, and have experience in banking audits in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm for any reason does not carry out their duties, to audit the Company's financial statements for the 2023 financial year, including to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment, provided that the Board of Commissioners must pay attention to the recommendations of the Company's Audit Committee.	Terealisasi Realized

#### Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju   Agree	Tidak Setuju   Disagree	Abstain   Abstain
1.975.377.514	0	1.133.480.500
63,5403%	0%	36,4597%

### Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 26 Juni 2023

Table of the Results of AGMS on June 26, 2023

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
<b>Agenda Keempat</b>	Fourth Agenda	
1. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang besarnya maksimal meningkat 6% dari tahun buku 2022.	To approve to confer power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2023, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the maximum amount of which will increase by 6% from the financial year 2022.	Terealisasi Realized
2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	To approve to confer power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for each member of the Board of Directors of the Company for the financial year 2023, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	Terealisasi Realized
3. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian tantieme (bonus) Dewan Komisaris Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	To approve to confer power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of tantieme (bonus) to the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	Terealisasi Realized



## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 26 Juni 2023

Table of the Results of AGMS on June 26, 2023

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
4. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian tantieme (bonus) anggota Direksi Perseroan, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	To approve to confer power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of tantieme (bonus) for the Company's Director, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	Terealisasi Realized

### Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju   Agree	Tidak Setuju   Disagree	Abstain   Abstain
1.975.377.514	0	1.133.480.500
63,5403%	0%	36,4597%

Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 26 Juni 2023

Table of the Results of AGMS on June 26, 2023

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
-----------------------	---------------------	-----------------------

#### Agenda Kelima \*)

#### Fifth Agenda \*)

Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pengeluaran Saham dalam rangka :

Realization on the Use of Proceeds from the Issue of Shares in the context of :

Terealisasi Realized

- A. Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) di tahun 2021.
- Perseroan telah melakukan Penawaran Umum terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) pada tahun 2021 sebanyak 462.000.000 lembar saham dengan harga per saham sebesar Rp1.345,- sehingga seluruh dana yang diperoleh sebesar Rp621.390.000.000,-. Penawaran umum terbatas dalam rangka PMHMETD I tersebut telah mendapatkan Pernyataan Efektif sesuai Surat OJK dengan Nomor S-228/D.04/2021 tanggal 1 Desember 2021, Hal : Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
  - Biaya emisi efek Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD I yang dikeluarkan Perseroan sebesar Rp3.134.625.000,-. Dengan demikian, nilai bersih Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD I menjadi sejumlah Rp618.255.375.000,-.

- Increase in the Company's Capital by Providing Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) in 2021.
- The Company has conducted a limited Public Offering in the context of Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) in 2021 in the amount of 462,000,000 shares at a price per share of Rp1,345 so that all funds obtained amounted to Rp621,390,000,000,-. The limited public offering in the context of PMHMETD I has obtained an Effective Statement in accordance with the OJK Letter Number S-228/D.04/2021 dated December 1st, 2021, Subject: Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.
  - The issuance cost of the Limited Public Offering securities in the context of PMHMETD I issued by the Company is Rp3,134,625,000,-. Thus, the net value of the Limited Public Offering in the context of PMHMETD I becomes Rp618,255,375,000,-.

Realisasi Penggunaan dana hasil PMHMETD I di atas telah diinformasikan kepada OJK terakhir dengan surat Perseroan nomor 002/BNBA/I/2023 Tanggal 12 Januari 2023 Perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) PT. Bank Bumi Arta Tbk. per 31 Desember 2022.

The realization of the use of proceeds from PMHMETD I above has been informed to OJK through Company Letter number 002/BNBA/I/2023 dated January 12th, 2023 regarding Report on Realization of the Use of Proceeds from Public Offering Additional Capital for Pre-emptive Rights I (PMHMETD I) of PT. Bank Bumi Arta Tbk. as of December 31st, 2022.

Sesuai dengan prospektus Perseroan dalam rangka PMHMETD I, dana yang diperoleh akan dipergunakan untuk sekitar 80% untuk pemberian kredit kepada nasabah yang akan direalisasikan secara bertahap, dan sekitar 20% untuk belanja modal Perseroan dalam pengembangan *digital banking*, antara lain meliputi pembukaan rekening *online*, deposito *online*, pinjaman *personal online*, kartu kredit, *system open API* guna layanan terintegrasi, dan BI-FAST guna peningkatan layanan serta peningkatan infrastruktur dan sistem keamanan teknologi informasi untuk menunjang perkembangan *digital banking*. Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan telah menggunakan dana tersebut sesuai dengan prospektus yaitu untuk pemberian kredit dan pengembangan *digital banking*.

In accordance with the Company's prospectus in the context of PMHMETD I, the funds obtained will be used for approximately 80% for lending to customers which will be realized in stages, and around 20% for the Company's capital expenditures in the development of digital banking, including opening online accounts, time deposits online, personal online loans, credit cards, open API system for integrated services, and BI-FAST for service improvement and improvement of infrastructure and information technology security system to support digital banking development. In connection with this, the Company has used the funds in accordance with the prospectus, namely for providing credit and developing digital banking.

Dana yang telah direalisasikan untuk pemberian kredit dan pengembangan *digital banking* per bulan Mei 2023 adalah sebesar Rp519.499.008.203,-. Dana yang masih tersisa adalah sebesar Rp98.756.366.797,- dan belum direalisasikan dikarenakan penggunaan dana dilakukan secara bertahap sesuai Rencana Bisnis Bank.

Funds that have been realized for lending and digital banking development as of May 2023 are Rp519,499,008,203,-. The remaining funds are Rp98,756,366,797,- and has not been realized because the use of funds is carried out in stages according to the Bank's Business Plan.



## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 26 Juni 2023

Table of the Results of AGMS on June 26, 2023

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
<b>Agenda Kelima *)</b>	Fifth Agenda *)	
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Pengeluaran Saham dalam rangka :	Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Issuance of Shares in the framework of :	<b>Terealisasi</b> Realized
<p>B. Penambahan Modal Perseroan dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) di tahun 2022.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perseroan telah melakukan Penawaran Umum terbatas dalam rangka Penambah Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) pada tahun 2022 sebanyak 616.000.000 lembar saham dengan harga per saham sebesar Rp1.345,- sehingga seluruh dana yang diperoleh sebesar Rp828.520.000.000,-. Penawaran umum terbatas dalam rangka PMHMETD II tersebut telah mendapatkan Pernyataan Efektif sesuai Surat OJK dengan Nomor S-236/D.04/2022 tanggal 21 November 2022, Hal : Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.</li> <li>Biaya emisi efek Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD II yang dikeluarkan Perseroan sebesar Rp5.113.126.517,-. Dengan demikian, nilai bersih Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD II menjadi sejumlah Rp823.406.873.483,-.</li> </ol> <p>Realisasi Penggunaan dana hasil PMHMETD II di atas telah diinformasikan kepada OJK melalui Surat Perseroan nomor 003/BNBA/I/2023 tanggal 12 Januari 2023 Perihal Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) PT. Bank Bumi Arta Tbk. per 31 Desember 2022.</p> <p>Sesuai dengan prospektus Perseroan dalam rangka PMHMETD II, dana yang diperoleh akan dipergunakan untuk sekitar 80% untuk tambahan modal kerja berupa penyaluran kredit yang akan direalisasikan secara bertahap, sekitar 10% untuk investasi pada infrastruktur teknologi informasi dan sumber data manusia terkait penambahan tenaga kerja dalam rangka pengembangan layanan perbankan <i>digital</i> yang akan direalisasikan secara bertahap dan sisanya sekitar 10% untuk ekspansi usaha berupa pengembangan produk baru, antara lain tabungan <i>digital</i> dan deposito <i>digital</i>. Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan telah menggunakan dana tersebut sesuai dengan prospektus yaitu untuk pemberian kredit dan pengembangan <i>digital</i> banking. Dana yang telah direalisasikan untuk pemberian kredit dan pengembangan <i>digital</i> banking per bulan Mei 2023 adalah sebesar Rp360.192.547.153,-. Dana yang masih tersisa adalah sebesar Rp461.714.326.329,- dan belum direalisasikan dikarenakan penggunaan dana dilakukan secara bertahap sesuai Rencana Bisnis Bank.</p>	<p>Increase in the Company's Capital by Providing Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) in 2022.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>The Company has conducted a limited Public Offering in the context of Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) in 2022 in the amount of 616,000,000 shares at a price per share of Rp1,345,- so that all funds obtained amounted to Rp828,520,000,000,-. The limited public offering in the context of PMHMETD II has obtained an Effective Statement with the OJK Letter Number S-236/D.04/2022 dated November 21st, 2022, Subject: Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.</li> <li>The issuance cost of the Limited Public Offering securities in the context of PMHMETD II issued by the Company is Rp5,113,126,517,-. Thus, the net value of the Limited Public Offering in the context of PMHMETD II is Rp823,406,873,483,-.</li> </ol> <p>The realization of the use of the proceeds from PMHMETD II above has been informed to OJK through Company Letter number 003/BNBA/I/2023 dated January 12th, 2023 regarding Report on Realization of Use of Proceeds from Public Offering Additional Capital for Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) of PT. Bank Bumi Arta Tbk. as of December 31st, 2022.</p> <p>In accordance with the Company's prospectus in the context of PMHMETD II, the funds obtained will be used for approximately 80% for lending to customers which will be realized in stages, around 10% for investment in information technology infrastructure and human data resources related to adding manpower in the framework of developing digital banking services which will be realized in stages and the remaining 10% will be used for business expansion in the form of developing new products, including digital savings and digital deposits. In connection with this, the Company has used the funds in accordance with the prospectus, namely for lending and developing digital banking. Funds that have been realized for lending and developing digital banking as of May 2023 amount to Rp360,192,547,153,-. The remaining funds amounted to Rp461,714,326,329,- and has not been realized because the use of funds is carried out in stages according to the Bank's Business Plan.</p>	

\*) Agenda Kelima bersifat laporan dan karenanya tidak mengambil keputusan.

\*) The Fifth Agenda is a report and therefore does not make decisions.

Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan pada situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI), situs web Perseroan, dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), serta telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik.

Seluruh hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tahun 2023 telah dilaksanakan oleh Bank di sepanjang tahun 2023.

The summary of the minutes of the AGMS has been announced on the website of PT Indonesia Stock Exchange (IDX), the Company's website, and the website of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and have been submitted to the Financial Services Authority through the Issuer's and Public Company's Integrated Electronic Reporting Facility.

All resolutions of the AGMS held in 2023 were implemented by the Bank throughout 2023.



## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

### REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPST 2022

Adapun Keputusan RUPS Tahunan 2022 serta Realisasinya adalah sebagai berikut :

### REALIZATION OF THE RESULTS OF THE 2022 AGMS

The 2022 Annual GMS Decree and its realization are as follows :

Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of the Results of AGMS on May 25, 2022

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
<b>Agenda Pertama</b>	First Agenda	
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021.	Approved the Company's Annual Report for the fiscal year that ended on December 31, 2021 including the Supervisory Report of the Board of Commissioners during the Fiscal year 2021.	Terealisasi Realized
2. Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor: 00358/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 dengan pendapat "wajar", dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan serta tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan bukan tindak pidana	Approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021 which has been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as stated in its report Number: 00358/2.1025/AU.1/07/0229-3/1/III/2022 dated 21 March 2022 with a "fair" opinion, thereby granting exemption and settlement as well as liability fully responsible (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the 2021 financial year, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2021 financial year and are not criminal acts	Terealisasi Realized

#### Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju   Agree	Tidak Setuju   Disagree	Abstain   Abstain
2.523.149.124	0	15.266.415
99,39858%	0%	0,60142%

Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of the Results of AGMS on May 25, 2022

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
<b>Agenda Kedua</b>	Second Agenda	
1. Menyetujui Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2021 sebesar Rp44.449.400.923,- untuk dipergunakan sebagai berikut : a. Pembagian dividen tunai sebesar Rp11.781.000.000,- atau sebesar Rp4,25 per saham yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 8 Juni 2022. Selanjutnya dengan pembagian dividen tunai tersebut disetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai tersebut. b. sebesar Rp2.500.000.000,- akan dibukukan sebagai "Cadangan", untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas. c. Sisanya sebesar Rp30.168.400.923,- akan dibukukan sebagai laba ditahan.	Approved the Company's Net Profit for the 2021 Fiscal Year amounting to Rp44,449,400,923 to be used as follows: a. Cash dividends amounting to Rp11,781,000,000 or as much as Rp4.25 per share to be distributed proportionally to all entitled shareholders according to the Register of Shareholders as of June 8, 2022. Furthermore, with the distribution of cash dividends it was agreed to provide power of attorney to the Board of Directors of the Company to take all actions in carrying out the payment of the cash dividend. b. Rp2,500,000,000 will be recorded as "Reserves", to comply with the provisions of Article 70 of the Law of Limited Liability Companies. c. The remaining Rp30,168,400,923 will be recorded as retained earnings.	Terealisasi Realized



## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of the Results of AGMS on May 25, 2022

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
<p>2. Laba bersih Perseroan tersebut sudah termasuk pencadangan untuk <i>tantieme</i> (bonus) bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan disetujui untuk diberikan, dengan ketentuan sebagai berikut :</p> <p>a. Untuk besarnya <i>tantieme</i> (bonus) Dewan Komisaris Perseroan dikuasakan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagiannya, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>b. Untuk besarnya <i>tantieme</i> (bonus) anggota Direksi Perseroan dikuasakan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagiannya, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.</p>	<p>The net profit of the Company had included provisions for <i>tantieme</i> (bonus) for the Board of Directors and Board of Commissioners and is approved to be granted, with the following conditions :</p> <p>a. The amount of the <i>tantieme</i> (bonus) of The Board of Commissioners shall be delegated to the Board of Commissioners to determine its distribution, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p> <p>b. The amount of the <i>tantieme</i> (bonus) the Board of Directors shall be delegated to the Board of Commissioners to determine distribution, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.</p>	Terealisasi Realized

### Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju   Agree	Tidak Setuju   Disagree	Abstain   Abstain
2.523.149.124	0	15.266.415
99,39858%	0%	0,60142%

Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of the Results of AGMS on May 25, 2022

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
<b>Agenda Ketiga</b>	Third Agenda	
<p>1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usahanya serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.</p>	<p>Approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2022 Financial Year. The appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm must have a license registered with the OJK and have competence in accordance with the complexity of the business and meet the applicable terms and conditions.</p>	Terealisasi Realized
<p>2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan mempertimbangkan biaya audit yang wajar serta tidak bertentangan dengan Peraturan Bank Indonesia dan OJK.</p>	<p>Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, taking into account audit fees that are reasonable and do not conflict with Bank Indonesia and OJK Regulations.</p>	Terealisasi Realized
<p>3. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di OJK, dan memiliki pengalaman dalam audit perbankan dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022, termasuk untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain terkait penunjukan tersebut, dengan ketentuan Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.</p>	<p>Approved to give power and authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or other Public Accounting Firm registered with OJK, and have experience in banking audits in the event that the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm for some reason cannot carry out their duties, to audit the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year, including to determine the amount of honorarium and other requirements related to the appointment, provided that the Board of Commissioners must pay attention to the recommendations of the Company's Audit Committee.</p>	Terealisasi Realized

### Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju   Agree	Tidak Setuju   Disagree	Abstain   Abstain
2.523.149.124	0	15.266.415
99,39858%	0%	0,60142%





## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of the Results of AGMS on May 25, 2022

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
<b>Agenda Keempat</b>	Fourth Agenda	
1. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang besarnya maksimal meningkat 6% dari tahun buku 2021.	Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2022, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, the maximum amount of which will increase 6% from the 2021 financial year.	Terealisasi Realized
2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and allowances for each member of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2022, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	Terealisasi Realized

### Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju   Agree	Tidak Setuju   Disagree	Abstain   Abstain
2.523.117.684	31.440	15.266.415
99,39735%	0,00124%	0,60141%

Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of the Results of AGMS on May 25, 2022

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
<b>Agenda Kelima</b>	Fifth Agenda	
1. Menyetujui mengangkat Bapak Henry Koenafi sebagai Direktur yang membidangi Perbankan <i>Digital</i> , yang telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimuat dalam Salinan Keputusan Deputi Komisiner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor No. KEP-20/PB.1/2022 tanggal 28 April 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Saudara Henry Koenafi selaku Calon Direktur Perbankan <i>Digital</i> PT. Bank Bumi Arta Tbk., efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027. Dengan demikian sehubungan dengan perubahan Direksi Perseroan tersebut, maka sejak ditutupnya Rapat maka susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :  <b>Direksi :</b> - Presiden Direktur : Wikan Aryono S - Direktur : Hendrik Atmaja - Direktur : Tan Hendra Jonathan - Direktur : Edwin Suryahusada - Direktur : Henry Koenafi	Approved the appointment of Mr. Henry Koenafi as Director in charge of Digital Banking, which has received approval from the Financial Services Authority as contained in the Copy of Decision of the Deputy Commissioner for Banking Supervision I of the Financial Services Authority with Number No. KEP-20/PB.1/2022 dated 28 April 2022 regarding the Fit and Proper Test Results of Mr. Henry Koenafi as a Candidate for Director of Digital Banking at PT. Bank Bumi Arta Tbk., effective as of the closing of this Meeting until the closing of the 5th Annual GMS which will be held in 2027. Thus in connection with the changes in the Company's Directors, since the closing of the Meeting, the composition of the Company's Directors is as follows :  <b>Directors :</b> - President Director : Wikan Aryono S - Director : Hendrik Atmaja - Director : Tan Hendra Jonathan - Director : Edwin Suryahusada - Director : Henry Koenafi	Terealisasi Realized
2. Menyetujui mengangkat Bapak Anton B.S. Hudyana (A.B.S. Hudyana) selaku Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan, yang telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dimuat dalam Salinan Keputusan Deputi Komisiner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan dengan Nomor KEP-21/PB.1/2022 tanggal 23 Mei 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Saudara A.B.S. Hudyana selaku Calon Komisaris Independen PT. Bank Bumi Arta Tbk., efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan ke-5 yang akan diselenggarakan pada tahun 2027. Dengan demikian sehubungan perubahan Dewan Komisaris Perseroan tersebut, maka sejak ditutupnya Rapat maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :	Approved the appointment of Mr. Anton B.S. Hudyana (A.B.S. Hudyana) as Commissioner concurrently Independent Commissioner of the Company, which has received approval from the Financial Services Authority as contained in the Copy of Decision of the Deputy Commissioner for Banking Supervision I Financial Services Authority with Number KEP-21/PB.1/2022 dated 23 May 2022 regarding the Fit and Proper Test Results of Mr. A.B.S. Hudyana as a Candidate for Independent Commissioner of PT. Bank Bumi Arta Tbk., effective as of the closing of this Meeting until the closing of the 5th Annual GMS which will be held in 2027. With this change in the Company's Board of Directors, since the closing of the Meeting, the composition of the Company's Board of Commissioners will be as follows :	Terealisasi Realized





## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of the Results of AGMS on May 25, 2022

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
<b>Dewan Komisaris :</b> Presiden Komisaris : Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA Wakil Presiden Komisaris : Daniel Budi Dharma merangkap sebagai Komisaris Independen Komisaris : R.M.Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) merangkap sebagai Komisaris Independen Komisaris : Anton B.S. Hudyana (A.B.S. Hudyana) merangkap sebagai Komisaris Independen	<b>Board of Commissioners :</b> President Commissioner : Ir. Rahmat Mulia Suryahusada, MBA Vice President Commissioner : Daniel Budi Dharma concurrently as Independent Commissioner Commissioner : R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) concurrently as Independent Commissioner Commissioner : Anton B.S. Hudyana (A.B.S. Hudyana) concurrently as Independent Commissioner	Terealisasi Realized
3. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat dalam akta Notaris tersendiri mengenai perubahan Pengurus Perseroan, termasuk pula untuk memberitahukan/ melaporkan kepada instansi yang berwenang, dan mendaftarkan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.	Approved to authorize the Board of Directors of the company to restate the meeting's resolutions in a separate notarial deed regarding changes in the Company's Management, including notifying/reporting to the competent authority, and registering and taking all necessary actions in this regard in accordance with applicable regulations.	Terealisasi Realized

### Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju   Agree	Tidak Setuju   Disagree	Abstain   Abstain
2.523.168.024	0	15.247.515
99,39933%	0%	0,60067%

Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of the Results of AGMS on May 25, 2022

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
<b>Agenda Keenam *)</b>	Fifth Agenda	
1. Perseroan telah melakukan Penawaran Umum terbatas dalam rangka Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) pada tahun 2021 sebesar Rp46.200.000.000,-. Penawaran umum terbatas dalam rangka PMHMETD I tersebut telah mendapatkan Pernyataan Efektif sesuai Surat OJK dengan Nomor S-228/D.04/2021 tanggal 1 Desember 2021, Hal : Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.	The company has conducted a limited public offering in the context of increasing capital by granting pre-emptive rights I (PMHMETD I) in 2021 in the amount of Rp46,200,000,000. The limited public offering for PMHMETD I has received an Effective Statement in accordance with OJK Letter Number S-228/D.04/2021 dated 1 December 2021, Subject: Notification of the Effectiveness of the Registration Statement.	Terealisasi Realized
2. Biaya emisi efek Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD I yang dikeluarkan Perseroan sebesar Rp3.134.625.000,-. Dengan demikian, nilai bersih Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD I menjadi sejumlah Rp618.255.375.000,-.	The issuance cost of the Limited Public Offering securities in the context of PMHMETD I issued by the Company is Rp3,134,625,000. Thus, the net value of the Limited Public Offering in the framework of PMHMETD I is Rp618,255,375,000.	
Realisasi Penggunaan dana hasil PMHMETD I di atas telah diinformasikan kepada OJK melalui Surat Perseroan nomor 176/OJK/DIR/XII/2021 Tanggal 27 Desember 2021 Perihal Konfirmasi Nilai Emisi Hasil Penawaran Umum.	Realization of the use of PMHMETD I proceeds above has been informed to OJK through Company Letter number 176/OJK/DIR/XII/2021 dated 27 December 2021 Regarding Confirmation of Public Offering Emission Value	
Sesuai dengan prospektus Perseroan dalam rangka PMHMETD I, dana yang diperoleh akan dipergunakan untuk sekitar 80% untuk pemberian kredit kepada nasabah yang akan direalisasikan secara bertahap, dan sekitar 20% untuk belanja modal Perseroan dalam pengembangan <i>digital banking</i> , antara lain meliputi pembukaan rekening <i>online</i> , deposito <i>online</i> , pinjaman <i>personal online</i> , kartu kredit, <i>system open API</i> guna layanan terintegrasi, dan <i>BI-FAST</i> guna peningkatan layanan serta peningkatan infrastruktur dan sistem keamanan teknologi informasi untuk menunjang perkembangan <i>digital banking</i> .	In accordance with the Company's prospectus in the context of PMHMETD I, approximately 80% of the funds obtained will be used for providing credit to customers which will be realized in stages, and around 20% for the Company's capital expenditure in developing digital banking, which includes opening online accounts, deposits online, online personal loans, credit cards, open API systems for integrated services, and BI-FAST to improve services and improve infrastructure and information technology security systems to support the development of digital banking.	



## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Tabel Hasil Keputusan RUPST Tanggal 25 Mei 2022

Table of the Results of AGMS on May 25, 2022

Hasil Keputusan RUPST	The Results of AGMS	Realisasi Realization
2. Sehubungan dengan hal tersebut Perseroan telah menggunakan dana tersebut sesuai dengan prospektus yaitu untuk pemberian kredit dan pengembangan <i>digital banking</i> . Dana yang telah direalisasikan untuk pemberian kredit dan pengembangan <i>digital banking</i> per bulan April 2022 adalah sebesar Rp59.595.473.234,-. Dana yang masih tersisa adalah sebesar Rp558.659.901.766,- dan belum direalisasikan dikarenakan penggunaan dana dilakukan secara bertahap sesuai Rencana Bisnis Bank.	In this regard, the Company has used the funds in accordance with the prospectus, namely for lending and developing digital banking. The funds that have been realized for lending and digital banking development as of April 2022 amount to Rp59,595,473,234. The remaining funds amounted to Rp558,659,901,766 and have not been realized because the use of funds is carried out in stages according to the Bank's Business Plan.	

\*) Agenda Keenam bersifat laporan dan karenanya tidak mengambil keputusan

\*) The Sixth Agenda is a report and therefore does not make decisions.

## KEPUTUSAN RUPSLB TANGGAL 03 AGUSTUS 2022

RUPSLB tanggal 03 Agustus 2022 tersebut menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut :

## EGMS DECISION ON AUGUST 03, 2022

The EGMS on August 03, 2022 generated decisions as follows :

Tabel Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 03 Agustus 2022

Table of the Results of EGMS on August 03, 2022

Hasil Keputusan RUPSLB	The Results of EGMS	Realisasi Realization
<b>Agenda Pertama</b>	First Agenda	
1. Menyetujui Perseroan untuk melakukan pengeluaran saham dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.386.000.000 (satu miliar tiga ratus delapan puluh enam juta) saham dengan nilai nominal sebesar Rp100,- (seratus rupiah) per saham melalui Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (PMHMETD II) dengan demikian mengubah Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan	Approved the Company to issue shares by granting Pre-emptive Rights (HMETD) in the maximum amount of 1,386,000,000 (one billion three hundred eighty six million) shares with a nominal value of Rp100 (one hundred rupiah) per share through Additional Capital by Granting Pre-emptive Rights II (PMHMETD II) thereby amending Article 4 paragraphs (2) and (3) of the Company's Articles of Association.	Terealisasi Realized
2. Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PMHMETD II dengan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam Peraturan Peundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan pasar modal, termasuk tetapi tidak terbatas pada : 1) Menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan, dan/atau Tambahan Atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus dan/atau seluruh dokumen-dokumen lainnya, termasuk akta-akta Notaris sehubungan dengan pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka PMHMETD II. 2) Menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan dalam rangka PMHMETD II dan harga pelaksanaan dalam rangka PMHMETD II dengan persetujuan Dewan Komisaris. 3) Menentukan tanggal Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD. 4) Menentukan kepastian jadwal PMHMETD II. 5) Menentukan rasio-rasio pemegang saham yang berhak atas HMETD. 6) Memastikan mengenai penggunaan dana hasil PMHMETD II. 7) Menentukan ada atau tidak adanya Pembeli Siaga, serta menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya yang terkait dengan Perjanjian Pembeli Siaga serta menentukan syarat dan ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan sehubungan dengan perjanjian antara Perseroan dengan Pembeli Siaga, jika akan ada Pembeli Siaga.	Approved to grant power of attorney with substitution rights, either in part or in whole to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions in connection with PMHMETD II by fulfilling the conditions specified in the applicable laws and regulations including capital market regulations, including but not limited to : 1) Sign, print and/or issue Abridged Prospectus, Improvement, and/or Supplement to Abridged Prospectus, Initial Prospectus, Prospectus and/or all other documents, including Notary deeds in connection with the registration statement to the Financial Services Authority in the context of PMHMETD II. 2) Determine the certainty of the number of shares issued in the context of PMHMETD II and the exercise price in the context of PMHMETD II with the approval of the Board of Commissioners. 3) Determine the date of the Register of Shareholders entitled to the Preemptive Rights. 4) Determine the certainty of PMHMETD II schedule. 5) Determine the ratios of shareholders who are entitled to the Preemptive Rights. 6) Ensure the use of funds resulting from PMHMETD II. 7) Determine the presence or absence of a Standby Buyer, as well as negotiate and sign other agreements related to the Standby Buyer Agreement and determine the terms and conditions that are considered good for the Company in connection with the agreement between the Company and the Standby Buyer, if there will be a Standby Buyer.	Terealisasi Realized



## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Tabel Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 03 Agustus 2022

Table of the Results of EGMS on August 03, 2022

Hasil Keputusan RUPSLB	The Results of EGMS	Realisasi Realization
<p>8) Menitipkan saham Perseroan dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sesuai dengan peraturan KSEI.</p> <p>9) Mencatatkan saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia.</p> <p>10) Menegaskan satu atau lebih keputusan yang tercantum di dalam keputusan Rapat dalam satu atau lebih akta Notaris.</p> <p>11) Melakukan Tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau dipersyaratkan guna melaksanakan PMHMETD II.</p>	<p>8) Depositing the Company's shares in the collective custody of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) in accordance with KSEI regulations;</p> <p>9) List the Company's shares that have been issued and fully paid up on the Indonesia Stock Exchange;</p> <p>10) Affirming one or more decisions listed in the Meeting resolutions in one or more Notary deed;</p> <p>11) Take other necessary and/or required actions to implement PMHMETD II.</p>	
<p>3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa dengan hak substitusi, baik sebagian maupun seluruhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yaitu perubahan Pasal 4 ayat (2) dan (3) Anggaran Dasar Perseroan setelah PMHMETD II selesai dilaksanakan dan selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, untuk membuat perubahan dan atau tambahan dalam bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas, mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya, dan untuk melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan.</p>	<p>Approved to grant authority and power of attorney with substitution rights, either in part or in whole to the Company's Board of Commissioners to declare an increase in issued and paid-up capital, namely changes to Article 4 paragraph (2) and (3) of the Company's Articles of Association after PMHMETD II is completed and then submit notification of the changes The Company's Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association, to make changes and or additions in any form necessary for the abovementioned purposes, submit and sign all requests and other documents, and to take any other action that may be required.</p>	Terealisasi Realized

### Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju   Agree	Tidak Setuju   Disagree	Abstain   Abstain
2.522.360.440	70	1.347.522
99,946603%	0,00003%	0,053396%

Tabel Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 03 Agustus 2022

Table of the Results of EGMS on August 03, 2022

Hasil Keputusan RUPSLB	The Results of EGMS	Realisasi Realization
<b>Agenda Kedua</b>	<b>Second Agenda</b>	
<p>1. Menyetujui mengangkat Bapak I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM sebagai Komisaris non Independen Perseroan, efektif terhitung sejak diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (lima) yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Selanjutnya bilamana persetujuan Otoritas Jasa Keuangan diperoleh maka susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :</p> <p><b>Dewan Komisaris :</b>            Presiden Komisaris : Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA            Wakil Presiden Komisaris : Daniel Budi Dharma merangkap sebagai Komisaris Independen            Komisaris : R.M.Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin) merangkap sebagai Komisaris Independen            Komisaris : I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM</p> <p>*) Pengangkatan Bapak I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM. selaku Komisaris Perseroan berlaku efektif terhitung sejak disetujuinya pengangkatan tersebut oleh Otoritas Jasa Keuangan.</p>	<p>Approved the appointment of Mr. I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM as a non-Independent Commissioner of the Company, effective as of the receipt of approval from the Financial Services Authority until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2027 (two thousand twenty seven) without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss at any time. Furthermore, if the approval of the Financial Services Authority is obtained, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows :</p> <p><b>Board of Commissioners :</b>            President Commissioner : Ir. Rachmat Mulia Suryahusada, MBA            Vice President Commissioner : Daniel Budi Dharma concurrently as Independent Commissioner            Commissioner : R.M. Sjarifudin (Mohammad Sjariffudin) concurrently as Independent Commissioner            Commissioner : I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM</p> <p>*) Appointment of Mr. I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM. as Commissioner of the Company is effective as of the approval of the appointment by the Financial Services Authority.</p>	Terealisasi Realized



## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Tabel Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 03 Agustus 2022

Table of the Results of EGMS on August 03, 2022

Hasil Keputusan RUPSLB	The Results of EGMS	Realisasi Realization
<p>Selanjutnya dalam Rapat juga disetujui untuk menghapuskan nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan dan menegaskan kembali susunan Direksi yang tidak mengalami perubahan sehingga menjadi sebagai berikut :</p> <p><b>Direksi :</b>            Presiden Direktur : Wikan Aryono S            Direktur : Hendrik Atmaja            Direktur : Edwin Suryahusada            Direktur : Aditya Putra Utama            Direktur : Henry Koenafi</p>	<p>Furthermore, in the Meeting it was also agreed to abolish the nomenclature of positions for members of the Company's Board of Directors and reaffirm the composition of the Board of Directors that has not changed so that it becomes as follows:</p> <p><b>Board of Directors :</b>            President Director : Wikan Aryono S            Director : Hendrik Atmaja            Director : Edwin Suryahusada            Director : Aditya Putra Utama            Director : Henry Koenafi</p>	
<p>2. Menyetujui memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat dalam akta Notaris tersendiri mengenai perubahan Dewan Komisaris Perseroan dan menyatakan kembali susunan serta penghapusan nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan, setelah diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (<i>Fit and Proper Test</i>), termasuk pula untuk memberitahukan/melaporkan kepada instansi yang berwenang, dan mendaftarkan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p>	<p>Approved to grant power of attorney with substitution rights to the Company's Board of Directors to restate the Meeting's decision in a separate Notary deed regarding the changes to the Company's Board of Commissioners and restate the composition and abolition of the nomenclature of positions for members of the Company's Board of Directors, after obtaining approval from the Financial Services Authority for the Fit and Proper Test, including notifying/reporting to the competent authority, and registering and taking all necessary actions for the purpose of implementing the contents of the meeting decisions in accordance with applicable regulations.</p>	Terealisasi Realized

### Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju   Agree	Tidak Setuju   Disagree	Abstain   Abstain
2.522.360.440	70	1.347.522
99,946603%	0,00003%	0,053396%

Tabel Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 31 Oktober 2022

Table of the Results of EGMS on October 31, 2022

Hasil Keputusan RUPSLB	The Results of EGMS	Realisasi Realization
<b>Menyetujui perubahan Pengurus Perseroan yaitu :</b>	Approved changes to the Company's Management, namely :	
<p>1. Menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Tuan Anton B.S. Hudyana (A.B.S Hudyana) dari jabatannya sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan dan Tuan Henry Koenafi dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif setelah ditutupnya Rapat; serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit de charge</i>) atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankannya sejak tanggal efektifnya pengangkatan yang bersangkutan sebagaimana disebutkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2022 sampai dengan efektifnya pengunduran diri yang bersangkutan, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk periode masa jabatan yang bersangkutan, dan sejauh Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut disetujui dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga).</p> <p>Selanjutnya sejak ditutupnya Rapat ini maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sudah efektif adalah sebagai berikut :</p>	<p>Approved and graciously accepted the resignation of Mr. Anton B.S. Hudyana (A.B.S Hudyana) from his position as Commissioner concurrently Independent Commissioner of the Company and Mr. Henry Koenafi from his position as Director of the Company which is effective after the closing of the Meeting; and to provide full discharge and discharge of responsibility (<i>volledig acquit de charge</i>) for all management and supervisory actions that he has carried out since the effective date of his appointment as stated in the Annual General Meeting of Shareholders which will be held on May 25, 2022 until the effective date of his resignation. concerned, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the relevant term of office, and to the extent that the Annual Report and Financial Statements are approved and ratified by the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 (two thousand twenty two) which will be held in 2023 (two thousand twenty three).</p> <p>Furthermore, since the closing of this Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company which has been effective is as follows :</p>	Terealisasi Realized



## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Tabel Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 31 Oktober 2022

Table of the Results of EGMS on October 31, 2022

Hasil Keputusan RUPSLB	The Results of EGMS	Realisasi Realization
<p><b>Dewan Komisaris :</b>            Presiden Komisaris : Ir. Rachmat Mulia            Suryahusada, MBA            Wakil Presiden            Komisaris : Daniel Budi Dharma            merangkap sebagai Komisaris            Independen            Komisaris : R.M.Sjariffudin (Mohammad            Sjariffudin)            merangkap sebagai Komisaris            Independen</p> <p><b>Direksi :</b>            Presiden Direktur : Wikan Aryono S            Direktur : Hendrik Atmaja            Direktur : Edwin Suryahusada            Direktur : Tan Hendra Jonathan</p>	<p><b>Board of Commissioners :</b>            President Commissioner : Ir. Rahmat Mulia            Suryahusada, MBA            Vice President            Commissioner : Daniel Budi Dharma            concurrently as Independent            Commissioner            Commissioner : R.M. Sjarifudin (Mohammad            Sjariffudin)            concurrently as Independent            Commissioner</p> <p><b>Board of Directors :</b>            President Director : Wikan Aryono S            Director : Hendrik Atmaja            Director : Edwin Suryahusada            Director : Tan Hendra Jonathan</p>	
<p>2. Menyetujui mengangkat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tuan Aditya Putra Utama sebagai Direktur Perseroan,</li> <li>- Tuan John David Nehemia Engelen sebagai Direktur Perseroan, yang akan membawahkan fungsi kepatuhan di Perseroan.</li> <li>- Nyonya Juliana Eteng selaku Komisaris merangkap Komisaris Independen Perseroan.</li> </ul> <p>Dan guna terdapat kepastian tanggal efektif pengangkatan diusulkan agar pengangkatan tersebut berlaku efektif terhitung sejak 7 (tujuh) hari kerja sejak diperolehnya persetujuan <i>fit and proper test</i> atas nama yang bersangkutan dari Otoritas Jasa Keuangan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ke-5 (lima) yang akan diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh) tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p>	<p>Approved appointment :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mr. Aditya Putra Utama as Director of the Company,</li> <li>- Mr. John David Nehemia Engelen as Director of the Company, who will be in charge of the compliance function in the Company.</li> <li>- Mrs. Juliana Eteng as Commissioner and Independent Commissioner of the Company.</li> </ul> <p>And in order to ensure the effective date of the appointment, it is proposed that the appointment be effective as of 7 (seven) working days from the date of obtaining the approval of the fit and proper test on behalf of the person concerned from the Financial Services Authority until the closing of the 5th (fifth) Annual General Meeting of Shareholders. which will be held in 2027 (two thousand and twenty seven) without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to dismiss it at any time.</p>	<p>Terealisasi Realized</p>
<p>3. Menyetujui menerima dengan baik pengunduran diri Tuan Tan Hendra Jonathan dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan yang membawahkan fungsi kepatuhan yang berlaku efektif terhitung sejak pengangkatan Tuan John David Nehemia Engelen selaku Direktur Perseroan yang membawahkan fungsi kepatuhan telah efektif.</p> <p>Selanjutnya bilamana persetujuan Otoritas Jasa Keuangan telah diperoleh dan telah efektifnya pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p><b>Dewan Komisaris :</b>            Presiden Komisaris : Ir. Rachmat Mulia            Suryahusada, MBA            Wakil Presiden            Komisaris : Daniel Budi Dharma            merangkap sebagai Komisaris            Independen            Komisaris : R.M.Sjariffudin (Mohammad            Sjariffudin)            merangkap sebagai Komisaris            Independen            Komisaris : I Gst Agung Rai            Wirajaya, SE, MM *)            Komisaris : Juliana Eteng **)            merangkap sebagai Komisaris            Independen</p>	<p>Approved to accept the resignation of Mr. Tan Hendra Jonathan from his position as Director of the Company in charge of the compliance function which has been effective since the appointment of Mr. John David Nehemia Engelen as Director of the Company in charge of the compliance function has been effective.</p> <p>Furthermore, if the approval of the Financial Services Authority has been obtained and the appointment of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been effective, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:</p> <p><b>Board of Commissioners :</b>            President Commissioner : Ir. Rahmat Mulia            Suryahusada, MBA            Vice President            Commissioner : Daniel Budi Dharma            concurrently as Independent            Commissioner            Commissioner : R.M. Sjarifudin (Mohammad            Sjariffudin)            concurrently as Independent            Commissioner            Commissioner : I Gst Agung Rai            Wirajaya, SE, MM *)            Commissioner : Juliana Eteng **)            concurrently as Independent            Commissioner</p>	<p>Terealisasi Realized</p>



## Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders

Tabel Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 31 Oktober 2022

Table of the Results of EGMS on October 31, 2022

Hasil Keputusan RUPSLB	The Results of EGMS	Realisasi Realization
<p><b>Direksi :</b>            Presiden Direktur : Wikan Aryono S            Direktur : Hendrik Atmaja            Direktur : Edwin Suryahusada            Direktur : Aditya Putra Utama **)            Direktur : John David Nehemia Engelen **)</p> <p>*) sesuai RUPSLB yang telah dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus 2022, Pengangkatan Tuan I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM. selaku Komisaris Perseroan berlaku efektif terhitung sejak disetujuinya pengangkatan tersebut oleh Otoritas Jasa Keuangan.            **) pengangkatan berlaku efektif terhitung 7 (tujuh) hari kerja sejak diperolehnya persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas nama yang bersangkutan.</p>	<p><b>Board of Directors :</b>            President Director : Wikan Aryono S            Director : Hendrik Atmaja            Director : Edwin Suryahusada            Director : Aditya Putra Utama **)            Director : John David Nehemia Engelen **) *)</p> <p>*) according to the EGMS which was held on 03 August 2022, Appointment of Mr. I Gst Agung Rai Wirajaya, SE, MM. as Commissioner of the Company applies Effective as of the approval of the appointment by the Financial Services Authority.            **) appointment is effective 7 (seven) working days Since Obtaining approval from the Financial Services Authority on behalf of the person concerned.</p>	
<p>4. Menyetujui memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini dalam akta Notaris tersendiri mengenai perubahan Pengurus Perseroan termasuk pula untuk memberitahukan/melaporkan kepada instansi yang berwenang, dan mendaftarkan serta melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan rapat sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p>	<p>Approved to grant power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to restate the decision of this Meeting in a separate Notary deed regarding the change in the Company's Management including to notify/report to the competent authority, and register and take all necessary actions for implementation purposes.</p>	Terealisasi Realized

### Hasil Perhitungan Jumlah Suara | Vote Calculation Results :

Setuju   Agree	Tidak Setuju   Disagree	Abstain   Abstain
2.526.305.340	0	15.490.855
99,39055%	0%	0,60945%





## Informasi Pemegang Saham Utama/Pengendali

Information On Major/Controlling Shareholders

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”), pemegang saham pengendali pada tanggal 31 Desember 2023 adalah PT Surya Husada Investment. Pemegang saham pengendali terakhir Bank adalah Bapak Rachmat Mulia Suryahusada.

Berdasarkan POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum tanggal 30 Juli 2021, pemegang saham pengendali pada tanggal 31 Desember 2023 adalah PT Surya Husada Investment dan PT Takjub Finansial Teknologi. Sedangkan Pemegang Saham Pengendali Terakhir pada PT Bank Bumi Arta Tbk adalah Bapak Rachmat Mulia Suryahusada sesuai dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-105/D.03/2018 tanggal 5 Juni 2018 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Rachmat Mulia Suryahusada Selaku Calon Pemegang Saham Pengendali Terakhir PT Bank Bumi Arta dan Bapak Anderson Sumarli sesuai dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-47/D.03/2022 tanggal 29 Maret 2022 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan PT Takjub Finansial Teknologi Selaku Calon Pemegang Saham Pengendali dan Sdr. Anderson Sumarli Selaku Calon *Ultimate Shareholder* PT Bank Bumi Arta Tbk.

Based on Statement of Financial Accounting Standard (“SFAS”), controlling shareholders (“PSP”) on 31 December 2023 is PT Surya Husada Investment. The ultimate controlling shareholders of the Bank is Mr. Rachmat Mulia Suryahusada.

Based on POJK No. 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks dated 30 July 2021, controlling shareholders on 31 December 2023 are PT Surya Husada Investment and PT Takjub Finansial Teknologi. Meanwhile, the Ultimate Controlling Shareholder of PT Bank Bumi Arta Tbk is Mr. Rachmat Mulia Suryahusada in accordance with the Decree of Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-105/D.03/2018 dated 5 June 2018 concerning the Results of the Fit and Proper Test of Mr. Rachmat Mulia Suryahusada as the Prospective Final Controlling Shareholder of PT Bank Bumi Arta and Mr. Anderson Sumarli in accordance with the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-47/D.03/2022 dated 29 March 2022 concerning the Results of the Fit and Proper Test of PT Takjub Finansial Teknologi As the Prospective Controlling Shareholder and Mr. Anderson Sumarli as the Ultimate Shareholder Candidate of PT Bank Bumi Arta Tbk.



## Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank Bumi Arta bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan atas kebijakan Direksi dalam pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank Bumi Arta maupun usaha Bank Bumi Arta dan memberikan nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar atau sebagaimana ditetapkan dari waktu ke waktu oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

### DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank umum;
12. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik;
14. Anggaran Dasar Perseroan PT Bank Bumi Arta Tbk.

In accordance with provisions of the Deed of Establishment of Bank Bumi Arta, the Board of Commissioners is in charge of performing supervision and responsible for the oversight of the policy of the Board of Directors' general course of management, both on Bank Bumi Arta as well as the activities of Bank Bumi Arta and provide advises to the Board of Directors as well as perform other matters as specified in the Deed of Establishment or as specified from time to time by the General Meeting of Shareholders.

### LEGAL BASIS

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Determination of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2023 concerning Job Creation into Law;
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 45/POJK.03/2015 concerning Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 27/POJK.03/2016 concerning Assessment of Capability and Compliance for Main Parties of Financial Services Institutions;
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares;
6. Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Issuer Financial Service Institutions and Public Companies;
7. Regulation of the Financial Services Authority No. 9 of 2023 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities;
8. Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies;
9. Regulation of Financial Services Authority No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
10. Circular of the Financial Services Authority No. 39/SEOJK.03/2016 concerning the Assessment of Capability and Compliance for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Prospective Members of the Board of Commissioners of the Bank;
11. Circular of the Financial Services Authority No. 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks.
12. Circular of the Financial Services Authority No.13/SEOJK.03/2017 concerning Application of Governance for Commercial Banks;
13. Circular of the Financial Services Authority No.18/SEOJK.03/2013 concerning Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accounting Firms;
14. The Company's Articles of Association PT Bank Bumi Arta Tbk.



## Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Pengertian Umum
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan Dewan Komisaris
3. Persyaratan Keanggotaan dan Etika Kerja Dewan Komisaris
4. Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Dewan Komisaris
5. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
6. Waktu Kerja dan Pengaturan Rapat
7. Pelaporan

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku antara lain peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris direview secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris terakhir telah dikinikani pada tanggal 09 Desember 2021.

### KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Bank dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen. Persyaratan tambahan yang harus dipenuhi Komisaris Independen Bank Bumi Arta pada saat diangkat dan selama menjabat sesuai ketentuan yang berlaku dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris independen Bank pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi (meliputi hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dan/atau hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen) dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank tersebut.

### PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMISARIS INDEPENDEN

Semua anggota Dewan Komisaris Independen yang menjabat saat ini telah memenuhi persyaratan Komisaris Independen dan masing-masing Komisaris Independen telah menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbaharui secara berkala.

### GUIDELINES AND WORK CODE OF CONDUCT

In carrying out its duties, the Board of Commissioners already has guidelines and Work Code of Conduct which includes the following matters :

1. General Definition
2. Composition and Membership Structure of the Board of Commissioners
3. Membership Requirements and Work Ethics of the Board of Commissioners
4. Appointment, Dismissal and Term of Office of the Board of Commissioners
5. Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners
6. Work Time and Arrangement of Meetings
7. Reporting

Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Commissioners are based on current regulations which include regulations of the Financial Services Authority and/or other authorities. Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Commissioners are reviewed periodically to be adjusted to developments/changes in regulations. Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Commissioners has last been updated on December 09, 2021.

### INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is from outside the Bank and meets the requirements as an Independent Commissioner. Additional requirements that shall be met by the Independent Commissioner of Bank Bumi Arta at the time of the appointment and during his tenure is in accordance with the regulations in force and the Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Commissioners are as follows :

1. Is not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Bank within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Bank in the next period;
2. Has no shares either directly or indirectly to the Bank;
3. Has no affiliation (including financial relationship, management relationship, stock ownership relationship, family relationship and/or relationships that might affect his/her ability to act independently with the Bank, the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the chief shareholders; and
4. Does not have a business relationship, directly or indirectly related to the Bank's business activities.

### INDEPENDENT STATEMENT OF INDEPENDENT COMMISSIONERS MEMBERS

All members of the Board of Independent Commissioners who are currently serving have met the requirements of Independent Commissioners and each Independent Commissioner has signed the declaration of independence made and updated regularly.



## Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Pada RUPS Tahunan Perseroan tahun 2019 terdapat pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dan untuk memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, maka masing-masing anggota Komisaris Independen yang diangkat kembali telah menyatakan independensinya kepada RUPS, sebagai berikut : “Bahwa apabila dipercaya untuk diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris/Anggota Komisaris merangkap Komisaris Independen, dengan ini menyatakan akan tetap independen dalam menjalankan jabatan yang dipercayakan kepadanya.”

Surat Pernyataan Independensi masing-masing anggota Komisaris telah disampaikan ke da Otoritas Jasa Keuangan, dengan Surat Pernyataan sebagai berikut :



## ETIKA KERJA

Etika Kerja Dewan Komisaris :

1. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris wajib dilakukan secara independen dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
2. Dewan Komisaris wajib tetap bersikap profesional apabila dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terdapat benturan kepentingan dengan Bank.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepada Bank mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham perusahaan terbuka termasuk Bank, baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka. Pelaksanaan sebagaimana dimaksud wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau situs web Bank.

At the Annual General Meeting of the Company in 2019 there was a reappointment of Independent Commissioners who had served for 2 (two) terms of service and to fulfill the provisions of Article 25 paragraph (1) of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, each reappointed Independent Commissioner has declared his independence to the GMS, as follows: “That if it is believed to be reappointed as Vice President Commissioner/ Member of Commissioner concurrently an Independent Commissioner, hereby declares that he will remain independent in carrying out the positions entrusted to him.”

Declaration of Independence of each member of the Commissioners has been submitted to the Financial Services Authority, with the following Declaration:



## WORK ETHICS

Work Ethics of the Board of Commissioners:

1. Work implementation of the Board of Commissioners shall be done independently in good faith, full of responsibility, and prudence.
2. The Board of Commissioners shall remain professional if there is a conflict of interest with the Bank during the execution of duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners.
3. Members of the Board of Commissioners shall submit information to the Bank regarding the ownership and any change of ownership of the shares of a public company including the Bank, either directly or indirectly no later than 3 (three) working days after the ownership or any change of ownership of the shares of the public company. Such implementation shall be disclosed in the annual report or Bank website.





## Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

4. Anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas Kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.
  5. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Bank dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.
  6. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
  7. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Bank selain penghasilan yang sah, Remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
  8. Anggota Dewan Komisaris wajib mengungkapkan Remunerasi atau fasilitas lain yang ditetapkan dalam RUPS sebagaimana dimaksud angka 7 (tujuh) pada laporan pelaksanaan Tata Kelola sebagaimana diatur sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
4. Members of the Board of Commissioners shall report to the Financial Services Authority for the Share Ownership and any change of ownership of the Public Company's shares either directly or indirectly.
  5. Members of the Board of Commissioners shall disclose financial relationship and family relationships within the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or the controlling shareholders of the Bank in the report of Corporate Governance implementation for Commercial Bank.
  6. Members of the Board of Commissioners are prohibited to utilize the Bank for their personal interest, family and/or other parties that may harm or reduce the profit of the Bank.
  7. Members of the Board of Commissioners are prohibited from taking and/or receiving personal gain either directly or indirectly from the Bank other than their legitimate income, remuneration and other facilities that has been set by the GMS.
  8. Members of the Board of Commissioners must disclose the Remuneration or other facilities determined by the GMS as referred to in number 7 (seven) in the report on the implementation of Governance as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris :

1. Dewan Komisaris wajib memastikan penerapan Tata Kelola (termasuk Tata Kelola Berkelanjutan) yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
2. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank maupun usaha Bank, dan memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi antara lain dengan mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank.
3. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk paling sedikit :
  - a. Komite Audit;
  - b. Komite Pemantau Risiko;
  - c. Komite Nominasi dan Remunerasi.
5. Pengangkatan anggota komite sebagaimana dimaksud pada angka 4 (empat) di atas wajib dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris.
6. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Komite yang telah dibentuk menjalankan tugasnya secara efektif dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada angka 4 (empat) setiap akhir tahun buku.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners:

1. The Board of Commissioners shall ensure the implementation of Good Corporate Governance (Including Sustainable Governance) in each business activity of the Bank at all levels of the organization.
2. The Board of Commissioners is in charge of supervision and responsible for the supervision of the policy of maintenance, the general progress of maintenance, both on the Bank and the Bank's business, and provide advice to the Board of Directors, including the implementation supervision of the duties and responsibilities among others by the directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Bank's strategic policy.
3. In certain circumstances, the Board of Commissioners shall organize the Annual Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the deed of establishment.
4. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish at least:
  - a. Audit Committee;
  - b. Risk Monitoring Committee;
  - c. Nomination and Remuneration Committee.
5. Appointment of members of the committee referred to in number four (4) above shall be conducted by the Board of Directors based on the decision made by the Board of Commissioners.
6. The Board of Commissioners shall ensure that the Committee has been formed perform their duties effectively and evaluate the performance of committees that assist the implementation of the duties and responsibilities referred to in number four (4) of each financial year end.



## Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

7. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank paling kurang 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun dan memberikan saran-saran yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan fungsi kepatuhan Bank.
  8. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
  9. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank sebagaimana dimaksud pada angka 8 (delapan) apabila dapat membuktikan:
    - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank;
    - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
  10. Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit intern Bank, auditor ekstern, himbuan Dewan Komisaris kepada Direksi, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
  11. Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sejak ditemukannya:
    - a. pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, dan/atau
    - b. keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank.
  12. Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi/penilaian atas kinerja Direksi yang dilaksanakan sekali setiap tahun dengan cara *self assessment* dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
  13. Dewan Komisaris akan melakukan evaluasi/penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilaksanakan sekali setiap tahun dengan cara *self assessment*.
  14. Dewan Komisaris Mengevaluasi dan memberi persetujuan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang disusun oleh Direksi.
  15. Dewan Komisaris mengawasi implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk mengembangkan dukungan pada pembangunan berkelanjutan.
  16. Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam hal terdapat permintaan penyelenggaraan RUPS dari pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Bank.
7. The Board of Commissioners shall evaluate the implementation of the Bank's compliance function at least two (2) times within one (1) year and provide necessary suggestions to improve the implementation quality of the Bank's compliance function.
  8. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the losses of the Bank caused by error or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out its duties.
  9. Members of the Board of Commissioners cannot be held responsible for the losses of the Bank as referred to in number eight (8) if it can prove that:
    - a. the loss is not due to error or negligence;
    - b. it has made arrangements in good faith, responsibly, and prudence in the interests of and in accordance with the purposes and objectives of the Bank;
    - c. it is not a conflict of interest, either directly or indirectly, for all acts of management resulting in losses; and
    - d. it has taken actions to prevent such losses arising or continuing.
  10. The Board of Commissioners shall ensure that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's internal audit unit, external auditor, appeal of the Board of Commissioners to the Board of Directors, monitoring reports from the Financial Services Authority and/or other authorities.
  11. The Board of Commissioners shall report to the Financial Services Authority within 7 (seven) days since the discovery of:
    - a. Violation of laws and regulations in the field of finance and banking, and/or
    - b. Circumstances or prediction of conditions that could endanger the continuity of the Bank's business.
  12. The Board of Commissioners will conduct evaluation/assessment of the performance of the Board of Directors are held once every year by way of self assessment taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
  13. The Board of Commissioners will conduct evaluation/appraisal BOC held once every year by way of self assessment.
  14. The Board of Commissioners are Evaluating and Approving the Sustainable Finance Action Plan prepared by the Board of Directors.
  15. Supervise the implementation of the sustainable finance action plan and provide suggestions/ideas to develop support for sustainable development, as well as reduce environmental, social and environmental risks.
  16. Board of Commissioners is required to hold a GMS in the event of a request for a GMS from shareholders as stipulated in the prevailing laws and regulations and the Bank Articles of Association.





## Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

### WEWENANG

Wewenang Dewan Komisaris :

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Bank dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu. Keadaan tertentu yang dimaksud antara lain dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Bank, atau dalam hal seluruh anggota Direksi berhalangan atau diberhentikan sementara.
3. Wewenang sebagaimana dimaksud angka 2 (dua) di atas ditetapkan berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.
4. Dalam melaksanakan pengawasan sebagaimana dimaksud angka 2 (dua) pada Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali :
  - a. Penyediaan dana kepada pihak terkait sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum; dan
  - b. Hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank atau peraturan perundangan-undangan.
5. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud angka 4 (empat) merupakan bagian dari tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris, sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepemimpinan Bank.
6. Meminta Direksi untuk menyusun rencana kerja dan anggaran jangka pendek dan menengah (*business plan*) maupun jangka panjang (*corporate plan*).
7. Memantau dan melakukan *review/evaluasi* terhadap kinerja Direksi dalam merealisasikan Rencana Bisnis Bank setiap semester yang disertai dengan data pendukung atas *review/evaluasi* tersebut.
8. Mengusulkan kepada RUPS berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris untuk menunjuk dan memberhentikan Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.
9. Mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang disusun oleh Direksi sesuai ketentuan yang berlaku.

### JUMLAH, KOMPOSISI, DAN KRITERIA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank Bumi Arta, jumlah anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2023 berjumlah 4 (empat) orang dengan komposisi sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Presiden Komisaris
- 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris
- 2 (dua) orang Komisaris

### AUTHORITIES

Authorities of the Board of Commissioners :

1. The Board of Commissioners has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.
2. The Board of Commissioners may take actions in the management of the Bank in certain circumstances for a certain period of time. Those certain circumstances are, among others, in terms of all of the Board of Directors have a conflict of interest with the Bank, or in the case of all of the Board of Directors are absent or suspended.
3. The authority referred to in number two (2) above is set by the Deed of Establishment or the decision of the GMS.
4. In carrying out the supervision as referred to in number 2 (two) on the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is prohibited from participating in making decisions on the Bank's operational activities except :
  - a. The provision of funds to related parties as stipulated in regulation concerning the Legal Lending Limit of Commercial Banks; and
  - b. Other matters specified in the Deed of Establishment of the Bank or legislation.
5. Decisions taken by the Board of Commissioners as mentioned in number four (4) are part of the supervision duties by the Board of Commissioners, therefore it does not negate the responsibility of the Board of Directors on the management implementation of the Bank.
6. Requests the Board of Directors to prepare working plans and short and medium term budgets (*business plan*) as well as long term budgets (*corporate plan*).
7. Monitors and reviews/evaluates the performance of the Board of Directors in realizing the Bank's Business Plan each semester, along with supporting data on the review/evaluation.
8. Propose to the GMS based on the decision of the Board of Commissioners Meeting to appoint and dismiss the Public Accountant who will provide audit services on annual historical financial information taking into account the recommendations of the Audit Committee.
9. Evaluate the policies drawn up by the Board of Directors in accordance with regulations in force.

### TOTAL, COMPOSITIONS, AND CRITERIA OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Company's Articles of Association and the Guidelines and Rules of Work for the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta, the number of members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta as of December 31, 2023 totaled 4 (four) people as follows :

- 1 (one) President Commissioner
- 1 (one) Vice President Commissioner
- 2 (two) Commissioner



## Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut :

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
    - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
    - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan;
    - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank.

Selain itu secara khusus seluruh anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan serta telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan.

Members of the Board of Commissioners must meet the following criteria and requirements :

1. Having good character, morals and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and submission to office :
  - a. Never declared bankrupt;
  - b. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who were found guilty of causing a bankrupt company;
  - c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector;
  - d. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during his tenure :
    - i. Never held an Annual GMS;
    - ii. His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS, and;
    - iii. Has caused companies that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Has knowledge and/or expertise in the areas needed by the Bank.

In addition, all members of the Board of Commissioners specifically must meet the requirements for having passed the fit and proper test and have obtained approval from Bank Indonesia or now the Financial Services Authority.

### Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Table of Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Surat Persetujuan Approval Letter
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris President Commissioner	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008 I dated 10 March 2008
Daniel Budi Dharmha	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen Vice President Commissioner / Independent Commissioner	No. 10/29/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008 I dated 10 March 2008
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	No. 13/31/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 24 Maret 2011 I dated 24 March 2011
I Gst Agung Rai Wirajaya	Komisaris Commissioner	NOMOR KEP-201/D.03/2022 tanggal 28 Desember 2022 I dated 28 December 2022



## Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

### HUBUNGAN AFILIASI DAN KEPEMILIKAN SAHAM

#### Hubungan Afiliasi

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta, tidak memiliki hubungan keuangan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA selaku Presiden Komisaris yang memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi, yaitu Hendrik Atmaja, Direktur dan Edwin Suryahusada, Direktur.

### AFFILIATION RELATIONSHIP AND SHARE OWNERSHIP

#### Affiliation Relationship

The majority of members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta do not have financial or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders of the Bank, except Ir. Rachmat M.S., MBA as President Commissioner who has family relations with members of the Board of Directors, namely Hendrik Atmaja, Director and Edwin Suryahusada, Director.

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Table of Affiliated Relationships of the Board of Commissioners

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship						Hubungan Keluarga Family Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Ir. Rachmat M.S., MBA	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√
Daniel Budi Dharmas	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
R.M. Sjariffudin	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
I Gst Agung Rai Wirajaya	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

#### Kepemilikan Saham

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada Bank Bumi Arta, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA selaku Presiden Komisaris memiliki saham biasa sebanyak 20,07% saham pada PT Dana Graha Agung dan I Gst Agung Rai Wirajaya selaku Komisaris memiliki saham biasa pada PT Midaz Digital Ventura sebanyak 10% saham, PT Puri Kuta Beach sebanyak 10% saham dan PT BPR Santi Pala sebanyak 7% saham.

#### Share Ownership

The majority of members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta do not own shares that reach 5% or more of the paid-up capital in Bank Bumi Arta, other banks, non-bank financial institutions and other companies domiciled inside or outside the country, except for Ir. Rachmat M.S., MBA as President Commissioner owns 20.07% common shares in PT Dana Graha Agung and I Gst Agung Rai Wirajaya as Commissioner owns 10% common shares in PT Midaz Digital Ventura, PT Puri Kuta Beach 10% shares and PT BPR Santi Pala as much as 7% shares.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Table of Shares Ownership of the Board of Commissioners

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya Other Company
Ir. Rachmat M.S., MBA	√	-	-	√
Daniel Budi Dharmas	-	-	-	-
R.M. Sjariffudin	-	-	-	-
I Gst Agung Rai Wirajaya	-	√	√	√



## Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

### RANGKAP JABATAN

Mayoritas anggota Dewan Komisaris Bank Bumi Arta tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris di PT Surya Husada Investment dan I Gst Agung Rai Wirajaya yang saat ini juga menjabat sebagai Direktur di PT Puri Kuta Beach dan sebagai Anggota Komisi XI DPR RI di DPR/MPR RI.

### CONCURRENT POSITION

The majority of members of the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta do not hold concurrent positions at Bank vBumi Arta, Other Banks, Non-Bank Financial Institutions and other companies domiciled inside or outside the country, except for Ir. Rachmat M.S., MBA who currently also serves as Commissioner at PT Surya Husada Investment and I Gst Agung Rai Wirajaya who currently also serves as Director at PT Puri Kuta Beach and as Member of Commission XI DPR RI at DPR/MPR RI.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Table of Concurrent Position of the Board of Commissioners

Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Position			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya Other Company
Ir. Rachmat M.S., MBA	-	-	-	√
Daniel Budi Dharma	-	-	-	-
R.M. Sjariffudin	-	-	-	-
I Gst Agung Rai Wirajaya	-	-	-	√

## KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

### Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank Bumi Arta, Dewan Komisaris mengadakan rapat/pertemuan secara rutin paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling kurang 2 (dua) kali dalam setahun.

### Kebijakan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Sedangkan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

### Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 17 (tujuh belas) kali rapat. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Hasil rapat Dewan Komisaris dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik. Dewan Komisaris telah menyampaikan memorandum kepada Direksi mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris berdasarkan Hasil Rapat Dewan Komisaris.

### Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Sementara itu Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Hasil rapat Dewan Komisaris dan Direksi dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

## POLICY AND IMPLEMENTATION MEETING OF BOARD OF COMMISSIONERS

### Board Of Commissioners Meeting Policy

Based on the Guidelines and Work Procedures for the Board of Commissioners of Bank Bumi Arta, the Board of Commissioners holds meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months. Meetings of the Board of Commissioners must be attended by all members of the Board of Commissioners physically at least 2 (two) times a year.

### Board of Commissioners and Directors Meeting Policy

Meanwhile, the Board of Commissioners and Directors Meetings are held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months.

### Implementation of the Board of Commissioners Meetings

Throughout 2023, the Board of Commissioners held 17 (seventeen) meetings. Decisions in the Board of Commissioners' meeting are made based on deliberation to reach consensus or if there is no consensus, they are made based on majority votes.

The results of the Board of Commissioners meeting are contained in the Minutes of Meeting and have been well documented. The Board of Commissioners has submitted a memorandum to the Board of Directors regarding matters of concern to the Board of Commissioners based on the results of the Board of Commissioners Meeting.

### Implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

Meanwhile, the Board of Commissioners and Directors have held 4 (four) meetings. The results of the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are recorded in the Minutes.



## Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Tabel Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Tahun 2023

Table of Attendance of Members of the Board of Commissioners in the 2023 Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 17 Meeting Frequency 17	
		Kehadiran Attendance	%
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris I / President Commissioner	6	35
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen I Vice President Commissioner / Independent Commissioner	17	100
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen I / Independent Commissioner	17	100
I Gst Agung Rai Wirajaya	Komisaris I / Commissioner	17	100

Tabel Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023

Table of Meetings of the Board of Commissioners of 2023

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	25 Januari 2023 January 25, 2023	Pembahasan hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 18 Januari 2023. Discussion on the results of the Nomination and Remuneration Committee Meeting January 18, 2023.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya	√ √ √ √	- - - -
2.	3 Februari 2023 February 3, 2023	Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris atas Pemberian Kredit. Supervisory Function of the Board of Commissioners over Credit Provision.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya	√ √ √ √	- - - -
3.	9 Februari 2023 February 9, 2023	Pembahasan Hasil Rapat Komite Audit tanggal 7 Desember 2022. Discussion on the Results of the Audit Committee Meeting December 7, 2022.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya	- √ √ √	√ - - -
4.	23 Februari 2023 February 23, 2023	Evaluasi Fungsi Kepatuhan Bank selama periode Semester II Tahun 2022 Terkait Laporan Kepatuhan PT. Bank Bumi Arta Tbk. Semester II Tahun 2022. Evaluation of the Bank's Compliance Function during the period Semester II 2022 Regarding Compliance Reports PT. Bank Bumi Arta Tbk. Semester II of 2022.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya	- √ √ √	√ - - -
5.	16 Maret 2023 March 16, 2023	Pembahasan Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 21 Februari 2023. Discussion on the Results of the Risk Monitoring Committee Meeting February 21, 2023.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya	- √ √ √	√ - - -
6.	12 April 2023 April 12, 2023	Pembahasan Hasil Rapat Komite Audit tanggal 17 Februari 2023. Discussion on the Results of the Audit Committee Meeting February 17, 2023..	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya	- √ √ √	√ - - -
7.	15 Juni 2023 June 15, 2023	- Pembahasan Hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 14 April 2023. - Pembahasan Hasil Rapat Komite Audit tanggal 23 Mei 2023. - Discussion on the results of the Nomination Remuneration Committee Meeting April 14, 2023. - Discussion on the Results of the Audit Committee Meeting May 23, 2023.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya	- √ √ √	√ - - -
8.	20 Juni 2023 June 20, 2023	Pembahasan Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 17 Mei 2023. Discussion on the Results of the Risk Monitoring Committee Meeting May 17, 2023.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya	- √ √ √	√ - - -





## Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Tabel Rapat Dewan Komisaris Tahun 2023

Table of Meetings of the Board of Commissioners of 2023

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
9.	21 Juli 2023 July 21, 2023	Tindak Lanjut Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tertanggal 26 Juni 2023 untuk mata Acara ke-IV. Follow-up to the Results of the General Meeting of Bank Shareholders Annual Meeting dated 26 June 2023 for the IV agenda.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya	√ √ √ √	- - - -
10.	21 Juli 2023 July 21, 2023	Tindak Lanjut Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tertanggal 26 Juni 2023 untuk mata Acara ke-III. Follow-up to the Results of the General Meeting of Bank Shareholders Annual Meeting dated 26 June 2023 for the III agenda.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya	√ √ √ √	- - - -
11.	30 Agustus 2023 August 30, 2023	Pembahasan hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 7 Agustus 2023. Discussion on the results of the Nomination and Remuneration Committee Meeting August 7, 2023.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya	√ √ √ √	- - - -
12.	30 Agustus 2023 August 30, 2023	Evaluasi Fungsi Kepatuhan Bank selama periode Semester I Tahun 2023 Terkait Laporan Kepatuhan PT. Bank Bumi Arta Tbk. Semester I Tahun 2023. Evaluation of the Bank's Compliance Function during the period Semester I 2023 Regarding Compliance Reports PT. Bank Bumi Arta Tbk. Semester I of 2023.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya	√ √ √ √	- - - -
13.	20 September 2023 September 20, 2023	Pembahasan Hasil Rapat Komite Audit tanggal 28 Agustus 2023. Discussion on the Results of the Audit Committee Meeting August 28, 2023..	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya	- √ √ √	√ - - -
14.	20 September 2023 September 20, 2023	Pembahasan Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 28 Agustus 2023. Discussion on the Results of the Risk Monitoring Committee Meeting August 28, 2023.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya	- √ √ √	√ - - -
15.	5 Desember 2023 December 5, 2023	Pembahasan hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 4 Desember 2023. Discussion on the results of the Nomination and Remuneration Committee Meeting December 4, 2023.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya	- √ √ √	√ - - -
16.	5 Desember 2023 December 5, 2023	Pembahasan Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko tanggal 26 Oktober 2023 dan 21 November 2023 Discussion on the Results of the Risk Monitoring Committee Meeting October 26, 2023 and November 21, 2023	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya	- √ √ √	√ - - -
17.	5 Desember 2023 December 5, 2023	Pembahasan Hasil Rapat Komite Audit tanggal 29 September 2023, 26 Oktober 2023, dan 21 November 2023 Discussion on the Results of the Audit Committee Meeting September 29, 2023, October 26, 2023, And November 21, 2023.	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya	- √ √ √	√ - - -

Tabel Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Tahun 2023

Table of Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Joint Meeting of 2023

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 4 Meeting Frequency 4	
		Kehadiran Attendance	%
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris I President Commissioner	-	-
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen I Vice President Commissioner / Independent Commissioner	4	100
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen I Independent Commissioner	4	100



## Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Tabel Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Tahun 2023

Table of Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Joint Meeting of 2023

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 4 Meeting Frequency 4	
		Kehadiran Attendance	%
I Gst Agung Rai Wirajaya	Komisaris I Commissioner	4	100
Wikan Aryono S	Presiden Direktur I President Director	4	100
Hendrik Atmaja	Direktur I Director	4	100
Edwin Suryahusada	Direktur I Director	4	100
Aditya Putra Utama	Direktur I Director	4	100
John David Nehemia Engelen	Direktur I Director	4	100

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Table of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of 2023

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	12 Januari 2023 January 12, 2023	Pembahasan Pembuatan RBB 2023-2025 Discussion on Making RBB 2023-2025	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharmas R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E	- √ √ √ √ √ √ √ √	√ - - - - - - - -
2.	15 Juni 2023 June 15, 2023	Pembahasan Laporan Hasil Usaha PT. Bank Bumi Arta Tbk sampai dengan bulan Mei 2023 dan membahas mengenai Digitalisasi serta masalah NPL yang belum diselesaikan Discussion of the Business Results Report of PT. Bank Bumi Arta Tbk until May 2023 and discussing digitalization and problems Unresolved NPLs	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharmas R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E	- √ √ √ √ √ √ √ √	√ - - - - - - - -
3.	24 Juli 2023 July 24, 2023	Pembahasan Laporan Realisasi Triwulanan dan Pengarahan Dewan Komisaris Discussion of the Quarterly Realization Report and Direction of the Board of Commissioners	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharmas R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E	- √ √ √ √ √ √ √ √	√ - - - - - - - -
4.	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Pembahasan Laporan Realisasi Triwulanan dan Pengarahan Dewan Komisaris Discussion of the Quarterly Realization Report and Direction of the Board of Commissioners	Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharmas R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai Wirajaya Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E	- √ √ √ √ √ √ √ √	√ - - - - - - - -



## Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

### KEBIJAKAN, STRUKTUR, DAN JUMLAH REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

#### Kebijakan

Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

#### Struktur

Komponen remunerasi Dewan Komisaris terdiri atas gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura.

#### Jumlah Remunerasi

Pada tahun 2023 jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah Rp4.060 juta.

#### Tabel Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Dewan Komisaris Tahun 2023

Table of Type of Remuneration and Other Facilities of the Board of Commissioners in 2023

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Yang Diterima Tahun 2023 The Amount Received in 2023	
	Orang Person	Jumlah (Rp Juta) Amount (in Million Rp)
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) : Remuneration (salary, bonus, other routine allowance, tantiem, and other facilities) :	4	3.972
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya), yang : Other facilities (housing, transportation, insurance, health, etc) :		
Dapat dimiliki   Could be owned	-	-
Tidak dapat dimiliki   Could not be owned	1	88
<b>Jumlah   Total</b>	<b>4</b>	<b>4.060</b>

Jumlah anggota Dewan Komisaris yang menerima remunerasi tahun 2023 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut :

#### Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi

Table of Remuneration Amount Group

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Anggota Dewan Komisaris Number of Members of the Board of Commissioners
Di atas Rp 2 miliar   Over Rp 2 billion	-
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar   Over Rp 1 billion – Rp 2 billion	1
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar   Over Rp 500 million – Rp 1 billion	3
Rp 500 juta ke bawah   Under Rp 500 million	-

### POLICY, STRUCTURE, AND TOTAL REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

#### Policy

Remuneration policy and other facilities for the Board of Commissioners referring to the decision of the Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders.

#### Structure

Board of Commissioners remuneration component consists of salary, bonus, routine allowances, and other facilities in the form of non-natura.

#### Total Remuneration

In 2023 the total remuneration received by the Board of Commissioners was Rp4,060 million.

Number of members of the Board of Commissioners who received remuneration in 2023 were grouped in the range of income levels are as follows :



## Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

### PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS [2-18]

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris yang mencakup aspek pengawasan, pengarahan dan pelaporan. Dewan Komisaris menyampaikan kinerjanya kepada pemegang saham melalui RUPS. Pemegang saham melalui RUPS melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan-laporan Dewan Komisaris.

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Implementation of performance assessment of the Board of Commissioners is based on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners that includes aspects of supervision, guidance and reporting. The Board of Commissioners submits its performance to shareholders through the GMS. Shareholders through the GMS conduct evaluations on the performance of the Board of Commissioners based on the reports of the Board of Commissioners.

### PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS [2-17]

Selama Tahun 2023, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan pengetahuan yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut :

### Training Program Of The Board Of Commissioners

During 2023, members of the Board of Commissioners have taken part in trainings in order to increase their knowledge to support the implementation of their duties and responsibilities, among others, as follows ;

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

Table of Education and/or Training for the Board of Commissioners

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
<b>Ir. Rachmat M.S., MBA</b> Presiden Komisaris President Commissioner	27 September 2023 September 27, 2023	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko "Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2023 - 2025 (Arah Pertumbuhan Bisnis Perbankan di Indonesia)" Risk Management Refreshment "Preparation of Bank Business Plans 2023 - 2025 (Direction of Banking Business Growth in Indonesia)"	Risiko Manajemen Gagasan (RMG)
<b>Daniel Budi Dharma</b> Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	27 September 2023 September 27, 2023	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko "Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2023 - 2025 (Arah Pertumbuhan Bisnis Perbankan di Indonesia)" Risk Management Refreshment "Preparation of Bank Business Plans 2023 - 2025 (Direction of Banking Business Growth in Indonesia)"	Risiko Manajemen Gagasan (RMG)
<b>R.M. Sjariffudin</b> Komisaris Commissioner	27 September 2023 September 27, 2023	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko "Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2023 - 2025 (Arah Pertumbuhan Bisnis Perbankan di Indonesia)" Risk Management Refreshment "Preparation of Bank Business Plans 2023 - 2025 (Direction of Banking Business Growth in Indonesia)"	Risiko Manajemen Gagasan (RMG)



## Direksi

The Board of Directors

Direksi sesuai dengan anggaran dasar Bank Bumi Arta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank Bumi Arta. Dalam mencapai maksud dan tujuannya Direksi mewakili Bank Bumi Arta secara sah dan secara langsung baik di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Bank Bumi Arta dengan pihak lain dan pihak lain dengan Bank Bumi Arta serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan tertentu.

### DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan/Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tanggal Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Calon Pemegang Saham Pengendali, Calon Anggota Direksi, dan Calon Anggota Dewan Komisaris Bank;
10. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank umum.
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
12. Anggaran Dasar Perseroan PT. Bank Bumi Arta Tbk.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA

Direksi dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Pengertian Umum
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan Direksi

In accordance with the Deed of Establishment of Bank Bumi Arta the Board of Directors is responsible in performing their duties for the benefit of Bank Bumi Arta. In achieving its objectives and purposes of Directors represents the Bank Bumi Arta legally and live both inside and outside the Court on all matters and in any event, binding Bank Bumi Arta with the other party and the other party to the Bank Bumi Arta as well as carry out all the good action that the management and ownership, but with certain restrictions.

### LEGAL BASIS

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as last amended by Law No. 6 of 2023 concerning the Determination of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2023 concerning Job Creation into Law;
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Regulation of the Financial Services Authority No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Good Corporate Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks.
4. Regulation of the Financial Services Authority No. 27/POJK.03/2016 concerning Assessment of Capability and Compliance;
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares;
6. Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Issuer Financial Service Institutions and Public Companies.
7. Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
8. Regulation of Financial Services Authority No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
9. Circular of the Financial Services Authority No. 39/SEOJK.03/2016 concerning the Assessment of Capability and Compliance for Prospective Controlling Shareholders, Prospective Members of the Board of Directors, and Prospective Members of the Board of Commissioners of the Bank;
10. Circular of the Financial Services Authority No. 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks
11. Circular of the Financial Services Authority No.13/SEOJK.03/2017 concerning Application of Governance for Commercial Banks.
12. The Company's Articles of Association PT Bank Bumi Arta Tbk.

### GUIDELINES AND WORK CODE OF CONDUCT

In carrying out its duties, the Board of Directors already has guidelines and Work Code of Conduct which includes the following matters :

1. General Understanding
2. Composition and Membership Structure of the Board of Directors





## Direksi

The Board of Directors

3. Persyaratan Keanggotaan dan Etika Kerja Direksi
  4. Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Direksi
  5. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
  6. Waktu Kerja dan Pengaturan Rapat
  7. Pelaporan
3. Membership Requirements and Work Ethics of the Board of Directors
  4. Appointment, Dismissal and Term of Office of the Board of Directors
  5. Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors
  6. Work Time and Arrangement of Meetings
  7. Reporting

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku antara lain peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi direview secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi terakhir dikinikani pada 09 Desember 2021.

These Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Directors are based on current regulations including regulations of the Financial Services Authority and/or other authorities. The Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Directors are reviewed periodically to be adjusted to the developments/changes in the regulations. The Guidelines and Work Code of Conduct of the Board of Directors were last updated December 09, 2021.

### ETIKA KERJA

Etika Kerja Direksi :

1. Anggota Direksi dilarang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
2. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain.
3. Anggota Direksi wajib mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% atau lebih, baik pada bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam laporan pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.
4. Anggota Direksi wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, dan/atau pemegang saham pengendali Bank dalam laporan pelaksanaan pelaksanaan Tata Kelola bagi Bank Umum.
5. Anggota Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung.
6. Anggota Direksi dilarang memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.
7. Anggota Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari Bank selain penghasilan yang sah, remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
8. Anggota Direksi wajib mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lain yang diterima, sebagaimana dimaksud pada angka 7 (tujuh), pada laporan pelaksanaan Tata Kelola dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.
9. Direksi dilarang menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali memenuhi persyaratan sebagai berikut:

### WORK ETHICS

Work Ethics of the Board of Directors:

1. Members of the Board of Directors are prohibited to give general authorization to other parties that resulted in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.
2. Members of the Board of Directors either individually or jointly are prohibited from owning more than 25% shares of paid up capital of another company.
3. Members of the Board of Directors shall disclose in the report of Good Corporate Governance of share ownership of 5% or more in the relevant Bank or in other banks and companies located domestically or overseas.
4. Members of the Board of Directors shall disclose financial relationship and family relationships within the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the controlling shareholders of the Bank in the report of Good Corporate Governance implementation.
5. Members of the Board of Directors are required to report to the Financial Services Authority on share ownership and any changes in ownership of the shares of a Public Company, either directly or indirectly.
6. Members of the Board of Directors are prohibited to utilize the Bank for their personal interest, family and/or other parties that may harm or reduce the profit of the Bank.
7. Members of the Board of Directors are prohibited from taking and/or receiving personal benefit either directly or indirectly from the Bank other than legitimate income, remuneration and other facilities established by resolution of the GMS.
8. Members of the Board of Directors shall disclose the remuneration and other facilities received, as referred to in number 7 (seven), on the report on the implementation of Good Corporate Governance with reference to the Financial Services Authority Regulation concerning the application of Good Corporate Governance in Remuneration for Commercial Banks.
9. The Board of Directors is prohibited to use individual advisors and/or professional services as consultant unless they meet the following requirements:



## Direksi

The Board of Directors

- a. Untuk proyek bersifat khusus.
  - b. Didasari kontrak yang jelas, sekurang-kurangnya mencakup antara lain:
    - Lingkup kerja
    - Tanggung jawab
    - Jangka waktu pekerjaan
    - Biaya
  - c. Merupakan Pihak Independen dan memiliki kualifikasi untuk mengerjakan proyek yang bersifat khusus sebagaimana dimaksud pada angka 9 (sembilan) huruf a.
10. Keputusan Direksi yang diambil sesuai pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi :

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank untuk kepentingan Bank sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, serta sesuai dengan maksud dan tujuan Bank yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Direksi wajib mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi wajib menyusun rencana kerja dan anggaran jangka pendek dan menengah maupun jangka panjang.
4. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab pengurusan Bank, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
5. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengurusan Bank dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
6. Direksi wajib melaksanakan prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
7. Direksi wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
8. Direksi wajib menindaklanjuti himbuan/memorandum dari Dewan Komisaris mengenai Hasil Rapat Dewan Komisaris terhadap hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris.
9. Direksi wajib membuat laporan tertulis yang disertai data pendukung mengenai tindak lanjut Direksi atas himbuan/memorandum dari Dewan Komisaris.
10. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
11. Direksi wajib mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
12. Dalam rangka menerapkan prinsip Tata Kelola yang baik, Direksi paling sedikit wajib membentuk :
  - a. Satuan Kerja Audit Intern;

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Duties and Responsibilities of the Board of Directors :

1. The Board of Directors is responsible for carrying out and fully responsible for the implementation of the Bank's management for the interests of the Bank in accordance with the policies deemed appropriate, and in accordance with the Bank's goals and objectives set out in the Deed of Establishment.
2. The Board of Directors shall manage the Bank in accordance with the authorities and responsibilities stipulated in the Deed of Establishment and the laws and regulations in force.
3. The Board of Directors must prepare short and medium term and long term work plans and budgets.
4. In carrying out its duties and responsibilities of the management of the Bank, the Board of Directors shall organize annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Deed of Establishment.
5. Each member of the Board of Directors shall carry out the duties and responsibilities of the management of the Bank in good faith, full responsibility, and prudence.
6. The Board of Directors shall implement the principles of Good Corporate Governance in all business activities of the Bank at all levels of the organization.
7. The Board of Directors shall follow up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit of the Bank, external auditor, supervision results of the Financial Services Authority, and/or other supervisory authorities.
8. The Board of Directors shall follow up on calls/ memorandum of the Board of Commissioners regarding the results of Board of Commissioners Meeting on matters of concern to the Board of Commissioners.
9. The Board of Directors shall make a written report with supporting data on the follow-up to the Board of Directors on appeal/memorandum of the Board of Commissioners.
10. The Board of Directors shall be accountable for the performance of its duties to the shareholders through the GMS.
11. The Board of Directors shall disclose the Bank strategic policies in the field of personnel to employees.
12. In order to implement the principles of Good Corporate Governance, the Board of Directors shall at least establish:
  - a. Internal Audit Working Unit;



## Direksi

The Board of Directors

- b. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko;
  - c. Satuan Kerja Kepatuhan.
  13. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite, dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
  14. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
  15. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
  16. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Bank sebagaimana dimaksud angka 15 (lima belas), apabila dapat membuktikan:
    - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
    - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Bank;
    - c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
    - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
  17. Direksi akan membuat evaluasi/penilaian kinerja Direksi yang dilaksanakan sekali setiap tahun dengan cara *self assessment* untuk kemudian direview oleh Dewan Komisaris.
  18. Anggota Direksi wajib menyampaikan informasi kepada Bank paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikannya atas saham Bank serta wajib diungkapkan dalam laporan tahunan atau situs web Bank.
  19. Bertanggung jawab terhadap Implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Prinsip Keuangan Berkelanjutan.
- b. Risk Management Working Unit and Risk Management Committee;
  - c. Compliance Working Unit.
  13. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors may form committees, and the Board of Directors shall evaluate the performance of the committees at each end of fiscal year.
  14. The Board of Directors is obliged to provide the accurate and relevant data and information in a timely manner to the Board of Commissioners.
  15. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for the losses of the Bank caused by the error or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out its duties.
  16. Members of the Board of Directors shall be not accountable for any losses of the Bank referred to in number 15 (fifteen), if they are able to prove:
    - a. The loss is not due to error or negligence;
    - b. It has made arrangements in good faith, responsibly, and prudence in the interests of and in accordance with the purposes and objectives of the Bank;;
    - c. It is not a conflict of interest, either directly or indirectly, for all acts of management resulting in losses; and
    - d. It has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.
  17. The Board of Directors will make an evaluation/ assessment of performance of Directors is held once every year by way of self assessment to then be reviewed by the Board of Commissioners.
  18. Members of the Board of Directors shall submit information to the Bank no later than 3 (three) working days after the ownership or any change of ownership of the Bank's shares and shall be disclosed in the annual report or Bank website.
  19. Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance Action Plan and Sustainable Finance Principles.

**Presiden Direktur** mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengkoordinir, mengarahkan, membina mengawasi dan mensosialisasikan budaya risiko kepada Direktur Kredit & *Marketing*, Direktur Kepatuhan, Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan, Direktur Perbankan Digital, Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*), *General Manager* Sumber Daya Manusia, *General Manager Operation, Treasury & Credit Support*, *General Manager* Audit Intern, Divisi Luar Negeri, dan Pemimpin Cabang, serta memastikan penerapan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank.
2. Membawa misi pengenalan Bank kepada umum dengan melakukan fungsi humas atau *Public Relation*;
3. Melibatkan diri dalam keanggotaan atau pengurusan organisasi khusus yang berkaitan dengan perbankan atau keuangan pada tingkat nasional dan internasional;
4. Memimpin Rapat Direksi/Manajemen dan/atau ditambah dengan *Middle Management* sebulan sekali, memimpin

**President Director** has the duties and responsibilities as follows:

1. Coordinating, directing, fostering supervising and disseminating the risk culture to the Credit & Marketing Director, Compliance Director, Business Development and Finance Director, Digital Bank Director, Corporate Secretary, General Manager of Human Resources, General Manager of Operation, Treasury & Credit Support, General Manager of Internal Audit, International Division, and Branch Manager, and ensuring the application of an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities.
2. Perform the mission of Bank Introduction to the public by carrying out the function as public relations or PR;
3. Immerse themselves in the membership or organization management particularly in relevance to banking or finance at the national and international levels;
4. Leading the Meeting of the Board of Directors/Management and/or included with Middle Management once a month,



## Direksi

The Board of Directors

- Rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), dan Komite lain untuk membahas kinerja dan perkembangan Bank;
5. Melakukan seluruh tugas dan tanggung jawab yang dibebankan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan Dewan Komisaris;
  6. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
  7. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dan Keuangan Berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
  8. Memastikan hasil temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank;
  9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
  10. Mengungkapkan kepada karyawan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
  11. Menandatangani surat-surat berharga dan laporan dokumen penting Bank, mewakili Bank bersama dengan anggota Direksi lain atau *Senior Officer* yang diberikan wewenang sesuai Anggaran Dasar;
  12. Menandatangani surat-surat Keputusan Direksi bersama anggota Direksi lain atau *Senior Officer*, meliputi skala gaji, promosi, mutasi, pemberhentian, dan pemberian penghargaan kepada karyawan;
  13. Melakukan secara sendiri atau bersama-sama dengan anggota Direksi lain kegiatan peminjaman dana (berupa penjualan surat-surat berharga) dan penggunaan dana (pembelian surat-surat berharga), penempatan dana serta penjaminan harta Bank ataupun tindakan-tindakan lain sesuai dengan wewenang yang diberikan dan tercantum dalam Anggaran Dasar;
  14. Membina dan memelihara hubungan baik dengan kalangan masyarakat perbankan di dalam dan di luar negeri, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Instansi Pemerintah untuk memperoleh bimbingan, pengarahan, dan informasi yang berhubungan dengan perbankan dan nasabah guna menunjang usaha Bank;
  15. Melakukan tugas-tugas intern lain berupa penandatanganan penunjukan kuasa Bank pada saat berurusan dengan pihak ketiga dalam hal diperlukan kuasa Bank;
  16. Bertanggung jawab terhadap pencapaian rencana kerja dan anggaran Bank yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris;
  17. Memberikan persetujuan dan menandatangani struktur organisasi Bank untuk diberlakukan baik intern maupun kepada pihak luar;
  18. Memberikan persetujuan kredit dan/atau proposal biaya sesuai batas kewenangan Direksi;
  19. Memastikan Bank telah memiliki dan menyusun kebijaksanaan strategis sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia seperti kebijakan dan Strategi Manajemen Risiko, Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), Kebijakan Perkreditan dan sebagainya;
- leading the *Assets and Liabilities Committee* (ALCO) meeting and other Committees to discuss the progress and development of the Bank;
5. Perform all the duties and responsibilities imposed by the General Meeting of Shareholders and the Board of Commissioners;
  6. Manage the Bank in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the Deed of Establishment and prevailing laws and regulations;
  7. Implement the principles of Good Corporate Governance and Sustainable Finance in all business activities of the Bank at all levels of the organization;
  8. Ensure that the results of audit findings and recommendations from the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of the supervision of other authorities have been followed up by the Bank;
  9. Accountable for the performance of its duties to shareholders by the General Meeting of Shareholders;
  10. Disclose the Bank strategic policies in the field of personnel to employees;
  11. Signing the Bank's securities and important document reports, representing the Bank together with other members of the Board of Directors or Senior Officers who are authorized in accordance with the Articles of Association;
  12. Sign directives of the Board of Directors along with other members of the Board of Directors or Senior Officer, covering pay scales, promotions, transfers, dismissals, and awards to employees;
  13. Perform either individually or jointly with other members of the Board of Directors in fund lending activities (in the form of selling securities) and use of funds (purchasing securities), placement of funds as well as guarantees of the Bank properties or other measures in accordance with the authorities granted and listed in the Deed of Establishment;
  14. Foster and maintain good relationships with the banking community in the country and abroad, with the Financial Services Authority, Bank Indonesia, Government Agencies for guidance, direction, and information related to banking and customers to support the Bank's business;
  15. Perform other internal duties such as signing the appointment of proxy of the Bank when dealing with third parties if Bank proxies are required;
  16. Responsible for the achievement of the Bank's work plan and budget that has been approved by the Board of Commissioners;
  17. Approve and sign the Bank's organizational structure to be applied both internally and to outside parties;
  18. Provide approval for credit and/or cost proposal within the limits of the authority of the Board of Directors;
  19. Ensure that the Bank has retained and prepared strategic policy in accordance with the Financial Services Authority, Bank Indonesia such as a Risk Management Strategies and policies, Guidelines on Anti-Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT), Credit Policy and so forth;





## Direksi

The Board of Directors

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>20. Mengevaluasi dan bertanggung jawab atas :             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan pada angka 19.</li> <li>b. Pengembangan budaya manajemen risiko (ekonomi, sosial dan lingkungan) di seluruh jenjang organisasi.</li> <li>c. Pengkajian ulang secara berkala metodologi, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.</li> </ol> </li> <li>21. Mengusulkan Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) kepada Dewan Komisaris;</li> <li>22. Membentuk unit kerja khusus yang melaksanakan Program APU dan PPT dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap Program APU dan PPT di Kantor Pusat;</li> <li>23. Melakukan pengawasan atas kepatuhan satuan kerja dalam menerapkan Program APU dan PPT dan Keuangan Berkelanjutan;</li> <li>24. Memastikan bahwa Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu wajib memiliki pegawai yang menjalankan fungsi unit kerja khusus atau pejabat yang melaksanakan Program APU dan PPT;</li> <li>25. Mendukung dan memastikan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan Target;</li> <li>26. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Presiden Direktur.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>20. Evaluate and is responsible for:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. The implementation of policies in number 19.</li> <li>b. The development of risk management culture (economic, social and environmental) at all levels of the organization.</li> <li>c. Periodic reassessments of methodologies, policies, procedures and risk limits.</li> </ol> </li> <li>21. Propose Guidelines on AML and CFT to the Board of Commissioners;</li> <li>22. Establish a special working unit to implement AML and CFT Programs and/or appoint officers responsible for AML and CFT Programs in Head Office;</li> <li>23. Supervise compliance of working units in implementing the AML and CFT Programs and Sustainable Finance;</li> <li>24. Ensure that the Operations at Branch Offices and Sub-Branch Offices are required to have employees who perform the function of a special unit or the officials implementing the AML and CFT Programs;</li> <li>25. Support and ensure the implementation of the Sustainable Finance Action Plan according to the Target;</li> <li>26. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners and which are regulated by the Articles of Association as long as it is within the scope of duties and functions of President Director.</li> </ol> |
|--|--|

**Direktur yang membidangi Kredit dan Marketing** mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengkoordinir, mengarahkan, membina, mengawasi dan mensosialisasikan budaya risiko kepada *General Manager* Kredit serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank;
2. Menetapkan kebijakan yang menyangkut proses, *monitoring* dan administrasi kredit;
3. Memberikan persetujuan pemberian kredit sesuai otoritas kredit yang diberikan dengan mengacu pada tata cara pemberian kredit yang berlaku;
4. Menyusun garis-garis kebijaksanaan dan tanggung jawab dalam kegiatan *marketing*, pendanaan dan keputusan ALCO meliputi *money market*, *credit line* dan surat berharga;
5. Membina dan memelihara hubungan baik dengan kalangan masyarakat perbankan di dalam dan di luar negeri, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Instansi Pemerintah untuk memperoleh bimbingan, pengarahan, dan informasi yang berhubungan dengan perbankan dan nasabah guna menunjang usaha Bank;
6. Memberikan pengarahan terhadap pelaksanaan koordinasi antara *Marketing/Account Officer* dengan *Treasury* dalam rangka *Asset Funding and Pricing*, pembinaan cabang-cabang antara unit organisasi dalam rangka *Marketing/Cross Selling* serta *Product Delivery* secara tepat dan cepat dalam ruang lingkup tugasnya;
7. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya ikut bertanggung jawab kepada para pemegang saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank;
8. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;

**The Director in charge of Credit and Marketing** has the following duties and responsibilities:

1. Coordinating, directing, fostering, supervising and disseminating risk culture to the General Manager of Credit, as well as implementing an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities;
2. Establish policies concerning the process, monitoring and administration of credit;
3. Approve of credit in accordance with the credit authority granted by referring to the procedures for granting of credit in force;
4. Establish outlines of policy and responsibility in the activities of marketing, funding and ALCO decision-making which include money market, credit lines and securities;
5. Fostering and maintaining good relations with the banking community at home and abroad, the Financial Services Authority, Bank Indonesia, Government Agencies to obtain guidance, direction, and information related to banking and customers to support the Bank's business;
6. Provide guidance on the coordination implementation between Marketing/Account Officer with the Treasury in the framework of Asset Funding and Pricing, training of branches between organizational units within the framework of Marketing/ Cross Selling as well as accurate and fast Product Delivery within the scope of their duties;
7. Take responsibility for the shareholders along with other members of the Board of Directors regarding the sustainability as well as development of the Bank;
8. Manage the Bank in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the Deed of Establishment and the laws and regulations in force;



## Direksi

The Board of Directors

- Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, terutama dalam pengembangan produk kategori keuangan usaha berkelanjutan (KKUB), penyesuaian persyaratan kredit KKUB, serta sosialisasinya kepada semua unit terkait kredit;
- Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.;
- Memastikan hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank;
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
- Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*);
- Menandatangani surat-surat berharga dan dokumen penting Bank lainnya bersama Presiden Direktur atau Direktur lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar batas wewenang yang diberikan;
- Mengevaluasi dan memantau *budget/anggaran* Cabang-cabang khusus dalam bidang perkreditan dan pendanaan bersama dengan Direktur lain dan *Middle Management* untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan;
- Menetapkan dan mengevaluasi limit transaksi sesuai dengan kewenangannya sebagai Direktur Kredit & Marketing.
- Menghadiri dan memberi masukan pada Rapat Direksi/Manajemen, Rapat ALCO, Komite Kredit Kantor Pusat, Komite Manajemen Risiko dan rapat lainnya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur dan yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Kredit dan *Marketing*.
- Responsible for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan, especially in developing products in the category of sustainable business finance (KKUB), adjusting KKUB credit requirements, as well as socializing them to all credit-related units;
- Carry out the principles of Good Corporate Governance in all business activities of the Bank at all levels of the organization;
- Ensure that the results of audit findings and recommendations from the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of the supervision of other authorities have been followed up by the Bank;
- Accountable for the implementation of his duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders;
- As a member of the Risk Management Committee, responsible for providing recommendations to President Directors in the preparation of risk management policies and changes, repairs or improvements of the application of Risk Management, and justification on matters related to business decisions that deviate from the normal procedures (irregularities);
- Sign securities and other important Bank documents along with the President Director or other Directors in accordance with the limit of authority granted in the Deed of Establishment;
- Evaluate and monitor budget of special Branches in the field of credit and funding along with other Directors and Middle Management to achieve the objectives that have been defined;
- Determine and evaluate transaction limits in accordance with his authority as Director of Credit & Marketing
- Attend and provide input at Board of Directors/Management Meetings, ALCO Meetings, Head Office Credit Committee, Risk Management Committee and other meetings;
- Carry out other tasks assigned by the President Director and regulated by the Articles of Association as long as they are within the scope of duties and functions as Director of Credit and Marketing.

**Direktur yang membidangi Kepatuhan** mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- Mengkoordinir, mengarahkan, membina, mengawasi, dan mensosialisasikan budaya risiko kepada *General Manager Corporate Legal*, *General Manager* Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Divisi Kebijakan dan Prosedur, dan Unit Kerja Khusus APU dan PPT, serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank;
- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank;
- Mengkoordinir, mengarahkan, membina, mengawasi dan mesosialisasikan Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank dengan melakukan koordinasi dengan divisi atau bagian terkait;
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;

**The Director in charge of Compliance** has the following duties and responsibilities:

- Coordinating, directing, fostering, supervising and disseminating the risk culture to the General Manager of Corporate Legal, General Manager of Compliance and Risk Management, Policy and Procedure Division, and AML and CFT Special Work Units, as well as implementing an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities ;
- Formulate strategies to encourage a Culture of Bank Compliance;
- Coordinating, directing, fostering, supervising and socializing the Compliance Culture at all levels of the Bank's organization and business activities by coordinating with related divisions or sections;
- Propose compliance policies or principles of compliance to be determined by the Board of Directors;





## Direksi

The Board of Directors

- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan (Pedoman Kepatuhan);
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank;
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan persetujuan atas pengkajian kepatuhan dalam rangka melakukan pemantauan atas semua penyediaan dana dalam bentuk kredit yang diberikan (*exposure group* > 5 milyar) termasuk produk kredit terkait keuangan berkelanjutan;
- Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pembuatan RAKB setiap tahun dengan tepat waktu dan sesuai strategi bisnis Bank;
- Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling kurang secara triwulan;
- Menyampaikan laporan Kepatuhan secara semesteran ke Otoritas Jasa Keuangan;
- Menyampaikan Rencana Kerja Kepatuhan yang disampaikan dalam Rencana Bisnis Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan November sebelum tahun Rencana Bisnis dimulai;
- Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank;
- Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
- Memastikan hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank;
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
- Mengungkapkan kepada karyawan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
- Mengkoordinir penyusunan garis-garis kebijaksanaan Bank di bidang operasi, administrasi dan keuangan untuk kelancaran kegiatan operasional Bank;
- Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-
- Establish systems and procedures of compliance (Code Compliance);
- Ensure that all policies, regulations, systems and procedures as well as business activities conducted by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the laws and regulations in force;
- Minimize Bank Compliance Risk;
- Take preventive measures so that the policies and/or decisions taken by the Bank's Board of Directors do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the prevailing laws and regulations;
- Approve on the assessment of compliance in order to monitor all the provision of funds in the form of loans provided (*exposure group* > 5 billion) including credit products related to sustainable finance;
- Responsible for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan and the preparation of the Sustainable Finance Action Plan every year in a timely manner and in accordance with the Bank's business strategy;
- Report the implementation of duties and responsibilities to the President Director with a copy to the Board of Commissioners at least every three months;
- Deliver Compliance report biannually to the Financial Services Authority;
- Deliver Compliance Work Plan presented in the Business Plan to the Financial Services Authority no later than the end of November prior to the year of the Business Plan commences;
- Together with other members of the Board of Directors are responsible to the Shareholders regarding the continuity and development of the Bank;
- Manage the Bank in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the Deed of Establishment and the laws and regulations in force;
- Carry out the principles of Good Corporate Governance in all business activities of the Bank at all levels of the organization;
- Ensure that the results of audit findings and recommendations from the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of the supervision of other authorities have been followed up by the Bank;
- Accountable for the implementation of his duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders;
- Disclose the Bank strategic policies in the field of personnel to employees;
- Coordinating the preparation of Bank policy lines in the areas of operation, administration and finance for the smooth running of the Bank's operational activities;
- As a member of the Risk Management Committee, responsible for providing recommendations to President Director in the preparation of risk management policies and changes, repairs or improvements of the application of Risk Management, and justification on matters related to business decisions



## Direksi

The Board of Directors

- hal yang terkait dengan keputusan- keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*);
22. Memastikan Bank telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT);
  23. Mengusulkan Pedoman Manajemen Risiko dan Pedoman APU dan PPT kepada Dewan Komisaris;
  24. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang program APU dan PPT, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait;
  25. Membentuk unit kerja khusus yang melaksanakan Program APU dan PPT dan/atau menunjuk pejabat yang bertanggung jawab terhadap Program APU dan PPT di Kantor Pusat;
  26. Memantau pelaksanaan tugas Unit Kerja Khusus APU dan PPT dan/atau pejabat Bank yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU dan PPT;
  27. Memastikan bahwa Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Bank wajib memiliki pegawai yang menjalankan fungsi Unit Kerja Khusus atau pejabat yang melaksanakan Program APU dan PPT;
  28. Memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur mengenai pejabat yang akan memimpin Unit Kerja Khusus APU dan PPT atau pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU dan PPT;
  29. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM);
  30. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan antara lain komitmen dalam Action Plan, Laporan Rencana Kegiatan Penginian Data, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan;
  31. Menghadiri dan memberi masukan pada Rapat Direksi/Manajemen, Rapat ALCO, Komite Manajemen Risiko dan rapat lainnya;
  32. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Kepatuhan.
- that deviate from the normal procedures;
22. Ensure that the Bank has Guidelines on AML and CFT;
  23. Propose Guidelines of Risk Management, and Guidelines of AML and CFT to the Board of Commissioners;
  24. Establish the necessary steps to ensure the Bank is in compliance with Bank Indonesia regulations on AML and CFT Program, and other related laws and regulations;
  25. Establish a special working unit to implement the AML and CFT Programs and/or appoints officials responsible for the AML and CFT Programs in Head Office;
  26. Monitor the duties implementation of the AML and CFT Special Working Unit and/or officer of the Bank responsible for the implementation of the AML and CFT Programs;
  27. Ensure that the Branch Offices and Sub-Branch Office is required to have employees who perform the function of Special Working Unit or the officials implementing AML and CFT Program;
  28. Provide recommendations to the President Director regarding the officials who will lead the AML and CFT Special Working Unit or officials responsible for the implementation of the AML and CFT Programs;
  29. Approve on Suspicious Financial Transaction Reports;
  30. Monitor and maintain compliance of the Bank on all commitments made by the Bank to the Financial Services Authority, among others commitments in the Action Plan, Report of Data Update Activity Plan, and the supervision results of the Financial Services Authority;
  31. Attend and provide input at Board of Directors/Management Meetings, ALCO Meetings, Risk Management Committee and other meetings;
  32. Carry out other duties given by the President Director and governed by the Deed of Establishment all are within the scope of duties and functions as Compliance Director.

### Direktur yang membidangi Pengembangan Bisnis dan Keuangan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengkoordinir, mengarahkan, membina, mengawasi, dan mensosialisasikan budaya risiko kepada General Manager Keuangan dan Akunting, Bagian Bisnis dan Bagian Pensiun serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank;
2. Menetapkan kebijaksanaan yang menyangkut proses dan monitoring pengembangan bisnis, keuangan serta administrasi pensiun;
3. Memberikan persetujuan pemberian kredit pensiun sesuai otoritas kredit pensiun yang diberikan dengan mengacu pada tata cara pemberian kredit pensiun yang berlaku;
4. Menyusun garis-garis kebijaksanaan dan tanggung jawab dalam kegiatan *marketing*, pendanaan dan keputusan ALCO meliputi *money market*, *credit line* dan surat berharga;
5. Mengkoordinir penyusunan sistem *accounting* yang diimplementasikan dalam sistem komputerisasi yang andal dan tepat serta sesuai dengan kondisi Bank;

### The Director in charge of Business Development and Finance has the following duties and responsibilities:

1. Coordinating, directing, fostering, supervising, and disseminating the risk culture to the General Manager of Finance and Accounting Division, Business Department and Pensions Department as well as implementing an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities;
2. Establish policies regarding the process and monitoring of business development, finance and pension administration;
3. Approved the granting of pension credit in accordance with the pension credit authority given by referring to the applicable procedures for granting pension credit;
4. Develop policy lines and responsibilities in ALCO's marketing activities, funding and decisions covering money market, credit line and securities;
5. Coordinate the preparation of an accounting system that is implemented in a computerized system that is reliable



## Direksi

The Board of Directors

- Memberikan pengarahan kepada Bagian Bisnis dalam mengidentifikasi peluang bisnis baru, pasar baru dan kebutuhan pelanggan yang potensial dalam kegiatan pengembangan bisnis di era digitalisasi;
- Memberikan pengarahan kepada Bagian Pensiun dalam pencapaian target kredit pensiun, kelancaran pembayaran uang pensiun bulanan, memperbaharui dan mengkaji kebijakan prosedur kredit pensiun dan tabungan pensiun agar *up to date* dan *prudent*;
- Membina hubungan baik dengan kalangan masyarakat perbankan di dalam dan di luar negeri, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Instansi Pemerintah yang berhubungan dengan perbankan, nasabah dan pengusaha lain;
- Menjalin komunikasi yang baik dengan Pejabat Instansi Dana Pensiun (PT Taspen & PT ASABRI) dan Kantor Pos serta instansi yang berkaitan dengan Kredit Pensiun;
- Memberikan pengarahan terhadap pelaksanaan koordinasi antara *Marketing/Account Officer* dengan *Treasury* dalam rangka *Asset Funding and Pricing*, pembinaan cabang-cabang antara unit organisasi dalam rangka *Marketing/Cross Selling* serta *Product Delivery* secara tepat dan cepat dalam ruang lingkup tugasnya;
- Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya ikut bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank;
- Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, terutama dalam pengembangan produk dan jasa kategori keuangan usaha berkelanjutan (KKUB), serta sosialisasinya kepada semua unit terkait produk dan jasa;
- Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.;
- Memastikan hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank;
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
- Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan- keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*);
- Menandatangani surat-surat berharga dan dokumen penting Bank lainnya bersama Presiden Direktur atau Direktur lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan batas wewenang yang diberikan;
- and appropriate and in accordance with the conditions of the Bank;
- Provide direction to the Business Section in identifying new business opportunities, new markets and potential customer needs in business development activities in the digitalization era;
- Provide direction to the Pensions Section in achieving pension credit targets, smooth monthly pension payments, updating and reviewing policies for pension credit and retirement savings procedures so that they are up to date and prudent;
- Fostering good relations with the banking community at home and abroad, Bank Indonesia, the Financial Services Authority, Government Agencies related to banking, customers and other entrepreneurs;
- Maintain good communication with Pension Fund Agency Officials (PT Taspen & PT ASABRI) and Post Offices as well as agencies related to Pension Credit;
- Provide direction on the implementation of coordination between Marketing/Account Officers and Treasury in the context of Asset Funding and Pricing, fostering of branches between organizational units in the context of Marketing/Cross Selling and Product Delivery in a precise and fast manner within the scope of their duties;
- Together with other members of the Board of Directors are responsible to the Shareholders regarding the continuity and development of the Bank;
- Manage the Bank in accordance with the authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
- Responsible for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan, especially in the development of products and services in the category of sustainable business finance (KKUB), as well as its dissemination to all units related to products and services;
- Implementing the principles of Good Governance in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization;
- Ensure that the results of audit findings and recommendations from the Internal Audit Division/SKAI, External Auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of the supervision of other authorities have been followed up by the Bank;
- Account for the implementation of their duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders;
- As a member of the Risk Management Committee, he is responsible for providing recommendations to the Board of Directors in formulating risk management policies and their amendments, improving or perfecting the implementation of Risk Management, and determining matters related (*justification*) to business decisions that deviate from normal procedures (*irregularities*);
- Signing securities and other important documents of the Bank together with the President Director or other Directors in accordance with the Articles of Association and the limits of authority granted;



## Direksi

The Board of Directors

19. Mengevaluasi dan memantau *budget/anggaran* Cabang-cabang khusus dalam bidang perkreditan dan pendanaan bersama dengan Direktur lain dan *Middle Management* untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan;
  20. Menetapkan dan mengevaluasi limit transaksi sesuai dengan kewenangannya sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan;
  21. Menghadiri dan memberi masukan pada Rapat Direksi/Manajemen, Rapat ALCO, Komite Manajemen Risiko dan rapat kerja lainnya secara berkala;
  22. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur dan yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan.
19. Evaluating and monitoring the budget/budget of special branches in the field of credit and funding together with other Directors and Middle Management to achieve the targets that have been set;
  20. Determine and evaluate transaction limits in accordance with their authority as Director of Business Development and Finance;
  21. Attend and provide input at Board of Directors/Management Meetings, ALCO Meetings, Risk Management Committees and other work meetings on a regular basis;
  22. Carry out other tasks assigned by the President Director and regulated by the Articles of Association as long as it is within the scope of duties and functions as Director of Business Development and Finance.

**Direktur yang membidangi Perbankan Digital** mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Mengkoordinir, mengarahkan, membina, mengawasi, dan mensosialisasikan budaya risiko kepada *General Manager Engineering, General Manager Digital Product I* dan *General Manager Digital Product II* serta menerapkan budaya ramah lingkungan dalam kegiatan operasional Bank;
2. Merumuskan strategi guna mendorong transformasi digital Bank;
3. Menetapkan kebijaksanaan yang menyangkut proses dan *monitoring* transformasi digital;
4. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya ikut bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham menyangkut kelangsungan serta pengembangan Bank;
6. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
7. Bertanggung jawab terhadap implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, terutama dalam pengembangan produk dan jasa kategori keuangan usaha berkelanjutan (KKUB), serta sosialisasinya kepada semua unit terkait produk dan jasa;
8. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.;
9. Memastikan hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain telah ditindaklanjuti oleh Bank;
10. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris paling kurang secara triwulanan;
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
12. Mengungkapkan kepada karyawan kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;

**The Director in charge of Digital Banking** has the following duties and responsibilities:

1. Coordinating, directing, fostering, supervising, and disseminating the risk culture to General Manager Engineering, General Manager Digital Product I and General Manager Digital Product II as well as implementing an environmentally friendly culture in the Bank's operational activities;
2. Formulating strategies to encourage the Bank's digital transformation;
3. Establish policies regarding the process and monitoring of digital transformation;
4. Ensure that all policies, provisions, systems and procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the prevailing laws and regulation;
5. Together with other members of the Board of Directors, they are responsible to the Shareholders regarding the continuity and development of the Bank;
6. Manage the Bank in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
7. Responsible for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan, especially in the development of products and services in the category of sustainable business finance (KKUB), as well as its dissemination to all units related to products and services;
8. Implementing the principles of Good Governance in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization;
9. Ensure that the findings and recommendations of the Internal Audit Division/SKAI, External Auditor, the results of the supervision of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of the supervision of other authorities have been followed up by the Bank;
10. Report the implementation of duties and responsibilities to the President Director with a copy to the Board of Commissioners at least quarterly;
11. Accountable for the implementation of their duties to the shareholders through the General Meeting of Shareholders;
12. Disclosing to employees the Bank's strategic policies in the field of personnel;





## Direksi

The Board of Directors

13. Mengkoordinir penyusunan garis-garis kebijaksanaan Bank di bidang operasi, administrasi dan keuangan untuk kelancaran kegiatan operasional digital Bank;
  14. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*);
  15. Mengevaluasi dan memantau budget/anggaran bersama dengan Direktur lain dan *Middle Management* untuk mencapai sasaran yang sudah ditetapkan;
  16. Menghadiri dan memberi masukan pada Rapat Direksi/Manajemen, Rapat ALCO, Komite Kredit Kantor Pusat, Komite Manajemen Risiko dan rapat lainnya;
  17. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur yang diatur oleh Anggaran Dasar sepanjang berada dalam ruang lingkup tugas dan fungsi sebagai Direktur Perbankan Digital.
13. Coordinate the preparation of the Bank's policy lines in the fields of operations, administration and finance for the smooth operation of the Bank's digital operations;
  14. As a member of the Risk Management Committee, he is responsible for providing recommendations to the President Director in formulating risk management policies and their amendments, improving or perfecting the implementation of Risk Management, and justifying matters related to business decisions that deviate from normal procedures (*irregularities*);
  15. Evaluating and monitoring the budget/budget together with other Directors and Middle Management to achieve the targets that have been set;
  16. Attend and provide input at Board of Directors/Management Meetings, ALCO Meetings, Head Office Credit Committee, Risk Management Committee and other meetings;
  17. Carry out other tasks assigned by the President Director regulated by the Articles of Association as long as they are within the scope of duties and functions as Director of Digital Banking.

### WEWENANG

Wewenang Direksi :

1. Direksi berwenang mewakili Bank di dalam dan di luar pengadilan.
2. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Bank, apabila:
  - a. terdapat perkara di pengadilan antara Bank dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
  - b. anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Bank.
3. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud angka 2 (dua) di atas, maka yang berhak mewakili Bank adalah:
  - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Bank;
  - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Bank; atau
  - c. pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Bank.

### JUMLAH, KOMPOSISI DAN KRITERIA DIREKSI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Bank Bumi Arta, jumlah anggota Direksi Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2023 berjumlah 5 (lima) orang dengan komposisi sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Presiden Direktur
- 4 (empat) orang Direktur

Anggota Direksi harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut :

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;

### AUTHORITIES

Authorities of the Board of Directors:

1. The Board of Directors has the authority to represent the Bank in and out of court.
2. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Bank, if:
  - a. there is a litigation between the Bank and the relevant member(s) of the Board of Directors; and
  - b. members of the Board of Directors concerned have interests that conflict with the interests of the Bank.
3. In the event of a situation as referred number 2 (two) above, the Bank is entitled to represent:
  - a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Bank;
  - b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Bank; or
  - c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or Board of Commissioners have conflict of interest with the Bank.

### TOTAL, COMPOSITIONS AND CRITERIA OF THE BOARD OF DIRECTORS

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Company's Articles of Association and the Charter of the Board of Directors of Association and the Charter of the Board of Directors of Bank Bumi Arta, the number of Directors of Bank Bumi Arta as of December 31, 2023 totaled 5 (lima) people with the following composition :

- 1 (one) President Director
- 4 (empat) Director

Members of the Board of Directors must meet the following criteria and requirements:

1. Having good character, morals and integrity;
2. Competent in carrying out legal actions;





## Direksi

The Board of Directors

3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
  - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
  - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan pailit;
  - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
  - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat :
    - i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
    - ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung-jawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan;
    - iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Bank.

Selain itu secara khusus seluruh anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan serta telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan.

3. Within 5 (five) years prior to appointment and submission to office :
  - a. Never declared bankrupt;
  - b. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who were found guilty of causing a bankrupt company;
  - c. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's finances and/or related to the financial sector;
  - d. Never been a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during his tenure:
    - i. Never held an Annual GMS;
    - ii. His responsibilities as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have never provided accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS, and;
    - iii. Has caused companies that obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority not to fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Has knowledge and/or expertise in the areas needed by the Bank.

In addition, all members of the Board of Directors specifically must meet the requirements for having passed the fit and proper test and have obtained approval from Bank Indonesia or now the Financial Services Authority.

### Tabel Komposisi Direksi

Table of Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Surat Persetujuan Approval Letter
Wikan Aryono S	Presiden Direktur President Director	No. 13/61/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 27 Juni 2011 I dated 27 June 2011
Hendrik Atmaja	Direktur Director	No. 23/392/UPBD/PBD1 tanggal 12 November 1990 I dated 12 November 1990
Edwin Suryahusada	Direktur Director	NOMOR KEP-56/PB.1/2021 tanggal 23 Agustus 2021 I dated 23 August 2021
Aditya Putra Utama	Direktur Director	NOMOR KEP-69/PB.1/2022 tanggal 07 Desember 2022 I dated 07 December 2022
John David Nehemia Engelen	Direktur Director	NOMOR KEP-70/PB.1/2022 tanggal 07 Desember 2022 I dated 07 December 2022



## Direksi

The Board of Directors

### INDEPENDENSI

Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, Direktur Perbankan Digital Bank Bumi Arta berasal dari pihak Independen terhadap Pemegang Saham Pengendali. Independensi Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Direktur Perbankan Digital terpenuhi karena yang bersangkutan memenuhi persyaratan tidak memiliki hubungan keuangan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham Pengendali Bank.

### HUBUNGAN AFILIASI DAN KEPEMILIKAN SAHAM

#### Hubungan Afiliasi [2-15]

Hendrik Atmaja, Direktur Kredit dan Marketing dan Edwin Suryahusada, Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan memiliki hubungan keluarga, selain itu keduanya juga memiliki hubungan keluarga dengan salah satu Komisaris.

### INDEPENDENCE

The President Director, Compliance Director and Digital Banking Director of Bank Bumi Arta are taken from independent parties to the Controlling Shareholder. The independence of the President Director, Compliance Director and Digital Banking Director were met since both fulfilled the the requirements of not having financial management relationship, stocks ownership and/or family relationship with the Controlling Shareholders of the Bank.

### AFFILIATION RELATIONSHIP AND SHARE OWNERSHIP

#### Affiliation Relationship

Hendrik Atmaja, Director of Credit and Marketing and Edwin Suryahusada, Director of Business Development and Finance have a family relationship, besides that both of them also have a family relationship with one of the Commissioners.

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi

Table of Affiliated Relationships of the Board of Directors

Nama Name	Hubungan Keuangan Financial Relationship						Hubungan Keluarga Family Relationship					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No	Ada Yes	Tidak No
Wikan Aryono S	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Hendrik Atmaja	-	√	-	√	-	√	√	-	√	-	-	√
Edwin Suryahusada	-	√	-	√	-	√	√	-	√	-	-	√
Aditya Putra Utama	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
John David Nehemia Engelen	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

### Kepemilikan Saham

Mayoritas anggota Direksi Bank Bumi Arta tidak memiliki saham yang mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada Bank Bumi Arta, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, kecuali Hendrik Atmaja selaku Direktur Kredit dan Marketing memiliki saham biasa sebanyak 21,11% saham pada PT Surya Husada Investment dan 10,00% saham biasa pada PT Arta Tritunggal Jaya.

### Share Ownership

The majority of members of the Board of Directors of Bank Bumi Arta does not have shares of 5% or more of the paid up capital of Bank Bumi Arta, other Banks, Non Bank Financial Institutions, and other companies located inside and outside the country, except Hendrik Atmaja as Director of Credit and Marketing owns 21.11% common shares in PT Surya Husada Investment and 10.00% common shares at PT Arta Tritunggal Jaya.



## Direksi

The Board of Directors

### Tabel Kepemilikan Saham Direksi

Table of Share Ownership of Board of Directors

Nama Name	Kepemilikan Saham Share Ownership			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya Other Company
Wikan Aryono S	√	-	-	-
Hendrik Atmaja	√	-	-	√
Edwin Suryahusada	√	-	-	-
Aditya Putra Utama	-	-	-	-
John David Nehemia Engelen	√	-	-	-

### RANGKAP JABATAN

Seluruh anggota Direksi Bank Bumi Arta tidak merangkap jabatan di Bank Bumi Arta, Bank Lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank, dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

### CONCURRENT Position

All members of the Board of Directors of Bank Bumi Arta does not hold a position in Bank Bumi Arta, Other Banks, Non-Bank Financial Institutions, and other companies located inside and outside the country.

### Tabel Rangkap Jabatan Direksi

Table of Concurrent Position of Board of Directors

Nama Name	Rangkap Jabatan Concurrent Position			
	Bank Bumi Arta	Bank Lain Other Bank	Lembaga Keuangan Bukan Bank Non-Bank Financial Institution	Perusahaan Lainnya Other Company
Wikan Aryono S	-	-	-	-
Hendrik Atmaja	-	-	-	-
Edwin Suryahusada	-	-	-	-
Aditya Putra Utama	-	-	-	-
John David Nehemia Engelen	-	-	-	-

### KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT DIREKSI

#### Kebijakan Rapat Direksi

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Bank Bumi Arta, Direksi mengadakan rapat/pertemuan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan 1 (satu) kali. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

#### Kebijakan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Sedangkan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

#### Pelaksanaan Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2023 Direksi telah menyelenggarakan 15 (lima belas) kali rapat. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak

### POLICY AND IMPLEMENTATION MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

#### Board of Directors Meeting Policy

Based on the Working Guidelines and Governance of the Board of Directors of Bank Bumi Arta, the Board of Directors holds a conference/meeting regularly at least 1 (one) time in a month. The Board of Directors meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.

#### Board of Directors and Board of Commissioners Meeting Policy

Meanwhile, the Board of Directors' Meeting with the Board of Commissioners is held regularly at least 1 (one) time in 4 (four) months.

#### Implementation of the Board of Directors Meetings

Throughout 2023, the Board of Directors held 15 (fifteen) meetings. Decisions in the Board of Directors' meeting are made based on deliberation to reach consensus or if there is no consensus,



## Direksi

The Board of Directors

terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Direksi dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

### Pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Sementara itu Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Hasil rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

they are made based on majority votes. The results of the Board of Directors meeting are contained in the Minutes of Meeting and have been well documented.

### Implementation of the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings

Meanwhile, the Board of Commissioners and Directors have held 4 (four) meetings. The results of the Board of Directors' meeting with the Board of Commissioners are contained in the Minutes of Meeting and have been well documented.

Tabel Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Tahun 2023

Table of Attendance of Members of the Board of Directors in the 2023 Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 15 Meeting Frequency 15	
		Kehadiran Attendance	%
Wikan Aryono S	Presiden Direktur   President Director	15	100
Hendrik Atmaja	Direktur   Director	15	100
Edwin Suryahusada	Direktur   Director	15	100
Aditya Putra Utama	Direktur   Director	15	100
John David Nehemia Engelen	Direktur   Director	15	100

Tabel Rapat Direksi Tahun 2023

Table of Meetings of the Board of Directors of 2023

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	11 Januari 2023 January 11, 2023	<ol style="list-style-type: none"> <li>Past - dimana akan dilaporkan performance usaha. Bank selama tahun 2022 dibandingkan dengan RBB yang telah dibuat dan disampaikan kepada OJK.</li> <li>Present - dimana terdapat surat pembinaan dari OJK dan Bank yang mana Bank harus memperhatikan arahan OJK.</li> <li>Future - dimana dalam hal RBB maka untuk mencapai apa yang ditargetkan, masing-masing Direktur harus mempresentasikan rencana kerja serta strategi untuk tahun 2023.</li> </ol>	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E	√ √ √ √ √	- - - - -
2.	15 Februari 2023 February 15, 2023	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan Januari 2023. Directors' Work Results Report up to the month January 2023.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E	√ √ √ √ √	- - - - -
3.	23 Februari 2023 February 23, 2023	Pembahasan Perubahan (Koreksi) Rencana Bisnis Bank untuk periode tahun 2023 sampai dengan tahun 2025 Discussion of Changes (Corrections) to the Bank's Business Plan for the period 2023 to in 2025.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E	√ √ √ √ √	- - - - -



## Direksi

The Board of Directors

Tabel Rapat Direksi Tahun 2023

Table of Meetings of the Board of Directors of 2023

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
4.	28 Februari 2023 February 28, 2023	Lanjutan dari rapat Direksi PT. Bank Bumi Arta Tbk.. ("BBA") bersama dengan Dewan Komisaris BBA untuk pembahasan perubahan (koreksi) Rencana Bisnis Bank untuk periode 2023 sampai dengan tahun 2025. Continuation of the Board of Directors meeting of PT Bank Bumi Arta Tbk ("BBA") together with the BBA Board of Commissioners for discussion of changes (corrections) to the Bank's Business Plan for the period 2023 to 2025.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E	√ √ √ √ √	- - - - -
5.	15 Maret 2023 March 15, 2023	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan Februari 2023. Directors' Work Results Report up to the month February 2023.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E	√ √ √ √ √	- - - - -
6.	28 April 2023 April 28, 2023	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan Maret 2023. Directors' Work Results Report up to the month March 2023.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E	√ √ √ √ √	- - - - -
7.	17 Mei 2023 May 17, 2023	Kinerja Bank terkait dengan Keuangan sampai dengan bulan April 2023. Bank performance related to finance until April 2023.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E	√ √ √ √ √	- - - - -
8.	30 Mei 2023 May 30, 2023	Lanjutan dari Rapat Direksi tanggal 17 Mei 2023. Continuation of the Board of Directors Meeting on 17 May 2023.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E	√ √ √ √ √	- - - - -
9.	14 Juni 2023 June 14, 2023	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan Mei 2023. Directors' Work Results Report up to the month May 2023.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E	√ √ √ √ √	- - - - -
10.	17 Juli 2023 July 17, 2023	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan Juni 2023. Directors' Work Results Report up to the month June 2023.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E	√ √ √ √ √	- - - - -
11.	14 Agustus 2023 August 14, 2023	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan Juli 2023. Directors' Work Results Report up to the month July 2023.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E	√ √ √ √ √	- - - - -
12.	13 September 2023 September 13, 2023	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan Agustus 2023. Directors' Work Results Report up to the month August 2023.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E	√ √ √ √ √	- - - - -
13.	11 Oktober 2023 October 11, 2023	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan September 2023. Directors' Work Results Report up to the month September 2023.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E	√ √ √ √ √	- - - - -
14.	15 November 2023 November 15, 2023	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan Oktober 2023. Directors' Work Results Report up to the month October 2023.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E	√ √ √ √ √	- - - - -





## Direksi

The Board of Directors

Tabel Rapat Direksi Tahun 2023

Table of Meetings of the Board of Directors of 2023

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
15.	13 Desember 2023 December 13, 2023	Laporan Hasil Kerja Direksi sampai dengan bulan November 2023. Directors' Work Results Report up to the month November 2023.	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E	√ √ √ √ √	- - - - -

Tabel Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Tahun 2023

Table of Attendance of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Joint Meeting of 2023

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 4 Meeting Frequency 4	
		Kehadiran Attendance	%
Wikan Aryono S	Presiden Direktur I President Director	4	100
Hendrik Atmaja	Direktur I Director	4	100
Edwin Suryahusada	Direktur I Director	4	100
Aditya Putra Utama	Direktur I Director	4	100
John David Nehemia Engelen	Direktur I Director	4	100
Ir. Rachmat M.S., MBA	Presiden Komisaris I President Commissioner	-	-
Daniel Budi Dharma	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen I Vice President Commissioner / Independent Commissioner	4	100
R.M. Sjariffudin	Komisaris Independen I Independent Commissioner	4	100
I Gst Agung Rai Wirajaya	Komisaris I Commissioner	4	100

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Table of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of 2023

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
1.	12 Januari 2023 January 12, 2023	Pembahasan Pembuatan RBB 2023-2025 Discussion on Making RBB 2023-2025	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai W	√ √ √ √ √ - √ √ √ √	- - - - - √ - - - -
2.	14 April 2022 April 14, 2022	Pembahasan Laporan Hasil Usaha PT. Bank Bumi Arta Tbk sampai dengan bulan Mei 2023 dan membahas mengenai Digitalisasi serta masalah NPL yang belum diselesaikan Discussion of the Business Results Report of PT. Bank Bumi Arta Tbk until May 2023 and discussing digitalization and problems Unresolved NPLs	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai W	√ √ √ √ √ - √ √ √ √	- - - - - √ - - - -



## Direksi

The Board of Directors

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023  
Table of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of 2023

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Kehadiran Attendance	
				Hadir Present	Tidak Hadir Not Present
3.	24 Juli 2023 July 24, 2023	Pembahasan Laporan Realisasi Triwulanan dan Pengarahan Dewan Komisaris Discussion of the Quarterly Realization Report and Direction of the Board of Commissioners	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai W	√ √ √ √ √ - √ √ √	- - - - - √ - - -
4.	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Pembahasan Laporan Realisasi Triwulanan dan Pengarahan Dewan Komisaris Discussion of the Quarterly Realization Report and Direction of the Board of Commissioners	Wikan Aryono S Hendrik Atmaja Edwin Suryahusada Aditya Putra Utama John David Nehemia E Ir. Rachmat M.S., MBA Daniel Budi Dharma R.M. Sjariffudin I Gst Agung Rai W	√ √ √ √ √ - √ √ √	- - - - - √ - - -

## KEBIJAKAN, STRUKTUR DAN JUMLAH REMUNERASI DIREKSI

### Kebijakan

Kebijakan pemberian remunerasi dan fasilitas lainnya untuk Direksi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

### Struktur

Komponen remunerasi Direksi terdiri atas gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura.

### Jumlah Remunerasi

Pada tahun 2023 jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi adalah Rp12.119 juta.

### Tabel Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Direksi

Table of Type of Remuneration and Other Facilities of the Board of Directors

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Yang Diterima Tahun 2023 The Amount Received in 2023	
	Orang Person	Jumlah (Rp Juta) Amount (in Million Rp)
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) : Remuneration (salary, bonus, other routine allowance, tantiem, and other facilities) :	5	11.385
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang *) : Other facilities (housing, transportation, insurance, health, etc) *) :		
Dapat dimiliki   Could be owned	-	-
Tidak dapat dimiliki   Could not be owned	5	734
Jumlah   Total	5	12.119

## POLICY, STRUCTURE, AND TOTAL REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

### Policy

Remuneration policy and other facilities for the Board of Directors referring to the decision of the Shareholders as stipulated in the General Meeting of Shareholders.

### Structure

Board of Directors remuneration component consists of salary, bonus, routine allowances, and other facilities in the form of non-natura.

### Total Remuneration

In 2023 the total remuneration received by the Board of Directors was Rp12.119 million.



## Direksi

The Board of Directors

Jumlah anggota Direksi yang menerima remunerasi tahun 2023 yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut :

Number of members of the Board of Directors who received remuneration in 2023 were grouped in the range of income levels are as follows:

Tabel Kelompok Jumlah Remunerasi

Table of Remuneration Amount Group

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Anggota Direksi Number of Members of the Board of Directors
Di atas Rp 2 miliar   Over Rp 2 billion	3
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar   Over Rp 1 billion – Rp 2 billion	2
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar   Over Rp 500 million – Rp 1 billion	-
Rp 500 juta ke bawah   Under Rp 500 million	-

### PENILAIAN KINERJA DIREKSI [2-18]

Pelaksanaan penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi yang mencakup aspek pelaksanaan pengelolaan Bank, pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan komitmen kepada regulator, pertumbuhan bisnis, dan tersedianya data dan informasi yang lengkap, akurat, terbaru dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya. Direksi menyampaikan kinerjanya kepada Dewan Komisaris dan kepada pemegang saham melalui RUPS.

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi berdasarkan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terkait kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Bank maupun usaha Bank, termasuk terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi selama tahun buku bersangkutan.

Pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi berdasarkan laporan Direksi perihal kinerja selama tahun buku bersangkutan yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

### PROGRAM PELATIHAN DIREKSI [2-17]

Selama Tahun 2023, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan pengetahuan yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut :

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Implementation of performance assessment of the Board of Directors is based on the duties and responsibilities of the Board of Directors that includes aspects of implementation of Bank management, the implementation of the principles of corporate governance, compliance with the laws and regulations and commitments to regulators, business growth, and the availability of complete, accurate, the latest and timely data and information to be submitted to the Board of Commissioners and other stakeholders. The Board of Directors submitted its performance to the Board of Commissioners and to the shareholders through the AGM.

Board of Commissioners evaluate the performance of the Board of Directors based on surveillance conducted Board of Commissioners related management policies, the course management in general, both the Bank and the Bank's business, including the performance of duties and responsibilities of the Board of Directors during the financial year in question.

Shareholders through the General Meeting of Shareholders evaluate the performance of the Board of Directors based on the reports on the performance of the Board of Directors during the fiscal year in question, submitted to the General Meeting of Shareholders.

### TRAINING PROGRAM OF THE BOARD OF DIRECTORS

During 2023, members of the Board of Directors have taken part in trainings in order to increase their knowledge to support the implementation of their duties and responsibilities, among others, as follows :



## Direksi

The Board of Directors

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi  
Table of Education and/or Training for the Board of Directors

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
<b>Wikan Aryono S</b> Presiden Direktur President Director	10 November 2023 November 10, 2023	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko “Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2023 - 2025 (Arah Pertumbuhan Bisnis Perbankan di Indonesia)” Risk Management Refreshment “Preparation of Bank Business Plans 2023 - 2025 (Direction of Banking Business Growth in Indonesia)”	Risiko Manajemen Gagasan (RMG)
<b>Hendrik Atmaja</b> Direktur Director	10 November 2023 November 10, 2023	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko “Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2023 - 2025 (Arah Pertumbuhan Bisnis Perbankan di Indonesia)” Risk Management Refreshment “Preparation of Bank Business Plans 2023 - 2025 (Direction of Banking Business Growth in Indonesia)”	Risiko Manajemen Gagasan (RMG)
<b>Edwin Suryahusada</b> Direktur Director	25 Mei 2023 May 25, 2023	Webinar Mediasi dan Arbitrase pada Sektor Jasa Keuangan Pasca UU PPSK Webinar “Mediation and Arbitration in the Services Sector Post-PPSK Law Finance	LAPS SJK
	21 Juni 2023 June 21, 2023	<i>Training</i> Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko “Perkembangan Digital Banking, Peluang & Antisipasi Risiko yang Dihadapi” Risk Management Certification Refreshment Training “Digital Banking Developments, Opportunities & Anticipation Risks Faced”	Orbit Mitra Edukasi
<b>Aditya Putra Utama</b> Direktur Director	10 November 2023 November 10, 2023	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko “Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2023 - 2025 (Arah Pertumbuhan Bisnis Perbankan di Indonesia)” Risk Management Refreshment “Preparation of Bank Business Plans 2023 - 2025 (Direction of Banking Business Growth in Indonesia)”	Risiko Manajemen Gagasan (RMG)
<b>John David Nehemia Engelen</b> Direktur Director	25-26 Januari 2023 January 25 - 26, 2023	Training Identifikasi Keuangan Mencurigakan (ITKM) & Penentuan Indikasi Tindak Pidana Asal Suspicious Financial Identification Training (ITKM) & Determining Indications of Predicate Crime	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP)
	15-17 Mei 2023 May 15-17, 2023	<i>Training Liquidity Coverage Ratio</i>	Media Edutama Indonesia (MEI)
	12 Juli 2023 July 12, 2023	<i>Webinar Implementation of Personal Data Protection Laws and Challenges to their Implementation</i>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP)
	10 Oktober 2023 October 10, 2023	Webinar “Peluang, Harapan, dan Tantangan Perekonomian Nasional” Webinar “Opportunities, Hopes and Challenges National Economy”	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP)



## Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi [2-10]

Policy of Composition Diversity of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Kebijakan Bank Bumi Arta terhadap keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Bumi Arta didasarkan pada kebutuhan dan kompleksitas Bank Bumi Arta. Nominasi dan penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Bumi Arta selain wajib memenuhi kriteria dan persyaratan yang ditetapkan dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, juga dengan mempertimbangkan pendidikan, keahlian dan pengalaman profesional, yang dapat mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi. Nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui proses pengkajian dan evaluasi dengan cara yang sama untuk semua orang, tanpa memperhatikan ras, *gender* maupun agama.

The policy of Bank Bumi Arta on the composition diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Bumi Arta are based on the needs and complexity of Bank Bumi Arta. Nominations and determination of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Bumi Arta are to meet the criteria and requirements set forth in the Guidelines and Work Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as taking into consideration of their the education, skills and professional experience, which can support the effective implementation of the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors. Nomination of candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors members is carried out by the Nomination and Remuneration Committee through the same process of assessment and evaluation for all, regardless of race, gender or religion.

## Kebijakan Remunerasi [2-19] [2-20] [2-21]

Remuneration Policy

### LATAR BELAKANG

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank umum, Bank Bumi Arta sudah memiliki dan menerapkan Kebijakan Remunerasi yang mencakup remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan. Kebijakan remunerasi tersebut disusun dengan berbagai pertimbangan yang meliputi terciptanya manajemen risiko yang efektif, stabilitas keuangan Bank, kecukupan dan penguatan permodalan Bank, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, dan potensi pendapatan di masa yang akan datang.

### TUJUAN

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
2. Menjaga dan mempertahankan sumber daya manusia yang memiliki kualitas kerja yang baik dan produktif.
3. Menciptakan persaingan positif dalam rangka memotivasi karyawan untuk terus mengembangkan diri.
4. Meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia .
5. Menciptakan tata kelola perusahaan yang baik.

### PELAKSANAAN KAJI ULANG ATAS KEBIJAKAN REMUNERASI

Bank secara berkala melakukan kaji ulang atas kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank di masa yang akan datang.

### BACKGROUND

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 and Financial Services Authority Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in Providing Remuneration for Commercial Banks, Bank Bumi Arta already has and applies a Remuneration Policy that includes remuneration for the Board of Commissioners, Directors and Employees. The remuneration policy was prepared with various considerations which include the creation of effective risk management, financial stability of the Bank, adequacy and strengthening of Bank capital, short-term and long-term liquidity needs, and future revenue potential.

### PURPOSE

1. Improve the quality of human resources.
2. Maintain and keeping human resources who have good quality work and are productive.
3. Creating positive competition in order to motivate employees to continue to develop themselves.
4. Improve the welfare of human resources.
5. Creating good corporate governance.

### REVIEW OF REMUNERATION POLICY

The Bank periodically reviews remuneration policies based on performance, risk, fairness with peer groups, targets and long-term strategies of the Bank, fulfillment of reserves as stipulated in the legislation and potential future revenue of the Bank.





## Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

### MEKANISME

Untuk memastikan independensi pemberian remunerasi terhadap seluruh karyawan termasuk karyawan di unit kontrol maka Bank memastikan evaluasi kinerja dan penentuan remunerasi dilakukan melalui pengawasan dan kajian hingga Komite Nominasi dan Remunerasi.

### CAKUPAN KEBIJAKAN REMUNERASI DAN IMPLEMENTASINYA PER UNIT BISNIS, PERWILAYAH DAN PADA PERUSAHAAN ANAK ATAU KANTOR CABANG YANG BERLOKASI DI LUAR NEGERI

Bank tidak mempunyai kantor cabang diluar negeri.

### REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN RISIKO

Jenis risiko utama dalam kebijakan remunerasi disesuaikan dengan kajian terhadap profil risiko Bank yang ditentukan setiap tahunnya dengan melihat kondisi pasar, perkembangan industri, kinerja dan kemampuan keuangan Bank. Adapun risiko utama Bank yaitu Risiko Kredit.

Penetapan jenis risiko utama akan berdampak ke penentuan *Key Performance Indicators* (KPI) dan berdampak pada pemberian remunerasi yang bersifat variabel. Belum terdapat perubahan penentuan jenis risiko utama dibandingkan dengan penentuan jenis risiko utama tahun lalu.

### PENGUKURAN KINERJA DIKAITKAN DENGAN REMUNERASI

Bank menetapkan penilaian kinerja dengan pendekatan *Key Performance Indicators* (KPI) dan *Performance Appraisal*. KPI untuk mengukur serta menilai pencapaian kinerja karyawan dalam memenuhi target dan tujuan yang telah disepakati, sedangkan *Performance Appraisal* untuk mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan dengan berdasar pada aspek kompetensi yang telah ditetapkan.

### PENYESUAIAN REMUNERASI DIKAITKAN DENGAN KINERJA DAN RISIKO

Remunerasi yang diberikan dalam bentuk :

- Tunai; dan
- Saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank, yang berlaku untuk Direksi, Dewan Komisaris dan *Material Risk Taker*.

Remunerasi yang bersifat Variabel dalam bentuk saham atau instrumen yang berbasis saham bagi Komisaris Independen dikonversi dan diberikan dalam bentuk tunai.

Dalam hal Bank mengalami kerugian, Bank dapat tidak membagikan atau membagikan dengan nilai yang relatif kecil.

Pemberian Remunerasi dalam bentuk saham Bank dihitung dari persentase tertentu atas bonus/tantiem yang diberikan yaitu sebanyak 10%.

Sebagian Remunerasi Variabel yang diberikan kepada *Material Risk Taker* baik tunai maupun saham harus ditangguhkan selama

### MECHANISM

To ensure the independence of remuneration for all employees including employees in the control unit, the Bank ensures the performance evaluation and determination of remuneration is carried out through supervision and review to the Nomination and Remuneration Committee.

### SCOPE OF REMUNERATION POLICIES AND ITS IMPLEMENTATION PER BUSINESS UNIT, REGION AND SUBSIDIARIES OR BRANCH OFFICE THAT ARE LOCATED ABROAD

The Bank does not have branch offices abroad.

### REMUNERATION RELATED TO RISK

The main types of risk in the remuneration policy are adjusted with a review of the Bank's risk profile which is determined annually by looking at market conditions, industry developments, performance and financial capability of the Bank. The Bank's main risk is Credit Risk.

The determination of the main types of risk will have an impact on the determination of Key Performance Indicators and have an impact on remuneration that is variable. There has not been any change in the determination of the main risk types compared to the determination of the main risk types last year.

### PERFORMANCE MEASUREMENT RELATED TO REMUNERATION

The Bank determines performance appraisal using the Key Performance Indicators (KPI) and Performance Appraisal approaches. KPI to measure and assess employee performance achievement in meeting agreed targets and goals, while Performance Appraisal is to evaluate or assess employee work performance based on the competency aspects that have been set.

### ADJUSTMENT OF REMUNERATIONS RELATED TO PERFORMANCE AND RISK

Remunerations are provided in the form of:

- Cash; and
- Shares or share-based instruments issued by the Bank, which apply to the Board of Directors, Board of Commissioners and Material Risk Takers.

Variable Remuneration in the form of shares or share-based instruments for Independent Commissioners are converted and given in cash.

In the event that the Bank suffers a loss, the Bank may not distribute or share it with a relatively small amount.

Remuneration in the form of Bank shares are calculated from a certain percentage of the bonus/tantiem given, which is as much as 10%

Part of the Variable Remuneration given to the Material Risk Taker, either in cash or in shares, must be suspended for 3 years,



## Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

3 tahun, yang pencairannya dibagi secara prorata sesuai jangka waktu. Besarnya Remunerasi Variabel yang ditangguhkan adalah sebesar 10% untuk Remunerasi tunai dan 10% untuk Remunerasi dalam bentuk saham. Jangka waktu penangguhan berlaku sama untuk semua *Material Risk Taker*.

### KONSULTAN TERKAIT KEBIJAKAN REMUNERASI

Bank belum menggunakan konsultan ekstern terkait dengan kebijakan remunerasi.

### Paket Remunerasi Dan Fasilitas Yang Diterima Oleh Direksi dan Dewan Komisaris Mencakup Struktur Remunerasi Dan Rincian Jumlah Nominal :

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Type of Remuneration and Facilities	Jumlah Yang Diterima dalam 1 (satu) Tahun Total Amount Received in 1 (one) Year							
	2023				2022			
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura): Salary, bonus, other routine allowance, tantiem, and other facilities):	5	11.385	4	3.972	7	10.462	4	3.318
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang :								
Other facilities (housing, transportation, insurance, health, etc):								
a. Dapat dimiliki   Could be owned	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Tidak dapat dimiliki   Could not be owned	5	734	1	88	-	-	-	-
<b>Jumlah   Total</b>	<b>5</b>	<b>12.119</b>	<b>4</b>	<b>4.060</b>	<b>7</b>	<b>10.462</b>	<b>4</b>	<b>3.318</b>

### Paket Remunerasi yang Dikelompokkan Dalam Tingkat Penghasilan yang Diterima Oleh Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun :

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun *) Remuneration Amount per Person in 1 (one) Year *)	2023		2022	
	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
Di atas Rp 2 miliar Over Rp 2 billion	3	-	1	-
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar Over Rp 1 billion – Rp 2 billion	2	1	3	1
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar Over Rp 500 million – Rp 1 billion	-	3	1	1
Rp 500 juta ke bawah Under Rp 500 million	-	-	2	2

Keterangan | Information :

\*) Yang diterima secara tunai | Received in cash

the liquidation of which is divided pro rata according to the time period. The amount of the suspended Variable Remuneration is as much as 10% for cash Remuneration and 10% for Remuneration in the form of shares. Time period for the suspension applies equally for all *Material Risk Takers*.

### CONSULTANT RELATED TO REMUNERATION POLICY

The bank has not used an external consultant related to remuneration policies.

### Remuneration Package and Facilities Received by The Board of Directors and The Board of Commissioners Covering The Remuneration Structure and Details of The Nominal Amount :

### Remuneration Package Grouped in The Income Level Accepted by The Board of Directors and Members of The Board of Commissioners In 1 (One) Year :



## Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

### Remunerasi yang Bersifat Variabel

Remunerasi yang bersifat variabel adalah remunerasi yang dikaitkan dengan kinerja dan risiko, antara lain bonus atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Remunerasi yang bersifat variabel diberikan dalam bentuk :

1. Tunai; dan
2. Saham atau instrument yang berbasis saham yang diterbitkan Bank, yang berlaku untuk Direksi, Dewan Komisaris dan *Material Risk Taker*.

### Jumlah Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan yang Menerima Remunerasi yang Bersifat Variabel Selama 1 (Satu) Tahun dan Total Nominal :

Remunerasi Yang Bersifat Variabel Variable Remuneration Type	Jumlah Yang Diterima dalam 1 (satu) Tahun Total Amount Received in 1 (one) Year					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Karyawan Employee	
	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp	Orang Person	Juta Rp Million Rp
2023	3	1.457	3	750	587	10.544
2022	4	1.750	3	750	608	11.483

### Variable Remuneration

Variable remuneration is remuneration that is associated with performance and risk, including bonuses or other forms that are equivalent. Variable remuneration is given in the form of:

1. Cash; and
2. Shares or instrument based on shares issued by the Bank, which apply to Directors, Board of Commissioners and Material Risk Takers.

### Number of Board Of Directors, Board of Commissioners and Employees Receiving Variable Remuneration In 1 (One) Year and Total Amounts :

### Jabatan dan Jumlah Pihak yang Menjadi *Material Risk Takers* (MRT) :

### Position and Number of Parties That Become a Material Risk Takers (MRT) :

Jabatan Position	Jumlah Amount	
	2023	2022
Komisaris Non Independen I Non Independent Commissioner	2	1
Direktur I Director	5	5
General Manager I General Manager	4	6
Kepala Divisi Kredit Umum I Head of Credit Division	1	1
Pemimpin Cabang I Chief of Branch	11	10

### Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah :

### Highest and Lowest Salary Ratio :

Keterangan Description	Rasio Gaji Salary Ratios	
	2023	2022
Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah Highest and lowest employee salary ratio	52,37	57,06
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah Highest and lowest Directors' salary ratio	1,37	1,55
Rasio gaji Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary ratio of the Board of Commissioners	2,71	2,70
Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi Highest salary ratio of Directors and highest employees	1,25	1,12



## Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

Jumlah penerima dan jumlah total remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat akan diberikan oleh Bank kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Karyawan selama 1 (satu) tahun pertama bekerja : Tidak Ada.

Number of recipients and total variable remuneration guaranteed without conditions will be provided by the Bank to candidates for the Board of Directors, candidates for the Board of Commissioners, and / or prospective employees for the first 1 (one) year of work: None.

### Jumlah Karyawan yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja dan Total Nominal Pesangon yang Dibayarkan :

### Number of Employees Whose Employment Terminated and The Total Nominal Severance Paid :

Jumlah Nominal Pesangon Yang Dibayarkan per Orang dalam 1 (satu Tahun) Nominal Amount of Severance Paid per Person in 1 (one) Year	Jumlah Karyawan Number of Employees	
	2023	2022
Di atas Rp 1 miliar Over Rp 1 billion	-	1
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar Over Rp 500 million – Rp 1 billion	4	1
Rp 500 juta ke bawah Under Rp 500 million	19	29

### Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan, yang Terdiri Dari Tunai dan/atau Saham atau Instrumen yang Berbasis Saham yang Diterbitkan Bank :

### Total Deferred Variable Remuneration, Which Consists of Cash and/or Stock-Based Instruments Issued By The Bank :

Jenis Remunerasi Variabel Yang Ditangguhkan Deferred Variable Remuneration Type	2023	2022
Tunai   Cash	221	245
Saham   Shares	221	245

\*) Hanya untuk MRT dan dalam juta rupiah  
Only for MRT and in million rupiah

### Jumlah Total Remunerasi yang Bersifat Variabel yang Ditangguhkan yang Dibayarkan :

Total Remunerasi yang bersifat Variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan di tahun 2023, adalah sebagai berikut :

1. Dalam bentuk tunai Rp221 juta.
2. Dalam bentuk saham Rp221 juta

### Total Deferred Variable Remuneration Implemented Payments :

Total deferred variable remuneration implemented as 2023 payments, as follows :

1. In cash 221 million rupiah
2. In shares 221 million rupiah

### Rincian Jumlah Remunerasi yang Diberikan dalam 1 (Satu) Tahun \*) :

### Details of The Amount of Remuneration Given in 1 (One) Year \*) :

#### A. Remunerasi Yang Bersifat Tetap | Fixed Remuneration \*)

Keterangan   Description	2023	2022
Tunai   Cash	22.452	18.973
Saham   Shares	-	-

#### B. Remunerasi Yang Bersifat Variable | Variable Remuneration \*)

Keterangan   Description	Tidak Ditangguhkan   Not Deferred		Ditangguhkan   Deferred	
	2023	2022	2023	2022
Tunai   Cash	882	978	221	245
Saham   Shares	882	978	221	245

\*) Hanya untuk MRT dan dalam juta rupiah  
Only for MRT and in million rupiah



## Kebijakan Remunerasi

Remuneration Policy

### Informasi Kuantitatif \*) :

### Quantitative Information \*) :

#### Tahun I Year 2023

Jenis Remunerasi Yang Bersifat Variabel Variable Remuneration Type	Sisa Yang Masih Ditangguhkan Remaining Deferred	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Deduction During Report Period		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit Due to Explicit Adjustments	Disebabkan Penyesuaian Implisit Due to Implicit Adjustments	Total
Tunai   Cash	436	-	-	-
Saham   Shares	436	-	-	-

#### Tahun I Year 2022

Jenis Remunerasi Yang Bersifat Variabel Variable Remuneration Type	Sisa Yang Masih Ditangguhkan Remaining Deferred	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Deduction During Report Period		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit Due to Explicit Adjustments	Disebabkan Penyesuaian Implisit Due to Implicit Adjustments	Total
Tunai   Cash	485	-	-	-
Saham   Shares	485	-	-	-

\*) Hanya untuk MRT dan dalam juta rupiah  
Only for MRT and in million rupiah





## Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board of Commissioners

### KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka mendorong agar Bank Bumi Arta dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik, maka Dewan Komisaris telah membentuk komite yang bekerja secara profesional dan independen guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yaitu sebagai berikut :

1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Risiko
3. Komite Nominasi dan Remunerasi

Setiap anggota Komite baik Komisaris atau pihak di luar Bank Bumi Arta telah memenuhi persyaratan yang ditentukan antara lain syarat Independensi yaitu tidak mempunyai hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, dan tidak memiliki hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

### PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk ke dalam lingkup tugas Dewan Komisaris serta pelaksanaan tugas Komite.

## Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan sesuai penerapan Tata Kelola Perusahaan.

### DASAR HUKUM

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

### COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to encourage Bank Bumi Arta to be managed in accordance with the principles of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has formed committees to work professionally and independently in order to support the effective implementation of the tasks and responsibilities of the Board of Commissioners, namely as follows :

1. Audit Committee
2. Risk Monitoring Committee
3. Nomination and Remuneration Committee

Each member of the Committees either the Commissioners or parties outside Bank Bumi Arta has met the requirements of Independence, namely that do not have financial relationship, management relationship, relationship of share ownership, family relationship with the members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders, and do not have a relationship with the Bank, which may affect its ability to act independently.

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2023, the Board of Commissioners considered that these Committees had carried out their duties properly and optimally. This assessment is based on periodic reports submitted, input and recommendations on matters that fall within the scope of the duties of the Board of Commissioners and the implementation of the Committee's duties.

The Audit Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out their duties and supervisory functions in accordance with the implementation of Corporate Governance.

### LEGAL BASIS

1. Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
2. Regulation of the Financial Services Authority No.13/POJK.03/2017 concerning Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities.
3. Regulation of Financial Services Authority No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
4. Circular Letter of Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.



## Komite Audit

Audit Committee

### PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Piagam (*Charter*) Komite Audit dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Tujuan
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung Jawab serta Wewenang
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja
6. Rapat
7. Sistem Pelaporan Kegiatan
8. Ketentuan Mengenai Penanganan Pengaduan atau Pelaporan Sehubungan Dugaan Pelanggaran Terkait Pelaporan Keuangan
9. Masa Tugas

Piagam (*Charter*) Komite Audit dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain.

Piagam (*Charter*) Komite Audit dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit direview secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit terakhir dikinikan pada 20 April 2017.

### KODE ETIK KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Komite Audit wajib mematuhi Kode Etik Komite Audit yang mengatur tentang :

1. Integritas;
2. Obyektivitas dan Independensi;
3. Kompetensi ; dan
4. Kerahasiaan.

Kode Etik Komite Audit ini ditetapkan dan mulai berlaku pada tanggal 06 Desember 2013 serta diperbaharui pada tanggal 20 April 2017.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

### AUDIT COMMITTEE CHARTER

In performing its duties, The Audit Committee has had a Charter of Audit Committee and Guidelines and Work Code of Conduct which include the following matters:

1. Objective
2. Composition and Structure of Membership
3. Membership Requirements
4. Duties, Responsibilities and Authorities
5. Procedures and Work Procedures
6. Meetings
7. Event Reporting System
8. Provisions of Complaints Handling or Reporting of Alleged Violations Related to Financial Reporting
9. Term of Office

Charter of Audit Committee and Guidelines and Work Code of Conduct of the Audit Committee are based on applicable regulations including regulations of the Financial Services Authority and other authorities.

Charter of the Audit Committee and the Guidelines and Work Code of Conduct of the Audit Committee are reviewed periodically to be adjusted to developments/changes in regulations. Guidelines and Work Code of Conduct of the Audit Committee were last updated on April 20, 2017.

### CODE OF CONDUCT OF THE AUDIT COMMITTEE

In performing its duties, the Audit Committee members shall comply with the Code of Conduct of the Audit Committee which governs:

1. Integrity;
2. Objectivity and Independence;
3. Competence; and
4. Confidentiality.

Code of Conduct of the Audit Committee is established and came into force on December 06, 2013 and renewed on April 20, 2017.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has duties and responsibilities as follows:

1. Conduct reviews on the financial information to be issued by the Bank to the public and/or authorities, among others, financial statements, projections, and other reports related to the Bank's financial information.
2. Conduct reviews on the compliance to the laws and regulations relating to the activities of the Bank.
3. Provide independent opinions in the event of disagreements between management and accounting on the services it provides.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders



## Komite Audit

Audit Committee

- mengenai penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang didasarkan :
- a. Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan orang dalam Kantor Akuntan Publik.
  - b. Ruang lingkup audit.
  - c. Imbalan Jasa audit.
  - d. Keahlian dan pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik.
  - e. Metodologi, teknik, dan sarana audit yang digunakan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.
  - f. Manfaat *fresh eye perspectives* yang akan diperoleh melalui penggantian Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik.
  - g. Potensi risiko atas penggunaan jasa audit oleh Kantor Akuntan Publik yang sama secara berturut-turut untuk kurun waktu yang cukup panjang (paling lama 3 (tiga) tahun buku pelaporan secara berturut-turut).
  - h. Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pada periode sebelumnya, apabila ada.
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit paling sedikit memuat :
- a. Kesesuaian pelaksanaan Audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
  - b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan.
  - c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik.
  - d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Bank.
8. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
9. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
10. Dalam rangka melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam angka 9, Komite Audit wajib melaksanakan pemantauan dan evaluasi paling sedikit terhadap :
- a. Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern.
  - b. Kesesuaian pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan Standar Audit yang berlaku.
  - c. Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
  - d. Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil

regarding the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firm based on:

- a. Independence of Public Accountant, Public Accountant Firm, and insiders of Public Accountant Firm.
  - b. The scope of the audit.
  - c. Audit Service Fees.
  - d. Expertise and experience of Public Accountant, Public Accountant Firm and Audit Team from Public Accountant Firm.
  - e. Methodology, techniques, and audit facilities used by Public Accountant and Public Accountant Firm.
  - f. Benefits of fresh eye perspectives that will be obtained through replacement of Public Accountant, Public Accountant Firm and Audit Team from Public Accountant Firm.
  - g. Potential risks for the use of audit services by the same Public Accounting Firm in a row for a long period of time (not later than 3 (three) consecutive reporting years).
  - h. The results of the evaluation of the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information by the Public Accountant and Public Accountant Office in the previous period, if any.
5. To evaluate the conduct of audit services for annual financial information by Public Accountant and/or Public Accountant Firm. Evaluation of the implementation of audit services shall contain at least the following :
- a. Compliance with the conduct of the Audit by the Public Accountant and/or Public Accountant Firm with the applicable Audit Standards.
  - b. Adequacy of fieldwork time.
  - c. Assessment of the scope of services provided and the adequacy of the quotation test.
  - d. Recommendations for improvements provided by Public Accountant and/or Public Accountant Firm.
6. Examine complaints relating to accounting and financial reporting process of the Bank.
7. Review and provide advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest of the Bank.
8. Review the implementation of audit by internal auditors and supervise the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor
9. Conduct monitoring and evaluation on the planning and implementation of audit as well as monitoring the follow-up results of the audit in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.
10. In order to carry out the tasks referred to in number 9, the Audit Committee is obliged to carry out monitoring and evaluation of at least :
- a. Execution of duties of the Internal Audit Unit.
  - b. Conformity of the audit implementation by the Public Accountant with the Auditing Standards in force.
  - c. Conformity of the financial statements with the accounting standards in force.
  - d. Follow-up implementation by the Board of Directors



## Komite Audit

Audit Committee

temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan.

guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

### WEWENANG KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Bank yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris

### JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit, jumlah anggota Komite Audit Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2023 berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Komisaris Independen.
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau bidang akuntansi.
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang hukum atau bidang perbankan.

Anggota Komite Audit harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut :

#### 1. Persyaratan Independensi :

- a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali Bank.
- b. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
- c. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank.
- d. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Bank baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6

on the findings of the Internal Audit Work Unit, Public Accountant and monitoring results of Bank Indonesia and/or the Financial Services Authority.

to provide recommendations to the Board of Commissioners.

11. Maintain confidentiality of documents, data and information of the Bank.

### AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

In performing its duties, the Audit Committee shall have the authority as follows:

1. Access the required documents, data, and information of the Bank on employees, funds, assets, and resources of the Bank.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who conduct the function of internal audit, risk management, and accounting related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involve the required independent parties outside the members of the Audit Committee to assist with the implementation of the duties (if required).
4. Conduct other authorities granted by the Board of Commissioners.

### NUMBER AND COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work, Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning Application of Governance for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, and the Audit Committee Work Guidelines and Rules, the number of members of the Bank Bumi Arta Audit Committee as at 31 December 2023 totaled 3 (three) people with the following composition:

- 1 (one) Independent Commissioner.
- 1 (one) person from an Independent Party who has expertise in finance or accounting.
- 1 (one) person from an Independent Party who has expertise in the legal or banking fields.

Audit Committee members must meet the following criteria and requirements:

#### 1. Independence Requirements :

- a. Has no affiliation with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders of the Bank.
- b. Has no business relationship, directly or indirectly, related to the Bank's business activities.
- c. Do not have shares either directly or indirectly at the Bank.
- d. In the event that a member of the Audit Committee acquires Bank shares both directly and indirectly due to a legal event, the said shares must be transferred to another party within a period of 6 (six) months after



## Komite Audit

Audit Committee

- (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
- e. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Bank dalam 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
  - f. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau konsultasi lain kepada Bank dalam waktu 6 bulan terakhir.
2. **Persyaratan Kompetensi :**
- a. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Bank.
  - b. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak, moral yang baik, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Yang dimaksud memiliki integritas antara lain tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang menjadi pihak utama antara lain tidak tercantum dalam daftar tidak lulus dan tidak memiliki kredit atau pembiayaan macet yang didukung dengan surat pernyataan pribadi.
  - c. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha perbankan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
  - d. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
  - e. Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan atau bidang akuntansi dalam hal memenuhi kriteria :
    - 1) Memiliki pengetahuan di bidang keuangan dan/atau bidang akuntansi; dan
    - 2) Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang keuangan dan/atau bidang akuntansi.
  - f. Anggota Komite Audit yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang hukum atau bidang perbankan dalam hal memenuhi kriteria :
    - 1) Memiliki pengetahuan di bidang hukum dan/atau bidang perbankan; dan
    - 2) Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang hukum dan/atau bidang perbankan.
- the shares are acquired.
- e. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Bank in the last 6 (six) months, except for Independent Commissioners.
  - f. Not a person in the Public Accountant Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other parties providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and / or other consultations to the Bank within the last 6 months.
2. **Competency Requirements :**
- a. Must comply with the Audit Committee code of ethics established by the Bank.
  - b. Must have high integrity, character, good morals, ability, knowledge and adequate experience in accordance with the field of work, and be able to communicate well. What is meant by having integrity includes not being included as a party who is prohibited from being the main party, among others not being listed in the list of not passing and not having credit or bad financing supported by a personal statement.
  - c. Must understand financial statements, company business, particularly those related to banking services or business activities, audit processes, risk management, and legislation in the Capital Market and other related legislation.
  - d. Willing to increase competence continuously through education and training.
  - e. Audit Committee members who come from Independent Rights are considered to have expertise in finance or in accounting in terms of meeting the following criteria:
    - 1) Having knowledge in finance and/or accounting; and
    - 2) Have work experience of at least 5 (five) years in the financial and/or accounting fields.
  - f. Audit Committee members who come from Independent Rights are considered to have expertise in the legal or banking fields in terms of meeting the following criteria:
    - 1) Having knowledge in the field of law and/or banking; and
    - 2) Have work experience of at least 5 (five) years in the field of law and/or banking.





## Komite Audit

Audit Committee

### Tabel Komposisi Komite Audit

Table of Composition of the Audit Committee

Nama Name	Posisi di Komite Audit Position in Audit Committee	Posisi di Bank Position in Bank	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office	
				Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Term
Daniel Budi Dharma	Ketua Chairman	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen Vice President Commissioner / Independent Commissioner	Perbankan Banking	01 Juli 2019 July 01, 2019	RUPST 2024 AGMS 2024
Keng Joe Hok, SH	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Hukum Law	16 Maret 2019 March 16, 2019	16 Maret 2024 March 16, 2024
Tara Adelia Senjaya	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko Finance, Accounting and Risk Management	01 Agustus 2020 August 01, 2020	01 Agustus 2025 August 01, 2025

### PROFIL KOMITE AUDIT

#### Daniel Budi Dharma

Ketua Komite Audit sejak 01 Juli 2019.

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/Pers/028/VII/2019/Dir tanggal 01 Juli 2019.

Profil Ketua Komite dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

### PROFILE AUDIT COMMITTEE

#### Daniel Budi Dharma

Chairman of the Audit Committee since July 01, 2019.

Appointed as Chairman of the Audit Committee based on Board of Directors Decree No. SK/Pers/028/VII/2019/DIR dated 01 July 2019.

Committee Chairman profiles can be viewed in profile Board of Commissioners.



#### KENG JOE HOK, SH

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
<b>Usia</b> Age	51 Tahun 51 Year
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Hukum dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1996).</li> <li>Bachelor of Laws from Krisnadwipayana University, Jakarta (1996).</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Work Experience	<p>Anggota Komite Audit Bank Bumi Arta sejak 16 Maret 2019. Pimpinan Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum "Wira Dharma", dari tahun 2004. Partner di Kantor Advokat Mayjen TNI (Purn) Unggul K Yudoyono and Partners, dari tahun 2018. Partner di Kantor Advokat Mayjen TNI (Purn) Cecep S Djiwapradja and Partners (2017-2018). Partner di Kantor Advokat Drs. Eddy Sadeli, SH &amp; Partners (1995-2004).</p> <p>Member of the Audit Committee of Bank Bumi Arta since March 16, 2019. Head of the Wira Dharma Consultation and Legal Aid Institute, from 2004. Partner in the Advocate Office of the Major General of the TNI (Ret.) Unggul K Yudoyono and Partners, from 2018. Partner in the Office of the Advocate of Major General of the TNI (Ret.) Cecep S Djiwapradja and Partners (2017-2018). Partner at the Advocates Office Drs. Eddy Sadeli, SH &amp; Partners (1995-2004).</p>



## Komite Audit

Audit Committee

<b>Dasar Pengangkatan</b> Base of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. SK/Pers/015/III/2019/Dir tanggal 15 Maret 2019. Board of Directors Decree No. SK/Pers/015/III/2019/Dir dated 15 March 2019.
<b>Masa Jabatan</b> Term of Office	16 Maret 2019 – 16 Maret 2024 March 16, 2019 – March 16, 2024
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.



### TARA ADELIA SENJAYA

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
<b>Usia</b> Age	56 Tahun 56 Year
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1991).</li> <li>• Master of Finance dari Curtin University of Technology, Perth, Australia (2002).</li> <li>• Pendidikan Profesi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (2009).</li> <li>• Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University, Jakarta (1991).</li> <li>• Master of Finance from Curtin University of Technology, Perth, Australia (2002).</li> <li>• Accounting Professional Education at the Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (2009).</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Work Experience	<p>Anggota Komite Audit Bank Bumi Arta sejak 01 Agustus 2020. Direktur di Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros &amp; Handayani (a member of Grant Thornton International Ltd. (GTIL)) dari tahun 2019. Senior Manager di Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny &amp; Rekan (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) dari tahun 2016 – 2019. Manager di Kantor Akuntan Publik Bing Satrio &amp; Eny (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) dari tahun 2012 – 2016. Manager di Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio &amp; Rekan (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) dari tahun 2007 – 2012. Manager di Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio &amp; Rekan (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) dari tahun 2006 – 2007. Manager di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta Mustofa &amp; Halim (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) dari tahun 2003 – 2004. Associate Junior Manager di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta &amp; Mustofa (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) dari tahun 1992 – 1999.</p> <p>Member of the Audit Committee of Bank Bumi Arta since August 1, 2020. Director at the Public Accounting Firm Gani Sigiros &amp; Handayani (a member of Grant Thornton International Ltd. (GTIL)) from 2019. Senior Manager at the Public Accounting Firm Satrio Bing Eny &amp; Partners (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) from 2016 – 2019. Manager at the Public Accounting Firm Bing Satrio &amp; Eny (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) from 2012 – 2016. Manager at the Public Accounting Firm Osman Bing Satrio &amp; Partners (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) from 2007 – 2012. Manager at Public Accounting Firm Osman Ramli Satrio &amp; Partners (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) from 2006 – 2007. Manager at the Public Accounting Firm Hans Tuanakotta Mustofa &amp; Halim (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) from 2003 – 2004. Associate Junior Manager at the Public Accounting Firm Hans Tuanakotta &amp; Mustofa (a member firm of Deloitte Touche Tohmatsu) from 1992 – 1999.</p>
<b>Dasar Pengangkatan</b> Base of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. SK/Pers/027/VII/2020/Dir tanggal 29 Juli 2020. Board of Directors Decree No. SK/Pers/027/VII/2020/Dir dated 29 July 2020.
<b>Masa Jabatan</b> Term of Office	01 Agustus 2020 – 01 Agustus 2025 August 01, 2020 – August 01, 2025
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.



## Komite Audit

Audit Committee

### INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya bertindak secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/ kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Audit yang berasal dari luar Bank tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Bank.

### INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities to act professionally and independently, and does not accept/ perform any intervention from/to other parties. The Audit Committee members are independent of the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. Audit Committee who come from outside the Bank did not have any interest/ private linkages that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Bank.

Tabel Aspek Independensi Komite Audit

Table of Aspects of Independence of the Audit Committee

Aspek Independensi Aspects of Independence	Daniel Budi Dharma	Tara Adelia Senjaya	Keng Joe Hok, SH
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or affiliate companies.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Does not have any share ownership in the company.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Audit Committee.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not served as a political party officials and government officials.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

### PELAKSANAAN TUGAS DAN KOMITE AUDIT

Selama periode tahun 2023, Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain :

- Melakukan pembahasan atas hasil pemeriksaan SKAI di Kantor Pusat, Kantor Cabang, Teknologi Informasi, SPBI dan KPDHN, serta Sistem SCV - LPS;
- Melakukan pembahasan tindak lanjut Direksi atas hasil temuan pemeriksaan SKAI, Akuntan Publik, dan OJK;
- Melakukan pembahasan Rencana Kerja SKAI tahun 2023 dan tahun 2024;
- Melakukan pembahasan mengenai hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Bank Bumi Arta untuk tahun buku 2022 dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Firma anggota jaringan PwC global network;
- Melakukan pembahasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk tahun buku 2022 oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, Firma anggota jaringan PwC global network;
- Melakukan pembahasan usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan dan Jimmy Pangestu sebagai Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Bank Bumi Arta yang akan melaksanakan audit Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk. untuk periode tahun

### IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE DUTIES

During the 2023 period, the Audit Committee has carried out activities including:

- Conduct discussions on the results of SKAI inspections at the Head Office, Branch Offices, Information Technology, SPBI and KPDHN, as well as single customer view system of the deposit insurance corporation;
- Conducting discussions on the Board of Directors' follow-up on the findings of SKAI, Public Accountant and OJK inspections;
- Discussing the 2023 and 2024 SKAI Work Plan;
- Conducted discussions regarding the audit results of Bank Bumi Arta's Financial Statements for the 2022 financial year with the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, Member firms of PwC global network;
- Discussed and evaluated the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information for the 2022 financial year by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, Member firms of PwC global network;
- Conducted discussions on the proposed appointment of the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan and Jimmy Pangestu as the Public Accounting Firm and Public Accountant of Bank Bumi Arta who will carry out the audit of the Financial Statements of PT Bank Bumi Arta



## Komite Audit

Audit Committee

- buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
- Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, Firma anggota jaringan PwC global network sebagai Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan audit Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
  - Melakukan pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, Firma anggota jaringan PwC global network sebagai Kantor Akuntan Publik untuk pembahasan *Interim update for PT Bank Bumi Arta Tbk for the year ending 2023*.

### KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE AUDIT

#### Kebijakan

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit Bank Bumi Arta, Komite harus melaksanakan rapat/pertemuan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan bila dianggap perlu. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang pihak independen.

#### Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan 9 (sembilan) kali rapat. Pengambilan keputusan rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik. Komite Audit telah menyampaikan memorandum kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Komite Audit berdasarkan Hasil Rapat Komite Audit.

- Tbk. for the financial year ending on 31 December 2023;
- Conducted meetings with the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, Member firms of PwC global network as a Public Accountant Firm that carried out the audit of the Financial Statements of PT Bank Bumi Arta Tbk for . for the financial year ending on 31 December 2023;
  - Conducted meetings with the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC Global Network as a Public Accountant Firm to discuss the interim update of PT Bank Bumi Arta Tbk for the year ending 2023.

### POLICY AND IMPLEMENTATION MEETING OF AUDIT COMMITTEE Policy

Based on the Guidelines and Work Code of Conduct of the Audit Committee of Bank Bumi Arta, the Committee shall carry out conferences/meetings with a minimum of 1 (one) time in 3 (three) months and may hold meetings outside the stipulated schedule when deemed necessary. The Audit Committee Meetings may only be held if at least 51% (fifty one percent) of the total committee members including 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) independent party are present.

#### Implementation Meeting

Throughout 2023, the Audit Committee has held 9 (nine) meetings. Decisions taken in the meeting of the Audit Committee are done based on consensus or if no consensus was reached, they are based on the majority vote. Results of the Audit Committee meetings were stated in the Minutes of the Meeting and had been well documented. The Audit Committee has submitted a memorandum to the Board of Commissioners on matters of concern to the Audit Committee based on the results of the Audit Committee meeting.

Tabel Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat Tahun 2023

Table of Attendance of Members of the Audit Committee in the Meetings in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 9 Meeting Frequency 9	
		Kehadiran Attendance	%
Daniel Budi Dharma	Ketua I Chairman	9	100
Keng Joe Hok, SH	Anggota I Member	9	100
Tara Adelia Senjaya	Anggota I Member	9	100



## Komite Audit

Audit Committee

Tabel Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2023

Table of Agenda of the Audit Committee Meetings in 2023

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	17 Februari 2023 February 17, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Teknologi Informasi Tahun 2022, Kantor Cabang Makassar, dan Kantor Cabang Bandar Lampung.</li> <li>- Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, dan Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.</li> <li>- Rencana Kerja SKAI Tahun 2023.</li> <li>- Report of Annual Audit Result of Information Technology 2022, Makassar Branch Office, and Bandar Lampung Branch Office.</li> <li>- Directors' Follow-up on the Findings of the Internal Audit Work Unit, Public Accountants and Results Supervision of the Financial Services Authority.</li> <li>- SKAI Work Plan for 2023.</li> </ul>
2.	17 Februari 2023 February 17, 2023	<p>Pembahasan Laporan Keuangan Audited PT Bank Bumi Arta Tbk. posisi 31 Desember 2022 dan lainnya sehubungan dengan hasil pemeriksaan KAP dengan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, Firma anggota jaringan PwC global network.</p> <p>Discussion of the Audited Financial Report of PT Bank Bumi Arta Tbk. position 31 December 2022 and others in connection with the results of the KAP audit with KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, Member firms of PwC global network.</p>
3.	23 Mei 2023 May 23, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi Komite Audit terhadap pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2022.</li> <li>- Usulan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP untuk audit atas Laporan Keuangan 31 Desember 2023.</li> <li>- Laporan Hasil Pemeriksaan Kantor Cabang Kopi.</li> <li>- Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, dan Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.</li> <li>- Evaluation of the Audit Committee on the provision of audit services by Public Accountants and/or Public Accounting Firms for financial year 2022.</li> <li>- Proposed Appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm for audit of Financial Report December 31, 2023.</li> <li>- Report of Annual Audit Result of Kopi Branch Office.</li> <li>- Directors' Follow-up on the Findings of the Internal Audit Work Unit, Public Accountants and Results Supervision of the Financial Services Authority.</li> </ul>
4.	28 Agustus 2023 August 28, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan SPBI dan KPDHN, Kantor Pusat, dan Kantor Cabang Wahid Hasyim.</li> <li>- Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, dan Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.</li> <li>- Report of Annual Audit Result of SPBI and KPDHN, Head Office, and Wahid Hasyim Branch Office.</li> <li>- Directors' Follow-up on the Findings of the Internal Audit Work Unit, Public Accountants and Results Supervision of the Financial Services Authority.</li> </ul>
5.	29 September 2023 September 29, 2023	<p>Pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Firma anggota jaringan PwC global network sebagai Kantor Akuntan Publik yang melaksanakan Audit Laporan Keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk. untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.</p> <p>Meeting with Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan Public Accounting Firm Member firms of PwC global network as a Public Accounting Firm that carries out the Audit of the Financial Statements of PT Bank Bumi Arta Tbk. for the financial year ending December 31, 2023.</p>
6.	26 Oktober 2023 October 26, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Bandung, Kantor Cabang Semarang, dan Kantor Cabang Mangga Dua.</li> <li>- Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, dan Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.</li> <li>- Pemeriksaan terhadap Keandalan Sistem Pengolahan Data <i>Single Customer View</i> Lembaga Penjamin Simpanan oleh Pihak Eksternal Independen.</li> <li>- Report of Annual Audit Result of Bandung Branch Office, Semarang Branch Office, and Mangga Dua Branch Office.</li> <li>- Directors' Follow-up on the Findings of the Internal Audit Work Unit, Public Accountants and Results Supervision of the Financial Services Authority.</li> <li>- Examination of the Reliability of the Single Customer View Data Processing System of the Deposit Insurance Corporation by an Independent External Party.</li> </ul>
7.	21 November 2023 November 21, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Surabaya.</li> <li>- Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, dan Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.</li> <li>- Report of Annual Audit Result of Surabaya Branch Office.</li> <li>- Directors' Follow-up on the Findings of the Internal Audit Work Unit, Public Accountants and Results Supervision of the Financial Services Authority.</li> </ul>





## Komite Audit

Audit Committee

Tabel Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2023  
Table of Agenda of the Audit Committee Meetings in 2023

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
8.	18 Desember 2023 December 18, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan Kantor Cabang Surakarta.</li> <li>- Laporan Hasil Pemeriksaan Tahunan atas Kualitas Data dan Keandalan Sistem Pengolahan Data <i>Single Customer View</i> Lembaga Penjamin Simpanan Tahun 2023.</li> <li>- Laporan Audit Kepatuhan Keandalan Sistem <i>Single Customer View</i> Lembaga Penjamin Simpanan oleh Pihak Eksternal Independen.</li> <li>- Tindak Lanjut Direksi atas Hasil Temuan Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, dan Hasil Pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.</li> <li>- Rencana Kerja dan Anggaran Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Tahun 2024</li> <li>- Report of Annual Audit Result of Surakarta Branch Office.</li> <li>- Annual Audit Results Report on Data Quality and Reliability of Single Data Processing Systems Customer View of the Deposit Insurance Corporation in 2023.</li> <li>- Deposit Insurance Corporation Single Customer View System Reliability Compliance Audit Report by Independent External Party.</li> <li>- Directors' Follow-up on the Findings of the Internal Audit Work Unit, Public Accountants and Results Supervision of the Financial Services Authority.</li> <li>- 2024 SKAI Work Plan and Budget</li> </ul>
9.	18 Desember 2023 December 18, 2023	<p>Pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan Firma anggota jaringan PwC global network sebagai Kantor Akuntan Publik untuk pembahasan <i>Interim update for PT Bank Bumi Arta Tbk ("BBA") for the year ending 2023</i>.</p> <p>Meeting with Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners Member firms of PwC global network as a Public Accounting Firm to discuss the <i>Interim update for PT Bank Bumi Arta Tbk ("BBA") for the year ending 2023</i>.</p>



## Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Dalam rangka penerapan Tata Kelola yang lebih baik dan lebih transparan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Pemantau Risiko.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Tujuan
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung jawab, serta Wewenang
5. Tata Cara & Prosedur Kerja
6. Rapat
7. Sistem Pelaporan Kegiatan
8. Masa Tugas

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas lain. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko direview secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko terakhir dikinikan pada tanggal 23 Maret 2017.

### DASAR HUKUM

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melakukan :
  - a. Evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank;
  - b. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko;guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi (*assessment*) berdasarkan kondisi risiko di lapangan, antara lain mempertimbangkan :
  - a. Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK);
  - b. Sumber Daya Manusia dari sisi kompetensi dan integritas;
  - c. Kecukupan sarana dan prasarana kantor;
  - d. Informasi dari pihak lain yang terkait aktivitas operasional yang terekspos risiko;
3. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank.

In order to implement a better and more transparent Good Corporate Governance, the Board of Commissioners has established the Risk Monitoring Committee.

### GUIDELINES AND WORK CODE OF CONDUCT OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

In carrying out its duties, the Risk Monitoring Committee already has guidelines and Work Code of Conduct which includes the following matters:

1. Objective
2. Composition and Membership Structure
3. Membership Requirement
4. Duties, Responsibilities, and Authority
5. Procedures & Working Procedures
6. Meeting
7. Activity Reporting System
8. Period of of Duty

These Guidelines and Work Code of Conduct of the Risk Monitoring Committee was organized based on the regulations in force including the regulations of and/or the Financial Services Authority and/or other authorities. Guidelines and Work Code of Conduct of the Risk Monitoring Committee are reviewed periodically to be adjusted to developments/changes of the regulations in force. Guidelines and Work Code of Conduct of the Risk Monitoring Committee were last updated on March 23, 2017.

### LEGAL BASIS

1. Regulation of Financial Services Authority No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
2. Circular Letter of Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Risk Monitoring Committee has the duties and responsibilities as follows :

1. Doing :
  - a. Evaluation of the suitability between risk management policies and the implementation of the Bank's policies;
  - b. Monitoring and evaluation of the implementation of the Risk Management Committee and Risk Management Unit;to provide recommendations to the Board of Commissioners.
2. Conduct assessment based on the risk conditions in the field, among others by considering:
  - a. Limit of Credit Approval (BWMK);
  - b. Human Resources in terms of competence and integrity;
  - c. Adequacy of office facilities and infrastructure;
  - d. Information from other parties related to operational activities that are exposed to risks;
3. Maintain the confidentiality of documents, data and information Bank.



## Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

### WEWENANG KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Pemantau Risiko mempunyai wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Bank yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lain terkait tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko;
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko jumlah anggota Komite Pemantau Risiko Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2023 berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Komisaris Independen.
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan.
- 1 (satu) orang dari Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko.

Anggota Komite Pemantau Risiko harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut :

#### 1. Persyaratan Independensi :

- a. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham pengendali Bank.
- b. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.
- c. Tidak mempunyai saham lebih dari 5% (lima persen) dari modal disetor Bank.
- d. Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen dilarang menjadi Pihak Independen dalam anggota Komite pada Bank sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan.
- e. Masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan tidak berlaku bagi mantan anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengawasan atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan pada Bank tersebut.

#### 2. Persyaratan Kompetensi :

- a. Wajib memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik. Yang dimaksud memiliki integritas antara lain tidak termasuk sebagai pihak yang dilarang menjadi pihak utama antara lain tidak tercantum dalam daftar tidak lulus dan tidak memiliki kredit atau pembiayaan macet yang didukung dengan surat pernyataan pribadi.

### AUTHORITY OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

In performing its duties the Risk Oversight Committee has the following powers :

1. Accessing Bank documents, data, and information concerning Bank employees, funds, assets and resources required;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and others related to the duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee;
3. To exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

### NUMBER AND COMPOSITION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning Application of Governance for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, and the Risk Monitoring Committee Charter and Work Committee The number of members of the Bank Bumi Arta Risk Monitoring Committee as of December 31, 2023 totaled 3 (three) people with the following composition:

- 1 (one) Independent Commissioner.
- 1 (one) person from an Independent Party who has expertise in the financial sector.
- 1 (one) person from an Independent Party who has expertise in the field of risk management.

Members of the Risk Monitoring Committee must meet the following criteria and requirements:

#### 1. Independence Requirements :

- a. Has no affiliation with the Bank, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders of the Bank.
- b. Has no business relationship, directly or indirectly, related to the Bank's business activities.
- c. Does not have a share of more than 5% (five percent) of the paid up capital of the Bank.
- d. Former members of the Board of Directors or Executive Officers of the Bank or parties related to the Bank that can affect the ability of those concerned to act independently are prohibited from becoming Independent Party members of the Committee at the Bank before undergoing a cooling off period of at least 6 (six) months.
- e. The cooling off period of at least 6 (six) months does not apply to former members of the Board of Directors who carry out the supervisory function or Executive Officers who perform supervisory functions at the Bank.

#### 2. Competency Requirements :

- a. Must have integrity, character, and good morals, ability, knowledge and adequate experience in accordance with the field of work, and be able to communicate well. What is meant by having integrity includes not being included as a party who is prohibited from being the main party, among others not being listed in the list of not passing and not having credit or bad financing supported by a personal statement.



## Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

- |   |  |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.</li> <li>c. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan dalam hal memenuhi kriteria :             <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Memiliki pengetahuan di bidang ekonomi, bidang keuangan dan/atau bidang perbankan; dan</li> <li>2) Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 5 (lima) tahun di bidang ekonomi, bidang keuangan dan/atau bidang perbankan.</li> </ul> </li> <li>d. Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari Pihak Independen dinilai memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dalam hal memenuhi kriteria :             <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Memiliki pengetahuan di bidang Manajemen Risiko dan/atau;</li> <li>2) Memiliki pengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun di Manajemen Risiko.</li> </ul> </li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>b. Willing to increase competence continuously through education and training.</li> <li>c. Risk Monitoring Committee members who come from Independent Rights are considered to have expertise in finance in terms of meeting the criteria :             <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Having knowledge in economics, finance and/or banking; and</li> <li>2) Have work experience of at least 5 (five) years in the economic, financial and/or banking fields.</li> </ul> </li> <li>d. Risk Monitoring Committee members who are from Independent Rights are considered to have expertise in the field of risk management in terms of meeting the following criteria :             <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Having knowledge in the field of Risk Management and/or;</li> <li>2) Have work experience of at least 2 (two) years in the field of Risk Management.</li> </ul> </li> </ul> |
|---|--|

### Tabel Komposisi Komite Pemantau Risiko

Table of Composition of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Posisi di Komite Pemantau Risiko Position in Risk Monitoring Committee	Posisi di Bank Position in Bank	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office	
				Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Term
R.M. Sjariffudin	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Perbankan Banking	01 Juli 2019 July 01, 2019	RUPST 2024 AGMS 2024
Nancy Effendy	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Perbankan dan Manajemen Risiko Banking and Risk Management	01 Agustus 2020 August 01, 2020	01 Agustus 2025 August 01, 2025
Tara Adelia Senjaya	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Kuangan, Akuntansi dan Manajemen Risiko Finance, Accounting and Risk Management	01 Agustus 2020 August 01, 2020	01 Agustus 2025 August 01, 2025

### PROFIL KOMITE PEMANTAU RISIKO

#### R.M. Sjariffudin

Ketua Komite Pemantau Risiko sejak 01 Juli 2019.

Diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/Pers/029/VII/2019/Dir tanggal 01 Juli 2019.

Profil Ketua Komite dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

#### Tara Adelia Senjaya

Anggota Komite Pemantau Risiko sejak 01 Agustus 2020. Diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/Pers/030/VII/2020/Dir tanggal 29 Juli 2020.

Profil Anggota Komite dapat dilihat di profil anggota Komite Audit.

### PROFILE RISK MONITORING COMMITTEE

#### R.M. Sjariffudin

Chairman of the Risk Monitoring Committee since July 1, 2019.

Appointed as Chairman of the Risk Monitoring Committee based on Board of Directors Decree No. SK/Pers/029/VII/2019/Dir dated 01 July 2019.

Chairman profiles can be viewed in profile Board of Commissioners.

#### Tara Adelia Senjaya

Member of the Risk Monitoring Committee since 01 August 2020.

Appointed as Member of the Risk Monitoring Committee based on Directors Decree No. SK/Pers/030 /VII/2020/Dir dated 29 July 2020.

Committee Member profiles can be viewed in profile Member of the Audit Committee.



## Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee



### NANCY EFFENDY

Anggota Komite Pemantau Risiko

Member of Risk Monitoring Committee

<b>Kewarganegaraan</b> Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
<b>Usia</b> Age	66 Tahun 66 Year
<b>Domisili</b> Domicile	Jakarta
<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1980).</li> <li>• Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta (1980).</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Work Experience	<p>Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Bumi Arta sejak tahun 2010. Kepala Unit Kerja Khusus APU dan PPT Bank Bumi Arta (Juni 2010 – Oktober 2010). Pejabat Penanggung Jawab Unit Kerja KYC Bank Bumi Arta (2007-Juni 2010). Petugas Bagian Pengawasan dan Pembinaan Cabang Bank Bumi Arta (1990-2007). Staf Bagian Pembukuan Bank Harapan Santosa (1989-1990). Staf Bagian Pembukuan Bank Bumi Arta (1981-1982).</p> <p>Holding the position as a Member of Risk Monitoring Committee of Bank Bumi Arta since 2010. Anti Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Unit Head of Bank Bumi Arta (June 2010-October 2010). KYC Unit Head of Bank Bumi Arta (2007-June 2010). An Officer of Internal Control and Supervising Branch Department of Bank Bumi Arta (1990-2007). Staff of Accounting Department of Bank Harapan Santosa (1989-1990). Staff of Accounting Department of Bank Bumi Arta (1981-1982).</p>
<b>Dasar Pengangkatan</b> Base of Appointment	Surat Keputusan Direksi No. SK/Pers/028/VII/2020/Dir tanggal 29 Juli 2020. Board of Directors Decree No. SK/Pers/028/VII/2020/Dir dated 29 July 2020.
<b>Masa Jabatan</b> Term of Office	01 Agustus 2020 – 01 Agustus 2025 August 01, 2020 – August 01, 2025
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank. Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.

### INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya bertindak secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/ kepada pihak lainnya. Anggota Komite Pemantau Risiko tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Komite Pemantau Risiko yang berasal dari luar Bank tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Bank.

### INDEPENDENCE OF RISK MONITORING COMMITTEE

Monitoring Committee in carrying out its duties and responsibilities to act professionally and independently, and does not accept/perform any intervention from/to other parties. The Risk Monitoring Committee members are independent of the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors. Risk Monitoring Committee who come from outside the Bank did not have any interest/private linkages that may cause negative impacts and conflicts of interest with the Bank.





## Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Tabel Aspek Independensi Komite Pemantau Risiko

Table of Aspects of Independence of the Risk Monitoring Committee

Aspek Independensi Aspects of Independence	R.M. Sjariffudin	Tara Adelia Senjaya	Nancy Effendy
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or affiliate companies.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Does not have any share ownership in the company.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Audit Committee.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not served as a political party officials and government officials.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

### PELAKSANAAN TUGAS KOMITE PEMANTAU RISIKO

Selama periode tahun 2023, Komite Pemantau Risiko telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain :

1. Membahas laporan Profil Risiko posisi 31 Desember 2022, 31 Maret 2023, 30 Juni 2023, 30 September 2023, 31 Oktober 2023, dan 30 November 2023.
2. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan SKMR.
4. Melakukan kajian (*assessment*) berdasarkan kondisi risiko di lapangan, antara lain dengan mempertimbangkan BWMK, SDM, kecukupan sarana dan prasarana kantor, informasi dari pihak lain yang terkait aktivitas operasional yang terekspos risiko manajemen.
5. Membahas penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

### KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

#### Kebijakan

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Komite Pemantau Risiko Bank Bumi Arta, Komite harus melaksanakan rapat/pertemuan minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan bila dianggap perlu. Rapat Komite Pemantau Risiko hanya dapat dilaksanakan dihadiri paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang pihak Independen.

#### Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2023 Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat/pertemuan yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Pemantau Risiko. Pengambilan keputusan rapat Komite Pemantau Risiko dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan

### DUTIES IMPLEMENTATION OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

During the period of 2023, the activities of the Risk Monitoring Committee include:

1. Discussing the Risk Profile report for December 31 2022, March 31 2023, June 30 2023, September 30 2023, October 31 2023 and November 30 2023.
2. Evaluating the conformity between risk management policy and the implementation of the policy.
3. Monitoring and evaluating the implementation of the Risk Management Committee and Risk Management Working Unit.
4. Conducting assessments based on risk conditions in the field, among others, by considering BWMK, human resources, office facilities and infrastructure adequacy, information from other parties related to operational activities that are exposed to management risks.
5. Discussing the implementation of Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 dated 14 September 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

### POLICY AND IMPLEMENTATION MEETING OF RISK MONITORING COMMITTEE

#### Policy

Based on the Bank Bumi Arta Risk Monitoring Committee Guidelines and Code of Conduct, the Committee shall conduct meetings at least once in 3 (three) months and may hold meetings outside the stipulated schedule when deemed necessary. Risk Monitoring Committee Meetings may only be held at least 51% (fifty one percent) of the total committee members including 1 (one) Independent Commissioner and 1 (one) Independent Party.

#### Implementation Meeting

In 2023, the Risk Monitoring Committee has held 6 (six) conferences/meeting attended by all members of the Risk Monitoring Committee. Decisions taken in the meeting of the Risk Monitoring Committee meetings are based on consensus or if no consensus was reached, they were based on the majority vote.



## Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

suara terbanyak. Hasil rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik. Komite Pemantau Risiko telah menyampaikan memorandum kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Komite Pemantau Risiko berdasarkan Hasil Rapat Komite Pemantau Risiko.

Results of the Risk Monitoring Committee meeting were stated in the Minutes of the Meeting and had been well documented. The Risk Monitoring Committee has submitted a memorandum to the Board of Commissioners on matters of concern to the Risk Monitoring Committee based on the results of the Risk Monitoring Committee Meetings.

Tabel Kehadiran Anggota Komite Pemantau Risiko dalam Rapat Tahun 2023

Table of Attendance of Members of the Risk Monitoring Committee in the Meetings in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 6 Meeting Frequency 6	
		Kehadiran Attendance	%
R.M. Sjariffudin	Ketua I Chairman	6	100
Nancy Effendy	Anggota I Member	6	100
Tara Adelia Senjaya	Anggota I Member	6	100

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2023

Table of Agenda of the Risk Monitoring Committee Meetings in 2023

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	21 Februari 2023 February 21, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Profil Risiko Bank posisi 31 Desember 2022.</li> <li>- Lain - lain.</li> <li>- Bank Risk Profile Report for December 31, 2022.</li> <li>- Others.</li> </ul>
2.	17 Mei 2023 May 17, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Profil Risiko Bank posisi 31 Maret 2023.</li> <li>- Bank Risk Profile Report for March 31, 2023.</li> </ul>
3.	28 Agustus 2023 August 28, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Profil Risiko Bank posisi 30 Juni 2023.</li> <li>- Bank Risk Profile Report for June 30, 2023.</li> </ul>
4.	26 Oktober 2023 October 26, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Profil Risiko Bank posisi 30 September 2023.</li> <li>- Penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.</li> <li>- Bank Risk Profile Report for September 30, 2023</li> <li>- Implementation of Regulation of Financial Services Authority No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Bank.</li> </ul>
5.	21 November 2023 November 21, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Profil Risiko Bank posisi 31 Oktober 2023.</li> <li>- Bank Risk Profile Report for October 31, 2023</li> </ul>
6.	21 Desember 2023 December 21, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laporan Profil Risiko Bank posisi 30 November 2023.</li> <li>- Bank Risk Profile Report for November 31, 2023</li> </ul>



## Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Tujuan
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan
3. Persyaratan Keanggotaan
4. Tugas, Tanggung Jawab serta Wewenang
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja
6. Rapat
7. Sistem Pelaporan Kegiatan
8. Masa Tugas

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi direview secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/perubahan peraturan yang berlaku. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi terakhir dikinikan pada tanggal 23 Maret 2017.

### DASAR HUKUM

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Terkait dengan Fungsi Nominasi
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
    - i. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
    - ii. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
    - iii. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee was established and is responsible the Board of Commissioners to help carry out the functions and duties of the Board of Commissioners in relation to the Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

### GUIDELINES AND WORK CODE OF CONDUCT OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee already has guidelines and Work Code of Conduct which includes the following matters :

1. Objective
2. Composition and Structure of Membership
3. Membership Requirements
4. Duties, Responsibilities and Authority
5. Procedures and Work Procedures
6. Meeting
7. Event Reporting System
8. Period of Duty

Guidelines and Work Code of Conduct of the Nomination and Remuneration Committee are organized based on the regulations in force including the regulations of Bank Indonesia and the Financial Services Authority. Guidelines and Work Code of Conduct of the Nomination and Remuneration Committee are reviewed periodically to be adjusted to developments/changes in regulations. Guidelines and Work Code of Conduct the Nomination and Remuneration Committee were last updated on March 23, 2017.

### LEGAL BASIS

1. Regulation of the Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
2. Regulation of the Financial Services Authority No. 17 of 2023 concerning Implementation of Governance for Commercial Banks.
3. Circular Letter of Financial Services Authority No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.

### DUTIES AND RESPONSIBILITY OF THE RISK MONITORING COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities as follows :

1. Mandatory to act independently in performing their duties, and responsible to the Board of Commissioners.
2. Related to the Nomination Function
  - a. Provide recommendations to the Board of Commissioners on :
    - i. the tenure composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board Commissioners;
    - ii. policies and criteria required in the process of Nomination;
    - iii. performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.



## Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
  - e. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
  - f. Memberikan rekomendasi calon Pihak Independen yang dapat menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.
3. Terkait dengan Fungsi Remunerasi
- a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan peer group, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang;
  - b. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
    - i. Struktur Remunerasi, yang dapat berupa :
      - Gaji;
      - Honorarium;
      - Insentif; dan/atau
      - Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.
    - ii. Kebijakan atas Remunerasi :
      - Bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
      - Bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
    - iii. Besaran atas Remunerasi.
  - c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - d. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan;
  - e. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan Remunerasi;
  - f. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Bank;
  - g. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang mengambil keuntungan pribadi baik langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Bank selain penghasilan
- b. Assist the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that had been developed as an evaluation material;
  - c. Provide recommendations to the Board of Commissioners on the ability development programs of the members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners;
  - d. Propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be delivered to the General Meeting of Shareholders;
  - e. Develop and provide recommendations on the system as well as procedures of selection and/ or replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be delivered to the General Meeting of Shareholders;
  - f. Provide recommendations on Independent Party candidates to be a member of the Committee to the Board of Commissioners.
3. Related to the Remuneration Function
- a. Evaluating remuneration policies based on performance, risk, fairness with peer group, target, and long term strategy of Bank, fulfillment of reserves as regulated in legislation and potential revenue of Bank in the future;
  - b. Submit evaluation results and recommendation to the Board of Commissioners on :
    - i. Structure of Remuneration can be in the form of :
      - Salary;
      - Honorarium;
      - Incentives; and/ or
      - Fixed and/ or variable benefits.
    - ii. Policy on Remuneration :
      - For members of the Board of Commissioners and/ or members of the Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
      - For executive officers and employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
    - iii. Amount of Remuneration
  - c. Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessment with conformity of remuneration received by each member of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners;
  - d. Ensure that the remuneration policy is in accordance with the provisions;
  - e. Conduct periodic evaluations of the implementation of remuneration policies;
  - f. The Nomination and Remuneration Committee shall maintain the confidentiality of documents, data and information of the Bank;
  - g. Each member of the Nomination and Remuneration Committee is prohibited from taking personal advantage



## Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

yang sah;

- h. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua atau anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak diberikan penghasilan tambahan selain penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris.

either directly or indirectly from the Bank's activities other than their legitimate income;

- h. Member of the Board of Commissioners that becomes the Chairman or member of the Nomination and Remuneration Committee is not given additional income other than income as a member of the Board of Commissioners.

### WEWENANG KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai wewenang sebagai berikut :

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Bank tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Bank yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lain terkait tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

### AUTHORITY OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In performing its duties the Nomination and Remuneration Committee has the following powers :

1. Accessing Bank documents, data, and information concerning Bank employees, funds, assets and resources required;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties related to the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee;
3. To exercise other powers granted by the Board of Commissioners.

### JUMLAH DAN KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Bumi Arta per tanggal 31 Desember 2023 berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi sebagai berikut :

- 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen.
- 1 (satu) orang dari Komisaris Non Independen.
- 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

### NUMBER AND COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, Regulation of the Financial Services Authority No. 17 of 2023 concerning Application of Governance for Commercial Banks, Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, and the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Work Rules, the number of members of the Bank Bumi Arta Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2023 totaled 3 (three) people with the following composition :

- 1 (one) Chairperson and concurrently a member, who is an Independent Commissioner.
- 1 (one) person from the Non-Independent Commissioner.
- 1 (one) Executive Officer in charge of the function of human resources or 1 (one) employee representative.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi kriteria dan persyaratan sebagai berikut :

1. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
2. Apabila jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang, maka anggota Komisaris Independen paling kurang berjumlah 2 (dua) orang.
3. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat merangkap jabatan sebagai Ketua Komite paling banyak pada 1 (satu) Komite lainnya pada Bank yang sama.
4. Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi sumber daya manusia atau perwakilan pegawai harus memiliki pengetahuan mengenai sistem nominasi dan/atau remunerasi serta rencana suksesi (*succession*) Bank.

Members of the Nomination and Remuneration Committee must meet the following criteria and requirements :

1. Willing to increase competence continuously through education and training.
2. If the number of members of the Nomination and Remuneration Committee is determined by more than 3 (three) people, then the members of the Independent Commissioners shall be no less than 2 (two) people.
3. The Chairperson of the Nomination and Remuneration Committee can only concurrently hold the position of Chair of the Committee at most in 1 (one) other Committee at the same Bank.
4. The Executive Officer in charge of the human resources function or employee representatives must have knowledge of the nomination and/or remuneration system and the Bank's succession plan.





## Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

### Tabel Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Table of Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Posisi di Komite Pemantau Risiko Position in Risk Monitoring Committee	Posisi di Bank Position in Bank	Keahlian Expertise	Masa Jabatan Term of Office	
				Tanggal Efektif Effective Date	Akhir Masa Jabatan End of Term
Daniel Budi Dharma	Ketua Chairman	Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen Vice President Commissioner / Independent Commissioner	Perbankan Banking	01 Juli 2019 July 01, 2019	RUPST 2024 AGMS 2024
Ir. Rachmat M.S., MBA	Anggota Member	Presiden Komisaris President Commissioner	Perbankan Banking	01 Juli 2019 July 01, 2019	RUPST 2024 AGMS 2024
Jenny	Anggota Member	Kepada Divisi Sumber Daya Manusia HRD Division Head	Sumber Daya Manusia Human Resources Development	01 Juni 2021 June 01, 2021	RUPST 2024 AGMS 2024

### PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

#### Daniel Budi Dharma

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 01 Juli 2019.

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/Pers/030/VII/2019/Dir tanggal 01 Juli 2019.

Profil Ketua Komite dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

#### IR. Rachmat M.S., MBA

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 01 Juli 2019.

Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/Pers/031/VII/2019/Dir tanggal 01 Juli 2019.

Profil Anggota Komite dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

### PROFILE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

#### Daniel Budi Dharma

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since July 1, 2019.

Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Directors Decree No. SK/Pers/030/VII/2019/Dir dated 01 July 2019.

Committee Chairman profiles can be viewed in profile Board of Commissioners.

#### IR. Rachmat M.S., MBA

Member of the Nomination and Remuneration Committee since July 01, 2019.

Appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Directors Decree No. SK/Pers/031/VII/2019/Dir dated 01 July 2019.

Committee Member profiles can be viewed in profile Board of Commissioners.



#### JENNY

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen
Usia Age	54 Tahun 54 Year
Domisili Domicile	Jakarta



## Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

<b>Riwayat Pendidikan</b> Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Muda dari Akademi Sekretaris dan Manajemen Saint Mary, Jakarta (1991).</li> <li>Bachelor's Degree from Saint Mary's Secretarial and Management Academy, Jakarta (1991).</li> </ul>
<b>Perjalanan Karir</b> Work Experience	<p>Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 01 Juni 2016. Kepala Divisi Sumber Daya Manusia Bank Bumi Arta (2017 – saat ini). Kepala Bagian Personalia dan Umum Bank Bumi Arta (1996 – 2017). Staff Bagian Personalia dan Umum Bank Bumi Arta (1994 – 1996). Sekretaris Direksi Bank Bumi Arta (1990 – 1994).</p> <p>Member of the Nomination and Remuneration Committee since 01 June 2016. Head of Human Resources Division of Bank Bumi Arta (2017 – present). Head of Personnel and General Affairs at Bank Bumi Arta (1996 – 2017). Personnel and General Staff at Bank Bumi Arta (1994 – 1996). Secretary to the Board of Directors of Bank Bumi Arta (1990 – 1994).</p>
<b>Dasar Pengangkatan</b> Base of Appointment	<p>Surat Keputusan Direksi No. SK/Pers/011-II/V/2021/Dir tanggal 28 Mei 2021.</p> <p>Board of Directors Decree No. SK/Pers/011-II/V/2021/Dir dated 28 May 2021.</p>
<b>Masa Jabatan</b> Term of Office	<p>01 Juni 2021 – RUPST 2024</p> <p>June 01, 2021 – AGMS 2024</p>
<b>Hubungan Afiliasi</b> Affiliation Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.</p> <p>Has no financial relationship, share ownership, and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank.</p>

### INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya bertindak secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/ kepada pihak lainnya. Mayoritas Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi, kecuali Ir. Rachmat M.S., MBA selaku anggota Komite yang memiliki hubungan keluarga dengan Direksi.

### INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities to act professionally and independently, and does not accept/perform any intervention from/to other parties. The majority of the Nomination and Remuneration Committee members are independent of the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors, except for Ir. Rachmat M.S., MBA as a member of Committee who has a family relationship with the Directors.

### Tabel Aspek Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Table of Aspects of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Aspek Independensi Aspects of independence	Daniel Budi Dharma	Ir. Rachmat M.S., MBA	Jenny
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi. Does not have any relationship in the company, its subsidiaries, or affiliate companies.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Does not have any share ownership in the company.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have any family relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/or other members of the Audit Committee.	Tidak Ada None	Ada Yes	Tidak Ada None
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not served as a political party officials and government officials.	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None

### PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain :

- Melakukan evaluasi struktur, kebijakan dan besaran remunerasi.
- Memberikan rekomendasi remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan oleh Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan dalam Rapat Umum

### DUTIES IMPLEMENTATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Throughout 2023, the Nomination and Remuneration Committee has carried out activities including:

- Evaluate the structure, policies and amount of remuneration.
- Provide remuneration recommendations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted by the Board of Commissioners for approval at



## Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

- Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Bank Bumi Arta Tbk pada tanggal 26 Juni 2023.
- Melakukan evaluasi atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.
  - Memberikan rekomendasi untuk penyusunan program pelatihan/training anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

#### Kebijakan

Berdasarkan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Bumi Arta, Komite harus melaksanakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang ditetapkan apabila dianggap perlu. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dalam hal dihadiri oleh paling sedikit 51% dari jumlah anggota Komite termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

#### Pelaksanaan Rapat

Pada tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 5 (lima) kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengambilan keputusan dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau jika tidak terjadi musyawarah mufakat dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam Risalah Rapat dan telah didokumentasikan dengan baik.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyampaikan memorandum kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Hasil Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Bank Bumi Arta Tbk on 26 Juni 2023.

- Evaluate the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Provide recommendations for the preparation of training programs for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

### POLICY AND IMPLEMENTATION MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

#### Policy

Based on the Bank Bumi Arta Nomination and Remuneration Committee Guidelines and Rules of Conduct, the Committee shall conduct meetings at least once in 4 (four) months and may convene meetings outside the stipulated schedule if deemed necessary. Nomination and Remuneration Committee Meetings may only be held if in the event of at least 51% (fifty one percent) of the total members of the Committee including 1 (one) Independent Commissioner, and 1 (one) Executive Officer in charge of human resources or 1 (one) representative employees.

#### Implementation Meeting

In 2023, the Nomination and Remuneration Committee has held 5 (five) meetings, attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee. Decisions taken in the meeting of the Nomination and Remuneration Committee meetings were based on consensus or if no consensus was reached, they were based on the majority vote. Results of the Nomination and Remuneration Committee meeting were stated in the Minutes of the Meeting and had been well documented.

The Nomination and Remuneration Committee has submitted a memorandum to the Board of Commissioners on matters of concern to the Nomination and Remuneration Committee based on the results of meeting of the Nomination and Remuneration Committee Meetings.

Tabel Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Dalam Rapat Tahun 2023

Table of Attendance of Members of the Nomination and Remuneration Committee in the Meetings in 2023

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat 5 Meeting Frequency 5	
		Kehadiran Attendance	%
Daniel Budi Dharma	Ketua I Chairman	5	100
Ir. Rachmat M.S., MBA	Anggota I Member	5	100
Jenny	Anggota I Member	5	100



## Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Tabel Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Table of Agenda of the Nomination and Remuneration Committee Meetings in 2023

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	18 Januari 2023 January 18, 2023	Rekomendasi penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris yang efektif diangkat pada tanggal 7 Januari 2023. Recommendations for determining the effective honorarium for members of the Board of Commissioners will be appointed on January 7, 2023.
2.	14 April 2023 April 14, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Evaluasi Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi.</li> <li>- Evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris tahun buku 2022.</li> <li>- Pemberian Tantieme (bonus) untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun buku 2022.</li> <li>- Pemberian honorarium Dewan Komisaris serta gaji dan tunjangan Direksi Bank untuk tahun buku 2023.</li> <li>- Evaluation of structure, policy, and amount of remuneration.</li> <li>- Evaluate the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2022.</li> <li>- Provision of tantieme (bonus) for the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank for fiscal year 2022.</li> <li>- Provision of honorarium of the Board of Commissioners and salary and allowances of the Board of Directors of the Bank for the fiscal year 2023.</li> </ul>
3.	12 Juli 2023 July 12, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rekomendasi pembagian tantieme (bonus) Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun buku 2022.</li> <li>- Rekomendasi penetapan honorarium masing-masing anggota Dewan Komisaris dan penetapan gaji dan tunjangan Direksi untuk tahun buku 2023.</li> <li>- Recommendations for the distribution of bonuses of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for the fiscal year 2022.</li> <li>- Recommendation for determination of honorarium of each member of the Board of Commissioners and the determination of salary and Board of Directors' allowances for the fiscal year 2023.</li> </ul>
4.	7 Agustus 2023 August 7, 2023	Evaluasi Ulang Pemberian Honorarium Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2023. Re-evaluation of the Board of Commissioners' Honorarium for the 2023 Financial Year.
5.	4 Desember 2023 December 4, 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencadangan Tantieme (Bonus) untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun buku 2023.</li> <li>- Penyusunan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024.</li> <li>- Pemberian Tantieme (Bonus) tahun 2023 untuk Karyawan.</li> <li>- Tantiem Reserve (Bonus) for the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank for fiscal year 2023.</li> <li>- The preparation of the development program of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for fiscal year 2024.</li> <li>- Providing Tantieme (Bonus) in 2023 for Employees</li> </ul>



## Komite-Komite di Bawah Direksi

Committees Under The Board of Directors

### Komite-Komite Di Bawah Direksi

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, Bank Bumi Arta telah memiliki 5 (lima) Komite di bawah Direksi, yaitu sebagai berikut :

1. *Assets and Liabilities Committee* (ALCO)
2. Komite Kredit *Treasury*
3. Komite Kebijakan Perkreditan
4. Komite Kredit
5. Komite Pengarah Teknologi Informasi
6. Komite Manajemen Risiko

Komite-komite tersebut bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi. Saran dan rekomendasi dari masing-masing Komite akan menjadi acuan Direksi dalam pengambilan keputusan.

### PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Sepanjang tahun 2023, Direksi menilai bahwa Komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk ke dalam lingkup tugas Direksi serta pelaksanaan tugas Komite.

### Committees Under The Board of Directors

In order to support the effectiveness of the duties and responsibilities of the Board of Directors, Bank Bumi Arta has 5 (five) Committees under the Board of Directors, namely as follows :

1. *Assets and Liabilities Committee* (ALCO)
2. *Treasury Credit Committee*
3. *Credit Policy Committee*
4. *Credit Committee*
5. *Information Technology Steering Committee*
6. *Risk Management Committee*

The committees are tasked with providing advice and recommendations relating to the Directors' policies and directives. The suggestions and recommendations of each Committee shall be the Directors' reference in decision making.

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2023, the Board of Directors considered that these Committees had carried out their duties properly and optimally. This assessment is based on periodic reports submitted, input and recommendations on matters that fall within the scope of the Board of Directors' duties and the implementation of the Committee's duties.





## Assets and Liabilities Committee (ALCO)

Assets and Liabilities Committee (ALCO)

*Assets and Liabilities Committee (ALCO)* adalah komite eksekutif yang dibentuk oleh Direksi untuk menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi pengelolaan Likuiditas dan Rentabilitas. Selain menjaga likuiditas sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mencukupi kebutuhan likuiditas Bank dan meminimalisasi *idle fund*, ALCO sekaligus juga membahas kebijakan dan mengarahkan strategi Bank guna mencapai anggaran dan Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan. ALCO juga menetapkan dan mengevaluasi kebijakan serta strategi dalam penataan portofolio investasi dan strategi penataan struktur neraca melalui antisipasi perubahan suku bunga sehingga didapat tingkat marjin bunga bersih yang optimal.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB ALCO

ALCO mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab atas pencapaian Likuiditas dan Rentabilitas Bank yang seimbang sesuai dengan ketentuan serta target keuntungan (laba), pertumbuhan neraca dan beberapa ukuran rentabilitas yang telah ditetapkan dalam anggaran dan Rencana Bisnis Bank.
2. Melakukan rapat secara berkala minimum sebulan sekali untuk menilai, merencanakan dan mengambil langkah berupa kebijaksanaan dan *action plan* untuk mengejar target dan Rencana Bisnis Bank dengan realisasi yang terjadi.
3. Mempertimbangkan kondisi keuangan Bank secara keseluruhan dan dengan berpegang pada prinsip kehati-hatian untuk dapat merumuskan, mengevaluasi dan memutuskan *pricing strategy*, asset dan liabilities dengan tujuan untuk mengoptimalkan interest margin/spread yang meliputi antara lain :
  - a. *Pricing Lending Rate*
  - b. *Pricing Deposit*
  - c. *Pricing Produk dan Jasa Bank lainnya*
  - d. *Princing Fund Transfer*
4. Melakukan rapat secara berkala untuk menilai, mengevaluasi *performance Bank* yang berkaitan dengan posisi GAP (*Gap Management*) dalam kaitannya dengan fluktuasi tingkat suku bunga.
5. *Mereview* secara periodik posisi likuiditas Bank dan merumuskan besarnya persentasi likuiditas yang akan dipertahankan oleh Bank, serta merumuskan strategi pemeliharaan dana yang seimbang/merata.
6. *Mereview* secara periodik alokasi penempatan dana Bank pada aktiva yang menghasilkan (*earning assets*), mengidentifikasi risiko kredit yang melekat pada seluruh produk dan aktivitasnya sesuai dengan manajemen risiko dan merumuskan pada alokasi dana *earning assets* yang optimal.
7. *Mereview* secara periodik sumber dana Bank dan merumuskan komposisi jenis-jenis sumber dana yang menghasilkan *cost of funds* yang optimal.
8. *Mereview* secara periodik posisi dan *exposure* Bank pada penempatan dana di pasar uang antar Bank dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan dan rating dari *counterparty* untuk kemudian menetapkan limit global besarnya posisi aset Bank pada penempatan dana di pasar uang tersebut.

Assets and Liabilities Committee (ALCO) is an executive committee established by the Board of Directors to establish and evaluate Liquidity and Profitability management policies and strategies. In addition to maintaining liquidity in accordance with prevailing provisions, to meet the Bank's liquidity requirements and to minimize idle funds, ALCO also discussed policies and directed the Bank's strategy to achieve the budget and Bank Business Plan. ALCO also establishes and evaluates the policies and strategies in the arrangement of investment portfolio and the strategy of structuring the balance sheet through the anticipation of interest rate changes so as to obtain an optimal net interest margin.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF ALCO

ALCO has the following duties and responsibilities:

1. Responsible for achievement of Liquidity and Bank Equity are balanced in accordance with the provisions and targets of profit, growth balance sheet and some measures of profitability set in the budget and Business Plan Bank.
2. Conduct periodic meetings at least once a month to assess, plan and take steps in the form of policies and action plans to pursue targets and Bank Business Plan with the realization that occurred.
3. Consider the Bank's overall financial condition and with prudent principles in mind to formulate, evaluate and decide on pricing strategy, asset and liabilities in order to optimize the interest margin/spread which includes among others :
  - a. *Pricing Lending Rate*
  - b. *Pricing Deposit*
  - c. *Pricing Other Bank Products and Services*
  - d. *Princing Fund Transfer*
4. Conducting regular meetings to assess, evaluate the Bank's performance relating to the GAP (*Gap Management*) position in relation to fluctuations in interest rates.
5. Periodically review the Bank's liquidity position and formulate the amount of liquidity percentage that will be maintained by the Bank, and formulate a balanced/ equitable fund maintenance strategy.
6. Periodically review the allocation of Bank fund placements to earning assets, identify credit risks inherent in all products and activities in accordance with risk management and formulate an optimal allocation of earning assets.
7. Periodically review the source of funds of the Bank and formulate the composition of the types of fund sources that generate the optimal cost of funds.
8. Periodically review the Bank's position and exposure to the placement of funds in the interbank money market by observing the financial ratios and rating of the counterparty to then establish the global limit of the Bank's asset position in the placement of funds in the money market.



## Assets and Liabilities Committee (ALCO)

Assets and Liabilities Committee (ALCO)

- |   |   |
|---|---|
| <p>9. <i>Mereview</i> secara periodik posisi dan kualitas portofolio perkreditan dan menetapkan besarnya posisi <i>Loan to Funding Ratio</i> (LFR) yang akan diambil oleh Bank.</p> <p>10. Melakukan pembahasan mengenai posisi permodalan Bank dalam upaya mencapai posisi <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) yang ditentukan oleh Bank Indonesia dengan capital planning yang cermat.</p> <p>11. Melaksanakan rapat-rapat lainnya yang diisyaratkan oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada pasar uang ataupun perubahan-perubahan dari segi peraturan Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan yang terjadi secara tiba-tiba.</p> | <p>9. Periodically review the position and quality of the loan portfolio and determine the amount of Loan to Funding Ratio (LFR) position to be taken by the Bank.</p> <p>10. Discuss the Bank's capital position in order to achieve Capital Adequacy Ratio (CAR) position determined by Bank Indonesia with a careful capital planning.</p> <p>11. Carry out other meetings implied by changes in the money market or changes in the event of a sudden regulation of Bank Indonesia/Financial Services Authority.</p> |
|---|---|

### SUSUNAN KEANGGOTAAN ALCO

Susunan keanggotaan ALCO terdiri dari :

Ketua	: Presiden Direktur
Sekretaris/Anggota	: Kepala Bagian <i>Treasury</i>
Anggota	: - Direktur Kredit dan <i>Marketing</i>
	- Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan
	- Direktur Perbankan Digital
	- Direktur Kepatuhan
	- <i>General Manager</i> Kredit
	- <i>General Manager</i> Operation, <i>Treasury &amp; Kredit Support</i>

### RAPAT ALCO

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, ALCO melakukan rapat secara berkala (bulanan). Selama tahun 2023 ALCO telah menyelenggarakan 10 (sepuluh) kali rapat yang dihadiri oleh anggota Komite ALCO.

### MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE ALCO

The membership composition of the ALCO consists of:

Chairman	: President Director
Secretary/Member	: Treasury Department Head
Members	: - Credit and Marketing Director
	- Business Development and Finance Director
	- Digital Banking Director
	- Compliance Director
	- General Manager Credit
	- General Manager Operation, <i>Treasury &amp; Credit Support</i>

### ALCO MEETING

In accordance with its duties and responsibilities, ALCO conducts regular meetings (monthly). During 2023 ALCO has organized 10 (ten) meetings attended by members of the ALCO Committee.



## Komite Kredit Treasury

Treasury Credit Committee

Komite Kredit *Treasury* adalah komite yang dibentuk untuk menganalisa, menilai dan memutuskan suatu usulan dari Bagian *Treasury* atas pihak ketiga (yang dalam hal ini adalah Bank Umum Devisa/Non Devisa yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia), yang merupakan *counterparty* berkaitan dengan transaksi *Treasury*, dalam rangka menetapkan plafond (*counterparty limit*) Fasilitas *Money Market Line* yang diperlukan untuk kegiatan rutin atau dalam rangka menjalin hubungan koresponden dengan Bank lain.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KREDIT TREASURY

Komite Kredit *Treasury* mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Melakukan analisa, penilaian dan rekomendasi dengan menggunakan metode pengukuran berupa perhitungan/ analisa kondisi keuangan termasuk rasio-rasio keuangan dari pihak ketiga (*counterparty*) untuk memutuskan suatu usulan mengenai pihak ketiga (*counterparty*) yang diberikan plafond Fasilitas *Money Market Line*.
2. Mengajukan hasil analisa, penilaian serta rekomendasi yang mencakup berbagai hal dari pihak ketiga (*counterparty*) antara lain kinerja, market, likuiditas Bank, profit and lost yang diperoleh, dan daftar pemeringkatan Bank kepada Pejabat Bank yang mempunyai Batas Wewenang Memutus Kredit (BWMK) untuk Fasilitas *Money Market Line*.
3. Mereview hasil analisa, penilaian dan rekomendasi sebagaimana dimaksud butir 2 di atas, sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sekali.

### SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE KREDIT TREASURY

Susunan keanggotaan Komite Kredit Treasury terdiri dari :

- Anggota :
- Presiden Direktur
  - Direktur Kredit dan Marketing
  - Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan
  - *General Manager* Kredit
  - *General Manager Operation, Treasury* dan *Kredit Support*
  - Kepala Divisi Luar Negeri
  - Kepala Bagian *Treasury*

### RAPAT KOMITE KREDIT TREASURY

Pada tahun 2023 Komite Kredit *Treasury* telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat yang dihadiri oleh anggota Komite Kredit *Treasury*.

The Treasury Credit Committee is a committee established to analyze, evaluate and decide upon a proposal from the Treasury Department of a third party (in this case the Foreign Exchange Bank/Non Foreign Exchange operating in the territory of the Republic of Indonesia), which is a counterparty in respect of Treasury transactions, in to establish a counterparty limit of the Money Market Line Facility required for routine activities or in order to establish correspondence with other Banks.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE TREASURY CREDIT COMMITTEE

The Treasury Credit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Conduct analysis, appraisal and recommendation by using measurement method in the form of calculation/ analysis of financial condition including rasio-ratio of finance from counterparty to decide a proposal concerning counterparty given plafond Money Market Line Facility.
2. Submits the results of analysis, assessment and recommendation covering various matters from counterparties, among others, performance, market, liquidity of the Bank, profit and lost obtained, and list of rating of Banks to Bank Officials who have Limit of Credit Lending Authority (BWMK) for Money Market Line Facility.
3. Reviewing the results of analysis, assessment and recommendation as referred to item 2 above, at least 6 (six) months.

### MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE CREDIT TREASURY

Membership composition of the Treasury Credit Committee consists of :

- Members :
- President Director
  - Credit and Marketing Director
  - Business Development and Finance Director
  - General Manager Credit
  - General Manager Operation, Treasury dan *Kredit Support*
  - International Banking Division Head
  - Treasury Department Head

### TREASURY CREDIT COMMITTEE MEETINGS

In 2023 the Treasury Credit Committee has held 2 (two) meetings attended by members of the Treasury Credit Committee.



## Komite Kebijakan Perkreditan

Credit Policy Committee

Komite Kebijakan Perkreditan adalah komite yang dibentuk untuk membantu membantu Direksi antara lain dalam merumuskan berbagai kebijakan di bidang perkreditan Bank Bumi Arta, mengawasi pelaksanaan kebijakan perkreditan tersebut, memantau perkembangan dan kualitas portfolio perkreditan.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Perkreditan adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan kebijakan umum dan strategi perkreditan Bank Bumi Arta dalam rangka penyusunan kebijakan perkreditan, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan.
2. Memantau kegiatan manajemen perkreditan Bank Bumi Arta untuk menjamin bahwa risiko dan komposisi "portfolio kredit" serta kewajiban-kewajiban kontinjen karena berbagai komitmen, dan fasilitas yang diberikan benar-benar berada dalam batas kemampuan Bank Bumi Arta.
3. Memantau dan mengevaluasi berbagai kebijakan dan prosedur perkreditan yang berlaku di Bank Bumi Arta seperti dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi, Surat Edaran Direksi, Kebijakan Perkreditan Bank Bumi Arta (KPBBA), Buku Pedoman Kredit dan Prosedur (BPKP), serta pengarahan-pengarahan tertulis lainnya.
4. Secara khusus memantau dan menilai :
  - a. Perkembangan dan kualitas portfolio perkreditan secara keseluruhan.
  - b. Kesesuaian pelaksanaan kewenangan memutus kredit dengan kebijakan dan prosedur tertulis yang berlaku.
  - c. Kesesuaian proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit yang diberikan kepada pihak yang terkait dengan bank dan debitur-debitur besar tertentu.
  - d. Kesesuaian pelaksanaan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
  - e. Kesesuaian terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit.
5. Bila diperlukan mengarahkan Divisi/ Bagian terkait dalam memfasilitasi antara lain :
  - a. konsultasi bagi para pejabat kredit Bank Bumi Arta; dan
  - b. sosialisasi dan/atau *training* terkait perkreditan.

### SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Susunan keanggotaan Komite Kebijakan Perkreditan terdiri dari :

Anggota	: - Presiden Direktur - Direktur Kredit dan <i>Marketing</i> - Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan - <i>General Manager</i> Kredit Kantor Pusat
---------	--

### RAPAT KOMITE KEBIJAKAN PERKREDITAN

Komite Kebijakan Perkreditan akan melaksanakan rapat sesuai kebutuhan Bank.

The Credit Policy Committee is a committee formed to assist the Board of Directors, among others, in formulating various policies in the credit sector of Bank Bumi Arta, supervising the implementation of these credit policies, monitoring the development and quality of the credit portfolio.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CREDIT POLICY COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Credit Policy Committee are as follows :

1. Formulate general policies and credit strategies for Bank Bumi Arta in the context of developing credit policies, especially those related to the formulation of prudential principles in credit.
2. Monitor Bank Bumi Arta's credit management activities to ensure that the risk and composition of the "credit portfolio" as well as contingent liabilities due to various commitments, and the facilities provided are truly within the limits of Bank Bumi Arta's capabilities.
3. Monitor and evaluate various credit policies and procedures that apply at Bank Bumi Arta as outlined in the Directors' Decree, Directors' Circular Letter, Bank Bumi Arta Credit Policy (KPBBA), Credit and Procedure Manual (BPKP), as well as written briefings other.
4. Specifically monitor and assess:
  - a. Development and quality of the overall credit portfolio.
  - b. Compliance with the implementation of credit decision authority with applicable written policies and procedures.
  - c. Suitability of the granting process, development and quality of credit provided to parties related to banks and certain large debtors.
  - d. Compliance with the implementation of the provisions on the Maximum Credit Granting Limit (BMPK).
  - e. Compliance with statutory provisions and other regulations in the implementation of credit provision.
5. If necessary, direct the relevant Divisions/Sections to facilitate, among others :
  - a. consultation for Bank Bumi Arta credit officers; and
  - b. socialization and/or training related to credit.

### MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE CREDIT POLICY COMMITTEE

The membership composition of the Credit Policy Committee consists of :

Members	: - President Director - Credit and Marketing Director - Business Development and Finance Director - General Manager Credit of Head Office
---------	---

### MEETING OF THE CREDIT POLICY COMMITTEE

The Credit Policy Committee will hold meetings according to the Bank's needs.



## Komite Kredit

Credit Committee

Komite Kredit adalah komite yang dibentuk untuk menilai dan memutuskan suatu usulan kredit umum yang diajukan ke Kantor Pusat dari Bagian *Loan Center*/Bagian Bisnis/Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu yang melampaui Batas Wewenang Memutus Kredit dari Komite Kredit Kantor Cabang.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE KREDIT

Komite Kredit mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Memutuskan suatu usulan kredit umum berdasarkan rekomendasi/analisis dari Divisi *Review* dan *Remedial* Kredit Umum yang dituangkan secara tertulis dan jika diperlukan berdasarkan penjelasan dari Pemimpin Cabang, Bagian *Loan Center* dan Bagian Bisnis.
2. Memastikan bahwa proses pemberian kredit umum sudah menerapkan manajemen risiko.
3. Memastikan bahwa proses pemberian kredit umum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE KREDIT

Susunan keanggotaan Komite Kredit terdiri dari :

- Anggota : - Presiden Direktur  
- Direktur Kredit dan *Marketing*  
- Direktur Pengembangan Bisnis & Keuangan  
- *General Manager* Kredit  
- *Deputy General Manager* Kredit  
- Kepala Divisi Kredit Umum

### RAPAT KOMITE KREDIT

Komite Kredit menyelenggarakan rapat yang dihadiri oleh anggota Komite Kredit dan bagian yang terkait dengan kredit untuk membahas dan memutuskan usulan kredit umum dari Bagian *Loan Center*/Bagian Bisnis/Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu.

The Credit Committee is a committee established to assess and decide on a commercial credit proposal submitted to the Head Office from Loan Center Department/Business Department/Branch Office/Sub Branch Offices that exceed the Limit of Credit Lending Authority of the Branch Office Credit Committee.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CREDIT COMMITTEE

The Credit Committee has the following duties and responsibilities :

1. Decide on general credit proposal based on recommendations/analysis from the general credit review and remedial division as stated in writing and required based on explanations from branch leaders, loan center and business departments.
2. Ensure that the general credit grant process has implemented risk management.
3. Ensure that the process of general credit is in accordance with applicable regulations.

### MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE CREDIT COMMITTEE

The membership composition of the Credit Committee consists of :

- Members : - Credit and Marketing Director  
- Credit and Marketing Director  
- Business Development and Finance Director  
- General Manager Credit  
- Deputy General Manager Credit  
- Credit Division Head

### CREDIT COMMITTEE MEETINGS

The Credit Committee always holds meetings attended by members of the Credit Committee and sections related to credits to discuss and decide on credit proposals from Loan Center Department/Business Department/Branch Office/Sub Branch Offices.





## Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information Technology Steering Committee

Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) merupakan komite yang dibentuk Direksi untuk mengajukan usulan dan rekomendasi Rencana Strategis TI, memantau pelaksanaan Rencana Strategis TI, termasuk memantau arah perkembangan TI sesuai dengan Rencana Strategis TI dan Rencana Bisnis Bank.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah TI adalah memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait dengan :

1. Rencana Strategis TI yang sejalan dengan rencana korporasi Bank, dengan memperhatikan faktor efisiensi, efektivitas, dan hal-hal, yaitu :
  - a. Peta jalan (*road map*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Bank, terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*), dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang ingin dicapai;
  - b. Sumber daya yang dibutuhkan;
  - c. Manfaat yang akan diperoleh saat Rencana Strategis TI diterapkan;
  - d. Kendala yang mungkin timbul dalam penerapan Rencana Strategi TI.
2. Perumusan kebijakan, standar dan prosedur TI yang utama, seperti kebijakan pengamanan TI dan manajemen risiko terkait penggunaan TI di Bank.
3. Kesesuaian antara rencana pengembangan TI yang disetujui dengan Rencana Strategis TI, termasuk juga menetapkan status prioritas proyek TI yang bersifat kritical yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Bank.
4. Kesesuaian antara pelaksanaan proyek TI dengan rencana proyek yang disepakati (*project charter*), yang dilengkapi dengan hasil analisis dari proyek TI yang utama sehingga Direksi dapat mengambil keputusan secara efisien.
5. Evaluasi atas efektifitas biaya TI terhadap pencapaian manfaat yang direncanakan.
6. Kesesuaian antara TI dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Bank.
7. Efektivitas langkah-langkah dalam meminimalkan risiko atas investasi Bank pada sektor TI agar investasi Bank pada sektor TI memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Bank.
8. Pemantauan atas kinerja TI dan upaya peningkatan kinerja TI.
9. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait TI yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara TI secara efektif, efisien dan tepat waktu
10. Kecukupan dan alokasi sumber daya yang dimiliki Bank, termasuk memastikan Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur yang dibutuhkan dalam hal Bank akan menggunakan jasa pihak lain dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi.

The Information Technology (IT) Steering Committee is a committee established by the Board of Directors to submit proposals and recommendations of the IT Strategic Plan, monitor the implementation of IT Strategic Plans, including monitoring the direction of IT development in accordance with IT Strategic Plan and Bank Business Plan.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INFORMATION TECHNOLOGY (IT) STEERING COMMITTEE

The duties and responsibilities of the IT Steering Committee are to provide recommendations to the Board of Directors in relation to:

1. IT Strategic Plan that is in line with the Bank's corporate plan, taking into account the efficiency, effectiveness, and factors :
  - a. Road map (peta jalan) to achieve Information Technology needs that support the Bank's business strategy, consisting of the current condition (current state), the desired condition (future state) and the steps to be taken to achieve the desired condition;
  - b. Resources needed;
  - c. Benefits to be gained when IT Strategic Plan is implemented;
  - d. Constraints that may arise in the implementation of IT Strategy Plan.
2. Formulating key IT policies, standards and procedures, such as IT security policies and risk management related to IT usage at the Bank.
3. Compliance between approved IT development plan and IT Strategic Plans, including defining the priority status of critical IT projects that have significant impact on the Bank's operational activities.
4. Compliance between the implementation of the IT project and the project charter plan, complemented by the results of the analysis of the major IT projects so that the Board of Directors can make decisions efficiently.
5. Evaluation of the effectiveness of IT costs on achievements planned benefits.
6. Compliance between IT and management information system needs and the Bank's business needs.
7. Effectiveness of measures to minimize risks to the Bank's investment in the IT sector so that the Bank's investment in the IT sector contributes to the achievement of the Bank's business objectives.
8. Monitoring of IT performance and IT performance improvement efforts.
9. Efforts to resolve various IT related issues that can not be solved by the user's work units and IT providers effectively, efficiently and on time.
10. Sufficiency and allocation of resources owned by the Bank, including ensuring that the Bank already has the required policies and procedures in the event that the Bank will use the services of other parties on Information Technology implementation.





## Komite Pengarah Teknologi Informasi

Information Technology Steering Committee

### SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Susunan keanggotaan Komite Pengarah TI terdiri dari :

Ketua/Anggota	: Presiden Direktur
Anggota	: - Direktur Kredit dan <i>Marketing</i>
	- Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan
	- Direktur Perbankan Digital
	- Direktur Kepatuhan
	- <i>General Manager</i> Keuangan dan Akunting
	- <i>General Manager Product Digital 2</i>
	- <i>General Manager Operation, Treasury dan Kredit Support</i>
	- Kepala Divisi Teknologi Informasi
	- Kepala Divisi Keuangan & Akunting
	- Kepala Divisi Kebijakan & Prosedur
	- Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko
	- Kepala Divisi Pemeriksaan Intern
	- Kepala Divisi/Bagian yang ditunjuk secara khusus bila diperlukan

### RAPAT KOMITE PENGARAH TEKNOLOGI INFORMASI

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengarah TI melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali setiap semester. Selama tahun 2023 Komite Pengarah TI telah menyelenggarakan 2 (dua) kali rapat yang dihadiri oleh anggota Komite Pengarah TI.

## Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

Komite Manajemen Risiko adalah komite yang dibentuk oleh Direksi untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi terkait dengan penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko, profil risiko Bank, penyempurnaan proses Manajemen Risiko, penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yang meliputi :

1. Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. Penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;

### MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

The membership composition of the Information Technology Steering Committee consists of :

Chairman/Member: President Director

Members	: - Credit and Marketing Director
	- Business Development and Finance Director
	- Digital Banking Director
	- Compliance Director
	- General Manager Finance and Accounting
	- General Manager Product Digital 2
	- General Manager Operation, Treasury and Credit Support
	- Information Technology Division Head
	- Finance & Accounting Division Head
	- Policy & Procedure Division Head
	- Compliance and Risk Management Division Head
	- Internal Audit Division Head
	- Division/Department Head designated specifically when needed

### MEETING OF THE INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

In accordance with its duties and responsibilities, IT Steering Committee holds meetings at least 1 (one) time per semester. During 2023 the IT Steering Committee has held 2 (two) meetings attended by members of the IT Steering Committee.

The Risk Management Committee is a committee established by the Board of Directors to evaluate and provide recommendations related to the preparation of Risk Management policy and its amendment, Risk Management strategy, risk level, Bank risk profile, Risk Management process improvement, policy and/or business decisions deviating from normal procedures or risk taking/exposure beyond the prescribed limit.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The authority and responsibility of the Risk Management Committee is to evaluate and make recommendations to the President Director regarding Risk Management which includes :

1. Formulation of Risk Management policy and its amendment, including Risk Management strategy, risk level and risk tolerance, Risk Management framework and contingency plan to anticipate abnormal condition;
2. Perfection of the Risk Management process periodically or incidentally as a result of a change in the Bank's external and internal conditions affecting the adequacy of capital, risk profile of the Bank, and ineffectiveness of Risk Management implementation based on the evaluation result;



## Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan Rencana Bisnis Bank atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang menyimpang limit yang telah ditetapkan.

### SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari :

- Anggota :
- Direktur Kepatuhan
  - Direktur Kredit dan *Marketing*
  - Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan
  - Direktur Perbankan Digital
  - *General Manager* Keuangan dan Akunting
  - *General Manager* Kredit
  - *General Manager Operation, Treasury & Kredit Support*
  - *General Manager Corporate Legal*
  - Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko
  - Kepala Divisi Luar Negeri
  - Kepala Divisi Keuangan dan Akunting
  - Kepala Divisi Teknologi Informasi
  - Kepala Divisi Credit Support
  - Kepala Divisi Pemeriksaan Intern
  - Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
  - Kepala Divisi Kebijakan dan Prosedur
  - Kepala Divisi *Corporate Legal*
  - Kepala Bagian *Treasury*
  - Divisi/Bagian lain yang diundang secara khusus bila diperlukan.

### RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2023 Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat yang dihadiri oleh anggota Komite Manajemen Risiko.

3. Determination of policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding a significant business expansion compared to the Bank's Business Plan or taking positions/risk exposures that deviate from the established limits.

### MEMBERSHIP COMPOSITION OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The membership composition of the Risk Management Committee consists of:

- Members :
- Compliance Director
  - Credit and Marketing Director
  - Business Development and Finance Director
  - Digital Banking Director
  - General Manager Finance and Accounting
  - General Manager Credit
  - General Manager Operation, Treasury & Credit Support
  - General Manager Corporate Legal
  - Compliance and Risk Management Division Head
  - International Banking Division Head
  - Finance and Accounting Division Head
  - Information Technology Division Head
  - Credit Support Division Head
  - Internal Audit Division Head
  - Human Resources Division Head
  - Policy and Procedure Division Head
  - Corporate Legal Division Head
  - Treasury Department Head
  - Other divisions/departments specifically invited if necessary.

### MEETING OF THE RISK MANAGEMENT COMMITTEE

During 2023 the Risk Management Committee has held 4 (four) meetings attended by members of the Risk Management Committee.



## Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

### DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan POJK No.35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Lampiran II Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004), maka berdasarkan surat Keputusan Direksi PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Pers/VII/2010 tanggal 23 Juli 2010, Direksi Bank telah menunjuk dan mengangkat Lyvinia Sari sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Bank yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 23 Juli 2010. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

### PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

#### Lyvinia Sari, Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Bank Bumi Arta sejak tanggal 23 Juli 2010 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Pers/VII/2010 tanggal 23 Juli 2010. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanagara, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, pada tahun 1994. Saat ini, beliau juga merangkap sebagai Kepala Divisi Keuangan dan Akunting Bank Bumi Arta.

### PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam memenuhi pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2023 Sekretaris Perusahaan telah melakukan aktivitas, sebagai berikut :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Bank;
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - e. Penyelenggaraan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Bank dengan Pemegang Saham Bank, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Membina hubungan baik dengan para *fund manager*, analis, wartawan, perusahaan efek, *institutional* dan *retail investor*;
6. Menyampaikan informasi resmi dari Bank kepada masyarakat.

### APPOINTMENT OF COMPANY SECRETARY LEGAL BASIS

In accordance with POJK 35/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 on Corporate Secretary of Public Company and Annex II of Regulation I-A on the Listing of Shares and Non-Share Equity Securities Issued by Listed Companies (Decision of the Board of Directors of PT. Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004), therefore based on the decision of the Board of Directors of PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Press/VII/2010 dated July 23, 2010, the Board of Directors has appointed and employed Lyvinia Sari as the Corporate Secretary of the Bank which came into force since July 23, 2010. The Company Secretary is responsible to the President Director.

### PROFILE CORPORATE SECRETARY

#### Lyvinia Sari, Corporate Secretary

An Indonesian citizen, 52 years old. Holding the position as Corporate Secretary of Bank Bumi Arta since July 23, 2010 by the Decree of the Board of Directors of PT Bank Bumi Arta Tbk No. 071/SK/Pers/VII/ 2010 dated July 23, 2010. Graduated from Tarumanagara University, Faculty of Economics, Department of Accounting, in 1994. Currently, she also serves as head of the Finance and Accounting Division of Bank Bumi Arta.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In fulfilling the implementation of its duties, throughout 2023 the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Following the development of capital markets, especially the regulations in force in the field of capital market;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
  - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Bank's website;
  - b. Delivery of reports to the Financial Services Authority on time;
  - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
  - d. Implementation and documentation of the Board of Directors Meetings and/or Board of Commissioners; and
  - e. Implementation of the orientation program of the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a contact person between the Bank and the Shareholders of the Bank, the Financial Services Authority, and other stakeholders;
5. Fostering good relationships with fund managers, analysts, journalists, brokers, institutional and retail investors;
6. Delivering official information from the Bank to the public.



## Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

### PELATIHAN

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, sepanjang 2023 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai berikut :

### TRAINING

To support the execution of her duties, throughout 2023 Company Secretary has attended trainings as follows :

TABEL PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Table of Education and/or Training for Corporate Secretary

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lyvinia Sari Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	14 Februari 2023 February 14, 2023	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Profesi Keuangan AP&KAP APOLO Socialization of the AP & KAP Financial Profession Report Module	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	19 Mei 2023 May 19, 2023	Sosialisasi EASY KSEI EASY KSEI Socialization	K S E I
	1 Agustus 2023 August 1, 2023	Sosisalisasi POJK No.9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa AP & KAP Socialization of POJK No.9 of 2023 concerning Use of AP & KAP Services	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	29 Agustus 2023 August 29, 2023	Workshop Pelaporan Data SCV Bank Umum Commercial Bank SCV Data Reporting Workshop	Lembaga Penjamin Simpanan
	29 Agustus 2023 August 29, 2023	<i>How To manage Crisis Communication In Banking Industry</i>	Infobank Media Group
	13 Oktober 2023 October 13, 2023	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.04/2023 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 12/SEOJK.04/2023 Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.04/2023 and Financial Services Authority Circular Letter. No. 12/SEOJK.04/2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	24 Oktober 2023 October 24, 2023	Sosialisasi <i>Handling Customer Complaint</i> Socialize Handling Customer Complaints	Internal
	25 Oktober 2023 October 25, 2023	Sosialisasi APOLO Modul Laporan Profesi Keuangan AP&KAP APOLO Socialization of the AP & KAP Financial Profession Report Module	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	10 November 2023 November 10, 2023	<i>Refreshment</i> Manajemen Risiko "Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2023 - 2025 (Arah Pertumbuhan Bisnis Perbankan di Indonesia)" Risk Management Refreshment "Preparation of Bank Business Plans 2023 - 2025 (Direction of Banking Business Growth in Indonesia)"	Risiko Manajemen Gagasan (RMG)
	27 November 2023 November 27, 2023	<i>Training Climate Change</i> dan Taksonomi Hijau Indonesia serta Laporan Keberlanjutan & RAKB. Training on Climate Change and Indonesian Green Taxonomy as well as Sustainability Reports & RAKB.	Trisakti Sustainability Center
27 November 2023 November 27, 2023	Sosisalisasi POJK No.9 Tahun 2023 tentang penggunaan jasa AP & KAP Socialization of POJK No.9 of 2023 concerning Use of AP & KAP Services	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	
7 Desember 2023 December 7, 2023	Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03.2023 tentang Tata Cara Penggunaan Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Socialization of Financial Services Authority Circular Letter N 18/SEOJK.03.2023 concerning Procedures for Using Public Accountants in Financial Services Activities	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	



## Kepatuhan

Compliance

### BUDAYA DAN FUNGSI KEPATUHAN

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia ataupun perundangan dan peraturan lainnya yang berlaku dan terus mengupayakan untuk senantiasa melaksanakan budaya kepatuhan dan memastikan terlaksananya fungsi kepatuhan bank, yang meliputi tindakan :

1. Mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank;
2. Mengelola risiko kepatuhan yang dihadapi oleh Bank;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.

### DIREKTUR KEPATUHAN DAN SATUAN KERJA KEPATUHAN

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan telah memenuhi persyaratan independensi dan kriteria lainnya sesuai dengan POJK No 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, yaitu tidak merangkap sebagai Direktur Utama/Wakil Direktur Utama, serta tidak membawahi fungsi bisnis dan operasional, manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha Bank, treasury, keuangan dan akuntansi, logistik dan pengadaan barang/jasa, teknologi informasi dan audit internal.

Tugas Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan yang sifatnya umum adalah mengingatkan semua jajaran organisasi, baik level tertinggi sampai pada petugas pelaksana untuk selalu memenuhi ketentuan kehati-hatian. Tugas umum ini dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya melalui penyampaian surat-surat edaran, pemberian pesan pada berbagai pertemuan dan rapat kerja.

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan wajib mencegah Direksi Bank agar tidak menempuh kebijakan dan/atau menetapkan keputusan yang menyimpang dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Peraturan Perundang-undangan lain yang berlaku, yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank.

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja lainnya. Satuan Kerja Kepatuhan telah memenuhi persyaratan independensi dan kriteria lainnya sesuai dengan ketentuan Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank umum.

Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan

### CULTURE AND COMPLIANCE FUNCTION

Bank Bumi Arta is committed to comply with the Financial Services Authority, Bank Indonesia or other laws and regulations in force and continues to strive to always perform a culture of compliance and ensure the implementation of bank compliance function, which includes measures in:

1. Realizing the implementation of a culture of compliance at all levels of the organization and activities of the Bank;
2. Managing the compliance risks faced by the Bank;
3. Ensuring that policies, regulations, systems and procedures and business activities conducted by the bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, and the laws and regulations in force;
4. Ensuring compliance of the Bank to the commitments that was made by the bank to the Financial Services Authority, and/or other competent supervisory authority.

This is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 on the Implementation of Compliance Function of Commercial Bank.

### COMPLIANCE DIRECTOR AND COMPLIANCE WORKING UNIT

The Director in charge of the compliance function has met the independence requirements and other criteria in accordance with PBI No. 46/POJK.03/2017 on the Implementation of Compliance Function of Commercial Bank, which is not concurrently as the Main Director/Deputy Director, as well as not supervising the business and operations functions. The risk management makes decisions on the business activities of the Bank, treasury, finance and accounting, logistics and procurement of goods/services, information technology and internal audit.

The duty of the Director that supervises the function of general compliance is to remind all levels of the organization, both at the highest level to the executive officers to always meet the requirements of prudence. This general task can be done in various ways, for example through the delivery of circulars, providing messages on various meetings and working meetings.

The Director in charge of the compliance function shall prevent the Board of Directors of the Bank to take the policies and/or establish a decision which deviates from the Regulation of the Financial Services Authority, Bank Indonesia and other laws and regulations in force, which could affect the continuity of the Bank's business.

In carrying out his duties and responsibilities, the Director in charge of the Compliance Function is assisted by a Compliance Working Unit that is independent of other work units. The Compliance Working Unit has fulfilled the requirements of independence and other criteria in accordance with the provisions of the Implementation of general Bank Compliance Function.

In order to manage the Compliance Risk faced by the Bank, the Compliance Working Unit performs identification, measurement, monitoring and control of the Compliance Risk based on reports





## Kepatuhan

Compliance

berdasarkan laporan-laporan yang diterima dari unit-unit kerja terkait, yang meliputi aktivitas fungsional perkreditan, *treasury* dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Informasi Manajemen serta Pengelolaan Sumber Daya Manusia.

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan memberikan persetujuan atas Laporan Risiko Kepatuhan yang dibuat oleh Satuan Kerja Kepatuhan. Laporan Risiko Kepatuhan tersebut diberikan kepada Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam rangka menyusun Laporan Profil Risiko Bank Bumi Arta.

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dalam rangka memastikan Bank telah memenuhi seluruh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, dan Peraturan Perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan Prinsip Kehati-hatian, bersama dengan Satuan Kerja Kepatuhan melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait untuk memastikan ketersediaan dan kesesuaian pedoman, sistem dan prosedur pada setiap unit kerja dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Bank Indonesia, dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam rangka Prinsip Kehati-hatian.

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan dalam rangka memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, maupun otoritas pengawas lainnya yang berwenang, melakukan pemantauan atas pelaksanaan perjanjian, pemenuhan komitmen, kesanggupan Bank untuk memenuhi perintah dan larangan, dari Otoritas Jasa Keuangan, maupun otoritas pengawas lainnya yang berwenang.

### PELAKSANAAN KERJA FUNGSI KEPATUHAN SELAMA TAHUN 2023

1. Dalam rangka mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank, Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan sosialisasi Kepatuhan di 5 (lima) Kantor Cabang dan juga telah melakukan Pengkajian Kepatuhan atas pemberian kredit dengan *plafond* tertentu.
2. Dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi Bank, Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan yang tertuang dalam laporan Risiko Kepatuhan.
3. Dalam rangka memastikan Kebijakan, Ketentuan, Sistem dan Prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Satuan Kerja Kepatuhan telah membuat Memo Intern kepada Divisi Kebijakan & Prosedur dan unit-unit kerja terkait akan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan lainnya yang terkini, agar Divisi Kebijakan & Prosedur dan unit-unit kerja terkait membuat atau melakukan revisi/penyempurnaan atas kebijakan internal Bank terkait ketentuan tersebut serta memastikan pelaksanaannya.
4. Dalam rangka memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa

received from related working units, which includes the functional activity of credit, treasury and investment, operations and services, trade financing, funding and debt instruments, The Information Systems Technology and Management Information Systems and Human Resources Management.

The Director in charge of compliance function gives approval to the Compliance Risk Reports made by the Compliance Working Unit. The Compliance Risk Report is given to the Risk Management Work Unit in order to construct a Risk Profile Report of Bank Bumi Arta.

In order to ensure that the Bank meets all Regulations of the Financial Services Authority, regulations of Bank Indonesia, and other applicable Laws and Regulations within the framework of the implementation of the Principle of Prudence, the Director in charge of the compliance function along with the Compliance Working Unit perform coordination with the related working units to ensure the availability and suitability of guidelines, systems and procedures at each work unit with the Financial Services Authority Regulations, Bank Indonesia Regulations, and Laws and Regulations in force in the framework of the Principle of Prudence.

In order to monitor and maintain the compliance of the Bank to all agreements and commitments made by the Bank to the Financial Services Authority, or other supervisory authorities, the Director in charge of the compliance function performs monitoring in the implementation of agreements, fulfillment of commitments, the ability of the Bank to fulfill instructions and prohibitions from the Financial Services authority, and other competent supervisory authorities.

### IMPLEMENTATION OF THE COMPLIANCE FUNCTION DURING 2023

1. In order to realize the implementation of the Compliance Culture at all levels of the organization and business activities of the Bank, the Compliance Working Unit has conducted compliance socialization at 5 (five) Branch Offices and has also conducted a Compliance Assessment on granting credit with a certain *plafond*.
2. In order to manage the Compliance Risk faced by the Bank, the Compliance Working Unit has identified, measured, monitored and controlled the Compliance Risk as stated in the Compliance Risk report
3. In order to ensure that the Policies, Provisions, Systems and Procedures as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, and the provisions of the applicable Laws and Regulations, the Compliance Working Unit has made an Internal Memo to the Policy & Procedure Division and the Unit - work units related to the latest Regulations of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other provisions of Laws and Regulations, so that the Policy & Procedure Division and related work units make or make revisions/improvements to the Bank's internal policies related to these provisions and ensure implementation.
4. In order to ensure the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/



## Kepatuhan

### Compliance

Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang, Satuan Kerja Kepatuhan telah memastikan Bank telah melakukan tindak lanjut penyelesaian atas temuan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan target waktu.

or other authorized supervisory authorities, the Compliance Working Unit has ensured that the Bank has followed up on the completion of the Financial Services Authority's inspection findings according to the time target.

Tabel Indikator Kepatuhan 2023

Table of Compliance Indicator 2023

Indikator Kepatuhan Compliance Indicator	Ketentuan yang berlaku Applicable Regulation	Realisasi Realized	Kepatuhan Compliance
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	8,00%	72,87%	Patuh Comply
Rasio Non Performing Loan (NPL) – Net Non Performing Loan Ratio	5,00%	3,03%	Patuh Comply
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) – Pihak Terkait Legal Lending Limit – Related Parties	10,00%	0,95%	Patuh Comply
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) – Pihak Tidak Terkait Individu Legal Lending Limit – Non Related Parties Individual	25,00%	7,58%	Patuh Comply
Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) – Pihak Tidak Terkait Group Legal Lending Limit – Non Related Parties Group	25,00%	8,05%	Patuh Comply
Giro Wajib Minimum – Rupiah Minimum Reserve Requirement – Rupiah	9,00%	9,77%	Patuh Comply
Giro Wajib Minimum – Valuta Asing Minimum Reserve Requirement – Foreign Currency	4,00%	7,47%	Patuh Comply
Posisi Devisa Netto (PDN) Net Open Position	20,00%	0,98%	Patuh Comply
Komitmen Kepada OJK, BI dan Otoritas Pengawas Lainnya Commitment to OJK, BI and Supervisory Authority Others	Terpenuhi Fulfilled	Terpenuhi Fulfilled	Patuh Comply



## Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM)

Anti – Money Laundering Counter - Terrorist Financing and Counter - Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML – CFT & CPF)

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk melaksanakan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.03/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Perbankan, Undang-undang Nomor 8 Tahun 2010 tanggal 22 Oktober 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Undang – Undang No. 9 Tahun 2013 tanggal 13 Maret 2013 Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

Aktivitas terkait Penerapan Program APU PPT & PPPSPM selama tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis secara berkala penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPPSPM terkait dengan Nasabahnya, negara atau area geografis, produk, jasa, transaksi atau jaringan distribusi (*delivery channels*), sebanyak 1 (satu) kali dalam satu tahun. Dalam hal sesuai dengan kebutuhan Bank berdasarkan penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPPSPM, kegiatan, skala usaha, kompleksitas usaha, karakteristik usaha, dan/atau peristiwa atau perkembangan besar dalam manajemen dan operasional, pelaksanaan analisis penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPPSPM dapat dilakukan lebih dari 1 (satu) kali.
2. Menyusun, melakukan penilaian serta mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU PPT dan PPPSPM yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi.
3. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisa, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai profil, karakteristik, atau kebiasaan pola transaksi yang dilakukan oleh Nasabah.
4. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Transaksi Keuangan Tunai.
5. Memantau pelaksanaan pengkinian data dan profil nasabah agar sesuai dengan target yang ditentukan.
6. Melakukan proses *screening* nasabah dan calon nasabah terhadap *watchlist* yang diterbitkan oleh otoritas berwenang yaitu Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT) dan Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal dengan menggunakan aplikasi BBA Screening.
7. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun

Bank Bumi Arta is committed to implementing the Anti – Money Laundering Counter - Terrorist Financing and Counter - Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML – CFT & CPF) in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorist Financing Prevention Programs, and the Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector, Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.03/2017 dated June 22, 2017 regarding the Implementation of Money Laundering and Terrorist Financing Prevention Programs in the Banking Sector, Law Number 8 of 2010 dated October 22, 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes, and Law Number 9 of 2013 dated March 13, 2013 concerning the Prevention and Eradication of Terrorist Financing Crimes.

Activities related to the implementation of AML – CFT & CPF programs during 2023 are as follows:

1. Periodically analyzing the risk assessment of TPPU, TPPT, and/or PPPSPM related to its customers, countries or geographical areas, products, services, transactions, or delivery channels, as much as once a year. If deemed necessary by the Bank based on the risk assessment of TPPU, TPPT, and/or PPPSPM, activities, business scale, business complexity, business characteristics, and/or major events or developments in management and operations, the implementation of risk assessment analysis of TPPU, TPPT, and/or PPPSPM can be carried out more than 1 (one) time.
2. Developing, assessing, and proposing policies and procedures for the implementation of the AML – CFT & CPF programs that have been prepared to manage and mitigate risks based on the risk assessment for consideration and approval by the Board of Directors.
3. Ensure a system that can identify, analyze, monitor and provide reports effectively regarding the profile, characteristics or transaction patterns of customers.
4. Evaluate the results of monitoring and analysis of Customer transactions to ensure the presence or absence of Suspicious Financial Transactions and Cash Financial Transactions.
5. Monitor the implementation of updating customer data and profiles so that they are in line with specified targets.
6. Carry out the process of screening customers and prospective customers against the watchlist published by the competent authority, namely the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations and the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction using the BBA Screening application.
7. Ensure that the policies and procedures prepared are in



## Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT & PPPSPM)

Anti – Money Laundering Counter - Terrorist Financing and Counter - Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML – CFT & CPF)

- telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain : produk, jasa, dan teknologi disektor jasa keuangan, kegiatan, skala usaha, kompleksitas usaha, karakteristik usaha, volume transaksi Bank, dan/atau modus TPPU, TPPT, dan /atau PPPSPM.
8. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU PPT dan PPPSPM.
  9. Memantau rekening Nasabah dan pelaksanaan transaksi Nasabah.
  10. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan, Transaksi Keuangan Tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri.
  11. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi.
  12. Memastikan pengkinian data dan profil Nasabah serta data dan profil transaksi Nasabah.
  13. Memastikan bahwa kegiatan usaha yang berisiko tinggi terhadap TPPU, TPPT, dan/atau PPPSPM diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank serta ketentuan yang berlaku.
  14. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada Unit Kerja Khusus atau Pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU PPT dan PPPSPM dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan *Anti Tipping-Off*.
  15. Melakukan pengawasan terkait Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM terhadap satuan kerja terkait
  16. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU PPT dan PPPSPM dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai.
  17. Menerima, melakukan analisis, dan menyusun Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan secara tunai yang disampaikan oleh kantor Cabang Pusat/Cabang Pembantu. Apabila ada kesesuaian Identitas dan informasi lain terkait Nasabah atau Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*) dengan identitas dan informasi lain yang tercantum dalam DTTOT dan/ atau DPPSPM, Bank wajib melakukan Pemblokiran secara serta merta tanpa penundaan dan tanpa pemberitahuan sebelumnya kepada Nasabah atau Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*). Pemblokiran dilakukan terhadap dana yang dimiliki atau dikuasai, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang diperoleh dengan cara apapun dan dalam hal apapun, oleh Nasabah atau Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*), baik sepenuhnya maupun secara bersama-sama dengan pihak lain.
  18. Melakukan *review* yang lebih mendalam atas nasabah dengan kategori *High Risk*, termasuk *Politically Exposed Person*.
- accordance with changes and developments which include, among others: products, services and technology in the financial services sector, activities, business scale, business complexity, business characteristics, bank transaction volume, and/or modus of TPPU, TPPT, and/or PPPSPM.
8. Ensure that forms relating to Customers accommodate the data required to implement AML – CFT and CPF programs.
  9. Monitor Customer accounts and the carrying out of Customer transactions.
  10. Evaluate the results of monitoring and analysis of Customer transactions to ensure the presence or absence of Suspicious Financial Transactions, Cash Financial Transactions, and/or financial transactions transferring funds to and from abroad.
  11. Establish monitoring and evaluation results.
  12. Ensure updating of customer data and profiles as well as customer transaction data and profiles.
  13. Ensure that business activities that pose a high risk of TPPU, TPPT, and/or PPPSPM are identified effectively in accordance with Bank policies and procedures as well as applicable regulations.
  14. Ensure that there is a good communication mechanism from each related work unit to the Special Work Unit or Official responsible for implementing the AML – CFT and CPF programs by maintaining the confidentiality of information and paying attention to anti tipping-off provisions.
  15. Supervise the implementation of AML – CFT and CPF programs for related work units.
  16. Ensure the identification of high risk areas related to the implementation of AML – CFT and CPF programs by referring to statutory regulations and adequate information sources.
  17. Receive, analyze and prepare Suspicious Financial Transaction Reports and/or financial transactions carried out in cash submitted by the Central Branch/Subsidiary Branch office. If there is a match between the identity and other information related to the Customer or Beneficial Owner with the identity and other information listed in the DTTOT and/or DPPSPM, the Bank is obliged to block it immediately without delay and without prior notification to the Customer or Beneficial Owner. Blocking is carried out on funds owned or controlled, either directly or indirectly, obtained in any way and in any case, by the Customer or Beneficial Owner, either fully or jointly with other parties.
  18. Perform a more in-depth review of customers with the High Risk category, including Politically Exposed Persons.



## Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, Dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM)

Anti-Money Laundering, Prevention Of Terrorism Financing, And Prevention Of Funding For The Proliferation Of Weapons Of Mass Destruction (APU, PPT DAN PPPSPM)

19. Meningkatkan pemahaman terkait APU PPT dan PPPSPM secara berkesinambungan dengan mengadakan pelatihan/ sosialisasi ke Cabang/Capem.
  20. Mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh regulator, antara lain : Pelaksanaan *Financial Integrity Rating* (FIR) PPATK
  21. Melakukan koordinasi, pemantauan dan memastikan seluruh kegiatan dalam rangka Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM terlaksana dengan baik.
  22. Melakukan identifikasi dan memastikan kesesuaian Identitas dan informasi lain yang mengenai Nasabah dengan identitas dan informasi lain yang tercantum dalam DTTOT dan/atau DPPSPM
  23. Memantau secara berkala dan memastikan tindak lanjut terhadap DTTOT dan DPPSPM telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan mengenai pencegahan TPPU dan pemberantasan TPPT dan peraturan mengenai pencegahan dan pemberantasan PPSPM.
  24. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM bagi pejabat dan pegawai Bank.
  25. Memastikan seluruh kegiatan untuk penerapan program APU PPT dan PPPSPM terlaksana dengan baik.
  26. Melakukan tugas lain untuk penerapan program APU PPT dan PPPSPM.
19. Enhancing understanding of AML – CFT and CPF continuously by conducting training/socialization at branches and sub-branches.
  20. Participate in activities organized by regulators, such as the Implementation of Financial Integrity Rating (FIR) PPATK.
  21. Coordinate, monitor and ensure that all activities in the context of implementing AML – CFT and CPF programs are carried out well.
  22. Identify and ensure the accuracy of the Identity and other information regarding the Customer with the identity and other information listed in the DTTOT and/or DPPSPM.
  23. Monitor regularly and ensure that follow-up actions towards DTTOT and DPPSPM are in accordance with laws and regulations regarding the prevention of TPPU and eradication of TPPT and regulations regarding the prevention and eradication of PPSPM.
  24. Monitor, analyze and recommend training needs regarding the Implementation of AML – CFT and CPF Programs for Bank officials and employees.
  25. Ensure that all activities for implementing AML – CFT and CPF programs are carried out well.
  26. Perform other tasks for the implementation of AML – CFT and CPF programs.





## Audit Intern

Internal Audit

### FUNGSI AUDIT INTERN

Fungsi Audit Intern di Bank Bumi Arta dilaksanakan oleh Divisi Pemeriksaan Intern atau disebut juga Satuan Kerja Audit Intern (SKAI). SKAI merupakan lembaga yang Independen terhadap satuan kerja operasional yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan memiliki hubungan komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Kepala SKAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Audit Intern oleh SKAI mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tanggal 28 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bank Pada Bank Umum dan Standar Profesional Audit Intern sebagaimana ditetapkan oleh asosiasi profesi audit intern, termasuk pedoman pelaksanaan standar.

Secara umum ruang lingkup kerja (*scope*) SKAI adalah meliputi segala kegiatan pemeriksaan secara Independen dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengendalian Intern, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Teknologi Informasi, dan seluruh aktivitas usaha Bank serta kualitas kinerja manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

### PIAGAM AUDIT INTERN

SKAI dalam menjalankan tugasnya telah memiliki Piagam Audit Intern yang memuat hal-hal sebagai berikut :

1. Visi
2. Misi
3. Tujuan
4. Struktur dan Kedudukan
5. Ruang Lingkup
6. Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
7. Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi
8. Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit
9. Tugas dan Tanggung Jawab DPI/SKAI
10. Wewenang DPI/SKAI
11. Tugas dan Kewajiban Kepala DPI/SKAI
12. Komunikasi DPI/SKAI dengan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit
13. Hubungan DPI/SKAI dengan Unit Kerja Pengendalian Lainnya dan Auditor Ekstern
14. Komunikasi antara DPI/SKAI dengan Pengawas Bank
15. Penggunaan Jasa Pihak Ketiga Dalam Pelaksanaan Audit Intern
16. Pemberian Layanan Konsultasi Oleh DPI/SKAI Kepada Pihak Intern Bank
17. Kode Etik
18. Persyaratan Audit Intern
19. Pembatasan dan Masa Tunggu (*Cooling-off Period*)
20. Pertanggungjawaban Auditor Intern

Piagam Audit Intern ini disusun berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Piagam Audit Intern *direview* secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan/ perubahan peraturan yang berlaku.

### INTERNAL AUDIT FUNCTION

The Internal Audit Function in Bank Bumi Arta is implemented by the Division of Inspection Internal or also known as the Internal Audit Working Unit. Internal Audit Working Unit is an independent institution to the operating working unit that is directly responsible to the President Director and has direct communication link with the Board of Commissioners and the Audit Committee. The Head of Internal Audit Working Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

The Internal Audit by Internal Audit Working Unit refers to the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 dated January 28, 2019 concerning the Implementation of the Bank Internal Audit Function in Commercial Banks and Professional Internal Audit Standards as stipulated by the association of the internal audit profession, including guidelines for implementing standards.

In general, the scope of work of Internal Audit Working Unit is to cover all inspection activities independently and to assess the adequacy and effectiveness of the Internal Control System, Risk Management, Corporate Governance, Information Technology, and all activities of the Bank as well as the quality of management performance in carrying out its duties and responsibilities.

### INTERNAL AUDIT CHARTER

In performing its duties, Internal Audit Working Unit has had a Internal Audit Charter which include the following matters:

1. Vision
2. Mission
3. Purpose
4. Structure and Position
5. Scope
6. Responsibilities and Powers of the Board of Commissioners
7. Responsibilities and Authorities of Directors
8. Responsibilities and Authorities of the Audit Committee
9. Duties and Responsibilities of DPI/SKAI
10. DPI/SKAI Authority
11. Duties and Obligations of the Head of DPI/SKAI
12. DPI/SKAI communication with the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee
13. Relationship between DPI/SKAI with Other Control Work Units and External Auditors
14. Communication between DPI/SKAI and Bank Supervisors
15. Use of Third Party Services in Conducting Internal Audit
16. Provision of Consultation Services by DPI/SKAI To Internal Banks
17. Code of Ethics
18. Internal Audit Requirements
19. Limitation and Waiting Period (*Cooling-off Period*)
20. Accountability of Internal Auditors

This Internal Audit Charter is based on the Financial Services Authority regulations. The Internal Audit Charter is periodically reviewed to adjust to developments/changes in applicable regulations.



## Audit Intern

Internal Audit

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERN

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Intern sesuai dengan Piagam Audit Intern :

1. Membantu tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung.
3. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen.
5. Melaksanakan Rencana Kerja DPI/SKAI Tahunan.
6. Mereview tingkat kepercayaan dan integritas informasi keuangan maupun operasional dan alat-alat serta sarana yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, menggolong-golongkan dan melaporkan informasi tersebut.
7. Mereview sistem-sistem yang dibuat untuk menjamin ditaatinya semua kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan yang mungkin mempunyai dampak yang signifikan terhadap operasi maupun laporan-laporan, dan menentukan apakah organisasi mentaati berbagai kebijakan, rencana, prosedur, hukum dan peraturan tersebut.
8. Mereview sarana-sarana yang dipergunakan guna melindungi aset dan dengan cara yang layak menguji kebenaran adanya aset tersebut.
9. Menilai tingkat ekonomis dan efisiensi penggunaan sumber-sumber daya yang ada.
10. Mereview kegiatan usaha atau program-program guna memastikan apakah hasil yang dicapai konsisten dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dan apakah berbagai operasi atau program tersebut berjalan seperti direncanakan.
11. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan kegiatan lainnya.
12. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap penyelenggaraan Teknologi Informasi dan semua aspek penggunaan Teknologi Informasi.
13. Membuat laporan hasil audit intern dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, Direktur Kepatuhan, Auditee dan Komite Audit.
14. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
15. Melakukan komunikasi dan bekerja sama dengan Komite Audit.
16. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit intern yang dilakukan.
17. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT

Duties and Responsibilities of Internal Audit in accordance with the Internal Audit Charter :

1. Assist the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out supervision by outlining operational aspects of planning, implementation and monitoring of audit results.
2. Making analysis and valuation in finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and indirect supervision.
3. Identify all possibilities to improve and improve the efficient use of resources and funds.
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Implement the Annual DPI/SKAI Work Plan.
6. Review the level of trust and integrity of financial and operational information and the tools and means used to identify, measure, classify and report the information.
7. Review systems established to ensure compliance with all policies, plans, procedures, laws and regulations that may have a significant impact on operations and reports, and determine whether the organization complies with those policies, plans, procedures, laws and regulations.
8. Review the means used to protect assets and in a proper way to test the truth of the existence of these assets.
9. Assess the economic level and the efficient use of available resources.
10. Reviewing business activities or programs to ensure that the results achieved are consistent with the stated goals and objectives and whether the various operations or programs are proceeding as planned.
11. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and other activities.
12. Examining and evaluating the implementation of Information Technology and all aspects of the use of Information Technology.
13. Prepare reports on internal audit results and submit these reports to the Directors, Board of Commissioners, Compliance Director, Auditee and Audit Committee.
14. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested.
15. Communicating and cooperating with the Audit Committee.
16. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities carried out.
17. Conduct special checks if necessary.



## Audit Intern

Internal Audit

### PROFIL KEPALA SATUAN KERJA AUDIT INTERN (SKAI)

#### Lauw Janto, Kepala SKAI

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Menjabat sebagai Kepala SKAI Bank Bumi Arta sejak tanggal 13 April 1999 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 009/KEP/IV/99/Dir tanggal 13 April 1999, dan terakhir ditetapkan kembali sebagai Kepala SKAI Bank Bumi Arta berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/Pers/069/XII/2021/Dir tanggal 30 Desember 2021. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tarumanagara, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, pada tahun 1991 dan telah mendapat Sertifikasi Manajemen Risiko Level 3 (BSMR), *International Certificate in Banking Risk and Regulation (GARP)*, *Qualified Internal Auditor (QIA)*, dan *Certified Anti Fraud Manager (CAFM)*.

Pada tahun buku 2023 Kepala SKAI telah mengikuti sejumlah pelatihan, konferensi dan seminar antara lain :

### PROFILE HEAD OF INTERNAL AUDIT WORKING UNIT (SKAI)

#### Lauw Janto, Head of SKAI

An Indonesian citizen, 56 years old. Holding the position as the Head of SKAI of Bank Bumi Arta since April 13, 1999 based on the Decree of the Board of Directors No. 009/KEP/IV/99/Dir dated July 13, 1999, and recently re-appointed as Head of SKAI of Bank Bumi Arta based on the Decree of the Board of Directors No. SK/Pers/069/XII/2021/Dir dated December 30, 2021. Graduated from Tarumanagara University, Faculty of Economics, Department of Accounting, in 1991 and has received Level 3 Risk Management Certification (BSMR), *International Certificate in Banking Risk and Regulation (GARP)*, *Qualified Internal Auditor (QIA)*, and *Certified Anti Fraud Manager (CAFM)*.

In the financial year 2023 the Head of Internal Audit Working Unit has participated in numerous training, conference and seminars, among others :

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Kepala SKAI  
Table of Education and/or Training for Head of SKAI

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lauw Janto Kepala SKAI Head of Internal Audit/SKAI	22 Februari 2023 Februari 22, 2023	Sosialisasi "Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia dan Penyelenggaraan <i>Annual Report Award 2022</i> ". Socialization of "General Guidelines for Corporate Governance Indonesia and Implementation of the Annual Report Awards 2022".	Komite Nasional Kebijakan Governansi
	23 Februari 2023 Februari 22, 2023	Webinar " <i>The Role of Governance, Risk, and Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance</i> ". Webinar "The Role of Governance, Risk, and Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance".	OJK Institute
	8 Juni 2023 June 8, 2023	Webinar " <i>Penerapan Cloud Computing di Industri Jasa Keuangan</i> ". Webinar "Application of Cloud Computing in Industry Financial Services".	OJK Institute
	22 Juni 2023 June 22, 2023	Webinar " <i>How to Manage Climate-Related Risk in Banking Industry</i> ". Webinar "How to Manage Climate-Related Risk in Banking Industry".	OJK Institute
	22 Juni 2023 June 22, 2023	Webinar "Mengetahui Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan". Webinar "Getting to Know More About Legal Regulations P2SK in the Context of Strengthening the Banking Sector".	OJK Institute
	13 Juli 2023 July 13, 2023	<i>Training</i> "Peraturan Menteri Keuangan No. 66 Tahun 2023 mengenai Perlakuan Pajak Penghasilan atas Penggantian atau Imbalan sehubungan dengan Pekerjaan atau Jasa yang Diterima atau Diperoleh dalam bentuk Natura dan/atau Kenikmatan". <i>Training</i> "Minister of Finance Regulation No. 66 of the Year 2023 regarding Income Tax Treatment on Reimbursement or Remuneration in connection with Work or Services Received or Obtained in the form of Nature and/or Enjoyment".	Kantor Pajak Perusahaan Masuk Bursa
	3 Agustus 2023 August 3, 2023	Webinar "Waspada Modus Penipuan Gaya Baru". Webinar "Beware of New Style Fraud Modes".	OJK Institute
	28 Agustus 2023 August 28, 2023	Webinar "Efektivitas <i>Digital Maturity Assessment</i> dalam Mengukur Kematangan Transformasi Digital Perbankan". Webinar "Effectiveness of Digital Maturity Assessment in Measuring Digital Transformation Maturity Banking".	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP)



## Audit Intern

Internal Audit

Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan Kepala SKAI  
Table of Education and/or Training for Head of SKAI

Nama dan Jabatan Name and Position	Tanggal Date	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	Penyelenggara Organizer
Lauw Janto Kepala SKAI Head of Internal Audit/SKAI	31 Agustus 2023 August 31, 2023	Webinar <i>"Enhancing Financial Performance Through Data Analytics"</i> . Webinar "Enhancing Financial Performance Through Data Analytics".	OJK Institute
	11 – 12 September 2023 September 11 – 12, 2023	Pelatihan <i>Online</i> Sertifikasi Penerapan <i>Anti Fraud "Guide to CAFM Certification"</i> dan Sertifikasi Penerapan <i>Anti Fraud (CAFM Examination)</i> . Online Anti-Fraud Implementation Certification Training "Guide to CAFM Certification" and Certification Implementation of Anti Fraud (CAFM Examination).	Asia Anti Fraud (AAF)
	19 September 2023 September 19, 2023	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Socialization of Financial Services Authority Regulations concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	21 September 2023 September 21, 2023	Webinar <i>"Peluang dan Tantangan Fintech P2P Lending di Era UU P2SK"</i> . Webinar "Opportunities and Challenges of P2P Fintech Lending in the Era of the P2SK Law".	OJK Institute
	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Webinar <i>"Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities"</i> . Webinar "Managing Environmental, Social, and Governance Risks and Opportunities".	OJK Institute
	9 November 2023 November 9, 2023	Webinar <i>"How to Drive Corporate Performance Through Accounting Practices"</i> . Webinar "How to Drive Corporate Performance Through Accounting Practices".	OJK Institute
	10 November 2023 November 10, 2023	<i>Training</i> Penyegaran Sertifikasi Manajemen Risiko <i>"Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2024 – 2026 (Arah Pertumbuhan Bisnis Perbankan di Indonesia)"</i> . Risk Management Certification Refresher Training "Preparation of Bank Business Plans 2024 – 2026 (Direction of Banking Business Growth in Indonesia)".	Risiko Manajemen Gagasan (RMG)
	23 November 2023 November 23, 2023	Webinar <i>"Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Literasi, Inklusi, dan Perlindungan Konsumen"</i> . Webinar "Getting to Know More About the Regulations on the P2SK Law in the Context of Strengthening Literacy, Inclusion, and Consumer Protection".	OJK Institute
	27 November 2023 November 27, 2023	<i>Training Climate Change</i> dan Taksonomi Hijau Indonesia serta Laporan Keberlanjutan & RAKB Training on Climate Change and Indonesian Green Taxonomy as well as Sustainability Reports & RAKB	Trisakti Sustainability Center
	30 November 2023 November 30, 2023	OJK – <i>Risk &amp; Governance Summit 2023</i> OJK – Risk & Governance Summit 2023	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
	7 Desember 2023 December, 2023	Webinar <i>"Enhancing ESG Through Best Practices in Accounting"</i> . Webinar "Enhancing ESG Through Best Practices In Accounting".	OJK Institute
	7 Desember 2023 December, 2023	Webinar on <i>ASEAN Transition Finance Guidance : Contextualising Transition for ASEAN</i> . Webinar on ASEAN Transition Finance Guidance: Contextualising Transition for ASEAN.	OJK Institute
	14 Desember 2023 December 14, 2023	Webinar <i>"Mastering Yourself: Optimalkan Potensi dan Tingkatkan Kinerja di Era Digital"</i> . Webinar "Mastering Yourself: Optimizing Potential And Improve Performance in the Digital Era".	OJK Institute
22 Desember 2023 December 22, 2023	Webinar <i>"Menyambut Aset Kripto Dalam Penguatan Ekosistem Keuangan Digital Di Indonesia"</i> . Webinar "Welcoming Crypto Assets in Strengthening Digital Financial Ecosystem in Indonesia".	OJK Institute	



## Audit Intern

Internal Audit

### PELAKSANAAN TUGAS SKAI

SKAI pada tahun 2023 sesuai dengan rencana kerja telah melakukan pemeriksaan tahunan (*annual audit*) atas unit-unit kerja di 9 (sembilan) Kantor Cabang, 14 (empat belas) Kantor Cabang Pembantu, 9 (sembilan) Kantor Fungsional serta fungsi-fungsi pendukung di Kantor Pusat seperti *Credit Review*, *Credit Support*, *Loan Centre*, SDM, Kepatuhan, APU & PPT, Manajemen Risiko, Luar Negeri dan Teknologi Informasi. Selain itu SKAI juga telah melakukan pemeriksaan yang diwajibkan oleh Bank Indonesia dan LPS, yaitu pemeriksaan atas SKN-BI, BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP, KPDHN dan SCV. Hasil temuan dan komentar pemeriksaan SKAI dilaporkan kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris, Komite Audit, Direktur Kepatuhan dan *Auditee* untuk dilakukan tindak lanjut perbaikan. Tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh *Auditee* dipantau oleh Bagian Risiko Operasional di Kantor Pusat dan Kantor Cabang. SKAI juga telah melaporkan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern ke Otoritas Jasa Keuangan.

### PELATIHAN

Untuk mengembangkan pengetahuan auditor intern, meningkatkan keahlian auditor intern dan untuk mengantisipasi setiap perkembangan baru dalam dunia perbankan, SKAI secara berkesinambungan terus memberikan pelatihan dan pendidikan kepada auditor intern, baik secara internal maupun eksternal. Pada tahun 2023 anggota SKAI telah mengikuti 50 (lima puluh) pelatihan berupa *on the job training*, *in house training*, sosialisasi, *workshop*, dan seminar.

### DUTIES IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT WORKING UNIT

Internal Audit Working Unit in 2023 in accordance with the work plan have annual audit on the working units in 9 (nine) Branch Offices, 14 (fourteen) Sub-branch Offices, and 9 (nine) Functional Offices, as well as the supporting functions at Head Office such as Credit Review, Credit Support, Loan Centre, HR, Compliance, APU & PPT (Anti Money Laundering & Terrorism Funding Prevention), Risk Management, Foreign Affairs and Information Technology. In addition, SKAI has also carried out checks required by Bank Indonesia, namely examinations of SKN-BI, BI-RTGS, BI-SSSS, BI-ETP, KPDHN and SCV. The findings and comments of the Internal Audit Working Unit examination is reported to the President Director, the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Director of Compliance and the Auditee for follow-up improvements. The follow-up improvements are made by the Auditors monitored by the Operational Risk Department in the Head Office and Branch Office. SKAI has also reported the Implementation and Principles of Internal Audit Results to the Financial Services Authority.

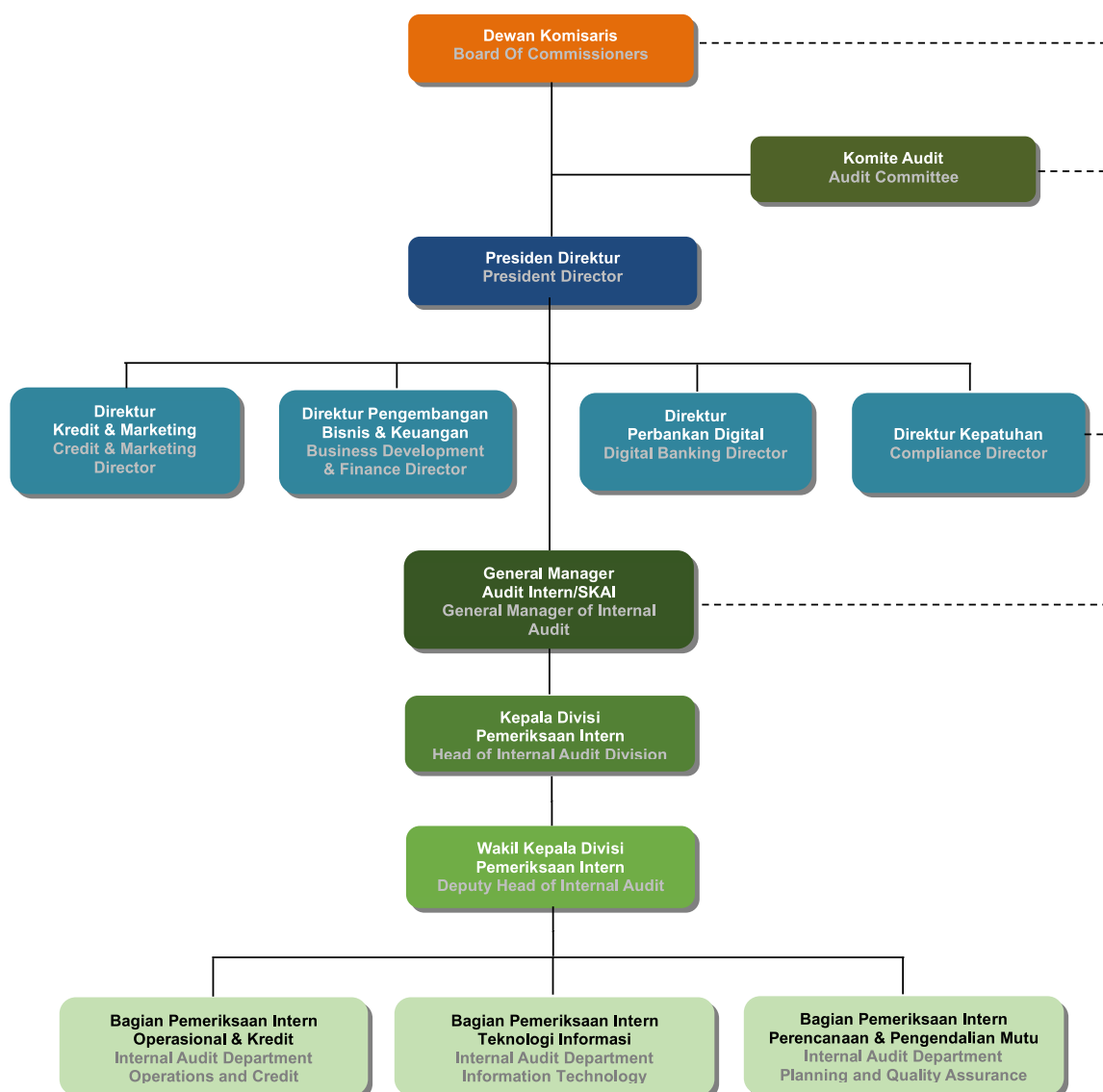
### TRAINING

To develop the internal auditor's knowledge, improve skills of the internal auditors and to anticipate any new developments in the banking world, Internal Audit Working Unit in an ongoing basis continue to provide training and education to the internal auditors, both internally and externally. In 2023 members of Internal Audit Working Unit has attended 50 (fifty) training in the form of *on the job training*, *in-house training*, socialization, *workshops*, and seminars.





**STRUKTUR ORGANISASI SATUAN KERJA AUDIT INTERN (SKAI)**  
ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT WORKING UNIT (SKAI)





## Audit Ekstern

External Audit

### AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan diatur lebih rinci pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional telah diatur bahwa Bank wajib menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi keuangan dan Laporan Keuangan sebagaimana dimaksud untuk posisi bulan Desember wajib diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan Bank Bumi Arta untuk posisi Desember tahun 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang independen, kompeten, profesional dan obyektif sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

### PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERNAL

Fungsi Audit Eksternal diimplementasikan melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Bank oleh Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik, dalam rangka memastikan dan meyakini bahwa Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan secara berkualitas, bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan, membentuk dan menyatakan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan Bank serta menguji keefektifan pengendalian intern Bank.

### PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Bank Bumi Arta pada tanggal 26 Juni 2023 telah memutuskan memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik (KAP) dan/atau Akuntan Publik (AP) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Bank Bumi Arta untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan KAP dan/atau AP tersebut dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan kuasa tersebut, Dewan Komisaris menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Firma anggota jaringan PwC global network untuk melakukan audit atas laporan keuangan Bank Bumi Arta untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Pada tahun 2023, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, Firma anggota jaringan PwC global network melakukan audit atas laporan keuangan Bank Bumi Arta untuk periode kelima.

### JASA YANG DIBERIKAN AKUNTAN PUBLIK

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, Firma anggota jaringan PwC global network pada tahun 2023 hanya memberikan jasa audit.

### PUBLIC ACCOUNTANT

Based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports and regulated in more detail in Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports has stipulated that Banks are required to prepare financial reports based on Financial Accounting Standards and Financial Statements referred to December positions must be audited by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority. Bank Bumi Arta's financial statements for the December 2023 position have been audited by an independent, competent, professional and objective Public Accounting Firm and Public Accountant in accordance with the Professional Standards of the Public Accountant, as well as the work agreement and audit scope that has been determined.

### IMPLEMENTATION OF EXTERNAL AUDIT FUNCTIONS

The External Audit Function is implemented through the implementation of the Bank's Financial Statements Audit by the Public Accounting Firm and Public Accountant, in order to ensure and believe that the Bank's Financial Statements have been prepared and presented in a quality manner, free from material misstatements, whether caused by error or fraud, forming and express an opinion on the fairness of the Bank's Financial Statements and test the effectiveness of the Bank's internal controls.

### APPOINTMENT OF PUBLIC ACCOUNTANT

Bank Bumi Arta's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 26, 2023 has decided to authorize the Board of Commissioners to authorize and/or replace the Public Accounting Firm and/or Public Accountant registered at the Financial Services Authority that will audit Bank Bumi Arta's Financial Report for the fiscal year ending December 31, 2023 and determine the amount of the honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant by taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.

Based on this power of attorney, the Board of Commissioners appointed Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Member firms of PwC global network to audit Bank Bumi Arta's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2023.

In 2023, Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, Member firms of PwC global network conducted an audit of Bank Bumi Arta's financial statements for the fifth period.

### SERVICES PROVIDED BY PUBLIC ACCOUNTANT

Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Partners, Member firms of PwC global network and Partners in 2023 only provide audit services.



## Audit Ekstern

External Audit

### BIAYA AUDIT

Biaya jasa audit KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, anggota firma *PwC Global Network* pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2.000.000.000,- (dua miliar rupiah).

### Audit Fee

The audit service fee for KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, Member firms of *PwC global network* in 2023 is Rp2,000,000,000 (two billion rupiah).

### Tabel Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Dalam 5 Tahun Terakhir

Table of Public Accountant Firm and Public Accountant in the last 5 Years

Tahun Pemeriksaan Year Audit	Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan WTC 3 Jl. Jend Sudirman Kav 29-31 Jakarta 12920-INDONESIA	Jimmy Pangestu
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan WTC 3 Jl. Jend Sudirman Kav 29-31 Jakarta 12920-INDONESIA	Jimmy Pangestu
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan WTC 3 Jl. Jend Sudirman Kav 29-31 Jakarta 12920-INDONESIA	Lucy Luciana Suhenda
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan WTC 3 Jl. Jend Sudirman Kav 29-31 Jakarta 12920-INDONESIA	Lucy Luciana Suhenda
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan WTC 3 Jl. Jend Sudirman Kav 29-31 Jakarta 12920-INDONESIA	Lucy Luciana Suhenda



## Manajemen Risiko

Risk Management

Penerapan Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh Bank Bumi Arta berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.03/2016 tanggal 01 September 2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum yang meliputi :

### 1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;

Sesuai dengan kerangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank Bumi Arta telah mengimplementasikan struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang terdiri dari Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara spesifik, yaitu antara lain, Komite Kredit Cabang dan Kantor Pusat, Komite Kredit *Treasury* Kantor Pusat, Komite Aktiva dan Pasiva (*Assets and Liabilities Committee/ALCO*), dan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Komite Pemantau Risiko merupakan salah satu bentuk pengawasan aktif Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh manajemen. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) Pihak Independen yang masing-masing mempunyai keahlian dibidang perbankan, keuangan dan manajemen risiko.

Pengawasan aktif manajemen dalam rangka penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi dan *Middle Management* bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yang meliputi :

1. penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;
3. penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang menyimpang limit yang telah ditetapkan.

The application of Risk Management implemented by Bank Bumi Arta is directed by Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016 and Financial Services Authority Circulars Number. 34/SEOJK.03/2016 dated 01 September on the Application of Risk Management for Commercial Banks, which includes :

### 1. Active Supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;

In accordance with the framework of Good Corporate Governance, Bank Bumi Arta has implemented the integrated structure of Risk Management which consists of the Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, the Risk Management Work Unit and several other committees tasked to handle risks specific to, among others, Branch Credit Committee and the Central Office, Treasury Head Office Credit Committee, Assets and Liabilities Committee (ALCO), and the Information Technology Steering Committee.

The Risk Monitoring Committee is one of the forms of active supervision by the Board of Commissioners in the implementation of risk management. The Risk Monitoring Committee was established to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and the supervision on matters related to risk management policies and strategies prepared by the management. The Risk Monitoring Committee is chaired by the Independent Commissioner and 2 (two) independent parties who each have expertise in banking, finance and risk management.

Active supervision of the management in order to implement the risk management is performed by the Risk Management Committee. The Risk Management Committee consists of the Board of Directors and Middle Management who are responsible for the evaluation and provision of recommendations to the President Director in relation to Risk Management, which include :

1. preparation of the Risk Management policy as well as the changes, including the Risk Management Strategies, the level of risk bearing capacity and risk tolerance, risk management frameworks and contingency plans to anticipate the occurrence of irregular conditions;
2. periodic or incidental improvement of the Risk Management process as a result of changes in external and internal conditions affecting the Bank's capital adequacy, risk profile, and ineffective implementation of Risk Management based on the results of the evaluation;
3. determination of policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as exceeding a significant business expansion compared to the Bank's Business Plan or taking positions/risk exposures that deviate from the established limits.



## Manajemen Risiko

Risk Management

Pelaksanaan atas kebijakan dan penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk taking unit*).

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah :

1. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Presiden Direksi dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan penetapan (*justification*) atas hal-hal yang terkait dengan keputusan- keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*).
2. Menindaklanjuti hasil temuan dan rekomendasi dari Divisi Pemeriksaan Intern/SKAI, Bagian Risiko Operasional, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, serta hasil pengawasan otoritas lain untuk penyempurnaan dan perbaikan Satuan Kerja Manajemen Risiko.
3. memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko Bank;
4. mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko Bank;
5. mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan Manajemen Risiko Bank;
6. memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka Manajemen Risiko Bank yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi;
7. memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan Bank;
8. melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi Manajemen Risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
9. mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola aktivitas dan atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan;
10. memberikan informasi/rekomendasi kepada satuan kerja bisnis/Komite Manajemen Risiko Bank terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko Bank antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank;
11. mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan untuk mengukur risiko bagi Bank;

The implementation of policies and the implementation of risk management are performed by the independent Risk Management Work Unit towards the operational working unit (risk taking unit).

The Risk Management Work Unit is responsible to the Division of Compliance and Risk Management. The Authority and responsibility of the Risk Management Work Unit are :

1. As a member of the Risk Management Committee, responsible for providing recommendations to President Director in the preparation of risk management policies and changes, repairs or improvements of the application of Risk Management, and justification on matters related to business decisions that deviate from the normal procedures.
2. Follow up the results of audit findings and recommendations from the Internal Audit Division/ SKAI, Operational Risk Unit, External Auditors, the results of the supervision of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and the results of the supervision of other authorities for for improvement and refinement of the Risk Management Work Unit.
3. provide input to the Board of Directors in the formulation of policies, strategies, and the Bank's Risk Management framework;
4. develop procedures and tools for identification, measurement, monitoring and control of Bank risk;
5. design and implement the tools needed in the implementation of Bank Risk Management;
6. monitor the implementation of the Bank's Risk Management policies, strategies and frameworks recommended by the Risk Management Committee and approved by the Board of Directors;
7. monitor position/risk exposure as a whole, as well as per risk including monitoring compliance with risk tolerance and limits set by the Bank;
8. conduct stress testing to determine the impact of the implementation of Risk Management policies and strategies on the Bank's portfolio or overall performance;
9. reviewing the proposed new activities and/or products developed by a certain unit of the Bank. The assessment is focused primarily on the aspect of the Bank's ability to manage new activities and/or products, including the completeness of the systems and procedures used and their impact on the overall risk exposure of the Bank;
10. provide information/recommendations to the business work unit/Bank Risk Management Committee related to the evaluation results of the Bank's Risk Management implementation, among others regarding the amount or maximum risk exposure that can be maintained by the Bank;
11. evaluate the accuracy and validity of the data used to measure risk for the Bank;





## Manajemen Risiko

Risk Management

12. menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko Bank kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala sesuai dengan peraturan yang berlaku;
13. melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan:
  - a. kecukupan kerangka Manajemen Risiko;
  - b. keakuratan metodologi penilaian risiko;
  - c. kecukupan sistem informasi Manajemen Risiko; dan
  - d. ketepatan, kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.
14. menilai kecukupan modal Bank;
15. menghadiri dan memberi masukan pada rapat Direksi/Manajemen, Komite Manajemen Risiko dan Rapat Lainnya.
16. memeriksa dan bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan penyampaian laporan baik intern maupun ekstern;
17. melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
18. menerapkan Strategi Anti *Fraud* dan melaporkan atau tidak menyembunyikan kejadian *fraud* yang diketahui, memberikan arahan dan menumbuhkan *awareness* untuk pengendalian risiko *fraud* kepada *staff*.

### 2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit;

Dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko yang efektif, Bank Bumi Arta telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk setiap produk yang dikeluarkan serta pengelolaan risiko yang ada, sehingga mampu mengimplementasikan produk-produk tersebut secara tepat, baik, benar dan hati-hati sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada tingkat risiko yang diambil (*Risk Appetite*) yaitu *Low to Moderate* dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*) yaitu *Low to Moderate* serta memberikan kepuasan kepada nasabahnya.

Tingkat risiko yang diambil (*Risk Appetite*) dan toleransi risiko (*Risk Tolerance*) termasuk di dalamnya penetapan limit telah mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil risiko (*risk bearing capacity*).

Bank secara berkala melakukan *review* terhadap kebijakan, prosedur, dan limit seiring dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan pertumbuhan bisnis Bank.

### 3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko;

Bank Bumi Arta mengidentifikasi dan mengukur seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas bisnis Bank, serta memantau besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit yang telah ditetapkan.

### 2. Adequacy of policies, procedures and limit establishment;

In order to implement an effective Risk Management, Bank Bumi Arta has established policies and procedures for each product issued as well as the required risk management, in order to be able to implement these products appropriately, properly, correctly and carefully hence the business activities of the Bank remain controlled at the level of the Risk Appetite, namely Low to Moderate and Risk Tolerance, namely Low to Moderate as well as providing satisfaction to its customers.

The level of the Risk Appetite and Risk Tolerance includes the establishment of limits that have had thorough considerations for the business strategies and objectives of the Bank as well as the ability of the Bank to take risks (risk bearing capacity).

The Bank regularly reviews the policies, procedures, and limits in line with the laws and regulations in force and the growth of the Bank's business.

### 3. Adequacy of identification, measurement, monitoring and risk control process, as well as the Risk Management Information System;

Bank Bumi Arta identifies and measures all types of inherent risks in any products and business activities of the Bank, as well as monitoring the magnitude of the risk exposure, risk tolerance, and compliance with the established limits.



## Manajemen Risiko

Risk Management

Hasil pemantauan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan. Pengendalian risiko telah dilakukan Bank terkait dengan eksposur risiko yang ada antara lain kepatuhan akan ketentuan/peraturan yang berlaku, kelengkapan prosedur, monitor dan *review* kegiatan usaha debitur, kehandalan sumber daya manusia, penentuan batas limit dan wewenangnya, penerapan ALMA serta penambahan modal Bank.

Sebagai bagian dari sistem informasi manajemen risiko adalah penyusunan profil risiko Bank yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan. Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis risiko.

Penilaian profil risiko Bank Bumi Arta dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan. Hasil penilaian risiko komposit Bank Bumi Arta per 31 Desember 2023 adalah *Low to Moderate* yang merupakan kombinasi dari Risiko Inheren Agregat *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen *Satisfactory*.

#### 4. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Pengendalian intern dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

SKAI telah melakukan fungsi pengawasan secara independen dengan cakupan tugas yang memadai dan sesuai dengan rencana pemeriksaan.

### RISIKO KREDIT

Kebijakan Bank Bumi Arta mengenai keputusan kredit adalah bahwa setiap keputusan kredit harus dilakukan berdasarkan pertimbangan pendapat dari beberapa pejabat yang disertai tugas dalam bidang perkreditan. Untuk memenuhi kebijaksanaan tersebut, Direksi membentuk Komite Kredit (*credit committee*) di setiap Kantor Cabang dan Komite Kredit Kantor Pusat. Komite Kredit adalah suatu tim kerja yang anggotanya terdiri dari para pejabat kredit. Tugas pokok komite ini adalah menilai suatu usulan kredit serta membuat keputusan kredit.

Strategi pemasaran di bidang perkreditan komersial mencakup pendefinisian debitur, kelas risiko dan konsentrasi industri yang ingin dicapai. Strategi pemasaran yang akan dilaksanakan oleh setiap *lending unit* harus dimintakan persetujuan terlebih dahulu dari Direksi.

Bank mengelola Risiko Konsentrasi Kredit dengan cara menjaga agar pemberian kredit kepada debitur individu maupun kelompok debitur baik pihak terkait maupun tidak terkait tidak melebihi

The monitoring results are reported regularly to the Board of Directors in order to mitigate the risks and the actions needed. Control of risks has been undertaken by the Bank in relation to exposure of risks, among others, the compliance of the provisions/ regulations, completeness of procedures, monitoring and review of the business activities of the debtors, the reliability of human resources, the establishment of limits and authorities, the implementation of ALMA and the addition of the Bank's capital.

A part of the risk management information system is the preparation of the risk profile of the Bank to be reported to Financial Services Authority on a quarterly basis. The report of this risk profile illustrates the inherent risks in the business activities of the Bank (*inherent risk*) including Quality Risk Management for each type of risk.

The rate of risk profile of Bank Bumi Arta is performed on eight (8) types of risks, those are Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. The results of the composite risk assessment of Bank Bumi Arta as per December 31, 2023 was *Low to Moderate* which was a combination of the Aggregate Inherent Risk from *Low to Moderate* and Quality of the *Satisfactory* Management Implementation.

#### 4. Thorough internal control system.

Internal control is done by setting a clear organizational structure which illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit assessment.

SKAI has conducted independent supervision function with an adequate task coverage and in accordance with the inspection plan.

### CREDIT RISK

The policy of Bank Bumi Arta on the decision of credit is that every credit decision should be based on the consideration of the opinions of some officials entrusted with the duties in the field of credit. To meet the policy, the Board of Directors established the Committee for Credit (*Credit Committee*) at each branch offices and the *Credit Committee* of Head Office. The *Credit Committee* is a working group whose members consist of credit officials. The main task of this committee is to assess a proposed loan and to make credit decisions.

The marketing strategy in the field of commercial loans includes defining the debtors, risk class and concentration of the industry to be achieved. The marketing strategies that will be implemented by each *lending unit* must have prior approval from the Board of Directors.

The Bank manages the Risk of Credit Concentration by way of maintaining the loans disbursed to individual or collective debtors both related and unrelated parties do not exceed the loan limit



## Manajemen Risiko

Risk Management

limit dari Batas Maksimum Pemberian Kredit serta mengelola pemberian kredit terhadap suatu sektor industri tertentu agar tidak melebihi limit yang telah ditetapkan.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Kredit seperti Kebijakan Perkreditan Bank Bumi Arta (KPBBA), Buku Pedoman Kredit dan Prosedur (BPKP), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran terkait.

Bank Bumi Arta mengelola dan mengontrol Risiko Kredit dengan berbagai cara diantaranya, diversifikasi produk kredit, menetapkan limit kredit, pengukuran dan pemantauan serta pengendalian Risiko Kredit.

Selain itu Bank Bumi Arta juga menjalankan fungsi pengawasan (supervisi) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.

Bank Bumi Arta memiliki sistem *credit scoring* terhadap *outstanding* kredit dengan batas *plafond* tertentu.

Pengendalian risiko kredit dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Bank telah memiliki Bagian *Remedial* Kredit Umum yang memonitor tunggakan dan *overdraft* debitur secara periodik serta mencari solusi bagi debitur yang berpotensi bermasalah maupun debitur bermasalah. Bagian *Remedial* Kredit Umum juga melakukan analisis serta memberikan rekomendasi/opini penyelesaian kredit bermasalah dan Agunan yang Diambil Alih (AYDA) kepada Direksi serta melakukan *follow up* penyelesaian kredit bermasalah dan AYDA tersebut. Bank juga telah menunjuk staff Bagian Administrasi Kredit Pensiun yang akan melaksanakan fungsi *remedial*.

Tagihan yang jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Sedangkan tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* adalah aset keuangan yang memiliki nilai signifikan secara individual dan terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai individual terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Berdasarkan PSAK 71, Bank Bumi Arta membentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas portofolio kredit yang telah diberikan kepada debitur. Pengukuran secara kolektif dilakukan secara statistik menggunakan parameter PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*). Untuk kredit dengan kategori bermasalah, cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen.

Bank Bumi Arta telah memperhitungkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit sesuai dengan ketentuan yang

of the Maximum Loan Disbursement as well as managing the provision of loans to particular industrial sectors not to exceed the established limits.

Bank Bumi Arta has policies and procedures on the control of Credit Risks such as the the Policy of Credit of Bank Bumi Arta (KPBBA), Handbook Credit and Procedures (BPKP), Handbook of Risk Management (BPMR), and the related Circulars.

Bank Bumi Arta manages and controls Credit Risks in various ways including, the diversification credit products, setting credit limits, measurement, monitoring as well as controlling the Credit Risks.

In addition, Bank Bumi Arta also exercises oversight (supervision) of loans effectively that includes strict periodic and continuous monitoring and inspection on loans that have been disbursed.

Bank Bumi Arta has a system of credit scoring on outstanding loans with a certain maximum limit.

The control of credit risk is by setting a clear organizational structure which illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit assessment.

The Bank has a section that monitors Remedial General Loan that monitors the arrears and overdraft of debtors periodically as well as to find a solution for debtors who are potentially problematic or troubled borrowers. Remedial General Loan Section also conducts analysis and provides recommendations/opinions to settlements of non-performing loans and Foreclosed Assets (AYDA) to the Board of Directors as well as to follow up the completion of the non-performing loans and foreclosed assets. The Bank also has appointed a Staff of Pension Credit Administration Department that will carry out the remedial function.

Past due loans and receivables are defined as any loan orreceivable that is more that 90 days overdue for payment for either principal and/or interest. Impaired loans and receivables are those financial assets of significant individual value that have objective evidence of impairment occurring after initial recognition of the financial asset.

Based on PSAK 71, Bank Bumi Arta has formed allowance for impairment losses (CKPN) on the loan portfolio that has been given to the debtor.Developed risk parameter modelling, such asProbability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) andExposure at Default (EAD), which are used as componentsfor calculating expected credit losses. For credit with non performing category an allowance for impairment is calculated based on the difference of the outstanding to the present value of cash flows whose value is different for each segment.

Bank Bumi Arta has accounted for the Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk in accordance with the regulations in force. Given



## Manajemen Risiko

Risk Management

berlaku. Mengingat debitur korporasi Bank sampai saat ini belum berperingkat maka seluruh perhitungan menggunakan klasifikasi tanpa peringkat

Sebagai salah satu proses mitigasi risiko, Bank Bumi Arta menerima agunan menjadi *second-way-out*. Agunan yang dapat diterima oleh Bank harus memenuhi kriteria memiliki dokumentasi kepemilikan yang jelas dan sah, memiliki nilai pasar yang baik (*marketability value*), dapat diikat secara hukum (legalitas), dan memiliki nilai yang relatif stabil dan cenderung naik baik untuk agunan yang bergerak, agunan tidak bergerak, surat berharga, maupun emas. Penyerahan agunan diawali dengan proses penilaian agunan dan diikat sesuai dengan ketentuan legalitas yang berlaku. Atas agunan tersebut dicover dengan asuransi yang dipasangkan *Banker's Clause Bank*.

Dalam memperhitungkan mitigasi Risiko Kredit dengan menggunakan pendekatan standar, Bank memperhitungkan agunan berupa *cash collateral* yang dapat digunakan sebagai mitigasi risiko kredit.

Sampai saat ini Bank Bumi Arta belum melakukan sekuritisasi aset.

### RISIKO PASAR

Kebijakan Risiko Pasar ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Assets and Liabilities Management Committee* (ALCO).

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Pasar seperti Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) dan Surat Edaran yang terkait Risiko Pasar yang menetapkan ketentuan penetapan suku bunga Dana Pihak Ketiga dan Kredit. Pengelolaan Risiko Pasar ditujukan untuk menghindari terjadinya kerugian akibat pergerakan harga pasar.

Penetapan perubahan pada instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank, penetapan limit Risiko Pasar seperti *Intra Day Limit*, *Cut Loss Limit*, *Dealer Limit* dan lain-lain maupun penetapan tingkat suku bunga atau nilai tukar dilakukan oleh ALCO yang diberikan wewenang oleh Direksi.

Proses indentifikasi, pengukuran dan pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui analisa perkembangan suku bunga pasar dan kurs valuta asing serta melakukan pemantauan dengan menggunakan *repricing gap* untuk mengetahui posisi *Risk Sensitivity Asset* (RSA) terhadap *Risk Sensitivity Liabilities* (RSL) secara berkala.

Setiap bulan bank melakukan pengukuran Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* dengan menggunakan metode *Net Interest Income Gap*, dimana dilakukan pemetaan posisi aset, kewajiban, dan rekening administratif yang disusun berdasarkan asumsi *repricing time* yang telah ditentukan oleh Bank.

the Bank corporate debtors which up till now have not received any ratings, therefore the entire calculation uses classification without ratings.

As one of the processes of Risk Mitigation, Bank Bumi Arta receives collateral to be a *second-way-out*. The collateral acceptable to the Bank must meet the criteria of having a clear and legitimate documentation of ownership, having a good marketability value, can be guaranteed by law (legality), and has a value that is relatively stable and tends to rise both for moving collaterals, immovable collateral, securities, or gold. The submission of collateral begins with the process of collateral appraisal and guaranteed in accordance with the legal provisions in force. Such collaterals are covered by an insurance which is attached to *Banker's Clause Bank*.

The calculation of the mitigation of Credit Risk is done by using a standardized approach, the Bank takes into account collaterals in the form of cash collateral million which can be used as mitigation of Credit Risk.

Until now Bank Bumi Arta has not performed any asset securitization.

### MARKET RISK

The Policy of Market Risk is established and approved by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners, which its implementation is determined in the meeting of the *Assets and Liabilities Management Committee* (ALCO).

Bank Bumi Arta has policies and procedures of Market Risk control such as the Handbook of Risk Management (BPMR) and Circulars relating to the Market Risk that defines the terms of interest rate setting of Third Party Deposits and Loans. The Management of the Market Risk is intended to avoid losses due to market price activities.

The establishment of changes in the financial instruments held by the Bank, the establishment of Market Risk limits such as *Intra Day Limit*, *Cut Loss Limit*, *Dealer Limit* and others as well as the establishment of the interest rates or the exchange rate made by ALCO authorized by the Board of Directors.

The process of identification, measurement and monitoring of Market Risk is done through the analysis of the development of market interest rates and foreign exchange rates as well as performing monitoring by periodically using the *repricing gap* to know the position of the *Risk Sensitivity Asset* (RSA) on *Risk Sensitivity Liabilities* (RSL).

Every month the Bank performs measurements Interest Rate Risk in the *Banking Book* by using the *Net Interest Income Gap*, where the mapping positions of assets, liabilities and off-balance sheet prepared on the assumption *repricing time* that has been determined by the Bank.





## Manajemen Risiko

Risk Management

Sebagai persiapan dalam memperhitungkan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar yang digunakan dalam perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tahun 2024, sesuai dengan Surat Edaran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.23/SEOJK.03/2022 tentang Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar bagi Bank Umum, Bank Bumi Arta telah melakukan *industrial test* pelaporan secara individu untuk posisi akhir bulan Juni, bulan September, dan bulan Desember 2023.

Pengendalian Risiko Pasar dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

### RISIKO LIKUIDITAS

Kebijakan Risiko Likuiditas ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris, dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Assets and Liabilities Management Committee* (ALCO). Bank Bumi Arta juga membentuk Komite Kredit Treasury yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menentukan pasar, instrumen serta transaksi dengan *eligible counterparty*.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Likuiditas yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) dan ketentuan yang diatur dalam Surat Edaran Pedoman Likuiditas Bank Bumi Arta. Kebijakan pengelolaan Risiko Likuiditas bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kekurangan likuiditas, konsentrasi gap dan ketergantungan kepada *counterparty*, instrumen atau *market* segmen tertentu.

Bank Bumi Arta menetapkan sistem manajemen likuiditas yang bertujuan untuk menjaga Cadangan Wajib Formal (*Legal Reserve Requirement*) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Beberapa cara untuk menetapkan sistem manajemen likuiditas tersebut adalah dengan mengurangi *idle fund* seminimum mungkin dan menjaga alat-alat likuid yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan *cash flow* sehari-hari maupun dari hal-hal yang tidak terduga.

Bank Bumi Arta menetapkan beberapa indikator peringatan dini untuk mengetahui dan mengatasi Risiko Likuiditas yang mungkin timbul antara lain : indikator internal yang berupa kualitas aset yang memburuk, peningkatan konsentrasi pada beberapa aset dan sumber pendanaan tertentu serta posisi arus kas yang semakin memburuk dan indikator eksternal yang berupa informasi publik yang negatif terhadap Bank, peningkatan penarikan deposito sebelum jatuh tempo, serta keterbatasan akses untuk memperoleh pendanaan jangka panjang.

Pengelolaan dan pemantauan tingkat likuiditas Bank Bumi Arta dilakukan secara harian, mingguan dan bulanan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.

As preparation for calculating Market Risk Weighted Assets (ATMR) used in calculating the Minimum Capital Requirement (KPMM) in 2024, in accordance with Financial Services Authority Regulation Circular No.23/SEOJK.03/2022 concerning Calculation of Risk Weighted Assets For Market Risk for Commercial Banks, Bank Bumi Arta has carried out individual industrial reporting tests for the positions at the end of June, September and December 2023).

Market Risk Control is done by setting a clear organizational structure which illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit assessment.

### LIQUIDITY RISK

The policy of Liquidity Risk has been established and approved by the Board of Directors and reported to the Board of Commissioners, which the implementation is determined in the meeting of the *Assets and Liabilities Management Committee* (ALCO). Bank Bumi Arta also formed a Treasury Credit Committee in charge and responsible for defining the market, instruments and transactions with eligible counterparties.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding the management of liquidity risk contained in the Handbook of Risk Management (BPMR) and the provisions set forth in the Circulars of Bank Bumi Arta Liquidity Guidelines. The management policy of Liquidity Risk aims to avoid losses due to lack of liquidity, concentration gap and dependence on counterparties, certain instruments or market segments.

Bank Bumi Arta has established the liquidity management system that aims to maintain the Legal Reserve Requirement in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.

Some methods are applied to establish the system of liquidity management by the reduction of idle funds to a minimum and maintain the existing liquid tools in order to meet the needs of the day-to-day cash flow and from unexpected events.

Bank Bumi Arta sets some early warning indicators to identify and address the Liquidity Risk that may arise including: internal indicator in the form of deteriorating asset quality, the increased concentration on some assets and the sources of specific funding as well as the position of cash flow that is deteriorating and external indicators in the form negative public information on the Bank, an increase in deposit withdrawals prior to maturity, as well as the limited access to long-term financing.

The management and monitoring of liquidity levels of Bank Bumi Arta is done on a daily, weekly and monthly basis at Head Office and Branch Offices.





## Manajemen Risiko

Risk Management

Pengendalian Risiko Likuiditas dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

### RISIKO OPERASIONAL

Dalam menghadapi Risiko Operasional Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan sistem dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional. Direksi telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi yang berwenang dan bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai rencana strategis Teknologi Informasi yang sesuai dengan rencana strategis kegiatan usaha Bank dan kesesuaian pelaksanaannya.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional seperti Buku Pedoman Penggunaan Teknologi Sistem Informasi (BPPTSI), Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi (PPMRPTI), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran terkait serta adanya penetapan limit seperti limit transaksi, limit mata uang yang selalu dievaluasi secara berkala. Selain itu Bank juga memberikan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah.

Kebijakan pengelolaan Risiko Operasional bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia, sistem atau akibat adanya kejadian eksternal.

Bank Bumi Arta melakukan identifikasi data kejadian operasional yang berisi kejadian-kejadian yang terjadi di Bank baik yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun yang sudah menimbulkan kerugian serta pelampauan limit, rasio-rasio operasional, kepatuhan Bank terhadap Program APU PPT dan PPPSPM serta penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya.

Bank telah mengidentifikasi Indikator Bisnis (IB) berbasis laporan keuangan untuk Risiko Operasional sesuai dengan mapping sandi LBUT selama 3 (tiga) tahun terakhir. Dari hasil Indikator Bisnis (IB), Bank masuk dalam kategori (*bucket*) 1 dengan koefisien marjinal sebesar 12% dimana data kerugian intern Risiko Operasional tidak mempengaruhi Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO) sehingga nilai Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI) ditetapkan sebesar 1. Namun demikian, Bank tetap mengungkapkan data kerugian intern dalam laporan data kerugian historis dengan mengidentifikasi kejadian kerugian operasional (*loss event*) minimum sebesar Rp 300.000.000,- untuk suatu kejadian selama 10 (sepuluh) tahun terakhir. Dari hasil perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dapat digunakan oleh pejabat eksekutif dan Direksi Bank untuk mengelola Risiko Operasional dengan lebih baik dan dapat mengantisipasi kecukupan pemenuhan modal minimum Bank.

Liquidity Risk Control is done by setting a clear organizational structure which illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit assessments.

### OPERATIONAL RISK

In the face of Operational Risk Board of Commissioners and Board of Directors has set a strategy that includes the complete system and procedures regarding the management of Operational Risks. The Board of Directors has established the Information Technology Steering Committee which is authorized and responsible for providing recommendations to the Board of Directors on the strategic plan of Information Technology in accordance with the strategic plan of the Bank's business activities and the suitability of its implementation.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding the management of Operational Risk as Manual Use of Technology Information System (BPPTSI), Guidelines on AAnti – Money Laundering Counter - Terrorist Financing and Counter - Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML – CFT & CPF) and Guidelines for Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology (PPMRPTI), Handbook of Risk Management (BPMR), Circular of the Financial, as well as the setting of limits such as transaction limits and the limit of currencies which are regularly evaluated. In addition, the Bank also provides sustainable education and training of human resources in order to provide good service to customers.

The policy management of Operational Risks aims to avoid losses due to the failure or inadequacy of internal processes, people, systems or due to external events.

Bank Bumi Arta performs identification of operational occurrence data that contains events that occurred in the Bank that may either potentially causes harm or that has been causing losses and overrun of limit, operating ratios, compliance of the Bank to AML – CFT and CPF Programs and the application of the accounting principles in the recognition of revenue and cost.

The Bank has identified financial report-based Business Indicators (IB) for Operational Risk in accordance with LBUT code mapping for the last 3 (three) years. From the results of the Business Indicators, the Bank is included in category (*bucket*) 1 with a marginal coefficient of 12% where the Operational Risk internal loss data does not affect the Minimum Operational Risk Capital (MMRO) so that the value of the Internal Loss Multiplier Factor (FPKI) is set at 1. However, the Bank still discloses internal loss data in the loss data report history by identifying the minimum operational loss event (*loss event*) of Rp300.000.000,- for an event in the last 10 (ten) years. From the results of the calculation of ATMR for Operational Risk, it can be used by executive officers and Directors of the Bank to better manage Operational Risk and to anticipate the adequacy of meeting the Bank's minimum capital.



## Manajemen Risiko

Risk Management

Selain itu, Bank Bumi Arta melakukan penyempurnaan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan pengkinian data dan distribusi informasi terkini keseluruhan aktivitas fungsional Bank.

Untuk meningkatkan risiko kontrol operasional Bank, Bank Bumi Arta telah membentuk Bagian Risiko Operasional yang berfungsi sebagai *Second Lines of Defense* untuk memastikan *risk owner* (*First Lines of Defense*) telah berjalan dengan baik. Bagian Risiko Operasional juga telah mengimplementasikan aplikasi BRO yang merupakan sistem teknologi informasi yang berbasis web dan real time online yang dikhususkan untuk mengelola issue terkait risiko operasional berupa *Key Risk Indicator* (KRI), *Risk Control Self Assessment* (RCSA) dan *Loss Event Database* (LED). Bank telah mengasuransikan aset Bank sebagai mitigasi untuk meminimalisasi dampak kerugian Operasional.

Pengendalian Risiko Operasional dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

### RISIKO HUKUM

Bank Bumi Arta telah mempunyai Divisi *Corporate Legal* dan Bagian Legal Kredit di Kantor Pusat serta Bagian Legal di Kantor Cabang, yang berperan dalam mengelola Risiko Hukum yang disebabkan adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Peran Divisi *Corporate Legal* antara lain mereview kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain/nasabah berdasarkan ketentuan yang berlaku, dan melakukan analisa kasus hukum yang dihadapi Bank. Sedangkan peran Bagian Legal Kredit antara lain mereview dan menganalisis setiap pengikatan kredit dan jaminan.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Hukum seperti Kebijakan Perkreditan Bank Bumi Arta (KPBBA), Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi (PPMRPTI), Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), Surat Edaran dan Surat Keputusan serta Peraturan Perusahaan. Lebih lanjut, Bank Bumi Arta telah melakukan penetapan limit yang berkaitan dengan Risiko Hukum dan memantau ada/tidaknya tuntutan atau gugatan hukum yang dialami seluruh kantor cabang berdasarkan laporan bulanan Cabang.

Penetapan limit Risiko Hukum ditujukan untuk mengurangi Risiko Hukum yang ditimbulkan karena adanya perkara hukum yang dihadapi Bank, kelemahan perikatan, dan ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

Bank mengidentifikasi setiap kejadian yang terkait dengan Risiko Hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian tersebut dalam suatu administrasi data.

Pemantauan dan pengendalian Risiko Hukum dilakukan dengan *review* secara berkala untuk kontrak dan perjanjian Bank dengan

In addition, Bank Bumi Arta has conducted perfection in the information system that can generate accurate and timely information by paying attention to data updates and distribution of the latest information throughout the functional activity of the Bank.

To improve risk control operations of the Bank, Bank Bumi Arta has formed part of Operational Risk Department as Second Lines of Defense to ensure risk owner (First Lines of Defense) has been running well. The Operational Risk Department has also implemented the BRO application, which is a web-based and real-time online information technology system devoted to managing operational risk related issues such as Key Risk Indicators (KRI), Risk Control Self Assessment (RCSA) and Loss Event Database (LED). The Bank has insured the Bank's assets as mitigation to minimize the impact of Operational losses.

Management of Operational Risks is done by setting an organizational structure which clearly illustrates the limits of authority and responsibilities of each unit as well as the periodic internal audit examination.

### LEGAL RISK

Bank Bumi Arta has had Corporate Legal Division and Credit Legal Department at the Head Office as well as the Legal Department at the Branch Offices, which plays a role in managing Legal Risks due to lawsuits and/or weakness in the judicial aspect. The role of the Corporate Legal Division among others are reviewing and analyzing every binding credit and guarantees, reviewing contracts and agreements between the Bank and other parties/clients under the regulations in force, and analysis of legal cases faced by the Bank. While the role of Credit Legal Department, among others, reviewing and analyzing each binding of credit and guarantees.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding the management of Legal Risk such as the Credit Policy of Bank Bumi Arta (KPBBA), Guidelines for the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology (PPMRPTI), Handbook of Risk Management (BPMR), Circulars and Decrees as well as Regulations of the Company. Furthermore, Bank Bumi Arta has conducted limit settings relating to Legal Risks and monitors the presence/absence of claims or lawsuits afflicted to all branches based on the Branch monthly reports.

The setting of the Legal Risk limit setting is intended to reduce Legal Risks posed due to lawsuits faced by the Bank, the weakness of relationships, and the absence/change of the legislation.

The Bank identifies any events associated with Legal Risks including the potential amount of loss caused by an incident in an administration data.

Monitoring and control of Legal Risks are done through periodic reviews of contracts and agreements of the Banks and other parties,



## Manajemen Risiko

Risk Management

pihak lain, memastikan kesesuaian antara operasional, organisasi dan pengendalian intern dengan ketentuan yang berlaku, kode etik dan strategi usaha, kepatuhan terhadap prosedur internal, kualitas laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi Sistem Informasi Manajemen Risiko, serta efektivitas penerapan komunikasi yang berkaitan dengan dampak Risiko Hukum kepada seluruh pegawai pada setiap jenjang organisasi.

### RISIKO REPUTASI

Bank Bumi Arta membentuk fungsi khusus penanganan dan penyelesaian pengaduan yang diajukan nasabah dan/atau perwakilan nasabah serta menunjuk *Corporate Secretary* yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan info/penjelasan yang dibutuhkan kepada nasabah dan pihak ekstern lainnya serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk menangani reputasi Bank pada saat krisis

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Reputasi yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), kebijakan dan prosedur mengenai transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah serta penanganan pengaduan nasabah untuk meminimalkan Risiko Reputasi akibat publikasi negatif terhadap Bank yang tertuang dalam Surat Edaran.

Meminimalisasi Risiko Reputasi yang timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif dilakukan dengan penetapan limit kerugian akibat complain nasabah dan publikasi negatif.

Pengendalian Risiko Reputasi dilakukan dengan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengatasi dengan segera adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi dengan cara melakukan komunikasi dengan nasabah/pihak ekstern lainnya secara kontinu dan melakukan perundingan bilateral dengan nasabah untuk menghindari litigasi dan tuntutan hukum, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mengurangi keluhan nasabah karena kesalahan informasi atau transaksi.

### RISIKO STRATEGIK

Bank Bumi Arta menetapkan kebijakan pengelolaan Risiko Strategik untuk memastikan pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik telah tepat untuk pencapaian tujuan usaha Bank dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank, kelemahan dan kekuatan Bank, sumber daya manusia dan infrastrukturnya serta faktor dan kondisi eksternal, termasuk rencana penerbitan produk atau peluncuran aktivitas baru.

Direksi menetapkan asumsi dan target rencana bisnis Bank berdasarkan masukan dari Divisi terkait dan Kantor Cabang. Direksi telah membentuk Tim Pelaksana Penyusun Anggaran dan Rencana Bisnis Bank (TIM PPA dan RBB) guna membantu Direksi dalam penyusunan Anggaran dan Rencana Bisnis Bank termasuk rencana untuk meningkatkan kinerja usaha, serta strategi untuk merealisasikan rencana tersebut sesuai dengan target dan waktu

to ensure the concurrence between operational, organizational and internal control with the regulations in force, code of ethics and business strategy, compliance with internal procedures, quality of financial reporting, effectiveness and efficiency of Risk Management Information system, as well as the effectiveness of communication relating to the impact of the Legal Risk to the entire employees in every level of the organization.

### REPUTATION RISK

Bank Bumi Arta formed a special function in the handling and settling of a complaint filed by clients and/or a representative of the customer as well as appointing the Corporate Secretary in charge and responsible to provide information/explanation needed for customers and external parties more as well as taking the necessary steps to deal with the reputation of the Bank on times of crisis.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding the management of Reputation Risk contained in the Manual of Risk Management (BPMR), policies and procedures regarding the transparency of product information of the Bank and the use of customers' personal data as well as handling customer complaints to minimize the Reputation Risk due to negative publicity against the Bank as stipulated in the Circular.

Minimize the Reputation Risk arising from negative media reports and/or rumors regarding the Bank, as well as less effective communication strategies of the Bank by setting the loss limits due to customer complaints and negative publicity.

Control of Reputation Risk is done by increasing compliance to the regulations in force, immediate management of customer complaints and lawsuits that could increase the exposure of Reputation Risk by way of communication with customers/other external parties continuously and conduct bilateral discussions with clients to avoid litigation and lawsuits, as well as improving the quality of Human Resources to reduce customer complaints due to errors of information or transaction.

### STRATEGIC RISK

Bank Bumi Arta sets the management policies of Strategic Risk to ensure the retrieval and/or execution of the strategic decision that has been made is appropriate for achieving the objectives of the Bank by taking into account the vision and mission of the Bank, the weakness and the strength of the Bank, human resources and infrastructure as well as the factors and external conditions, including plans of products publishing or launch new activities.

The Board of Directors sets assumptions and the target of the Bank's business plan based on input from relevant Divisions and Branch Offices. The Board of Directors has established the Executive Team of Budget Compiler and Bank Business Plan (PPA and RBB team) to assist the Board of Directors in the preparation of the Budget and Business Plan including the plan to improve business performance, as well as strategies to realize the plan



## Manajemen Risiko

Risk Management

yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan Manajemen Risiko.

Bank Bumi Arta memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Strategik yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR), pedoman penyusunan anggaran yang dituangkan secara tertulis dalam Surat Edaran dan Memo Antar Kantor yang digunakan untuk penyusunan *Corporate Plan/Business Plan*.

Penetapan limit Risiko Strategik seperti limit penyimpangan atas rencana bisnis Bank ditujukan untuk menyesuaikan rencana strategik dan rencana bisnis dengan visi, misi, dan strategi Bank.

Pengukuran Risiko Strategik dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan dan pencapaian Rencana Bisnis Bank.

Bank melaksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap perubahan/kondisi eksternal dan ketentuan yang berlaku.

Direksi telah membentuk Tim Pemantau Realisasi Anggaran dan Rencana Bisnis Bank (Tim PRA dan RBB) guna memantau dan mengevaluasi realisasi atas anggaran dan Rencana Bisnis Bank.

### RISIKO KEPATUHAN

Di Bank Bumi Arta Fungsi Kepatuhan dibawah oleh Direktur Kepatuhan dan dilaksanakan oleh Satuan Kerja Kepatuhan yang independen terhadap satuan kerja lainnya. Penugasan Direktur Kepatuhan merupakan wujud komitmen Bank Bumi Arta untuk senantiasa melaksanakan peraturan perundang-undangan, baik yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun peraturan perundang-undangan lainnya.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Direktur Kepatuhan bersama dengan Satuan Kerja Kepatuhan telah melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja terkait dan Bagian Sistem & Prosedur dalam rangka memastikan ketersediaan, kesesuaian pedoman, sistem dan prosedur dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dalam rangka prinsip kehati-hatian.

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Kepatuhan yang tertuang dalam Pedoman Kepatuhan, Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM), Buku Pedoman

in accordance with the target and the time set, by keeping in consideration of the provision fulfillment of prudence and the implementation of Risk Management.

Bank Bumi Arta has policies and procedures regarding Strategic Risk management set out in the Handbook of Risk Management (BPMR), budget preparation guidelines set forth in writing in the Circulars and Interoffice Memo which are used for the preparation of the Corporate Plan/Business Plan.

The setting of the Strategic Risk limit such as the limit of deviation on the Bank's business plan is intended to adjust the strategic plan and the business plan with the vision, mission and strategy of the Bank.

Strategic Risk measurement is done by taking into account the level of complexity of the Bank's business strategy, the Bank's business position in the banking industry and the achievement of the Bank's business plan.

The Bank has implemented the process of financial control which aims to monitor the realization compared with the target to be achieved and ensured that the risks taken are still within tolerable limits and conduct periodic evaluations of the changes/external conditions and the regulations in force.

The Board of Directors has established a Monitoring Team of Budget Realization and Bank Business Plan in monitor and order to evaluate the realization of the budget and Business Plan of the Bank.

### COMPLIANCE RISK

The Compliance Function at Bank Bumi Arta is supervised by the Director of Compliance and implemented by the Compliance Unit which is independent of other work units. Assignment of Compliance Director is a commitment of Bank Bumi Arta to always carry legislation, both issued by the Financial Services Authority, Bank Indonesia and other legislation.

The Bank has established a Compliance Unit in order to monitor the implementation of the principles of prudence and in order to keep the Bank's business activities in line with the provisions in force.

The Director of Compliance along with the Compliance Unit have coordinated with the related work units and the Systems & Procedures Section in order to ensure the availability of guideline suitability, systems and procedures with the Regulation of Financial Services Authority, Bank Indonesia and the applicable rules and regulations in the context of the principle of prudence.

The Bank has policies and procedures regarding the management of Compliance Risk stipulated in the Guidelines of Compliance, Guidelines on the Program Implementation of Anti - Money Laundering Counter - Terrorist Financing and Counter - Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML - CFT & CPF)



## Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko (BPMR), dan Surat Edaran.

Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi Bank melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan berdasarkan laporan-laporan yang diterima dari unit-unit kerja terkait, yang meliputi aktivitas fungsional perkreditan, treasury dan investasi, operasional dan jasa, pembiayaan perdagangan, pendanaan dan instrumen utang, Teknologi Sistem Informasi dan Sistem Informasi Manajemen serta pengelolaan Sumber Daya Manusia. Hal ini dilakukan melalui analisis kepatuhan Bank terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan Peraturan Perundangan lainnya.

Bank memantau secara rutin Risiko Kepatuhan berdasarkan identifikasi atas pelanggaran dan ketidakpatuhan terhadap perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

(AML and CFT), Handbook of Risk Management, and Circulars.

In order to manage Compliance Risk faced by the Bank, the Compliance Unit conducts identification, measurement, monitoring and control of the Compliance Risk based on reports received from the related work units, which includes the functional activity of credit, treasury and investment, operations and services, trade financing, financing and debt instruments, Information Systems Technology and the Management Information Systems as well as Human Resource management. This is done through an analysis of the Bank's compliance to the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia and other Legislations.

The Bank regularly monitors Compliance Risk based on the identification of the violation and of the non-compliance with the legislation and regulations in force.





Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Tabel 1. Umum - Ukuran Utama  
General - Key Metrics

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2023*	30 September 2023	30 Juni 2023	31 Maret 2023	31 Desember 2022*
<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b> Available capital (value)						
1	Modal Inti Utama (CET1)   Common Equity Tier 1	3.048.054	3.046.674	3.029.688	3.055.198	3.047.400
2	Modal Inti (Tier 1)   Core Capital (Tier 1)	3.048.054	3.046.674	3.029.688	3.055.198	3.047.400
3	Total Modal   Total Capital	3.097.927	3.097.988	3.078.833	3.105.202	3.104.235
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b> Risk weighted assets (value)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risk weighted total assets	4.251.194	4.363.718	4.190.042	4.259.223	5.237.078
<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b> Risk-based capital ratio a percentage of ATMR						
5	Rasio CET1 (%)   Ratio CET1	71,70%	69,82%	72,31%	71,73%	58,19%
6	Rasio Tier 1 (%)   Ratio Tier1	71,70%	69,82%	72,31%	71,73%	58,19%
7	Rasio Total Modal (%)   Total ratio capital	72,87%	70,99%	73,48%	72,91%	59,27%
<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR</b> Additional CET1 which serves as a buffer in percentage of ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
12	Komponen CET1 untuk buffer	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b> Leverage ratio according to Basel III						
13	Total Eksposur   Total Exposures	8.208.904	8.411.002	8.408.852	8.218.267	8.661.251
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) The value of the leverage ratio, including the impact of adjustments of temporary exceptions on placement of current account at Bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (%)	37,13%	36,22%	36,03%	37,18%	35,18%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%) The value of the leverage ratio, does not include the impact of adjustments to the temporary exemption on the placement of current account at Bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (%)	37,13%	36,22%	36,03%	37,18%	35,18%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction (SFT)</i> secara gross (%) Value of the leverage ratio, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at Bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross (%)	36,10%	35,75%	36,16%	36,43%	35,66%



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2023*	30 September 2023	30 Juni 2023	31 Maret 2023	31 Desember 2022*
14d	<p>Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)</p> <p>Value of the leverage ratio, not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at Bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross (%)</p>	36,10%	35,75%	36,16%	36,43%	35,66%
<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b> <b>Liquidity adequacy ratio (LCR)</b>						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) High quality total liquid assets (HQLA)	2.708.328	2.650.652	2.880.098	2.921.767	-
16	Total Arus Kas Keluar Bersih Net cash outflow	854.011	692.675	853.658	845.020	-
17	LCR (%)	317,13%	382,67%	337,38%	345,76%	-
<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b> <b>Net stable funding ratio (NSFR)</b>						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF) Total stable funding available	5.742.848	5.848.777	5.892.409	6.054.873	-
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF) Total stable funding required	3.432.843	3.508.177	3.518.430	3.501.078	-
20	NSFR (%)	167,29%	166,72%	167,47%	172,94%	-

\*Diaudit | Audited



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Tabel 2. Umum - Perbedaan Antara Cakupan Konsolidasi dan Mapping pada Laporan Keuangan Sesuai dengan Ketentuan Otorisasi Jasa Keuangan Kategori Risiko (LI1)

General - Difference between consolidated scope and mapping in the financial statement in accordance with financial accounting standards by risk categories as reported by regulatory for risk categories (LI1)

No.	Pos-Pos	31 Desember 2023*					
		A	B	C	D	E	F
		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan  Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian  Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing - masing Risiko Carrying Value Of Items			
		Sesuai Kerangka Risiko Kredit  Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk  Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritisasi  Subject To The Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar  Subject To The Market Risk Framework		
<b>A. Aset / Assets</b>							
1	Kas Cash	44.898	44.898	44.898	-	-	-
2	Penempatan Pada Bank Indonesia Placements With Bank Indonesia	1.128.479	1.128.479	1.128.479	-	-	-
3	Penempatan Pada Bank Lain Placement With Other Bank	31.698	31.698	31.698	-	-	-
4	Tagihan Spot dan Derivatif/Forward Spot and Derivatif/Forward Receivables	-	-	-	-	-	-
5	Surat Berharga yang Dimiliki Securities	122.484	122.484	122.484	-	-	-
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-	-	-	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) Claims on Securities Bought Under Reverse Repo	1.918.008	1.918.008	1.918.008	-	-	-
8	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivable	9.782	9.782	9.782	-	-	-
9	Kredit yang Diberikan Credit	3.919.454	3.919.454	3.919.454	-	-	-
10	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	-	-	-	-	-	-
11	Penyertaan Modal Equity Investment	10	10	10	-	-	-
12	Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	45.455	45.455	45.455	-	-	-
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Impairment on Financial Assets	(159.144)	(159.144)	(159.144)	-	-	-



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

		31 Desember 2022*						
	G	A	B	C	D	E	F	G
		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan  Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian  Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing - masing Risiko Carrying Value Of Items				
	Tidak mengacu pada persyaratan Permodalan atau berdasarkan Pengurangan Modal  Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital			Sesuai Kerangka Risiko Kredit  Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk  Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritisasi  Subject To The Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar  Subject To The Market Risk Framework	Tidak mengacu pada persyaratan Permodalan atau berdasarkan Pengurangan Modal  Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital
-		50.413	50.413	50.413	-	-	-	-
-		1.041.361	1.041.361	1.041.361	-	-	-	-
-		30.921	30.921	30.921	-	-	-	-
-		-	-	-	-	-	-	-
-		122.388	122.388	122.388	-	-	-	-
-		-	-	-	-	-	-	-
-		2.255.712	2.255.712	2.255.712	-	-	-	-
-		5.518	5.518	5.518	-	-	-	-
-		3.845.625	3.845.625	3.845.625	-	-	-	-
-		-	-	-	-	-	-	-
-		10	10	10	-	-	-	-
-		51.859	51.859	51.859	-	-	-	-
-		(127.598)	(127.598)	(127.598)	-	-	-	-





## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

No.	Pos-Pos	31 Desember 2023*					
		A	B	C	D	E	F
		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan  Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian  Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing - masing Risiko Carrying Value Of Items			
				Sesuai Kerangka Risiko Kredit  Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk  Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritisasi  Subject To The Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar  Subject To The Market Risk Framework
<b>A. Aset / Assets</b>							
	Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	56.121	56.121	56.121	-	-	-
14	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Accumulated Amortization on Intangible Assets	(38.674)	(38.674)	(38.674)	-	-	-
	Aset Tetap dan Inventaris Fixed Assets and Equipment	869.694	869.694	869.694	-	-	-
15	Akumulasi Penyusutan dan Inventaris Accumulated Depreciation on Fixed Assets and Equipment	(80.917)	(80.917)	(80.917)	-	-	-
16	Aset Non Produktif Non Earning Assets	70.533	70.533	70.533	-	-	-
17	Aset Lainnya Others Assets	53.673	53.673	15.398	-	-	-
	<b>Total Aset / Total Assets</b>	<b>7.991.554</b>	<b>7.991.554</b>	<b>7.953.279</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>B. Kewajiban / Liabilities</b>							
1	Giro Current Account	630.724	630.724	-	-	-	-
2	Tabungan Saving Account	334.086	334.086	-	-	-	-
3	Deposito Time Deposit	3.731.952	3.731.952	-	-	-	-
4	Uang Elektronik Electronic Money	-	-	-	-	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain Liabilities to Other Banks	1.004	1.004	-	-	-	-
7	Liabilitas Spot dan Derivatif/ Forward Spot and Derivatif/Forward Liabilities	-	-	-	-	-	-
8	Liabilitas Atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Liabilities on Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-	-	-	-	-
9	Liabilitas Akseptasi Acceptance Liabilities	9.782	9.782	-	-	-	-



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

		31 Desember 2022*						
	G	A	B	C	D	E	F	G
		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan  Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian  Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing - masing Risiko Carrying Value Of Items				Tidak mengacu pada persyaratan Permodalan atau Pengurangan Modal  Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital
	Tidak mengacu pada persyaratan Permodalan atau Pengurangan Modal  Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital			Sesuai Kerangka Risiko Kredit  Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk  Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritisasi  Subject To The Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar  Subject To The Market Risk Framework	
-		43.574	43.574	43.574	-	-	-	-
-		(30.505)	(30.505)	(30.505)	-	-	-	-
-		870.050	870.050	870.050	-	-	-	-
-		(70.461)	(70.461)	(70.461)	-	-	-	-
-		79.891	79.891	79.891	-	-	-	-
38.275		42.534	42.534	13.930	-	-	-	28.604
38.275		8.211.292	8.211.292	8.182.688	-	-	-	28.604
753.825		753.825	753.825	-	-	-	-	753.825
405.472		405.472	405.472	-	-	-	-	405.472
3.813.070		3.813.070	3.813.070	-	-	-	-	3.813.070
-		-	-	-	-	-	-	-
-		-	-	-	-	-	-	-
1.982		1.982	1.982	-	-	-	-	1.982
-		-	-	-	-	-	-	-
-		-	-	-	-	-	-	-
5.518		5.518	5.518	-	-	-	-	5.518



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

No.	Pos-Pos	31 Desember 2023*					
		A	B	C	D	E	F
		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan  Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian  Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing - masing Risiko Carrying Value Of Items			
		Sesuai Kerangka Risiko Kredit  Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk  Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritisasi  Subject To The Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar  Subject To The Market Risk Framework		
<b>B. Kewajiban / Liabilities</b>							
10	Surat Berharga yang Diterbitkan Issued Securities	-	-	-	-	-	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang Diterima Loans/Financing Received	-	-	-	-	-	-
12	Setoran Jaminan Margin Deposit	-	-	-	-	-	-
13	Liabilitas Antar Kantor Interbranch Liabilities	-	-	-	-	-	-
14	Liabilitas Lainnya Others Liabilities	162.052	162.052	-	-	-	-
15	Kepentingan Minoritas Non-Controlling Interest	-	-	-	-	-	-
<b>Total Kewajiban / Total Liabilities</b>		<b>4.869.600</b>	<b>4.869.600</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

\*Diaudit | \*Audited



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

		31 Desember 2022*						
G		A	B	C	D	E	F	G
		Nilai tercatat sebagaimana tercantum dalam publikasi laporan keuangan Carrying Values As Reported In Published Financial Statements	Nilai tercatat berdasarkan prinsip kehati-hatian Carrying Values Under Scope Regulatory Consolidation	Nilai tercatat masing - masing Risiko Carrying Value Of Items				Tidak mengacu pada persyaratan Permodalan atau Pengurangan Modal Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital
Tidak mengacu pada persyaratan Permodalan atau Pengurangan Modal Not Subjects To Capital Requirements Or Subject To Deduction From Capital				Sesuai Kerangka Risiko Kredit Subject To Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Counterparty Credit Risk Subject To Counterparty Credit Risk Framework	Sesuai Kerangka Sekuritisasi Subject To The Securitisation Framework	Sesuai Kerangka Risiko Pasar Subject To The Market Risk Framework	
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-
154.652	154.652	154.652	154.652	-	-	-	-	154.652
-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.134.519	5.134.519	5.134.519	5.134.519	-	-	-	-	5.134.519



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Tabel 3. Umum - Perbedaan Utama Antara Nilai Tercatat Sesuai Standar Akuntansi Keuangan dengan Nilai Eksposur sesuai dengan Ketentuan OJK (LI2)  
General - Differences between carrying value in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards with exposure value in accordance with Financial Services Authority (LI2)

No.	Keterangan Description	31 Desember 2023*		
		A	B	C
		Total	Item Sesuai Item subject to	
Kerangka Risiko Kredit Credit Risk Frameworks	Kerangka Sekuritisasi Securitisasi FrameWorks			
1	Nilai tercatat aset sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1) Asset carrying value amount under scope of regulatory consolidation (as per template LI1)	7.991.554	7.953.279	-
2	Nilai tercatat liabilitas sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian (sebagaimana dilaporkan pada tabel LI1) Liabilities carrying value amount under regulatory scope of consolidation (as per template LI1)	4.869.600	-	-
	<b>Total nilai bersih sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Total net amount under regulatory scope of consolidation</b>	<b>3.121.954</b>	<b>7.953.279</b>	<b>-</b>
3	Nilai rekening administratif Off-balance sheet amounts	1.784.881	1.784.881	-
4	Perbedaan Valuasi Differences in valuations	-	-	-
5	Perbedaan karena <i>netting rules</i> , selain dari yang termasuk pada baris 2 Differences due to different netting rules, other than those already included in row 2	-	-	-
6	Perbedaan Provisi Differences due to consideration of provisions	-	-	-
7	Perbedaan karena adanya <i>prudential filters</i> Differences due to prudential filters	-	-	-
	<b>Nilai eksposur yang dipertimbangkan, sesuai dengan cakupan konsolidasi ketentuan kehati-hatian Exposure amounts considered for regulatory purposes</b>	<b>3.121.954</b>	<b>7.953.279</b>	<b>-</b>

\*Diaudit | Audited





## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

		31 Desember 2022*						
		D	E	A	B	C	D	E
				Total	Item Sesuai Item subject to			
	Kerangka Counterparty Credit Risk  Counterparty Credit Risk Frameworks	Kerangka Risiko Pasar  Market Risk Frameworks	Kerangka Risiko Kredit  Credit Risk Frameworks		Kerangka Sekuritisasi  Securitisation Frame Works	Kerangka Counterparty Credit Risk  Counterparty Credit Risk Frameworks	Kerangka Risiko Pasar  Market Risk Frameworks	
	-	-	8.211.292	8.182.688	-	-	-	
	-	-	5.134.519	-	-	-	-	
	-	-	3.076.773	8.182.688	-	-	-	
	-	-	1.869.664	1.869.664	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	3.076.773	8.182.688	-	-	-	



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Tabel 4. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)  
Capital - Composition of Capital (CC1)

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2023*	31 Desember 2022*	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah) Amount (in million Rupiah)	
<b>Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor Common Equity Tier 1 Capital: Instruments and Reserves</b>				
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i> ) Directly issued qualifying common share (and equivalent for nonjoint stock companies) capital plus related stock surplus	1.683.652	1.683.652	24, 25
2	Laba ditahan Retained earnings	704.526	662.660	
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain) Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	741.894	739.394	2r,26,27
4	Modal yang termasuk phase out dari CET 1 Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	N/A	N/A	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	-	-	
6	<b>CET 1 sebelum regulatory adjustment Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments</b>	<b>3.130.072</b>	<b>3.085.706</b>	
<b>CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Common Equity Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments</b>				
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i> Prudential valuation adjustments	-	-	
8	<i>Goodwill</i> Goodwill (net of related tax liability)	-	-	
9	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i> ) Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	-	-	
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i> Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	N/A	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i> Cash-flow hedge reserve	N/A	N/A	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i> Shortfall on provisions to expected losses	N/A	N/A	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	-	-	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA) Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	-	-	
15	Aset pensiun manfaat pasti Defined-benefit pension fund net assets	N/A	N/A	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Laporan Posisi Keuangan) Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	N/A	N/A	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in common equity	-	-	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	N/A	N/A	



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp   in million Rp)				
No.	Komponen Component	31 Desember 2023*	31 Desember 2022*	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)  Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)  Amount (in million Rupiah)	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%) Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	N/A	N/A	
20	<i>Mortgage servicing rights</i> Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	-	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	N/A	N/A	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari : Amount exceeding the 15% threshold	N/A	N/A	
23	Investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i> Significant investments in the common stock of financials	N/A	N/A	
24	<i>Mortgage servicing rights</i> Mortgage servicing rights	N/A	N/A	
25	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer Deferred tax assets arising from temporary differences	N/A	N/A	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	(82.018)	(38.306)	
	a. Selisih PPKA dan CKPN Difference between allowance for possible losses and allowance for impairment losses on earning assets	-	-	
	b. PPKA non produktif Allowance for losses on non productive assets required to be provided	(43.743)	(9.702)	
	c. Aset Pajak Tangguhan Deferred tax asset	(38.275)	(28.604)	2ee, 36c
	d. Penyertaan Investments in shares of stock	-	-	
	e. Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi Shortage of capital on insurance subsidiary company	-	-	
	f. Eksposur sekuritisasi Securitisation Exposure	-	-	
	g. Lainnya Other deduction factor of common equity tier 1	-	-	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat <i>Additional Tier (AT) 1</i> dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	-	-	
28	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1 Total Regulatory Adjustments to Common Equity Tier 1	(82.018)	(38.306)	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang Common Equity Tier 1 Capital (CET1)	3.048.054	3.047.400	-



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2023*	31 Desember 2022*	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)  Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)  Amount (in million Rupiah)	
<b>Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen</b> <b>Additional Tier 1 Capital: Instruments</b>				
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> ) Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	-	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi Classified as equity under applicable accounting standards	-	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi Classified as liabilities under applicable accounting standards	-	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1 Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	N/A	N/A	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	-	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i> Instruments issued by subsidiaries subject to phase out	N/A	N/A	
36	<b>Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment</b>	-	-	
<b>Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)</b> <b>Additional Tier 1 Capital: Regulatory Adjustments</b>				
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri Investments in own Additional Tier 1 instruments	N/A	N/A	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	-	-	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%) Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	N/A	N/A	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi <i>short</i> yang diperkenankan) Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	N/A	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	-	-	
	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain Investments in instrument issued by the other Bank that meet the criteria for inclusion in additional tier 1	-	-	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor penguranganya Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	-	-	
43	<b>Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1</b> <b>Total Regulatory Adjustments to Additional Tier 1 Capital</b>	-	-	
44	<b>Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang</b> <b>Additional Tier 1 Capital (AT1)</b>	-	-	
45	<b>Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)</b> <b>Tier 1 Capital (T1 = CET 1 + AT 1)</b>	3.048.054	3.047.400	



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2023*	31 Desember 2022*	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)  Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)  Amount (in million Rupiah)	
<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan Tier 2 Capital: Instruments and Provisions</b>				
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i> ) Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	-	-	
47	Modal yang termasuk phase out dari <i>Tier 2</i> Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	N/A	N/A	
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	-	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i> Instruments issued by subsidiaries subject to phase out	N/A	N/A	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit Provisions	49.873	56.835	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang Tier 2 capital before regulatory adjustments	49.873	56.835	
<b>Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment) Tier 2 Capital: Regulatory Adjustments</b>				
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri Investments in own Tier 2 instruments	N/A	N/A	
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities	-	-	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan <i>threshold</i> 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank Sistemik) Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity; amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)	N/A	N/A	
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi <i>short</i> yang diperkenankan) Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	N/A	N/A	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional National specific regulatory adjustments	-	-	
	a. <i>Sinking fund</i> Sinking fund	-	-	
	b. Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain Investments in instrument issued by the other Bank that meet the criteria for inclusion in additional tier 2	-	-	
57	Jumlah faktor pengurang ( <i>regulatory adjustment</i> ) Modal pelengkap Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	-	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap ( <i>Tier 2</i> ) setelah regulatory adjustment Tier 2 capital (T2)	49.873	56.835	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap) Total capital (TC = T1 + T2)	3.097.927	3.104.235	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Total risk weighted assets	4.251.194	5.237.078	



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2023*	31 Desember 2022*	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)  Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)  Amount (in million Rupiah)	
<b>Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)</b> Capital Ratios and Buffers				
61	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	71,70%	58,19%	
62	Rasio Modal Inti (Tier 1) - persentase terhadap ATMR Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	71,70%	58,19%	
63	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR Total Capital (as a percentage of risk weighted assets)	72,87%	59,27%	
64	Tambahan modal (buffer) - persentase terhadap ATMR Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	-	-	
65	Capital Conservation Buffer requirement Capital Conservation Buffer Requirement	-	-	
66	Countercyclical Buffer Bank Specific Countercyclical Buffer Requirement	-	-	
67	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik G-SIB Buffer Requirement	-	-	
68	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (Buffer) - persentase terhadap ATMR Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	62,96%	49,52%	
<b>Nasional minimal (jika berbeda dari Basel 3)</b> National minimal (if different from Basel 3)				
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	N/A	
70	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	N/A	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3) National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	N/A	N/A	
<b>Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)</b> Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)				
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya entitas keuangan lain Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities	N/A	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan Significant investments in the common stock of financial entities	N/A	N/A	
74	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak) Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	N/A	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak) Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	N/A	N/A	
<b>Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2</b> Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2				
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap) Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	N/A	N/A	
77	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	N/A	N/A	





## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Komponen Component	31 Desember 2023*	31 Desember 2022*	No. Ref. yang berasal dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  Reference from Consolidated Statements of Financial Position
		Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)  Amount (in million Rupiah)	Jumlah (dalam Jutaan Rupiah)  Amount (in million Rupiah)	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap) Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	N/A	N/A	
79	Cap atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings based approach	N/A	N/A	
<b>Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)</b> <b>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 to 1 Jan 2022)</b>				
80	Cap pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i> Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> ) Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A	
82	Cap pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i> Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> ) Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A	
84	Cap pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i> Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	N/A	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i> ) Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	N/A	N/A	

\*Diaudit / \*Audited



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Tabel 5. Permodalan - Rekonsiliasi Permodalan (CC2)  
Capital - Reconciliation of Capital (CC2)

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2023*		31 Desember 2022*	
		Laporan Publikasi Posisi Keuangan  Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian  Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Laporan Publikasi Posisi Keuangan  Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian  Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation
<b>A. Aset   Assets</b>					
1	Kas Cash	44.898	44.898	50.413	50.413
2	Penempatan Pada Bank Indonesia Placements With Bank Indonesia	1.128.479	1.128.479	1.041.361	1.041.361
3	Penempatan Pada Bank Lain Placement With Other Bank	31.698	31.698	30.921	30.921
4	Tagihan Spot dan Derivatif/Forward Spot and Derivatif/Forward Receivables	-	-	-	-
5	Surat Berharga yang Dimiliki Securities	122.484	122.484	122.388	122.388
6	Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-	-	-
7	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) Claims on Securities Bought Under Reverse Repo	1.918.008	1.918.008	2.255.712	2.255.712
8	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivable	9.782	9.782	5.518	5.518
9	Kredit yang Diberikan Credit	3.919.454	3.919.454	3.845.625	3.845.625
10	Pembiayaan Syariah Sharia Financing	-	-	-	-
11	Penyertaan Modal Equity Investment	10	10	10	10
12	Aset Keuangan Lainnya Other Financial Assets	45.455	45.455	51.859	51.859
13	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Impairment on Financial Assets	(159.144)	(159.144)	(127.598)	(127.598)
14	Aset Tidak Berwujud Intangible Assets	56.121	56.121	43.574	43.574
	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Accumulated Amortization on Intangible Assets	(38.674)	(38.674)	(30.505)	(30.505)
15	Aset Tetap dan Inventaris Fixed Assets and Equipment	869.694	869.694	870.050	870.050
	Akumulasi Penyusutan dan Inventaris Accumulated Depreciation on Fixed Assets and Equipment	(80.917)	(80.917)	(70.461)	(70.461)
16	Aset Non Produktif Non Earning Assets	70.533	70.533	79.891	79.891
17	Aset Lainnya Others Assets	53.673	53.673	42.534	42.534
<b>Total Aset   Total Assets</b>		<b>7.991.554</b>	<b>7.991.554</b>	<b>8.211.292</b>	<b>8.211.292</b>



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2023*		31 Desember 2022*	
		Laporan Publikasi Posisi Keuangan  Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian  Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Laporan Publikasi Posisi Keuangan  Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian  Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation
<b>B. Kewajiban Dan Ekuitas   Liabilities and Equity</b>					
1	Giro Current Account	630.724	630.724	753.825	753.825
2	Tabungan Saving Account	334.086	334.086	405.472	405.472
3	Deposito Time Deposit	3.731.952	3.731.952	3.813.070	3.813.070
4	Uang Elektronik Electronic Money	-	-	-	-
5	Liabilitas kepada Bank Indonesia Liabilities to Bank Indonesia	-	-	-	-
6	Liabilitas kepada Bank Lain Liabilities to Other Banks	1.004	1.004	1.982	1.982
7	Liabilitas Spot dan Derivatif/Forward Spot and Derivatif/Forward Liabilities	-	-	-	-
8	Liabilitas Atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo) Liabilities on Securities Sold Under Repurchase Agreements (Repo)	-	-	-	-
9	Liabilitas Akseptasi Acceptance Liabilities	9.782	9.782	5.518	5.518
10	Surat Berharga yang Diterbitkan Issued Securities	-	-	-	-
11	Pinjaman/Pembiayaan yang Diterima Loans/Financing Received	-	-	-	-
12	Setoran Jaminan Margin Deposit	-	-	-	-
13	Liabilitas Antar Kantor Interbranch Liabilities	-	-	-	-
14	Liabilitas Lainnya Others Liabilities	162.052	162.052	154.652	154.652
15	Kepentingan Minoritas Non-Controlling Interest	-	-	-	-
<b>Total Kewajiban   Total Liabilities</b>		<b>4.869.600</b>	<b>4.869.600</b>	<b>5.134.519</b>	<b>5.134.519</b>



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Pos-Pos Account	31 Desember 2023*		31 Desember 2022*	
		Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation	Laporan Publikasi Posisi Keuangan Published Statements of Financial Position	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Dengan Cakupan Konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian Consolidated Statements of Financial Position Under Regulatory Scope of Consolidation
16	Modal Disetor Paid in Capital	338.800	338.800	338.800	338.800
17	Tambahan Modal Disetor Additional Paid In Capital	1.344.852	1.344.852	1.344.852	1.344.852
18	Pendapatan Komprehensif lain Other Comprehensive Income	688.776	688.776	687.961	687.961
19	Cadangan Reserves	45.000	45.000	42.500	42.500
20	Laba/rugi Gain/loss	704.526	704.526	662.660	662.660
<b>Total Ekuitas   Total Equity</b>		<b>3.121.954</b>	<b>3.121.954</b>	<b>3.076.773</b>	<b>3.076.773</b>
<b>Total Kewajiban Dan Ekuitas   Total Liabilities And Equity</b>		<b>7.991.554</b>	<b>7.991.554</b>	<b>8.211.292</b>	<b>8.211.292</b>

\*Diaudit | \*Audited

Tabel 6. Permodalan - Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)  
Capital - Main Features of Capital and TLAC - Eligible Instruments (CCA)

Bank tidak memiliki Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)  
Bank has no Main Features of Capital and TLAC - Eligible Instruments (CCA)



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Tabel 7. Permodalan - Pengungkapan Kualitatif mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Permodalan  
Capital - Qualitative Disclosure Regarding the Capital Structure and Capital Adequacy

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

KOMPONEN MODAL COMPONENTS OF CAPITAL	31 Desember 2023*	31 Desember 2022*
<b>I. KOMPONEN MODAL   COMPONENTS OF CAPITAL</b>		
<b>A Modal Inti   Core Capital (Tier 1)</b>	<b>3.048.054</b>	<b>3.047.400</b>
1. Modal Inti Utama   Common Equity Tier 1	3.048.054	3.047.400
a. Modal Disetor   Paid-up Capital	338.800	338.800
b. Cadangan Tambahan Modal   Disclosed Reserve	2.747.529	2.737.204
c. Faktor Pengurang Modal Inti Utama   Common Equity Tier 1 Deduction Factor	(38.275)	(28.604)
d. Kepentingan Non Pengendali   Non-controlling Interest	-	-
2. Modal Inti Tambahan   Additional Tier 1	-	-
<b>B Modal Pelengkap   Supplementary Capital (Tier 2)</b>	<b>49.873</b>	<b>56.835</b>
1. Modal Pelengkap   Supplementary Capital (Tier 2) :	-	-
a. Instrumen Modal dalam bentuk Saham atau dalam bentuk Lainnya Capital Instruments in the form of Shares or in any Other form	-	-
b. Agio atau Disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal yang tergolong sebagai Modal Pelengkap Agio or Disagio derived from the issuance of equity instruments classified as supplementary capital	-	-
c. Cadangan Umum PPA atas Aset Produktif (maksimal 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit) Reserves General PPA on Earning Assets (maximum of 1.25% of Risk Weighted Assets for Credit Risk)	49.873	56.835
2. Faktor Pengurang Modal Pelengkap   Supplementary Capital Deduction Factor	-	-
<b>II. TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A + B) TOTAL CORE CAPITAL AND SUPPLEMENTARY CAPITAL (A + B)</b>	<b>3.097.927</b>	<b>3.104.235</b>
<b>III. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK</b>	<b>3.985.557</b>	<b>4.649.002</b>
<b>IV. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL RISK WEIGHTED ASSETS FOR OPERATIONAL RISK</b>	<b>265.637</b>	<b>588.076</b>
<b>V. ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR RISK WEIGHTED ASSETS FOR MARKET RISK</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>VI. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [II : (III + IV + V)] MINIMUM CAPITAL ADEQUACY RATIO FOR CREDIT RISK, OPERATIONAL RISK AND MARKET RISK [II : (III + IV + V)]</b>	<b>72,87%</b>	<b>59,27%</b>

\*Diaudit | \*Audited



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Tabel 8.a. Rasio Pengungkit - Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit  
Leverage Ratio - Exposure in Leverage Ratio Report

No	Keterangan Item	31 Desember 2023*
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN). Total consolidated assets as per published financial statements	8.169.066
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun diluar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Adjustments for investments in banking, financial, insurance or commercial entities that are consolidated for accounting purposes but outside the scope of regulatory consolidation	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol). Adjustment for securitised exposures that meet the operational requirements for the recognition of risk transference. In the event that the underlying financial assets have been deducted from the total assets on the statement of financial position, the number in this row is zero (0)	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada). Adjustment for temporary exemption of central bank reserve (if applicable)	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit. Adjustment for fiduciary assets recognised on the balance sheet pursuant to the practice accounting framework but excluded from the leverage ratio exposure measure.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara regular dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan. Adjustments for regular-way purchases and sales of financial assets subject to trade date accounting	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini. Adjustments for eligible cash pooling transactions	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif. Adjustments for derivative financial instruments.	-
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo. Adjustments for securities financing transactions i.e. repos and similar secured lending.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK. Adjustment for off-balance sheet items (i.e. conversion to credit equivalent amounts of off-balance sheet exposures).	255.625
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN. Adjustments for prudent valuation adjustments and specific and general provisions which have reduced tier 1 capital.	(215.787)
12	Penyesuaian lainnya. Other adjustment	-
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit Leverage Ratio Exposure	8.208.904





## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Tabel 8.b. Rasio Pengungkit - Laporan Perhitungan Rasio Pengungkit  
Leverage Ratio Common Disclosure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

Keterangan Item	Periode		
	31 Desember 2023*	30 September 2023	
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b> <b>On Balance Sheet Exposures</b>			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN) On Balance Sheet items (excluding derivatives and SFTs, but including collateral)	6.251.058	6.158.121
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan Gross up for derivatives collateral provided where deducted from the B/S assets pursuant to the operative accounting framework	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif) (Deduction of receivables assets for cash variation margin provided in derivatives transaction)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset) (Adjustment for securities received under securities financing transactions that are recognised as an asset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan) (Specific and general provisions associated with on-balance sheet exposures that are deducted from Basel III Tier 1 Capital)	(177.512)	(174.110)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) (Asset amount deducted in determining Basel III Tier 1 Capital)	(38.275)	(28.604)
7	<b>Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)</b> <b>Total On B/S Exposures (excluding derivatives and SFTs) (sum of rows 1 to 6)</b>	<b>6.035.271</b>	<b>5.955.407</b>
<b>Eksposur Transaksi Derivatif</b> <b>Derivative Exposure</b>			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat <i>variation margin</i> yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. Replacement cost associated with all derivatives transaction (where applicable net of eligible cash variation margin and/or with bilateral netting)	-	-
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif Add on amounts for PFE associated with all derivatives transactions	-	-
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui <i>central counterparty (CCP)</i> ) (Exempted central counterparty (CCP) leg of client-cleared trade exposures)	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit Adjusted effective notional amount of written credit derivatives	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan <i>add-on</i> untuk transaksi penjualan derivatif kredit) (Adjusted effective notional offsets and add on deductions for written credit derivatives)	-	-
13	<b>Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)</b> <b>Total derivatives Exposures (sum of rows 8 to 12)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)</b> <b>Securities Financing Transaction Exposures</b>			
14	Nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> Gross SFT assets (with no recognition of netting), after adjusting for sales accounting transaction	1.918.008	2.195.908
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas) (Netted amounts of cash payables and cash receivables of gross SFT assets)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan <i>current exposure</i> sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini CCR exposure for SFT assets	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT Agent transaction exposures	-	-
18	<b>Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)</b> <b>Total Securities Financing Transaction Exposures (sum of rows 14 to 17)</b>	<b>1.918.008</b>	<b>2.195.908</b>



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Keterangan Item	Periode	
		31 Desember 2023*	30 September 2023
<b>Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan</b> <i>On Balance Sheet Exposures</i>			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN <i>Off B/S exposures at gross notional amount</i>	1.784.881	1.695.416
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN) <i>(Adjustment for conversion to credit equivalent amount)</i>	(1.525.544)	(1.432.816)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan) <i>(Specific and general provisions associated with off-balance sheet exposures deducted in determining Tier 1 Capital)</i>	(3.712)	(2.913)
22	<b>Total Eksposur TRA (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)</b> <b><i>Off Balance Sheet Items (sum of rows 19 to 21)</i></b>	<b>255.625</b>	<b>259.687</b>
<b>Modal dan Total Eksposur</b> <i>Capital and Total Exposures</i>			
23	Modal Inti <i>Tier 1 Capital (CEMA)</i>	3.048.054	3.046.674
24	<b>Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22)</b> <b><i>Total Exposures (sum of rows 7, 13, 18, 22)</i></b>	<b>8.208.904</b>	<b>8.411.002</b>
<b>Rasio Pengungkit (Leverage)</b> <i>Leverage Ratio</i>			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) <i>The value of the lever ratio, including the impact of adjustments of temporary exceptions on placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (if applicable)</i>	37,13%	36,22%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada) <i>The value of the lever ratio, does not include the impact of adjustments to the temporary exemption on the placement of current account with an Indonesian bank in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements (if applicable).</i>	37,13%	36,22%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit <i>National minimum leverage ratio requirement</i>	3,00%	3,00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit <i>Applicable leverage buffers</i>	N/A	N/A
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b> <i>Disclosure of average scores</i>			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi majukan penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT. <i>The average value of the carrying value of the gross SFT asset, after adjustments from net sales accounting transaction calculated with cash liabilities in SFT and internal cash bill SFT</i>	2.151.921	2.307.391
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan ( <i>sale accounting transaction</i> ) yang dihitung secara bersih ( <i>nett</i> ) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SF <i>Final quarterly report value of gross carrying value of SFT asset, after adjustments for sales accounting transactions that are calculated on a net basis with a cash liability in SFT and Cash bill</i>	1.918.008	2.195.908
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 <i>Total exposure, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at Bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, which has included the gross average value of the gross asset value as referred to in line 28</i>	8.442.817	8.522.485
30A	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 <i>Total exposure, not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank Indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, which has included the gross average value of the gross asset value as referred to in line 28.</i>	8.442.817	8.522.485



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

Keterangan Item	Periode	
	31 Desember 2023*	30 September 2023
<b>Pengungkapan Nilai Rata-Rata</b> Disclosure of average scores		
31 Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Value of the leverage ratio, including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross, as referred to in line 28	36,10%	35,75%
31A Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28 Value of the leverage ratio, not including the impact of adjustments to temporary exceptions on the placement of current account at bank indonesia in the context of meeting the minimum statutory reserve requirements, included the average value of the carrying value of the SFT assets in gross, as referred to in line 28	36,10%	35,75%

\*Diaudit | \*Audited

Tabel 9. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank Secara Individu  
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Area - Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2023*				31 Desember 2022*			
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Area				Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah Net Receivables by Area			
		Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total	Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	3.171.665	-	-	3.171.665	3.422.162	-	-	3.422.162
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	31.696	-	2	31.698	30.920	-	1	30.921
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	489.125	11.967	29.910	531.002	13.305	20	-	13.325
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	1.617.029	44.672	101.079	1.762.780	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	271.194	188.770	28.752	488.716	330.544	198.513	32.517	561.574
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	114.522	-	1.274	115.796	122.774	11.133	51	133.958
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	953.884	62.127	76.975	1.092.986	3.174.957	122.551	164.691	3.462.199
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	118.864	344	9	119.217	118.569	270	3	118.842
11	Aset Lainnya Other Assets	887.856	42.188	11.676	941.720	904.274	42.768	12.007	959.049
<b>Total</b>		<b>7.655.835</b>	<b>350.068</b>	<b>249.677</b>	<b>8.255.580</b>	<b>8.117.505</b>	<b>375.255</b>	<b>209.270</b>	<b>8.702.030</b>

Area 1 : Jawa dan Bali | Area 2 : Sumatera | Area 3 : Di luar Jawa, Bali dan Sumatera | Outside Java, Bali and Sumatera

\*Diaudit | \*Audited



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Tabel 10. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank Secara Individu  
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Contractual Maturity - Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2023*					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Contractual Maturity					
		< 1 tahun < 1 years	>1 s.d 3 thn >1 - 3 years	>3 s.d 5 thn >3 - 5 years	>5 thn >5 years	Non Kontraktual Non Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	3.171.665	-	-	-	-	3.171.665
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	31.698	-	-	-	-	31.698
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	473.944	19.232	24.156	13.670	-	531.002
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	1.600.347	41.154	55.331	65.948	-	1.762.780
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	6.307	50.030	82.811	349.568	-	488.716
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	106.789	6.048	2.959	-	-	115.796
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	940.501	62.940	39.137	50.408	-	1.092.986
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	99.514	5.386	768	13.549	-	119.217
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	941.720	941.720
	<b>Total</b>	<b>6.430.765</b>	<b>184.790</b>	<b>205.162</b>	<b>493.143</b>	<b>941.720</b>	<b>8.255.580</b>

\*Diaudit | \*Audited



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2022*					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak Net Receivables by Contractual Maturity					
		< 1 tahun < 1 years	>1 s.d 3 thn >1 - 3 years	>3 s.d 5 thn >3 - 5 years	>5 thn >5 years	Non Kontraktual Non Contractual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	3.422.162	-	-	-	-	3.422.162
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multi-lateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	30.921	-	-	-	-	30.921
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	818	4.983	3.702	3.822	-	13.325
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	8.023	54.780	87.732	411.039	-	561.574
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	115.164	7.617	8.406	2.771	-	133.958
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	3.073.537	124.602	86.533	177.527	-	3.462.199
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	71.384	4.566	7.487	35.405	-	118.842
11	Aset Lainnya Other Assets	-	-	-	-	959.049	959.049
	<b>Total</b>	<b>6.722.009</b>	<b>196.548</b>	<b>193.860</b>	<b>630.564</b>	<b>959.049</b>	<b>8.702.030</b>



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Tabel 11. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank Secara Individu  
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Economic Sectors - Banks Individually

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>31 Desember 2023*</b>				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan   Agriculture, Forestry and Fishery	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian   Mining and Quarrying	-	-	-
3	Industri Pengolahan   Manufacturing	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas and Water Procurement	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-
6	Konstruksi   Construction	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle repair and maintenance	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Hotel and Food & Beverage	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi   Information and Communication	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi   Financial Activity and Insurance	-	-	-
12	Real Estate   Real Estate	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific, and Technical Activities	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-
16	Pendidikan   Education	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Public, Socio-Culture, Entertainment, and Other Personal Services	-	-	-
19	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution Activities and Other Extra International Agencies	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha   Non Business Field	-	-	-
23	Lainnya   Others	3.171.665	-	-
<b>Total</b>		<b>3.171.665</b>	<b>-</b>	<b>-</b>





## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables to Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	17.000	-	-	-	-	-	-
	-	49.261	479.124	-	29.031	53.732	19.438	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	576	1.997	-	-	-	-	-
	-	29.374	11.568	-	19.937	-	25.524	-
	-	270.050	1.150.555	-	56.236	906.571	66.893	-
	-	6.997	17.695	-	5.533	67.956	-	-
	-	7.912	57.662	-	-	-	-	-
	-	84	102	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	60.324	-	-
	-	85.805	80	-	-	-	-	-
	-	29.384	9.640	-	-	-	-	-
	-	16.274	7.110	-	1.134	4.403	4.335	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	94	71	-	-	-	-	-
	-	-	465	-	-	-	-	-
	-	-	15.797	-	-	-	1.207	-
	-	719	2.267	-	1.537	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	7	-	488.716	1.856	-	611	-
	31.698	17.465	8.647	-	532	-	1.209	941.720
	31.698	531.002	1.762.780	488.716	115.796	1.092.986	119.217	941.720

(dalam jutaan Rp | in million Rp)



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

No.	Sektor Ekonomi Economic Sectors	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>31 Desember 2022*</b>				
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan   Agriculture, Forestry and Fishery	-	-	-
2	Pertambangan dan Penggalian   Mining and Quarrying	-	-	-
3	Industri Pengolahan   Manufacturing	-	-	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas, and Water Procurement	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling	-	-	-
6	Konstruksi   Construction	-	-	-
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle repair and maintenance	-	-	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing	-	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Hotel and Food & Beverage	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi   Information and Communication	-	-	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi   Financial Activity and Insurance	-	-	-
12	Real Estate   Real Estate	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities	-	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support	-	-	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-	-
16	Pendidikan   Education	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services	-	-	-
19	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution Activities and Other Extra International Agencies	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha Non Business Field	-	-	-
23	Lainnya   Others	3.422.162	-	-
<b>Total</b>		<b>3.422.162</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

\*Diaudit | \*Audited



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	Kredit Pegawai/ Pensiunan Employee/ Retired Loans	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	Tagihan kepada Korporasi Receivables to Corporate	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	Aset Lainnya Other Assets
	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	-	-	-	-	201	-	-	-
	-	-	-	-	-	29.902	-	-
	-	-	-	-	20.585	668.784	36.073	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	2.596	-	-
	-	-	-	-	2.072	78.424	2.731	-
	-	-	-	-	96.746	2.210.385	73.505	-
	-	-	-	-	3.418	113.505	-	-
	-	-	-	-	769	91.088	-	-
	-	-	-	-	199	-	-	-
	-	-	-	-	64	52.133	-	-
	-	-	-	-	1.058	81.974	-	-
	-	-	-	-	616	45.282	-	-
	-	-	-	-	2.115	36.348	3.046	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	186	7.427	-	-
	-	-	-	-	551	-	-	-
	-	-	-	-	10	18.670	1.373	-
	-	-	-	-	995	2.501	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	20	-	561.574	1.957	-	567	-
	30.921	13.305	-	-	2.416	23.180	1.547	959.049
	30.921	13.325	-	561.574	133.958	3.462.199	118.842	959.049

(dalam jutaan Rp | in million Rp)



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Tabel 12. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individu  
Credit Risk - Disclosure of Receivables and Provisioning Based on Area - Banks Individually

No.	Keterangan Description	Wilayah 1 Area 1
		(3)
(1)	(2)	(3)
1	Tagihan Receivables	5.621.176
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (Stage 2 dan Stage 3) Receivables With Increased and Worsening Credit Risk	309.189
	a. Belum Jatuh Tempo Non Past Due	144.396
	b. Telah Jatuh Tempo Past Due	164.793
3	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 1 Allowance for Impairment Losses - Stage 1	34.755
4	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 2 Allowance for Impairment Losses - Stage 2	65.357
5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) - Stage 3 Allowance for Impairment Losses - Stage 3	63.471
6	Tagihan yang Dihapus Buku Written-Off Receivables	-

Area 1 : Jawa dan Bali | Area 2 : Sumatera | Area 3 : Di luar Jawa, Bali dan Sumatera | Outside Java, Bali and Sumatera

\*Diaudit | \*Audited



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2023*				31 Desember 2022*			
Wilayah   Area				Wilayah   Area			
	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total	Wilayah 1 Area 1	Wilayah 2 Area 2	Wilayah 3 Area 3	Total
	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	348.345	243.262	6.212.783	5.542.227	353.855	167.503	6.063.585
	7.698	2.167	319.054	331.787	6.067	2.355	340.209
	2.559	159	147.114	183.930	1.224	658	185.812
	5.139	2.008	171.940	147.857	4.843	1.697	154.397
	1.357	1.579	37.691	24.175	836	658	25.669
	1.526	96	66.979	52.986	589	390	53.965
	7.372	1.999	72.842	47.969	7.139	1.867	56.975
	-	-	-	2.198	-	44	2.242



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

**Tabel 13. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individu**  
Credit Risk - Disclosure Of Receivables and Provisioning based on Economic Sectors - Banks Individually

No	Sektor Ekonomi Economic Sectors
(1)	(2)
<b>31 Desember 2023*</b>	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishery
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying
3	Industri Pengolahan   Manufacturing
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas and Water Procurement
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling
6	Konstruksi   Construction
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle repair and maintenance
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Hotel and Food & Beverage
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance
12	Real Estate   Real Estate
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security
16	Pendidikan   Education
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services
19	Aktivitas Jasa lainnya Others Services Activities
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution Activities and Other Extra International Agencies
22	Bukan Lapangan Usaha   Non Business Field
23	Lainnya   Others
<b>Total</b>	





## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 3	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-Off Receivables
	Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due	Allowance for Impairment Losses Stage 1	Allowance for Impairment Losses Stage 2	Allowance for Impairment Losses Stage 3	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
-	-	-	-	-	-	-
16.994	-	-	166	-	-	-
654.286	75.758	26.632	6.912	35.793	7.195	-
-	-	-	-	-	-	-
2.468	-	-	43	-	-	-
86.735	-	27.903	692	-	2.378	-
2.274.351	57.008	94.776	25.213	22.922	33.013	-
95.882	-	-	731	-	-	-
64.784	-	-	461	-	7.268	-
86	-	-	2	-	-	-
57.551	-	-	255	-	-	-
83.072	-	-	891	-	-	-
39.235	3.558	-	890	1.392	-	-
31.574	-	6.768	506	-	2.433	-
-	-	-	-	-	-	-
99	-	-	7	-	-	-
465	-	-	2	-	-	-
17.175	-	1.436	88	-	229	-
4.277	-	-	74	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
506.099	4.622	12.695	580	2.826	12.084	-
2.277.650	6.168	1.730	178	4.046	8.242	-
6.212.783	147.114	171.940	37.691	66.979	72.842	-



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

No	Sektor Ekonomi Economic Sectors
(1)	(2)
31 Desember 2022*	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishery
2	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying
3	Industri Pengolahan Manufacturing
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Electricity, Gas and Water Procurement
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah Water Management, Wastewater Management, Waste Management and Recycling
6	Konstruksi   Construction
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trading; Car and Motorcycle repair and maintenance
8	Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehousing
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Hotel and Food & Beverage
10	Informasi dan Komunikasi Information and Communication
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial Activity and Insurance
12	Real Estate   Real Estate
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah, dan Teknis Professional, Scientific and Technical Activities
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya Leasing and Leasing Activities Without Option Rights, Employment, Travel Agent, and Other Business Support
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security
16	Pendidikan   Education
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial Health Services and Social Activity
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi Public, Socio-Culture, Entertainment and Other Personal Services
19	Aktivitas Jasa lainnya   Others Services Activities
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja Personal Services Serving Household
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya International Institution Activities and Other Extra International Agencies
22	Bukan Lapangan Usaha   Non Business Field
23	Lainnya   Others
<b>Total</b>	

\*Diaudit | \*Audited



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	Tagihan Receivables	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai Impaired Receivables		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 1	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 2	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Stage 3	Tagihan Yang Dihapus Buku Written-Off Receivables
		Belum Jatuh Tempo Non Past Due	Telah Jatuh Tempo Past Due	Allowance for Impairment Losses Stage 1	Allowance for Impairment Losses Stage 2	Allowance for Impairment Losses Stage 3	
	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	201	-	-	2	-	-	-
	29.835	-	-	200	-	-	-
	696.622	55.989	24.514	5.805	23.049	1.977	-
	-	-	-	-	-	-	-
	2.491	-	-	22	-	-	-
	82.092	32.484	4.500	298	153	1.769	270
	2.031.009	87.295	104.988	16.009	26.775	33.473	1.888
	107.912	-	-	476	-	-	-
	91.660	5.428	-	365	1.516	4.014	-
	199	-	-	1	-	-	-
	48.197	-	-	159	-	-	-
	75.780	-	-	460	-	-	-
	44.176	-	-	325	-	-	-
	37.172	-	4.007	332	-	961	-
	-	-	-	-	-	-	-
	6.816	-	-	62	-	-	-
	551	-	-	2	-	-	-
	20.146	-	1.823	82	-	450	-
	3.421	-	-	29	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
	578.632	4.616	12.222	767	2.472	12.042	84
	2.206.673	-	2.343	273	-	2.289	-
	6.063.585	185.812	154.397	25.669	53.965	56.975	2.242



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Tabel 14. Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individu  
Credit risk - Movements of Impairment Provision Disclosure - Banks Individually

No.	Keterangan Description
(1)	(2)
1	Saldo Awal CKPN Beginning balance - allowance for impairment losses
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) Provision (reversal) allowance for impairment losses during the year (Net)
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan Provision allowance for impairment losses during the year
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan Reversal allowance for impairment losses during the year
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan Allowance for impairment losses used for written-off receivables during the year
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan Other provision (reversal) of allowance during the year
<b>Saldo akhir CKPN   Ending Balance</b>	

\*Diaudit | \*Audited



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

	31 Desember 2023*			31 Desember 2022*		
	CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3	CKPN Stage 1	CKPN Stage 2	CKPN Stage 3
	Allowance for Impairment Losses Stage 1	Allowance for Impairment Losses Stage 2	Allowance for Impairment Losses Stage 3	Allowance for Impairment Losses Stage 1	Allowance for Impairment Losses Stage 2	Allowance for Impairment Losses Stage 3
	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
	25.669	53.965	56.975	14.689	26.481	45.020
	-	-	-	-	-	-
	12.849	15.939	18.883	11.620	27.484	14.197
	(827)	(2.925)	(3.016)	(640)	-	-
	-	-	-	-	-	(2.242)
	-	-	-	-	-	-
	37.691	66.979	72.842	25.669	53.965	56.975



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Tabel 15. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individu  
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables by Portfolio and Rating Category - Banks Individually

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat Jangka panjang Long Term Rating					
		Standard and Poor's	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-		
		Fitch Rating	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-		
		Moody's	Aaa	Aa1 to Aa3	A1 to A3	Baa1 to Baa3		
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) to BBB-(idn)		
		PT Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ to idAA-	idA+ to id A-	id BBB+ to id BBB-		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns		-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities		-	-	-	-		
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-		
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks		14.535	2.063	2.715	12.385		
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property							
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property							
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans							
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio							
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate		-	-	-	-		
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables							
11	Aset Lainnya Other Assets							
<b>Total</b>			-	-	-	-		





## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2023\*

Tagihan Bersih | Net Receivables

				Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating				Tanpa Peringkat Without Rating	Total
	BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Lower than A-3		
	BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Lower than F-3		
	Ba1 to Ba3	B1 to B3	Kurang dari B3 Lower than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Lower than P-3		
	BB+ (idn) to BB- (idn)	B+ (idn) to B- (idn)	Kurang dari B- (idn) Lower than B- (idn)	F1+(idn) to F1 (idn)	F2 (idn)	F3 (idn)	Kurang dari F3 (idn) Lower than F3 (idn)		
	id BB+ to id BB-	id B+ to id B-	Kurang dari id B- Lower than id B-	id A1	idA2	idA3 to id A4	Kurang dari id A4 Lower than id A4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	3.171.665	3.171.665
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	31.698
								531.002	531.002
								1.762.780	1.762.780
								488.716	488.716
								115.796	115.796
	-	-	-	-	-	-	-	1.092.986	1.092.986
								119.217	119.217
								941.720	941.720
	-	-	-	-	-	-	-	8.223.882	8.255.580



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	Lembaga Pemeringkat Rating Agencies	Peringkat Jangka panjang Long Term Rating			
		Standard and Poor's	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-
		Fitch Rating	AAA	AA+ to AA-	A+ to A-	BBB+ to BBB-
		Moody's	Aaa	Aa1 to Aa3	A1 to A3	Baa1 to Baa3
		PT Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) to AA-(idn)	A+(idn) to A-(idn)	BBB+(idn) to BBB-(idn)
		PT Pe- meringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ to idAA-	idA+ to id A-	id BBB+ to id BBB-
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns		-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities		-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions		-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks		18.482	2.386	2.153	7.900
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property					
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property					
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans					
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio					
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate		-	-	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables					
11	Aset Lainnya Other Assets					
<b>Total</b>			<b>18.482</b>	<b>2.386</b>	<b>2.153</b>	<b>7.900</b>

\*Diaudit | \*Audited



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2022\*

Tagihan Bersih | Net Receivables

				Peringkat Jangka Pendek Short Term Rating				Tanpa Peringkat Without Rating	Total
	BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3 Lower than A-3		
	BB+ to BB-	B+ to B-	Kurang dari B- Lower than B-	F1+ to F1	F2	F3	Kurang dari F3 Lower than F-3		
	Ba1 to Ba3	B1 to B3	Kurang dari B3 Lower than B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3 Lower than P-3		
	BB+(idn) to BB-(idn)	B+(idn) to B-(idn)	Kurang dari B- (idn) Lower than B- (idn)	F1+ (idn) to F1 (idn)	F2 (idn)	F3 (idn)	Kurang dari F3 (idn) Lower than F3 (idn)		
	id BB+ to id BB-	id B+ to id B-	Kurang dari idB- Lower than idB-	id A1	id A2	id A3 to id A4	Kurang dari idA4 Lower than idA4		
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
	-	-	-	-	-	-	-	3.422.162	3.422.162
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	30.921
								13.325	13.325
								-	-
								561.574	561.574
								133.958	133.958
	-	-	-	-	-	-	-	3.462.199	3.462.199
								118.842	118.842
								959.049	959.049
	-	-	-	-	-	-	-	8.671.109	8.702.030



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

**Tabel 16. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu**  
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables Risk Weight after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact - Banks Individually

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2023*												
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact												
		0%	10%	20%	25%	30%	40%	50%	60%	70%	75%	85%	90%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca</b> Balance Sheet Exposures													
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.253.657	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	31.698	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	48.131	24.374	180.958	105.058	76.071	-	74.966	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-	-	378.260	35.576	296.448	118.488	16.213	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-	488.716	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28.291	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	81.166	-	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	3.799	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya Other Assets	44.898	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>Total Eksposur Neraca</b> Total Exposures Balance Sheet	<b>1.298.555</b>	<b>-</b>	<b>79.829</b>	<b>24.374</b>	<b>180.958</b>	<b>105.058</b>	<b>568.586</b>	<b>378.260</b>	<b>110.542</b>	<b>324.739</b>	<b>199.654</b>	<b>16.213</b>	
<b>B</b>	<b>Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif</b> Off-Balance Sheet Commitments/Contingency Liabilities Exposures													
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property	-	-	3.271	1.334	8.919	5.480	856	-	1.584	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property	-	-	-	-	-	-	-	12.632	2.019	11.327	12.341	50	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

					ATMR Risk Weighted Assets	Beban Modal Capital Charges	31 Desember 2022*										ATMR Risk Weighted Assets	Beban Modal Capital Charges
							Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact											
100%	110%	150%	Lainnya	0%			20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya				
(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
-	-	-	-	-	-	1.166.450	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	6.340	507	-	30.921	-	-	-	-	-	-	-	6.184	495		
-	-	-	-	202.265	16.181	-	10.342	2.339	644	-	-	-	-	-	2.878	230		
825.527	12.870	-	-	1.411.518	112.922	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	244.358	19.549	-	-	-	-	561.574	-	-	-	-	280.787	22.463		
84.133	-	-	-	57.366	4.589	6.335	-	-	-	-	110.433	-	-	-	82.825	6.626		
856.696	-	-	-	785.453	62.836	237.818	-	-	-	-	-	2.760.790	-	-	2.760.790	220.863		
52.405	-	63.013	-	148.824	11.906	-	-	-	-	-	-	12.664	106.178	-	171.931	13.754		
869.381	-	27.441	-	910.542	72.843	50.413	-	-	-	-	-	878.007	30.629	-	923.951	73.916		
2.688.142	12.870	90.454	-	3.766.666	301.333	1.461.016	41.263	2.339	644	561.574	110.433	3.651.461	136.807	-	4.229.346	338.347		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	7.387	591	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
41.015	14	-	-	67.225	5.378	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio	31 Desember 2023*											
		Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact											
		0%	10%	20%	25%	30%	40%	50%	60%	70%	75%	85%	90%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.804	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.600	-
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Eksposur TRA Total Exposures Off-Balance Sheet</b>		-	-	3.271	1.334	8.919	5.480	856	12.632	3.603	14.131	18.941	50
<b>C Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan Counterparty Credit Risk Exposures</b>													
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns	1.918.008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk</b>		1.918.008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

\*Diaudit | \*Audited





## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

					31 Desember 2022*													
					ATMR Risk Weighted Assets	Beban Modal Capital Charges	Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit Net Receivables after Calculation of Credit Risk Mitigation Impact										ATMR Risk Weighted Assets	Beban Modal Capital Charges
	100%	110%	150%	Lainnya			0%	20%	25%	35%	50%	75%	100%	150%	Lainnya			
	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
	568	-	-	-	1.851	148	4.025	-	-	-	-	13.165	-	-	-	9.874	790	
	148.524	-	-	-	146.784	11.743	53.809	-	-	-	-	-	409.782	-	-	409.782	32.783	
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	190.107	14	-	-	223.247	17.860	57.834	-	-	-	-	13.165	409.782	-	-	419.656	33.573	
	-	-	-	-	-	-	2.255.712	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	-	-	-	-	-	-	2.255.712	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Tabel 17. Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu  
Credit Risk - Disclosure of Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques - Banks Individually

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio
(1)	(2)
<b>A</b>	<b>Eksposur Neraca Balance Sheet Exposures</b>
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables
11	Aset Lainnya Other Assets
<b>Total Eksposur Neraca   Total Exposures Balance Sheet</b>	
<b>B</b>	<b>Eksposur Rekening Administratif Off-Balance Sheet Exposures</b>
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property
7	Kredit Pegawai/Pensiunan Employee/Retired Loans
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables
<b>Total Eksposur Rekening Administratif   Total Exposures Off-Balance Sheet</b>	



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

	31 Desember 2023*						31 Desember 2022*					
	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	1.253.657	-	-	-	-	1.253.657	1.166.450	-	-	-	-	1.166.450
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	31.698	-	-	-	-	31.698	30.921	-	-	-	-	30.921
	509.558	622	-	-	-	508.936	13.325	-	-	-	-	13.325
	1.683.382	20.474	-	-	-	1.662.908	-	-	-	-	-	-
	488.716	-	-	-	-	488.716	561.574	-	-	-	-	561.574
	112.424	50.722	-	-	-	61.702	116.768	6.335	-	-	-	110.433
	937.862	147.448	-	-	-	790.414	2.998.608	237.818	-	-	-	2.760.790
	119.217	-	-	-	-	119.217	118.842	-	-	-	-	118.842
	941.720	-	-	-	-	941.720	959.049	-	-	-	-	959.049
	6.078.234	219.266	-	-	-	5.858.968	5.965.537	244.153	-	-	-	5.721.384
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	21.444	8	-	-	-	21.436	-	-	-	-	-	-
	79.398	2.080	-	-	-	77.318	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3.372	1.086	-	-	-	2.286	17.190	4.025	-	-	-	13.165
	155.124	7.676	-	-	-	147.448	463.591	53.809	-	-	-	409.782
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	259.338	10.850	-	-	-	248.488	480.781	57.834	-	-	-	422.947



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio
(1)	(2)
C	<i>Eksposur Counterparty Credit Risk</i> Counterparty Credit Risk Exposures
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate
<b>Total Eksposur Counterparty Credit Risk   Total Exposures Counterparty Credit Risk</b>	
<b>Total (A+B+C)</b>	

\*Diaudit | \*Audited



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

	31 Desember 2023*						31 Desember 2022*					
	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion	Tagihan Bersih Net Receivables	Bagian Yang Dijamin Dengan Portion Secured by				Bagian Yang Tidak Dijamin Unsecured Portion
		Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others			Agunan Collateral	Garansi Guarantee	Asuransi Kredit Credit Insurance	Lainnya Others	
(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	1.918.008	-	-	-	-	1.918.008	2.255.712	-	-	-	-	2.255.712
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.918.008	-	-	-	-	1.918.008	2.255.712	-	-	-	-	2.255.712
	8.255.580	230.116	-	-	-	8.025.464	8.702.030	301.987	-	-	-	8.400.043



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Tabel 18. Risiko Kredit - Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank Secara Individu  
Credit Risk - Disclosure of Calculation of Risk Weighted Assets for Credit Risk by Using Standardized Approach - Banks Individually

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio
(1)	(2)
<b>a. Eksposur Aset di Laporan Posisi Keuangan, kecuali Eksposure Sekuritisasi</b> On Financial Statements Assets Exposures, except Securitization Exposures	
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns
	1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables On Indonesia Government
	1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables On Other Countries
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks
	4.a. Tagihan Jangka Pendek Short term receivable
	4.b. Tagihan Jangka Panjang Long term receivable
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee/Retired Loans
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables
	10.a. Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property
	10.b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other Loans Secured by Residential Property
11	Aset Lainnya Other Assets
	11.a. Uang tunai, emas, dan <i>commemorative coin</i> Cash, Gold, and Commemorative coin
	11.b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal) Inclusion (In addition to being a deduction factor for capital)
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa
	11.c. Aset tetap dan inventaris neto Fixed Asset and Netto Inventory
	11.d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) Foreclosed Assets





## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

	31 Desember 2023*			31 Desember 2022*		
	Tagihan Bersih Net Receivables (3)	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation (4)	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation (5)	Tagihan Bersih Net Receivables (3)	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation (4)	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation (5)
	1.253.657	-	-	1.166.450	-	-
	1.253.657	-	-	1.166.450	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	31.698	6.340	6.340	30.921	6.184	6.184
	31.698	6.340	6.340	30.921	6.184	6.184
	-	-	-	-	-	-
	509.558	202.542	202.265	13.325	2.878	2.878
	1.683.382	1.429.186	1.411.518	-	-	-
	488.716	244.358	244.358	561.574	280.787	280.787
	112.424	105.351	57.366	116.768	87.576	82.825
	937.862	925.687	785.453	2.998.608	2.998.608	2.760.790
	119.217	148.824	148.824	118.842	171.931	171.931
	30.017	30.017	30.017	12.664	12.664	12.664
	89.200	118.807	118.807	106.178	159.267	159.267
	941.720	-	910.542	959.049	-	923.951
	44.898	-	-	50.413	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	788.777	-	788.777	799.589	-	799.589
	27.441	-	41.161	30.629	-	45.944



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio
(1)	(2)
	11.e. Antar kantor neto Between Net Offices
	11.f. Lainnya   Other
	<b>Total</b>
<b>b. Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif kecuali Exposure Sekuritisasi Off-Balance Sheet Commitment/Contingency Exposures except Securitization Exposures</b>	
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns
	1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables On Indonesia Government
	1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables On Other Countries
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks
	4.a. Tagihan Jangka Pendek Short term receivable
	4.b. Tagihan Jangka Panjang Long term receivable
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property
6	Kredit Beragun Properti Komersial Loans Secured by Commercial Property
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan Employee/Retired Loans
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio
9	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo Past Due Receivables
	10.a. Kredit Beragun Rumah Tinggal Loans Secured by Residential Property
	10.b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal Other Loans Secured by Residential Property
	<b>Total</b>



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

	31 Desember 2023*			31 Desember 2022*		
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
	-	-	-	-	-	-
	80.604	-	80.604	78.418	-	78.418
	6.078.234	3.062.288	3.766.666	5.965.537	3.547.964	4.229.346
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	21.444	7.392	7.387	-	-	-
	79.398	69.052	67.225	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	3.372	2.671	1.851	17.190	12.893	9.874
	155.124	154.134	146.784	463.591	463.591	409.782
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	259.338	233.249	223.247	480.781	476.484	419.656



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio
(1)	(2)
<b>c. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)</b> Counterparty Credit Risk Exposures	
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns
	1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables On Indonesia Government
	1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables On Other Countries
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik Receivables on Public Sector Entities
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
4	Tagihan kepada Bank Receivables on Banks
	4.a. Tagihan Jangka Pendek Short term receivable
	4.b. Tagihan Jangka Panjang Long term receivable
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate
<b>Total</b>	

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio
(1)	(2)
<b>d. Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)</b> Settlement Risk Exposures	
1	<i>Delivery versus payment</i>
	a. Beban Modal/ Capital Charges 8% (5-15 hari)
	b. Beban Modal/ Capital Charges 50% (16-30 hari)
	c. Beban Modal/ Capital Charges 75% (31-45 hari)
	d. Beban Modal/ Capital Charges 100% (lebih dari 45 hari)
2	<i>Non-delivery versus payment</i>
<b>Total</b>	



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

	31 Desember 2023*			31 Desember 2022*		
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
	1.918.008	-	-	2.255.712	-	-
	1.918.008	-	-	2.255.712	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	1.918.008	-	-	2.255.712	-	-

	31 Desember 2023*			31 Desember 2022*		
	Nilai Eksposur Exposures	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Nilai Eksposur Exposures	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
	-		-	-		-
	-		-	-		-
	-		-	-		-
	-		-	-		-
	-		-	-		-
	-		-	-		-
	-		-	-		-
	-		-	-		-
	-		-	-		-



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

No.	Jenis Transaksi Type of Transaction
(1)	(2)
<b>e. Eksposur Sekuritisasi</b> Securitization Exposures	
1	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>External Rating Base Approach (ERBA)</i> Qualified Supporting Credit Facility
2	ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode <i>Standardized Approach (SA)</i> Unqualified Supporting Credit Facility
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama Qualified Liquidity Facility
<b>Total</b>	

No.	Kategori Portofolio Category Portfolio
(1)	(2)
<b>f. Eksposur Derivatif</b> Derivative Exposures	
1	Tagihan kepada Pemerintah Receivables on Sovereigns
	1.a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia Receivables On Indonesia Government
	1.b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain Receivables On Other Countries
2	Tagihan Entitas Publik Receivables on Public Sector Entities
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional Receivables on Multilateral Development Banks and International Institutions
4	Tagihan Kepada Bank Receivables on Banks
	4.a. Tagihan Jangka Pendek Short term receivable
	4.b. Tagihan Jangka Panjang Long term receivable
5	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel Receivables on Micro, Small Business and Retail Portfolio
6	Tagihan kepada Korporasi Receivables on Corporate
7	Eksposur tertimbang dari <i>Credit Valuation Adjustment</i> (CVA risk weighted assets)
<b>Total</b>	





## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

	31 Desember 2023*		31 Desember 2022*	
	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Risk Weighted Assets	Faktor Pengurang Modal Capital Deduction Factor	ATMR Risk Weighted Assets
	(3)	(4)	(3)	(4)
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-

(dalam jutaan Rp I in million Rp)

	31 Desember 2023*			31 Desember 2022*		
	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation	Tagihan Bersih Net Receivables	ATMR Sebelum MRK Risk Weighted Assets Before Credit Risk Mitigation	ATMR Setelah MRK Risk Weighted Assets After Credit Risk Mitigation
	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Jenis Transaksi Type of Transaction
<b>g. Total Pengukuran Risiko Kredit</b> Total Credit Risk Disclosure
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT</b> TOTAL RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK
<b>FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT</b> DEDUCTION FACTOR RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK <b>SELISIH LEBIH ANTARA CADANGAN UMUM PPKA ATAS ASET PRODUKTIF YANG WAJIB DI HITUNG DAN 1,25% ATMR UNTUK RISIKO KREDIT</b> THE EXCESS BETWEEN GENERAL RESERVES PPKA ON PRODUCTIVE ASSETS MUST BE CALCULATED AND 1,25% RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK
<b>TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)</b> TOTAL RISK WEIGHTED ASSETS FOR CREDIT RISK
<b>TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL</b> TOTAL CAPITAL DEDUCTION FACTOR

\*Diaudit | \*Audited

**Tabel 19. Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)**  
Credit Risk - Counterparty Credit Risk (CCR1) Exposure Analysis

**Bank tidak memiliki Eksposur Counterparty Credit Risk**  
Bank has no Counterparty Credit Risk Exposure

**Tabel 20. Risiko Kredit - Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)**  
Credit Risk - Capital Charger for Credit Valuation Adjustment (CCR2)

**Bank tidak memiliki Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment**  
Bank has no Capital Charger for Credit Valuation Adjustment

**Tabel 21. Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)**  
Credit Risk - CCR Exposure based on Portfolio Category and Risk Weighting (CCR3)

**Bank tidak memiliki Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko**  
Bank has no CCR Exposure based on Portfolio Category and Risk Weighting

**Tabel 22. Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)**  
Credit Risk - Net Credit Derivative Claims (CCR6)

**Bank tidak memiliki Eksposur Tagihan Bersih Derivatif Kredit**  
Bank has no Exposure to Net Credit Derivative Claims

**Tabel 23. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book (SEC1)**  
Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book (SEC1)

**Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book**  
Bank has no Securitization Exposure in the Banking Book



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp / in million Rp)

	31 Desember 2023*	31 Desember 2022*
	3.989.913	4.649.002
	4.356	-
	3.985.557	4.649.002
	-	-

Tabel 24. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)  
Credit Risk - Securitization Exposure in the Trading Book (SEC2)

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book*  
Bank has no Securitization Exposure in the Trading Book

Tabel 25. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor (SEC3)  
Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements - Bank Acting as Originator or Sponsor (SEC3)

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Originator atau Sponsor  
Bank has no Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements - act as the Originator or Sponsor of Securitization Exposure

Tabel 26. Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)  
Credit Risk - Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements - Bank Acting as the Investor (SEC4)

Bank tidak memiliki Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan Persyaratan Modalnya – Bank yang Bertindak Sebagai Investor  
Bank has no Securitization Exposure in the Banking Book and related to its Capital Requirements - act as the Investor

Tabel 27. Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar  
Market Risk - Disclosure of Market Risk Using the Standard Method

Bank tidak menghitung Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar  
Bank does not calculate Market Risk Using the Standard Method



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Tabel 28.a. Interest Rate Risk in Banking Book - Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Rupiah - Bank secara Individu  
Interest Rate Risk in Banking Book - Disclosure of IDR Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures - Banks Individually

	Pos - Pos Account	TOTAL Total	Maturity			
			Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1 - 3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3 - 6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Aset   Assets</b>						
1	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	1.123.090	1.123.090	-	-	-
2	Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	14.535	14.535	-	-	-
3	Surat Berharga Securities	122.484	-	-	-	-
4	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali Reverse Repo	1.918.008	1.534.952	383.056	-	-
5	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	-	-	-	-	-
6	Kredit yang Diberikan Loans	3.848.626	2.805.481	380.040	1.298	4.870
<b>Total Aset   Total Assets</b>		<b>7.026.743</b>	<b>5.478.058</b>	<b>763.096</b>	<b>1.298</b>	<b>4.870</b>
<b>B. Kewajiban &amp; Modal   Liabilities &amp; Capital</b>						
1	Giro Demand Deposits	626.369	-	-	-	-
2	Tabungan Saving Deposits	328.016	-	-	-	-
3	Simpanan Berjangka Time Deposits	3.679.586	2.463.223	931.868	219.962	64.533
4	Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-
5	Kewajiban kepada Bank lain Liabilities with Other Bank	1.004	-	1.004	-	-
6	Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	-	-	-	-	-
7	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-
8	Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-
9	Kewajiban Lainnya Others Liabilities	30.648	-	-	-	-
<b>Total Kewajiban   Total Liabilities</b>		<b>4.665.623</b>	<b>2.463.223</b>	<b>932.872</b>	<b>219.962</b>	<b>64.533</b>
<b>C. Aset-Kewajiban   Assets - Liabilities</b>		<b>2.361.120</b>	<b>3.014.835</b>	<b>(169.776)</b>	<b>(218.664)</b>	<b>(59.663)</b>
<b>D. Rekening Administratif   Off Balance Sheet</b>						
1	Komitmen (tagihan/kewajiban) Commitments (Receivables/Liabilities)	1.678.224	1.678.224	-	-	-
2	Swap (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-
3	Option (Beli/Jual)   Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-
4	Forward (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-
5	Lainnya   Others	-	-	-	-	-
<b>Total Rekening Administratif   Total Off Balance Sheet</b>		<b>1.678.224</b>	<b>1.678.224</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2023*										
SKALA WAKTU										Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1 - 2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2 - 3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3 - 4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4 - 5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5 - 7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7 - 10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10 - 15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15 - 20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	60.859	-	-	-	61.625	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21.586	29.101	39.809	42.608	98.094	141.404	110.645	-	-	-	173.690
21.586	89.960	39.809	42.608	98.094	203.029	110.645	-	-	-	173.690
626.369	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
328.016	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30.648	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
985.033	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(963.447)	89.960	39.809	42.608	98.094	203.029	110.645	-	-	-	173.690
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Pos - Pos Account	TOTAL Total				
		Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1 - 3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3 - 6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
E. POSISI NETO/GAP   NET POSITION/GAP	682.896	1.336.611	(169.776)	(218.664)	(59.663)
F. ASUMSI PERUBAHAN SUKU BUNGA INTEREST RATE CHANGES ASSUMPTION		1%	1%	1%	1%
G. JANGKA WAKTU DIMANA GAP SECARA PERIODIK BERPENGARUH PERIOD IN WHICH THE GAP PERIODICALLY INFLUENTIAL		0,958	0,833	0,625	0,250
H. RISIKO SUKU BUNGA (NII)   INTEREST RATE RISK	9.878,58	12.809,19	(1.414,80)	(1.366,65)	(149,16)

Pos - Pos Account	TOTAL Total				
		Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1 - 3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3 - 6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Aset   Assets</b>					
1 Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	1.032.799	1.032.799	-	-	-
2 Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	18.482	18.482	-	-	-
3 Surat Berharga Securities	122.388	-	-	-	-
4 Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali Reverse Repo	2.255.712	2.255.712	-	-	-
5 Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	-	-	-	-	-
6 Kredit yang Diberikan Loans	3.768.485	2.611.895	419.422	1.857	6.255
<b>Total Aset   Total Assets</b>	<b>7.197.866</b>	<b>5.918.888</b>	<b>419.422</b>	<b>1.857</b>	<b>6.255</b>
<b>B. Kewajiban &amp; Modal   Liabilities &amp; Capital</b>					
1 Giro Demand Deposits	744.618	-	-	-	-
2 Tabungan Saving Deposits	398.188	-	585	336	212
3 Simpanan Berjangka Time Deposits	3.757.117	2.621.966	796.619	256.796	81.736
4 Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-
5 Kewajiban kepada Bank lain Liabilities with Other Bank	1.982	1.982	-	-	-
6 Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	-	-	-	-	-
7 Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-
8 Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-
9 Kewajiban lainnya Other Liabilities	41.439	-	-	-	-
<b>Total Kewajiban   Total Liabilities</b>	<b>4.943.344</b>	<b>2.623.948</b>	<b>797.204</b>	<b>257.132</b>	<b>81.948</b>





## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2023*										
SKALA WAKTU										Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1 - 2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2 - 3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3 - 4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4 - 5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5 - 7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7 - 10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10 - 15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15 - 20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
(963.447)	89.960	39.809	42.608	98.094	203.029	110.645	-	-	173.690	
1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%		
31 Desember 2022*										
SKALA WAKTU										Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1 - 2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2 - 3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3 - 4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4 - 5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5 - 7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7 - 10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10 - 15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15 - 20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	60.800	-	-	61.588	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
21.556	33.980	38.075	49.290	99.027	178.685	133.108	-	-	175.335	
21.556	33.980	98.875	49.290	99.027	240.273	133.108	-	-	175.335	
744.618	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
397.055	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
41.439	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
1.183.112	-	-	-	-	-	-	-	-	-	



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Pos - Pos Account	TOTAL Total	Distribusi Risiko			
		Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1 - 3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3 - 6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>C. Aset-Kewajiban   Assets - Liabilities</b>	<b>2.254.522</b>	<b>3.294.940</b>	<b>(377.782)</b>	<b>(255.275)</b>	<b>(75.693)</b>
<b>D. Rekening Administratif   Off Balance Sheet</b>					
1 Komitmen (tagihan/kewajiban) Commitments (Receivables/Liabilities)	1.718.704	1.718.704	-	-	-
2 Swap (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-
3 Option (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-
4 Forward (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-
5 Lainnya Others	-	-	-	-	-
<b>Total Rekening Administratif   Total Off Balance Sheet</b>	<b>1.718.704</b>	<b>1.718.704</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>E. POSISI NETO/GAP   NET POSITION/GAP</b>	<b>535.818</b>	<b>1.576.236</b>	<b>(377.782)</b>	<b>(255.275)</b>	<b>(75.693)</b>
<b>F. ASUMSI PERUBAHAN SUKU BUNGA INTEREST RATE CHANGES ASSUMPTION</b>		<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>
<b>G. JANGKA WAKTU DIMANA GAP SECARA PERIODIK BERPENGARUH PERIOD IN WHICH THE GAP PERIODICALLY INFLUENTIAL</b>		<b>0,958</b>	<b>0,833</b>	<b>0,625</b>	<b>0,250</b>
<b>H. RISIKO SUKU BUNGA (NII)   INTEREST RATE RISK</b>	<b>10.172,71</b>	<b>15.105,60</b>	<b>(3.148,18)</b>	<b>(1.595,47)</b>	<b>(189,23)</b>

\*Diaudit | \*Audited



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2022*										
SKALA WAKTU										Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1 - 2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2 - 3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3 - 4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4 - 5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5 - 7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7 - 10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10 - 15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15 - 20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
(1.161.556)	33.980	98.875	49.290	99.027	240.273	133.108	-	-	175.335	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
(1.161.556)	33.980	98.875	49.290	99.027	240.273	133.108	-	-	175.335	
1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Tabel 28.b. Interest Rate Risk in Banking Book - Pengungkapan Eksposur Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Valas - Bank secara Individu  
Interest Rate Risk in Banking Book - Disclosure of Foreign Exchange Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) Exposures - Banks Individually

	Pos - Pos Account	TOTAL Total	Distribusi Risiko			
			Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1 - 3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3 - 6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>A. Aset   Assets</b>						
1	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	5.389	5.389	-	-	-
2	Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	17.163	17.163	-	-	-
3	Surat Berharga Securities	-	-	-	-	-
4	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	9.782	-	-	-	-
5	Kredit yang Diberikan Loans	70.828	70.828	-	-	-
<b>Total Aset   Total Assets</b>		<b>103.162</b>	<b>93.380</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>B. Kewajiban &amp; Modal   Liabilities &amp; Capital</b>						
1	Giro Demand Deposits	4.355	-	-	-	-
2	Tabungan Saving Deposits	6.070	-	-	-	-
3	Simpanan Berjangka Time Deposits	52.366	45.591	6.775	-	-
4	Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-
5	Kewajiban kepada Bank lain Liabilities with Other Bank	-	-	-	-	-
6	Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	9.782	-	-	-	-
7	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-
8	Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-
9	Kewajiban Lainnya Others Liabilities	149	-	-	-	-
<b>Total Kewajiban   Total Liabilities</b>		<b>72.722</b>	<b>45.591</b>	<b>6.775</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>C. Aset-Kewajiban   Assets - Liabilities</b>		<b>30.440</b>	<b>47.789</b>	<b>(6.775)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>D. Rekening Administratif   Off Balance Sheet</b>						
1	Komitmen (tagihan/kewajiban) Commitments (Receivables/Liabilities)	5.778	5.778	-	-	-
2	Swap (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-
3	Option (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-
4	Forward (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-
5	Lainnya Others	-	-	-	-	-
<b>Total Rekening Administratif   Total Off Balance Sheet</b>		<b>5.778</b>	<b>5.778</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2023*										
SKALA WAKTU										Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1 - 2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2 - 3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3 - 4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4 - 5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5 - 7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7 - 10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10 - 15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15 - 20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.782
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.782
4.355	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.070	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.782
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
149	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.574	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.782
(10.574)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Pos - Pos Account	TOTAL Total	Distribusi Risiko			
		Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1 - 3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3 - 6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
E. POSISI NETO/GAP   NET POSITION/GAP	24.662	42.011	(6.775)	-	-
F. ASUMSI PERUBAHAN SUKU BUNGA INTEREST RATE CHANGES ASSUMPTION		1%	1%	1%	1%
G. JANGKA WAKTU DIMANA GAP SECARA PERIODIK BERPENGARUH PERIOD IN WHICH THE GAP PERIODICALLY INFLUENTIAL		0,958	0,833	0,625	0,250
H. RISIKO SUKU BUNGA (NII)   INTEREST RATE RISK	346,15	402,61	(56,46)	-	-

Pos - Pos Account	TOTAL Total	Distribusi Risiko			
		Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1 - 3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3 - 6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

### A. Aset | Assets

1	Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	8.562	8.562	-	-	-
2	Penempatan pada Bank lain Placements with Other Bank	12.439	12.439	-	-	-
3	Surat Berharga Securities	-	-	-	-	-
4	Tagihan Akseptasi Acceptance Receivables	5.518	-	-	-	-
5	Kredit yang Diberikan Loans	77.139	77.139	-	-	-
<b>Total Aset   Total Assets</b>		<b>103.658</b>	<b>98.140</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

### B. Kewajiban & Modal | Liabilities & Capital

1	Giro Demand Deposits	9.207	-	-	-	-
2	Tabungan Saving Deposits	7.284	-	-	-	-
3	Simpanan Berjangka Time Deposits	55.953	48.705	6.850	-	398
4	Kewajiban kepada Bank Indonesia Liabilities with Bank Indonesia	-	-	-	-	-
5	Kewajiban kepada Bank lain Liabilities with Other Bank	-	-	-	-	-
6	Kewajiban Akseptasi Acceptance Payables	5.518	-	-	-	-
7	Surat Berharga yang Diterbitkan Securities Issued	-	-	-	-	-
8	Pinjaman yang Diterima Borrowings	-	-	-	-	-
9	Kewajiban lainnya Other Liabilities	152	-	-	-	-
<b>Total Kewajiban   Total Liabilities</b>		<b>78.114</b>	<b>48.705</b>	<b>6.850</b>	<b>-</b>	<b>398</b>





## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2023*										
SKALA WAKTU										Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1 - 2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2 - 3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3 - 4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4 - 5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5 - 7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7 - 10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10 - 15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15 - 20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
(10.574)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2022*										
SKALA WAKTU										Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1 - 2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2 - 3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3 - 4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4 - 5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5 - 7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7 - 10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10 - 15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15 - 20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.518
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.518
9.207	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.284	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.518
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
152	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16.643	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.518



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Pos - Pos Account	TOTAL Total	Distribusi Risiko			
		Dibawah 1 Bulan < 1 Month	Diatas 1 s/d 3 Bulan > 1 - 3 Months	Diatas 3 s/d 6 Bulan > 3 - 6 Months	Diatas 6 s/d 12 Bulan > 6 -12 Months
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>C. Aset-Kewajiban   Assets - Liabilities</b>	<b>25.544</b>	<b>49.435</b>	<b>(6.850)</b>	<b>-</b>	<b>(398)</b>
<b>D. Rekening Administratif   Off Balance Sheet</b>					
1 Komitmen (tagihan/kewajiban) Commitments (Receivables/Liabilities)	15.446	15.446	-	-	-
2 Swap (Panjang/Pendek) Swap (Long/Short)	-	-	-	-	-
3 Option (Beli/Jual) Option (Buy/Sell)	-	-	-	-	-
4 Forward (Panjang/Pendek) Forward (Long/Short)	-	-	-	-	-
5 Lainnya Others	-	-	-	-	-
<b>Total Rekening Administratif   Total Off Balance Sheet</b>	<b>15.446</b>	<b>15.446</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>E. POSISI NETO/GAP   NET POSITION/GAP</b>	<b>10.098</b>	<b>33.989</b>	<b>(6.850)</b>	<b>-</b>	<b>(398)</b>
<b>F. ASUMSI PERUBAHAN SUKU BUNGA INTEREST RATE CHANGES ASSUMPTION</b>		<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>	<b>1%</b>
<b>G. JANGKA WAKTU DIMANA GAP SECARA PERIODIK BERPENGARUH PERIOD IN WHICH THE GAP PERIODICALLY INFLUENTIAL</b>		<b>0,958</b>	<b>0,833</b>	<b>0,625</b>	<b>0,250</b>
<b>H. RISIKO SUKU BUNGA (NII)   INTEREST RATE RISK</b>	<b>267,65</b>	<b>325,73</b>	<b>(57,08)</b>	<b>-</b>	<b>(1,00)</b>

\*Diaudit | \*Audited

Tabel 29. Risiko Likuiditas - Laporan Perhitungan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)  
Liquidity Risk - Liquidity Adequacy Ratio Calculation Report

No.	Komponen Component
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR   Total data used in LCR calculation
	<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)   HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)   Total High Quality Liquid Asset (HQLA)
	<b>ARUS KAS KELUAR   CASH OUTFLOW</b>
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari: Retail deposits and deposits from Micro and Small Business customers, consist of:
	a. Simpanan/Pendanaan stabil   Stable Deposit/Funding
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil   Less Stable Deposit/Funding



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

31 Desember 2022*										
SKALA WAKTU										Tidak Sensitif terhadap Suku Bunga Non-Interest Sensitive
Diatas 1 s/d 2 Tahun > 1 - 2 Years	Diatas 2 s/d 3 Tahun > 2 - 3 Years	Diatas 3 s/d 4 Tahun > 3 - 4 Years	Diatas 4 s/d 5 Tahun > 4 - 5 Years	Diatas 5 s/d 7 Tahun > 5 - 7 Years	Diatas 7 s/d 10 Tahun > 7 - 10 Years	Diatas 10 s/d 15 Tahun > 10 - 15 years	Diatas 15 s/d 20 Tahun > 15 - 20 years	Diatas 20 Tahun > 20 years		
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
(16.643)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
(16.643)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	1%	

(dalam jutaan | Rp in million Rp)

	31 Desember 2023*		30 September 2023	
	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding commitment and liabilities / contractual receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) HQLA after haircut, outstanding commitment and liabilities times run-off rate or contractual receivables times inflow rate	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding commitment and liabilities / contractual receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) HQLA after haircut, outstanding commitment and liabilities times run-off rate or contractual receivables times inflow rate
		1 Hari		1 Hari
		2.708.328		2.650.652
	2.522.180	239.898	2.594.204	247.788
	246.391	12.320	232.656	11.633
	2.275.789	227.579	2.361.548	236.155



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

No.	Komponen Component
4	<b>Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:   Wholesale Funding. Consist of:</b> a. Simpanan Operasional   Operational Deposit b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional Non operational deposit and/or Other Non Operational liabilities c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt) Marketable securities issued by bank (unsecured debt)
5	<b>Pendanaan dengan agunan (secured funding)   Secured Funding</b>
6	<b>Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari: Other cash outflow (additional requirement), consist of:</b> a. arus kas keluar atas transaksi derivatif   cash outflow from derivative transaction b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas   cash outflow from additional liquidity requirement c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan   cash outflow from liquidation of funding d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas cash outflow from disbursement of loan commitment and liquidity facilities e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana cash outflow from other contractual liabilities related to placement of funds f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya   cash outflow from other funding related contingencies liabilities g. arus kas keluar kontraktual lainnya   other contractual cash outflow
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)   TOTAL CASH OUTFLOW</b> <b>ARUS KAS MASUK   CASH INFLOW</b>
8	<b>Pinjaman dengan agunan   Secured lending</b>
9	<b>Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures) Inflows from fully performing exposures</b>
10	<b>Arus kas masuk lainnya   Other Cash Inflow</b>
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)   TOTAL CASH INFLOW</b>
12	<b>TOTAL HQLA   TOTAL HQLA</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)   NET CASH OUTFLOWS</b>
14	<b>LCR %</b>

\*Diaudit | \*Audited

### Analisis Secara Individu Individual Analysis

#### Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) - Individu Desember 2023 sebesar 317,13%.

Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR) - Individu Desember 2023 sebesar 317,13% dibandingkan September 2023 sebesar 382,67% turun sebesar 65,54%. Penurunan tersebut disebabkan peningkatan Net Cash Outflow sebesar Rp 161.336 juta. Nilai rasio tersebut masih di atas batas persyaratan minimum sebesar 100%. Komposisi High Quality Liquid Asset (HQLA) periode Desember 2023 sebesar Rp 2.708.328 juta yang terdiri dari HQLA Level 1 yang didominasi oleh surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia. Komposisi sumber pendanaan (DPK) BBA Desember 2023 berupa giro sebesar 13,43%, tabungan 7,11%, dan deposito 79,46%. Saat ini Bank belum mempunyai eksposur derivatif.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko Likuiditas dengan baik. Strategi terkait likuiditas Bank ditetapkan dalam rapat Assets and Liabilities Committee (ALCO). Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Likuiditas yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko (BPMR) dan Pedoman Likuiditas Bank Bumi Arta yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko Likuiditas serta penetapan limit, early warning indicator, dan contingency funding plan. Bank menetapkan beberapa indikator peringatan dini untuk mengetahui dan mengatasi Risiko Likuiditas yang mungkin timbul antara lain : indikator internal yang berupa kualitas aset yang memburuk, peningkatan konsentrasi pada beberapa aset dan sumber pendanaan tertentu serta posisi arus kas yang semakin memburuk dan indikator eksternal yang berupa informasi publik yang negatif terhadap Bank, peningkatan penarikan deposito sebelum jatuh tempo, serta keterbatasan akses untuk memperoleh pendanaan jangka panjang.



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

(dalam jutaan | Rp in million Rp)

	31 Desember 2023*		30 September 2023	
	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding commitment and liabilities / contractual receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) HQLA after haircut, outstanding commitment and liabilities times run-off rate or contractual receivables times inflow rate	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual Outstanding commitment and liabilities / contractual receivables	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate) HQLA after haircut, outstanding commitment and liabilities times run-off rate or contractual receivables times inflow rate
	1.749.761	665.894	1.834.156	698.776
	14.151	2.738	29.892	6.273
	1.735.610	663.157	1.804.264	692.503
	-	-	-	-
	61.577	4.935	140.201	11.107
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	-	-	-	-
	51.273	4.473	102.401	9.217
	-	-	-	-
	10.304	461	37.800	1.890
	-	-	-	-
		910.727		957.670
	-	-	-	-
	145.131	56.717	574.148	264.996
	-	-	-	-
		56.717	574.148	264.996
		2.708.328		2.650.652
		854.011		692.675
		317,13%		382,67%

### Analisis Secara Individu Individual Analysis

The Liquidity Coverage Ratio (LCR) – Individual December 2023 stands at 317.13%.

The Liquidity Coverage Ratio (LCR) – Individual December 2023 stands at 317.13% compared to 382.67% in September 2023, a decrease of 65.54%. This decrease is due to an increase in Net Cash Outflow of Rp 161.336 million. The ratio value is still above the minimum requirement of 100%. The composition of High-Quality Liquid Assets (HQLA) in December 2023 amounts to Rp 2.603.430 million that consists of Level 1 HQLA dominated by securities issued by Bank Indonesia. The composition of BBA funding sources (DPK) in December 2023 consists of 13.43% in demand deposits, 7.11% in savings, and 79.46% in deposits. Currently, the Bank does not have derivative exposure.

In managing liquidity, the Bank has properly identified, measured, monitored and controlled Liquidity Risk. The Bank's liquidity-related strategy is determined in the Assets and Liabilities Committee (ALCO) meeting. The Bank has policies and procedures for managing Liquidity Risk outlined in the Risk Management Policy Book (BPMR) and Bank Bumi Arta's Liquidity Guidelines, covering identification, measurement, monitoring, and control of liquidity risk as well as setting limits, early warning indicators, and a contingency funding plan. The Bank has established several early warning indicators to detect and mitigate potential Liquidity Risk, including: internal indicators such as deteriorating asset quality, increasing concentration on certain assets and funding sources, worsening cash flow positions, and external indicators such as negative public information about the Bank, increased deposit withdrawals before maturity, and limited access to long-term funding.



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

Tabel 30. Risiko Likuiditas - Laporan NSFR  
Liquidity Risk - Report of NSFR

No	Komponen ASF ASF Component	31 Desember 2023			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (in million Rp)			
		Tanpa Jangka Waktu Non-specified Maturity	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 Months - < 1 Year	≥ 1 tahun ≥ 1 Year
1	Modal :   Capital :	3.136.202	-	-	-
2	Modal sesuai POJK KPMM Regulatory Capital as per POJK KPMM	3.136.202	-	-	-
3	Instrumen modal lainnya Other capital instruments	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil : Retail deposits and deposits from micro and small business customers :	454.916	2.091.246	206.713	-
5	Simpanan dan pendanaan stabil Stable Deposits	126.670	140.904	3.869	-
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil Less Stable Deposits	328.246	1.950.342	202.844	-
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Wholesale Funding	510.898	1.297.748	136.245	-
8	Simpanan operasional Operational deposits	2.889	11.261	-	-
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other wholesale funding	508.009	1.286.487	136.245	-
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Liabilities with matching interdependent assets	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya : Other wholesale funding	-	93.087	76.916	1.831
12	NSFR liabilitas derivatif NSFR derivative liabilities		-	-	-
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other liabilities and equity not included in the above categories	-	93.087	76.916	1.831
14	<b>Total ASF</b> Total ASF				
No	Komponen RSF RSF Component	31 Desember 2023			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (in million Rp)			
		Tanpa Jangka Waktu Non-specified Maturity	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 Months - < 1 Year	≥ 1 tahun ≥ 1 Year
15	<b>Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR</b> Total NSFR HQLA				
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits held at other financial institutions for operational purposes	31.675	-	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Performing loans and securities	-	1.295.328	1.525.971	858.627
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 to financial institutions secured by Level 1 HQLA	-	-	-	-





## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

		30 September 2023					
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (in million Rp)				Total Nilai Tertimbang Weighted Value	
	Total Nilai Tertimbang Weighted Value	Tanpa Jangka Waktu Non-specified Maturity	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 Months - < 1 Year	≥ 1 tahun ≥ 1 Year	Total Nilai Tertimbang Weighted Value	
	3.136.202	3.126.592	-	-	-	3.126.592	
	3.136.202	3.126.592	-	-	-	3.126.592	
	-	-	-	-	-	-	
	2.491.160	489.591	2.122.217	254.952	-	2.593.260	
	257.871	121.780	137.268	4.481	-	250.353	
	2.233.289	367.811	1.984.949	250.471	-	2.342.908	
	75.198	383.657	1.506.317	148.801	-	89.346	
	7.075	13.660	16.231	-	-	14.946	
	68.123	369.997	1.490.086	148.801	-	74.401	
	-	-	-	-	-	-	
	40.289	-	88.966	75.508	1.825	39.579	
			-	-	-		
	40.289	-	88.966	75.508	1.825	39.579	
	5.742.848					5.848.777	
		30 September 2023					
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (in million Rp)				Total Nilai Tertimbang Weighted Value	
	Total Nilai Tertimbang Weighted Value	Tanpa Jangka Waktu Non-specified Maturity	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 Months - < 1 Year	≥ 1 tahun ≥ 1 Year	Total Nilai Tertimbang Weighted Value	
	-					-	
	15.838	44.136	-	-	-	22.068	
	2.269.277	-	1.919.663	1.036.749	853.203	2.331.409	
	-	-	-	-	-	-	



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

No	Komponen RSF RSF Component	31 Desember 2023			
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (in million Rp)			
		Tanpa Jangka Waktu Non-specified Maturity	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 Months - < 1 Year	≥ 1 tahun ≥ 1 Year
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan to financial institutions secured by non-Level 1 HQLA and unsecured performing loans to financial institutions	-	-	-	-
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya : to non- financial corporate cliets, retail and small business customers, government of Indonesia, other sovereigns, Bank Indonesia, other central banks and public service entities, of which :	-	1.067.267	1.309.568	802.774
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit meet a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for credit risk	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminakan, yang diantaranya : Unpledged residential mortgages, of which :	-	165.871	121.946	14.987
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit meet a risk weight of less than or equal to 35% under SE OJK ATMR for credit risk	-	62.190	94.457	40.866
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar ( <i>performing</i> ) yang tidak sedang dijaminakan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities that are unpledged, not in default and do not qualify as HQLA, including exchange-traded equities	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets with matching interdependent liabilities	-	-	-	-
26	Aset lainnya :   Other assets :	185.378	23.944	32.019	817.392
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas Physical traded commodities, including gold	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty (CCP)</i> Cash, securities and other assets posted as initial margin for derivative contracts or contributions to default funds of central counterparty (CCPs)	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif   NSFR derivative assets	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i> NSFR derivative liabilities before deduction of variation margin posted	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other assets not included in the above categories	185.378	23.944	32.019	817.392
32	Rekening Administratif Off-balance sheet items	-	-	-	1.784.881
33	Total RSF   Total RSF	-	-	-	-
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih ( <i>Net Stable Funding Ratio (%)</i> ) Net Stable Funding Ratio (%)	-	-	-	-

\*Diaudit | \*Audited



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

		30 September 2023				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Carrying Value Based on Residual Maturity (in million Rp)				Total Nilai Tertimbang Weighted Value
	Total Nilai Tertimbang Weighted Value	Tanpa Jangka Waktu Non-specified Maturity	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 Months - < 1 Year	≥ 1 tahun ≥ 1 Year	
	-	-	-	-	-	-
	1.991.192	-	1.706.345	804.018	795.823	2.051.005
	-	-	-	-	-	-
	158.896	-	137.668	154.405	19.393	165.430
	119.190	-	75.650	78.326	37.987	114.975
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	1.058.733	190.526	15.743	35.738	828.227	1.070.234
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-
	1.058.733	190.526	15.743	35.738	828.227	1.070.324
	88.996	-	-	-	1.695.416	84.466
	3.432.843	-	-	-	-	3.508.177
	167,29%	-	-	-	-	166,72%



## Pengungkapan Informasi Kuantitatif Eksposur Risiko

Disclosure Quantitative Risk Exposure

### Analisis Secara Individu

**Nilai Net Stable Funding Ratio (NSFR)** - Individu Triwulan 4 2023 sebesar 167,29%, dibandingkan Triwulan 3 2023 sebesar 166,72% naik sebesar 0,57%. Peningkatan tersebut disebabkan karena penurunan *Available Stable Funding (ASF)* sebesar 105.929 juta.

Nilai rasio tersebut masih di atas batas persyaratan minimum sebesar 100%.

Nilai NSFR berasal dari perbandingan komponen ASF dengan RSF, dimana :

1. Total ASF Bank berasal dari modal dan simpanan/pendanaan yang didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan.
2. Total RSF Bank berasal dari aset dan transaksi rekening administratif yang didominasi oleh penempatan pada Bank Indonesia serta pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus.

Net Stable Funding Ratio (NSFR) - Individual Value in Quarter 4 2023 was 167.29%, compared to Quarter 3 2023 which was 166.72%, an increase of 0.57%. This increase was due to a decrease in Available Stable Funding (ASF) of 105,929 million.

This ratio value is still above the minimum requirement of 100%.

The NSFR value comes from a comparison of the ASF components with the RSF, where:

1. The Bank's total ASF derives from capital and savings/funding which is dominated by deposits originating from individual customers.
2. The Bank's total RSF derives from assets and administrative account transactions which are dominated by placements with Bank Indonesia as well as loans in the Current and Special Mention categories

**Tabel 31. Risiko Likuiditas - Aset Terikat (*Encumbrance*) (ENC)**  
Liquidity Risk - Asset Encumbrance (*Encumbrance*) (ENC)

Bank tidak memiliki Eksposur Aset Terikat  
Bank has no Asset Encumbrance Exposure

**Tabel 32. Perhitungan Risiko Operasional - Bank secara Individu**  
Calculation of Operational Risk - Banks Individually

(dalam jutaan Rp | in million Rp)

No.	Pendekatan Yang Digunakan Indicator Approach	31 Desember 2023*			31 Desember 2022*		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average of last 3 years)	Beban Modal Capital Charges	ATMR Risk Weighted Assets	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) Gross Income (Average of last 3 years)	Beban Modal Capital Charges	ATMR Risk Weighted Assets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendekatan Indikator Dasar Basic Indicator Approach	177.091	21.251	265.637	313.640	47.046	588.076
<b>TOTAL</b>		<b>177.091</b>	<b>21.251</b>	<b>265.637</b>	<b>313.640</b>	<b>47.046</b>	<b>588.076</b>

\*Diaudit | \*Audited



## Sistem Pengendalian Intern

### Internal Control System

Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh Bank Bumi Arta secara berkesinambungan (*on going basis*), guna :

1. menjaga dan mengamankan harta kekayaan;
2. menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat dan tepat waktu;
3. meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku;
4. mengurangi risiko kerugian, penyimpangan, kecurangan dan pelanggaran prinsip kehati-hatian;
5. meningkatkan efektivitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya dan operasional.

Sistem pengendalian intern Bank Bumi Arta pada dasarnya mempunyai 4 (empat) tujuan utama, yaitu :

1. Untuk menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan manajemen, ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia maupun intern Bank Bumi Arta.
2. Untuk menyediakan laporan keuangan dan sistem informasi manajemen yang akurat, lengkap, tepat waktu dan relevan yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Untuk meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi dalam menggunakan aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Bank Bumi Arta dari risiko kerugian.
4. Untuk mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang berlaku di Bank Bumi Arta secara konsisten dan berkesinambungan.

Sistem Pengendalian Intern Bank Bumi Arta berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/SEOJK.03/2017 tanggal 7 Juli 2017 Tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern Bagi Bank Umum. Sistem Pengendalian Intern Bank terdiri dari 5 (lima) komponen utama meliputi sebagai berikut :

1. Pengawasan oleh Manajemen dan Budaya Pengendalian. Direksi mempunyai tanggung jawab antara lain mengembangkan prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang dihadapi Bank; memelihara suatu struktur organisasi yang mencerminkan kewenangan, tanggung jawab dan hubungan pelaporan yang jelas; memastikan bahwa pendelegasian wewenang berjalan secara efektif yang didukung oleh penerapan akuntabilitas yang konsisten; menetapkan kebijakan dan strategi serta prosedur pengendalian intern; dan memantau kecukupan dan efektivitas dari sistem pengendalian intern. Dewan Komisaris mempunyai tanggung jawab antara lain memahami risiko utama yang dihadapi Bank; menetapkan tingkat risiko yang dapat ditolerir (*risk tolerance*); memastikan bahwa Direksi telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko tersebut; dan memastikan bahwa Direksi telah memantau efektifitas pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab

Internal Control System is a monitoring mechanism established by Bank Bumi Arta in an ongoing basis, in order to:

1. Maintain and secure the assets;
2. Guarantee the availability of more accurate reports and on time;
3. Improve compliance with applicable regulations;
4. Reduce the risk of loss, irregularities, fraud and violation of the principle of prudence;
5. Increase the effectiveness of the organization and improve the efficiency of cost and operations.

The Internal Control System of Bank Bumi Arta basically has four (4) main objectives, namely:

1. To ensure that all business activities have been executed in accordance with management policies, rules and regulations in force issued by the government, the Financial Services Authority, Bank Indonesia and internality of Bank Bumi Arta.
2. To provide accurate, complete, timely and relevant financial reports and management information system required in order to make right and accountable decisions.
3. To improve the effectiveness and efficiency of the organization in the use of assets and other resources in order to protect Bank Bumi Arta from the risk of loss.
4. To identify weaknesses and assess early deviations and re-assess the reasonableness of the applicable policies and procedures in Bank Bumi Arta consistently and continuously.

Internal Control System Bank Bumi Arta is guided by Circular Letter of Financial Services Authority Number 35/SEOJK.03/2017 dated July 7, 2017 About Standard Guidelines of Internal Control System for Commercial Banks. The Bank Internal Control System consists of 5 (five) main components covering the following:

1. Supervision by Management and Culture of Control  
The Board of Directors has responsibilities, among others, to develop procedures for identifying, measuring, monitoring and controlling risks faced by the Bank; maintaining an organizational structure that reflects clear authority, responsibility and reporting relationships; ensure that effective delegation of powers is supported by consistent application of accountability; establishing policies and strategies and procedures of internal control; and monitor the adequacy and effectiveness of the internal control system. The Board of Commissioners has responsibilities, among others, to understand the main risks facing the Bank; set the level of risk tolerance; ensure that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor and control such risks; and ensure that the Board of Directors has monitored the effectiveness of the implementation of the Internal Control System. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible for improving work ethics and high integrity and creating an organizational



## Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

dalam meningkatkan etika kerja dan integritas yang tinggi serta menciptakan suatu budaya organisasi yang menekankan kepada seluruh pegawai Bank mengenai pentingnya pengendalian intern yang berlaku di Bank.

### 2. Identifikasi dan Penilaian Risiko.

Dalam rangka pencapaian tujuan usaha yang telah ditetapkan, harus dilakukan identifikasi dan analisis risiko yang dihadapi Bank. Penilaian risiko harus dapat mengidentifikasi jenis risiko yang dihadapi Bank, penetapan limit risiko dan teknik pengendalian risiko tersebut. Identifikasi dan Penilaian risiko harus dilakukan secara terus menerus karena risiko dapat timbul atau berubah sesuai dengan kondisi Bank.

### 3. Kegiatan Pengendalian dan Pemisahan Fungsi

Kegiatan pengendalian meliputi kebijakan, prosedur dan praktek yang memberikan keyakinan pejabat dan karyawan Bank bahwa arahan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan secara efektif. Kegiatan pengendalian harus melibatkan seluruh pejabat dan karyawan Bank, termasuk Direksi.

Kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan fungsional sesuai struktur organisasi Bank, yang sekurang-kurangnya meliputi kaji ulang manajemen, kaji ulang kinerja operasional, pengendalian sistem informasi, pengendalian aset fisik dan dokumentasi. Pemisahan fungsi bertujuan agar setiap personel dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan dan penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional.

### 4. Sistem Akuntansi, Informasi dan Komunikasi

Sistem Akuntansi meliputi metode dan catatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan dan melaporkan transaksi Bank. Sistem informasi harus dapat menghasilkan laporan mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko dan pemenuhan ketentuan yang mendukung pelaksanaan tugas Komisaris dan Direksi. Sistem informasi harus menyediakan informasi yang dapat dipercaya mengenai seluruh aktivitas fungsional bank, terutama aktivitas fungsional yang signifikan dan memiliki risiko tinggi. Sistem komunikasi harus mampu memberikan informasi kepada seluruh pihak, baik intern maupun ekstern, seperti Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, pemegang saham, auditor ekstern dan nasabah Bank.

### 5. Kegiatan Pemantauan dan Tindakan Koreksi Penyimpangan

Kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian intern harus dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan. Fungsi Satuan Kerja Audit Intern antara lain adalah menyelenggarakan pemeriksaan intern yang efektif dan menyeluruh terhadap sistem pengendalian intern. Kelemahan dalam pengendalian intern baik yang diidentifikasi oleh

culture that emphasizes to all Bank employees about the importance of internal control at Bank.

### 2. Risk Identification and Assessment

In the framework of achieving the stated business objectives, risk identification and risk analysis must be performed by the Bank. Risk assessment should be able to identify the types of risks facing the Bank, the determination of risk limits and risk control techniques. Identification and Risk Assessment should be done continuously as risk may arise or change according to the condition of the Bank.

### 3. Activity Control and Separation Function

Control activities include policies, procedures and practices that provide assurance to Bank officials and employees that the direction of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been effectively implemented. Control activities shall include all Bank officials and employees, including the Board of Directors.

Control activities are implemented at all functional levels according to the Bank's organizational structure, which includes at least top-level reviews, operational review, control of information systems, physical controls and documentation. Separation of function aims that every personnel in his position does not have the opportunity to perform and hide mistakes and irregularities in the implementation of its duties at all levels of the organization and all steps of operational activities.

### 4. Accounting, Information and Communication System

The Accounting System includes methods and records in order to identify, classify, analyze, classify, record and report Bank transactions. Information systems should be able to generate reports on business activities, financial conditions, implementation of risk management and compliance with provisions that support the execution of the duties of Commissioners and Directors. The information system should provide credible information about all the functional activities of the bank, particularly significant functional activity and high risk. The communication system shall be able to provide information to all parties, both internal and external, such as the Financial Services Authority, Bank Indonesia, shareholders, external auditors and Bank customers.

### 5. Monitoring Activities and Corrective Action Measures

Monitoring and evaluation activities on the effectiveness of the overall implementation of internal control should be implemented continuously and continuously. The function of the Internal Audit Working Unit, among others, is to conduct an effective and thorough internal examination of the internal control system. Weaknesses in internal controls identified by the Operational Task Force, the Internal Audit





## Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

Satuan Kerja Operasional, Satuan Kerja Audit Intern maupun pihak lainnya, harus segera dilaporkan kepada dan menjadi perhatian pejabat atau Direksi yang berwenang. Kelemahan pengendalian intern yang material harus juga dilaporkan kepada Komisaris.

### KEGIATAN PENGENDALIAN INTERN

Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Bank Bumi Arta yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank Bumi Arta, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan, Unit Kerja Manajemen Risiko dan semua Pejabat dan Staf. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Bank Bumi Arta mencakup Pengendalian Keuangan dan Pengendalian Operasional.

**Pengendalian Keuangan** dilakukan antara lain melalui penyusunan Rencana Bisnis Bank yang memuat target Bank dalam jangka pendek dan menengah serta strategi Bank untuk pencapaiannya. Bank Bumi Arta melakukan pengendalian keuangan dengan melakukan juga pemantauan realisasi dibandingkan target Rencana Bisnis Bank dalam laporan yang dibuat secara berkala dan disampaikan dalam rapat Direksi.

**Pengendalian Operasional** dilakukan antara lain melalui struktur organisasi dan pemisahan fungsi yang jelas, *standard operating procedure*/buku pedoman yang lengkap, pembatasan wewenang melalui penetapan limit transaksi, pembatasan akses karyawan ke dalam *restricted area*, penerapan *three lines of defense* dalam rangka pengawasan internal yang lebih baik.

Kegiatan pemantauan terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal dilaksanakan secara terus menerus dan berkesinambungan. Pemantauan terhadap risiko utama Bank Bumi Arta diprioritaskan dan berfungsi sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh satuan-satuan kerja operasional maupun oleh Satuan Kerja Audit Intern.

### EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Evaluasi kecukupan sistem pengendalian intern dilaksanakan secara terus menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi intern dan ekstern serta harus meningkatkan kapasitas sistem pengendalian intern tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

### KESESUAIAN PENGENDALIAN INTERN DENGAN KERANGKA INTERN COSO

Sistem Pengendalian Intern menurut COSO IC – IF 2013 (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission Internal Control – Integrated Frame*) adalah suatu proses di dalam organisasi yang dipengaruhi oleh Dewan Direksi, Manajemen, dan personil lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai bagi pencapaian tujuan organisasi yang berkaitan dengan operasi, pelaporan, dan kepatuhan.

Unit or any other party, shall be promptly reported to and attributed to an authorized official or Board of Directors. The weakness of the material internal control should also be reported to the Commissioner.

### INTERNAL CONTROL ACTIVITIES

The implementation of the reliable and effective Internal Control System of Bank Bumi Arta is the responsibility of all parties involved in the organization of Bank Bumi Arta, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, Internal Audit Working Unit, Compliance Unit, the Risk Management Unit and all officials and staffs. Implementation of Bank Bumi Arta Internal Control System includes Financial Control and Operational Control.

**Financial Control** is carried out, among others, through the preparation of Bank Business Plan which contains the Bank's target in the short and medium term and Bank strategy for its achievement. Bank Bumi Arta performs financial control by performing also monitoring of realization compared to Bank Business Plan targets in reports made periodically and delivered in Board of Directors meetings.

**Operational Controls** are carried out, among others, through a clear organizational structure and separation of functions, standard operating procedures, limitations of authority through setting transaction limits, restricting employee access to restricted areas, implementing three lines of defense in the context of better internal control.

The monitoring activity on the overall effectiveness of the internal control implementation is carried out continuously and sustainably. The monitoring of the main risks of Bank Bumi Arta is prioritized and serves as part of daily activities, including regular evaluation, both by operational working units as well as by the Internal Audit Working Unit.

### EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS

The adequacy evaluation of the internal control system which is carried out continuously is associated with the change in internal and external conditions and should increase the capacity of the internal control system so that their effectiveness could be improved.

### CONFORMITY OF INTERNAL CONTROL WITH COSO INTERNAL FRAMEWORK

Internal Control System by COSO IC - IF 2013 (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission Internal Control – Integrated Frame*) is a process, effected by an entity's Board of Directors, Management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives relating to operations, reporting, and compliance.



## Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

Menurut COSO IC – IF 2013 pengendalian intern terdiri dari 5 (lima) unsur yang saling berhubungan dalam suatu sistem, yaitu :

### 1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian adalah rangkaian standar, proses dan struktur yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan pengendalian intern di seluruh organisasi. Dewan direksi dan manajemen puncak menciptakan suasana pengendalian pada level tertinggi organisasi mengenai pentingnya pengendalian intern dan standar perilaku yang diharapkan.

### 2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko melibatkan proses dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko yang teridentifikasi akan dibandingkan dengan tingkat toleransi risiko yang telah ditetapkan. Penilaian risiko menjadi dasar penentuan bagaimana risiko akan dikelola.

### 3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan dilaksanakannya semua arahan manajemen dalam rangka meminimalkan risiko atas pencapaian tujuan. Kegiatan pengendalian dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, pada berbagai tahap dalam proses bisnis, dan pada konteks lingkungan teknologi.

### 4. Informasi dan Komunikasi

Informasi diperlukan bagi organisasi untuk melaksanakan tanggung jawab pengendalian internal dalam mendukung pencapaian tujuan. Manajemen memperoleh, menghasilkan dan menggunakan informasi yang relevan dan berkualitas, baik dari sumber internal maupun eksternal untuk mendukung berfungsinya komponen pengendalian internal lainnya. Sementara itu, komunikasi adalah proses berulang dan berkelanjutan untuk memperoleh, membagikan dan menyediakan informasi yang diperlukan.

### 5. Kegiatan Pemantauan

Kegiatan pemantauan mencakup evaluasi berkelanjutan, evaluasi terpisah, atau kombinasi dari keduanya yang digunakan untuk memastikan masing-masing dari lima komponen pengendalian internal ada dan berfungsi sebagaimana mestinya. Evaluasi berkelanjutan dibangun di dalam proses bisnis pada tingkat yang berbeda-beda guna menyajikan informasi tepat waktu. Evaluasi terpisah dilakukan secara berkala, bervariasi dalam ruang lingkup dan frekuensinya tergantung pada hasil penilaian risiko, efektivitas evaluasi berkelanjutan, dan pertimbangan manajemen lainnya.

Berdasarkan uraian dan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern Bank Bumi Arta memiliki kesesuaian dan sejalan dengan COSO IC – IF 2013.

According to COSO IC - IF 2013 internal control consists of 5 (five) interrelated elements in a system, namely:

### 1. Control Environment

The control environment is the set of standards, processes and structures that form the basis for the organization of internal control throughout the organization. Board of directors and top management creates an atmosphere of control at the highest level of the organization regarding the importance of internal control and expected standards of behavior.

### 2. Risk Assessment

Risk assessment involves a dynamic and recurrent process for identifying and assessing risks to goal achievement. The identified risks will be compared against the specified risk tolerance level. Risk assessment is the basis for determining how risk will be managed.

### 3. Control Activities

Control activities are measures that are established through policies and procedures to help ensure the implementation of all management directives in order to minimize risks to the achievement of objectives. Control activities are carried out at all levels of the organization, at various stages in the business process, and in the context of the technological environment.

### 4. Information and Communication

Information is required for organizations to carry out internal control responsibilities in support of the achievement of objectives. Management obtains, produces and uses relevant and quality information, both from internal and external sources to support the functioning of other internal control components. Meanwhile, communication is an ongoing and continuous process of obtaining, sharing and providing necessary information.

### 5. Monitoring Activities

Monitoring activities include ongoing evaluation, separate evaluation, or a combination of the two used to ensure that each of the five internal control components exists and functions properly. Ongoing evaluations are built into business processes at different levels to present timely information. Separate evaluations are conducted periodically, varying in scope and frequency depending on the results of the risk assessment, the effectiveness of ongoing evaluations, and other management considerations.

Based on the above description and explanation it can be concluded that Bank Bumi Arta Internal Control System has conformity and in line with COSO IC - IF 2013.



## Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Penyediaan Dana Besar (Large Exposure)

Provision of Funds to Related Party and Provision of Large Exposure

Jumlah total baki debit penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur/group inti per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

The total amount of the debit balance for the provision of funds to related party and debtor/core group per December 31, 2023 is as follows:

Tabel Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar  
Table of Provision of Funds to Related Party and Provision of Large Exposure

Penyediaan Dana Exposures of Funds	Jumlah   Amount	
	Debitur Debitor	Nominal (Jutaan Rupiah) Nominal (in Million Rupiah)
Kepada Pihak Terkait   To Related Party	11	91.554
Kepada Debitur Inti   To Prime Debtors		
a. Individu   Individual	5	436.994
b. Group   Group	10	843.298
<b>Jumlah   Total</b>	<b>15</b>	<b>1.280.292</b>

## Shares Option

Shares Option

*Shares Option* adalah opsi untuk membeli saham Bank oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank, dimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan/atau Anggaran Dasar Bank. Pada tahun 2023 Bank Bumi Arta tidak melakukan *Shares Option*.

Shares Option is an option to purchase shares of the Bank by the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers of the Bank that are conducted through share offering or option share offering in the framework of compensation award to members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Executive Officers of the Bank, which has been decided in the General Meeting of Shareholders and/or the Deed of Establishment of the Bank. In 2023 Bank Bumi Arta did not perform Shares Option.

## Buy Back Shares dan/atau Buy Back Obligasi Bank

Buy Back Share and/or Buy Back of Bonds of The Bank

Pada tahun 2023 Bank Bumi Arta tidak menerbitkan Obligasi dan tidak melakukan *Buy Back Shares* atau membeli kembali saham yang telah diterbitkan oleh Bank.

In 2023 Bank Bumi Arta did not issue bonds and did not perform Buy Back of Shares or rebuy the shares that have been issued by the Bank.

## Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions of Conflict of Interest

Seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank Bumi Arta bahwa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Komisaris atau Pemegang Saham dengan kepentingan ekonomis Bank, Direksi harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

As regulated in the Articles of Association of Bank Bumi Arta, transactions that contain a conflict of interest between the personal economic interests of members of the Board of Directors, Commissioners or Shareholders and the economic interests of the Bank, the Board of Directors must obtain approval from the General Meeting of Shareholders (GMS).

Selama tahun 2023, Bank Bumi Arta tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang membutuhkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

During 2023, Bank Bumi Arta has no transactions that are of conflict of interest which require the approval of the General Meeting of Shareholders (AGM).



## Rencana Strategis Bank

Strategic Plan of The Bank

Rencana strategis Bank Bumi Arta disusun dalam bentuk Rencana Korporasi (*corporate plan*) dan Rencana Bisnis (*business plan*) sesuai dengan visi dan misi Bank. Penyusunan Rencana Korporasi berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, serta Rencana Bisnis berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank dan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2021 tanggal 31 Maret 2021 tentang Rencana Bisnis Bank Umum.

Rencana Korporasi (*corporate plan*) dan Rencana Bisnis (*business plan*) Bank Bumi Arta disusun secara realistis, komprehensif, terukur (*achievable*) memperhatikan tingkat risiko komposit *Risk Control System* (RCS) – *Strategic Risk*; memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank.

Penyusunan Rencana Korporasi Bank Bumi Arta didasari oleh analisa lingkungan eksternal seperti ekonomi makro, perkembangan bisnis perbankan, serta perkembangan teknologi informasi dan analisa lingkungan internal seperti perkembangan kredit serta perkembangan dana pihak ketiga.

Penyusunan Rencana Bisnis Bank Bumi Arta didasari oleh kebijakan dan strategi Bank Bumi Arta seperti kebijakan manajemen, kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan, strategi pengembangan bisnis, strategi antisipasi perubahan eksternal, strategi pengembangan sumber daya manusia dan kebijakan remunerasi, dan ditunjang dengan analisa SWOT, analisa makro dan mikro, serta pertimbangan atas kondisi eksternal dan internal, maupun kondisi perbankan nasional.

Direksi telah mengkomunikasikan Rencana Bisnis Bank kepada Pemegang Saham Pengendali dan ke seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank serta melaksanakan semua rencana dan target yang ditetapkan secara efektif.

Untuk memastikan realisasi rencana yang telah disusun, pencapaian target jangka menengah dan target jangka pendek dalam Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank, Direksi senantiasa memantau pencapaiannya secara berkala. Hasil pemantauan realisasi Rencana Bisnis Bank dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dalam bentuk Laporan Realisasi Rencana Bisnis secara triwulanan.

Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Bisnis Bank, melalui laporan realisasi Rencana Bisnis Bank yang disampaikan oleh manajemen dan Rapat Dewan Komisaris untuk mengevaluasi dan memberikan pengarahannya kepada Direksi. Hasil pelaksanaan pengawasan Dewan Komisaris terhadap Rencana Bisnis Bank dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan dalam bentuk Laporan Pengawasan Rencana Bisnis secara semesteran.

The corporate plan and business plan of Bank Bumi Arta are formulated in accordance with the vision and mission of the Bank. The Corporate Plan is guided by the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023, Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 regarding the Implementation of Governance for Commercial Banks and Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, furthermore the business plan follows the Financial Services Authority Regulation No. 5/POJK.03/2016 dated January 26, 2016, regarding Bank Business Plans and the provisions of Financial Services Authority Circular Letter No. 12/SEOJK.03/2021 dated March 31, 2021, regarding Commercial Bank Business Plans.

Bank Bumi Arta Corporate Plan and Business Plan are prepared realistically, comprehensively, measurably (*achievable*) taking into account the composite risk level of Risk Control System (RCS) – Strategic Risk; pay attention to the principle of prudence and responsiveness to internal and external changes that affect the continuity of the Bank's Business.

Preparation of Bank Bumi Arta Corporate Plan is based on an analysis of the external environment such as macroeconomics, banking business developments, as well as IT developments and analysis of the internal environment such as credit developments and developments in third party funds.

Preparation of Bank Bumi Arta Business Plan is based on Bumi Arta Business policies and strategies such as management policies, risk management and compliance policies, business development strategies, external change anticipation strategies, human resource development strategies and remuneration policies, and is supported by SWOT analysis, macro analysis and micro, as well as consideration of external and internal conditions, as well as the condition of the national banking system.

The Board of Directors has communicated the Bank's Business Plan to the Controlling Shareholders and to all levels of the organization in the Bank and implemented all plans and targets set effectively.

To ensure the realization of the plans that have been prepared, the achievement of the medium-term targets and short-term targets in the Corporate Plan and Bank Business Plan, the Board Directors continuously monitors their achievements on a regular basis. The results of monitoring the realization of the Bank Business Plan are reported to the Financial Services Authority in the form of a Business Plan Realization Report on a quarterly basis.

The Board of Commissioners also supervises the implementation of the Bank Business Plan, through reports on the realization of the Bank Business Plans submitted by management and Board of Commissioners Meetings to evaluate and provide direction to the Board of Directors. The results of the Board of Commissioners supervision on the Bank Business Plan are reported to the Financial Services Authority in the form of a Business Plan Supervision report on a semi-annual basis.



## Rencana Strategis Bank

Strategic Plan of The Bank

Pencapaian rencana strategis Bank yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank diarahkan pada upaya pencapaian 4 (empat) target/fokus utama kegiatan usaha, yaitu peningkatan pertumbuhan kredit, menurunkan tingkat NPL, peningkatan dana pihak ketiga dan pengembangan layanan *digital*.

Untuk meningkatkan pertumbuhan kredit, Bank akan terus menggali peluang di sektor-sektor yang memiliki prospek positif dengan tingkat risiko yang dapat diukur serta fokus melepaskan kredit kepada peminjam dengan prospek usaha menjanjikan dan memiliki daya tahan yang teruji dalam menghadapi berbagai siklus perekonomian. Selain itu Bank juga akan terus mengembangkan pembiayaan segmen komersial melalui pendekatan *value chain financing*, baik *distributor financing* maupun *supplier financing* serta fokus pada perusahaan-perusahaan di sektor industri yang sedang berkembang.

Dalam rangka menurunkan tingkat *Non Performing Loan (NPL)*, Bank akan menjalankan langkah-langkah preventif, antara lain Bank akan lebih memonitor penggunaan kredit debitur serta perkembangan usaha debitur. Jika terdapat penurunan usaha debitur yang menyebabkan kesulitan atas pembayaran kewajiban, Bank akan melakukan koordinasi dengan debitur guna menyelesaikan masalah yang terjadi.

Selain itu Bank juga akan mengembangkan layanan perbankan digital untuk menghimpun dana pihak ketiga terutama dari nasabah retail dengan skala yang lebih besar dan dapat mencakup seluruh wilayah di Indonesia.

The Achievement of the Bank Strategic Plan as stipulated in the Bank Business Plan is directed as efforts to achieve 4 (four) targets/main focuses of business activities, namely increasing credit growth, decreasing NPL levels, increasing third party funds and development of digital services

To increase credit growth, the Bank will continue to explore opportunities in sectors that have positive prospects with a measurable level of risk and focus on releasing credit to borrowers with promising business prospects and havin potential proven resilience in the face of various economic cycles. In addition, the Bank will also continue to develop financing for the commercial segment through a value chain financing approach, both distributor financing and supplier financing, as well as focusing on companies in the developing industrial sector.

In order to reduce the level Non-Performing Loan (NPL), the Bank will take preventive steps, among others, the Bank will monitor more the use of debtor credit and the development of debtor's business. If there is a decrease in the debtor's business causing difficulties in paying obligations, the Bank will coordinate with the debtor immediately, in order to resolve any problems that occur.

In addition, the Bank will also develop on digital banking services to collect third party funds, especially from retail customers on a larger scale and can cover all regions in Indonesia.





## Kasus Hukum [2-27]

Legal Cases

Selama periode tahun 2023, terdapat 13 (tiga belas) permasalahan hukum perdata dan 2 (dua) permasalahan hukum pidana, dimana 6 (enam) permasalahan hukum perdata dan 1 (satu) permasalahan hukum pidana telah mendapatkan putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap, serta yang masih dalam proses penyelesaian adalah 7 (tujuh) permasalahan hukum perdata dan 1 (satu) permasalahan hukum pidana, namun tidak mengganggu jalannya kelangsungan usaha dan kinerja Bank.

Demikian juga, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 Bank Bumi Arta, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi kasus hukum/perkara penting yang dapat mengganggu jalannya kelangsungan usaha dan kinerja Bank.

During the period of 2023, there are 13 (thirteen) civil legal issues and 2 (two) criminal law problems which there are 6 (six) civil legal issues and 1 (one) criminal law problems that has received a decision which has permanent legal force and 7 (seven) civil legal issues and 1 (one) criminal law problems that are still in the process of settlement, but do not disrupt the business continuity and performance of the Bank.

Likewise, as at 31 December 2023 Bank Bumi Arta, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners do not face important legal cases that could disrupt the business continuity and performance of the Bank.

## Whistleblowing System [2-16] [2-26]

Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan efektifitas penerapan sistem pengendalian internal di Bank, maka Bank Bumi Arta telah membuat kebijakan dan mekanisme *Whistleblowing* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan. Kebijakan ini juga dirumuskan untuk memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan pejabat Bank Bumi Arta untuk melaporkan *Fraud* yang terjadi.

### CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Semua pihak dari internal maupun eksternal dapat melakukan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) kepada Bank Bumi Arta. Saluran komunikasi yang disediakan Bank Bumi Arta untuk pelaporan tersebut dapat dilakukan melalui :

**Website** : [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id)  
**E-Mail** : [whistleblowing@bankbba.co.id](mailto:whistleblowing@bankbba.co.id)  
**Telepon** : (021) 2300893 ext 106

### Alamat Surat Menyurat :

SKAI – Kantor Pusat  
PT Bank Bumi Arta Tbk  
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.234-236, Jakarta Pusat 10250

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Bank Bumi Arta berkomitmen untuk memberikan dukungan dan perlindungan kepada setiap pelapor *Fraud* yang beritikad baik serta menjamin kerahasiaan identitas pelapor *Fraud* dan laporan *Fraud* yang disampaikan berdasarkan peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem perlindungan pelapor.

Pelapor dapat mengadukan bila mendapatkan balasan berupa tekanan atau ancaman atau tindakan pembalasan lain yang dialaminya. Pengaduan harus disampaikan kepada Satuan Kerja Audit Intern. Dalam hal masalah ini tidak dapat dipecahkan secara internal, pelapor dijamin haknya untuk membawa ke lembaga independen di luar perusahaan, seperti misalnya *mediator*, lembaga perlindungan saksi dan korban atas biaya Bank.

In order to improve the effectiveness of the internal control system of the Bank, Bank Bumi Arta has made Whistleblowing policies and mechanisms with particular emphasis on the disclosure of the complaint. This policy was also formulated to provide encouragement and awareness to employees and officials of Bank Bumi Arta to report fraud that may occur.

### METHOD TO SUBMIT REPORTS OF VIOLATIONS

All internal and external parties can conduct Reports of Violations (Whistleblowing) to Bank Bumi Arta. The communication channel provided by Bank Bumi Arta for such reports can be done through:

**Website** : [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id)  
**E-Mail** : [whistleblowing@bankbba.co.id](mailto:whistleblowing@bankbba.co.id)  
**Phone** : (021) 2300893 ext 106

### Mailing Address :

SKAI – Head Office  
PT Bank Bumi Arta Tbk  
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.234-236, Central Jakarta 10250

### PROTECTION FOR INFORMERS

Bank Bumi Arta is committed to providing support and protection to every reporter Fraud good faith and ensure the confidentiality of the reporter's identity Fraud and Fraud report submitted under relevant rules and regulations and best practices applicable in the administration of reporter protection system.

The informer can report when receiving an action in the form of pressure or threats or other kind of retaliation. Reports must be submitted to the Internal Audit Working Unit. In case this problem cannot be solved internally, the informer is guaranteed the right to take the matter to an independent body outside the company, such as mediators, witness and victim protection agencies at the cost of the Bank.





## Whistleblowing System

### Whistleblowing System

Bank memberikan perlindungan kepada pelapor terhadap perlakuan yang merugikan seperti sebagai berikut :

1. Pemecatan yang tidak adil.
2. Penurunan jabatan atau pangkat.
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya.
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

Selain perlindungan di atas, untuk pelapor yang beriktikad baik, Bank juga akan menyediakan perlindungan hukum, sejalan dengan yang diatur pada pasal 43 UU No.15 tahun 2002 jo UU No. 25 tahun 2003 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan pasal 13 UU No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan pasal 5 PP No. 57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang yaitu :

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.
3. Perlindungan terhadap harta Pelapor
4. Perahasiaan dan penyamaran identitas Pelapor; dan/atau
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Dalam hal pelapor merasa perlu, juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai UU No. 13 tahun 2006.

### PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Bank membentuk fungsi koordinasi implementasi strategi Anti Fraud yang dimasukkan ke dalam Satuan Kerja Audit Intern sebagai penanggung jawab atas setiap pelaporan *Fraud*.

### PENANGANAN PENGADUAN

Dalam sistem laporan dugaan pelanggaran ini, Satuan Kerja Audit Intern bertugas untuk :

1. Menerima pelaporan dugaan pelanggaran.
2. Menilai dan menyeleksi laporan dugaan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut oleh Investigator.
3. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor.
4. Menangani keluhan ataupun pengaduan dari pelapor yang mendapat tekanan atau perlakuan ancaman dari terlapor.
5. Melakukan komunikasi dengan pelapor.
6. Menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima.

Bank akan memberikan sanksi bagi pelaporan pelanggaran yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan kebijakan ini; misalnya fitnah atau pelaporan palsu.

### HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Satuan Kerja Audit Intern sebagai fungsi yang menangani implementasi strategi *Anti Fraud*, terus melakukan pemantauan pada *Whistleblowing System*, namun sampai saat ini belum menerima pelaporan/pengaduan mengenai adanya tindakan *Fraud*.

The Bank provides protection to informers against adverse treatment such as following :

1. Unfair dismissal.
2. Decrease in position or rank.
3. Harassment and discrimination in all its forms.
4. Adverse notes in personal record file.

In addition to the above protection, for informers of having good intent, the Bank will also provide legal protection, in line with article 43 of Law 15 of 2002 jo Law No. 25 of 2003 on Money Laundering Act and article 13 of Law No.13 of 2006 on the Protection of Witnesses and Victims, and article 5 of Government Regulation No. 57 of 2003 on Procedures for Special Protection for Informers and Witnesses of Money Laundering Act, namely :

1. Protection from criminal and/or civil lawsuit.
2. Protection on personal safety, and/or family of the Informer from physical and/or mental threats.
3. Protection on properties of the Informer
4. Concealment and disguise the identity of the Informer; and/or
5. Indirect provision of information with the reported, at every level of case examination in terms of the violation enters a court dispute.

In the event that the informer feels the need, the informer can also ask for help to the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), in accordance with Law 13 of 2006.

### THE PARTY THAT MANAGES COMPLAINTS

The Bank formed a coordination function of Anti-Fraud strategy implementation which is incorporated into the Internal Audit Working Unit as agent for each report of fraud.

### COMPLAINT HANDLING

In this report system of alleged violation, the Internal Audit Working Unit is responsible for:

1. Receiving reports of alleged violations.
2. Assess and select the reports of alleged violations to be further processed by the Investigator.
3. Maintain the confidentiality of the reporter's identity.
4. Handle remonstrations or complaints from the informer who is under pressure or treatment of the reported threat.
5. Perform communication with the informer.
6. Deliver the report to the Board of Directors and Board of Commissioners on each report of alleged violations received.

The Bank shall impose sanctions for inconsistent violation reports which is not in accordance with the intent and purpose of this policy; for example slander or false reporting.

### RESULTS OF COMPLAINTS

Internal Audit Working Unit as a function that handles the implementation of Anti-Fraud strategy continuously monitors the Whistleblowing System, but until now there have been no reports/complaints on Fraud activities.



## Penyimpangan Internal

Internal Fraud

### Jumlah Penyimpangan Internal

Pada tahun 2023 tidak terdapat penyimpangan internal (*internal fraud*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank.

### Number of Internal Fraud

In 2023 there were no internal fraud related to work processes and operational activities of the Bank.

Tabel Penyimpangan Internal

Table of Internal Fraud

Internal Fraud dalam 1 tahun Internal Fraud Case in 1 Year	Jumlah Kasus Yang Dilakukan Oleh   Total Cases Caused by					
	Dewan Komisaris/Direksi B O C / B O D		Pegawai Tetap Permanent Employees		Pegawai Tidak Tetap Non Permanent Employees	
	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year	Tahun Sebelumnya Previous Year	Tahun Berjalan Current Year
Total Fraud Total Fraud Case	-	-	-	-	-	-
Telah diselesaikan Resolved	-	-	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian di internal Bank In the process of resolution internally within the Bank	-	-	-	-	-	-
Belum diupayakan penyelesaian Resolution have not been carried out	-	-	-	-	-	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Pursued legal process	-	-	-	-	-	-

## Peraturan Perusahaan, Kode Etik dan Anti Korupsi [205-3]

Company Regulations, Code of Conduct and Anti Corruption

### PERATURAN PERUSAHAAN

Sebagai pedoman dalam mengatur hubungan kerja serta penentuan hak-hak dan kewajiban perusahaan dan karyawan, Bank Bumi Arta telah membuat Peraturan Perusahaan yang telah diberikan kepada semua karyawan. Dengan adanya Peraturan Perusahaan tersebut diharapkan dapat memperbaiki, memperteguh serta meningkatkan hubungan kerjasama dan saling pengertian yang baik dan sehat antara perusahaan dengan karyawan, sehingga dapat membantu kelancaran usaha, peningkatan produktivitas serta efisiensi kerja.

### KODE ETIK

Bank Bumi Arta telah memiliki Kode Etik yang merupakan pedoman perilaku untuk segenap jajaran dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para nasabah, rekanan maupun rekan kerja. Kode Etik tersebut terdapat dalam Buku Peraturan Perusahaan Bank Bumi Arta dan berlaku bagi seluruh karyawan Bank Bumi Arta, baik karyawan tetap maupun kontrak, serta berlaku untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Kode Etik untuk Dewan Komisaris dan Direksi selain diatur secara umum dalam Buku Peraturan Perusahaan Bank Bumi Arta juga diatur secara khusus dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

### COMPANY REGULATIONS

As a guideline in regulating work relations as well as determining the rights and obligations of the company and employees, Bank Bumi Arta has made the Company Regulations which have been given to all employees. With the existence of Company Regulations, it is expected to recover, strengthen and improve good and healthy cooperation and mutual understanding between the company and employees, in order to help the smoothness of business, increase productivity and work efficiency.

### CODE OF CONDUCT

Bank Bumi Arta has a Code of Conduct which is a code of conduct for all levels in carrying out their daily duties and activities as well as in conducting business relationships with customers, partners and colleagues. The Code of Conduct is contained in the Bank Bumi Arta Company Regulations Book and applies to all employees of Bank Bumi Arta, both permanent and contract employees, and applies to the Board of Commissioners and Directors. The Code of Conduct for the Board of Commissioners and the Board of Directors is not only regulated generally in the Bank Bumi Arta Company Regulations Book, but is also specifically regulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines and Procedures.



## Penyimpangan Internal

Internal Fraud

### Pokok-pokok Kode Etik

Pokok-pokok Kode Etik yang terdapat dalam Buku Peraturan Perusahaan Bank Bumi Arta, yaitu :

1. Patuh dan taat pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
2. Larangan melakukan pencatatan yang tidak benar mengenai segala transaksi yang berkaitan dengan kegiatan bank;
3. Larangan melakukan persaingan yang tidak sehat;
4. Larangan menyalahgunakan wewenang untuk kepentingan pribadi;
5. Menjaga kerahasiaan nasabah dan bank;
6. Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan bank terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungan;
7. Larangan menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi, keluarga, maupun pihak lain;
8. Larangan melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesi.

### Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik dilakukan dengan membagikan Buku Peraturan Perusahaan Bank Bumi Arta kepada semua karyawan. Sebagai bentuk komitmen karyawan terhadap Kode Etik dan Peraturan Perusahaan yang berlaku, maka semua karyawan membuat Surat Pernyataan yang menyatakan telah membaca, memahami, dan mematuhi semua isi Buku Peraturan Perusahaan. Penegakannya dilakukan dengan peneraan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku apabila terjadi pelanggaran atas Kode Etik tersebut, yaitu berupa Surat Peringatan 1, 2, 3, hingga Pemutusan Hubungan Kerja.

### Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2023

Pada tahun 2023 tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang dilakukan oleh karyawan tetap.

### KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Bank Bumi Arta telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan Anti Korupsi, antara lain dalam Kebijakan Penerapan Strategi Anti *Fraud*, Sistem Pengendalian Internal, Buku Peraturan Perusahaan yang didalamnya memuat Kode Etik, dan Etika Bisnis (*Business Ethic*). Kebijakan dimaksud merupakan wujud komitmen manajemen Bank Bumi Arta dalam penerapan dan pengendalian korupsi dan *fraud*.

### Main points of the Code of Conduct

The main points of the Code of Conduct contained in the Bank Bumi Arta Company Regulation Book, namely :

1. Compliance and obedience of the laws and regulations in force;
2. Prohibition on the improper recording of all transactions relating to the activities of the bank;
3. Prohibition on unfair competition;
4. Prohibition of abusing authority for personal gain;
5. Maintain the confidentiality of customers and the bank;
6. Taking into account the adverse impact of any policy established by the bank to economic, social and environmental conditions;
7. Prohibition of receiving gifts or rewards that enrich one's self, family, or other parties;
8. Prohibition of misconduct which could harm the image of the profession.

### Sozialitation and Enforcement of the Code of Conduct

Socialization of the Code of Conduct is carried out by distributing the Bank Bumi Arta Company Regulations Book to all employees. As a form of employee commitment to the applicable Code of Conduct and Company Regulations, all employees prepare a Statement Letter stating that they have read, understood and obeyed all contents of the Company Regulations Book. Enforcement is carried out by imposing sanctions in accordance with applicable Company Regulations in the event of a violation of the Code of Conduct, namely in the form of Warning Letters 1, 2, 3, to Termination of Employment.

### Number of Code of Conduct Violations in 2023

In 2023 there were no violations of the Code of Ethics committed by permanent employees.

### ANTI CORRUPTION POLICY

Bank Bumi Arta has several policies related to Anti-Corruption, including the Anti-Fraud Strategy Implementation Policy, the Internal Control System, the Company Regulations Book which contains the Code of Conduct and Business Ethics. The policy referred to is a manifestation of the commitment of the management of Bank Bumi Arta in the implementation and control of corruption and fraud.



## Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Bank Bumi Arta telah memiliki budaya perusahaan yang sesuai dengan visi dan misinya serta telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan guna menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan etika kerja yang produktif.

Budaya perusahaan Bank Bumi Arta tercermin dalam tata nilai **"5 T 2 E"** yaitu **Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, Tepat, Efektif** dan **Efisien**, dimana setiap karyawan Bank Bumi Arta harus bekerja dengan Tenang, Tertib, Tekun, Teliti, dan Tepat, sehingga setiap pekerjaan yang dihasilkan akan Efektif dan Efisien.

Selain itu untuk mendukung terciptanya kinerja yang positif dan produktif setiap karyawan Bank Bumi Arta juga harus bekerja sesuai dengan etos kerja **"WARM"** sebagai berikut :

1. **Welcome our customers**  
Sambut seluruh nasabah dan sesama rekan kerja kita.
2. **Acknowledge our customer needs**  
Ketahui setiap kebutuhan nasabah dan sesama rekan kerja kita.
3. **Resolve our customer problems**  
Selesaikan setiap permasalahan nasabah dan sesama rekan kerja kita.
4. **Make our customers satisfy**  
Buatlah nasabah dan sesama rekan kerja kita merasa puas.

Bank Bumi Arta has a corporate culture that fits with its vision and mission and it has been disseminated to all employees in order to create conducive working environment and a productive work ethic.

The corporate culture of Bank Bumi Arta is reflected in the values of **"5 T 2 E"** which is **Calm, Orderly, Diligent, Accurate, Correct, Effective** and **Efficient**, in which each employee of Bank Bumi Arta should work in a Calm, Orderly, Diligent, Accurate, and Correct manner, so that each work produced will be Effective and Efficient.

In addition to supporting the creation of a positive and productive performance of each employee, Bank Bumi Arta also has to work in accordance with a **"WARM"** work ethic as follows:

1. **Welcome our customers**  
Welcomes all our customers and fellow colleagues.
2. **Acknowledge our customers' needs**  
Know every need of our customers and fellow colleagues.
3. **Resolve our customers' problems**  
Resolve any problems of our customers and fellow colleagues.
4. **Make our customers satisfied**  
Make our customers and colleagues satisfied.

## Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Information and Company Data

Untuk mengetahui Informasi dan Data Perusahaan Bank Bumi Arta, publik dapat mengaksesnya melalui website Bank Bumi Arta [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id) atau menghubungi Sekretaris Perusahaan Bank Bumi Arta di Kantor Pusat Bank Bumi Arta, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat, No. Telp. (021) 2300455 atau di alamat *e-mail* : [corporate.secretary@bankbba.co.id](mailto:corporate.secretary@bankbba.co.id).

To obtain the Information and Data of Bank Bumi Arta, public can access it through the website of Bank Bumi Arta at [www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id) or contact Corporate Secretary of Bank Bumi Arta at the Head Office of Bank Bumi Arta, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Central Jakarta, Phone No. (021) 2300455 or through the *e-mail address* : [corporate.secretary@bankbba.co.id](mailto:corporate.secretary@bankbba.co.id).

## Transparansi Prosedur Pelayanan Pengaduan Nasabah

Transparency Of Customer Complaints Service Procedure

Bank Bumi Arta dalam menjalankan tanggung jawabnya dan menjaga kepercayaan nasabah selalu berupaya memberikan layanan yang terbaik, termasuk memberikan pelayanan dan penyelesaian atas setiap pengaduan nasabah untuk semua jenis layanan dan produk Bank. Bank telah memiliki Kebijakan dan Prosedur Pelayanan Pengaduan Nasabah yang mengacu pada :

1. Undang Undang Republik Indonesia No 27 tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.07/2020 tentang Penyelenggaraan Layanan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Bank Bumi Arta in carrying out its responsibilities and maintaining customer confidence always strive to provide the best service, including providing services and resolving any customer complaints for all types of Bank services and products. The Bank has a Customer Complaints Service Policy and Procedure that refers to :

1. Law of the Republic of Indonesia No 27 year 2022 concerning Consumer Data Protection.
2. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.
3. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.07/2020 concerning the Implementation of Consumer and Community Services in the Financial Services Sector by the Financial Services Authority.



## Budaya Perusahaan

Corporate Culture

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan.
- Peraturan Bank Indonesia No. 3 tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia.
- Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20 tahun 2023 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perlindungan Konsumen Bank Indonesia.
- Financial Services Authority Regulation No. 22 year 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.
- Financial Services Authority Circular Letter No. 17/SEOJK.07/2018 concerning Guidelines for Implementation of Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector.
- Bank Indonesia Regulation No.3 year 2023 concerning Bank Indonesia Consumer Protection.
- Regulation of Members of the Board of Governors No. 20 year 2023 concerning Procedures for Implementing Bank Indonesia Consumer Protection.

Berikut ini prosedur singkat pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah di Bank Bumi Arta. Penanganan dan penyelesaian pengaduan Nasabah dapat disampaikan :

### Secara Lisan

- Nasabah dapat menyampaikan pengaduannya secara lisan melalui telepon atau datang langsung ke Kantor Cabang Bank terdekat yang dapat diterima oleh *Customer Service/ Account Officer/Bagian Delivery Channel*. Telepon masuk setelah jam kerja diterima oleh Bagian *Delivery Channel* yang bertugas selama 24 jam.
- Pengaduan Nasabah secara lisan dapat diwakilkan sepanjang dilakukan secara tatap muka.
- Penyelesaian pengaduan Nasabah yang disampaikan secara lisan dilakukan dalam waktu 5 (lima) hari kerja.
- Dalam hal Bank membutuhkan dokumen pendukung atas pengaduan yang disampaikan oleh Nasabah secara lisan, Bank meminta kepada Nasabah untuk menyampaikan Pengaduan secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung yang diperlukan.

### Secara Tertulis

- Nasabah dapat menyampaikan pengaduannya secara tertulis melalui sarana/media seperti surat, *email, faksimile*, atau sarana elektronik lainnya yang dikirim ke Kantor Cabang/ Kantor Capem/Kantor Fungsional/ kotak saran/media cetak lainnya.
- Pengaduan Nasabah secara tertulis dapat disampaikan oleh Nasabah atau pihak yang mewakili Nasabah.
- Penyelesaian pengaduan Nasabah yang disampaikan secara tertulis dilakukan dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja.
- Apabila pengaduan Nasabah secara tertulis di atas tidak dapat diselesaikan, maka penanganan pengaduan Nasabah akan dilaporkan kepada *Corporate Secretary* untuk dikoordinasikan dengan unit kerja terkait dan diselesaikan dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja berikutnya.
- Apabila pengaduan sebagaimana poin 4 di atas tetap tidak dapat diselesaikan, maka penanganan pengaduan Nasabah akan dilaporkan kepada Direksi oleh Pejabat *Corporate Secretary* yang ditunjuk.
- Dalam kondisi tertentu, pemenuhan kelengkapan dokumen dan penyelesaian pengaduan dapat diperpanjang paling lama 20 (dua puluh) hari kerja. Kantor Cabang Bank penerima pengaduan Nasabah akan memberitahukan secara tertulis kepada Nasabah yang mengajukan pengaduan sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada poin 4 berakhir.

The following is a brief procedure for service and settlement of customer complaints at Bank Bumi Arta. Handling and settlement of customer complaints can be submitted :

### Verbally

- Customers can submit their complaints verbally by telephone or come directly to the nearest Bank Branch Office that can be received by the Customer Service/ Account Officer/ Delivery Channel Department. Incoming calls after business hours are received by the Delivery Channel Department on duty 24 hours.
- Customer complaints can be represented verbally as long as done face to face.
- Settlement of customer complaints submitted orally is done within 5 (five) working days.
- In the event that the Bank requires supporting documents for complaints submitted verbally by the Customer, the Bank requests the Customer to submit Complaints in writing by attaching the required supporting documents.

### In Writing

- Customers can submit their complaints in writing through means/media such as letters, e-mails, facsimiles, or other electronic means sent to Branch Offices/Sub-Branch Offices/ Functional Offices/suggestion boxes/other print media.
- Customer complaints in writing can be submitted by the Customer or the party representing the Customer.
- Settlement of customer complaints submitted in writing is done within 10 (ten) working days.
- If the Customer complaint in writing above cannot be resolved, the handling of Customer complaints will be reported to the Corporate Secretary to be coordinated with the relevant work units and resolved within the next 10 (ten) working days.
- If the complaint as referred to in point 4 above still cannot be resolved, then the handling of Customer complaints will be reported to the Board of Directors by the appointed Corporate Secretary Officer.
- Under certain conditions, the fulfillment of documents and settlement of complaints can be extended for a maximum of 20 (twenty) working days. The Branch Office of the Bank receiving the Customer complaint will notify the Customer who has submitted the complaint before the time period referred to in point 4 ends.





## Budaya Perusahaan

Corporate Culture

### SISTEM LAYANAN KONSUMEN

Nasabah dapat menyampaikan pengaduannya melalui Sistem Layanan Konsumen yang tersedia di OJK dan Bank menindaklanjuti sesuai ketentuan secara tertulis di atas.

### CUSTOMER SERVICE SYSTEM

Customers can submit their complaints through the Customer Service System available at OJK and the Bank follows up according to the written provision above.

Tabel Pengaduan Nasabah

Table of the Customer Complaints

No.	Jenis Transaksi Keuangan Types of Financial Transactions	Selesai Resolved		Dalam Proses In the Process		Tidak Selesai Not Resolved		Jumlah Pengaduan Number of Complaints
		Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage	
1.	Kartu ATM/Debit/Mesin ATM ATM/Debit Card/ATM Machine	46	67%	-	0%	-	0%	46
2.	Electronic Banking Electronic Banking	15	22%	-	0%	-	0%	15
3.	Penyaluran Dana Lainnya Other distribution of funds	3	4%	-	0%	-	0%	3
4.	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja Credit/Working Capital Financing	5	7%	-	0%	-	0%	5
<b>TOTAL</b>		<b>69</b>	<b>100%</b>	<b>-</b>	<b>0%</b>	<b>-</b>	<b>0%</b>	<b>69</b>





## Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank

Transparency of Bank Financial and Non-Financial Conditions

Bank Bumi Arta senantiasa memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai dengan ketentuan berlaku, melalui penyampaian dan publikasi informasi baik melalui media cetak maupun situs Bank ([www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id)), antara lain :

1. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan yang disampaikan kepada *regulator*, dan dipublikasikan pada situs Bank.
2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan yang disampaikan kepada *regulator* dan dipublikasikan pada situs Bank serta pada surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas.
3. Laporan Tahunan yang antara lain mencakup : Ikhtisar Keuangan, Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, Profil Perusahaan, Tinjauan Per Segmen Usaha, Tinjauan Keuangan, Unit Pendukung Bisnis, Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, Laporan Keberlanjutan dan Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Laporan Tahunan disampaikan kepada *regulator*, Bursa Efek Indonesia (BEI), Bank Koresponden, Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan dipublikasikan melalui situs Bank.
4. Transparansi informasi produk Bank secara jelas, akurat dan terkini yang disampaikan melalui media cetak (*brosur, leaflet, dll*), elektronik, dan situs Bank.

Bank Bumi Arta always fulfills the obligations of transparency and publication of financial and non-financial conditions in accordance with applicable regulations, through the delivery and publication of information both through print media and the Bank's website ([www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id)), including :

1. Monthly Publication Financial Report submitted to the regulator, and published on the Bank's website.
2. Quarterly Published Financial Reports that are submitted to regulators and published on the Bank's website as well as in Indonesian language newspapers that have wide circulation.
3. Annual Reports which include: Financial Highlights, Board of Commissioners 'Reports, Directors' Reports, Company Profile, Per Segment Business Review, Financial Review, Business Support Unit, Corporate Governance, Risk Management, Corporate Social Responsibility, Annual Financial Statements has been audited by a Public Accountant and a Public Accountant Office registered with OJK, Sustainability Report and a Statement of Accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report signed by all members of the Board of Commissioners and Directors. The Annual Report is submitted to regulators, the Indonesia Stock Exchange (IDX), Correspondent Banks, Shareholders, Stakeholders and published through the Bank's website.
4. Transparency of Bank product information that is clear, accurate and up-to-date that is conveyed through print media (brochures, leaflets, etc.), electronically, and the Bank's website.



## Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank Yang Belum Diungkap Dalam Laporan Lainnya

Transparency Of Financial and Non-Financial Condition Of The Bank Which Has No Been Disclosed In Other Reports

Bank Bumi Arta telah menyajikan seluruh kondisi keuangan dan non keuangan secara transparan dalam seluruh laporan yang disampaikan kepada pihak ekstern.

Bank Bumi Arta has presented the entire financial and non-financial conditions transparently in all reports submitted to external parties.

## Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan/atau Kegiatan Politik

Provision of Fund for Social Activities and/or Political Activities

### PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN/ ATAU KEGIATAN POLITIK

Sebagai bentuk kepedulian terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan serta lingkungan hidup dan pelestarian alam, selama tahun 2023 Bank Bumi Arta telah melakukan kegiatan donor darah yang melibatkan partisipasi karyawan Bank yang berada di Jakarta dan ikut berpartisipasi dalam *Project* Penanaman dan Pemeliharaan Pohon dengan menanam 500 (lima ratus) bibit pohon bakau (*Rhizophora sp Mangrove Seeds*) di Ekowisata Hutan Mangrove Pantai Indah Kapuk (PIK), Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Bank Bumi Arta tidak memberikan dana untuk kegiatan politik.

### PROVISION OF FUNDS FOR SOCIAL ACTIVITIES AND/OR POLITICAL ACTIVITIES

As a form of concern for social and community development as well as the environment and nature conservation, throughout 2023 Bank Bumi Arta has carried out blood donation activities involving the participation of Bank employees in Jakarta and participated in the Tree Planting and Maintenance Project by planting 500 (five hundred) mangrove tree seeds (*Rhizophora sp Mangrove Seeds*) in the Mangrove Forest Ecotourism of Pantai Indah Kapuk (PIK), Kapuk Muara, Penjaringan, North Jakarta.

Bank Bumi Arta does not provide funds for political activities.

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

**07**

**TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN**

**CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY**



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

### KEBIJAKAN CSR

Pelaksanaan program CSR Bank Bumi Arta merupakan bentuk komitmen Perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan, karyawan, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya. Untuk merealisasikan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut, Bank Bumi Arta telah merencanakan dan menganggarkan biaya program kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut setiap tahunnya ke dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Rencana Bisnis Bank. Koordinasi dan pelaksanaan program CSR di Bank Bumi Arta dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan.

### DASAR KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Dasar kebijakan dan pelaksanaan program CSR yang diterapkan Bank Bumi Arta adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (BPA);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

### CSR DALAM BIDANG LINGKUNGAN HIDUP DAN PELESTARIAN ALAM

CSR dalam bidang lingkungan hidup dan pelestarian alam diterapkan melalui kebijakan untuk menjaga lingkungan dimulai dari lingkungan Bank sendiri. Kegiatan CSR yang dilaksanakan antara lain :

1. Mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dengan tidak melakukan *fotocopy* untuk memperbanyak atau mendistribusi dokumen. Dokumen diperbanyak dengan cara memindai dokumen (*scanning documents*).
2. Melakukan penghematan dalam penggunaan listrik.
3. Menghindari pemborosan dalam penggunaan air.

Selain itu, untuk CSR dalam bidang lingkungan hidup dan pelestarian alam, Bank Bumi Arta bekerjasama dengan Yayasan Lindungi Hutan melaksanakan kegiatan Aksi Nyata BBA untuk Kelestarian Alam dengan menanam 500 (lima ratus) bibit pohon bakau (*Rhizophora sp Mangrove Seeds*) di Ekowisata Hutan Mangrove Pantai Indah Kapuk (PIK), Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara pada tanggal 19 Desember 2023.

### POLICY CSR

Implementation of Bank Bumi Arta CSR program is a form commitment of the Company to participate in a sustainable development in order to improve the quality of beneficial life and environment for the company, employee, local community, and society in general. To realize the obligation of social and environmental responsibility, Bank Bumi Arta has planned and budgeted the annual cost of the social and environmental responsibility program activities into the Bank's Sustainable Financial Action Plan and Business Plan. Coordination and implementation of the CSR program in Bank Bumi Arta is conducted by the Corporate Secretary.

### BASIC CSR POLICY AND PROGRAM IMPLEMENTATION

Basic policies and implementation of CSR programs implemented by Bank Bumi Arta is as follows :

1. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1999 concerning Consumer Protection (CPA);
2. Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Manpower;
3. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
4. Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
5. Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016, concerning Annual Report of Issuer and Public Company.

### CSR IN THE FIELD OF THE ENVIRONMENT AND NATURE CONSERVATION

CSR in the field of environment and nature conservation is implemented through policies to protect the environment starting from the Bank's own environment. CSR activities carried out include:

1. Reducing the use of paper (*paperless*) by not making photocopies to reproduce or distribute documents. Documents are reproduced by scanning documents.
2. Make savings in the use of electricity.
3. Avoid wastage in the use of water.

Apart from that, for CSR in the field of environment and nature conservation, Bank Bumi Arta collaborates with the Protect Forest Foundation to carry out BBA Real Action for Nature Conservation activities by planting 500 (five hundred) mangrove tree seeds (*Rhizophora sp Mangrove Seeds*) in Mangrove Forest Ecotourism, Pantai Indah Kapuk (PIK), Kapuk Muara, Penjaringan, North Jakarta on December 19, 2023.





## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan [POJK51-F.25]

Corporate Social Responsibility (CSR)

### CSR DALAM BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

CSR dalam bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja diterapkan melalui kebijakan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendukung pencapaian rencana kerja dan target Bank. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, Bank antara lain melakukan :

1. Memberikan perlakuan yang setara dan kesempatan kerja yang sama kepada semua karyawan tanpa membedakan *gender*.
2. Memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mengembangkan potensi dirinya melalui program pendidikan dan pelatihan.
3. Memberikan jaminan kesehatan dengan mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi kesehatan wajib BPJS Kesehatan dan program asuransi kesehatan komersial (Non BPJS).
4. Memberikan remunerasi berupa gaji, tunjangan karyawan, tunjangan hari raya dan bonus sesuai dengan ketentuan internal Bank dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

### CSR DALAM PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CSR dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan diterapkan melalui kebijakan pemberian dana bantuan, donasi dan kegiatan sosial lainnya kepada masyarakat yang membutuhkannya. Pada tanggal 27 Oktober 2023 sebagai bentuk kepedulian terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Bank Bumi Arta bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) telah melakukan kegiatan donor darah di Kantor Pusat Bank Bumi Arta, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Jakarta Pusat, yang melibatkan partisipasi karyawan Bank yang berada di Jakarta.

### Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Bank Bumi Arta dalam melaksanakan perekrutan karyawan untuk memenuhi kebutuhan karyawan Kantor-kantor Cabang yang berada di beberapa wilayah Indonesia selalu mengutamakan calon-calon karyawan yang berasal dari wilayah setempat untuk memberikan kesempatan kerja bersama Bank Bumi Arta.

### CSR DALAM BIDANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

CSR dalam bidang tanggung jawab terhadap konsumen diterapkan sesuai dengan Visi dan Etos Kerja Bank Bumi Arta yaitu memberikan pelayanan prima dengan melaksanakan etos kerja **"WARM"** (penjelasan dapat dilihat dalam Budaya Perusahaan) kepada semua nasabah. Pelaksanaan tanggung jawab terhadap konsumen antara lain :

1. Transparansi informasi mengenai syarat, ketentuan, tarif, suku bunga, penjaminan dan informasi lainnya atas produk dan jasa Bank, melalui pencantuman informasi tersebut di dokumen, surat pengumuman, brosur, *website* dan media lainnya yang dapat diakses dengan mudah oleh nasabah. Transparansi informasi tersebut untuk memberikan kejelasan kepada nasabah mengenai manfaat, biaya, dan risiko dari produk yang ditawarkan oleh Bank.
2. Bank Bumi Arta sudah memiliki prosedur penanganan pengaduan/permasalahan nasabah baik pengaduan bersifat finansial atau non finansial yang disampaikan secara lisan maupun tertulis. Penanganan pengaduan nasabah dilakukan

### CSR IN THE FIELD OF EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH, AND SAFETY

CSR in the field of employment, occupational health and safety policies are applied through creating a conducive work environment to support the business plan and the Bank's target. To create a conducive working environment, Bank among others :

1. Provide equal treatment and equal employment opportunity to all employees regardless of gender.
2. To provide equal opportunity to all employees in developing their own potentials through education and training programs.
3. Providing health insurance to include all employees in mandatory health insurance program BPJS and commercial health insurance programs (Non BPJS).
4. Provide a remuneration in the form of salaries, employee benefits, holiday allowance and bonuses in accordance with the Bank internal regulations and legislation in force.

### CSR IN THE SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

CSR in social and community development is implemented through a policy of providing aid funds, donations and other social activities to communities who need it. In October 27, 2023, as a form of concern for social and community development, Bank Bumi Arta in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) carried out blood donation activities at the Bank Bumi Arta Head Office, Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234-236, Central Jakarta, which involves the participation of Bank employees in Jakarta.

### Use of Local Workforce

Bank Bumi Arta in carrying out the recruitment of employees to meet the needs of employees of branch offices are located in several parts of Indonesia always put prospective employees from the local area to provide opportunities of employment with Bank Bumi Arta.

### CSR IN THE FIELD OF CONSUMERS RESPONSIBILITY

CSR in the fields of consumers responsibility applied in accordance with the Vision and Work Ethic Bank Bumi Arta is to provide excellent service to carry out the work ethic **"WARM"** (explanation can be viewed in the Culture Company) to all customers. Implementation consumers responsibility, among others:

1. Transparency of information regarding terms, conditions, rates, interest rates, guarantees and other information on the products and services of the Bank, through the inclusion of such information in documents, letters announcements, brochures, websites and other media that can be accessed easily by customers. Transparency of information is to provide clarity to customers about the benefits, costs, and risks of the products offered by the Bank.
2. Bank Bumi Arta own procedures for handling complaints/issues customer complaints either financial or non-financial nature were made orally or in writing. Handling customer complaints made by special functions at the head office, whose duties



## Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR)

oleh fungsi khusus di Kantor Pusat, yang tugasnya termasuk melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait di Kantor Pusat dan Kantor Cabang serta melaporkan rangkuman pengaduan nasabah dan penyelesaiannya kepada Direksi, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

include coordinating with related work units at the Head Office and Branch Offices and report summaries and the settlement of customer complaints to the Board a Directors, Bank Indonesia, and Financial Services Authority.

### BIAYA KEGIATAN CSR

Total biaya yang dikeluarkan oleh Bank Bumi Arta untuk kegiatan CSR pada tahun 2023 adalah sebesar Rp107.162.500,- dengan rincian sebagai berikut :

### COST OF CSR ACTIVITIES

The total costs incurred by Bank Bumi Arta for CSR activities in 2023 are Rp107,162,500 with the following details :

Tabel Biaya Kegiatan CSR

Table of Cost of CSR Activities

dalam Rupiah | in Rupiah

Kegiatan CSR CSR Activities	Jumlah Biaya yang Dikeluarkan Total Costs Incurred
Lingkungan Hidup dan Pelestarian Alam   Environment and Nature Conservation	92.000.000
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja   Employment, Occupational Health, and Safety	-
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan   Social and Community Development	15.162.500
Tanggung Jawab Terhadap Konsumen   Consumers Responsibility	-
<b>Jumlah   Total</b>	<b>107.162.500</b>



**08**

**LAPORAN  
KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT**



## Strategi Keberlanjutan

### Sustainability Strategy

Bank Bumi Arta memiliki visi dan misi yang mencerminkan upaya dalam penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Bank Bumi Arta juga berkontribusi terhadap kinerja ekonomi (*profit*), peningkatan kualitas sumber daya manusia (*people*), dan kelestarian alam (*planet*). Bank Bumi Arta selalu mengupayakan pemberian pelayanan terbaik untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan mendukung pembangunan berkelanjutan. [2-23][POJK51-A.1]

Melalui penyaluran pembiayaan, peningkatan kualitas pelayanan, serta kinerja organisasi yang baik, Bank Bumi Arta berupaya untuk meminimalkan dampak negatif atau risiko terhadap lingkungan sekitar akibat operasional Bank. Bank Bumi Arta juga melakukan peningkatan sumber daya manusia (SDM) melalui kegiatan pelatihan terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) serta Bank Bumi Arta melakukan CSR terkait lingkungan. Dengan demikian, Bank Bumi Arta mengharapkan adanya pertumbuhan yang berkelanjutan serta terciptanya SDM yang profesional dan berintegritas tinggi serta lingkungan yang hijau. [2-24][2-25][POJK51-F25]

Pada tahun 2023, melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), Bank Bumi Arta mengimplementasikan strategi keberlanjutan. Penyusunan RAKB 2023 menjadi langkah dalam membangun dasar keuangan berkelanjutan. Sejalan dengan RAKB tahun 2020, Bank Bumi Arta menyusun strategi keberlanjutan dengan jangka waktu 5 tahun, yaitu tahun 2020-2024 dengan prioritas utama untuk membangun budaya keberlanjutan.

Bank Bumi Arta has a vision and mission that reflects its efforts in implementing the principles of sustainability. Bank Bumi Arta also contributes to economic performance (*profit*), improving the quality of human resources (*people*) and preserving nature (*planet*). Bank Bumi Arta always strive to provide the best service to create added value for stakeholders and support sustainable development.

Through financing distribution, improving service quality, and good organizational performance, Bank Bumi Arta seeks to minimize negative impacts or risks to the surrounding environment due to bank operations. Bank Bumi Arta also improves human resources (HR) through training activities related to Environment, Social, and Governance (ESG) and Bank Bumi Arta carries out SCR related to the environment. Thus, Bank Bumi Arta expects sustainable growth and the creation of professional human resources with high integrity.

In 2023, through the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), Bank Bumi Arta will implement a sustainability strategy. The preparation of the 2023 RAKB is a step to build the basis for sustainable finance. In line with the 2020 RAKB, Bank Bumi Arta has developed a sustainability strategy for a period of 5 years, namely in the years 2020-2024 with the main priority scale to build a culture of sustainability.

## Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

### Sustainability Aspect Performance Overview

Aspek Ekonomi [POJK51-B.1] Economic Aspects	2023	2022	2021*
Pendapatan Bunga Bersih (Juta Rp) Interest Revenues – Net (Million Rp)	354.254	347.723	288.653
Pendapatan Selain Bunga (Juta Rp) Non-interest Revenues (Million Rp)	16.367	17.655	17.078
Laba Bersih (Juta Rp) Net Income (Million Rp)	44.366	38.939	42.675
Total Tenaga Kerja Lokal (Orang) Total Local Workers (People)	662	680	699
Produk Ramah Lingkungan (Produk) Environmentally Friendly Products (Product)	1	1	1
Aspek Lingkungan Hidup [POJK51-B.2] Environmental Aspects			
Penggunaan Kertas (Rim) Paper Usage (Ream)	3.322	1.710	1.740
Pemakaian Energi Listrik (kWh) Electricity Usage (kWh)	1.282.500	654.602	727.477
Jumlah Kegiatan Tanggung Jawab Lingkungan/Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Batang Pohon) Number of Environmental Responsibility/Biodiversity Preservation Activities (Tree Trunks)	500	-	-

## Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Sustainability Aspect Performance Overview

Aspek Sosial [POJK51-B.3] Social Aspects	2023	2022	2021*
Persentase Jumlah Karyawan Wanita Dibanding Total Karyawan Percentage of Female Employees Compared to Total Employees	48	48	51
Jumlah Program Pelatihan Number of Training Program	193	139	105
Jumlah Program Pelatihan Terkait <i>Sustainable Finance</i> (SF) Number of Training Program Concerning Sustainable Finance (SF)	3	1	3
Persentase Penyelesaian Pengaduan Nasabah Percentage of Customers' Complaint Settlement	100%	100%	100%

\*Disajikan kembali  
\*As restated

## Profil Laporan [2-2][2-3][2-4][2-5]

Report Profile

Laporan Keberlanjutan Bank Bumi Arta tahun 2023 merupakan laporan ketiga yang diterbitkan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan sebagai bagian dari implementasi Keuangan Berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan setiap tahunnya dan memuat informasi terkait kinerja aspek ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola keberlanjutan untuk periode 1 Januari-31 Desember 2023 PT Bank Bumi Arta Tbk. Laporan ini juga disertai dengan beberapa informasi data tahun 2022 dan 2021 sebagai perbandingan. Laporan Keberlanjutan sebelumnya diterbitkan menjadi satu dengan Laporan Tahunan 2022 yang diterbitkan pada tanggal 28 April 2023.

Laporan ini telah disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 serta mengacu pada Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 dan GRI *Financial Services Sector Supplement*. Bank Bumi Arta juga menyampaikan kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada bagian Kinerja Keberlanjutan.

Selain itu, Laporan ini belum diverifikasi (*assurance*) oleh pihak ketiga/independen, namun Laporan Keuangan Bank Bumi Arta telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dengan opini wajar tanpa modifikasian dan disajikan secara lengkap dalam Laporan Tahunan 2023. Seluruh informasi yang terdapat pada Laporan ini telah mendapatkan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris. [2-14] [POJK51-G.1]

Penyampaian saran dan umpan balik atas Laporan Keberlanjutan:

The Sustainability Report of Bank Bumi Arta 2023 is the third report published to meet the needs of stakeholders and as part of the implementation of Sustainable Finance. This Sustainability Report is published annually and contains information related to the performance of the economic, social, environmental, and sustainability management sectors for the period January 1-December 31, 2023. This report is also accompanied by some information on 2022 and 2021 data for comparison. The previous Sustainability Report was published as one with the 2022 Annual Report in April 28, 2023.

This report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 and with reference to the Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021 and the GRI Financial Services Sector Supplement. Bank Bumi Arta also conveyed its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDG) in the Sustainability Performance section.

In addition, this report has not been verified (assured) by a third/independent party, however, the Financial Statements of Bank Bumi Arta have been audited by the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (member firms of PwC global network) with an opinion reasonable without modification and presented in full in the 2023 Annual Report. All information contained in this report has received approval from the Board of Directors and Board of Commissioners.

Suggestions and feedback of the Sustainability Report can be submitted to:

### Kontak Pelaporan [2-3]: Reporting Contact:

**Lyvinia Sari**

Corporate Secretary

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 – 236, Jakarta Pusat 10250

Email: corporate.secretary@bankbba.co.id

Telepon/Phone: +62-21 2300 893, 2300 455 (Ext. 406)





## Profil Laporan

Report Profile

### BUDAYA KEBERLANJUTAN

Selama tahun 2023, Bank Bumi Arta telah melakukan sosialisasi keuangan berkelanjutan kepada karyawan kantor pusat dan kantor cabang serta melakukan kegiatan penanaman pohon Mangrove.

Untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan serta kelancaran operasional Bank, Bank Bumi Arta menyediakan alat pemadam kebakaran, perlengkapan P3K, dan tangga darurat untuk memastikan keamanan seluruh karyawan.

### SUSTAINABILITY CULTURE

During 2023, Bank Bumi Arta has socialized sustainable finance to employees at the head office and branch offices and well as carrying out mangrove tree planting activities.

To maintain the safety and health of employees as well as the smooth running of the Bank's operations, Bank Bumi Arta provides fire extinguishers, first aid equipment and emergency ladders to ensure the safety of all employees.

### Skala Perusahaan [POJK-C.3]

Company Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021*
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	662	680	699
Jumlah ATM Total ATM	Mesin Machine	15	15	15
Pendapatan Bunga Bersih (Juta Rp) Interest Revenues – Net (Million IDR)	Juta Rp Million Rp	354.254	347.723	288.653
Laba Bersih (Juta Rp) Net Income (Million IDR)		44.366	38.939	42.675
<b>Total Kapitalisasi Total Capitalization</b>				
Total Liabilitas Total Liabilities	Juta Rp Million Rp	4.869.600	5.134.519	6.422.690
Total Ekuitas Total Equities		3.121.954	3.076.773	2.241.620
Total Aset Total Assets		7.991.554	8.211.292	8.664.310

\*Disajikan kembali

\*As restated

### PRODUK DAN PELAYANAN [2-6]

Untuk mendukung kegiatan usahanya, Bank Bumi Arta telah mengeluarkan produk dan layanan jasa yang aman dan berkualitas, sehingga dapat memberikan kemudahan, keuntungan, dan nilai tambah bagi nasabah Bank Bumi Arta. Sampai akhir tahun 2023, tidak ada produk dan pelayanan Bank yang ditarik kembali. [POJK51-F.29]

### PRODUCTS AND SERVICES

To support its business activities, Bank Bumi Arta has issued safe and quality products and services, to provide convenience, benefits, and added value for Bank Bumi Arta customers. Until the end of 2023, none of the Bank's products and services is recalled.

Transaksi Layanan Tahun 2023 (Juta Rp) Service Transactions in 2023 (Million Rp)				
Jenis Layanan Type of Service	2023	2022	2021*	
Giro Demand Deposits	630.724	753.825	1.424.008	
Tabungan Saving Deposits	334.086	405.472	489.796	
Deposito Berjangka Time Deposits	3.731.952	3.813.070	4.348.832	

\*Disajikan kembali

\*As restated



## Profil Laporan

Report Profile

### PERUBAHAN BERSIFAT SIGNIFIKAN [POJK51-C.6]

Selama tahun 2023, terdapat perubahan jumlah kantor berupa penutupan 1 Kantor Cabang Pembantu dan 1 Kantor Fungsional. Hingga akhir tahun 2023, Bank Bumi Arta memiliki 35 jaringan kantor (1 Kantor Pusat, 11 Kantor Cabang, 14 Kantor Cabang Pembantu, 9 Kantor Fungsional) serta 15 *Automated Teller Machine* (ATM).

### KEANGGOTAAN ASOSIASI [2-28][POJK51-C.5]

Bank Bumi Arta mengikuti berbagai asosiasi tingkat nasional untuk mendapatkan informasi perkembangan isu perbankan terkini. Bank Bumi Arta berperan sebagai anggota aktif dan turut terlibat dalam memberikan pendapat termasuk dalam hal memberikan inisiatif terkait isu-isu keberlanjutan perbankan.

### SIGNIFICANT CHANGES

In 2023, there will be a change in the number of offices in the form of closing 1 Sub-Branch Offices and 1 Functional Offices. Until the end of 2023, Bank Bumi Arta has 35 office networks (1 Head Office, 11 Branch Offices, 14 Sub-Branch Offices, 9 Functional Offices) and 15 Automated Teller Machines (ATM).

### ASSOCIATION MEMBERSHIP

Bank Bumi Arta participates in various national level associations to obtain information on the latest developments in banking issues. Bank Bumi Arta acts as an active member and is involved in providing opinions, including in terms of providing initiatives related to banking sustainability issues.

Nama Asosiasi Name of Association	
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Central Securities Depository (KSEI)
Perbanas Perbanas	Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) Deposit Insurance Corporation (LPS)
Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan (FKDKP) Communication Forum of Banks Compliance Directors (FKDKP)	Badan Standarisasi Nasional (BSN) National Standardization Agency (BSN)
Ikatan Bankir Indonesia (IBI) Indonesian Banker Institute (IBI)	Indonesia <i>Foreign Exchange Market Committee</i> (IFEMC/Forexindo) Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC/Forexindo)
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Indonesia Payment System Association (ASPI)	Asosiasi SWIFT Indonesia (ASWIFTINDO) Indonesia SWIFT Association (ASWIFTINDO)
Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Regional Banking Consultative Agency	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) Indonesian Banking Dispute Resolution Alternative Institute
<i>Cyber Security Sharing Platform</i> Cyber Security Sharing Platform	

### RANTAI PASOKAN [2-6]

Pemasok dan rantai pasokan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Bank. Di tahun 2023, 100% pemasok yang terhubung dengan bisnis Bank Bumi Arta merupakan pemasok dalam negeri, yang terdiri dari sektor penyedia *training*, layanan profesional Informasi Teknologi (IT), komunikasi, perlengkapan kantor, dan lain-lain.

### TOPIK MATERIAL [3-1][3-2][3-3][2-14]

Bank Bumi Arta telah melakukan pemetaan topik material dengan skala prioritas berdasarkan signifikansinya pada kinerja keberlanjutan Bank serta relevansinya terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Tidak terdapat perbedaan topik material dengan periode sebelumnya. Proses penentuan topik material dilakukan melalui diskusi internal Bank dan seluruh topik material telah mendapat persetujuan Direksi.

### SUPPLY CHAIN

Suppliers and supply chain are an integral part of the Bank's operations. In 2023, 100% of suppliers connected to Bank Bumi Arta's business are domestic suppliers, composed of training providers, Information Technology (IT) professional services, communications, office supplies, and others.

### MATERIAL TOPIC

Bank Bumi Arta has mapped material topics with a priority scale based on their significance to the Bank's sustainability performance and its relevance to the Sustainable Development Goals (TPB). There are no differences in material topics from the previous period. The process of determining material topics is carried out through internal discussions at the Bank and all material topics have received approval from the Board of Directors.



## Profil Laporan [2-2][2-3][2-4][2-5]

Report Profile

### Manajemen Topik Material dan Dukungan terhadap TPB Material Topic, Boundary and SDGs Support

<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance 	
<b>Topik Utama</b> Key Concerns	Meningkatkan laba perusahaan dan meningkatkan efisiensi kegiatan operasional. Increasing the income of the Corporation and improving the efficiency of operational activities.
<b>Pengelolaan Topik Material</b> Topic Materials' Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memaksimalkan manajemen risiko</li> <li>- Mengoptimalkan pemasaran bisnis Bank Bumi Arta hingga pelosok negeri</li> <li>- Maximizing risk management</li> <li>- Optimizing Bank Bumi Arta's business marketing to remote corners of the country</li> </ul>
<b>Evaluasi Pengelolaan Topik Material</b> Evaluation of Topic Material Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemeriksaan hasil dari implementasi manajemen risiko</li> <li>- Pemeriksaan <i>internal control</i> dan laporan keuangan</li> <li>- Examination of the results of the implementation of risk management</li> <li>- Internal control checks and financial reports</li> </ul>
<b>Privasi Pelanggan</b> Customers' Privacy 	
<b>Topik Utama</b> Key Concerns	Menjaga kerahasiaan data nasabah dan memberikan kualitas layanan terbaik bagi nasabah melalui pengembangan teknologi. Protecting the customers' confidential data and providing the best services to the customers through IT development.
<b>Pengelolaan Topik Material</b> Topic Materials' Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Meningkatkan keamanan digital melalui <i>upgrade</i> sistem</li> <li>- Melakukan integrasi informasi</li> <li>- <i>Monitoring</i> sistem keamanan digital</li> <li>- Improve digital security through system upgrades</li> <li>- Performing information integration</li> <li>- Monitoring of digital security systems</li> </ul>
<b>Evaluasi Pengelolaan Topik Material</b> Evaluation of Topic Material Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemeriksaan efektivitas sistem keamanan digital</li> <li>- Survei <i>customer satisfaction</i></li> <li>- Check the effectiveness of digital security system</li> <li>- Customer satisfaction survey</li> </ul>
<b>Pelatihan dan Pendidikan</b> Training and Education    	
<b>Topik Utama</b> Key Concerns	Pelatihan Keuangan Berkelanjutan dan pengembangan kompetensi pegawai. Trainings for Sustainable Performance and competency development of the employees.
<b>Pengelolaan Topik Material</b> Topic Materials' Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian pelatihan melalui <i>mentoring</i>, <i>coaching</i>, dan <i>workshops</i></li> <li>- Penyelenggaraan pelatihan dari pihak ketiga</li> <li>- Providing training through mentoring, coaching and workshops</li> <li>- Organizing training from third parties</li> </ul>
<b>Evaluasi Pengelolaan Topik Material</b> Evaluation of Topic Material Management	Penilaian kinerja karyawan Employee performance appraisal
<b>Pelestarian Lingkungan dan Keanekaragaman Hayati</b> Environmental Conservation and Biodiversity  	
<b>Topik Utama</b> Key Concerns	Program Penanaman Pohon Mangrove Mangrove Tree Planting Program
<b>Pengelolaan Topik Material</b> Topic Materials' Management	Penanaman Pohon untuk Pelestarian Hutan Planting Trees for Forest Conservation
<b>Evaluasi Pengelolaan Topik Material</b> Evaluation of Topic Material Management	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelestarian Hutan Mangrove</li> <li>- Kelestarian Hewan</li> <li>- Penyerapan emisi CO2</li> <li>- Mangrove Forest Sustainability</li> <li>- Animal Sustainability</li> <li>- Absorption of CO2 emissions</li> </ul>

## Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

### STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [2-9]

Sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Bumi Arta membentuk Tim Penyusunan dan Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang terdiri dari Divisi Kredit Umum, Divisi Kredit Support, Divisi Review dan Remedial Kredit Umum, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko, Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi Teknologi Informasi di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan. Tim ini berfungsi untuk menyusun, mengelola, serta mengawasi pelaksanaan dan penerapan keuangan berkelanjutan dalam organisasi secara keseluruhan. [2-13] [POJK51-E.1]

Dalam melakukan pengawasan, Tim ini juga didukung oleh Divisi Pemeriksaan Internal (DPI) yang melaporkan kinerja keuangan berkelanjutan kepada Direksi. Sementara itu, Direksi bertugas untuk memastikan bahwa Bank Bumi Arta telah menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasionalnya. [2-12]

### PROSEDUR MANAJEMEN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [2-25][FS2]

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, Bank Bumi Arta memiliki prosedur Manajemen Risiko, pemetaan portofolio produk dan jasa terkait debitur serta pelaksanaan pelatihan keuangan berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan karyawan. Bank Bumi Arta telah memiliki prosedur yang mendukung praktik ramah lingkungan, baik dalam kegiatan operasional Bank maupun pemberian kredit. Salah satu prosedur yang dituangkan dalam kebijakan pemberian kredit, yaitu Bank tidak akan memberikan pembiayaan kepada debitur yang bergerak di sektor pertambangan batu bara yang berdampak negatif terhadap lingkungan. Dengan keberadaan kebijakan keuangan berkelanjutan ini, diharapkan Bank dapat meningkatkan dukungan pada pencapaian ekonomi rendah karbon. [POJK-E.3]

Sampai akhir tahun 2023, Bank Bumi Arta telah melakukan sosialisasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan Bank dan melakukan penanaman pohon sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Bank Bumi Arta juga memiliki kebijakan anti-suap dan antikorupsi yang telah ditandatangani oleh Direksi dan telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan Bank.

### PERMASALAHAN TERKAIT PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK-E.5]

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah menanamkan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan bagi karyawan maupun para debitur. Maka dari itu, Bank Bumi Arta memprioritaskan pengembangan kapasitas internal melalui berbagai pelatihan selama beberapa tahun ke depan.

### PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-29][POJK-E.4]

Bank Bumi Arta mengidentifikasi pemangku kepentingan selaku pihak-pihak yang berhubungan mempengaruhi keberlanjutan dan kegiatan usaha Bank maupun sebaliknya, termasuk pelibatan pihak lokal terkait proses bisnis keuangan berkelanjutan. Bank Bumi Arta membangun hubungan yang profesional dengan para pemangku kepentingan untuk memperoleh masukan dan saran terkait peningkatan kualitas pelayanan Bank.

### SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE

As a form of implementing sustainable finance, Bank Bumi Arta has established a Sustainable Finance Preparation and Implementation Team consisting of the General Credit Division, Credit Support Division, Review and Remedial Division, Finance and Accounting Division, Compliance and Risk Management Division, Human Resources Division and Information Technology Division under the supervision of the Director of Compliance. This team functions to develop, manage and oversee the implementation and implementation of sustainable finance within the organization as a whole.

In carrying out supervision, this team is also supported by the Internal Audit Division (DPI) which reports sustainable financial performance to the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors is tasked with ensuring that Bank Bumi Arta has implemented sustainable finance in its operational activities.

### RISK MANAGEMENT PROCEDURES FOR SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

In implementing sustainable finance, Bank Bumi Arta has Risk Management procedures, mapping of product and service portfolios related to debtors as well as implementing sustainable finance training to increase employee capacity and knowledge. Bank Bumi Arta has procedures that support environmentally friendly practices, both in the Bank's operational activities and lending. One of the procedures outlined in the policy for granting credit is that the Bank will not provide financing to debtors engaged in the coal mining sector which harms the environment. With the existence of this sustainable finance policy, it is hoped that the Bank can increase support for achieving a low carbon economy.

Until the end of 2023, Bank Bumi Arta has socialized sustainable finance to all Bank employees and planting trees as a form of concern for environmental sustainability. Bank Bumi Arta also has an anti-bribery and anti-corruption policy which has been signed by the Board of Directors and has been socialized to all Bank employees.

### ISSUES ON SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION

One of the problems faced in implementing sustainable finance is instilling an awareness of the implementation of sustainable finance for employees and debtors. Therefore, Bank Bumi Arta prioritizes internal capacity development through various training over the next few years.

### STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Bank Bumi Arta identifies stakeholders as related parties influencing the sustainability and business activities of the Bank and vice versa, including the involvement of local parties related to sustainable finance business processes. Bank Bumi Arta builds professional relationships with stakeholders to obtain input and suggestions regarding improving the quality of the Bank's services.



## Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

### Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Engagement and Management Method		Respon Bank dalam Memenuhi Kebutuhan Pemangku Kepentingan The Bank's Response to Fulfill the Stakeholder's Requirement
Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meeting/Engagement and Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholder's Requirements	
<b>Investor dan Pemegang Saham</b> Investors and Shareholders		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): setahun sekali. General Meeting of Shareholders (GMS); once a year.</li> <li>Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB): apabila ada agenda khusus. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS): in the event of special agenda.</li> <li>Quarterly Report.</li> <li>Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya. Annual Report and Sustainability Report every year.</li> </ul>	<p>Kinerja finansial dan pelaksanaan strategi perusahaan dijelaskan pada paparan publik dan laporan-laporan yang diterbitkan, terutama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.</p> <p>Financial performance and implementation of corporate strategy to be explained in a public explanation and issued reports, especially during the annual General Meeting of Shareholders.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelenggarakan RUPS dan RUPSLB. Carrying out GMS and EGMS.</li> <li>Pelaporan kinerja keuangan, lingkungan, dan sosial. Reporting financial, environmental, and social performance.</li> </ul>
<b>Nasabah</b> Customers		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Aktivitas perbankan di kantor cabang: frekuensi setiap saat. Banking activities at branch offices: every time.</li> <li>Melalui <i>contact center</i>: +62-21 3142 121, situs <i>web</i>, dan media sosial: setiap saat. Contact center: +62-21 3142 121, website, and social media: every time.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Input, keluhan, dan permintaan informasi mengenai produk dan layanan perbankan. Input, complaints, and request for information concerning banking products and services.</li> <li>Solusi atas permasalahan dalam bertransaksi, menggunakan produk, dan/atau layanan perbankan. Solution to issues on transaction, product usage and/or banking services.</li> <li>Perlindungan privasi dan keamanan data. Privacy and data security protection.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan media komunikasi dan layanan 24 jam. Providing communication media and 24-hour service.</li> <li>Menindaklanjuti keluhan dan pengaduan. Following up on complaints and reports</li> <li>Mengembangkan inovasi produk dan layanan. Considering innovations for products and services.</li> <li>Menjaga privasi dan keamanan data nasabah dengan memperkuat sistem informasi dan keamanan teknologi. Ensuring the privacy and data security of the customers by strengthening information system and technology security.</li> </ul>
<b>Regulator</b> Regulator		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan pelaksanaan kepatuhan: minimal sebulan sekali atau insidental. Compliance report: at least once a month or as required.</li> <li>Penyampaian bukti pengumuman RUPST dan RUPSLB, ringkasan Laporan Keuangan Konsolidasi: minimal setahun sekali atau insidental. Submission of the proof of summon to Annual GMS and EGMS, summary of Consolidated Financial Statements: at least once a year or as required.</li> <li>Laporan bulanan, Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i>: minimal setahun sekali atau insidental. Monthly report, Public Expose Implementation Plan: at least once a year or as required.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan dan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan GCG. Compliance and implementation of the principles of prudence and GCG.</li> <li>Analisis risiko lingkungan dan sosial dalam pemberian kredit. Environmental and social risk analysis in credit granting process.</li> <li>Anti-<i>fraud</i> dan Antikorupsi, Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT &amp; PPPSPM). Anti-Money Laundering Counter-Terrorist Financing, &amp; Counter-Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML-CFT &amp; CPF)</li> <li>Literasi Keuangan. Financial Literacy.</li> <li>Keuangan berkelanjutan. Sustainable finance.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaporan pelaksanaan kepatuhan. Reporting the implementation of compliance.</li> <li>Penyusunan RAKB. Formulation of RAKB.</li> <li>Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Preparing Annual Report and Sustainability Report.</li> <li>Pelaporan-pelaporan lainnya yang diwajibkan. Reporting other mandatory reports.</li> <li>Pertemuan-pertemuan lain, seperti <i>pra exit meeting</i> dan <i>exit meeting</i>. Carrying out other meetings such as pre-exit meetings and exit meetings.</li> </ul>

## Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

### Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

Metode Pendekatan dan Pengelolaannya Engagement and Management Method		Respon Bank dalam Memenuhi Kebutuhan Pemangku Kepentingan The Bank's Response to Fulfill the Stakeholder's Requirement
Pertemuan/Sarana Pelibatan dan Frekuensinya Meeting/Engagement and Frequency	Topik Signifikan dan Kebutuhan Pemangku Kepentingan Significant Topics and Stakeholder's Requirements	
<b>Karyawan</b> Employees		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Media komunikasi Internal: setiap saat. Internal communication media: every time.</li> <li>Rapat internal sesuai dengan kebutuhan divisi: sesuai kebutuhan, minimal sebulan sekali. Internal meetings for each division: as required at least once a month.</li> <li>Sesi berbagi yang diadakan sesuai dengan kebijakan masing-masing divisi. Sharing session carried out in line with the policy of each division.</li> <li>Layanan dan/atau fasilitas perbankan yang dapat diakses setiap saat. Banking services and/or facilities that can be accessed every time.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan industrial dan hal-hal yang terkait dengan kesejahteraan. Industrial relationship and welfare matters.</li> <li>Hak dan kewajiban karyawan. Employee's rights and obligations.</li> <li>Kesempatan pengembangan karir, kompetensi, pelatihan, dan pendidikan. Opportunities for career development, competency, trainings and education.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan saluran untuk menampung masukan karyawan, misal melalui <i>whistleblowing system</i>. Providing a channel to collect employees' input, such as through whistleblowing system.</li> <li>Menjamin keamanan dan hak-hak karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Ensuring the safety and rights of the employees in line with the Corporate Regulations.</li> <li>Mengadakan pelatihan dan pengembangan. Carrying out trainings and development.</li> <li>Mengadakan evaluasi kerja dan kenaikan jabatan serta promosi dan mutasi. Evaluating job performance and promotion as well as mutation.</li> </ul>
<b>Mitra Bisnis</b> Business Partners		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Interaksi melalui <i>website</i> setiap saat. Interaction through website: Every time.</li> <li>Kode etik yang berhubungan dengan vendor. Code of conduct concerning the vendors.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan barang dan/atau jasa. Goods and/or services procurement.</li> <li>Jenis kebutuhan/spesifikasi. Type of requirements/ specifications.</li> <li>Kontrak kerja yang adil dan telah disepakati kedua belah pihak. Fair job contract that is agreed by the parties.</li> <li>Pembayaran tepat waktu. On-time payment.</li> <li>Hubungan yang saling menguntungkan. Mutually beneficial relationship.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memperlancar proses pengadaan dan pekerjaan. Providing the required information to ensure seamless procurement and job process.</li> <li>Sosialisasi kebijakan dan kode etik. Dissemination of policies and code of conduct.</li> <li>Membangun komunikasi bisnis. Building business communication.</li> <li>Melakukan pembayaran tepat waktu. Making payment on time.</li> </ul>
<b>Media</b> Media		
<p>Siaran Pers, jika diperlukan atau bersifat insidental. Press Release, whenever required.</p>	<p>Informasi dan data Perusahaan, antara lain mengenai finansial perusahaan, produk, dan aksi korporasi. Corporate information and data, such as data on corporate financial conditions, products, and corporate actions.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelenggarakan siaran pers. Carrying out press release.</li> <li>Publikasi media dan laporan Bank. Media publication and Bank report.</li> </ul>



## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

### KINERJA EKONOMI

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal III-2023 mengalami pertumbuhan sebesar 0,23% apabila dibandingkan dengan kuartal II-2023. Perbaikan ekonomi Indonesia tercermin pada kinerja lapangan usaha utama, seperti perdagangan, pertambangan, dan pertanian. Maka dari itu, Bank Bumi Arta menggunakan strategi untuk menjaga dan meningkatkan profitabilitas dengan fokus pada peningkatan pendapatan melalui pendapatan bunga bersih dan *fee base income* serta menurunkan biaya.

Bank Bumi Arta menjaga kualitas kredit secara intensif dengan mengkaji kemampuan bayar debitur. Bank juga melakukan analisa berkala untuk memantau perkembangan bisnis debitur tersebut. Melalui penerapan tersebut, Bank Bumi Arta berhasil menjaga profil dan kualitas kredit dengan baik. Dari segi likuiditas, didapatkan rasio LDR sebesar 83,45%, lebih rendah dibandingkan LDR perbankan per Desember 2023 sebesar 78,98%. Hal ini menunjukkan semakin besarnya cadangan likuiditas yang dimiliki oleh Bank. Selain itu, pada tahun 2023, Bank Bumi Arta tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah. [201-4]

### Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Selama tahun 2023, Bank Bumi Arta mengalami peningkatan nilai ekonomi yang dihasilkan sebesar 0,61% dari tahun 2022. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penempatan pada Bank Indonesia.

#### Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Juta Rp) [201-1]

Economic Value Generated and Distributed (Million Rp)

Uraian Description	2023	2022	2021*
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Bunga dan Operasional Interest and Operational Revenue	548.595	545.262	535.810
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan</b> Total Economic Value Generated	<b>548.595</b>	<b>545.262</b>	<b>535.810</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Economic Value Distributed			
Biaya Operasional Operational Costs	98.607	97.457	91.798
Gaji dan Tunjangan Salary and Allowances	158.692	147.651	122.397
Pembayaran Dividen kepada Para Pemegang Saham Dividend Payment to the Shareholders	-	11.781	9.240
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to the Government	37.216	42.557	29.765
Pengeluaran untuk Masyarakat Spending for the Community	107	-	50
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b> Total Economic Value Distributed	<b>294.622</b>	<b>299.446</b>	<b>253.250</b>
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan</b> Total Economic Value Retained	<b>253.973</b>	<b>245.816</b>	<b>282.560</b>

\*Disajikan kembali  
\*As restated

### ECONOMIC PERFORMANCE

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth in the third quarter of 2023 experienced a 0,23% growth if compared with the second quarter of 2023. The improvement in the Indonesian economy is also reflected in the performance of the main business fields, such as trade, mining and agriculture. Therefore, Bank Bumi Arta uses a strategy to maintain and increase profitability by focusing on increasing income through net interest income and fee-based income as well as reducing costs.

Bank Bumi Arta maintains credit quality intensively by reviewing the debtor's ability to pay. The Bank also conducts periodic analyses to monitor the development of the debtor's business. Through this implementation, Bank Bumi Arta managed to maintain a good credit profile and quality. In terms of liquidity, the LDR ratio was found to be 83,45%, lower than the banking LDR per December 2023 of 78.98%. This shows the increasing amount of liquidity reserves owned by the Bank. In addition, in 2023, Bank Bumi Arta did not receive financial assistance from the government. [201-4]

### Economic Value Generated and Distributed

During 2023, Bank Bumi Arta experienced an increase in the resulting economic value of 0.61% from 2022. This increase was caused by the placements with Bank Indonesia.



## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

### Realisasi Kinerja Keuangan 2023 (Juta Rp) [POJK51-F.2]

Realization of Financial Performance in 2023 (Million Rp)

Keterangan Description	2023	2022	2021*
<b>Pendapatan Operasional Bersih</b> Net Operating Revenues			
Target	7.555	60.005	57.118
Realisasi	56.492	47.430	59.964
<b>Laba (Rugi) Bersih</b> Net Profit (Loss)			
Target	6.340	38.546	41.863
Realisasi	44.366	38.939	42.675
<b>Total Kredit/Pembiayaan KKUB</b> Total KKUB Credit/Financing			
Target	952.169	1.839.657	1.788.912
Realisasi	1.774.283	1.431.099	1.833.047
<b>Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan</b> Total Non-Sustainable Business Activities Credit/Financing			
Target	3.201.106	2.647.306	3.015.985
Realisasi	2.145.171	2.414.526	2.137.717

\*Disajikan kembali  
\*As restated

### Kinerja Pembiayaan yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Salah satu tujuan adanya Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) adalah sebagai bentuk respon atas perubahan iklim. Bank Bumi Arta memetakan portofolio pembiayaan ke 12 kegiatan usaha yang dikategorikan sebagai Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sebagai bentuk penerapan keuangan berkelanjutan. Bank Bumi Arta juga melakukan penyesuaian kebijakan pemberian kredit, terutama pada pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) yang sejalan dengan RAKB. Namun demikian, Bank Bumi Arta belum mengukur dampak finansial akibat perubahan iklim.

[POJK-F.1] [201-2]

### Financing Performance in Line with the Implementation of Sustainable Finance

One of the objectives of the Category of Sustainable Business Activities (KKUB) is a form of response to climate change. Bank Bumi Arta mapped the financing portfolio to 12 business activities categorized as Sustainable Business Activities (KKUB) as a form of implementing sustainable finance. Bank Bumi Arta has also made adjustments to its lending policies, particularly on financing with Environmental, Social, and Governance (ESG) views in line with the RAKB. However, Bank Bumi Arta has not yet measured the financial impact of climate change.



## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

### Realisasi Penerapan Kinerja Keuangan Berkelanjutan (Juta Rp) [FS7][F58][POJK51-F.3]

Realization of Sustainable Finance Performance (Million Rp)

Uraian Description	Target 2023 2023 Target	Realisasi 2023 2023 Realization		
<b>Jumlah Produk yang Memenuhi Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB)</b> Number of Products that Fulfills the Categories of Sustainable Business Activities (KKUB)				
a. Penghimpunan Dana Fund Collection	-	-		
b. Penyaluran Dana Fund Distribution	952.169	1.774.283		
<b>Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan</b> Total Productive Assets of Sustainable Business Activities				
a. Total Kredit/Pembiayaan KKUB Total KKUB Credit/Financing	952.169	1.774.283		
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Non-Sustainable Business Activities Credit/Financing	3.201.106	2.145.171		
Persentase Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Kredit/ Pembiayaan Bank (%) Percentage of Total Sustainable Business Activities Credit/Financing of the Total Credit/ Financing of the Bank (%)	22,93%	45,27%		
<b>Jumlah dan Kualitas Kredit/Pembiayaan Berdasarkan KKUB</b> Total Credit/Financing and the Quality based on KKUB	Nominal (Juta Rp) Amount (Million Rp)	NPL (%)	Nominal (Juta Rp) Amount (Million Rp)	NPL (%)
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	-	-	-	-
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	-	-	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	-	-	-	-
Kegiatan Usaha atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities	-	-	680.585	-
Kegiatan UMKM MSME Activities	952.169	-	1.093.698	9,94%
<b>Jumlah</b> Total	<b>952.169</b>	<b>-</b>	<b>1.774.283</b>	<b>-</b>

## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

### Kinerja Penyaluran Kredit per Segmen (Rp Juta) [FS7] [FS8]

Performance of Credit Distribution by Segment (Million Rp)

Uraian Description	2023	2022	2021
<b>Kredit Korporasi</b> Corporate Credit	680.585	366.209	233.238
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	-	-	-
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Transportation	-	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	-	-	-
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities	680.585	366.209	233.238
- Distributor Kertas ber-SNI - Distributors of Papers with Indonesian National Standards			
<b>Kredit Komersial</b> Commercial Credit	-	-	-
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	-	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	-	-	-
Kegiatan Usaha atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities	-	-	-
<b>Kredit Retail (UMKM dan Konsumen)</b> Retail Credit (MSME and Consumer)	1.093.698	1.064.890	1.599.809
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Management of Natural Resources and Sustainable Utilization of Land	-	-	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang memenuhi Standar atau Sertifikasi yang diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Conscious Buildings that Fulfill Nationally, Regionally, or Internationally Acclaimed Standards or Certifications	-	-	-
Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Conscious Business Activities or Other Activities	21.996	18.258	28.094
- Distributor Kertas ber-SNI (UMKM) - Distributors of Papers with Indonesian National Standards (MSME)			
Kegiatan UMKM MSME Activities	1.071.702	1.046.632	1.571.715



## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

### Jumlah Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi Selama 2023

Total Credit Distribution by Economic Sector in 2023

Sektor Ekonomi Economic Sector	Jumlah Debitur Customer Information File (CIF) Total Debtors on Customer Information File (CIF)	Total Kredit (Juta Rp) Loans Outstanding (Million Rp)
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib Government Administration, Defense, and Mandatory Social Security	-	-
Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Activities of International Agencies and Extra Agencies	-	-
Aktivitas Jasa Lainnya Other Service Activities	3	4.243
Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas sosial Human Health Activities and Social Activities	1	463
Aktivitas Keuangan dan Asuransi Financial and Insurance Activities	4	57.332
Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya Rental Activities and Leasing Without Right Options, Employment, Travel Agents, and Other Support Businesses	15	31.409
Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Professional Activities, Scientific, and Technical	9	38.861
Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja; Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri Household Activities as Employers; Activiy Those That Produce Goods and Services by Households That Are Used To Meet Their Own Needs	-	-
Bukan Lapangan Usaha Lainnya Others Non-Business Sectors	7.996	502.703
Industri Pengolahan Processing Industry	113	636.267
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	2	86
Kesenian, Hiburan, dan Rekreasai Art, Entertainment, and Recreation	3	17.106
Konstruksi Construction	21	86.377
Pendidikan Education	2	98
Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air	-	-
Pengangkutan dan Pergudangan Transportation and Warehaousing	24	95.436
Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi Water Management, Waste Water Management, Waste Management and Recycling, and Remediation Activities	2	2.447
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum Providing Accomodation and Providing Food and Beverage	11	64.492
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor Wholesale and Retail Trade; Repair and Maintenance Cars and Motorcycle	464	2.250.811
Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	1	16.928

## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

### Jumlah Penyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi Selama 2023

Total Credit Distribution by Economic Sector in 2023

Sektor Ekonomi Economic Sector	Jumlah Debitur Customer Information File (CIF) Total Debtors on Customer Information File (CIF)	Total Kredit (Juta Rp) Loans Outstanding (Million Rp)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Agriculture, Forestry, and Fishery	-	-
Real Estat Real Estate	5	82.601
Rumah Tangga Household	37	31.794
<b>Jumlah Total</b>	<b>8.713</b>	<b>3.919.454</b>

### Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama tahun 2023, Bank Bumi Arta telah melakukan pemetaan kepada seluruh debitur produk kertas dan plastik baru untuk pemenuhan KKUB berdasarkan kepemilikan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI), serta melakukan sosialisasi keuangan keberlanjutan. Akan tetapi dalam implementasi tersebut, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, di antaranya:

1. Tidak semua debitur distributor produk kertas dan plastik baru diharuskan memiliki SNI.
2. Implementasi akan sulit diukur setelah dilakukannya pelatihan, oleh karena itu, Bagian Training akan berkoordinasi dengan divisi terkait untuk memastikan prosedur telah dijalankan dengan baik.

### Opportunities and Challenges of the Implementation of Sustainable Finance

During 2023, Bank Bumi Arta maps out all new paper and plastic product debtors to fulfill KKUB based on ownership of Indonesian National Standard (SNI) certification, and conduct socialization related to sustainable finance. However, in the implementation, there are several challenges faced, including:

1. Not all new paper and plastic product distributor debtors are required to have SNI.
2. Implementation will be difficult to measure after the training, therefore, the Training Section will coordinate with the relevant divisions to ensure the procedures have been carried out properly.

## KINERJA SOSIAL

### Ketenagakerjaan

#### Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan dan Jenis Kelamin [2-7]

Employees by Employment Status and Gender

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Karyawan Tetap Permanent Employees	Laki – Laki Male	344	352	343
	Perempuan Female	318	328	356
<b>Jumlah Total</b>		<b>662</b>	<b>680</b>	<b>699</b>

## SOCIAL PERFORMANCE

### Manpower



## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

### Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia dan Jenis Kelamin [2-7]

Employees by Age Group and Gender

Kelompok Usia Age Group	Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Di bawah 20 tahun Under 20 year	Laki – Laki Male	0	0	1
	Perempuan Female	0	0	1
	<b>Jumlah Total</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>
20 – 29 tahun 20 – 29 year	Laki – Laki Male	107	107	98
	Perempuan Female	87	98	120
	<b>Jumlah Total</b>	<b>194</b>	<b>205</b>	<b>218</b>
30 – 39 tahun 30 – 39 year	Laki – Laki Male	118	120	123
	Perempuan Female	128	128	129
	<b>Jumlah Total</b>	<b>246</b>	<b>248</b>	<b>252</b>
40 – 49 tahun 40 – 49 year	Laki – Laki Male	65	71	67
	Perempuan Female	61	66	69
	<b>Jumlah Total</b>	<b>126</b>	<b>137</b>	<b>136</b>
>50 tahun >50 year	Laki – Laki Male	54	54	54
	Perempuan Female	42	36	37
	<b>Jumlah Total</b>	<b>96</b>	<b>90</b>	<b>91</b>
<b>Jumlah Total</b>		<b>662</b>	<b>680</b>	<b>699</b>

### Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin [2-7]

Employees by Educational Level and Gender

Tingkat Pendidikan Educational Level	Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Pasca Sarjana Postgraduate Degree	Laki – Laki Male	13	16	7
	Perempuan Female	6	6	5
	<b>Jumlah Total</b>	<b>19</b>	<b>22</b>	<b>12</b>
Sarjana Bachelor's Degree	Laki – Laki Male	212	208	189
	Perempuan Female	211	203	215
	<b>Jumlah Total</b>	<b>423</b>	<b>411</b>	<b>404</b>



## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

### Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin [2-7]

Employees by Educational Level and Gender

Tingkat Pendidikan Educational Level	Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Akademi Academy	Laki – Laki Male	14	16	15
	Perempuan Female	38	42	52
	<b>Jumlah Total</b>	<b>52</b>	<b>58</b>	<b>67</b>
SMU Senior High School	Laki – Laki Male	101	108	129
	Perempuan Female	63	77	83
	<b>Jumlah Total</b>	<b>164</b>	<b>185</b>	<b>212</b>
SMP Junior High School	Laki – Laki Male	4	4	3
	Perempuan Female	0	0	1
	<b>Jumlah Total</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>4</b>
<b>Total Jumlah Grand Total</b>		<b>662</b>	<b>680</b>	<b>699</b>

### Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin [2-7]

Employees by Position and Gender

Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Pejabat Eksekutif Executive Officers	Laki – Laki Male	8	12	4
	Perempuan Female	1	1	1
	<b>Jumlah Total</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>5</b>
Pejabat Madya Senior Officers	Laki – Laki Male	18	16	14
	Perempuan Female	16	14	15
	<b>Jumlah Total</b>	<b>34</b>	<b>30</b>	<b>29</b>
Pejabat Muda Junior Officers	Laki – Laki Male	54	61	39
	Perempuan Female	46	54	49
	<b>Jumlah Total</b>	<b>100</b>	<b>115</b>	<b>88</b>
Pejabat Tata Usaha Utama Chief Clerk	Laki – Laki Male	10	8	12
	Perempuan Female	37	36	30
	<b>Jumlah Total</b>	<b>47</b>	<b>44</b>	<b>42</b>



## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

### Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin [2-7]

Employees by Position and Gender

Jabatan Position	Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Pejabat Tata Usaha Madya Senior Clerk	Laki – Laki Male	67	47	44
	Perempuan Female	71	43	59
	<b>Jumlah Total</b>	<b>138</b>	<b>90</b>	<b>103</b>
Pejabat Tata Usaha Muda Junior Clerk	Laki – Laki Male	142	159	172
	Perempuan Female	147	180	202
	<b>Jumlah Total</b>	<b>289</b>	<b>339</b>	<b>374</b>
Pejabat Pelaksana Umum Non-Clerk	Laki – Laki Male	45	49	58
	Perempuan Female	0	0	0
	<b>Jumlah Total</b>	<b>45</b>	<b>49</b>	<b>58</b>
<b>Total Jumlah Grand Total</b>		<b>662</b>	<b>680</b>	<b>699</b>

Sampai dengan akhir tahun 2023, Bank Bumi Arta tidak mempekerjakan pekerja alih daya, seluruh karyawan Bank merupakan pekerja tetap. [2-8]

Until the end of 2023, Bank Bumi Arta will not employ outsourced workers, all Bank employees are permanent workers.

Selama tahun 2023, Bank Bumi Arta mencatatkan karyawan yang meninggalkan Bank sebanyak 74 karyawan, yang terdiri dari 42 laki-laki dan 32 perempuan yang disebabkan oleh berbagai alasan, di antaranya pengunduran diri dan pensiun. Di samping itu, Bank Bumi Arta mencatatkan pekerja baru sebanyak 56 yang terdiri dari 33 laki-laki dan 23 perempuan. Adapun tingkat *turnover* karyawan di tahun 2023 adalah 2,65%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. [401-1]

During 2023, Bank Bumi Arta recorded 74 employees leaving the Bank, consisting of 42 men and 32 women due to various reasons, including resignation and retirement. In addition, Bank Bumi Arta recorded as many new workers as 56 consisting of 33 men and 23 women. The employee turnover rate in 2023 is 2.65%, slightly lower than the previous year.

### Tingkat Turnover Karyawan (%) [401-1]

Employee Turnover Rate (%)

2023	2022	2021
2,65%	2,72%	9,34%

Bank Bumi Arta juga memberikan kesempatan bekerja yang setara terhadap seluruh karyawannya tanpa membedakan gender, suku, ras, maupun agama. Selain itu, Bank Bumi Arta juga memastikan tidak adanya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak, dengan memastikan tidak adanya karyawan yang berusia di bawah 18 tahun. Hak dan kewajiban seluruh (100%) karyawan Bank Bumi Arta telah tercakup dalam Peraturan Perusahaan. [POJK51-F.18] [POJK51-F.19][2-30]

Bank Bumi Arta also provides equal work opportunities for all its employees regardless of gender, ethnicity, race, or religion. In addition, Bank Bumi Arta also ensures that there is no forced labor and child labor, by ensuring that there are no employees under the age of 18. The rights and obligations of all (100%) employees of Bank Bumi Arta have been covered by the Company's Policy. [2-30]

## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

### Remunerasi Karyawan [2-19]

Bank Bumi Arta telah menerapkan dan mempunyai kebijakan remunerasi, baik bagi Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Kebijakan tersebut disusun dengan mempertimbangkan terciptanya manajemen risiko yang efektif, stabilitas keuangan Bank, kecukupan dan penguatan permodalan Bank, kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang, serta potensi pendapatan di masa yang akan datang. Remunerasi karyawan tetap di Jakarta telah memenuhi atau setara dengan ketentuan UMR yang berlaku. [POJK51-F.20]

### Employee Remuneration

Bank Bumi Arta has implemented and has a remuneration policy, both for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. The policy is formulated by taking into account the creation of effective risk management, the Bank's financial stability, the adequacy and strengthening of the Bank's capital, short-term and long-term liquidity needs, as well as the potential for future income. The remuneration of permanent employees in Jakarta has met or is equivalent to the applicable UMR provisions.

#### Persentase Remunerasi Karyawan pada Tingkat terendah terhadap UMR

Percentage of Employee Remuneration at the Lower Level to the Regional Minimum Wage

Uraian Description	2023	2022	2021
Remunerasi Karyawan Tetap Jakarta (Terendah) (Rp) Remuneration for the Permanent Employees in Jakarta (Lowest) (Rp)	5.430.000	5.000.000	4.800.000
UMR Jakarta (Rp) Minimum Wage in Jakarta (Rp)	5.067.381	4.641.854	4.416.186
Persentase (%) Percentage (%)	6,68%	7,16%	8,69%

### Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

Sebagai upaya untuk memastikan lingkungan kerja yang aman, setiap kantor Bank Bumi Arta dilengkapi dengan alat pemadam kebakaran untuk menangani terjadinya kebakaran. Adapun penanganan tindakan darurat dikelola dalam kerangka *Business Continuity Management*, yang menjadi salah satu upaya Bank Bumi Arta dalam menciptakan tempat kerja yang layak, aman, dan nyaman. [POJK51-F.21]

### Proper and Safe Working Environment

Meanwhile, to ensure a safe working environment, each Bank Bumi Arta office is equipped with fire extinguishers to deal with fires. The handling of emergency actions is managed within the framework of Business Continuity Management, which is one of Bank Bumi Arta's efforts in creating a decent, safe, and comfortable workplace.

### Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [404-1] [FS4] [POJK51-E.2] [POJK-F.1]

Bank Bumi Arta melaksanakan pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan terkait keuangan berkelanjutan sejalan dengan RAKB. Divisi SDM bertanggung jawab dalam pelaksanaan pelatihan maupun peningkatan kompetensi karyawan, dan secara langsung akan menyampaikan kinerjanya kepada Presiden Direktur.

### Employee Training and Capability Development

Bank Bumi Arta conducts training and employee capacity development related to sustainable finance in line with the RAKB. The HR Division is responsible for implementing training and improving employee competencies and will directly convey its performance to the President Director.

Sebagai bagian dari pembangunan budaya keberlanjutan, pada tahun 2023 Bank Bumi Arta telah melaksanakan sosialisasi terkait *Climate Change* dan Taksonomi Hijau sebanyak 3 kali dengan total 3 jam pelatihan dan diikuti oleh 188 peserta yang terdiri dari karyawan kantor pusat dan kantor cabang dengan biaya sebesar Rp107.004.821,-.

As part of building a culture of sustainability, In the year 2023 Bank Bumi Arta has socialized sustainable finance as much as 3 times with a total of 3 hours of training and was attended by 188 participants consisting of the head office and branch office employees with a total cost of IDR107.004.821.



## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

### Pelatihan Keuangan Berkelanjutan [404-1]

Sustainable Finance Training

Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Participants	Jam Pelatihan	Rerata Jam Pelatihan/Pekerja
<i>Understanding better climate change: Be Preparing for the IFRS - ISSB Adoption</i> Understanding better climate change: Be Preparing for the IFRS - ISSB Adoption	3	24	8
<i>Training Climate Change dan Taksonomi Hijau</i> Training Climate Change dan Taksonomi Hijau	183	549	3
<i>Sustainable Finance Forum</i> Sustainable Finance Forum	2	16	8

### Pelatihan Keuangan Berkelanjutan [404-1] [POJK51-F.22]

Sustainable Finance Training

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total Peserta Total Participants	Orang People	188	294	169
Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	589	588	338
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta Average Training Hours per Employee	Jam/Peserta Hour/Participant	3	2	2

## Penilaian terhadap Kinerja Karyawan

Karyawan merupakan salah satu aset yang berharga bagi Bank Bumi Arta, sehingga kinerja karyawan yang baik diperlukan dalam pencapaian tujuan Bank. Untuk meningkatkan kinerja karyawan, Bank Bumi Arta telah melakukan beberapa hal, salah satunya yaitu melalui penilaian kinerja karyawan dan pemberian promosi jabatan. Selain itu, pada tahun 2023, terdapat 9 karyawan yang menerima promosi dan 25 karyawan yang dirotasi/dimutasi.

Tujuan Bank Bumi Arta melakukan penilaian kinerja karyawan, yaitu:

1. Memberikan umpan balik kepada karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja dan kompetensinya.
2. Memberikan penghargaan kepada karyawan atas kinerja yang dinilai bagus dan untuk memotivasi peningkatan kinerja selanjutnya.

## Employee Performance Assessment

Employees are one of the most valuable assets for Bank Bumi Arta, so good employee performance is required in achieving the Bank's goals. To improve employee performance, Bank Bumi Arta has done several things, one of which is through employee performance appraisals and promotion. In addition, in 2023, there were 9 promoted employees and 25 employees who were rotated/mutated.

Employee performance assessment by Bank Bumi Arta aims to:

1. Provide feedback to the employees to improve their job quality and competencies.
2. Reward the employees for excellent performance to motivate performance improvement in the future.

## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

### Komposisi dan Persentase Karyawan yang Menerima Promosi Jabatan [404-3]

Composition and Percentage of Promoted Employees

Uraian Description	Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Promosi Jabatan Promotion	Laki – Laki Male	6	67	13	57	6	46
	Perempuan Female	3	33	10	43	7	54
	<b>Jumlah Total</b>	<b>9</b>	<b>100</b>	<b>23</b>	<b>100</b>	<b>13</b>	<b>100</b>
Rotasi/Mutasi Rotation/Mutation	Laki – Laki Male	7	28	22	65	6	13
	Perempuan Female	18	72	12	35	42	87
	<b>Jumlah Total</b>	<b>25</b>	<b>100</b>	<b>34</b>	<b>100</b>	<b>48</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah Total</b>		<b>34</b>	<b>100</b>	<b>57</b>	<b>100</b>	<b>69</b>	<b>100</b>

### Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Komitmen Memberi Pelayanan yang Setara kepada Nasabah Bank Bumi Arta berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara dan tidak melakukan tindakan diskriminasi kepada semua nasabah tanpa membedakan latar belakang, ras, gender, atau lainnya. Layanan diberikan dengan pengembangan teknologi dan peningkatan sumber daya manusia. [POJK51-F.17] [POJK51-F.26]

### Pelindungan Informasi Nasabah [418-1]

Bank Bumi Arta memastikan keamanan informasi seluruh nasabahnya. Pelindungan informasi nasabah Bank Bumi Arta diterapkan dengan adanya kebijakan yang ketat, sebagaimana tertulis dalam Kebijakan Transparansi, Pelindungan, dan Penanganan Pengaduan Nasabah.

Pelindungan informasi nasabah Bank Bumi Arta dilakukan melalui Fungsi *Customer Service*, *Funding Officer*, *Account Officer*, dan Pejabat Bank yang memastikan data nasabah tidak diberikan kepada orang yang tidak berhak. Apabila terdapat pengaduan dari nasabah, baik terkait sistem pembayaran maupun di luar sistem pembayaran, Fungsi *Corporate Secretary* bertanggung jawab secara langsung kepada setiap pengaduan tersebut. Selama tahun 2023, tidak ada keluhan yang disampaikan oleh nasabah terkait keamanan data. [POJK51-F.28]

### Mekanisme Pengelolaan Pengaduan dan Keluhan Nasabah

Bank Bumi Arta menjaga kepercayaan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik dan akan bertanggung jawab untuk menyelesaikan setiap pengaduan nasabah. Prosedur singkat mengenai penyelesaian pengaduan nasabah tertulis dalam Kebijakan Transparansi, Perlindungan, dan Penanganan Pengaduan Nasabah.

### Sustainable Financial Product and/or Service Development Responsibility

Bank Bumi Arta is committed to providing equal service and does not discriminate against all customers regardless of background, race, gender, or others. Services are provided with the development of technology and improvement of human resources.

### Protection of Customers' Information

Bank Bumi Arta ensures the information security of all its customers. Bank Bumi Arta customer information protection is implemented with strict policies, as written in the Transparency, Protection, and Handling of Customer Complaints Policy.

Protection of Bank Bumi Arta customer information is carried out through the Customer Service Function, Funding Officer, Account Officer, and Bank Officers who ensure that customer data is not given to unauthorized persons. If there are complaints from customers, both related to the payment system and outside the payment system, the Corporate Secretary Function is directly responsible for each such complaint. In 2023, there were no complaints submitted by customers regarding data security.

### Customer Complaint and Grievance Mechanism

Bank Bumi Arta maintains customer trust by providing the best service and will be responsible for resolving any customer complaints. A brief procedure regarding the settlement of customer complaints is written in the Policy on Transparency, Protection, and Handling of Customer Complaints.



## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Selama tahun 2023, terdapat 69 laporan pengaduan. Jumlah ini meningkat 50,00% dari tahun sebelumnya yang sebesar 46 laporan. Adapun pengaduan yang diterima yaitu terdiri dari 61 pengaduan (88,41%) sistem pembayaran dan 8 pengaduan (11,59%) di luar sistem pembayaran. Seluruh (100%) pengaduan telah ditindaklanjuti dan diselesaikan. Selain itu, pada tahun 2023, Bank Bumi Arta belum melakukan survei kepuasan nasabah terkait produk dan jasa keuangan yang diberikan. [POJK51-F.30]

### Dampak Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Hingga akhir 2023, belum terdapat indikasi atas dampak negatif yang dihasilkan dari implementasi keuangan berkelanjutan dalam Bank Bumi Arta. Namun sebaliknya, implementasi keuangan berkelanjutan berdampak positif terhadap internal Bank dan bagi masyarakat sekitar. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya kesadaran untuk menjaga lingkungan hidup dan dukungan untuk menggunakan energi yang lebih ramah lingkungan, sehingga berdampak pada peningkatan efisiensi Bank. Selain itu juga, seluruh (100%) produk dan layanan Bank Bumi Arta telah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. [POJK51-F.23] [POJK51-F.27]

## KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

### Komitmen Perusahaan dalam Menjaga Lingkungan

Bank Bumi Arta tidak beroperasi pada wilayah yang dekat atau berada pada daerah dengan tingkat keanekaragaman hayati tinggi. Namun demikian, Bank turut berkontribusi dalam menjaga lingkungan melalui berbagai upaya pengurangan konsumsi energi yang berlebihan dan melaksanakan penanaman mangrove sebagai pelindungan lingkungan. Pada tahun 2023, Bank Bumi Arta melaksanakan penanaman mangrove di Ekowisata Mangrove Pantai Indah Kapuk sebanyak 500 bibit pohon yang berpotensi menyerap emisi gas rumah kaca sebanyak 17,598 KgCO<sub>2</sub>eq setiap tahunnya. Di samping itu, salah satu material ramah lingkungan yang saat ini digunakan oleh Bank Bumi Arta yaitu penggunaan lampu LED. Pada tahun 2023, Bank Bumi Arta mengeluarkan biaya lingkungan sebesar Rp92.000.000. [POJK-F.4]

Selain itu, Bank Bumi Arta mengurangi penggunaan kertas dalam operasionalnya untuk membantu menjaga kelestarian lingkungan. Ke depannya, Bank Bumi Arta sedang mengembangkan inovasi teknologi di beberapa layanan, sehingga dapat menekan penggunaan kertas dan juga menurunkan emisi karbon yang dihasilkan dari perjalanan bisnis. [POJK51-F.5] [POJK51-F.9] [POJK51-F.10]

### Penggunaan Energi

Bank Bumi Arta melakukan berbagai upaya untuk mengurangi konsumsi energi listrik dan yang dihasilkan, antara lain dengan mematikan lampu atau listrik yang tidak terpakai dan penggunaan lampu LED. Selama tahun 2023, Bank Bumi Arta menggunakan energi listrik sebesar 1.282.500 kWh, menurun sebesar 42.701 kWh dibandingkan tahun 2022. Pada tahun 2023, Bank belum melakukan perhitungan emisi gas rumah

During the year 2023, there were 69 complaint reports. This number increased by 50.00% from the previous year which amounted to 46 reports. The complaints received were 61 complaints (88,41%) from the payment system and 8 complaints (11,59%) outside the payment system. All (100%) complaints have been followed up and resolved. Besides that, on the year 2023, Bank Bumi Arta has not conducted a customer satisfaction survey regarding financial products and services provided.

### Impacts of Sustainable Finance Products and/or Services

Until the end of 2023, there has been no indication of the negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance in Bank Bumi Arta. On the other hand, the implementation of sustainable finance positively impacts the Bank internally and for local communities. This is indicated by the increasing awareness to protect the environment and support for using more environmentally friendly energy so that it has an impact on increasing the efficiency of the Bank. In addition, all (100%) of Bank Bumi Arta's products and services have been evaluated for safety for customers.

## ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

### Commitment of the Corporation to Environmental Conservation

Bank Bumi Arta does not operate in areas close to or located in areas with high levels of biodiversity. However, the Bank contributes to protecting the environment through various efforts to reduce excessive energy consumption and implementing mangrove planting as environmental protection. In 2023, Bank Bumi Arta will carry out mangrove planting at the Pantai Indah Kapuk Mangrove Ecotourism as many as 500 tree seedlings which have the potential to absorb 17,598 KgCO<sub>2</sub>eq of greenhouse gas emissions every year. Apart from that, one of the environmentally friendly materials currently used by Bank Bumi Arta is the use of LED lights. In 2023, Bank Bumi Arta will pay environmental costs of IDR92,000,000.

Although Bank Bumi Arta doesn't yet have efforts related to biodiversity, Bank also contributes to protecting the environment through various efforts to reduce excessive energy consumption. One of the environmentally friendly materials currently used by Bank Bumi Arta is the use of LED lamps. In addition, Bank Bumi Arta reduces the use of paper in its operations to help preserve the environment. Going forward, Bank Bumi Arta is developing technological innovations in several services, to reduce paper use and also reduce carbon emissions resulting from business travel.

### Energy Usage

Bank Bumi Arta has made various efforts to reduce the consumption of electrical energy and the resulting energy, among others, by turning off lights or unused electricity and using LED lights. During 2023, Bank Bumi Arta uses 1,282,500 kWh of electrical energy, a decrease of 42,701 kWh compared to 2022. In 2023, the Bank has not yet calculated greenhouse gas (GHG) emissions resulting from the use of electrical energy as well as calculating the use of



## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

kaca (GRK) yang dihasilkan dari penggunaan energi Listrik. Perhitungan penggunaan energi listrik tahun 2023 sudah mencakup seluruh Kantor Cabang Bank Bumi Arta sedangkan 2022 hanya Jabotabek. [302-1] [305-2] [POJK51-F.7] [POJK51-F.11] [POJK51-F.12]

electrical energy in 2023 it will cover all Bank Bumi Arta Branch Offices while in 2022 it will only cover Jabotabek.

### Intensitas Penggunaan Energi Listrik [302-3] [POJK51-F.6]

Intensity of Electricity Usage

Uraian Description	2023	2022	2021*
Jumlah Pemakaian Energi Listrik (kWh) Total Electricity Usage (kWh)	1.282.500	654.602	727.477
Jumlah Pemakaian Energi Listrik (MWh) Total Electricity Usage (MWh)	1.282,50	654,60	727,48
Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (People)	662	680	699
Intensitas Penggunaan Energi (kWh/Karyawan) Intensity of Electricity Usage (kWh/Employee)	1.937,31	962,65	1.040,74

\*Disajikan kembali

\*As restated

### Biaya Listrik (Juta Rp)

Electricity Cost (Million Rp)

Uraian Description	2023	2022	2021*
Biaya Listrik Electricity Cost	2.179,65	1.112,52	1.102,65

\*Disajikan kembali

\*As restated

### Pengurangan Emisi [POJK-F.11] [POJK-F.12]

Bank Bumi Arta belum melakukan perhitungan emisi GRK.

### Emission Reduction

Bank Bumi Arta has not yet calculated GHG emissions.

### Penggunaan Air

Bank Bumi Arta belum melakukan perhitungan jumlah konsumsi air. [303-5] [POJK-F.15]

### Water Consumption

Bank Bumi Arta has not yet calculated the amount of water consumption.

### Pengolahan Limbah Kertas [POJK-F.13]

Limbah yang dihasilkan dalam kegiatan operasional Bank adalah kertas dan peralatan elektronik. Bank Bumi Arta belum pernah melakukan pengelolaan limbah kertas, namun Bank sepakat penggunaan kertas sudah dialihkan melalui penggunaan teknologi. Adapun kertas yang tidak terpakai diberikan kepada perusahaan atau pihak ketiga yang melakukan daur ulang kertas. Upaya pengurangan kertas yang dilakukan Bank, yaitu dengan menerapkan strategi *paperless* dalam mengirimkan dokumen dan mendistribusikan ketetapan internal melalui softcopy. Selama tahun 2023, jumlah kertas yang digunakan sebanyak 3.322 rim, menurun sebanyak 220 rim dari penggunaan di tahun 2022. Perhitungan jumlah kertas tahun 2023 sudah mencakup seluruh Kantor Cabang Bank Bumi Arta sedangkan 2022 hanya Jabotabek. [POJK-F.14]

### Paper Waste Treatment

Waste generated in the Bank's operational activities is paper and electronic equipment. Bank Bumi Arta has never done paper waste management, but the Bank agreed that the use of paper has been transferred through the use of technology. The unused paper is given to companies or third parties who recycle paper. Paper reduction efforts carried out by the Bank are by implementing paperless strategy in sending documents and distributing internal provisions through softcopy. In 2023, the amount of paper used was 3,322 reams, a decrease of 220 reams from use in 2022. The calculation of the amount of paper in 2023 includes all Bank Bumi Arta branch offices while in 2022 only Jabotabek.



## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

### Penyaluran Limbah Kertas (Rim) [306-3]

Distribution of Paper Waste (Ream)

Uraian Description	2023	2022	2021
Jumlah Pemakaian Kertas Total Paper Usage	3.322	1.710	1.740

### Penanganan Pengaduan Masyarakat

Bank Bumi Arta belum memiliki mekanisme pengaduan khusus yang disediakan untuk menampung pengaduan dari masyarakat terkait aspek lingkungan dan sosial. Namun untuk menyampaikan keluhan lainnya, masyarakat tetap dapat menggunakan saluran *Call Center* 021-2300 455 atau 021-2300 893. Hingga akhir 2023, tidak terdapat pengaduan dari nasabah maupun masyarakat terkait dengan isu sosial dan lingkungan. [POJK-F.16][POJK51-F.24]

### Public Complaint Handling

Bank Bumi Arta does not yet have a special complaint mechanism provided to accommodate complaints from the public regarding environmental and social aspects. However, to submit other complaints, the public can still use the Call Center channel 021-2300 455 or 021-2300 893. Until the end of 2023, there have been no complaints from customers or the public related to social and environmental issues.

## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Referensi POJK No.51/POJK.03/2017 & SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021, dan Indeks Isi Standar GRI, dan GRI Sektor Layanan Keuangan [POJK-G.4]  
 POJK No. 51/POJK.03/2017 & SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021 reference, GRI Standards, and GRI Financial Services Sector Supplement Content Index

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy		
<b>A.1</b>	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	396
<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Performance Overview on Sustainability Aspects		
<b>B.1</b>	Aspek Ekonomi Economic Aspects	396
<b>B.2</b>	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	396
<b>B.3</b>	Aspek Sosial Social Aspects	297
<b>Profil Perusahaan</b> Company Profile		
<b>C.1</b>	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Values of Sustainability	56
<b>C.2</b>	Alamat Perusahaan Company Address	52
<b>C.3</b>	Skala Usaha Business Scale	398
<b>C.4</b>	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activity	59
<b>C.5</b>	Keanggotaan pada Asosiasi Membership of Association	399
<b>C.6</b>	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	-
<b>Penjelasan Direksi</b> Board of Director Statement		
<b>D.1</b>	Penjelasan Direksi Board of Director Statement	32
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance		
<b>E.1</b>	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Party related to Sustainable Finance Implementation	401
<b>E.2</b>	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	-
<b>E.3</b>	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Application of Sustainable Finance	401
<b>E.4</b>	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	401
<b>E.5</b>	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Encountered on Sustainable Finance	401
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance		
<b>F.1</b>	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	405



## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as Well as Profit and Loss	405
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects That are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	406
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> Environmental Performance		
<b>Aspek Umum</b> General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	416
<b>Aspek Material</b> Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Environmentally Friendly Materials	416
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	417
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement for Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	417
<b>Aspek Air</b> Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	-
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	416
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	416
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	417
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made for Emission Reduction	417
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	417
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	417
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	417



## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page (s)
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Complaints Related to the Environment Aspects		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	418
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	415
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	412
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor And Forced Labor	412
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	413
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Decent and Safe Work Environment	-
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Skills	401
<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Operations Impacts on Surrounding Communities	416
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	418
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	393,396
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products and Services that the Safety have been Evaluated for Customers	416
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impacts	415
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Withdrawn	398
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Finance Products and/or Services	416
<b>Lain-lain</b> Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Parties (if any)	397
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	425
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	-
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	419



## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

<b>Pernyataan penggunaan</b> Statement of use	PT Bank Bumi Arta Tbk telah menyampaikan informasi yang dikutip dalam indeks isi GRI untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2023 dengan mengacu pada Standar GRI. PT Bank Bumi Arta Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1 to December 31, 2023 with reference to the GRI Standards.
<b>GRI digunakan</b> GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page (s)
<b>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021</b> GRI 2: General Disclosures 2021	2-1 Detail organisasi Organizational details	52
	2-2 Entitas yang tercakup dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	397,400
	2-3 Periode laporan, frekuensi, dan kontak Reporting period, frequency, and contact point	397,400
	2-4 Informasi yang dinyatakan kembali Restatements of information	397,400
	2-5 Penjaminan eksternal External assurance	397,400
	2-6 Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	52,59,398,399
	2-7 Karyawan Employees	409,410,411,412
	2-8 Tenaga kerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	412
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	62,401
	2-10 Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	226
	2-11 Pejabat tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	62
	2-12 Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam memantau manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	401
	2-13 Delegasi tanggung jawab dalam mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	401
	2-14 Peran pejabat tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	397,399
	2-15 Konflik kepentingan Conflicts of interest	218
	2-16 Komunikasi hal yang bersifat kritis Communication of critical concerns	380
	2-17 Pengetahuan kolektif pejabat tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	204,224
	2-18 Evaluasi kinerja bada tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	204,224
	2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	226,413
	2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	226
	2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	226
	2-22 Pernyataan pada strategi pembangunan keberlanjutan Statement on sustainable development strategy	32
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	396



## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page (s)	
<b>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021</b> GRI 2: General Disclosures 2021	2-24	Komitmen dalam menanamkan kebijakan Embedding policy commitments	396
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	396,401
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	380
	2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	380
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	399
	2-29	Pendekatan pada pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	401
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	412
<b>GRI 3: Topik Material 2021</b> GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses penentuan topik material Process to determine material topics	399
	3-2	Daftar topik material List of material topics	399
	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	399
<b>GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016</b> GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	404
	201-2	Implikasi finansial akibat perubahan iklim Financial implications due to climate change	405
	201-3	Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	-
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	404
<b>GRI 205: Antikorupsi 2016</b> GRI 205: Anti-corruption 2016	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	382
<b>GRI 302: Energi 2016</b> GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	417
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	417
<b>GRI 303: Air dan Efluen 2018</b> GRI 303: Water and Effluents 2018	303-5	Konsumsi air Water consumption	417
<b>GRI 305: Emisi 2016</b> GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Scope 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	-
	305-2	Emisi energi GRK (Scope 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	417
	305-2	Emisi GRK (Scope 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	-
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	-
<b>GRI 306: Limbah 2020</b> GRI 306: Waste 2020	306-3	Timbulan limbah Waste generated	418
<b>GRI 401: Kepegawaian 2016</b> GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	412
<b>GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016</b> GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun karyawan Average hours of training per year per employee	412,414
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	415



## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page (s)
<b>GRI 418: Privasi Pelanggan 2016</b> GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1 Keluhan yang dibuktikan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan kerugian pelanggan data Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	415

Indeks Isi Content Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page (s)
<b>GRI Sektor Layanan Keuangan</b> GRI Financial Services Sector Supplement	FS2 Prosedur untuk menilai dan menyaring risiko lingkungan dan sosial di lini bisnis Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	401
	FS4 Proses untuk meningkatkan kompetensi staf untuk menerapkan kebijakan dan prosedur lingkungan dan sosial yang diterapkan pada lini bisnis Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	-
	FS7 Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat sosial tertentu untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose	406,407
	FS8 Nilai moneter dari produk dan layanan yang dirancang untuk memberikan manfaat lingkungan tertentu untuk setiap lini bisnis yang dirinci berdasarkan tujuan Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit for each business line broken down by purpose	406,407

## Lembar Umpan Balik [POJK51-G.2]

Feedback Form

Laporan Keberlanjutan 2023 PT Bank Bumi Arta Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian atas Laporan Keberlanjutan ini melalui *e-mail* di bagian bawah lembar ini.

PT Bank Bumi Arta Tbk's 2023 Sustainability Report has provided an overview of the Company's sustainability performance. We welcome your feedback on this Sustainability Report via the e-mail address listed at the bottom of this sheet.

### Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you like) : .....

Institusi/Perusahaan | Institution/Company : .....

E-mail : .....

### Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

Investor dan Pemegang Saham | Investors and Shareholders

Nasabah | Customers

Karyawan | Employees

Mitra Bisnis | Partners

Media | Media : .....

Regulator | Regulators

Lain-lain, mohon sebutkan | Others, please specify .....

1. Laporan ini mudah dimengerti:

This Report is easy to understand:

Tidak Setuju | Disagree

Netral | Neutral

Setuju | Agree

2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan:

This Report has described the Company's performance in sustainable development:

Tidak Setuju | Disagree

Netral | Neutral

Setuju | Agree

3. Mohon berikan penilaian topik material yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting):

Please rate the most important material topic in your opinion (score 1 = least important to 5 = most important):

• Kinerja Ekonomi | Economic Performance [ ]

• Privasi Pelanggan | Customers' Privacy [ ]

• Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education [ ]

4. Saran atau informasi terkait Laporan:

Suggestions or information regarding the Report:

.....

.....

.....

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirimkan ke:

We appreciate your input. Please send your feedback form to:

E-mail: [corporate.secretary@bankbba.co.id](mailto:corporate.secretary@bankbba.co.id)

**Halaman ini sengaja dikosongkan**  
This page is intentionally left blank

**LAPORAN KEUANGAN**  
FINANCIAL STATEMENT

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/  
*DECEMBER 31, 2023 AND 2022***





# BANK BUMI ARTA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

**PT BANK BUMI ARTA TBK ("BANK")**

**PT BANK BUMI ARTA TBK (the "BANK")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Hendrik Atmaja  
Alamat Kantor : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat  
Alamat Rumah : Jl. Mayang Permai 1 No. 8 B PIK RT. 003 RW. 007  
Nomor Telepon : 021 - 2300455  
Jabatan : Direktur
2. Nama : Edwin Suryahusada  
Alamat Kantor : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat  
Alamat Rumah : Jl. Permata Hijau Blok G No. 11B, RT.008 RW.013 Grogol Utara  
Nomor Telepon : 021 - 2300455  
Jabatan : Direktur

1. Name : Hendrik Atmaja  
Office address : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat  
Residential address : Jl. Mayang Permai 1 No. 8 B PIK RT. 003 RW. 007  
Telephone : 021 - 2300455  
Title : Director
2. Name : Edwin Suryahusada  
Office address : Jl. Wahid Hasyim No. 234, Jakarta Pusat  
Residential address : Jl. Permata Hijau Blok G No. 11B RT.008 RW.013 Grogol Utara  
Telephone : 021 - 2300455  
Title : Director

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank;
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Bank's financial statements;*
2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the Bank's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The Bank's financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Bank's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors  
JAKARTA  
28 Maret/March 2024



**Hendrik Atmaja**  
Direktur/Director

**Edwin Suryahusada**  
Direktur/Director

**P.T. BANK BUMI ARTA Tbk.**

Kantor Pusat : Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 - 236, Jakarta Pusat 10250, Tel. (021) 2300893, 2300455 Fax. (021) 3102632



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BANK BUMI ARTA TBK**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Bumi Arta Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal audit utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Opinion**

*We have audited the financial statements of PT Bank Bumi Arta Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at 31 December 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Key audit matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00407/2.1025/AU.1/07/1124-2/1/III/2024





Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit

Lihat Catatan 2e (informasi kebijakan akuntansi material - aset keuangan) dan Catatan 10 (kredit) atas laporan keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit adalah sebesar Rp139.559.908.096 merupakan estimasi manajemen atas Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") berdasarkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71").

Kami menentukan area ini sebagai hal audit utama karena dalam menentukan KKE, Bank mengadopsi berbagai model yang kompleks, menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, menerapkan pertimbangan manajemen yang signifikan dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat estimasi ketidakpastian yang tinggi, serta besarnya nilai bruto atas kredit, yang mewakili 49% dari total aset Bank, dan besarnya nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas kredit tersebut.

Untuk kredit, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa masukan utama, termasuk *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD"), tingkat diskonto, dan beberapa skenario probabilitas tertimbang, setelah memperhitungkan faktor prakiraan masa depan dan data eksternal lainnya.

Untuk kredit yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi selisih antara nilai kini arus kas ekspektasian yang akan diperoleh dari kredit, termasuk estimasi waktu dan nilai penjualan agunan terhadap nilai tercatat bruto kredit sebelum sebeum penurunan nilai kredit.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman proses manajemen dalam menghitung KKE dan pengendalian internal utama manajemen atas perhitungan KKE untuk kredit.

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.*

*1. Expected Credit Losses ("ECL") - allowance for impairment losses on loans*

*Refer to Note 2e (material accounting policy information - financial assets) and Note 10 (loans) to the financial statements. As at 31 December 2023, the allowance for impairment losses for loans was Rp139,559,908,096, which represented management's estimate of Expected Credit Losses ("ECL") under SFAS 71, "Financial Instruments" ("SFAS 71").*

*We determine this area as key audit matter since in determining the ECL, the Bank adopted various complex models, employed numerous parameters, relied on internal and external data inputs, applied significant management judgement and involved the use of estimates with a high degree of estimation uncertainty, and the size of the gross value of loans, which represented 49% of total assets of the Bank, and the respective allowance for impairment losses provided against the loans.*

*For loans, which were not considered individually significant, the Bank calculated ECL collectively using a risk parameter models which incorporated several key inputs, including *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), *Exposure at Default* ("EAD"), discount rate, and multiple probability weighted scenarios, after considering forward-looking factors and other external information.*

*For impaired loans, which were considered individually significant, the Bank calculated ECL individually by estimating the difference between the present value of the expected cash flows to be obtained from the loans, including the estimated timing and proceeds from the sale of collateral against the gross carrying value of loans prior to any credit impairment.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter*

*We understood management's process in calculating the ECL and management's key internal controls over the calculation of ECL for loans.*



Kami menilai dan menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal yang berkaitan dengan pengukuran ECL untuk kredit, termasuk antara lain:

- Pengendalian aplikasi Teknologi Informasi ("TI") atas perhitungan jumlah hari tertunggak yang dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo kredit, dengan melibatkan spesialis TI kami; dan
- Pengendalian yang relevan atas proses persetujuan restrukturisasi kredit, secara sampel.

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

- Menguji akurasi klasifikasi *staging*, secara sampel;
- Menguji akurasi atas input data, secara sampel, untuk beberapa parameter utama termasuk PD, LGD, dan EAD yang digunakan dalam perhitungan KKE;
- Melakukan reviu kredit untuk kredit dengan KKE yang dihitung secara individual, secara sampel, dengan melakukan pengujian atas estimasi nilai kini arus kas ekspektasian yang akan diperoleh dari kredit, termasuk estimasi waktu dan nilai penjualan agunan untuk menilai kecukupan KKE;
- Menilai data historis dan prakiraan ekonomi makro yang digunakan di model KKE dengan membandingkan data tersebut dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek ekonomi makro; dan
- Menguji akurasi KKE kolektif atas kredit dengan melakukan perhitungan matematis ulang secara independen, dengan melibatkan spesialis TI kami.

## 2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem Teknologi Informasi (TI) pelaporan keuangan

Bank sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan bisnisnya. Lingkungan TI Bank dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah sistem pelaporan keuangan utama dan perpindahan data antar sistem. Mengingat faktor-faktor ini, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian atas sistem TI pelaporan keuangan Bank sebagai hal audit utama.

### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melibatkan spesialis TI dalam menilai risiko terkait dengan lingkungan TI Bank dan memperoleh pemahaman lingkungan TI dan pengendalian TI yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami juga menilai desain, implementasi dan pengoperasian pengendalian utama TI atas sistem yang relevan.

*We assessed and tested the design and operating effectiveness of the internal controls relating to the measurement of ECL for loans, including, amongst others:*

- *Information Technology ("IT") application controls over the calculation of days past due which were calculated based on the credit due date, by involving our IT specialists; and*
- *Relevant controls over the approval process of loans restructuring, on a sample basis.*

*We performed substantive testing which primarily consisted of:*

- *Testing the accuracy of loans staging classification, on a sample basis;*
- *Testing the accuracy of the data input, on a sample basis, for several key parameters including PD, LGD, and EAD used in the ECL calculation;*
- *Performing a credit review for loans where the ECL was calculated individually, on a sample basis, by testing the estimated present value of the expected cash flows to be obtained from the loans, including the estimated timing and proceeds from the sale of collateral to assess the adequacy of the ECL;*
- *Assessing the historical data and macroeconomic forecasts used in the ECL models by comparing the data with publicly available information on macroeconomic prospects; and*
- *Testing the accuracy of the collective ECL for loans by performing independent mathematical recalculation, with the involvement of our IT specialists.*

## 2. Operation and controls of financial reporting Information Technology (IT) systems

*The Bank is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and financial reporting processes of its business. The IT environment of the Bank is considered complex due to the number of key financial reporting systems and data interfaces between systems. Given these factors, we consider the operation and controls of financial reporting IT systems of the Bank to be a key audit matter.*

### How our audit addressed the Key Audit Matter

*We involved IT specialists in assessing the risk associated with the Bank's IT environment and understood the IT environment and IT controls supporting the financial reporting process. We also assessed the design, implementation and operation of the key IT controls of the relevant systems.*





Kami menilai hal-hal berikut:

- Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang dijalankan untuk mengembangkan, menguji, dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
- Pengendalian atas keamanan akses pengguna: Pengendalian akses yang dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun generik dan istimewa dan memastikan bahwa tidak ada akses yang tidak terotorisasi ke aplikasi dan data Bank; dan
- Pengendalian terkait pengoperasian TI: Pengendalian atas pengoperasian TI dalam mengelola stabilitas sistem dan reliabilitas atas infrastruktur TI untuk mendukung operasional bisnis.

Kami menguji pengendalian relevan yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, dimana termasuk perhitungan otomatis, pemrosesan transaksi, dan pembuatan laporan oleh sistem. Kami memeriksa konfigurasi sistem yang relevan dan menguji keluaran sistem secara sampel.

#### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

*We assessed the following:*

- *Change management controls: The processes and controls used to develop, test, and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*
- *User access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts and to ensure no unauthorised access to the Bank's applications and data; and*
- *IT operation related controls: The controls over IT operations in managing the systems stability and IT infrastructure reliability to support business operations.*

*We tested the relevant IT dependent controls that supported the financial reporting process, which included automated calculations, transaction processing, and generation of reports by systems. We inspected the relevant system configurations and tested system outputs on a sample basis.*

#### **Other information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*



### **Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

### ***Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.*

### ***Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*





Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,  
28 Maret / March 2024

**Jimmy Pangestu, S.E.**

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License No. AP.1124

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*



Scan QR code  
to view the report

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS</b>	2e,2j,4	44,898,000,191	50,413,271,982	<b>CASH</b>
<b>GIRO PADA BANK INDONESIA</b>	2e,2k,5	463,576,118,221	676,408,735,524	<b>DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA</b>
<b>GIRO PADA BANK LAIN - bersih</b>	2e,2k,6	31,675,080,076	30,905,520,101	<b>DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS - net</b>
<b>PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA</b>	2e,2l,7	665,000,000,000	365,000,000,000	<b>PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA</b>
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	7	(96,922,628)	(48,141,629)	<i>Unamortised prepaid interest</i>
Jumlah		664,903,077,372	364,951,858,371	<i>Total</i>
<b>EFEK-EFEK</b>	2e,2n,8	123,000,000,000	123,000,000,000	<b>MARKETABLE SECURITIES</b>
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	8	(516,126,205)	(612,419,626)	<i>Unamortised prepaid interest</i>
Jumlah		122,483,873,795	122,387,580,374	<i>Total</i>
<b>EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI</b>				<b>SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS</b>
Pihak ketiga	2e,2m,9	1,918,007,560,000	2,255,711,720,000	<i>Third parties</i>
<b>KREDIT</b>	2d,2e,2o,10,38	3,919,454,298,365	3,845,625,381,567	<b>LOANS</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(139,559,908,096)	(113,787,874,932)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah		3,779,894,390,269	3,731,837,506,635	<i>Total</i>
<b>TAGIHAN AKSEPTASI - bersih</b>	2e,2p,11	9,722,257,233	5,517,767,401	<b>ACCEPTANCE RECEIVABLES - net</b>
<b>PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM</b>	2e,2q,12	10,000,000	10,000,000	<b>INVESTMENT IN SHARES OF STOCK</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA - bersih</b>	2e,13	25,953,638,623	38,064,889,032	<b>ACCRUED INTEREST RECEIVABLES - net</b>
<b>ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA</b>	2r,14	788,777,214,360	799,588,953,325	<b>FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS</b>
<b>ASET TAK BERWUJUD</b>	2s,15	17,446,515,811	13,069,065,119	<b>INTANGIBLE ASSETS</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	2ee,36c	38,275,507,627	28,604,476,647	<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>
<b>BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN</b>	2e,2v,2w,2x,16	85,931,272,855	93,820,445,888	<b>PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>7,991,554,506,433</u>	<u>8,211,291,790,399</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS SEGERA</b>	2f,2y,17	16,451,923,902	11,579,113,424	<b>LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY</b>
<b>SIMPANAN</b>	2d,2f,2z,18,38	4,696,761,103,603	4,972,366,414,520	<b>DEPOSITS</b>
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>	2aa,2f,19	1,003,950,365	1,982,315,951	<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
<b>LIABILITAS AKSEPTASI</b>	2f,2p,11	9,782,120,117	5,517,767,401	<b>ACCEPTANCE PAYABLES</b>
<b>UTANG PAJAK</b>				<b>TAXES PAYABLE</b>
Pajak penghasilan	2ee,36a	10,519,876,180	11,535,116,120	Income taxes
Pajak lainnya	20	6,261,708,601	6,326,115,581	Other taxes
Jumlah		16,781,584,781	17,861,231,701	Total
<b>BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>	2f,21	10,915,398,801	9,070,713,274	<b>ACCRUED INTEREST</b>
<b>LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA</b>	2dd,22	65,325,490,438	62,432,221,004	<b>EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS</b>
<b>BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN</b>	2f,23	52,577,863,607	53,708,015,594	<b>ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		4,869,599,435,614	5,134,517,792,869	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>MODAL SAHAM</b> - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor 3.388.000.000 saham tahun 2023 dan 3.388.000.000 saham tahun 2022	24	338,800,000,000	338,800,000,000	<b>CAPITAL STOCK</b> - Rp 100 par value per share Authorised - 8,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 3,388,000,000 shares in 2023 and 3,388,000,000 shares in 2022
<b>TAMBAHAN MODAL DISETOR</b>	25	1,344,852,028,249	1,344,852,028,249	<b>ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Surplus revaluasi aset tetap	2r,26	696,894,433,533	696,894,433,533	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2dd,26	(8,117,794,658)	(8,932,956,001)	Remeasurement of employee benefits obligations
<b>SALDO LABA</b>				<b>RETAINED EARNINGS</b>
Ditentukan penggunaannya	27	45,000,000,000	42,500,000,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		704,526,403,695	662,660,491,749	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		3,121,955,070,819	3,076,773,997,530	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		7,991,554,506,433	8,211,291,790,399	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2023	2022	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING REVENUES AND EXPENSES</b>
<b>Pendapatan Bunga</b>				<b>Interest Revenues</b>
Bunga yang diperoleh	2bb,28,38	532.227.528.503	527.607.625.909	Interest earned
<b>Beban Bunga</b>				<b>Interest Expenses</b>
Bunga	2bb,29,38	(177.135.309.539)	(179.018.457.949)	Interest expenses
Hadiah		(838.316.850)	(865.743.850)	Prize
<b>Jumlah Beban Bunga</b>		<b>(177.973.626.389)</b>	<b>(179.884.201.799)</b>	<b>Total Interest Expenses</b>
<b>Pendapatan Bunga - bersih</b>		<b>354.253.902.114</b>	<b>347.723.424.110</b>	<b>Interest Revenues - net</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>				<b>Other Operating Revenues</b>
Jasa administrasi	2cc,30	7.498.207.196	7.817.498.605	Administration fees
Provisi dan komisi selain dari kredit - bersih	2cc,31	1.855.111.461	2.379.102.061	Fees and commissions not related to loans - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		10.526.550	1.776.601.316	Gain on foreign exchange transactions - net
Lain-lain	32	7.003.538.479	5.681.768.861	Others
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya</b>		<b>16.367.383.686</b>	<b>17.654.970.843</b>	<b>Total Other Operating Revenues</b>
<b>Beban cadangan kerugian penurunan nilai</b>	33	<b>(42.396.707.672)</b>	<b>(54.320.985.511)</b>	<b>Allowance for impairment losses</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>				<b>Other Operating Expenses</b>
Tenaga kerja	2dd,34	(158.691.901.591)	(147.650.871.907)	Personnel
Umum dan administrasi	35,38	(103.815.691.867)	(103.767.889.816)	General and administrative
Premi penjaminan pemerintah	42	(9.224.740.668)	(12.207.766.414)	Premium of government guarantee
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>		<b>(271.732.334.126)</b>	<b>(263.626.528.137)</b>	<b>Total Other Operating Expenses</b>
<b>Beban Operasional Lainnya - bersih</b>		<b>(297.761.658.112)</b>	<b>(300.292.542.805)</b>	<b>Other Operating Expenses - net</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>56.492.244.002</b>	<b>47.430.881.305</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME</b>
Keuntungan penjualan aset tetap	14	823.873.343	1.514.577.721	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain		(69.428.121)	1.420.352.967	Others
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - BERSIH</b>		<b>754.445.222</b>	<b>2.934.930.688</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>57.246.689.224</b>	<b>50.365.811.993</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK - BERSIH</b>	2ee,36b	<b>(12.880.777.278)</b>	<b>(11.426.769.268)</b>	<b>TAX EXPENSE - NET</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>44.365.911.946</b>	<b>38.939.042.725</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Revaluasi aset tetap	26	-	(16.370.783.867)	Revaluation of fixed assets
Efek pajak terkait	26,36c	-	1.614.144.696	Related tax effect
			(14.756.639.171)	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	22,26	1.045.078.645	(839.903.114)	Remeasurement of defined benefits obligation
Efek pajak terkait	26,36c	(229.917.302)	184.778.686	Related tax effect
		815.161.343	(655.124.428)	
<b>LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>815.161.343</b>	<b>(15.411.763.599)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAXES</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>45.181.073.289</b>	<b>23.527.279.126</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM - dasar dan dilusian</b>	2ff,37	<b>13.10</b>	<b>13.79</b>	<b>EARNINGS PER SHARE - basic and diluted</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of employee benefits obligations	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>	<b>277,200,000,000</b>	<b>583,045,154,766</b>	<b>720,723,325,751</b>	<b>(8,277,831,573)</b>	<b>40,000,000,000</b>	<b>628,930,195,977</b>	<b>2,241,620,844,921</b>	<b>Balance as of 1 January 2022</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	38,939,042,725	38,939,042,725	Net income for the year
Revaluasi aset tetap	26	-	(16,370,783,867)	-	-	-	(16,370,783,867)	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	22,26	-	-	(839,903,114)	-	-	(839,903,114)	Remeasurement of defined benefits
Efek pajak terkait	26,36c	-	1,614,144,696	184,778,686	-	-	1,798,923,382	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	(14,756,639,171)	(655,124,428)	-	38,939,042,725	23,527,279,126	Total comprehensive income for the year
Realisasi surplus revaluasi atas penjualan aset tersedia untuk dijual	16,26	-	(9,072,253,047)	-	-	9,072,253,047	-	Realisation of revaluation surplus on sale of assets available for sale
Cadangan umum	27	-	-	-	2,500,000,000	(2,500,000,000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	27	-	-	-	-	(11,781,000,000)	(11,781,000,000)	Cash dividends
Penerbitan saham biasa	25	61,600,000,000	766,920,000,000	-	-	-	828,520,000,000	Issuance of common stocks
Biaya emisi efek	25	-	(5,113,126,517)	-	-	-	(5,113,126,517)	Stock issuance costs
<b>Saldo per 31 Desember 2022</b>	<b>338,800,000,000</b>	<b>1,344,852,028,249</b>	<b>696,894,433,533</b>	<b>(8,932,956,001)</b>	<b>42,500,000,000</b>	<b>662,660,491,749</b>	<b>3,076,773,997,530</b>	<b>Balance as of 31 December 2022</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	44,365,911,946	44,365,911,946	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	22,26	-	-	1,045,078,645	-	-	1,045,078,645	Remeasurement of defined benefits
Efek pajak terkait	26,36c	-	-	(229,917,302)	-	-	(229,917,302)	Related tax effect
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	815,161,343	-	44,365,911,946	45,181,073,289	Total comprehensive income for the year
Cadangan umum	27	-	-	-	2,500,000,000	(2,500,000,000)	-	Appropriation for general reserve
<b>Saldo per 31 Desember 2023</b>	<b>338,800,000,000</b>	<b>1,344,852,028,249</b>	<b>696,894,433,533</b>	<b>(8,117,794,658)</b>	<b>45,000,000,000</b>	<b>704,526,403,695</b>	<b>3,121,955,070,819</b>	<b>Balance as of 31 December 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



PT BANK BUMI ARTA Tbk

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga, provisi, dan komisi		541,717,343,707	523,039,038,138	Interest, commissions, and fees received
Pembayaran bunga, provisi, dan komisi		(176,150,719,625)	(181,110,589,704)	Interest, commissions, and fees paid
Penerimaan operasional lainnya		14,816,575,557	10,753,319,380	Other operating revenues received
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan		(156,103,491,816)	(141,811,711,258)	Personnel expenses paid
Pembayaran beban umum dan administrasi		(89,421,818,801)	(94,560,275,876)	General and administrative expenses paid
Penerimaan pendapatan non-operasional lainnya		(69,428,121)	2,672,557,398	Non-operating income received
Pembayaran pajak penghasilan badan		(23,796,965,500)	(12,557,267,360)	Payments of corporate income tax
Kas operasi sebelum perubahan aktivitas operasi		110,991,495,401	106,425,070,718	Operating cash flows before changes in operating activities
Kenaikan/(penurunan) aset operasional lainnya:				Increase/(decrease) in other operating assets:
Kredit		(73,828,916,799)	122,896,226,644	Loans
Aset lain-lain		(5,666,917,637)	10,996,794,640	Other assets
Penurunan/(kenaikan) liabilitas operasional lainnya:				Decrease/(increase) in other operating liabilities:
Simpanan		(275,605,310,917)	(1,290,270,310,669)	Deposits
Simpanan dari bank lain		(978,365,586)	33,512,327	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya		7,276,280,793	(15,784,679,301)	Other liabilities
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>		<b>(237,811,734,745)</b>	<b>(1,065,703,385,641)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	9	(1,918,007,560,000)	(2,255,711,720,000)	Placements in securities purchase under resale arrangement
Pencairan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	9	2,255,711,720,000	2,230,450,192,524	Proceeds from securities purchase under resale arrangement
Hasil penjualan aset tetap	14	913,265,766	1,653,742,461	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran atas aset hak-guna	14	(340,646,000)	(568,532,977)	Payment to right-of-use of assets
Perolehan aset tetap	14	(4,301,376,109)	(13,699,592,723)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	15	(12,546,872,382)	(15,227,043,020)	Acquisition of intangible assets
<b>Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi</b>		<b>321,428,531,275</b>	<b>(53,102,953,735)</b>	<b>Net cash provided from/(used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran dividen tunai	27	-	(11,781,000,000)	Cash dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	14	(999,466,200)	(485,400,000)	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan saham baru	24,25	-	828,520,000,000	Proceeds from issuance of new stocks
Pembayaran biaya emisi saham	25	-	(5,113,126,517)	Payments of stock issuance costs
<b>Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b>(999,466,200)</b>	<b>811,140,473,483</b>	<b>Net cash (used in)/provided from financing activities</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>82,617,330,330</b>	<b>(307,665,865,893)</b>	<b>NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>1,122,694,922,106</b>	<b>1,425,879,826,166</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs valuta asing		(236,910,629)	4,480,961,833	Effect of foreign exchange rate changes
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>1,205,075,341,807</b>	<b>1,122,694,922,106</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>				<b>SUPPLEMENTAL DISCLOSURE</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	44,898,000,191	50,413,271,982	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	463,576,118,221	676,408,735,524	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	31,698,146,023	30,921,056,229	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	7	664,903,077,372	364,951,858,371	Placements with Bank Indonesia
Jumlah kas dan setara kas		<u>1,205,075,341,807</u>	<u>1,122,694,922,106</u>	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT BANK BUMI ARTA Tbk**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Bank Bumi Arta Tbk ("Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 3 Maret 1967 yang dibuat dihadapan Soeleman Ardjasmita, notaris di Jakarta. Akta Pendirian Bank telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/25/6 tertanggal 25 April 1967 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 23 Mei 1967 Tambahan No. 87. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 tanggal 18 September 1976, Bank menggabungkan usahanya (merger) dengan PT Bank Duta Nusantara sesuai dengan saran pemerintah untuk memperluas jaringan operasional perbankan dan meningkatkan struktur permodalan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 35 tanggal 17 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Bank merubah seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Bank Terbatas. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-00533.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 Januari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 23 Mei 2008 Tambahan No. 6949.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 20 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah diberitahukan dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0329625 tanggal 21 Desember 2022. Akta tersebut memuat perubahan Anggaran Dasar Bank mengenai Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor setelah Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("PMHMETD II").

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah melakukan usaha di bidang perbankan dengan memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku. Kantor pusat Bank beralamat di Jl. KH Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. Bank memiliki 11 kantor cabang, 15 kantor cabang pembantu, 10 kantor fungsional yang seluruhnya berlokasi di Indonesia (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank memiliki 15 mesin ATM (tidak diaudit).

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Bank Bumi Arta Tbk (the "Bank") was established based on Notarial Deed No. 4 dated March 3, 1967 of Soeleman Ardjasmita, notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. J.A.5/25/6 dated April 25, 1967 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated May 23, 1967, Supplement No. 87. Based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. Kep-436/DJM/III.3/9/1976 dated September 18, 1976, the Bank merged with PT Bank Duta Nusantara pursuant to government advice to expand its operational banking networking and improve its capital structure.*

*Based on Deed of the Extraordinary Shareholders Meeting No. 35 dated December 17, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank amended its entire Articles of Association to conform with Law No. 40 year 2007 of the Republic of Indonesia regarding Limited Liability Corporation. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-00533.AH.01.02.Year 2008 dated January 4, 2008, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 23, 2008, Supplement No. 6949.*

*The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed of Extraordinary Shareholders Meeting No. 12 dated December 20, 2022 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta. This change was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights through his Acknowledgement Letter of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0329625 dated December 21, 2022. The aforementioned notarial deed contained changes in the Bank's Articles of Association regarding the Increase in Issued and Paid-Up Capital following the Capital Increase with Pre-Emptive Rights II ("PMHMETD II").*

*In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in banking industry in accordance with the applicable regulations. The Bank's head office is located at Jl. KH Wahid Hasyim No. 234, Jakarta. The Bank also has 11 branches, 15 sub-branches, 10 functional offices all of which are located in Indonesia (unaudited).*

*As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has 15 ATM machines (unaudited).*

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Bank memperoleh izin usaha untuk melakukan kegiatan sebagai bank umum dan beroperasi secara komersial berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.1.2.29 tanggal 28 Maret 1967. Sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR tanggal 20 Agustus 1991, status Bank meningkat menjadi bank devisa.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan Bank adalah masing-masing sebanyak 663 dan 680 karyawan (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Bank obtained its license as a commercial bank and started its commercial activities based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.1.2.29 dated March 28, 1967. According to the Decision Letter of Bank Indonesia No. 24/35/KEP/DIR dated August 20, 1991, the Bank has upgraded its status into a foreign exchange bank.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank had 663 and 680 employees, respectively (unaudited).

The Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 consists of the following:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Presiden Komisaris	Rachmat Mulia Suryahusada	Rachmat Mulia Suryahusada	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris / Komisaris Independen	Daniel Budi Dharma	Daniel Budi Dharma	Vice President Commissioner / Independent Commissioner
Komisaris / Komisaris Independen	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	Commissioner / Independent Commissioner
Komisaris	I Gst Agung Rai Wirajaya	I Gst Agung Rai Wirajaya <sup>2)</sup>	Commissioner
Presiden Direktur	Wikan Aryono S.	Wikan Aryono S.	President Director
Direktur Kredit dan Marketing	Hendrik Atmaja	Hendrik Atmaja	Credit and Marketing Director
Direktur Kepatuhan	John David Nehemia Engelen	John David Nehemia Engelen <sup>1)</sup>	Compliance Director
Direktur Pengembangan Bisnis dan Keuangan	Edwin Suryahusada	Edwin Suryahusada	Director of Business Development and Finance
Direktur Perbankan Digital	Aditya Putra Utama	Aditya Putra Utama <sup>1)</sup>	Director of Digital Banking
Sekretaris Perusahaan	Lyvinia Sari	Lyvinia Sari	Corporate Secretary
Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").			All members of the Board of Commissioners and Directors have been approved by Financial Service Authority ("OJK").
Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:			The Bank's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 consists of the following:
Ketua Anggota	Daniel Budi Dharma	Keng Joe Hok, S.H.	Chairman Members
		Tara Adelia Senjaya	
Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:			The Bank's Risk Monitoring Committee as of December 31, 2023 and 2022 consists of the following:
Ketua Anggota	R.M. Sjariffudin (Mohammad Sjariffudin)	Nancy Effendy	Chairman Members
		Tara Adelia Senjaya	
Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:			The Bank's Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2023 and 2022 consists of the following:
Ketua Anggota	Daniel Budi Dharma	Rachmat Mulia Suryahusada	Chairman Members
		Jenny	
Kepala Divisi Pemeriksaan Intern ("SKAI") Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Bapak Lauw Janto.			The Bank's Head of Internal Audit Division ("SKAI") as at December 31, 2023 and 2022 is Mr. Lauw Janto.

<sup>1)</sup> Mendapat persetujuan OJK pada tanggal 7 Desember 2022 & efektif pada tanggal 16 Desember 2022

<sup>2)</sup> Mendapat persetujuan OJK pada 28 Desember 2022 & efektif pada tanggal 7 Januari 2023

Received OJK's approval on December 7, 2022 & effectively on December 16, 2022<sup>1)</sup>

Received OJK's approval on December 28, 2022 & effectively on January 7, 2023<sup>2)</sup>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham**

Pada tanggal 18 Mei 2006, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“Bapepam-LK”) melalui suratnya No. S-49/BL/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 210.000.000 lembar saham Bank kepada masyarakat. Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 160 per saham.

Pada tanggal 1 Desember 2021, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) Pasar Modal melalui suratnya No. S-228/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (“PUT I”) dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 1.345 per saham.

Pada tanggal 21 November 2022, Bank telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) Pasar Modal melalui suratnya No. S-236/D.04/2022 untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (“PMHMETD II”). Nilai nominal per saham Rp 100 dengan harga penawaran sebesar Rp 1.345 per saham.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of Shares**

On May 18, 2006, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (“Bapepam-LK”) through letter No. S-49/BL/2006 for the Bank’s initial public offering of 210,000,000 shares. The par value per share was Rp 100 per share and the offering price was Rp 160 per share.

On December 1, 2021, the Bank has obtained an effective statement from the Financial Services Authority (“OJK”) Capital Market through its letter No. S-228/D.04/2021 to conduct Limited Public Offering I (“PUT I”) in the context of issuing Pre-emptive Rights. The par value per share is Rp 100 with an offering price of Rp 1,345 per share.

On November 21, 2022, the Bank has obtained an effective statement from the Financial Services Authority (“OJK”) Capital Market through its letter No. S-236/D.04/2022 to increase capital by providing Pre-emptive Rights II (“PMHMETD II”). The par value per share is Rp 100 with an offering price of Rp 1,345 per share.

	Jenis efek/ Type of shares	Tanggal Pencatatan/ Registration date	Tanggal efektif/ Effective date	Jumlah saham yang ditawarkan/ Number of offered shares	Nilai nominal per saham (Rp)/ Par value per share (Rp)	Tempat tercatat efek/ The place of share listed	
Penawaran Umum Perdana	Saham biasa/ Common share	1 Juni/June 2006	18 Mei/May 2006	210,000,000	100	Bursa Efek Jakarta/ Jakarta Stock Exchange	Initial Public Offering
PMHMETD I	Saham biasa/ Common share	15 Desember/ December 2021	1 Desember/ December 2021	462,000,000	100	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	PMHMETD I
PMHMETD II	Saham biasa/ Common share	5 Desember/ December 2022	21 November 2022	616,000,000	100	Bursa Efek Indonesia/Indonesia Stock Exchange	PMHMETD II

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebanyak 3.354.120.000 lembar saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia yang sudah termasuk dengan lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”), pemegang saham pengendali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah PT Surya Husada Investment. Pemegang saham pengendali terakhir Bank adalah Bapak Rachmat Mulia Suryahusada (Catatan 24).

Berdasarkan POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum tanggal 30 Juli 2021, pemegang saham pengendali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah PT Surya Husada Investment dan PT Takjub Finansial Teknologi. Pemegang saham pengendali terakhir Bank adalah Bapak Rachmat Mulia Suryahusada dan Bapak Anderson Sumarli (Catatan 24).

**c. Tanggal Ditorisasi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Bank diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, as many as 3,354,120,000 of the Bank’s outstanding shares are listed on the Indonesian Stock Exchange which include the shares owned by the controlling shareholders.

Based on Statement of Financial Accounting Standard (“SFAS”), controlling shareholders (“PSP”) on 31 December 2023 and 2022 is PT Surya Husada Investment. The ultimate controlling shareholders of the Bank is Mr. Rachmat Mulia Suryahusada (Note 24).

Based on POJK No. 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks dated 30 July 2021, controlling shareholders on 31 December 2023 and 2022 are PT Surya Husada Investment and PT Takjub Finansial Teknologi. The ultimate controlling shareholders of the Bank are Mr. Rachmat Mulia Suryahusada and Mr. Anderson Sumarli (Note 24).

**c. Authorisation Date of the Financial Statement**

The financial statements of the Bank were completed and authorised for issuance by the Directors on March 28, 2024.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7, yang merupakan Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1: "Penyajian Laporan Keuangan".

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah konsep harga perolehan, kecuali aset tetap - kelompok tanah dan bangunan, dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode laporan.

Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan sejak tanggal perolehan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

**Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank Bumi Arta. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

*The material accounting policies adopted in preparing the financial statements are set out below:*

**a. Statement of Compliance**

*The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.*

*The financial statements have also been prepared and presented in accordance with Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), whose function has been transferred to the OJK starting January 1, 2013, regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decree of the Chairman of the BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of the Issuer or Public Company".*

*The financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") 1: "Presentation of Financial Statements".*

**Basis of Preparation of the Financial Statements**

*The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for fixed assets - land and building, and financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period.*

*The financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statements of cash flows.*

*The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placements with Bank Indonesia with maturities within three months from the date of acquisition as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.*

**Estimation**

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires the Bank to exercise its judgement in the process of applying the Bank Bumi Arta accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan-kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Bank dalam penyusunan laporan keuangan diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Berikut ini adalah standar, amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan akuntansi, Perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah";
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan; dan
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Implementasi dari standar, amendemen, dan interpretasi tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

Pembukuan Bank diselenggarakan dalam mata uang Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Bank. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**b. Change in Accounting Policies**

Unless stated below, the material accounting policies applied by the Bank in the preparation of its financial statements are consistent in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended December 31, 2022.

The following standards, amendments and interpretations became effective since January 1, 2023:

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of SFAS 25: "Accounting policies, changes of accounting estimates, and error" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of SFAS 107: "Accounting for Ijarah";
- Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use"; and
- Amendment to SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

The implementation of the above standards, amendments and interpretations did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

**c. Foreign Currency Transactions and Translation**

The Bank's books of accounts are maintained in Indonesian Rupiah ("Rp") which is the Bank functional currency. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rate of exchange prevailing at the time the transactions are made.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised to the current year profit or loss.



PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

c. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing  
(lanjutan)

c. Foreign Currency Transactions and Translation  
(continued)

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Indonesian Rupiah using exchange rate set by Bank Indonesia, which is Reuters' spot rate at 4.00 P.M. Western Indonesia Time to reflect the rates of exchange prevailing at that date.

	31 Desember/December		
	2023	2022	
	Rp	Rp	
1 Euro	17,038.32	16,581.72	1 Euro
1 Dolar Amerika Serikat	15,397.00	15,567.50	1 U.S. Dollar
1 Dolar Singapura	11,676.34	11,592.88	1 Singapore Dollar
1 Dolar Australia	10,520.77	10,557.88	1 Australian Dollar
1 Yuan China	2,170.06	2,238.91	1 Chinese Yuan
1 Dolar Hongkong	1,970.73	1,996.55	1 Hongkong Dollar
1 Yen Jepang	108.88	117.81	1 Japanese Yen

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Bank (the reporting entity):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**d. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**e. Aset Keuangan**

**e.1 Klasifikasi**

Sesuai dengan PSAK 71: "Instrumen Keuangan", terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank hanya memiliki aset keuangan dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Bank untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif ("EIR").

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**d. Transactions with Related Parties (continued)**

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
  - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of the transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes of the financial statements.

**e. Financial Assets**

**e.1 Classification**

In accordance with SFAS 71: "Financial Instruments", there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Amortised cost;
- ii. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- iii. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

On December 31, 2023 and 2022, the Bank only has financial assets in the category of (a) financial assets measured at amortised cost, and (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Bank's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (a) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR").

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**e. Aset Keuangan** (lanjutan)

**e.1 Klasifikasi** (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif ("EIR").

Tingkat suku bunga efektif ("EIR") adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif ("EIR"), Bank mengestimasi arus kas di masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba/rugi dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Beban cadangan kerugian penurunan nilai".

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**e. Financial Assets** (continued)

**e.1 Classification** (continued)

- (a) *Financial assets measured at amortised cost (continued)*

*Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate ("EIR").*

*The effective interest rate ("EIR") is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate ("EIR"), the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.*

*Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the statement profit/loss and is recognised as "Interest income".*

*When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the statements of profit or loss as "Allowance for impairment losses".*

- (b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*

*Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:*

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**e. Aset Keuangan** (lanjutan)

**e.1 Klasifikasi** (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR").

**Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")**

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**e. Financial Assets** (continued)

**e.1 Classification** (continued)

- (b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)*

*At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.*

*Expected credit losses ("ECL") are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method ("EIR").*

**Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment**

*For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g., liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.*

*In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:*

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g., non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g., periodical reset of interest rates).*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**e. Aset Keuangan** (lanjutan)

**e.1 Klasifikasi** (lanjutan)

**Penilaian model bisnis**

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individu.

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen senior;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Bank dapat mereklasifikasikan seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**e. Financial Assets** (continued)

**e.1 Classification** (continued)

**Business model assessment**

*Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.*

*Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:*

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

*The Bank can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.*

*Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.*

*The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.*

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e. Financial Assets (continued)

e.1 Klasifikasi (lanjutan)

e.1 Classification (continued)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Business model assessment (continued)

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

Klasifikasi aset keuangan/ Financial assets classification	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	Kas/Cash
	Giro pada Bank Indonesia/Demand deposits with Bank Indonesia
	Giro pada bank lain/Demand deposits with other banks
	Penempatan pada Bank Indonesia/Placements with Bank Indonesia
	Kredit/Loans
	Tagihan akseptasi/Acceptance receivables
	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/Accrued interest receivables
	Aset lain-lain/Other assets: <ul style="list-style-type: none"> <li>Uang jaminan ATM/Deposit ATM</li> </ul>
	Efek-efek/Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/Securities purchased under resale agreements	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	Penyertaan dalam bentuk saham/Investment in shares of stock

e.2 Pengakuan

e.2 Recognition

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai "Aset yang dijamin", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

The Bank uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the statements of financial position as "Pledged assets" if the transferee has the right to sell or repledge them.

e.3 Penghentian pengakuan

e.3 Derecognition

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa, atau Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Bank derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognised as a separate asset or liability.



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**e. Aset Keuangan** (lanjutan)

**e.3 Penghentian pengakuan** (lanjutan)

Dalam transaksi di mana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**e.4 Penurunan nilai aset keuangan**

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian ("KKE") sepanjang umur aset keuangan. Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan 12 bulan KKE adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

Bank menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

(a.) *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (Tahap 1) atau sepanjang umur (Tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki dampak pada risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**e. Financial Assets** (continued)

**e.3 Derecognition** (continued)

*In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

**e.4 Impairment of financial assets**

*SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12 months expected credit losses ("ECL") or lifetime ECL. Lifetime ECL are the ECL that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12 months ECL are the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.*

*ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are SPPI. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.*

*The Bank primarily uses sophisticated models that utilise the Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD") metrics, discounted using the effective interest rate.*

(a.) *Probability of Default* ("PD")

*The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**e. Aset Keuangan** (lanjutan)

**e.4 Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

(b.) *Loss Given Default* ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

(c.) *Exposure at Default* ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed*, pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

**Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan**  
**(Tahap 1)**

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 bulan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**e. Financial Assets** (continued)

**e.4 Impairment of financial assets** (continued)

(b.) *Loss Given Default* ("LGD")

*The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.*

(c.) *Exposure at Default* ("EAD")

*The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.*

**12 months expected credit losses**  
**(Stage 1)**

*Expected credit losses are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to 12 months into the future from the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12 months basis.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**e. Aset Keuangan** (lanjutan)

**e.4 Penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

**Peningkatan risiko kredit yang signifikan**  
(Tahap 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit (atau gagal bayar) (Tahap 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit di mana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. KKE akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**e. Financial Assets** (continued)

**e.4 Impairment of financial assets** (continued)

**Significant increase in credit risk (Stage 2)**

*If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.*

**Credit impaired (or defaulted) exposures**  
(Stage 3)

*Financial assets that are credit impaired (or defaulted) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect the weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)

e. Aset Keuangan (lanjutan)

e.4 Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (Tahap 3) (lanjutan)**

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

f. Liabilitas Keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)

e. *Financial Assets* (continued)

e.4 *Impairment of financial assets* (continued)

***Credit impaired (or defaulted) exposures (Stage 3) (continued)***

*The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.*

*For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.*

f. *Financial Liabilities*

*The Bank classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost.*

*Financial liabilities at amortised cost*

*Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.*

*Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).*

*After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.*

Klasifikasi liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities classification</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank)/ <i>Class (as determined by the Bank)</i>
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Liabilities payable immediately</i>
	Simpanan/ <i>Deposits</i>
	Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>
	Liabilitas akseptasi/ <i>Acceptance payables</i>
	Bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest</i>
	Biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ <i>Accrued expenses and other liabilities</i>

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**f. Liabilitas Keuangan** (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau tidak berlaku lagi atau kedaluwarsa.

**g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan**

Bank diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

- Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dengan model bisnis berbeda.

Bank menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Suku bunga efektif dihitung sebagai basis nilai wajar saat tanggal reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**f. Financial Liabilities** (continued)

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

**g. Reclassifications of Financial Instruments**

The Bank is permitted to reclassify its financial assets if the Bank changes its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

Changes in business models must have a significant impact to the Bank's operational activity such as acquisition, separation, or termination of a business line.

The followings are not a change in business model:

- Changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);
- Temporary loss of certain markets for financial assets; and
- Transfer of financial assets between parts of the Bank with different business models.

The Bank applies a prospective reclassification of the date of the reclassification. Bank does not restate profits, losses (including impairment profit or loss), or interest recognised earlier.

Reclassification of financial assets from amortised cost to fair value through profit or loss, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the prior amortised cost and fair value of financial assets are recognised in profit/loss.

Reclassification of financial assets from the fair value through profit or loss to the amortised cost, the fair value on the reclassification date becomes the new gross recorded amount. The effective interest rate is calculated as the fair value basis at the date of reclassification.

Reclassification of financial assets from amortised cost to fair value through other comprehensive income, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and the fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**g. Reklasifikasi Instrumen Keuangan** (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Selisih antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi dengan nilai par dicatat sebagai premium/diskonto dan diamortisasi mulai dari tanggal reklasifikasi hingga tanggal jatuh tempo aset keuangan tersebut. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada laba rugi tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba/rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**h. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Bank tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan bermaksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**g. Reclassifications of Financial Instruments**  
(continued)

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to amortised cost, the financial asset is reclassified at fair value on the date of the reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of financial assets on the date of reclassification. Difference between fair value on the date of reclassification and par value recorded as premium/discount and amortised starting from the date of reclassification until maturity date of that financial asset. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.*

*Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income, fair value on the date of reclassification to be new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in profit or loss not reclassified to other comprehensive income.*

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss, fair value on the date of reclassification is becomes the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit/loss as a reclassification adjustment.*

**h. Offsetting Financial Instrument**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statements of financial position when the Bank has a legally enforceable right to set-off the recognised amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**i. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Interdealer Market Association* ("IDMA") atau harga kuotasi broker (*broker's quoted price*).

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

**j. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**i. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.*

*Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted prices at the statements of financial position date. This includes Interdealer Market Association ("IDMA") quoted market prices or broker's quoted price.*

*A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.*

**j. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash, demand deposits with Bank Indonesia, demand deposits with other banks, and placements with Bank Indonesia with original maturities of three months or less.*

*There is no cash used as collateral or restricted.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**k. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**l. Penempatan pada Bank Indonesia**

Penempatan pada Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI") dan deposito berjangka Bank Indonesia.

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali merupakan transaksi dimana Bank membeli aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk menjual kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan. Aset yang mendasari tidak diakui dalam laporan keuangan Bank. Setelah pengakuan awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diakui sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali merupakan transaksi dimana Bank menjual aset keuangan dan secara simultan masuk ke dalam perjanjian untuk membeli kembali aset (atau aset yang serupa secara substansial) dengan harga tetap di masa depan.

**n. Efek-efek**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Surat Berharga Negara, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI").

Efek-efek diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**k. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks**

*Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using effective interest rate method, less allowance for impairment losses.*

**l. Placements with Bank Indonesia**

*Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia deposit facility ("FASBI") and term deposits of Bank Indonesia.*

*Placements Bank Indonesia are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.*

**m. Securities purchased under resale agreements**

*Securities purchased under resale agreements are transactions in which the Bank purchases a financial asset and simultaneously enters into an agreement to resell the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date. The underlying asset is not recognised in the Bank's financial statements. Subsequent to initial recognition, securities purchased under resale agreements are measured at amortised cost. The difference between purchase and resale price is recognised as interest income using the effective interest method.*

*Securities sold under repurchase agreements are transactions in which the Bank sold a financial asset and simultaneously enters into an agreement to repurchase the asset (or substantially similar asset) at a fixed price on a future date.*

**n. Marketable Securities**

*Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Government of Indonesia Securities, Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), and Certificates Deposits of Bank Indonesia ("SDBI").*

*Securities are classified as amortised cost, and after initial recognition, is amortised using the effective interest.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**o. Kredit**

Setelah pengakuan awal, kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bank terkadang melakukan renegotiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam bentuk kredit. Saat ini terjadi, Bank menilai apakah syarat-syarat kredit yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat kredit sebelumnya. Bank melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam;
- Perpanjangan signifikan dari waktu kredit dimana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan; dan
- Perubahan signifikan dari suku bunga.

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Bank menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat kredit dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Bank juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Bank menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**o. Loans**

*Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortised cost using the effective interest rate method.*

*The Bank sometimes renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans. When this happens, the Bank assesses whether the new terms are substantially different to the original terms. The Bank does this by considering, among others, the following factors:*

- *If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay;*
- *Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty; and*
- *Significant change in the interest rate.*

*If the terms are substantially different, the Bank derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Bank also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.*

*If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Bank recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in statements of profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**o. Kredit (lanjutan)**

Kredit dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pada masa yang akan datang dan semua jaminan telah direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya, dikreditkan ke pendapatan operasional lainnya.

**p. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

Setelah pengakuan awal, tagihan dan liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**q. Penyertaan dalam Bentuk Saham**

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**r. Aset Tetap**

Pada tanggal 30 Juni 2015, Bank mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran kelompok tanah dan bangunan. Perubahan ini diterapkan secara prospektif. Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan, terkecuali tanah. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya aset yang direvaluasi.

Selisih atas revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada akun "Surplus revaluasi aset tetap", sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dalam kelompok ekuitas. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan sebelumnya atas aset yang sama, dibebankan terhadap "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, dan kelebihan penurunannya dibebankan dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**o. Loans (continued)**

*Loans are written off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realised or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses.*

*Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses in the statements of financial position. Subsequent recoveries of loans written off from previous years are credited to other operating revenues.*

**p. Acceptance Receivables and Payables**

*After the initial recognition, acceptance receivables and payables are measured at amortised costs using the effective interest rate method.*

**q. Investment in Shares of Stock**

*Investment in shares of stock with ownership interest of less than 20% is classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.*

**r. Fixed Assets**

*On June 30, 2015, the Bank has changed its accounting policy in measuring its land and buildings from cost model to revaluation model. The change was applied prospectively. Land and buildings are stated at fair value, less accumulated depreciation, except for land. Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of the revalued assets do not differ materially from its carrying amount.*

*The difference resulting from the revaluation of such land and buildings is credited to "Surplus on revaluation of fixed assets" in other comprehensive income and presented in equity. A decrease in revaluation which offset the previous revaluation increase on the same asset, is debited against the "Surplus on revaluation of fixed assets" as part of other comprehensive income, and the remaining decrease is charged to profit or loss.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**r. Aset Tetap** (lanjutan)

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam komponen ekuitas lainnya dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset tetap selain tanah dan bangunan dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, bangunan, dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sesuai dengan taksiran masa manfaatnya. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan taksiran masa manfaatnya selama 20 tahun. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sepanjang masa sewa. Aset tetap disusutkan dengan masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Instalasi	4-8	<i>Installations</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	4-8	<i>Office furniture and equipment</i>
Kendaraan bermotor	4	<i>Motor vehicles</i>
Aset hak-guna - bangunan	2-12	<i>Right-of-use assets - buildings</i>
Aset hak-guna - mesin	4	<i>Right-of-use assets - machines</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**r. Fixed Assets** (continued)

The revaluation surplus included in other components of equity section in respect to land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognised.

Fixed assets except for land and buildings are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Fixed assets, except land, buildings, and right-of-use assets are depreciated using the double declining balance method based on their estimated useful lives. Buildings are depreciated using the straight-line method based on a useful life of 20 years. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method throughout the lease term. The depreciation of fixed assets is based on the following estimated useful life:

The estimated useful lives, residual values, and depreciation methods are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**r. Aset Tetap** (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**s. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan lisensi yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut hingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak bersangkutan. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun. Lisensi diamortisasi sesuai dengan umur periode lisensi tersebut.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laba rugi, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

**t. Provisi**

Provisi diakui ketika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Bank diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**r. Fixed Assets** (continued)

*Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.*

**s. Intangible Assets**

*Intangible assets consist of computer software and license acquired by the Bank.*

*Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortisation.*

*Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software, until ready to be used for their intended purpose.*

*Subsequent expenditure on software is capitalised only when it increases the future economic benefits of the software. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.*

*Computer software is amortised using double declining balance method based on its estimated useful life of 4 (four) years. License is amortised according to its license period.*

*Amortisation is recognised in the profit or loss from the date that it is available for use until the economic benefits of software is ended.*

*The estimated useful life and amortisation methods are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted on a prospective basis.*

**t. Provisions**

*Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Bank will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**t. Provisi (lanjutan)**

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**u. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

**v. Agunan yang Diambil Alih**

Tanah dan bangunan (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun agunan yang diambil alih dalam kelompok "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**t. Provisions (continued)**

*The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**u. Impairment of Non-financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Bank reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).*

*Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the non-financial assets is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against profit or loss.*

**v. Foreclosed Collaterals**

*Land and buildings (collateral foreclosed by the Bank) are presented in the foreclosed collaterals account under "Other Assets" account.*

*Foreclosed collaterals are stated at net realisable value. The excess of loan over the net realisable value of the foreclosed collaterals is charged against allowance for impairment losses.*

*The difference between the carrying amount of foreclosed collaterals and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss at the time of sale.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**v. Agunan yang Diambil Alih** (lanjutan)

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

**w. Aset Tersedia untuk Dijual**

Aset tersedia untuk dijual adalah aset dalam bentuk tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Bank yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank.

Aset diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Selisih antara nilai tercatat aset tersedia untuk dijual dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan aset tersedia untuk dijual dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tersedia untuk dijual tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

**x. Beban Dibayar Dimuka dan Aset Lain-lain**

Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

**y. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari nasabah maupun dari bank lain. Liabilitas segera dinyatakan sebesar jumlah liabilitas Bank. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**v. Foreclosed Collaterals** (continued)

*The maintenance cost of foreclosed collaterals is charged to profit or loss as incurred.*

*Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is reserved on reduction of foreclosed collaterals value.*

*The carrying amount of the property is write-down to recognise any permanent decline in the value of properties, which is charged to profit or loss.*

**w. Assets Available for Sale**

*Assets available for sale are land and buildings owned by the Bank which were not utilised as Bank's operational activity.*

*Assets are classified as assets available for sale when their carrying amount will be recovered primarily through a sale transaction rather than through continuing use and the sale is highly probable. These assets are carried at the lower of the carrying amount and fair value less costs to sell.*

*The difference between the carrying amount of assets available for sale is recorded as gain or loss at the time of sale.*

*The maintenance cost of assets available for sale is charged to profit or loss as incurred.*

*Assets available for sale are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.*

**x. Prepaid Expenses and Other Assets**

*Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and allowance for impairment losses.*

**y. Liabilities Payable Immediately**

*Liabilities payable immediately are recorded when the payable arise from the customers or from other banks. Liabilities payable immediately are stated at the amount payable by the Bank. Liabilities payable immediately are measured at their amortised cost.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**z. Simpanan**

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 2f terkait liabilitas keuangan.

**aa. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 2f terkait liabilitas keuangan.

**bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest-bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**z. Deposits**

*Deposits are classified as financial liabilities measured at amortised cost.*

*Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, and derecognition of deposits are discussed in Notes 2f related through financial liabilities.*

**aa. Deposits from Other Banks**

*Deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised costs.*

*Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.*

*Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 2f related through financial liabilities.*

**bb. Recognition of Interest Revenues and Expenses**

*Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "Interest income" and "Interest expense" in the statements of profit or loss using the effective interest rate method.*

*The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga  
(lanjutan)**

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman yang diberikan diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

**cc. Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan atas premi asuransi pinjaman pensiun dan denda bunga dan administrasi dibukukan pada akun pendapatan operasional lainnya - lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**dd. Imbalan Pasca Kerja**

Bank menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang ("UU") yang berlaku di Indonesia.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**bb. Recognition of Interest Revenues and Expenses  
(continued)**

*Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.*

*When a loan is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.*

*Cash receipts from loans that are classified as doubtful or loss are first applied to the loan principal. The excess of cash receipts over loan principal is recognised as interest income in the statements of profit or loss.*

**cc. Fees and Commissions**

*Fees and commissions income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction costs which are directly attributable to the financial instruments and amortised over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.*

*Fees and commissions, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Bank are recognised as revenues or expenses at the time the transactions are made.*

*Revenues from insurance premium of pension loan and interest and administration penalty are recorded in other operating revenues - others in the statements of profit or loss and other comprehensive income.*

**dd. Employee Benefits**

*The Bank calculates the obligation for post-employment benefits in accordance with the Law ("UU") in force in Indonesia.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**dd. Imbalan Pasca Kerja** (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang timbul atas penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Tidak terdapat pajak penghasilan yang terutang atas keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul karena tidak terdapat potensi laba/rugi di masa depan atas keuntungan/kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau program kurtailmen diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja dicatat sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2016) - Imbalan Kerja dan dihitung berdasarkan IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits* tentang *Attributing Benefits to Periods of Service* (April 2022).

Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Bank menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

**ee. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana Bank beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**dd. Employee Benefits** (continued)

*The post-employee benefits obligation recognised in the statements of financial position in respect of defined pension benefit plan is the present value of the employee benefit obligations at the statements of financial position date less the fair value of the plan assets. The present value of employee benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the employee benefit obligations is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Change in employee benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. There is no income tax payable on actuarial gains/losses which arise since there is no potential future profit/loss on actuarial gains/losses.*

*Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.*

*Employee benefits are recorded in accordance with SFAS 24 (Revised 2016) - Employee Benefit and calculated based on the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits on Attributing Benefits to Periods of Service (April 2022).*

*The Bank recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan which has small probability to withdraw. Benefits, due more than 12 (twelve) months after the statements of financial position's date are discounted to present value.*

**ee. Income Tax**

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Bank operates and generates taxable income. Management periodically evaluates positions taken in Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**ee. Pajak Penghasilan** (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (dan hukum) yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasikan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**ff. Laba per Saham**

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**gg. Transaksi sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**ee. Income Tax** (continued)

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.*

*Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled. Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**ff. Earnings per Share**

*Basic earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.*

**gg. Leases Transaction**

*At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:*

- Short-term lease; and
- Low value asset.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**gg. Transaksi sewa (lanjutan)**

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**gg. Leases Transaction (continued)**

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:*

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Bank has the right to operate the asset; and*
  2. *The Bank has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*The Bank recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is depreciated over the straight-line method throughout the lease term.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.*

*Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Bank presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the statements of financial position.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
(lanjutan)

**gg. Transaksi Sewa** (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Bank menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Bank, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Bank menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa", kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Bank menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

**hh. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Bank yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari area geografis cabang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
(continued)

**gg. Leases Transaction** (continued)

*If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.*

*The Bank analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Bank, but gives the rights to use the underlying assets, the Bank applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases", except if land rights substantially similar to land purchases, the Bank applies SFAS 16 "Fixed Assets".*

**hh. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Bank that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of geographical areas of branches.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**a. Sumber utama ketidakpastian estimasi**

**a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Sesuai dengan PSAK 71, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*. Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Mengestimasi arus kas debitur dalam perhitungan *individual impairment*;
- Memperhitungkan tingkat diskonto dan beberapa skenario probabilitas tertimbang setelah memperhitungkan faktor *forward-looking* dan data eksternal lainnya.

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diakui pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2e.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES**

*Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimations and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates and assumptions.*

**a. Key sources of estimation uncertainty**

**a.1. Allowances for impairment losses of financial assets**

*According to SFAS 71, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behavior. Significant estimates are required in applying the SFAS 71 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:*

- *Determining criteria for Significant Increase in Credit Risk;*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
- *Establishing groups of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*
- *Estimating debtor's cash flows in the calculation of individual impairment;*
- *Calculating the discount rate and multiple probability weighted scenarios, after considering forward-looking factors and other external information.*

*Financial assets accounted for at amortised cost and at fair value through other comprehensive income are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.*

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**a. Sumber utama ketidakpastian estimasi** (lanjutan)

a.2. Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua penghasilan kena pajak yang dapat diperoleh kembali di masa depan yang timbul dari perbedaan temporer, termasuk ketersediaan penghasilan kena pajak masa depan yang memungkinkan Bank untuk mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal. Manajemen menyusun estimasi yang signifikan untuk menentukan besarnya aset pajak tangguhan yang dapat diakui, estimasi tersebut berdasarkan pada jangka waktu dan ketersediaan penghasilan kena pajak di masa mendatang yang digabungkan dengan strategi perencanaan pajak di masa mendatang (lihat Catatan 36).

a.3. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Bank menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

a.4. Pengukuran nilai wajar dan estimasi masa manfaat aset tetap

Dalam mengukur nilai wajar atas aset non-keuangan, yaitu tanah dan bangunan, Bank menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan. Tanah dan bangunan milik Bank diukur berdasarkan nilai wajarnya. Bank mengestimasi nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan nilai pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya. Informasi mengenai nilai wajar dijelaskan dalam Catatan 2r, 14, dan 43.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES** (continued)

**a. Key sources of estimation uncertainty** (continued)

a.2. Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all future recoverable taxable income arising from temporary differences, including the availability of future taxable income to enable the Bank to recognise deferred tax assets for tax loss carry forwards. Significant estimates are prepared by management to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the availability of future taxable income together with future tax planning strategies (see Note 36).

a.3. Employee benefits obligation

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Bank determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

a.4. Fair value measurement and estimated useful life of fixed assets

When measuring the fair value for non-financial assets, i.e., land and buildings, the Bank uses observable market data to the possible extent. Land and building owned by the Bank are measured based on its fair value. The Bank estimates the value of land and buildings based on market value approach, income approach, and cost approach. Information regarding valuation method to determine their fair value is described in Notes 2r, 14, and 43.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**a.4. Pengukuran nilai wajar dan estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)**

Estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud dibuat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan terbaik manajemen. Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, manajemen akan melakukan evaluasi terhadap ketepatan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset tak berwujud. Perbedaan atau perubahan masa manfaat dari estimasi yang telah dibuat akan menghasilkan perbedaan nilai tercatat aset tetap dan aset tak berwujud dan dapat berdampak pada laba rugi.

**a.5. Kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dan aset dimiliki untuk dijual**

Agunan yang diambil alih dan aset dimiliki untuk dijual ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga jual bersih dan nilai tercatat, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen atas nilai kini arus kas ekspektasian yang akan diperoleh dari hasil penjualan agunan yang diambil alih dan aset dimiliki untuk dijual.

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank**

Pertimbangan akuntansi penting yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

**b.1. Penilaian atas instrumen keuangan**

Kebijakan akuntansi Bank atas penentuan nilai wajar dibahas dalam Catatan 2i.

**b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "diukur pada biaya perolehan diamortisasi", Bank telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dijabarkan di Catatan 2e.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES (continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty (continued)**

**a.4. Fair value measurement and estimated useful life of fixed assets (continued)**

Estimated useful life of fixed assets and intangible assets are made based on management's best experience and knowledge. On every reporting date, management will do an evaluation regarding the accuracy of the useful life of fixed assets and intangible assets. Differences or changes of useful life from the estimation made will result in difference in carrying value of fixed assets and intangible assets, and will impact on profit and loss.

**a.5. Impairment losses of foreclosed collaterals and assets held for sale**

Foreclosed collaterals and assets held for sale are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its fair value less cost to sell. The fair value less cost to sell is determined based on the lower of its net selling price and its carrying amount, calculated on the basis of management's assumptions and estimates of present value of the expected cash flows to be obtained from the proceeds of sale of foreclosed collaterals and assets held for sale.

**b. Critical accounting judgements in applying the Bank's accounting policies**

Critical accounting judgements made in applying the Bank's accounting policies include:

**b.1. Valuation of financial instruments**

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2i.

**b.2. Financial asset and liability classification**

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at the inception into different accounting categories in accordance with the prevailing accounting standards and based on certain circumstances:

- In classifying financial assets as "measured at amortised cost", the Bank has determined that the financial assets meet the description of assets measured at amortised cost as set out in Note 2e.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

4. CASH

	31 Desember/December				
	2023		2022		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kas	-	35,692,454,550	-	40,624,871,000	Cash
Kas pada ATM	-	8,531,650,000	-	9,096,050,000	Cash in ATM
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	41,000	631,277,000	40,429	629,378,458	U.S. Dollar
Dolar Singapura	3,650	42,618,641	5,432	62,972,524	Singapore Dollar
Jumlah		<u>44,898,000,191</u>		<u>50,413,271,982</u>	Total

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

5. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

	31 Desember/December				
	2023		2022		
	Jumlah/ Total Rp	GWM primer/ Primary GWM %	Jumlah/Total Rp	GWM primer/ Primary GWM %	
Rupiah	458,187,168,221	9.77	667,846,610,524	11.79	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>5,388,950,000</u>	7.47	<u>8,562,125,000</u>	10.13	U.S. Dollar
Jumlah	<u>463,576,118,221</u>		<u>676,408,735,524</u>		Total

Sesuai PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023 tentang perubahan kedua atas peraturan anggota dewan gubernur No. 24/8/PADG/2022 tentang pelaksanaan pemenuhan giro wajib minimum dalam rupiah dan valuta asing bagi bank umum konvensional, bank umum syariah, dan unit usaha syariah. Bank wajib memenuhi kewajiban GWM dalam Rupiah secara harian dalam sebesar 0% dan secara rata-rata paling sedikit 5% dan paling banyak 7%.

In accordance with PADG No. 12 of 2023 dated September 27, 2023 concerning the second amendment to the regulation on members of the board of governors No. 24/8/PADG/2022 concerning the implementation of minimum statutory reserves in rupiah and foreign currency for conventional commercial banks, sharia commercial banks and sharia business units. Banks are required to fulfill GWM obligations in Rupiah daily at 0% and on average at least 5% and at most 7%.

Sesuai PADG No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang peraturan pelaksanaan pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Bank wajib memenuhi secara harian dalam Rupiah sebesar 0% dan secara rata-rata untuk tahap pertama sebesar 7,5% dan tahap kedua sebesar 9% yang mulai berlaku 1 Juli 2022, dan dalam mata uang valuta asing ditetapkan secara harian sebesar 2,00% dan secara rata-rata sebesar 2,00% dari Dana Pihak Ketiga ("DPK").

According to PADG No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning implementing regulations for fulfilling the Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units. Banks are required to comply daily in Rupiah at 0% and on average for the first phase of 7.5% and the second phase of 9% which will take effect on July 1, 2022, and in foreign currency is set daily at 2.00% and on average 2.00% of Third Party Funds ("DPK").

Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM") adalah rasio hasil perbandingan antara kredit, surat berharga korporasi, dana pihak ketiga, dan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Umum Konvensional ("BUK").

Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") is the ratio of comparison between credit, corporate securities, third party funds, and securities issued by Conventional Commercial Bank ("BUK").

Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum dalam rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu. Giro PLM dalam mata uang Rupiah ditetapkan sebesar 5,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") is a minimum liquidity reserves in Rupiah that must be maintained by the Bank in the form of securities that meet certain requirements. The Bank's PLM for Rupiah currency is set at 5.00% of third party funds in Rupiah.



PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Loan to Funding Ratio ("LFR") adalah simpanan minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK dan selisih antara LFR yang dimiliki oleh Bank dan Target LFR.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, giro PLM/Giro Wajib Minimum ("GWM") sekunder Bank yang terdiri dari Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Berharga Indonesia ("SBI") dan Surat Berharga Negara ("SBN") dan Tagihan atas efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) masing-masing sebesar 45,29%, dan 44,53%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

5. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA  
(continued)

Loan to Funding Ratio ("LFR") is the minimum reserve deposits that should be maintained by Bank in the form of demand deposits with Bank Indonesia amounting to a percentage of DPK and on the difference between LFR owned by the Bank and the Target LFR.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's PLM/secondary statutory reserve ("GWM") which consists of Certificate of Bank Indonesia ("SDBI"), Indonesia Securities ("SBI") and Government Securities ("SBN") and claim on securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) were 45.29% and 44.53%, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with the required GWM balances under the Bank Indonesia regulation.

6. GIRO PADA BANK LAIN

6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

	31 Desember/December				
	2023		2022		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Rupiah					Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	-	14,410,034,307	-	18,357,723,929	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	109,957,814	-	106,218,237	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	14,874,068	-	15,474,068	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain	-	-	-	2,531,086	Others
Jumlah		14,534,866,189		18,481,947,320	Total
Mata uang asing					Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat					U.S.Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	304,552	4,689,181,139	99,608	1,550,625,901	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	296,313	4,562,325,256	230,582	3,589,585,908	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	144,776	2,229,113,763	115,862	1,803,687,445	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta	104,072	1,602,397,508	38,781	603,719,481	Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	25,210	388,158,370	25,204	392,357,199	PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta
Dolar Singapura					Singapore Dollar
Bank OCBC, Singapura	24,475	285,781,341	49,410	572,798,520	OCBC Bank, Singapore
Dolar Australia					Australian Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	41,359	435,124,739	32,664	344,858,580	PT Bank Central Asia Tbk
Euro					Euro
Banco De Sabadell, S.A., Spain	27,526	468,996,626	36,837	610,825,463	Banco De Sabadell, S.A., Spain
Yuan China					China Yuan
PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta	266,870	579,122,827	413,646	926,115,248	PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta
Yen Jepang					Japanese Yen
MUFG Bank, Ltd., Tokyo	1,339,851	145,882,977	1,963,988	231,377,426	MUFG Bank, Ltd., Tokyo
Dolar Hongkong					Hong Kong Dollar
OCBC Bank (Hong Kong) Limited (sebelumnya OCBC Wing Hang Limited)	901,795	1,777,195,288	908,145	1,813,157,738	OCBC Bank (Hong Kong) Limited (formerly OCBC Wing Hang Limited)
Jumlah		17,163,279,834		12,439,108,909	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai		(23,065,947)		(15,536,128)	Allowance for impairment losses
Jumlah giro pada bank lain - bersih		31,675,080,076		30,905,520,101	Total demand deposits with other banks - net

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	15,536,128	-	-	15,536,128	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Tahap 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	7,577,278	-	-	7,577,278	Net change in exposure (refer to Note 33)
Selisih kurs	(47,459)	-	-	(47,459)	Exchange rate differences
<b>Saldo akhir</b>	<b>23,065,947</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>23,065,947</b>	<b>Ending balance</b>
	31 Desember/December 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	57,123,697	-	-	57,123,697	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya (Tahap 2)	-	-	-	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	-	-	-	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	-	-	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	(43,146,346)	-	-	(43,146,346)	Net change in exposure (refer to Note 33)
Selisih kurs	1,558,777	-	-	1,558,777	Exchange rate differences
<b>Saldo akhir</b>	<b>15,536,128</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15,536,128</b>	<b>Ending balance</b>

Giro pada bank lain dalam mata uang Yen Jepang, Euro, Dolar Hong Kong, Dolar Singapura, dan Dolar Australia tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang valuta asing lainnya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks in Japanese Yen, Euro, Hong Kong Dollar, Singapore Dollar, and Australian Dollar are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for demand deposits with other banks in Rupiah and other foreign currencies were as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
	%	%	
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	0.60	0.63	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	0.03	0.02	U.S. Dollar
Yuan China	0.37	0.49	China Yuan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

On December 31, 2023 and 2022 there were no demand deposits with other banks that are pledged as collateral by the Bank.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Rupiah		
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	665,000,000,000	365,000,000,000
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(96,922,628)	(48,141,629)
Jumlah penempatan pada Bank Indonesia	<u>664,903,077,372</u>	<u>364,951,858,371</u>

Penempatan pada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruhnya dikelompokkan lancar.

Jangka waktu dan tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December</b>			
	<b>2023</b>		<b>2022</b>	
	<b>Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rates per annum</b>	<b>Jangka waktu/ Terms</b>	<b>Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rates per annum</b>	<b>Jangka waktu/ Terms</b>
Fasilitas Simpanan BI	5.04%	1 - 7 hari/days	3.00%	1 - 7 hari/days

Penempatan pada Bank Indonesia berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dikelompokkan sampai dengan 1 bulan.

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia yang dijadikan agunan oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2023 dan 2022.

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA**

Placements with Bank Indonesia by type of placements are as follows:

	<b>31 Desember/December</b>
	<b>2023</b>
Rupiah	
Deposit Facility Bank Indonesia	665,000,000,000
Unamortised prepaid interest	(96,922,628)
Total placements with Bank Indonesia	<u>664,903,077,372</u>

Placements with Bank Indonesia as of December 31, 2023 and 2022 are classified as current.

The terms and average annual interest rates per annum are as follows:

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
	<b>Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rates per annum</b>	<b>Jangka waktu/ Terms</b>
Deposit Facility BI	5.04%	1 - 7 hari/days

As of December 31, 2023 and 2022, the remaining term of placements with Bank Indonesia from reporting date to maturity date is up to 1 month.

The Bank's management believes there was no allowance for impairment losses on placements with Bank Indonesia required to be provided as of December 31, 2023 and 2022.

On December 31, 2023 and 2022, there were no placements with Bank Indonesia that are pledged as collateral by the Bank.

On December 31, 2023 and 2022, placement with Bank Indonesia were classified as Stage 1 and there were no transfer of staging during 2023 and 2022.

**8. EFEK-EFEK**

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Rupiah		
Biaya perolehan diamortisasi Surat Berharga Negara ("SBN")	123,000,000,000	123,000,000,000
Pendapatan bunga diterima dimuka yang belum diamortisasi	(516,126,205)	(612,419,626)
Jumlah efek-efek - bersih	<u>122,483,873,795</u>	<u>122,387,580,374</u>
Tingkat bunga SBN rata-rata per tahun	7.50%	7.50%

Seluruh efek-efek yang diukur pada biaya diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dikelompokkan lancar.

**8. MARKETABLE SECURITIES**

	<b>31 Desember/December</b>
	<b>2023</b>
Rupiah	
Amortised cost Government Securities ("SBN")	123,000,000,000
Unamortised prepaid interest	(516,126,205)
Total securities - net	<u>122,483,873,795</u>
SBN average interest rate per annum	7.50%

All marketable securities measured at amortised cost as of December 31, 2023 and 2022 classified as current.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, efek-efek diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2023 dan 2022.

**9. EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

**8. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

The Bank's management believes there were no allowance for impairment losses on marketable securities required to be provided as of December 31, 2023 and 2022.

On December 31, 2023 and 2022, marketable securities were classified as Stage 1 and there were no transfer of staging during 2023 and 2022.

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS**

The securities purchased under resale agreements as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

**31 Desember/December 2023**

<b>Nasabah/ Counterparty</b>	<b>Jenis efek-efek/ Type of securities</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>Tingkat suku bunga/ Interest rate</b>	<b>Tanggal mulai/ Start date</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>
Bank Indonesia	VR0056	200,000,000,000	6.15%	18-10-2023	17-01-2024	192,062,740,000
Bank Indonesia	VR0044	100,000,000,000	6.40%	29-11-2023	28-02-2024	96,004,810,000
Bank Indonesia	VR0044	100,000,000,000	6.45%	29-11-2023	28-02-2024	96,004,810,000
Bank Indonesia	VR0034	400,000,000,000	6.00%	27-12-2023	03-01-2024	383,052,640,000
Bank Indonesia	VR0059	200,000,000,000	6.40%	27-12-2023	27-03-2024	191,046,560,000
Bank Indonesia	VR0046	200,000,000,000	6.00%	28-12-2023	04-01-2024	192,553,960,000
Bank Indonesia	VR0050	400,000,000,000	6.00%	28-12-2023	04-01-2024	384,044,480,000
Bank Indonesia	VR0034	400,000,000,000	6.00%	29-12-2023	05-01-2024	383,237,560,000
		<u>2,000,000,000,000</u>				<u>1,918,007,560,000</u>

**31 Desember/December 2022**

<b>Nasabah/ Counterparty</b>	<b>Jenis efek-efek/ Type of securities</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	<b>Tingkat suku bunga/ Interest rate</b>	<b>Tanggal mulai/ Start date</b>	<b>Tanggal jatuh tempo/ Due date</b>	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>
Bank Indonesia	VR0075	200,000,000,000	5.50%	19-12-2022	02-01-2023	187,122,000,000
Bank Indonesia	VR0075	200,000,000,000	5.50%	20-12-2022	03-01-2023	187,166,660,000
Bank Indonesia	VR0045	200,000,000,000	5.50%	21-12-2022	04-01-2023	187,322,540,000
Bank Indonesia	VR0068	100,000,000,000	5.75%	23-12-2022	06-01-2023	92,797,560,000
Bank Indonesia	VR0077	100,000,000,000	6.00%	23-12-2022	20-01-2023	93,631,370,000
Bank Indonesia	VR0053	200,000,000,000	5.75%	26-12-2022	09-01-2023	186,704,140,000
Bank Indonesia	VR0037	200,000,000,000	6.00%	27-12-2022	24-01-2023	186,195,500,000
Bank Indonesia	VR0075	200,000,000,000	5.75%	28-12-2022	11-01-2023	187,409,060,000
Bank Indonesia	VR0064	100,000,000,000	6.00%	28-12-2022	25-01-2023	95,118,860,000
Bank Indonesia	VR0046	200,000,000,000	5.50%	29-12-2022	05-01-2023	192,082,800,000
Bank Indonesia	VR0086	200,000,000,000	5.75%	29-12-2022	12-01-2023	184,890,020,000
Bank Indonesia	VR0034	200,000,000,000	5.50%	30-12-2022	06-01-2023	191,307,800,000
Bank Indonesia	VR0036	200,000,000,000	5.75%	30-12-2022	13-01-2023	191,307,800,000
Bank Indonesia	VR0065	100,000,000,000	6.00%	30-12-2022	27-01-2023	92,655,610,000
		<u>2,400,000,000,000</u>				<u>2,255,711,720,000</u>

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2023 dan 2022.

The Bank's management believes that there were no allowance for impairment losses on securities purchased under resale agreements are required to be provided as of December 31, 2023 and 2022.

On December 31, 2023 and 2022, securities purchased under resale agreements were classified as Stage 1 and there were no transfer of stage during 2023 and 2022.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT

10. LOANS

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas:

a. By type of loans, currencies and loan collectability:

31 Desember/December 2023							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	2,924,016,851,811	44,780,362,217	-	3,539,744,797	138,125,443,706	3,110,462,402,531	Working capital
Konsumsi	504,009,942,702	16,062,060,252	1,178,893,425	983,003,936	12,263,314,250	534,497,214,565	Consumption
Investasi	186,066,954,635	-	-	-	17,599,552,122	203,666,506,757	Investment
Sub jumlah	3,614,093,749,148	60,842,422,469	1,178,893,425	4,522,748,733	167,988,310,078	3,848,626,123,853	Sub total
Dolar Amerika							U.S. Dollar
Serikat							Working capital
Modal kerja	70,828,174,512	-	-	-	-	70,828,174,512	Investment
Investasi	-	-	-	-	-	-	Sub total
Sub jumlah	70,828,174,512	-	-	-	-	70,828,174,512	
Jumlah	3,684,921,923,660	60,842,422,469	1,178,893,425	4,522,748,733	167,988,310,078	3,919,454,298,365	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(139,559,908,096)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						3,779,894,390,269	Total loans - net
31 Desember/December 2022							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	2,721,657,971,323	48,965,847,318	16,486,360,357	7,449,444,230	114,161,438,148	2,908,721,061,376	Working capital
Konsumsi	588,109,560,584	12,557,714,198	921,070,808	1,901,993,939	12,128,809,539	615,619,149,068	Consumption
Investasi	221,859,131,587	-	-	-	22,286,094,925	244,145,226,512	Investment
Sub jumlah	3,531,626,663,494	61,523,561,516	17,407,431,165	9,351,438,169	148,576,342,612	3,768,485,436,956	Sub total
Dolar Amerika							U.S. Dollar
Serikat							Working capital
Modal kerja	77,139,944,611	-	-	-	-	77,139,944,611	Investment
Investasi	-	-	-	-	-	-	Sub total
Sub jumlah	77,139,944,611	-	-	-	-	77,139,944,611	
Jumlah	3,608,766,608,105	61,523,561,516	17,407,431,165	9,351,438,169	148,576,342,612	3,845,625,381,567	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(113,787,874,932)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						3,731,837,506,635	Total loans - net

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. By economic sector:

31 Desember/December 2023							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan	2,117,546,032,300	36,728,198,105	-	3,539,744,797	92,985,523,147	2,250,799,498,349	Trading
Industri	536,738,446,471	2,079,580,776	-	-	26,632,517,023	565,450,544,270	Industry
Konstruksi	58,473,755,874	-	-	-	27,903,054,232	86,376,810,106	Construction
Transportasi	95,436,326,275	-	-	-	-	95,436,326,275	Transportation
Pertanian	-	-	-	-	-	-	Agriculture
Lain-lain	805,899,188,228	22,034,643,588	1,178,893,425	983,003,936	20,467,215,676	850,562,944,853	Others
Sub jumlah	3,614,093,749,148	60,842,422,469	1,178,893,425	4,522,748,733	167,988,310,078	3,848,626,123,853	Sub total
Dolar Amerika							U.S. Dollar
Perdagangan	11,847,068	-	-	-	-	11,847,068	Trading
Industri	70,816,327,444	-	-	-	-	70,816,327,444	Industry
Sub jumlah	70,828,174,512	-	-	-	-	70,828,174,512	Sub total
Jumlah	3,684,921,923,660	60,842,422,469	1,178,893,425	4,522,748,733	167,988,310,078	3,919,454,298,365	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(139,559,908,096)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						3,779,894,390,269	Total loans - net
31 Desember/December 2022							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan	1,846,047,784,375	46,279,803,822	2,950,000,000	7,449,444,230	101,603,308,936	2,004,330,341,363	Trading
Industri	569,881,308,959	2,686,043,496	13,536,360,357	-	24,514,104,944	610,617,817,756	Industry
Konstruksi	70,419,571,848	-	-	-	4,499,814,232	74,919,386,080	Construction
Transportasi	107,467,595,327	-	-	-	-	107,467,595,327	Transportation
Pertanian	198,585,887	-	-	-	-	198,585,887	Agriculture
Lain-lain	937,611,817,098	12,557,714,198	921,070,808	1,901,993,939	17,959,114,500	970,951,710,543	Others
Sub jumlah	3,531,626,663,494	61,523,561,516	17,407,431,165	9,351,438,169	148,576,342,612	3,768,485,436,956	Sub total
Dolar Amerika							U.S. Dollar
Perdagangan	5,073,439,221	-	-	-	-	5,073,439,221	Trading
Industri	72,066,505,390	-	-	-	-	72,066,505,390	Industry
Sub jumlah	77,139,944,611	-	-	-	-	77,139,944,611	Sub total
Jumlah	3,608,766,608,105	61,523,561,516	17,407,431,165	9,351,438,169	148,576,342,612	3,845,625,381,567	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(113,787,874,932)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						3,731,837,506,635	Total loans - net

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi: (lanjutan)

Kredit berdasarkan sektor ekonomi lain-lain terutama merupakan kredit konsumsi untuk pinjaman pensiun.

c. Berdasarkan jangka waktu

1. Berdasarkan periode perjanjian kredit:

10. LOANS (continued)

b. By economic sector: (continued)

Loans in the other economic sectors mostly represent consumer loans for pension loans.

c. By maturity

1. Based on the terms of the loan agreements:

31 Desember/December 2023				
	Rupiah/Rupiah	Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	Jumlah/Total	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	894,525,253,090	-	894,525,253,090	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	2,040,167,825,208	70,828,174,512	2,110,995,999,720	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	123,920,958,782	-	123,920,958,782	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	790,012,086,773	-	790,012,086,773	More than 5 years
Jumlah kredit	3,848,626,123,853	70,828,174,512	3,919,454,298,365	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138,971,654,468)	(588,253,628)	(139,559,908,096)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	3,709,654,469,385	70,239,920,884	3,779,894,390,269	Total loans - net

31 Desember/December 2022				
	Rupiah/Rupiah	Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	Jumlah/Total	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,669,774,780,378	77,139,944,611	2,746,914,724,989	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	56,533,777,814	-	56,533,777,814	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	128,542,922,832	-	128,542,922,832	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	913,633,955,932	-	913,633,955,932	More than 5 years
Jumlah kredit	3,768,485,436,956	77,139,944,611	3,845,625,381,567	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113,337,479,360)	(450,395,572)	(113,787,874,932)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	3,655,147,957,596	76,689,549,039	3,731,837,506,635	Total loans - net

2. Berdasarkan sisa jangka waktu dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo:

2. Based on remaining term from reporting date until maturity dates:

31 Desember/December 2023				
	Rupiah/Rupiah	Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	Jumlah/Total	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,940,149,841,404	70,828,174,512	3,010,978,015,916	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	99,331,323,096	-	99,331,323,096	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	294,398,516,701	-	294,398,516,701	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	514,746,442,652	-	514,746,442,652	More than 5 years
Jumlah kredit	3,848,626,123,853	70,828,174,512	3,919,454,298,365	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138,971,654,468)	(588,253,628)	(139,559,908,096)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	3,709,654,469,385	70,239,920,884	3,779,894,390,269	Total loans - net



PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

10. LOANS (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

c. By maturity (continued)

2. Berdasarkan sisa jangka waktu dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

2. Based on remaining term from reporting date until maturity dates: (continued)

	31 Desember/December 2022			
	Rupiah/Rupiah	Dolar Amerika Serikat/U.S. Dollar	Jumlah/Total	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2,743,839,888,899	77,139,944,611	2,820,979,833,510	1 year or less
Lebih dari 1 - 2 tahun	69,710,591,142	-	69,710,591,142	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	304,350,110,305	-	304,350,110,305	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	650,584,846,610	-	650,584,846,610	More than 5 years
Jumlah kredit	3,768,485,436,956	77,139,944,611	3,845,625,381,567	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113,337,479,360)	(450,395,572)	(113,787,874,932)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	3,655,147,957,596	76,689,549,039	3,731,837,506,635	Total loans - net

d. Berdasarkan pihak:

d. By parties:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	23,438,795,601	9,493,256,437	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	U.S. Dollar
Sub jumlah	23,438,795,601	9,493,256,437	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	3,825,187,328,252	3,758,992,180,519	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	70,828,174,512	77,139,944,611	U.S. Dollar
Sub jumlah	3,896,015,502,764	3,836,132,125,130	Sub total
Jumlah kredit	3,919,454,298,365	3,845,625,381,567	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Pihak berelasi	(144,764,701)	(31,991,062)	Related parties
Pihak ketiga	(139,415,143,395)	(113,755,883,870)	Third parties
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai	(139,559,908,096)	(113,787,874,932)	Total allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	3,779,894,390,269	3,731,837,506,635	Total loans - net

e. Tingkat bunga rata-rata per tahun:

e. Average interest rates per annum:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Rupiah	%	%	Rupiah
Kredit umum	9.01	9.85	General loans
Kredit pensiun	13.36	13.79	Pension loans
Dolar Amerika Serikat	5.78	6.01	U.S. Dollar

f. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, jaminan lain atau aset yang umumnya diterima oleh Bank, antara lain deposito berjangka, logam mulia, kendaraan bermotor, tanah dan bangunan.

f. The loans are secured by collaterals that are legalised by deed of encumbrance, other guarantees or assets that are generally accepted by Banks, such as time deposits, gold, motor vehicles, land and buildings.

g. Termasuk kredit modal kerja adalah pinjaman rekening koran dan fasilitas dana cerukan.

g. Included in working capital loans are demand loans and overdraft facilities.

h. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, kredit pensiunan, dan kredit perorangan lainnya.

h. Consumer loans consist of housing loans, vehicles loans, pension loans, and other personal loans.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

- i. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan modifikasi struktur fasilitas dan persyaratan kredit antara lain perpanjangan jangka waktu kredit, pengurangan tunggakan bunga kredit, penurunan suku bunga kredit, dan lain-lain. Berikut ini adalah saldo kredit yang direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan klasifikasi kolektibilitas sesuai dengan peraturan OJK, sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

- i. Restructured loans were carried out by modifying the facility structure and terms of loans, including extending terms of loans, reducing loans interest arrears, reducing loan interest rates, and others. As of December 31, 2023 and 2022 the balance of restructured loans, classified in accordance with OJK regulations, are as follows:

COVID-19 Restruktur/COVID-19 Restructure (31 Desember/December 2023)							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	69,470,248,432	1,996,223,172	-	-	82,493,599,919	153,960,071,523	Working capital
Konsumsi	-	-	-	-	1,184,151,961	1,184,151,961	Consumption
Investasi	1,945,452,258	-	-	-	17,414,237,122	19,359,689,380	Investment
Jumlah	71,415,700,690	1,996,223,172	-	-	101,091,989,002	174,503,912,864	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(50,445,602,574)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						124,058,310,290	Total loans - net

Non COVID-19 Restruktur/Non COVID-19 Restructure (31 Desember/December 2023)							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	18,017,301,476	21,070,620,965	-	1,750,000,001	2,138,203,413	42,976,125,855	Working capital
Konsumsi	1,505,190,693	-	-	-	-	1,505,190,693	Consumption
Investasi	386,772,639	-	-	-	-	386,772,639	Investment
Sub jumlah	19,909,264,808	21,070,620,965	-	1,750,000,001	2,138,203,413	44,868,089,187	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(15,767,940,469)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						29,100,148,718	Total loans - net

COVID-19 Restruktur/COVID-19 Restructure (31 Desember/December 2022)							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	117,660,255,845	6,388,119,205	13,536,360,357	434,252,939	69,847,745,711	207,866,734,057	Working capital
Konsumsi	846,846,583	-	-	385,641,231	1,410,919,969	2,643,407,783	Consumption
Investasi	29,205,999,528	-	-	-	21,226,094,925	50,432,094,453	Investment
Jumlah	147,713,101,956	6,388,119,205	13,536,360,357	819,894,170	92,484,760,605	260,942,236,293	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(51,190,333,646)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						209,751,902,647	Total loans - net

Non COVID-19 Restruktur/Non COVID-19 Restructure (31 Desember/December 2022)							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Modal kerja	20,449,630,393	-	2,950,000,000	1,015,308,505	-	24,414,938,898	Working capital
Konsumsi	1,452,750,250	-	-	-	-	1,452,750,250	Consumption
Investasi	416,323,245	-	-	-	-	416,323,245	Investment
Sub jumlah	22,318,703,888	-	2,950,000,000	1,015,308,505	-	26,284,012,393	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(3,017,713,295)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih						23,266,299,098	Total loans - net

- j. Rasio kredit UMKM terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 27,90% dan 27,69% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

- j. The ratio of small medium enterprises to total loans as of December 31, 2023 and 2022 is 27.90% and 27.69%, respectively.

- k. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat kredit yang melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") dalam laporan BMPK kepada OJK.

- k. As of December 31, 2023 and 2022 there are no loans that exceeded the legal lending limit ("LLL") as stated in the LLL report to OJK.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

- l. Rincian kredit bermasalah (kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet) menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December				
	2023		2022		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan minimum/ Minimum allowance	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Penyisihan minimum/ Minimum allowance	
Rupiah					Rupiah
Perdagangan	96,525,267,944	(30,278,247,912)	112,002,753,166	(31,534,865,500)	Trading
Industri	26,632,517,023	(7,194,534,265)	38,050,465,301	(3,430,944,520)	Industry
Konstruksi	27,903,054,232	(2,378,011,629)	4,499,814,232	(1,768,864,733)	Construction
Lain-lain	22,629,113,037	(15,267,998,113)	20,782,179,247	(14,249,168,310)	Others
Jumlah	<u>173,689,952,236</u>	<u>(55,118,791,919)</u>	<u>175,335,211,946</u>	<u>(50,983,843,063)</u>	Total

10. LOANS (continued)

- l. Non-performing loans (classified as substandard, doubtful, and loss) by economic sector are as follows:

- m. Berdasarkan *staging*

Perubahan jumlah saldo kredit berdasarkan *staging* selama 2023, dan 2022, sebagai berikut:

	31 Desember/December 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3,527,475,014,620	166,316,706,649	151,833,660,298	3,845,625,381,567	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(32,371,713,336)	32,560,253,858	(188,540,522)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(28,639,329,494)	(35,126,084,449)	63,765,413,943	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	5,785,488,850	(5,785,488,850)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	148,059,870,560	(30,760,372,278)	(43,470,581,484)	73,828,916,798	Net change in exposure
Penghapusan	-	-	-	-	Written off
Saldo akhir	<u>3,620,309,331,200</u>	<u>127,205,014,930</u>	<u>171,939,952,235</u>	<u>3,919,454,298,365</u>	Ending balance

- m. Based on *staging*

Movement of loans balance based on *staging* during 2023, and 2022, are as follows:

	31 Desember/December 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3,772,879,979,650	75,958,289,933	121,925,835,880	3,970,764,105,463	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(98,595,841,425)	98,749,649,410	(153,807,985)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(29,128,957,461)	(24,618,983,718)	53,747,941,179	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	846,363,352	(736,233,345)	(110,130,007)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur	(118,526,529,496)	16,963,984,369	(21,333,681,517)	(122,896,226,644)	Net change in exposure
Penghapusan	-	-	(2,242,497,252)	(2,242,497,252)	Written off
Saldo akhir	<u>3,527,475,014,620</u>	<u>166,316,706,649</u>	<u>151,833,660,298</u>	<u>3,845,625,381,567</u>	Ending balance

- n. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 rasio Non-Performing Loan ("NPL") adalah sebagai berikut:

- n. As of December 31, 2023 and 2022 Non-Performing Loans ("NPL") ratio are as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
	%	%	
NPL Gross	4.43	4.56	Gross NPL
NPL Neto	3.03	3.23	Net NPL

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. KREDIT (lanjutan)

- o. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah kredit yang dijamin dengan jaminan tunai masing-masing sebesar Rp 228.363.786.689 dan Rp 248.818.575.636.
- p. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan

10. LOANS (continued)

- o. As of December 31, 2023 and 2022, the total loans secured by cash collateral amounting to Rp 228,363,786,689 and Rp 248,818,575,636, respectively.
- p. Movement of allowance for impairment loan losses

	31 Desember/December 2023				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	24,751,365,231	40,187,306,805	48,849,202,896	113,787,874,932	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(3,180,545,893)	3,369,086,415	(188,540,522)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(213,156,711)	(8,616,058,814)	8,829,215,525	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	3,400,296,925	(3,400,296,925)	-	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	12,849,159,561	15,939,158,259	(3,016,284,655)	25,772,033,165	Net change in exposure (refer to Note 33)
Lain-lain	(1)	-	-	(1)	Others
Saldo akhir	<u>37,607,119,112</u>	<u>47,479,195,740</u>	<u>54,473,593,244</u>	<u>139,559,908,096</u>	Ending balance
	31 Desember/December 2022				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	13,992,611,674	26,480,762,784	35,702,838,845	76,176,213,303	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Tahap 2)	(424,556,452)	578,364,437	(153,807,985)	-	Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (Tahap 3)	(425,529,925)	(9,950,025,228)	10,375,555,153	-	Transfer to credit impaired (Stage 3)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Tahap 1)	531,405,520	(421,275,513)	(110,130,007)	-	Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 33)	11,077,434,414	23,499,480,325	5,277,244,142	39,854,158,881	Net change in exposure (refer to Note 33)
Penghapusan	-	-	(2,242,497,252)	(2,242,497,252)	Written off
Saldo akhir	<u>24,751,365,231</u>	<u>40,187,306,805</u>	<u>48,849,202,896</u>	<u>113,787,874,932</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible loans.

- q. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

- q. The carrying amount of loans at amortised cost are as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Kredit	3,919,454,298,365	3,845,625,381,567	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima (Catatan 13)	18,602,459,108	33,217,047,202	Accrued interest receivables (Note 13)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(139,559,908,096)</u>	<u>(113,787,874,932)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>3,798,496,849,377</u>	<u>3,765,054,553,837</u>	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

11. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Bukan bank - pihak ketiga			Non-banks - third parties
Dolar Amerika Serikat	7,248,384,102	3,122,155,530	U.S. Dollar
Yuan China	2,533,736,015	2,395,611,871	China Yuan
Jumlah	9,782,120,117	5,517,767,401	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59,862,884)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	9,722,257,233	5,517,767,401	Total

Tagihan akseptasi merupakan fasilitas *Letter of Credit* ("L/C") pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang seluruhnya diberikan pada pihak ketiga dan dikelompokkan lancar.

The acceptance receivables represent *Letter of Credit* ("L/C") facilities as of December 31, 2023 and 2022 are all made with third parties and classified as current.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jatuh tempo kontraktual adalah sebagai berikut:

The acceptance receivables and payables classified based on contractual due date are as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	-	-	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	7,856,263,357	4,898,706,995	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	1,925,856,760	619,060,406	More than 3 - 6 months
Jumlah	9,782,120,117	5,517,767,401	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59,862,884)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	9,722,257,233	5,517,767,401	Total

Tagihan dan liabilitas akseptasi diklasifikasikan berdasarkan sisa jangka waktu sejak tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The acceptance receivables and payables classified based on the remaining terms from reporting date until maturity dates are as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	896,105,400	-	1 month or less
Lebih dari 1 - 3 bulan	8,886,014,717	5,517,767,401	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan	-	-	More than 3 - 6 months
Jumlah	9,782,120,117	5,517,767,401	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(59,862,884)	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	9,722,257,233	5,517,767,401	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam Tahap 1 dan tidak ada perpindahan tahap selama tahun 2023 dan 2022.

On December 31, 2023 and 2022, acceptance receivables were classified as Stage 1 and there were no transfer of stage during 2023 and 2022.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

12. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Nama Perusahaan	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	31 Desember/December 2023 dan/and 2022	Name of Company
		%	Rp	
Nilai wajar melalui laba komprehensif lain Pihak ketiga				Fair value through other comprehensive income Third party
PT Aplikasi Lintasarta	Komunikasi/ Communication	1	10,000,000	PT Aplikasi Lintasarta

13. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN  
DITERIMA

13. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Kredit	37,917,071,518	46,791,229,984	Loans
Surat Berharga Negara ("SBN")	2,694,471,556	2,700,098,020	Government Securities ("SBN")
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4,656,707,959	2,147,743,810	Securities purchased under resale agreements
Sub jumlah	45,268,251,033	51,639,071,814	Sub total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Kredit	186,570,530	220,421,011	Loans
Sub jumlah	45,454,821,563	51,859,492,825	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai - kredit	(19,501,182,940)	(13,794,603,793)	Allowance for impairment losses - loans
Jumlah	25,953,638,623	38,064,889,032	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pendapatan bunga atas kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses that might arise from uncollectible interest receivables from loans.

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Aset tetap dan aset hak-guna			Fixed assets and right-of-use assets
Aset tetap	787,285,199,807	797,038,741,763	Fixed assets
Aset hak-guna	1,492,014,553	2,550,211,562	Right-of-use assets
Jumlah	788,777,214,360	799,588,953,325	Total

	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 2023	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	711,617,482,000	-	-	-	-	711,617,482,000	Land
Bangunan	68,202,498,000	-	-	-	-	68,202,498,000	Buildings
Model biaya:							At cost model:
Instalasi	6,351,300,378	142,728,769	(213,447,000)	-	-	6,280,582,147	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	59,090,092,651	2,088,562,340	(712,325,861)	-	-	60,466,329,130	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	17,873,912,000	2,070,085,000	(1,755,000,000)	-	-	18,188,997,000	Motor vehicles
Jumlah	863,135,285,029	4,301,376,109	(2,680,772,861)	-	-	864,755,888,277	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	(2,609,687,784)	(5,219,375,568)	-	-	-	(7,829,063,352)	Buildings
Model biaya:							At cost model:
Instalasi	(4,372,705,569)	(567,080,412)	209,461,387	-	-	(4,730,324,594)	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	(47,042,403,245)	(6,313,379,841)	709,795,055	-	-	(52,645,988,031)	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	(12,071,746,668)	(1,863,852,975)	1,670,287,150	-	-	(12,265,312,493)	Motor vehicles
Jumlah	(66,096,543,266)	(13,963,688,796)	2,589,543,592	-	-	(77,470,688,470)	Total
Jumlah tercatat	797,038,741,763					787,285,199,807	Net carrying value



PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS  
(continued)

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	31 Desember/ December 2022	
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	723,404,832,000	-	-	(2,837,910,000)	(8,949,440,000)	711,617,482,000	Land
Bangunan	64,958,888,000	-	-	15,890,447,080	(12,646,837,080)	68,202,498,000	Buildings
Model biaya:							At cost model:
Instalasi	4,676,933,488	120,704,500	(355,623,100)	1,909,285,490	-	6,351,300,378	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	49,165,242,052	11,074,176,417	(1,704,284,818)	554,959,000	-	59,090,092,651	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	18,680,271,000	1,865,091,000	(2,671,450,000)	-	-	17,873,912,000	Motor vehicles
Bangunan dalam penyelesaian	19,169,394,764	639,620,806	-	(19,809,015,570)	-	-	Construction in progress
Jumlah	880,055,561,304	13,699,592,723	(4,731,357,918)	(4,292,234,000)	(21,596,277,080)	863,135,285,029	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Model revaluasi:							At revaluation model:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Bangunan	(2,514,639,438)	(5,296,712,134)	-	55,060,866	5,146,602,922	(2,609,687,784)	Buildings
Model biaya:							At cost model:
Instalasi	(4,159,497,986)	(559,212,192)	346,004,609	-	-	(4,372,705,569)	Installations
Perlengkapan dan peralatan kantor	(44,742,442,212)	(3,989,691,383)	1,689,730,350	-	-	(47,042,403,245)	Office furniture and equipment
Kendaraan bermotor	(12,844,969,504)	(1,874,390,377)	2,647,613,213	-	-	(12,071,746,668)	Motor vehicles
Jumlah	(64,261,549,140)	(11,720,006,086)	4,683,348,172	55,060,866	5,146,602,922	(66,096,543,266)	Total
Jumlah tercatat	815,794,012,164					797,038,741,763	Net carrying value

	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2023	
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:
Bangunan	4,732,779,898	339,012,445	(1,842,255,556)	3,229,536,787	Buildings
Mesin	2,181,825,895	150,863,928	(624,239,021)	1,708,450,802	Machines
Jumlah	6,914,605,793	489,876,373	(2,466,494,577)	4,937,987,589	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	(2,975,455,638)	(1,005,647,805)	1,842,255,556	(2,138,847,887)	Buildings
Mesin	(1,388,938,593)	(542,425,577)	624,239,021	(1,307,125,149)	Machines
Jumlah	(4,364,394,231)	(1,548,073,382)	2,466,494,577	(3,445,973,036)	Total
Jumlah tercatat	2,550,211,562			1,492,014,553	Net carrying value

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2022	
Aset hak-guna:					Right-of-use assets:
Bangunan	6,041,132,234	1,328,844,342	(2,637,196,678)	4,732,779,898	Buildings
Mesin	2,806,064,916	-	(624,239,021)	2,181,825,895	Machines
Jumlah	8,847,197,150	1,328,844,342	(3,261,435,699)	6,914,605,793	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan	(4,339,661,991)	(1,272,990,325)	2,637,196,678	(2,975,455,638)	Buildings
Mesin	(1,519,741,058)	(493,436,556)	624,239,021	(1,388,938,593)	Machines
Jumlah	(5,859,403,049)	(1,766,426,881)	3,261,435,699	(4,364,394,231)	Total
Jumlah tercatat	2,987,794,101			2,550,211,562	Net carrying value

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

Pengurangan aset tetap berasal dari penjualan dan penghapusan. Adapun rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	913,265,766	1,653,742,461
Nilai tercatat	<u>(89,392,423)</u>	<u>(139,164,740)</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u><u>823,873,343</u></u>	<u><u>1,514,577,721</u></u>

Tidak ada penjualan aset tetap berupa tanah dan bangunan di tahun 2023 dan 2022.

Pada tahun 2023 dan 2022, aset tetap yang direncanakan untuk dijual telah direklasifikasi ke aset tersedia untuk dijual dengan nilai tercatat bersih masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.523.794.434.

Bank memiliki beberapa bidang tanah yang digunakan sebagai kantor cabang yang terletak di Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Medan, Bandar Lampung, Denpasar dan Makassar dengan legalitas berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dan Bukti Ijin Pemakaian Tanah. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah yang material dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Bank sedang melakukan proses perpanjangan hak atas tanah yang berlokasi di:

<b>Keterangan/Description</b>	<b>Tanggal Jatuh Tempo/Due Date</b>
JL. Pertiagaan No. 16-18, Medan	21 Oktober/October 2024
Glodok Plaza Blok H No. 23-24, JAKARTA	4 Februari/February 2025

Mengacu pada praktik di masa lampau, Bank memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 44.508.700.277 dan Rp 43.439.657.967.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Artarindo, pihak berelasi, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Malacca, dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 145.564.928.529 dan Rp 326.736.860.959.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan aset tetap yang diasuransikan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS  
(continued)**

*Deductions of fixed assets consist of asset disposals and write-off. The detail of fixed asset disposals are as follows:*

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	913,265,766	1,653,742,461
Nilai tercatat	<u>(89,392,423)</u>	<u>(139,164,740)</u>
Keuntungan penjualan aset tetap	<u><u>823,873,343</u></u>	<u><u>1,514,577,721</u></u>

*There is no sale of fixed assets in the form of land and buildings in 2023 and 2022.*

*In 2023 and 2022, fixed assets that are planned to be sold have been reclassified to assets available for sale with the net carrying value amounting to nil and Rp 3,523,794,434, respectively.*

*The Bank owns several pieces of land which are used as branch offices located in Jakarta, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Medan, Bandar Lampung, Denpasar and Makassar with renewable Building Use Rights ("HGB") and Land Use. Management believes that there will be no material difficulty in the extension of the land use rights since all the pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

*The Bank is in the process of extending land right located at:*

*Referencing to historical practices, Bank believes that they can renew those HGBs.*

*As of December 31, 2023 and 2022, gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to Rp 44,508,700,277 and Rp 43,439,657,967, respectively.*

*At December 31, 2023 and 2022, fixed assets, except lands, were insured by PT Asuransi Artarindo, related party, PT Asuransi Dayin Mitra, PT Asuransi Malacca, and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance against fire, theft and other possible risks for Rp 145,564,928,529 and Rp 326,736,860,959.*

*Management believes that the insurance coverage of fixed assets is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.*

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)**

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Bank telah melakukan penilaian kembali nilai tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Antonius Setiady & Rekan dengan laporannya tertanggal 6 September 2022. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia ("SPI") yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tanah dan bangunan mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 8.949.440.000 dan Rp 7.500.234.158.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan pendekatan pendapatan. Perkiraan harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter persegi. Pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, ketidaknyamanan, risiko atau faktor lainnya.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, maka nilai tercatat menjadi sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Tanah	79,627,925,566	79,627,925,566
Bangunan		
Harga perolehan	90,559,307,155	90,559,307,155
Akumulasi penyusutan	(60,052,888,245)	(56,417,475,789)
Nilai bangunan	<u>30,506,418,910</u>	<u>34,141,831,366</u>
Jumlah tercatat	<u>110,134,344,476</u>	<u>113,769,756,932</u>

**Aset hak-guna**

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp 1.340.112.200 dan Rp 1.053.932.977.

**14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS  
(continued)**

There are no fixed assets pledged as collateral.

The Bank has revalued its land and buildings performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Antonius Setiady & Rekan as stated with the report dated September 6, 2022. Based on the appraisal report, the valuation was assessed in accordance with Indonesian Valuation Standards ("SPI") which is determined by current transactions in the Bapepam-LK's regulation No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. As of December 31, 2022, land and building assets were impaired in value by Rp 8,949,440,000 and Rp 7,500,234,158, respectively.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, estimated cost reproduction or cost replacement approach, and income approach. The approximate market prices at comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions. Cost approach that is based on cost principal that will be paid by the buyer in the market for the assets that are valued less than its cost to buy or build the comparable assets, except for unfair timing factor, inconvenience, risk or other factors.

Had the Bank's land and buildings been measured on a historical cost basis, their carrying amounts would have been as follows:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Tanah	79,627,925,566	79,627,925,566
Bangunan		
Harga perolehan	90,559,307,155	90,559,307,155
Akumulasi penyusutan	(60,052,888,245)	(56,417,475,789)
Nilai bangunan	<u>30,506,418,910</u>	<u>34,141,831,366</u>
Jumlah tercatat	<u>110,134,344,476</u>	<u>113,769,756,932</u>

**Right-of-use asset**

Total cash expenditures for lease during the years period ended December 31, 2023 and 2022 are Rp 1,340,112,200 and Rp 1,053,932,977.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Beban penyusutan aset hak-guna:		
- Bangunan	1,005,647,805	1,272,990,325
- Mesin	542,425,577	493,436,556
	<u>1,548,073,382</u>	<u>1,766,426,881</u>
Beban bunga	51,692,357	58,226,706
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)	2,057,929,780	2,271,897,315
	<u>3,657,695,519</u>	<u>4,096,550,902</u>

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Right-of-use asset (continued)

Statements of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Depreciation expense of right-of-use assets:  
Buildings -  
Machines -

Interest expense

Expenses relating to short-term leases (less than 12 months)

15. ASET TAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 2023	Penambahan/ Additions	Hapusbuku/ Write-off	31 Desember/ December 2023	
Biaya perolehan:					At cost:
Perangkat lunak	32,195,354,319	217,560,000	-	32,412,914,319	Computer software
Lisensi	5,722,525,500	11,435,806,782	-	17,158,332,282	License
Perangkat lunak dalam penyelesaian	5,655,773,420	893,505,600	-	6,549,279,020	Software in progress
Jumlah	43,573,653,239	12,546,872,382	-	56,120,525,621	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortisation:
Perangkat lunak	(27,002,328,870)	(2,855,670,611)	-	(29,857,999,481)	Computer software
Lisensi	(3,502,259,250)	(5,313,751,079)	-	(8,816,010,329)	License
Jumlah	(30,504,588,120)	(8,169,421,690)	-	(38,674,009,810)	Total
Jumlah tercatat	<u>13,069,065,119</u>	<u>4,377,450,692</u>	-	<u>17,446,515,811</u>	Net carrying value

	1 Januari/ January 2022	Penambahan/ Additions	Hapusbuku/ Write-off	31 Desember/ December 2022	
Biaya perolehan:					At cost:
Perangkat lunak	28,370,369,227	3,848,744,100	(23,759,008)	32,195,354,319	Computer software
Lisensi	-	5,722,525,500	-	5,722,525,500	License
Perangkat lunak dalam penyelesaian	-	5,655,773,420	-	5,655,773,420	Software in progress
Jumlah	28,370,369,227	15,227,043,020	(23,759,008)	43,573,653,239	Total
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortisation:
Perangkat lunak	(23,401,092,598)	(3,624,995,280)	23,759,008	(27,002,328,870)	Computer software
Lisensi	-	(3,502,259,250)	-	(3,502,259,250)	License
Jumlah	(23,401,092,598)	(7,127,254,530)	23,759,008	(30,504,588,120)	Total
Jumlah tercatat	<u>4,969,276,629</u>	<u>8,099,788,490</u>	-	<u>13,069,065,119</u>	Net carrying value

Perangkat lunak dalam penyelesaian terdiri atas pengembangan platform Bank berbasis teknologi digital. Manajemen telah melakukan evaluasi atas pengembangan perangkat lunak dalam penyelesaian. Manajemen berkeyakinan dan berkomitmen untuk menyelesaikan semua aktivitas pengembangan terkait perangkat lunak dalam penyelesaian. Pengembangan perangkat lunak dalam penyelesaian diestimasi akan selesai pada tahun 2025.

Software in progress consist of development of the Bank's digital technology based platform. Management has carried out an evaluation over the development of software in progress. Management is confident and committed to complete all activities related to the development of software in progress. The development of software in progress is estimated to be completed in 2025.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Tidak terdapat penurunan nilai atas aset tak berwujud pada 31 Desember 2023 dan 2022.

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

No impairment of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022.

16. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

16. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Agunan yang diambil alih	39,435,493,509	39,435,493,509	Foreclosed collaterals
Beban dibayar dimuka	9,165,962,730	8,625,899,527	Prepaid expenses
Persediaan alat tulis dan perlengkapan kantor	2,318,301,432	2,057,359,125	Stationery and office supplies
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	2,000,000,000	Deposit ATM
Aset tersedia untuk dijual	49,465,588,204	49,465,588,204	Assets available for sale
Lain-lain	1,914,356,702	1,246,613,571	Others
	104,299,702,577	102,830,953,936	
Cadangan kerugian penurunan nilai - agunan yang diambil alih	(11,994,493,609)	(8,806,535,735)	Allowance for impairment losses - foreclosed collaterals
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset tersedia untuk dijual	(6,373,936,113)	(203,972,313)	Allowance for impairment losses - assets available for sale
	(18,368,429,722)	(9,010,508,048)	
Jumlah	85,931,272,855	93,820,445,888	Total

Beban dibayar dimuka terdiri dari biaya sewa dibayar dimuka, pemeliharaan aset tetap, dan biaya iklan.

Prepaid expenses are comprised mainly of prepaid rental fees, maintenance of fixed assets, and advertising costs.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	8,806,535,735	9,957,121,567	Beginning balance
Penyisihan/(pemulihan) tahun berjalan	3,187,957,874	(500,585,345)	Addition/(reversal) during the year
Penjualan agunan	-	(650,000,487)	Sale foreclosed collaterals
Saldo akhir	11,994,493,609	8,806,535,735	Ending balance

Agunan yang diambil alih terdiri dari tanah dan bangunan. Adapun rincian penjualan agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Foreclosed collaterals are composed of land and buildings. The details of foreclosed collaterals disposals are as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
Harga penjualan bersih	-	2,715,700,953	Net sales
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	650,000,487	Provision for impairment losses
Agunan yang diambil alih	-	(2,823,950,000)	Foreclosed collaterals
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih	-	541,751,440	Gain on sale of foreclosed collaterals

Aset tersedia untuk dijual terdiri dari tanah dan bangunan. Adapun rincian penjualan aset tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Assets available for sale are composed of land and buildings. The details of the disposals of assets available for sale are as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Rupiah			Rupiah
Harga penjualan bersih	-	10,175,600,000	Net sales
Aset tersedia untuk dijual	-	(9,338,525,302)	Assets available for sale
Keuntungan penjualan aset tersedia untuk dijual	-	837,074,698	Gain on sale of assets available for sale

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN  
(lanjutan)**

Atas penjualan aset tersedia untuk dijual di tahun 2022, surplus revaluasi yang dicatat di penghasilan komprehensif lain telah direalisasi ke saldo laba sebesar Rp 9.072.253.047 (Catatan 26).

Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih dan aset tersedia untuk dijual diakui sebagai bagian dari pendapatan non-operasional lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**16. PREPAID EXPENSES AND OTHER ASSETS  
(continued)**

Due to the sale of assets available for sale in 2022, revaluation surplus which were recorded in other comprehensive income has been realized to retained earnings amounting to Rp 9,072,253,047 (Note 26).

Gain on sale of foreclosed collaterals and assets available for sale are recognised as part of non-operating revenues-others in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**17. LIABILITAS SEGERA**

	31 Desember/December	
	2023	2022
Rupiah		
Transfer dalam proses	6,728,031,600	7,667,607,928
Titipan nasabah	5,471,110,295	2,326,116,656
Lain-lain	4,252,782,007	1,553,818,884
Sub Jumlah	<u>16,451,923,902</u>	<u>11,547,543,468</u>
Mata uang asing		
Transfer dalam proses	-	31,569,956
Total	<u>16,451,923,902</u>	<u>11,579,113,424</u>

Rupiah  
Transfers in process  
Customers advances  
Others  
Sub Total  
Foreign currencies  
Transfers in process  
Total

**17. LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY**

**18. SIMPANAN**

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko nilai wajar suku bunga dan risiko suku bunga arus kas.

Simpanan terdiri dari:

**18. DEPOSITS**

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Bank to fair value interest rate risk and cash flows interest rate risk.

Deposits consist of the following:

	31 Desember/December 2023		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	60,849,138,253	569,874,776,876	630,723,915,129
Tabungan	7,236,389,525	326,849,144,283	334,085,533,808
Deposito berjangka	526,214,496,615	3,205,737,158,051	3,731,951,654,666
Jumlah	<u>594,300,024,393</u>	<u>4,102,461,079,210</u>	<u>4,696,761,103,603</u>

Demand deposits  
Savings deposits  
Time deposits  
Total

	31 Desember/December 2022		
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
Giro	351,407,529,635	402,417,255,524	753,824,785,159
Tabungan	18,433,110,041	387,038,746,282	405,471,856,323
Deposito berjangka	541,989,437,293	3,271,080,335,745	3,813,069,773,038
Jumlah	<u>911,830,076,969</u>	<u>4,060,536,337,551</u>	<u>4,972,366,414,520</u>

Demand deposits  
Savings deposits  
Time deposits  
Total



PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (lanjutan)

18. DEPOSITS (continued)

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of the following:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	60,358,797,846	346,318,772,773	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	490,340,407	5,088,756,862	U.S. Dollar
Sub jumlah	60,849,138,253	351,407,529,635	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	566,009,859,197	398,299,714,665	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,864,917,679	4,117,540,859	U.S. Dollar
Sub jumlah	569,874,776,876	402,417,255,524	Sub total
Jumlah giro	630,723,915,129	753,824,785,159	Total demand deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	0.89%	1.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.50%	0.50%	U.S. Dollar

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2023 and 2022 there are no demand deposits pledged as loan collateral.

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of the following:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Tabungan BBA	4,114,232,973	6,062,678,352	BBA savings
Tabungan Kesra	3,004,774,924	12,076,908,869	Kesra savings
TabunganKu	47,891,734	224,263,947	TabunganKu
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tabungan BBA	69,489,894	69,258,873	BBA savings
Sub jumlah	7,236,389,525	18,433,110,041	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Tabungan BBA	139,052,022,712	170,989,503,617	BBA savings
Tabungan Kesra	156,086,414,167	182,621,363,570	Kesra savings
Tabungan Pensiun	18,317,896,244	18,021,662,261	Pension savings
Tabungan Multiguna	-	1,133,382,220	Multiguna savings
TabunganKu	7,392,483,859	7,058,175,436	TabunganKu
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tabungan BBA	6,000,327,301	7,214,659,178	BBA savings
Sub jumlah	326,849,144,283	387,038,746,282	Sub total
Jumlah Tabungan	334,085,533,808	405,471,856,323	Total Saving Deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah			Rupiah
Umum	0.86%	0.91%	General
Pensiun	0.50%	0.50%	Pension
Multiguna	5.82%	5.80%	Multipurpose
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Tabungan BBA	0.25%	0.29%	BBA savings

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2023 and 2022 there are no savings deposits pledged as loan collateral.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (lanjutan)

18. DEPOSITS (continued)

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of the following:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah	523,456,897,302	531,465,930,276	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,757,599,313	10,523,507,017	U.S. Dollar
Sub jumlah	526,214,496,615	541,989,437,293	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	3,156,129,356,816	3,225,651,140,645	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	49,607,801,235	45,429,195,100	U.S. Dollar
Sub jumlah	3,205,737,158,051	3,271,080,335,745	Sub total
Jumlah deposito berjangka	3,731,951,654,666	3,813,069,773,038	Total time deposits

Deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits based on remaining terms are as follows:

	31 Desember/December 2023			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
1 bulan	298,118,895,354	1,677,463,887,314	1,975,582,782,668	1 month
3 bulan	178,710,865,234	1,028,908,277,120	1,207,619,142,354	3 months
4 bulan	-	21,626,222,330	21,626,222,330	4 months
6 bulan	30,200,000,000	241,281,132,533	271,481,132,533	6 months
12 bulan	16,427,136,714	186,849,837,519	203,276,974,233	12 months
Sub jumlah	523,456,897,302	3,156,129,356,816	3,679,586,254,118	Sub total
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
1 bulan	2,526,644,313	40,644,237,370	43,170,881,683	1 month
3 bulan	230,955,000	8,963,563,865	9,194,518,865	3 months
12 bulan	-	-	-	12 months
Sub jumlah	2,757,599,313	49,607,801,235	52,365,400,548	Sub total
Jumlah	526,214,496,615	3,205,737,158,051	3,731,951,654,666	Total

	31 Desember/December 2022			
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Rupiah				Rupiah
1 bulan	301,152,962,462	1,883,987,841,055	2,185,140,803,517	1 month
3 bulan	172,234,208,959	794,467,735,867	966,701,944,826	3 months
4 bulan	-	27,033,976,105	27,033,976,105	4 months
6 bulan	30,208,000,000	307,772,105,350	337,980,105,350	6 months
12 bulan	27,870,758,855	212,389,482,268	240,260,241,123	12 months
Sub jumlah	531,465,930,276	3,225,651,140,645	3,757,117,070,921	Sub total
Dolar Amerika Serikat				U.S. Dollar
1 bulan	10,289,994,517	35,992,448,097	46,282,442,614	1 month
3 bulan	233,512,500	9,038,513,696	9,272,026,196	3 months
12 bulan	-	398,233,307	398,233,307	12 months
Sub jumlah	10,523,507,017	45,429,195,100	55,952,702,117	Sub total
Jumlah	541,989,437,293	3,271,080,335,745	3,813,069,773,038	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN (lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri atas: (lanjutan)

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	31 Desember/December	
	2023	2022
	%	%
Rupiah	4.37	3.87
Dolar Amerika Serikat	1.37	1.12

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 350.382.107.707 dan Rp 352.679.999.787.

18. DEPOSITS (continued)

c. Time deposits consist of the following: (continued)

Average interest rates per annum:

Rupiah  
U.S. Dollar

The amount of time deposits pledged as loan collateral as of December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp 350,382,107,707 and Rp 352,679,999,787, respectively.

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Pihak Ketiga  
Giro  
Jumlah

Tingkat bunga rata-rata per tahun:  
Giro

	31 Desember/December	
	2023	2022
	1.003.950.365	1.982.315.951
	1.003.950.365	1.982.315.951
	2.25%	3.32%

Third parties  
Demand deposits  
Total

Average interest rates per annum:  
Demand deposits

20. UTANG PAJAK LAINNYA

Pajak penghasilan  
Pasal 4(2) - Final  
Pasal 21  
Pasal 23  
Pasal 26  
Pajak Pertambahan Nilai  
Jumlah

	31 Desember/December	
	2023	2022
	2.744.215.375	2.691.845.630
	3.444.070.850	3.373.662.972
	58.320.414	143.714.664
	10.094.678	61.041.480
	5.007.284	55.850.835
	6.261.708.601	6.326.115.581

Income taxes  
Article 4(2) - Final  
Article 21  
Article 23  
Article 26  
Value Added Tax  
Total

21. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rupiah  
Deposito berjangka  
Mata uang asing  
Deposito berjangka  
Jumlah

	31 Desember/December	
	2023	2022
	10.874.072.483	9.041.817.503
	41.326.318	28.895.771
	10.915.398.801	9.070.713.274

Rupiah  
Time deposits  
Foreign currencies  
Time deposits  
Total

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Bank menyelenggarakan imbalan pasca kerja untuk karyawan yang berhak sesuai dengan Undang-Undang. Selain imbalan pasti, Bank juga memberikan manfaat yang berlaku jangka pendek lainnya. Nilai kewajiban manfaat jangka pendek telah dibukukan pada biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23).

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The Bank established post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with the prevailing Law and regulation. In addition to defined benefits, the Bank also provides other short-term benefit obligations. The amount of short-term benefit obligations has been recorded in accrued expenses and other liabilities (Note 23).

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebanyak 620 karyawan dan 645 karyawan (tidak diaudit).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Bank terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	6,050,891,618	5,683,481,361
Biaya jasa lalu	(486,054,392)	(1,133,547,098)
Beban bunga neto	4,194,604,603	3,968,576,753
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 34)	9,759,441,829	8,518,511,016
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto:		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,116,109,632	(134,685,353)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(3,161,188,277)	974,588,467
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1,045,078,645)	839,903,114
Jumlah	8,714,363,184	9,358,414,130

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
Liabilitas imbalan pasca kerja - awal	62,432,221,004	56,900,981,874
Biaya jasa kini	6,050,891,618	5,683,481,361
Biaya jasa lalu	(486,054,392)	(1,133,547,098)
Biaya bunga	4,194,604,603	3,968,576,753
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-neto:		
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	2,116,109,632	(134,685,353)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari Penyesuaian atas pengalaman	(3,161,188,277)	974,588,467
Pembayaran manfaat	(5,821,093,750)	(3,827,175,000)
Liabilitas imbalan pasca kerja - akhir	65,325,490,438	62,432,221,004

22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

The number of employees entitled to these benefits as of December 31, 2023 and 2022 is 620 employees and 645 employees, respectively (unaudited).

The defined benefit pension plan typically expose the Bank to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk, and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognised in profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

Service cost:
Current service cost
Past service cost
Net interest expense
Components of defined benefit costs recognised in profit or loss (Note 34)
Remeasurement on the net defined benefit obligations:
Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Actuarial gains arising from experience adjustments
Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Total

Movements in the present value of the employee benefit obligations are as follows:

Employee benefits obligations - beginning
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Remeasurement on the net defined benefit obligations:
Actuarial gains/(losses) arising from changes in financial assumptions
Actuarial gains arising from experience adjustments
Benefits paid
Employee benefit obligations - ending

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Perhitungan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana dan Rekan berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 1 Maret 2024 dan 14 Februari 2023. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

**22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)**

The cost of providing post-employment benefits as of December 31, 2023 and 2022 is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana dan Rekan based on its reports dated March 1, 2024 and February 14, 2023, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Tingkat diskonto	7%	7.25%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9%	9%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	8% per tahun hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% per tahun di usia 55/ 8% per year/annually until 35 years and then linearly decline to 0% at 55 years	8% per tahun hingga usia 35 kemudian menurun secara linier hingga 0% per tahun di usia 55/ 8% per year/annually until 35 years and then linearly decline to 0% at 55 years	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Proportion of normal retirement
Umur pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefit obligations are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**Dampak pada liabilitas imbalan pasti/Impact to defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	31 Desember/December 2023	
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 4,136,621,101	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 4,651,631,964
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 4,640,981,195	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 4,208,297,132
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	31 Desember/December 2022	
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption
Tingkat diskonto/Discount rate	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 3,968,674,521	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 4,464,703,421
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp 4,466,808,067	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp 4,047,932,858

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasca kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefit obligations as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefit obligations has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognised in the statements of financial position.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan untuk anggota aktif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 13,17 tahun dan 13,23 tahun.

Estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>31 Desember 2023</b>					<b>31 December 2023</b>
UPMK	2,698,766,633	16,039,782,536	15,652,625,415	34,391,174,584	UPMK
Pesangon	3,646,832,735	24,900,736,425	20,909,876,843	49,457,446,003	Severance
<b>Total</b>	<b>6,345,599,368</b>	<b>40,940,518,961</b>	<b>36,562,502,258</b>	<b>83,848,620,587</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2022</b>					<b>31 December 2022</b>
UPMK	4,224,066,716	17,860,551,345	29,259,487,599	51,344,105,660	UPMK
Pesangon	2,904,388,123	12,535,544,329	19,939,704,032	35,379,636,484	Severance
<b>Total</b>	<b>7,128,454,839</b>	<b>30,396,095,674</b>	<b>49,199,191,631</b>	<b>86,723,742,144</b>	<b>Total</b>

**22. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)**

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the employee benefit obligation of active members at December 31, 2023 and 2022 are 13.17 years and 13.23 years, respectively.

Estimated payment of benefits that will be due is as follows:

**23. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<b>31 Desember/December</b>		
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Rupiah			Rupiah
Biaya masih harus dibayar	14,291,067,195	6,559,001,650	Accrued expenses
Liabilitas sewa	843,684,467	1,642,227,937	Lease Liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	3,687,818,375	2,193,795,439	Allowance for impairment losses of commitments and contingencies
Hadiah undian kesra	146,432,000	227,306,850	Accrued prizes of kesra
Pinjaman bersaldo kredit	30,647,879,248	41,438,854,126	Credit balance loans
Lain-lain	2,788,369,439	1,469,178,486	Others
Sub jumlah	52,405,250,724	53,530,364,488	Sub total
Mata uang asing			Foreign currencies
Pinjaman bersaldo kredit	148,750,417	152,499,230	Credit balance loans
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	23,862,466	25,151,876	Allowance for impairment losses of commitments and contingencies
Jumlah	52,577,863,607	53,708,015,594	Total

Pinjaman bersaldo kredit adalah kredit yang diberikan yang bersaldo kredit dan kelebihan pembayaran pelunasan kredit yang telah jatuh tempo.

**23. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES**

Credit balance loans are loans with credit balances and overpayments for credit repayments that are due.



PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

31 Desember/December 2023				
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Takjub Finansial Teknologi	1,133,440,000	33.45%	113,344,000,000	PT Takjub Finansial Teknologi
PT Surya Husada Investment	1,000,396,641	29.53%	100,039,664,100	PT Surya Husada Investment
PT Dana Graha Agung	600,237,984	17.72%	60,023,798,400	PT Dana Graha Agung
PT Budiman Kencana Lestari	370,982,305	10.95%	37,098,230,500	PT Budiman Kencana Lestari
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	282,943,070	8.35%	28,294,307,000	Public (below 5% each)
Jumlah	3,388,000,000	100%	338,800,000,000	Total
31 Desember/December 2022				
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Takjub Finansial Teknologi	1,133,440,000	33.45%	113,344,000,000	PT Takjub Finansial Teknologi
PT Surya Husada Investment	1,000,396,641	29.53%	100,039,664,100	PT Surya Husada Investment
PT Dana Graha Agung	600,237,984	17.72%	60,023,798,400	PT Dana Graha Agung
PT Budiman Kencana Lestari	370,982,305	10.95%	37,098,230,500	PT Budiman Kencana Lestari
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	282,943,070	8.35%	28,294,307,000	Public (below 5% each)
Jumlah	3,388,000,000	100%	338,800,000,000	Total

Pada tanggal 8 April 2022, sebanyak 221.760.000 jumlah saham (8,00% kepemilikan), 133.056.000 jumlah saham (4,80% kepemilikan), 88.704.000 jumlah saham (3,20% kepemilikan) PT Bank Bumi Arta Tbk yang dimiliki oleh PT Surya Husada Investment, PT Dana Graha Agung dan PT Budiman Kencana Lestari dibeli oleh PT Takjub Finansial Teknologi dan setelah PMHMETD II pada 31 Desember 2022 kepemilikan PT Takjub Finansial Teknologi atas saham PT Bank Bumi Arta Tbk adalah sebesar 33,45%.

On April 8, 2022, a total of 221,760,000 shares (8.00% ownership), 133,056,000 shares (4.80% ownership), 88,704,000 shares (3.20% ownership) PT Bank Bumi Arta Tbk owned by PT Surya Husada Investment, PT Dana Graha Agung, and PT Budiman Kencana Lestari were purchased by PT Takjub Finansial Teknologi and after PMHMETD II as of December 31, 2022, PT Takjub Finansial Teknologi's ownership of PT Bank Bumi Arta Tbk shares is 33.45%.

Dalam rangka pemenuhan ketentuan POJK No.12/POJK.03/2020 terkait pemenuhan modal inti, Bank telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 3 Agustus 2022 untuk melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II ("HMETD II"). Pada tanggal 15 - 21 Desember 2022 Bank menerbitkan saham baru sebanyak 616.000.000 dengan nilai nominal per saham Rp 100 dan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.345 per saham sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh Bank menjadi sebesar Rp 338.800.000.000. Melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut PT Surya Husada Investment, PT Takjub Finansial Teknologi, PT Dana Graha Agung, PT Budiman Kencana Lestari, dan Publik masing-masing membeli 294.796.641, 24.640.000, 176.877.984, 88.742.305, dan 30.943.070 saham. Total penerimaan Bank dari HMETD adalah sebesar Rp 828.520.000.000.

In order to fulfill the provisions of POJK No.12/POJK.03/2020 related to the core capital fulfillment, the Bank has obtained approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("RUPSLB") on August 3, 2022 to increase Capital by granting Pre-emptive Rights II ("HMETD II"). On 15 - 21 December 2022 the Bank has issued new shares of 616,000,000 with a par value per share of Rp 100 and an offering price of Rp 1,345 per share therefore the Bank's issued and fully paid capital is amounted to Rp 338,800,000,000. Through the issuance of Pre-emptive Rights ("HMETD"), PT Surya Husada Investment, PT Takjub Finansial Teknologi, PT Dana Graha Agung, PT Budiman Kencana Lestari, and Public subscribed 294,796,641, 24,640,000, 176,877,984, 88,742,305, and 30,943,070 shares, respectively. The Bank's total receipt from HMETD is Rp 828,520,000,000.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dan II dengan penerbitan HMETD pada tahun 2022.

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*This account represents additional paid-in capital related to the Bank's Limited Public Offering I and II with HMETD in 2022.*

	<u>2022</u>	
Saldo awal	583,045,154,766	<i>Beginning balance</i>
Penerbitan 616.000.000 saham	828,520,000,000	<i>Issuance of 616,000,000 shares</i>
Jumlah tercatat sebagai modal disetor	<u>(61,600,000,000)</u>	<i>Amount recorded as paid-in capital</i>
Sub jumlah	<u>766,920,000,000</u>	<i>Sub total</i>
Biaya emisi efek	<u>(5,113,126,517)</u>	<i>Stock issuance costs</i>
Jumlah	<u>1,344,852,028,249</u>	<i>Total</i>

**26. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN**

**26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

	<u>31 Desember/December</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal tahun	687,961,477,532	712,445,494,178	<i>Balance at beginning of year</i>
Revaluasi aset tetap (Catatan 14)	-	(16,370,783,867)	<i>Revaluation of fixed assets (Note 14)</i>
Efek pajak terkait (Catatan 36c) - aset tetap	-	1,614,144,696	<i>Related tax effect (Note 36c) - fixed assets</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja (Catatan 22)	1,045,078,645	(839,903,114)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations (Note 22)</i>
Efek pajak terkait (Catatan 36c) - liabilitas imbalan pasti	(229,917,302)	184,778,686	<i>Related tax effect (Note 36c) - defined benefit obligations</i>
Realisasi surplus revaluasi atas penjualan aset tetap dan aset tersedia untuk dijual (Catatan 14 dan 16)	-	(9,072,253,047)	<i>Realisation of revaluation surplus on sales of fixed assets and Assets available for sale (Note 14 and 16)</i>
Realisasi surplus revaluasi atas penghapusan aset tetap dan aset tersedia untuk dijual (Catatan 14)	-	-	<i>Realisation of revaluation surplus on written off fixed assets and assets available for sale (Note 14)</i>
Jumlah	<u>688,776,638,875</u>	<u>687,961,477,532</u>	<i>Total</i>

**27. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam Akta No. 75 tanggal 26 Juni 2023 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2022 sehingga cadangan umum per 31 Desember 2023 menjadi Rp 45.000.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang dinyatakan dalam Akta No. 24 tanggal 25 Mei 2022 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 2.500.000.000 dari saldo laba tahun 2021 sehingga cadangan umum per 31 Desember 2022 menjadi Rp 42.500.000.000.
- Pembagian dividen tunai sebesar Rp 11.781.000.000 atau Rp 4,25 per lembar saham yang berasal dari saldo laba tahun 2021 kepada pemegang saham secara proporsional. Dividen tersebut telah dibayar penuh pada 29 Juni 2022.

**27. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

*Based on the Annual General Meeting of the Bank's Stockholders as stated in Deed No. 75 dated June 26, 2023 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank's stockholders approved the following:*

- *Appropriation of the Bank's retained earnings in 2022 amounting to Rp 2,500,000,000 as a general reserve, such that the balance of the general reserve as of December 31, 2023 amounting to Rp 45,000,000,000.*

*Based on the Annual General Meeting of the Bank's Stockholders as stated in Deed No. 24 dated May 25, 2022 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank's stockholders approved the following:*

- *Appropriation of the Bank's retained earnings in 2022 amounting to Rp 2,500,000,000 as a general reserve, such that the balance of the general reserve as of December 31, 2022 amounting to Rp 42,500,000,000.*
- *Distribution of cash dividends out of the retained earnings in 2021 amounting to Rp 11,781,000,000 or Rp 4.25 per share distributed proportionately to the stockholders. Dividends have been fully paid on June 29, 2022.*

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BUNGA

28. INTEREST REVENUES

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Kredit	361,048,100,444	408,716,873,087	Loans
Penempatan pada Bank Indonesia	23,125,627,808	21,367,895,320	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	134,430,864,435	83,621,680,036	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Surat Berharga Negara ("SBN")	9,318,166,957	9,316,950,462	Government Securities ("SBN")
Giro pada bank lain	106,094,004	96,269,855	Demand deposits with other banks
Sub jumlah	528,028,853,648	523,119,668,760	Sub total
Mata uang asing			Foreign currencies
Kredit	4,190,864,623	4,480,237,876	Loans
Giro pada bank lain	7,810,232	7,719,273	Demand deposits with other banks
Sub jumlah	4,198,674,855	4,487,957,149	Sub total
Jumlah	532,227,528,503	527,607,625,909	Total

Pendapatan bunga pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 740.021.949 dan Rp 45.767.205 (Catatan 38).

The interest revenue to related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 740,021,949 and Rp 45,767,205, respectively (Note 38).

29. BEBAN BUNGA

29. INTEREST EXPENSES

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Rupiah			Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	168,621,425,204	162,962,661,290	Time deposits
Giro	4,577,611,635	10,805,096,107	Demand deposits
Tabungan	3,108,984,733	4,389,234,547	Savings
Deposito on call	7,940,035	5,372,360	On call deposits
Simpanan dari bank lain	31,909,414	65,522,327	Deposits from other banks
Sub jumlah	176,347,871,021	178,227,886,631	Sub total
Mata uang asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	747,313,647	715,410,204	Time deposits
Giro	24,338,313	49,369,928	Demand deposits
Tabungan	15,786,558	25,791,186	Savings
Sub jumlah	787,438,518	790,571,318	Sub total
Jumlah	177,135,309,539	179,018,457,949	Total

Beban bunga pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 21.813.525.358 dan Rp 31.421.227.910 (Catatan 38).

The interest expense to related parties for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 21,813,525,358 and Rp 31,421,227,910, respectively (Note 38).

30. PENDAPATAN JASA ADMINISTRASI

30. ADMINISTRATION FEES

Akun ini merupakan pendapatan dari jasa-jasa administrasi nasabah, komunikasi (SWIFT dan RTGS), pos dan materai, dan switching fees.

This account represents income from customer administration services, communications (SWIFT and RTGS), stamp and postal services, and switching fees.

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Jasa administrasi	5,097,766,656	5,472,337,230	Administration services
Jasa pos dan material	191,758,000	254,923,861	Stamp and postal services
Komunikasi	38,399,540	41,652,514	Communications
Switching fees	2,170,283,000	2,048,585,000	Switching fees
Jumlah	7,498,207,196	7,817,498,605	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PROVISI DAN KOMISI SELAIN DARI KREDIT - BERSIH**      **31. FEES AND COMMISSIONS NOT RELATED TO LOANS - NET**

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Provisi bank garansi	603,267,321	1,016,162,442	Bank guarantee provisions
Komisi asuransi	407,418,808	547,155,241	Insurance commissions
Provisi impor dan ekspor	331,162,637	307,979,575	Import and export provisions
Komisi notaris	180,769,612	149,285,713	Notary commissions
Lain-lain	332,493,083	358,519,090	Others
Jumlah	1,855,111,461	2,379,102,061	Total

**32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**      **32. OTHER OPERATIONAL REVENUES - OTHERS**

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Denda-denda	4,893,538,254	4,029,951,245	Penalties
Premi asuransi pinjaman pensiun	912,405,786	1,189,760,030	Insurance premium of pension loan
Imbalan jasa penerimaan setoran negara	120,000,901	110,279,762	Compensation of state deposit receipt services
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbuku	500,000,000	-	Recovery of Written-Off Loans
Lain-lain	577,593,538	351,777,824	Others
Jumlah	7,003,538,479	5,681,768,861	Total

**33. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**      **33. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES**

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Kredit (Catatan 10)	25,772,033,165	39,854,158,881	Loans (Note 10)
Agunan yang diambil alih	3,187,957,874	(500,585,345)	Foreclosed collaterals
Giro pada bank lain (Catatan 6)	7,577,278	(43,146,346)	Demand deposits with other banks (Note 6)
Komitmen dan kontijensi	1,492,733,525	301,529,224	Commitments and contingencies
Aset tersedia untuk dijual	6,169,963,800	203,972,313	Assets available for sale
Aset tetap	-	710,452,991	Fixed assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	5,706,579,147	13,794,603,793	Accrued interest receivables
Tagihan akseptasi	59,862,883	-	Acceptance receivables (Note 22)
Jumlah	42,396,707,672	54,320,985,511	Total

**34. BEBAN TENAGA KERJA**      **34. PERSONNEL EXPENSES**

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Gaji dan honor	112,110,545,274	102,350,051,989	Salaries and honorarium
Tunjangan	21,801,692,063	19,992,519,505	Allowances
Bonus	12,540,191,125	14,278,761,500	Bonuses
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	9,759,441,829	8,518,511,013	Employee benefits obligations (Note 22)
Lembur	2,480,031,300	2,511,027,900	Overtime
Jumlah	158,691,901,591	147,650,871,907	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 14 dan 15)	23,681,183,868	20,613,687,497	Depreciation and amortisation (Notes 14 and 15)
Outsourcing	12,155,024,670	11,809,597,613	Outsourcing
Pemeliharaan dan perbaikan	8,650,035,490	10,844,707,410	Repairs and maintenance
Premi asuransi pinjaman pensiun	4,940,598,345	5,574,526,629	Insurance premium of pension loan
Jasa profesional	4,730,840,830	4,743,245,070	Professional fees
Jamsostek	4,630,941,931	4,273,740,039	Employee social security
Telepon dan teleks	3,732,865,972	3,937,284,152	Telephone and telex
Biaya listrik, air, dan bahan bakar	3,705,861,274	3,694,956,568	Electricity, water, and fuel
Beban pungutan OJK	3,490,225,986	4,362,987,299	OJK fee expense
Google Cloud Platform	3,211,369,429	1,891,150,388	Google Cloud Platform
Alat tulis, barang cetakan, dan materai	3,157,847,610	3,234,817,636	Stationeries, printing matters, and stamp
Penagihan pinjaman pensiun	3,007,800,238	3,711,876,887	Pension loan collection
Konsumsi	2,778,119,151	2,785,712,023	Consumptions
Pendidikan dan latihan	2,185,115,265	1,508,267,260	Education and training
Sewa	2,109,622,137	2,330,124,021	Rent
Administrasi ATM	1,794,605,894	1,736,971,434	ATM administration
Pajak	1,718,976,574	1,947,964,075	Taxes
Iuran anggota	1,615,228,613	1,643,416,028	Membership
Komunikasi	1,545,115,643	1,495,038,403	Communication
Administrasi bank	1,357,163,470	1,512,756,389	Bank administration
Switching BI FAST	1,327,125,362	472,895,686	Switching BI FAST
Keamanan dan kebersihan	1,044,624,866	1,067,426,467	Security and cleaning
Asuransi	928,324,652	973,964,606	Insurance
Transportasi	618,698,475	731,001,667	Transportation
Dinas luar	519,495,425	527,095,516	Travel duty
Pemasaran	392,934,498	473,070,965	Marketing
Biaya hukum	344,787,500	2,595,917,500	Legal fee
Biaya rapat	328,610,899	329,541,400	Meeting expense
Antaran relasi	213,027,615	252,537,514	Representation
Biaya izin dan lisensi	95,719,170	207,713,100	Permit and license fees
Lain-lain	3,803,801,015	2,483,898,574	Others
Jumlah	103,815,691,867	103,767,889,816	Total

Jumlah beban asuransi yang dilakukan dengan pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 865.549.216 dan Rp 923.228.423 (Catatan 38).

Total insurance expense with related parties for the years ended in December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 865,549,216 and Rp 923,228,423, respectively (Note 38).

36. PAJAK PENGHASILAN

36. INCOME TAX

a. Utang pajak penghasilan

a. Income tax payable

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Pasal 29 (Catatan 36b)	7,595,305,740	11,535,116,120	Article 29 (Note 36b)
Pasal 25	2,924,570,440	-	Article 25
	10,519,876,180	11,535,116,120	

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

Beban pajak penghasilan terdiri atas:

Income tax expense consists of the following:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Pajak kini	22,781,725,560	24,038,368,200	Current tax
Pajak tangguhan (Catatan 36c)	(9,900,948,282)	(12,611,598,932)	Deferred tax (Note 36c)
Jumlah	12,880,777,278	11,426,769,268	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

36. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	57,246,689,224	50,365,811,993	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive Income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	12,594,271,629	11,080,478,464	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	286,505,649	346,290,804	Tax effect of non-deductible expenses - net
Jumlah Beban Pajak	12,880,777,278	11,426,769,268	Total Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	57,246,689,224	50,365,811,993	Income before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive Income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	3,938,348,079	4,691,336,014	Post-employment benefits
Pencadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - kredit	19,293,802,502	38,403,585,485	Allowance for impairment losses on financial assets - loans
Penyisihan bonus	293,125,000	250,000,000	Allowance for bonuses
Pencadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih	3,187,957,874	(1,150,585,832)	Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals
Aset hak-guna	1,548,073,382	1,766,426,880	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(1,288,419,843)	(996,916,256)	Lease liabilities
Penyusutan aset tetap	1,523,089,225	(3,405,138,666)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	3,071,617,523	2,799,330,094	Amortisation of intangible assets
Kerugian penurunan nilai atas revaluasi aset tetap	-	710,452,991	Loss on impairment of fixed assets revaluation
Pencadangan kerugian penurunan nilai atas aset lainnya	13,436,716,634	14,256,958,984	Allowance for impairment losses on other assets
Jumlah	45,004,310,376	57,325,449,694	Total
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan yang dikenakan pajak final	-	(1,378,826,138)	Income subject to final tax
Natura	-	866,230,811	Benefits in kind
Denda	215,917,255	413,971,489	Penalties
Promosi	392,934,498	473,070,965	Promotion
Antaran relasi	213,027,615	252,537,514	Representation
Uang pensiun	4,900,000	6,900,000	Retirement money
Lainnya	475,519,038	940,164,468	Others
Jumlah	1,302,298,406	1,574,049,109	Total
Laba kena pajak	103,553,298,006	109,265,310,796	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	22,781,725,560	24,038,368,200	Corporate income tax expense
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka	(15,186,419,820)	(12,503,252,080)	Less: prepayment of income tax
Kurang bayar pajak	7,595,305,740	11,535,116,120	Under payment of income tax

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi dasar pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Tahunan PPh Badan tahun 2023 sedangkan SPT Tahunan PPh Badan tahun 2022 telah dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak diatas.

The corporate tax calculation for the year ended December 31, 2023 will be the basis when the Bank files its Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") for fiscal year 2023 while annual corporate income Tax Return for fiscal year 2022 has been submitted in accordance with the above tax computation.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

36. INCOME TAX (continued)

c. Pajak tangguhan - bersih

c. Deferred tax - bersih

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

The details of the Bank's deferred tax assets and liabilities are as follows:

		31 Desember/December 2023			
	1 Januari/ January 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2023	
Aset pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan pasca kerja	13,735,088,623	866,436,577	(229,917,302)	14,371,607,898	Deferred tax assets
Penyisihan bonus	605,000,000	64,487,500	-	669,487,500	Employee benefits obligations
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - kredit	11,766,198,117	4,244,636,550	-	16,010,834,667	Provision for bonuses
Aset hak-guna	1,731,039,899	340,576,144	-	2,071,616,043	Allowance for impairment losses on financial assets - loans
Lease liabilities	(1,184,104,513)	(283,452,365)	-	(1,467,556,878)	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	(538,726,236)	335,079,630	-	(203,646,606)	Lease liabilities
Amortisasi aset tak berwujud	615,852,621	675,755,855	-	1,291,608,476	Depreciation of fixed assets
Revaluasi aset tetap	(3,486,093,859)	-	-	(3,486,093,859)	Amortisation of intangible assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	3,422,784,133	2,956,077,659	-	6,378,861,792	Revaluation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih	1,937,437,862	701,350,732	-	2,638,788,594	Allowance for impairment losses on other assets
Aset pajak tangguhan - bersih	28,604,476,647	9,900,948,282	(229,917,302)	38,275,507,627	Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals
					Deferred tax assets - net
		31 Desember/December 2022			
	1 Januari/ January 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2022	
Aset pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan pasca kerja	12,518,216,014	1,032,093,923	184,778,686	13,735,088,623	Deferred tax assets
Penyisihan bonus	550,000,000	55,000,000	-	605,000,000	Employee benefits obligations
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan - kredit	3,317,409,310	8,448,788,807	-	11,766,198,117	Provision for bonuses
Aset hak-guna	1,342,425,986	388,613,913	-	1,731,039,899	Allowance for impairment losses on financial assets - loans
Liabilitas sewa	(964,782,937)	(219,321,576)	-	(1,184,104,513)	Right-of-use assets
Penyusutan aset tetap	210,404,271	(749,130,507)	-	(538,726,236)	Lease liabilities
Amortisasi aset tak berwujud	-	615,852,621	-	615,852,621	Depreciation of fixed assets
Revaluasi aset tetap	(5,256,538,213)	156,299,658	1,614,144,696	(3,486,093,859)	Amortisation of intangible assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lainnya	286,253,157	3,136,530,976	-	3,422,784,133	Revaluation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang diambil alih	2,190,566,745	(253,128,883)	-	1,937,437,862	Allowance for impairment losses on other assets
Aset pajak tangguhan - bersih	14,193,954,333	12,611,598,932	1,798,923,382	28,604,476,647	Allowance for impairment losses on foreclosed collaterals
					Deferred tax assets - net

37. LABA PER SAHAM

37. EARNINGS PER SHARE

Berikut ini data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The following data were used to compute the basic earnings per share:

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Laba bersih	44,365,911,946	38,939,042,725	Net income
Jumlah saham			Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	3,388,000,000	2,823,333,333	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Laba per saham dasar	13.10	13.79	Basic earnings per share

38. SIFAT DAN TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS, AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In normal business activities, the Bank conducts transactions with related parties due to ownership and/or management relationships. All transactions with related parties have been carried out under mutually agreed terms and conditions.



PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SIFAT DAN TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)      38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS, AND BALANCE WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Surya Husada Investment dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Kredit/Loans, Pendapatan bunga/Interest revenue, Beban bunga/Interest expense
PT Takjub Finansial Teknologi dan entitas lainnya (Grup dari PT Ajaib Teknologi Indonesia)/ and other entities (Group of PT Ajaib Teknologi Indonesia)	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ Shareholder with significant influence	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense
PT Budiman Kencana Lestari dan entitas anaknya/ and its subsidiaries	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ Shareholder with significant influence	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense
PT Dana Graha Agung	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ Shareholder with significant influence	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense
PT Asuransi Artarindo	Pemegang saham yang sama/ Common shareholder	Simpanan dari nasabah/Deposits from customers, Beban bunga/Interest expense, Asuransi/Insurance
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif/Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers	Manajemen kunci/Key management	Simpanan dari nasabah/Deposits, Beban bunga/Interest expenses, Beban tenaga kerja/Personnel expenses, Liabilitas imbalan kerja/Employee benefits obligations

Saldo kredit dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The balance of loans with related parties can be summarised as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah aset / Percentage to total assets	
	31 Desember/December		31 Desember/December	
	2023	2022	2023	2022
	Rp	Rp	%	%
Kredit/Loans	23,438,795,601	9,493,256,437	0.29	0.12

Saldo simpanan dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The balance of deposits with related parties can be summarised as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	
	31 Desember/December		31 Desember/December	
	2023	2022	2023	2022
	Rp	Rp	%	%
Simpanan/Deposits				
Giro/Demand deposits	60,849,138,253	351,407,529,635	1.25	6.84
Tabungan/Saving deposits	7,236,389,525	18,433,110,041	0.15	0.36
Deposito berjangka/Time deposits	526,214,496,615	541,989,437,293	10.81	10.56
Jumlah/Total	594,300,024,393	911,830,076,969	12.21	17.76

Saldo pendapatan bunga dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The balance of interest income with related parties can be summarised as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga/ Percentage to total interest revenues	
	31 Desember/December		31 Desember/December	
	2023	2022	2023	2022
	Rp	Rp	%	%
Pendapatan bunga/Interest income	740,021,949	45,767,205	0.14	0.01

Saldo beban dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

The balance of expenses with related parties can be summarised as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga/ Percentage to total interest revenues	
	31 Desember/December		31 Desember/December	
	2023	2022	2023	2022
	Rp	Rp	%	%
Beban bunga/Interest expenses	21,813,525,358	31,421,227,910	12.31	17.55

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SIFAT DAN TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN  
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo beban dari pihak berelasi dapat diikhtisarkan  
sebagai berikut: (lanjutan)

38. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)

The balance of expenses with related parties can be  
summarised as follows: (continued)

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage to total general and administrative expenses	
	31 Desember/December		31 Desember/December	
	2023	2022	2023	2022
	Rp	Rp	%	%
Beban asuransi/Insurance expenses	865,549,216	923,228,423	0.83	0.89

Rincian kompensasi personel manajemen kunci adalah  
sebagai berikut:

The details of compensation of key managements  
personnel are as follows:

	31 Desember/December 2023				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Rp	Direksi/ Directors Rp	Komite Audit dan Pemantau Resiko/ Audit Committee and Risk Monitoring Rp	Pejabat Eksekutif/ Executive Officers Rp	
Imbalan kerja jangka pendek	3,971,569,298	11,384,002,119	534,600,000	28,510,056,665	Short-term employee benefits
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	14,872,289,935	Employee benefit obligations
Jumlah	3,971,569,298	11,384,002,119	534,600,000	43,382,346,600	Total
	31 Desember/December 2022				
	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Rp	Direksi/ Directors Rp	Komite Audit dan Pemantau Resiko/ Audit Committee and Risk Monitoring Rp	Pejabat Eksekutif/ Executive Officers Rp	
Imbalan kerja jangka pendek	3,317,955,087	10,461,913,017	506,750,000	25,586,428,186	Short-term employee benefits
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	13,601,400,565	Employee benefit obligations
Jumlah	3,317,955,087	10,461,913,017	506,750,000	39,187,828,751	Total

Bank juga menyediakan imbalan karyawan pasca kerja  
pada pejabat eksekutif.

The Bank also provides employee benefits obligations to  
executive officers.

39. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

39. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember/December		
	2023	2022	
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan			Unused loan facilities granted to customers
Rupiah	1,678,223,735,378	1,718,703,963,871	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,778,243,437	15,446,173,287	U.S. Dollar
Irrevocable Letters of Credit ("L/C") yang masih berjalan			Outstanding irrevocable letters of credit ("L/C")
Rupiah	4,410,766,817	-	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,384,840,605	13,058,243,016	U.S. Dollar
Yen Jepang	501,719,040	2,080,760,220	Japanese Yen
Yuan China	4,129,786,934	4,273,492,596	China Yuan
Jumlah liabilitas komitmen	1,696,429,092,211	1,753,562,632,990	Total commitment liabilities
Tagihan kontinjensi			
Bunga dalam penyelesaian			Interest on non-performing loan
Rupiah	21,691,374	21,691,374	Rupiah
Liabilitas kontinjensi			
Bank garansi yang diberikan			Bank guarantees issued
Rupiah	(88,451,920,000)	(116,101,920,000)	Rupiah
Jumlah liabilitas kontinjensi - bersih	(88,430,228,626)	(116,080,228,626)	Total commitment liabilities - net

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

a. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. The balances of assets and liabilities denominated in foreign currencies gross of allowance for impairment losses are as follows:

		31 Desember/December				
		2023		2022		
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Kas	USD	41,000	631,277,000	40,429	629,378,458	Cash
	SGD	3,650	42,618,641	5,432	62,972,524	
Giro pada Bank Indonesia	USD	350,000	5,388,950,000	550,000	8,562,125,000	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	USD	874,923	13,471,176,036	510,037	7,939,975,934	Demand deposits with other banks
	SGD	24,475	285,781,341	49,410	572,798,520	
	AUD	41,359	435,124,739	32,664	344,858,580	
	EUR	27,526	468,996,626	36,837	610,825,463	
	CNY	266,870	579,122,827	413,646	926,115,248	
	JPY	1,339,851	145,882,977	1,963,988	231,377,426	
	HKD	901,795	1,777,195,288	908,145	1,813,157,738	
Kredit Pihak Ketiga	USD	4,600,128	70,828,174,512	4,955,192	77,139,944,611	Loans Third parties
Tagihan akseptasi	USD	470,766	7,248,384,102	200,556	3,122,155,530	Acceptance receivables
	CNY	1,167,588	2,533,736,015	1,069,990	2,395,611,871	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	12,117	186,570,530	14,159	220,421,011	Accrued interest receivable
Jumlah aset			104,022,990,634		104,571,717,914	Total assets
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	USD	-	-	2,028	31,569,956	Liabilities payable immediately
Simpanan Pihak berelasi	USD	215,459	3,317,429,614	1,007,324	15,681,522,752	Deposits Related parties
Pihak ketiga	USD	3,862,639	59,473,046,215	3,646,147	56,761,395,137	Third parties
Liabilitas akseptasi	USD	470,766	7,248,384,102	200,556	3,122,155,530	Acceptance payables
	CNY	1,167,588	2,533,736,015	1,069,990	2,395,611,871	
Bunga yang masih harus dibayar	USD	2,684	41,326,318	1,856	28,895,771	Accrued interest
Liabilitas lain-lain	USD	9,661	148,750,417	9,796	152,499,230	Other liabilities
Jumlah liabilitas			72,762,672,681		78,173,650,247	Total liabilities
Aset - Bersih			31,260,317,953		26,398,067,667	Net Assets

b. Bank diwajibkan untuk mempertahankan posisi devisa netonya ("PDN") setinggi-tingginya 30% dari modal dengan memperhitungkan risiko pasar sesuai ketentuan yang berlaku atau 20% dari modal tanpa memperhitungkan risiko pasar sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. The Bank is required to maintain its net open position ("NOP") foreign exchange at a maximum of 30% of its capital after considering market risk or 20% of its capital without considering market risk according to regulations prevailing as of December 31, 2023 and 2022.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, dengan perubahan terakhir dengan PBI No. 17/5/PBI/2015 tanggal 1 Juni 2015.

The Bank's NOP as of December 31, 2023 and 2022 is calculated based on Bank Indonesia Regulation ("PBI") No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003, which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated June 1, 2015.

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank:

The Bank's Net Open Position is as follows:

		31 Desember/December 2023					
		Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitments and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitments and contingent liabilities		Posisi Devisa Bersih absolut/ Net Open Position absolute	
Jenis mata uang		Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp
Dolar Amerika Serikat		6,306,501	97,101,199,124	4,782,229	73,631,971,124	1,524,272	23,469,228,000
Dolar Singapura		28,125	328,399,982	-	-	28,125	328,399,982
Yen Jepang		1,338,511	145,737,094	4,613,640	502,333,106	3,275,129	356,596,012
Dolar Australia		41,301	434,515,586	-	-	41,301	434,515,586
Euro		27,460	467,871,075	-	-	27,460	467,871,075
Dolar Hong Kong		901,795	1,777,195,288	-	-	901,795	1,777,195,288
Yuan China		1,427,099	3,096,890,026	3,072,992	6,668,577,497	1,645,893	3,571,687,471
Jumlah			103,351,808,175		80,802,881,727		30,405,493,414
Modal *)							
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan							3,108,407,805,015
Persentase PDN terhadap modal						0.98%	Percentage of NOP to capital

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING  
(lanjutan)

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES (continued)

Berikut ini adalah rincian Posisi Devisa Neto Bank:  
(lanjutan)

The Bank's Net Open Position is as follows: (continued)

31 Desember/December 2022							
Jenis mata uang	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitments and contingent receivables		Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitments and contingent liabilities		Posisi Devisa Bersih absolut/ Net Open Position absolute		Currencies
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp	
Dolar Amerika Serikat	6,240,620	97,150,862,351	5,708,137	88,861,433,268	532,483	8,289,429,083	U.S. Dollar
Dolar Singapura	54,842	635,771,044	-	-	54,842	635,771,044	Singapore Dollar
Yen Jepang	1,962,024	231,146,048	17,662,000	2,080,760,220	15,699,976	1,849,614,172	Japanese Yen
Dolar Australia	32,618	344,375,768	-	-	32,618	344,375,768	Australian Dollar
Euro	36,749	609,359,473	-	-	36,749	609,359,473	Euro
Dolar Hong Kong	908,145	1,813,157,738	-	-	908,145	1,813,157,738	Hong Kong Dollar
Yuan China	1,483,362	3,321,113,792	2,978,728	6,669,104,467	1,495,366	3,347,990,675	China Yuan
Jumlah		<u>104,105,786,214</u>		<u>97,611,297,955</u>		<u>16,889,697,953</u>	Total
Modal *)							Capital *)
Modal inti dan pelengkap setelah dikurangi penyertaan						<u>2,298,956,289,093</u>	Core capital and supplementary capital after net-off with investments in shares of stock
Persentase PDN terhadap modal						0.73%	Percentage of NOP to capital

\*) Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal bulan sebelumnya (tidak diaudit).

In accordance with Bank Indonesia regulation, the previous month's capital is used in calculating the percentage of Net Open Position to capital (unaudited).

Batas nilai absolut PDN yang diperkenankan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 621.681.561.003 dan Rp 459.791.257.819.

The maximum absolute values of NOP as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 621,681,561,003 and Rp 459,791,257,819, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat pelanggaran dari batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, the Net Open Position of the Bank did not exceed the maximum (absolute) value permitted by Bank Indonesia.

41. INFORMASI SEGMENT

41. SEGMENT INFORMATION

Informasi Wilayah Geografis

Geographical Areas Information

Cabang-cabang Bank beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu: Daerah Khusus Ibukota ("DKI") Jakarta dan di luar DKI Jakarta.

The Bank's branches operate into two main geographic areas: Special District of Jakarta ("DKI") Jakarta, and outside DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi wilayah geografis:

The geographical areas information are as follows:

31 Desember/December 2023			
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>			
Kredit	163,178,040,049	202,060,925,018	365,238,965,067
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	23,125,627,808	-	23,125,627,808
Surat Berharga Negara ("SBN")	9,318,166,957	-	9,318,166,957
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	134,430,864,435	-	134,430,864,435
Giro pada bank lain	113,904,236	-	113,904,236
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	<u>330,166,603,485</u>	<u>202,060,925,018</u>	<u>532,227,528,503</u>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>			
Pendapatan operasional lainnya	8,326,685,590	8,040,698,094	16,367,383,684
Pendapatan/(beban) non-operasional lainnya	245,626,767	508,818,455	754,445,222

SEGMENT REVENUES  
Interest Revenues

Loans  
Demand deposits and placements with Bank Indonesia  
Government securities ("SBN")  
Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)  
Demand deposits with other banks

Total Interest Revenues

Other Operating Revenues  
Other operating revenues  
Other non-operating revenues/(expenses)

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi Wilayah Geografis (lanjutan)

Geographical Areas Information (continued)

Berikut ini adalah informasi wilayah geografis: (lanjutan)

The geographical areas information are as follows:  
(continued)

	31 Desember/December 2023 (lanjutan/continued)			
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
<b>BEBAN SEGMENT</b>				<b>SEGMENT EXPENSES</b>
Beban bunga	121,242,510,956	56,731,115,433	177,973,626,389	Interest expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	18,338,180,230	5,343,003,638	23,681,183,868	Depreciation and amortisation
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	14,333,635,439	28,063,072,233	42,396,707,672	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	183,684,254,868	64,366,895,390	248,051,150,258	Other operating expense
<b>HASIL</b>				<b>INCOME</b>
Laba operasional	66,605,724,356	(10,113,480,354)	56,492,244,002	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	66,851,351,123	(9,604,661,899)	57,246,689,224	Income before tax
Beban pajak	(12,880,777,278)	-	(12,880,777,278)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	53,970,573,845	(9,604,661,899)	44,365,912,946	Net income for the year
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Giro pada bank lain	31,670,958,990	4,121,086	31,675,080,076	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	664,903,077,372	-	664,903,077,372	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek - bersih	122,483,873,795	-	122,483,873,795	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,918,007,560,000	-	1,918,007,560,000	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Kredit - bersih	1,732,423,317,832	2,047,471,072,437	3,779,894,390,269	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	9,722,257,233	-	9,722,257,233	Acceptance receivables - net
Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	10,000,000	-	10,000,000	Investment in shares of stock - net
Aset lainnya	1,124,425,460,394	340,432,807,294	1,464,858,267,688	Other assets
Jumlah Aset	5,603,646,505,616	2,387,908,000,817	7,991,554,506,433	Total Assets
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan	3,427,190,508,297	1,269,570,595,306	4,696,761,103,603	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1,003,950,365	1,003,950,365	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	126,363,208,334	45,471,173,312	171,834,381,646	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	3,553,553,716,631	1,316,045,718,983	4,869,599,435,614	Total Liabilities
	31 Desember/December 2022			
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN SEGMENT</b>				<b>SEGMENT REVENUES</b>
<b>Pendapatan Bunga</b>				<b>Interest Revenues</b>
Kredit	160,627,528,595	252,569,582,368	413,197,110,963	Loans
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	21,367,895,320	-	21,367,895,320	Demand deposits and placements with Bank Indonesia
Surat Berharga Negara ("SBN")	9,316,950,462	-	9,316,950,462	Government securities ("SBN")
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	83,621,680,036	-	83,621,680,036	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Giro pada bank lain	103,973,232	15,896	103,989,128	Demand deposits with other banks
<b>Jumlah Pendapatan Bunga</b>	275,038,027,645	252,569,598,264	527,607,625,909	<b>Total Interest Revenues</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>				<b>Other Operating Revenues</b>
Pendapatan operasional lainnya	9,189,359,481	8,465,611,362	17,654,970,843	Other operating revenues
Pendapatan/(beban) non-operasional lainnya	625,999,804	2,308,930,884	2,934,930,688	Other non-operating revenues/(expenses)

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi Wilayah Geografis (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi wilayah geografis: (lanjutan)

41. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Areas Information (continued)

The geographical areas information are as follows:  
(continued)

31 Desember/December 2022 (lanjutan/continued)				
	DKI Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Jumlah/ Total	
<b>BEBAN SEGMENT</b>				<b>SEGMENT EXPENSES</b>
Beban bunga	131,198,492,574	48,685,709,225	179,884,201,799	Interest expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	14,701,024,391	5,912,663,106	20,613,687,497	Depreciation and amortisation
Beban cadangan kerugian penurunan nilai	25,598,958,080	28,722,027,431	54,320,985,511	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	177,101,143,595	65,911,697,045	243,012,840,640	Other operating expense
<b>HASIL</b>				<b>INCOME</b>
Laba operasional	31,619,409,431	15,811,471,874	47,430,881,305	Income from operations
Laba sebelum beban pajak	32,245,409,235	18,120,402,758	50,365,811,993	Income before tax
Beban pajak	(11,426,769,268)	-	(11,426,769,268)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan	20,818,639,967	18,120,402,758	38,939,042,725	Net income for the year
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Giro pada bank lain	30,900,957,157	4,562,944	30,905,520,101	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	364,951,858,371	-	364,951,858,371	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek - bersih	122,387,580,374	-	122,387,580,374	Marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,255,711,720,000	-	2,255,711,720,000	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Kredit - bersih	1,623,996,810,958	2,107,840,695,677	3,731,837,506,635	Loans - net
Tagihan akseptasi - bersih	5,517,767,401	-	5,517,767,401	Acceptance receivables - net
Penyertaan dalam bentuk saham - bersih	10,000,000	-	10,000,000	Investment in shares of stock - net
Aset lainnya	1,336,698,098,931	363,271,738,586	1,699,969,837,517	Other assets
Jumlah Aset	5,740,174,793,192	2,471,116,997,207	8,211,291,790,399	Total Assets
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan	3,532,458,072,610	1,439,908,341,910	4,972,366,414,520	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1,982,315,951	1,982,315,951	Deposits from other banks
Liabilitas lainnya	116,471,489,309	43,697,573,089	160,169,062,398	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	3,648,929,561,919	1,485,588,230,950	5,134,517,792,869	Total Liabilities

42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN  
PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100.000.000 diubah menjadi maksimal Rp 2.000.000.000.

42. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF  
COMMERCIAL BANKS

Based on regulation on Deposits Insurance Institution ("LPS") No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program that has been refined with LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006, since September 22, 2005, the LPS will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, saving deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008 the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee deposits of each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100,000,000 and was changed to a maximum of Rp 2,000,000,000.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN  
PEMBAYARAN BANK UMUM** (lanjutan)

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 9.224.740.668 dan Rp 12.207.766.414.

**42. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF  
COMMERCIAL BANKS** (continued)

The Government guarantee premium paid for the years ended December 31, 2023 and 2022 are amounting to Rp 9,224,740,668 and Rp 12,207,766,414, respectively.

**43. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Selain daripada yang disebutkan dalam tabel di bawah ini, manajemen menilai bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah hampir sama dengan nilai wajarnya.

**43. FAIR VALUE MEASUREMENTS**

Except as detailed in the following table, the management considers that the carrying amounts of financial assets and liabilities recognised in the statements of financial position approximate their fair values.

	31 Desember/December				
	2023		2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	Nilai tercatat/ Carrying amount Rp	Nilai wajar/ Fair value Rp	
Aset keuangan					Financial asset
Kredit - bersih	3,779,894,390,269	3,948,281,543,431	3,731,837,506,635	3,913,600,336,928	Loans - net
Efek-efek	122,483,873,795	127,868,461,110	122,387,580,374	127,968,077,360	Marketable securities

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat giro pada Bank Indonesia dan pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, efek-efek, tagihan dan liabilitas akseptasi, pendapatan bunga yang masih akan diterima, liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, dan bunga yang masih harus dibayar mendekati nilai wajar karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat atau memiliki tingkat bunga sesuai pasar.
- Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.
- Nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI" dahulu *Indonesia Bond Pricing Agency*/"IBPA").
- Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, dan pendekatan biaya yang berdasarkan prinsip harga yang akan dibayarkan pembeli di pasar untuk aset yang akan dinilai, tidak lebih dari biaya untuk membeli atau membangun untuk aset yang setara, kecuali ada faktor waktu yang tidak wajar, risiko atau faktor lainnya.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of assets and liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia, securities, acceptance receivables and payables, accrued interest receivable, liabilities payable immediately, deposits, deposits from other banks, and accrued interest payable, are approximately the same with their fair values due to their short-term maturities of these financial instruments or they carry market rates of interests.
- The fair value of loans is determined by discounting cash flows using current market interest rates.
- The fair values of marketable securities issued at amortised cost based on market prices issued by pricing provider (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI", formerly *Indonesia Bond Pricing Agency*/"IBPA").
- Fair value of the land and buildings was determined based on market approach that consider current market value from identical or comparable assets transaction, and cost approach that based on cost principle that will be paid by the buyer in the market for the assets that valued less than its cost to buy or to build the comparable assets, except for unfair timing factor, risk or other factors.



PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset yang diukur pada nilai wajar, yang dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

31 Desember/December 2023			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Rp	Rp	Rp	Rp
Aset diukur pada nilai wajar			
Aset non-keuangan			
Aset tetap			
Tanah	-	711,617,482,000	711,617,482,000
Bangunan	-	60,373,434,648	60,373,434,648
	-	771,990,916,648	771,990,916,648

Assets measured at fair value  
Non-financial assets  
Fixed assets  
Land  
Buildings

31 Desember/December 2022			
Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Rp	Rp	Rp	Rp
Aset diukur pada nilai wajar			
Aset non-keuangan			
Aset tetap			
Tanah	-	711,617,482,000	711,617,482,000
Bangunan	-	65,592,810,216	65,592,810,216
	-	777,210,292,216	777,210,292,216

Assets measured at fair value  
Non-financial assets  
Fixed assets  
Land  
Buildings

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat perpindahan metode pengukuran nilai wajar.

On December 31, 2023 and 2022, there were no movements of the fair value measurement method.

44. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

- Rasio kecukupan modal ("CAR") Bank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 72,87% dan 59,27%.
- Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 1,95% dan 1,91% (tidak diaudit).
- Rasio kredit terhadap total dana pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 83,45% dan 77,34%.

44. CAPITAL ADEQUACY RATIO

- The Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") as of December 31, 2023 and 2022 are 72.87% and 59.27%, respectively.
- The ratio of classified earning assets to total earning assets as of December 31, 2023 and 2022 were 1.95% and 1.91%, respectively (unaudited).
- The ratio of total loans to total deposits as of December 31, 2023 and 2022, were 83.45% and 77.34%, respectively.

45. MANAJEMEN RISIKO

Sesuai dengan kerangka Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank telah mengimplementasikan struktur Manajemen Risiko yang terpadu yang terdiri dari Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko-risiko secara spesifik, yaitu antara lain, Komite Kebijakan Kredit, Komite Kredit Kantor Pusat dan Cabang, Komite Kredit *Treasury* Kantor Pusat dan Komite Aktiva dan Pasiva ("ALCO").

45. RISK MANAGEMENT

In accordance with the framework of Good Corporate Governance, the Bank has implemented an integrated Risk Management structure consisting of the Risk Monitoring Committee, the Risk Management Committee, Risk Management Unit and several other committees to handle specific risks, such as: Credit Policy Committee, Head Office and Branch Office Credit Committee, Treasury Head Office Credit Committee and Asset and Liability Committee ("ALCO").

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Komite Pemantau Risiko merupakan salah satu bentuk pengawasan aktif Dewan Komisaris dalam penerapan manajemen risiko. Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang disusun oleh manajemen. Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen dan 2 (dua) Pihak Independen yang masing-masing mempunyai keahlian dibidang perbankan, keuangan, dan manajemen risiko.

Pengendalian risiko dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

Pengawasan aktif manajemen dalam rangka penerapan Manajemen Risiko dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi dan *Middle Management* bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait Manajemen Risiko yang meliputi:

1. Penyusunan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, tingkat risiko yang diambil dan toleransi risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. Penyempurnaan proses manajemen risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi;
3. Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan atas kebijakan dan penerapan manajemen risiko dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional (*risk-taking unit*).

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dalam penyusunan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko;

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

*The Risk Monitoring Committee is one form of active oversight by the Board of Commissioners in the application of risk management. The Risk Monitoring Committee was formed in order to assist the Board of Commissioners in carrying out the duties and functions of oversight that are related to the Risk Management policies and strategies developed by the management. The Risk Monitoring Committee is chaired by the Independent Commissioner and 2 (two) Independent Parties, each of whom has expertise in banking, finance, and risk management.*

*Risk is controlled by establishing an organisational structure that clearly illustrates the limits of authority and responsibility of each work unit and the existence of periodic internal audit checks.*

*The implementation of active risk management supervision is carried out by the Risk Management Committee. The Risk Management Committee, comprising the Directors and Middle Management, is responsible for evaluating and providing recommendations to the President Director regarding Risk Management which include:*

1. *Preparing risk management policy and changes thereto, including the risk management strategy, the level of risk taken and risk tolerance, Risk Management framework, and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions;*
2. *Refining risk management processes periodically as well as on an incidental basis as a result of a changes in the Bank's external and internal conditions which affect its capital adequacy, the Bank's risk profile, and ineffective implementation of risk management based on the evaluation;*
3. *Establishing policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as a significant over expansion compared with the Bank's predetermined business plan or taking risk positions/exposures that exceed a predetermined limit.*

*Implementation of risk management policy and its application is conducted by a Risk Management Unit which is independent from the operational units (risk-taking units).*

*The Risk Management Unit is responsible to the Director of Compliance. The authority and responsibilities of the Risk Management Unit are:*

1. *Advise the Directors in formulating risk management policies, strategies, and framework;*

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah: (lanjutan)

2. Mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko;
3. Mendesain dan menerapkan perangkat yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko;
4. Memantau implementasi kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang direkomendasikan oleh Komite Manajemen Risiko dan yang telah disetujui oleh Direksi;
5. Memantau posisi/eksposur risiko secara keseluruhan, maupun per risiko termasuk pemantauan kepatuhan terhadap toleransi risiko dan limit yang ditetapkan;
6. Melakukan *stress testing* guna mengetahui dampak dari implementasi kebijakan dan strategi manajemen risiko terhadap portofolio atau kinerja Bank secara keseluruhan;
7. Mengkaji usulan aktivitas dan/atau produk baru yang dikembangkan oleh suatu unit tertentu Bank. Pengkajian difokuskan terutama pada aspek kemampuan Bank untuk mengelola aktivitas dan atau produk baru termasuk kelengkapan sistem dan prosedur yang digunakan serta dampaknya terhadap eksposur risiko Bank secara keseluruhan;
8. Memberikan rekomendasi kepada satuan kerja bisnis dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko antara lain mengenai besaran atau maksimum eksposur risiko yang dapat dipelihara Bank;
9. Mengevaluasi akurasi dan validitas data yang digunakan oleh Bank untuk mengukur risiko bagi Bank;
10. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko kepada Presiden Direktur, Direktur Kepatuhan, dan Komite Manajemen Risiko secara berkala atau paling kurang secara triwulanan. Frekuensi laporan harus ditingkatkan apabila kondisi pasar berubah dengan cepat;
11. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan:
  - a. Kecukupan kerangka manajemen risiko;
  - b. Keakuratan metodologi penilaian risiko;

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

*The Risk Management Unit is responsible to the Director of Compliance. The authority and responsibilities of the Risk Management Unit are: (continued)*

2. *Develop procedures and tools for the identification, measurement, monitoring, and control of risks;*
3. *Design and implement the tools needed in the application of risk management;*
4. *Monitor the implementation of risk management policies, strategies, and frameworks recommended by the Risk Management Unit and approved by the Directors;*
5. *Monitor the risk position/exposure, both overall and per risk, including monitoring compliance with risk tolerance limits that have been set;*
6. *Perform stress testing to determine the impact of implementation of risk management policies and strategies on the portfolio or the performance of the Bank as a whole;*
7. *Review the proposed new activities and/or products developed by a particular unit of the Bank. The assessment focuses primarily on aspects of the Bank's ability to manage new activities and products including the completeness of the systems and procedures used and their impact on the Bank's overall risk exposure;*
8. *Provide recommendations to business units and/or the Risk Management Committee related to the results of an evaluation of the implementation of Risk Management, among others regarding the amount or the maximum risk exposure that can be maintained by the Bank;*
9. *Evaluate the accuracy and validity of data used by the Bank to measure the risk to the Bank;*
10. *Prepare and submit a risk profile to the President Director, Director of Compliance, and Risk Management Committee on a regular basis or at least quarterly. The frequency of reporting should be increased if market conditions change rapidly;*
11. *Carry out periodic review, with frequency adjustable to the Bank's needs, to ensure:*
  - a. *Adequacy of the risk management framework;*
  - b. *Accuracy of risk assessment methodologies;*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan. Wewenang dan tanggung jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah: (lanjutan)

11. Melaksanakan kaji ulang secara berkala dengan frekuensi yang disesuaikan kebutuhan Bank, untuk memastikan: (lanjutan)

- c. Kecukupan kerangka manajemen risiko;
- d. Keakuratan metodologi penilaian risiko;
- e. Kecukupan sistem informasi manajemen risiko;
- f. Ketepatan, kebijakan, prosedur, dan penerapan limit Risiko.

12. Memeriksa dan bertanggung jawab atas kebenaran dan ketepatan penyampaian laporan-laporan baik internal maupun eksternal dalam rangka penerapan manajemen risiko;

13. Sebagai anggota Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan manajemen risiko.

Dalam rangka menerapkan Manajemen Risiko yang efektif, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk setiap produk yang dikeluarkan serta pengelolaan risiko yang ada, sehingga produk-produk tersebut dapat dijalankan secara tepat, baik, benar, dan hati-hati sehingga kegiatan usaha Bank tetap dapat terkendali pada tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) serta memberikan kepuasan kepada nasabahnya.

Tingkat risiko yang diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) termasuk didalamnya penetapan limit telah mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil risiko (*risk bearing capacity*).

Bank mengidentifikasi dan mengukur seluruh jenis risiko yang melekat pada setiap produk dan aktivitas bisnis Bank, serta memantau besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit yang telah ditetapkan. Hasil pemantauan dilaporkan secara berkala kepada Direksi dalam rangka mitigasi risiko dan tindakan yang diperlukan. Pengendalian risiko telah dilakukan Bank terkait dengan eksposur risiko yang ada antara lain kepatuhan akan ketentuan/peraturan yang berlaku, kelengkapan prosedur, monitor, dan review kegiatan usaha debitur yang telah diberi kredit, kehandalan sumber daya manusia, lindung nilai untuk transaksi valuta asing, penentuan batas limit dan wewenangnya, penerapan *Asset Liabilities Management* ("ALMA") serta penambahan modal Bank.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

*The Risk Management Unit is responsible to the Director of Compliance. The authority and responsibilities of the Risk Management Unit are: (continued)*

11. *Carry out periodic review, with frequency adjustable to the Bank's needs, to ensure: (continued)*

- c. Adequacy of the risk management framework;*
- d. Accuracy of risk assessment methodologies;*
- e. Adequacy of risk management information systems;*
- f. Accuracy, policies, procedures, and risk limits.*

12. *Check and be responsible for the accuracy and timeliness of delivery of reports, both internal and external, in order to implement risk management;*

13. *As a member of the Risk Management Committee, be responsible for preparing the risk management policy.*

*In order to implement effective risk management, the Bank has established policies and procedures for all products released and management of any risks existence, so these products are operated appropriately, completely, and carefully so that the Bank's business activities remain under control at the level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance and provide satisfaction to its customers.*

*The level of risk taken (risk appetite) and risk tolerance including limit setting have considered the Bank's business strategy and objectives and its ability to take risks (risk bearing capacity).*

*The Bank identifies and measures all types of risk inherent in each product and business activities of the Bank, and monitors the amount of exposure to risk, risk tolerance, and adherence to predetermined limits. The monitoring results are reported regularly to the Directors in order to mitigate risks and actions needed. Risk control has been done by the Bank in connection with exposure to existing risks, including compliance with the prevailing provisions/regulations, completeness of procedures, monitoring, and review of the business activities of debtors who have been given credit, reliability of human resources, hedging for foreign exchange transactions, determination of limits and authority, as well as the application of asset liabilities management ("ALMA") and increase in the Bank's capital.*

#### 45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, proses Manajemen Risiko yang dilaksanakan oleh Bank meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Salah satu bentuk pelaksanaan pengelolaan risiko adalah penyusunan profil risiko Bank yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan secara triwulanan. Laporan profil risiko ini menggambarkan risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank (*inherent risk*) termasuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis risiko.

Penilaian profil risiko Bank dilakukan terhadap 8 (delapan) jenis risiko yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strategik, dan Risiko Kepatuhan. Hasil penilaian risiko komposit Bank per 31 Desember 2023 adalah Risiko *Low to Moderate* yang merupakan kombinasi dari Risiko *Inherent* Agregat *Low to Moderate* dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *Satisfactory* (tidak diaudit).

Pengendalian internal dilakukan dengan menetapkan struktur organisasi yang jelas menggambarkan batas wewenang dan tanggung jawab masing-masing unit kerja serta adanya pemeriksaan internal audit secara berkala.

##### Manajemen Risiko Kredit

Bank mengelola dan mengontrol risiko kredit dengan berbagai cara diantaranya, diversifikasi produk kredit, menetapkan limit kredit, pengukuran, dan pemantauan risiko kredit serta pengendalian risiko kredit. Selain itu Bank juga menjalankan fungsi pengawasan (supervisi) kredit dengan efektif yang mencakup pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala, dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan.

Bank memiliki sistem *credit scoring* terhadap *outstanding* kredit dengan batas plafon tertentu.

- i. Analisis maksimum eksposur risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya:

Nilai tercatat aset keuangan Bank selain dari kredit merupakan eksposur maksimum risiko kredit.

Kredit dijamin dengan agunan (misalnya aset tetap, piutang, kendaraan, persediaan, mesin, dan lain-lain). Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika pinjaman bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian. Oleh karena itu, nilai tercatat kredit tidak mewakili maksimum eksposur risiko kredit.

#### 45. RISK MANAGEMENT (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, Risk Management processes implemented by the Bank include the identification, measurement, monitoring and control of risk pursuant to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and pursuant to Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning on the Application of Risk Management for Commercial Banks.

One form of risk management implementation is the preparation of the Bank's risk profile which is reported to the Financial Services Authority on a quarterly basis. This risk profile report describes the risks inherent in the Bank's business activities, including the Quality of Application of Risk Management for each type of risk.

Assessment of the risk profile of the Bank is performed on 8 (eight) types of risk, namely Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, and Compliance Risk. The composite result of the Bank's risk assessment per December 31, 2023 is a Low to Moderate Risk, which is a combination of aggregate Low to Moderate Inherent Risk and Satisfactory Quality of Implementation of Risk Management (unaudited).

Internal control is done by establishing an organisational structure that clearly describes the limits of authority and responsibilities of each unit as well as periodic internal audit examinations.

##### Credit Risk Management

The Bank manages and controls credit risk in various ways, such as diversification of credit products, setting credit limits, measurement, and monitoring of credit risk, and credit risk control. The Bank also performs the function of credit supervision effectively, including strict monitoring and inspection, both periodically and continuously, over the credit that has been disbursed.

The Bank has a credit scoring system for outstanding credit with certain plafond.

- i. Analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial impact of collateral and other credit enhancement:

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents the maximum exposure to credit risk.

Loans are secured by collateral (e.g., fixed assets, receivables, vehicles, inventories, machineries, etc.). The Bank uses the fair value of collateral as the basis of future cash flows for impairment purposes if loans are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement. Hence, the carrying value of loans does not represent maximum exposure to credit risk.

**45. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)**Manajemen Risiko Kredit** (lanjutan)

- i. Analisis maksimum eksposur risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya: (lanjutan)

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan nasabah untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan kredit dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan nasabah.

**Lifetime**

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, Bank tidak mengikuti periode kontrak. Oleh karena itu, periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen-instrumen ini adalah berdasarkan rata-rata tingkat penggunaannya. Produk *revolving* memiliki *lifetime* 12 bulan, tergantung pada jenis produk.

**Variabel Makro Ekonomi ("MEV")**

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward-looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

**45. RISK MANAGEMENT** (continued)**Credit Risk Management** (continued)

- i. Analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial impact of collateral and other credit enhancement: (continued)

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

**Lifetime**

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For non-revolving products, this equates to the contractual period. For revolving products, the Bank does not follow the contractual period. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on the average utilisation rate. Revolving products have a 12 months lifetime, depending on the type of product.

**Macro Economic Variable ("MEV")**

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customers to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank were to anticipate a sharp slowdown in the world economy, the Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's debtors.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah Suku Bunga BI, Inflasi, dan PDB.

Bank menggunakan metode pemodelan regresi untuk memproyeksikan hubungan MEV dan tingkat gagal bayar di masa depan. Bank menetapkan MEV secara berkala dan semua proyeksi diperbarui setiap setahun sekali.

Untuk kredit dengan kategori bermasalah, cadangan penurunan nilai dihitung dengan cara berbeda. Jika terbukti secara objektif terjadi penurunan nilai, maka cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen. Khusus untuk *unsecured loan* cadangan penurunan nilainya dihitung sebesar baki debit.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan (kecuali kas dan setara kas) dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif).

- i. Analisis maksimum eksposur risiko kredit mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan kredit lainnya:

	31 Desember/December	
	2023	2022
<b>Laporan posisi keuangan:</b>		
Giro pada Bank Indonesia	463,576,118,221	676,408,735,524
Giro pada bank lain	31,675,080,076	30,905,520,101
Penempatan pada Bank Indonesia	664,903,077,372	364,951,858,371
Efek-efek	122,483,873,795	122,387,580,374
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,918,007,560,000	2,255,711,720,000
Kredit	3,779,894,390,269	3,731,837,506,635
Tagihan akseptasi	9,722,257,233	5,517,767,401
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - bersih	25,953,638,623	38,064,889,032
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	2,000,000,000
Sub jumlah	<u>7,018,215,995,589</u>	<u>7,227,785,577,438</u>
<b>Komitmen dan Kontinjensi:</b>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1,684,001,978,815	1,734,150,137,158
Bank garansi yang diterbitkan <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	88,451,920,000	116,101,920,000
	12,427,113,396	19,412,495,832
Sub jumlah	<u>1,784,881,012,211</u>	<u>1,869,664,552,990</u>
Jumlah	<u>8,803,097,007,800</u>	<u>9,097,450,130,428</u>

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Macro Economic Variable ("MEV") (continued)

Various MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit experts. Amongst others are real variables BI Rate, Inflation, and GDP.

The Bank uses a regression modelling method to forecast the relationship between MEV and the NPL in the future. The Bank defines MEV periodically and all projections are updated once a year.

For credit with a non-performing category, an allowance for impairment is calculated in a different way. If objectively proven to be impaired, the allowance is calculated based on the difference of the outstanding to the present value of cash flows whose value is different for each segment. Especially for unsecured loans, the impairment value is calculated as the outstanding value.

The maximum exposure to credit risk for financial instruments in the statements of financial position (except cash and cash equivalent) and commitments and contingencies (administrative accounts).

- i. Analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial impact of collateral and other credit enhancement:

<b>Statements of financial position:</b>
Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other banks
Placements with Bank Indonesia
Marketable securities
Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Loans
Acceptance receivables
Accrued interest receivable - net
Deposit ATM
Sub total

<b>Commitments and Contingencies:</b>
Unused loan facilities
Bank guarantees issued
Outstanding irrevocable letters of credit
Sub total

Total



PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

Macro Economic Variable ("MEV") (continued)

- ii. Konsentrasi risiko kredit terhadap aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis, sektor ekonomi, dan wilayah geografis.

- ii. Concentration of credit risk of financial assets and commitments and contingencies by type, economic sector, and geographic region.

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit berdasarkan sektor ekonomi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:

The following table presents the credit concentration by economic sector, net of allowance for impairment losses:

	31 Desember/December				
	2023		2022		
	Jumlah/Amount Rp	%	Jumlah/Amount Rp	%	
Rumah tangga	27,483,578,558	0.31	40,252,925,946	0.44	Household
Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	3,651,910,993,432	41.48	3,497,422,535,121	38.44	Wholesale and retail trade; repair and car and motorcycle maintenance
Industri pengolahan	773,346,261,738	8.79	831,728,778,903	9.14	Manufacturing
Aktivitas keuangan dan asuransi	3,293,022,301,813	37.41	3,523,251,008,406	38.73	Financial and insurance activities
Real estate	110,311,643,029	1.25	111,577,716,470	1.23	Real estate
Aktivitas jasa lainnya	6,660,355,470	0.08	3,776,318,522	0.04	Other service activities
Konstruksi	104,138,749,480	1.18	95,001,670,124	1.04	Construction
Pengangkutan dan pergudangan	118,146,777,238	1.34	152,489,290,681	1.68	Transportation and warehousing
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	72,225,535,619	0.82	98,118,503,902	1.08	Provision of accommodation and food beverages
Kesenian, hiburan, dan rekreasi	17,440,350,350	0.20	21,399,418,853	0.24	Arts, entertainment, and recreation
Pertambangan dan penggalian	16,883,996,749	0.19	29,967,995,620	0.33	Mining and quarrying
Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi	3,470,826,827	0.04	2,993,414,122	0.03	Water management, waste water management, management and waste recycling, and remediation activities
Pertanian, kehutanan, dan perikanan	-	-	199,613,481	0.00	Agriculture, forestry, and fisheries
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	462,893,844	0.01	549,660,768	0.01	Human health activities and social activities
Jasa pendidikan	741,076,720	0.01	10,738,948,376	0.12	Education services
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	64,384,189,789	0.73	59,970,844,171	0.66	Leasing and leasing activities without option rights, employment, travel agents, and other business support
Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis	48,778,360,748	0.55	52,461,677,014	0.58	Professional, scientific, and technical activities
Informasi dan komunikasi	1,079,527,182	0.01	198,517,459	0.00	Information and communication
Lain-lain	492,609,589,214	5.60	565,351,292,489	6.21	Others
Jumlah	8,803,097,007,800	100.00	9,097,450,130,428	100.00	Total

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

- ii. Konsentrasi risiko kredit terhadap aset keuangan dan komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis, sektor ekonomi, dan wilayah geografis. (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan konsentrasi kredit setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan wilayah geografis:

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Macro Economic Variable ("MEV") (continued)

- ii. Concentration of credit risk of financial assets and commitments and contingencies by type, economic sector, and geographic region. (continued)

The following table presents the loan concentration by geographic region, net of allowance for impairment losses:

	31 Desember/December				
	2023		2022		
	Jumlah/Amount Rp	%	Jumlah/Amount Rp	%	
DKI Jakarta	4,941,938,718,857	56.14	5,100,518,262,157	56.07	DKI Jakarta
Jawa Timur	1,074,471,405,816	12.20	1,126,436,488,773	12.38	East Java
Jawa Barat	849,541,710,312	9.65	885,668,802,012	9.74	West Java
Jawa Tengah	591,664,601,621	6.72	594,094,816,992	6.53	Central Java
Banten	322,779,269,894	3.67	354,257,843,219	3.89	Banten
Bali	251,838,347,059	2.86	278,083,637,803	3.06	Bali
Sumatera Utara	203,291,775,652	2.31	199,056,327,490	2.19	North Sumatra
Sulawesi Selatan	143,133,652,859	1.63	123,439,514,529	1.36	South Sulawesi
Lampung	118,060,941,378	1.34	132,527,583,280	1.46	Lampung
Sumatera Selatan	64,985,322,828	0.74	54,998,307,157	0.60	South Sumatra
Sulawesi Tengah	44,497,975,542	0.50	55,108,409,238	0.61	Central Sulawesi
Maluku	41,914,887,020	0.48	38,485,822,443	0.42	Maluku
Kalimantan Barat	38,860,804,919	0.44	6,001,476,115	0.07	West Kalimantan
Sulawesi Utara	31,846,717,860	0.36	32,002,345,782	0.35	North Sulawesi
DI Yogyakarta	29,335,505,186	0.33	31,522,583,054	0.35	DI Yogyakarta
Nusa Tenggara Barat	16,606,527,138	0.19	3,414,850,204	0.04	West Nusa Tenggara
Maluku Utara	15,532,962,903	0.18	17,500,205,091	0.19	North Maluku
Kepulauan Riau	14,951,092,855	0.17	14,979,032,159	0.15	Riau Islands
Jambi	4,990,264,058	0.06	46,605,393,289	0.51	Jambi
Papua Barat	2,287,536,673	0.03	2,302,435,361	0.03	West Irian Jaya
Kalimantan Timur	259,338,879	0.00	283,697,842	0.00	East Kalimantan
Riau	140,619,594	0.00	-	-	Riau
Aceh	102,587,222	0.00	-	-	Aceh
Nusa Tenggara Timur	64,441,675	0.00	84,149,614	0.00	East Nusa Tenggara
Sulawesi Barat	-	-	78,146,824	0.00	West Sulawesi
Jumlah	8,803,097,007,800	100.00	9,097,450,130,428	100.00	Total

- iii. Konsentrasi kredit termasuk komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis debitur:

- iii. Credit concentration including commitments and contingencies by type of debtors:

	31 Desember/December 2023							
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-bank/ Banks	Korporasi/ Corporate	Retail/ Retail	Kredit beragun rumah tinggal/ Credit with residential collateral	Lainnya/ Others		Jumlah/ Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Giro pada BI dan bank lain	463,576,118,221	31,675,080,076	-	-	-	-	495,251,198,297	Demand deposits with Bank Indonesia and other banks
Penempatan pada BI	664,903,077,372	-	-	-	-	-	664,903,077,372	Placements with BI
Efek-efek	122,483,873,795	-	-	-	-	-	122,483,873,795	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,918,007,560,000	-	-	-	-	-	1,918,007,560,000	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Kredit	-	-	919,314,708,514	110,316,715,279	496,768,855,298	2,253,494,111,178	3,779,894,390,269	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	9,722,257,233	-	-	-	9,722,257,233	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - bersih	7,351,179,515	-	1,766,253,217	688,441,200	3,548,506,412	12,599,258,279	25,953,638,623	Accrued interest receivables - net
Komitmen dan kontinjensi	-	-	757,141,313,724	19,322,405,687	214,441,498,899	793,975,793,901	1,784,881,012,211	Commitments and contingencies
Uang jaminan ATM	-	-	-	-	-	2,000,000,000	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	3,176,321,808,903	31,675,080,076	1,687,944,532,688	130,327,562,166	714,758,860,609	3,062,069,163,358	8,803,097,007,800	Total
%	36%	1%	19%	1%	8%	35%	100%	%

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

Macro Economic Variable ("MEV") (continued)

iii. Konsentrasi kredit termasuk komitmen dan kontinjensi berdasarkan jenis debitur: (lanjutan)

iii. Credit concentration including commitments and contingencies by type of debtors: (continued)

31 Desember/December 2022								
Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank-bank/ Banks	Korporasi/ Corporate	Retail/ Retail	Kredit beragun rumah tinggal/ Credit with residential collateral	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Giro pada BI dan bank lain	676,408,735,524	30,905,520,101	-	-	-	707,314,255,625	Demand deposits with Bank Indonesia and other banks	
Penempatan pada BI	364,951,858,371	-	-	-	-	364,951,858,371	Placements with BI	
Efek-efek	122,387,580,374	-	-	-	-	122,387,580,374	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,255,711,720,000	-	-	-	-	2,255,711,720,000	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
Kredit	-	2,930,854,424,548	113,703,848,069	12,959,878,910	674,319,355,108	3,731,837,506,635	Loans	
Tagihan akseptasi	-	5,517,767,401	-	-	-	5,517,767,401	Acceptance receivables	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima - bersih	4,847,841,830	-	1,784,410,403	279,989,125	3,884,475,538	38,064,889,032	Accrued interest receivables - net	
Komitmen dan kontinjensi	-	1,798,912,576,311	70,751,976,679	-	-	1,869,664,552,990	Commitments and contingencies	
Uang jaminan ATM	-	-	-	-	2,000,000,000	2,000,000,000	Deposit ATM	
Jumlah	3,424,307,736,099	30,905,520,101	4,762,552,940,396	186,240,235,151	13,239,868,035	680,203,830,646	9,097,450,130,428	Total
%	37%	1%	52%	2%	1%	7%	100%	%

Evaluasi penurunan nilai

Impairment assessment

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan:

The table below shows credit quality per class of financial assets:

31 Desember/December 2023					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Giro pada Bank Indonesia	463,576,118,221	-	-	463,576,118,221	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	31,698,146,023	-	-	31,698,146,023	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	665,000,000,000	-	-	665,000,000,000	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	123,000,000,000	-	-	123,000,000,000	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,918,007,560,000	-	-	1,918,007,560,000	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Kredit	3,668,463,221,922	79,051,124,208	171,939,952,235	3,919,454,298,365	Loans
Tagihan akseptasi	9,782,120,117	-	-	9,782,120,117	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	10,000,000	-	-	10,000,000	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	30,817,557,049	14,637,264,514	-	45,454,821,563	Accrued interest receivable
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	6,912,354,723,332	93,688,388,722	171,939,952,235	7,177,983,064,289	Total
31 Desember/December 2022					
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Giro pada Bank Indonesia	676,408,735,524	-	-	676,408,735,524	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	30,921,056,229	-	-	30,921,056,229	Demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	365,000,000,000	-	-	365,000,000,000	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	123,000,000,000	-	-	123,000,000,000	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2,255,711,720,000	-	-	2,255,711,720,000	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Kredit	3,527,475,014,620	166,316,706,649	151,833,660,298	3,845,625,381,567	Loans
Tagihan akseptasi	5,517,767,401	-	-	5,517,767,401	Acceptance receivables
Penyertaan dalam bentuk saham	10,000,000	-	-	10,000,000	Investment in shares of stock
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	42,270,432,975	9,589,059,850	-	51,859,492,825	Accrued interest receivable
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	2,000,000,000	Deposit ATM
Jumlah	7,028,314,726,749	175,905,766,499	151,833,660,298	7,356,054,153,546	Total

**45. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)**Evaluasi penurunan nilai** (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

- a. Tingkat tinggi: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas sangat baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sangat rendah, dengan kualitas kredit lancar.
- b. Tingkat sedang: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang baik dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit rendah, dengan kualitas kredit dalam perhatian khusus dimana untuk fasilitas pinjaman rekening koran dilihat dari *overdraft* ("OD") tanpa tunggakan bunga dan untuk fasilitas lain dilihat dari tunggakan pokok/bunga 1 bulan sampai dengan 3 bulan.
- c. Tingkat rendah: Peringkat dari pihak ketiga dalam kategori ini memiliki kapasitas yang kurang dalam memenuhi komitmen keuangan dengan risiko kredit sedang, dengan kualitas kredit kurang lancar dimana untuk fasilitas pinjaman rekening koran dilihat dari OD dengan tunggakan bunga dan untuk fasilitas lain dilihat dari tunggakan pokok/bunga di atas 3 bulan.

**Risiko Pasar**

Kebijakan Risiko Pasar ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee* ("ALCO").

Bank memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian Risiko Pasar seperti Buku Pedoman Manajemen Risiko ("BPMP") dan Surat Edaran terkait Risiko Pasar yang menetapkan ketentuan penetapan suku bunga Dana Pihak Ketiga dan Kredit. Pengelolaan Risiko Pasar di Bank merupakan tujuan untuk menghindari terjadinya kerugian akibat pergerakan harga pasar.

Penetapan perubahan pada instrumen keuangan yang dimiliki oleh Bank, penetapan limit Risiko Pasar seperti *Intra Day Limit*, *Cut Loss Limit*, *Dealer Limit*, dan lain-lain maupun penetapan tingkat suku bunga atau nilai tukar dilakukan oleh ALCO yang diberikan wewenang oleh Direksi.

Proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan Risiko Pasar dilakukan melalui analisis perkembangan suku bunga pasar dan kurs valuta asing secara berkala.

Risiko pasar dalam hal ini dibagi menjadi dua bagian:

**1. Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul dari transaksi dengan mata uang asing baik dari posisi keuangan maupun dari sisi rekening administratif.

**45. RISK MANAGEMENT** (continued)**Impairment assessment** (continued)

The credit qualities are defined as follows:

- a. *High grade: Third parties rating in this category have an excellent capacity to meet financial commitments with very low credit risk, with current credit rating.*
- b. *Standard grade: Third parties rating in this category have a good capacity to meet financial commitments with low credit risk and special mention credit rating, which for working capital facility is based on overdraft ("OD") without interest arrears and for other facilities is based on principal/interest arrears for 1 month to 3 months.*
- c. *Low grade: Third parties rating in this category have less acceptable capacity to meet financial commitments with standard credit risk and less current credit rating, which for working capital facility is based on OD without interest arrears and for other facilities is based on principal/interest arrears over 3 months.*

**Market Risk**

Market Risk policy is established and approved by the Directors and reported to the Board of Commissioners which will then delegate the responsibility of management to the *Asset and Liability Management Committee* ("ALCO").

The Bank has a market policy and risk control procedures such as *Risk Management Hand Book* ("BPMP") and *Circulars relating to Market Risk* which establishes provisions for setting interest rates for *Third Party Funds and Loans*. Market Risk Management at the Bank is aimed at avoiding losses due to market price movements.

Determination of changes in financial instruments owned by the Bank, establishment of Market Risk limits such as *Intra Day Limit*, *Cut Loss Limit*, *Dealer Limit*, and others as well as setting the interest rate or exchange rate is done by ALCO, duly authorised by the Directors.

The process of identification, measurement and monitoring of Market Risk through analysis of the development of market interest rates and foreign exchange rates is done regularly.

Market risk consists of two risks, which are:

**1. Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange risk is the potential loss in statements of financial position and administrative accounts due to an adverse change in the value of one currency against another.

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Sensitivitas Nilai Tukar

Risiko mata uang adalah risiko-risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Bank telah menetapkan limit posisi berdasarkan mata uang.

Bank telah mengelola posisi mata uang asing untuk aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki dengan memonitor PDN (Catatan 40).

Tabel di bawah menggambarkan posisi mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter yang tidak diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dimana Bank memiliki risiko yang tidak signifikan terhadap arus kas masa depan. Analisis tersebut menghitung pengaruh dari pergerakan wajar mata uang asing yang memungkinkan terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lain konstan, terhadap laporan laba-rugi komprehensif dan ekuitas.

	31 Desember/December 2023		
	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ <i>Increase/(decrease) in percentage</i>	Sensitivitas dalam laporan laba sebelum pajak/ <i>Sensitivity of profit before tax</i>	
<b>Mata uang</b>			<b>Currency</b>
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	4.69%	U.S. Dollar
Euro	10/(10)	0.08%	Euro
	31 Desember/December 2022		
	Kenaikan/(penurunan) dalam persentase/ <i>Increase/(decrease) in percentage</i>	Sensitivitas dalam laporan laba sebelum pajak/ <i>Sensitivity of profit before tax</i>	
<b>Mata uang</b>			<b>Currency</b>
Dolar Amerika Serikat	10/(10)	4.24%	U.S. Dollar
Euro	10/(10)	0.12%	Euro

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

2. Risiko Suku Bunga

Bank tidak akan terekspos secara signifikan ketika perubahan suku bunga diterapkan secara paralel risiko terhadap aset dan liabilitas. Bank memantau *repricing profile* setiap pengelompokan waktu (*time bucket*) untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga terhadap *Net Interest Income* ("NII") Bank secara lebih akurat.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

1. Foreign Exchange Risk (continued)

Foreign Exchange Sensitivity

Currency risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Bank has set limits on positions by currency.

The Bank manages its foreign currency position for its financial assets and liabilities that are owned by the Bank by monitoring the Bank's NOP (Note 40).

The table below indicates the foreign currencies position of non-trading monetary assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022, in which the Bank has no significant exposure against its forecasted cash flows. The analysis calculates the effect of a reasonably possible movement of the currency rate against the Indonesian Rupiah, with all variables held constant, on the statements of profit or loss and other comprehensive income and equity.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the current year.

2. Interest Rate Risk

The Bank would not be significantly exposed when interest rate changes were applied in parallel to both the assets and liabilities. The Bank regularly monitors the *repricing profile* over time to accurately identify the impacts of the risk on its *Net Interest Income* ("NII").

PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

2. Interest Rate Risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan repricing profile aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap suku bunga dan diurutkan berdasarkan rentang waktu suku bunga tersebut akan di-repricing (untuk floating rate) atau tanggal jatuh temponya (untuk fixed rate).

The table below shows the repricing profile of the assets and liabilities that were sensitive to interest rate change according to its periodic repricing (for floating rates) and by its tenor (for fixed rates).

31 Desember/December 2023							
	Jumlah/ Total Rp	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less Rp	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months Rp	> 3 bulan s/d 6 bulan/ > 3 - 6 months Rp	> 6 bulan s/d 1 tahun/ > 6 months - 1 year Rp	> 1 tahun/ > 1 year Rp	Tidak sensitif terhadap suku bunga/ Non-interest sensitive Rp
<b>Aset</b>							
Giro pada Bank Indonesia	463,576,118,221	463,576,118,221	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	31,698,146,023	31,698,146,023	-	-	-	-	-
Penempatan pada BI	664,903,077,372	664,903,077,372	-	-	-	-	-
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	1,918,007,560,000	1,534,951,380,000	383,056,180,000	-	-	-	-
Efek-efek Kredit	122,483,873,795	2,876,308,766,643	380,039,784,338	1,298,163,496	4,870,150,385	483,247,481,267	173,689,952,236
Tagihan akseptasi	9,782,120,117	-	-	-	-	-	9,782,120,117
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	45,454,821,563	-	-	-	-	-	45,454,821,563
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	-	-	-	2,000,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>7,177,360,015,456</b>	<b>5,571,437,488,259</b>	<b>763,095,964,338</b>	<b>1,298,163,496</b>	<b>4,870,150,385</b>	<b>605,731,355,062</b>	<b>230,926,893,916</b>
<b>Liabilitas</b>							
Liabilitas segera	16,451,923,902	-	-	-	-	-	16,451,923,902
Simpanan nasabah	4,696,761,103,603	2,508,813,879,596	938,642,772,879	219,961,838,068	64,533,164,123	964,809,448,937	-
Simpanan dari bank lain	1,003,950,365	-	1,003,950,365	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	9,782,120,117	-	-	-	-	-	9,782,120,117
Biaya yang masih harus dibayar dan biaya lain-lain	52,577,863,607	-	-	-	-	30,796,629,665	21,781,233,942
<b>Jumlah</b>	<b>4,776,576,961,594</b>	<b>2,508,813,879,596</b>	<b>939,646,723,244</b>	<b>219,961,838,068</b>	<b>64,533,164,123</b>	<b>995,606,078,602</b>	<b>48,015,277,961</b>
31 Desember/December 2022							
	Jumlah/ Total Rp	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less Rp	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months Rp	> 3 bulan s/d 6 bulan/ > 3 - 6 months Rp	> 6 bulan s/d 1 tahun/ > 6 months - 1 year Rp	> 1 tahun/ > 1 year Rp	Tidak sensitif terhadap suku bunga/ Non-interest sensitive Rp
<b>Aset</b>							
Giro pada Bank Indonesia	676,408,735,524	676,408,735,524	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	30,921,056,229	30,921,056,229	-	-	-	-	-
Penempatan pada BI	364,951,858,371	364,951,858,371	-	-	-	-	-
Efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	2,255,711,720,000	2,255,711,720,000	-	-	-	-	-
Efek-efek Kredit	122,387,580,374	2,689,035,137,708	419,422,206,768	1,856,964,174	6,254,529,097	553,721,331,874	175,335,211,946
Tagihan akseptasi	5,517,767,401	-	-	-	-	-	5,517,767,401
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	51,859,492,825	-	-	-	-	-	51,859,492,825
Uang jaminan ATM	2,000,000,000	-	-	-	-	-	2,000,000,000
<b>Jumlah</b>	<b>7,355,383,592,291</b>	<b>6,017,028,507,832</b>	<b>419,422,206,768</b>	<b>1,856,964,174</b>	<b>6,254,529,097</b>	<b>676,108,912,248</b>	<b>234,712,472,172</b>
<b>Liabilitas</b>							
Liabilitas segera	11,579,113,424	-	-	-	-	-	11,579,113,424
Simpanan nasabah	4,972,366,414,520	2,670,670,469,314	804,053,175,287	257,132,738,507	82,346,772,150	1,158,163,259,262	-
Simpanan dari bank lain	1,982,315,951	1,982,315,951	-	-	-	-	-
Liabilitas akseptasi	5,517,767,401	-	-	-	-	-	5,517,767,401
Biaya yang masih harus dibayar dan biaya lain-lain	53,708,015,594	-	-	-	-	41,591,353,356	12,116,662,238
<b>Jumlah</b>	<b>5,045,153,626,890</b>	<b>2,672,652,785,265</b>	<b>804,053,175,287</b>	<b>257,132,738,507</b>	<b>82,346,772,150</b>	<b>1,199,754,612,618</b>	<b>29,213,543,063</b>

## 45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

## Risiko Pasar (lanjutan)

## 2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Analisis atas sensitivitas Bank, berupa perubahan pendapatan bunga bersih (dimana pada 31 Desember 2023 dan 2022, pendapatan bunga yang dimaksud adalah pendapatan bunga dari seluruh fasilitas kredit) sampai dengan satu tahun kedepan, atas kenaikan atau penurunan tingkat suku bunga pasar, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris pada kurva imbal hasil dan posisi laporan posisi keuangan yang tetap adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2023		
Perubahan persentase/ Change in percentage	Sensitivitas atas pendapatan bunga - neto/ Sensitivity to net - interest income	Sensitivitas atas pendapatan bunga rata-rata - neto/ Sensitivity to average net - interest income
+1%	+6.19%	+7.37%
-1%	-6.19%	-7.37%
31 Desember/December 2022		
Perubahan persentase/ Change in percentage	Sensitivitas atas pendapatan bunga - neto/ Sensitivity to net - interest income	Sensitivitas atas pendapatan bunga rata-rata - neto/ Sensitivity to average net - interest income
+1%	+6.90%	+5.11%
-1%	-6.90%	-5.11%

## Risiko Likuiditas

Kebijakan Risiko Likuiditas ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dimana dalam pelaksanaannya ditentukan dalam rapat *Asset and Liability Management Committee* ("ALCO"). Bank juga membentuk Komite Kredit *Treasury* yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menentukan pasar, instrumen serta transaksi dengan *eligible counterparty*.

Kebijakan pengelolaan Risiko Likuiditas bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kekurangan likuiditas, selisih konsentrasi, dan ketergantungan kepada *counterparties*, instrumen atau *market* segmen tertentu.

Bank menetapkan sistem manajemen likuiditas yang bertujuan untuk menjaga Cadangan Wajib Formal (*Legal Reserve Requirement*) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Beberapa cara untuk menetapkan sistem manajemen likuiditas tersebut adalah dengan mengurangi *idle fund* seminimum mungkin dan menjaga alat-alat likuid yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan arus kas sehari-hari maupun dari hal-hal yang tidak terduga.

Pengelolaan dan pemantauan tingkat likuiditas Bank dilakukan secara harian, mingguan, dan bulanan di Kantor Pusat, Kantor Cabang, maupun Kantor Pusat Non-Operasional.

## 45. RISK MANAGEMENT (continued)

## Market Risk (continued)

## 2. Interest Rate Risk (continued)

An analysis of the Bank's sensitivity, in terms of net interest income changes (where on December 31, 2023 and 2022, interest income was defined as interest income from all credit facilities) up to one year ahead, as an impact of the increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves and a constant statements of financial position, is as follows:

## Liquidity Risk

*Liquidity Risk Policy* is established and approved by the Directors and reported to the Board of Commissioners, which then will delegate the responsibility of management to the *Asset and Liability Management Committee* ("ALCO"). The Bank has also formed a *Treasury Credit Committee* which is responsible for determining the markets, instruments and transactions with *eligible counterparties*.

The *Liquidity Risk management policy* aims to avoid losses due to lack of liquidity, gap concentration, and dependence on certain counterparties, instruments or market segments.

The Bank has established a *liquidity management system* that aims to maintain the *Legal Reserve Requirement* in accordance with the conditions set by Bank Indonesia.

There are several ways to establish a system of *liquidity management*, including reducing the *idle funds* to the minimum and maintaining the existing liquid instruments to meet the needs of daily cash flows and unexpected contingencies.

Management and monitoring of the Bank's liquidity level are performed daily, weekly, and monthly at the Head Office, Branch Offices, and Non-Operational Head Office.



PT BANK BUMI ARTA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Bank mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
	Rp	Rp
Kas	44,898,000,191	50,413,271,982
Giro, Surat Berharga, Penempatan BI, dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	3,168,970,629,388	3,419,459,894,269
Giro pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	30,671,129,711	28,923,204,150
Jumlah aset likuid bersih	3,244,539,759,290	3,498,796,370,401
Simpanan	4,696,761,103,603	4,972,366,414,520
Rasio	69.08%	70.36%

Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan

Dalam analisis ini dilakukan pengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan. Untuk liabilitas keuangan dimana pihak lawan memiliki pilihan kapan suatu jumlah dibayarkan, maka liabilitas dialokasikan pada periode paling awal dimana Bank dapat disyaratkan untuk membayar.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

	31 Desember/December 2023					Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga:							Without interest:
Liabilitas segera	16,451,923,902	-	-	-	-	16,451,923,902	Liabilities payable immediately
Liabilitas akseptasi	896,105,400	8,886,014,717	-	-	-	9,782,120,117	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	55,944,282,446	2,646,432,000	4,263,018,342	639,529,620	-	63,493,262,408	Other liabilities
Suku bunga variabel:							Variable interest rate:
Simpanan	965,681,678,890	-	-	-	-	965,681,678,890	Deposits
Simpanan dari bank lain	1,005,806,985	-	-	-	-	1,005,806,985	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:							Fixed interest rate:
Simpanan	2,513,988,330,849	945,953,388,586	290,491,634,232	-	-	3,750,433,353,667	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas	3,553,968,128,472	957,485,835,303	294,754,652,574	639,529,620	-	4,806,848,145,969	Total Liabilities
Liabilitas komitmen							Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan Irrevocable Letters of Credit ("L/C") yang masih berjalan	461,139,017,548	302,247,796,757	885,068,543,234	35,546,621,276	-	1,684,001,978,815	Unused facilities Outstanding irrevocable letters of credit ("L/C")
Sub jumlah liabilitas komitmen	461,640,736,588	314,173,191,113	885,068,543,234	35,546,621,276	-	1,696,429,092,211	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi							Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	12,150,000,000	48,601,920,000	27,700,000,000	-	-	88,451,920,000	Bank guarantee
Jumlah	473,790,736,588	362,775,111,113	912,768,543,234	35,546,621,276	-	1,784,881,012,211	Total

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

The Bank measures and monitors liquidity risk by analysing the gap between liquidity maturity and the liquidity ratios. One of the liquidity ratios being used is the gap between the liquid assets and the current liabilities. Shown below is the aforementioned ratio on December 31, 2023 and 2022:

Maturity Analysis for Financial Liabilities

In this analysis, the maturity of financial liabilities are grouped based on the remaining contractual maturity from the date of reporting. For financial liabilities where the counterparty has a choice of when an amount is paid, the liability is allocated to the earliest period for which the Bank can be implied to pay.

The table below shows the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**Analisis Jatuh Tempo untuk Liabilitas Keuangan**  
(lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Bank berdasarkan arus kas tidak terdiskonto. (lanjutan)

**45. RISK MANAGEMENT** (continued)

**Maturity Analysis for Financial Liabilities** (continued)

The table below shows the maturity profile of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows. (continued)

31 Desember/December 2022							
	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa suku bunga:							Without interest:
Liabilitas segera	11,579,113,424	-	-	-	-	11,579,113,424	Liabilities payable immediately
Liabilitas akseptasi	-	5,517,767,401	-	-	-	5,517,767,401	Acceptance payables
Liabilitas lain-lain	55,847,104,327	227,306,850	5,145,332,096	1,558,985,595	-	62,778,728,868	Other liabilities
Suku bunga variabel:							Variable interest rate:
Simpanan	1,159,206,237,327	-	-	-	-	1,159,206,237,327	Deposits
Simpanan dari bank lain	1,985,981,877	-	-	-	-	1,985,981,877	Deposits from other banks
Suku bunga tetap:							Fixed interest rate:
Simpanan	2,675,586,585,866	809,236,126,196	345,951,319,594	-	-	3,830,774,031,656	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Jumlah Liabilitas	3,904,205,022,821	814,981,200,447	351,096,651,690	1,558,985,595	-	5,071,841,860,553	Total Liabilities
Liabilitas komitmen							Commitment liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	471,931,632,169	316,672,562,702	925,545,942,287	20,000,000,000	-	1,734,150,137,158	Unused facilities
Irrevocable Letters of Credit ("L/C") yang masih berjalan	9,407,067,201	10,005,428,631	-	-	-	19,412,495,832	Outstanding irrevocable letters of credit ("L/C")
Sub jumlah liabilitas komitmen	481,338,699,370	326,677,991,333	925,545,942,287	20,000,000,000	-	1,753,562,632,990	Sub total commitment liabilities
Liabilitas kontinjensi							Contingent liabilities
Bank garansi yang diberikan	21,450,000,000	50,201,920,000	44,450,000,000	-	-	116,101,920,000	Bank guarantee
Jumlah	502,788,699,370	376,879,911,333	969,995,942,287	20,000,000,000	-	1,869,664,552,990	Total

**Risiko Operasional**

Dalam menghadapi Risiko Operasional, Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan strategi yang meliputi kelengkapan sistem dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional.

Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Operasional seperti Buku Pedoman Penggunaan Teknologi Sistem Informasi ("BPPTS"), Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("APU dan PPT") dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi ("PPMRPTI"), Buku Pedoman Manajemen Risiko ("BPMR"), dan Surat Edaran terkait serta adanya penetapan limit seperti limit transaksi, limit mata uang yang selalu dievaluasi secara berkala. Selain itu, Bank juga memberikan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia yang berkesinambungan agar dapat memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah.

Kebijakan pengelolaan Risiko Operasional bertujuan untuk menghindari kerugian akibat kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia, sistem atau akibat adanya kejadian eksternal.

Bank melakukan identifikasi data kejadian operasional yang terjadi di Bank baik yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun yang sudah menimbulkan kerugian serta pelampauan limit, rasio-rasio operasional, kepatuhan Bank terhadap Program APU dan PPT dan penerapan prinsip akuntansi dalam pengakuan pendapatan dan biaya.

Selain itu, Bank melakukan penyempurnaan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan pengkinian data dan distribusi informasi terkini ke seluruh aktivitas fungsional Bank.

**Operational Risk**

In dealing with Operational Risk, the Board of Commissioners and Directors have set a strategy that includes completeness of systems and procedures regarding the management of Operational Risk.

The Bank has policies and procedures regarding the management of Operational Risk such as Manual for Use of Information Technology System ("BPPTS"), Guidelines for Implementation of Anti-Money Laundering and Terrorism Prevention Financing ("AML and TPF") Program, and Guidelines for Application of Risk Management in the Use of Information Technology ("PPMRPTI"), Risk Management Manual ("BPMR"), and Circular Letters as well as the establishment of limits such as transaction limit and currency limits, which are reviewed periodically. In addition, the Bank also provides continuous education and training of its human resources in order to provide good service to customers.

The Operational Risk management policy aims to avoid losses due to failure or inadequacy of internal processes, humans, or systems or due to external events.

The Bank identifies operational event data that occur in the Bank, both potential losses and those that have caused damage or exceeded limits, operating ratios, the Bank's compliance with AML and TPF Programs and the application of accounting principles in the recognition of revenue and cost.

In addition, the Bank refines its information system to produce accurate and timely information with respect to updating of data and distribution of the most recent information to all functional activities of the Bank.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)**Risiko Operasional** (lanjutan)

Untuk meningkatkan risiko kontrol operasional, Bank telah membentuk Bagian Risiko Operasional yang berfungsi sebagai *Second Lines of Defense* untuk memastikan *risk owner* (*First Line of Defense*) telah berjalan dengan baik.

**Risiko Modal**

Sebagai Bank yang beroperasi di Indonesia, Bank diwajibkan oleh Bank Indonesia untuk menjaga rasio kewajiban penyediaan modal minimum ("KPMM") diatas persentase tertentu. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum bank umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2016 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 dimana modal Bank terdiri dari modal inti (modal inti utama dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap dimana Bank wajib menyediakan modal inti paling rendah 6% dari aset tertimbang menurut risiko ("ATMR").

Berdasarkan profil risiko Bank, KPMM minimum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 9,91% dan 9,75%.

Rasio kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2023	2022
<b>Bank</b>		
Modal Inti ( <i>Tier 1</i> )		
Modal Inti Utama ("CET 1")	3,048,054,333,541	3,047,400,450,669
Modal Inti Tambahan ("AT-1")	-	-
Total Modal Inti	3,048,054,333,541	3,047,400,450,669
Modal Pelengkap ( <i>Tier 2</i> )	49,873,907,435	56,834,840,114
Total Modal	<u>3,097,928,240,976</u>	<u>3,104,235,290,783</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
untuk risiko kredit *)	3,985,556,970,222	4,649,001,938,538
untuk risiko pasar **)	-	-
untuk risiko operasional ***)	265,636,947,331	588,076,149,779
Total ATMR	<u>4,251,193,917,553</u>	<u>5,237,078,088,317</u>
Rasio CAR		
Rasio CET 1	71.70%	58.19%
Rasio <i>Tier 1</i>	71.70%	58.19%
Rasio <i>Tier 2</i>	1.17%	1.08%
Rasio Total	<u>72.87%</u>	<u>59.27%</u>
Rasio Minimum <i>Tier 1</i>	6.00%	6.00%
Rasio Minimum CET 1	4.50%	4.50%
CAR minimum berdasarkan profil risiko	<u>9.91%</u>	<u>9.75%</u>

\*) Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.

\*\*\*) Rasio ATMR untuk risiko operasional dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 tanggal 29 April 2020.

**45. RISK MANAGEMENT** (continued)**Operational Risk** (continued)

To improve risk control operations, the Bank has formed part of Operational Risk Function as Second Lines of Defense to ensure risk owner (*First Line of Defense*) has been running well.

**Capital Risk**

As a Bank operating in Indonesia, the Bank is required by Bank Indonesia to maintain at all times a capital adequacy ratio ("CAR") above a specified percentage. Capital Adequacy Ratio (CAR) on December 31, 2023 and 2022 is calculated based on Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 11/POJK.03/2016 regarding Capital Adequacy Ratio of general banks and Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 34/POJK.03/2016 on amendments on Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 11/POJK.03/2016 wherein capital consists of core capital (*prime core capital and additional core capital*) and supplementary capital wherein the Bank is required to provide core capital at the minimum of 6% from risk-weighted assets ("RWA").

Based on the Bank's risk profile, the minimum CAR as of December 31, 2023 and 2022 are 9.91% and 9.75%, respectively.

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	<b>Bank</b>
Core Capital ( <i>Tier 1</i> )	
Prime Core Capital ("CET 1")	
Additional Core Capital ("AT-1")	
Total Core Capital	
Supplementary Capital ( <i>Tier 2</i> )	
Total Capital	
Risk Weighted Assets for credit risk *)	
for market risk **)	
for operational risk ***)	
Total risk weighted assets	
CAR Ratio	
Ratio CET 1	
Ratio <i>Tier 1</i>	
Ratio <i>Tier 2</i>	
Total Ratio	
Minimum Ratio <i>Tier 1</i>	
Minimum Ratio CET 1	
Minimum CAR based on risk profile	

\*) Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.

\*\*\*) Excludes market risk because the only securities owned by the Bank are Term Deposit ("TD") and RR SBN.

\*\*\*) Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Modal (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Bank telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh OJK untuk rasio kecukupan modal.

**Risiko Hukum**

Bank telah mempunyai Bagian *Corporate Legal dan Credit Legal* di Kantor Pusat dan/atau Kantor Cabang, yang berperan dalam mengelola Risiko Hukum yang disebabkan adanya tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Peran Bagian *Corporate Legal* antara lain mereview dan menganalisis setiap pengikatan kredit dan jaminan, menelaah kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain/nasabah berdasarkan ketentuan yang berlaku, dan melakukan analisis kasus hukum yang dihadapi Bank. Sedangkan peran Bagian *Credit Legal* antara lain menelaah dan menganalisis setiap pengikatan kredit dan jaminan.

Penetapan limit Risiko Hukum ditujukan untuk mengurangi Risiko Hukum yang ditimbulkan karena adanya perkara hukum yang dihadapi Bank, kelemahan perikatan, dan ketiadaan/perubahan perundang-undangan.

Bank mengidentifikasi setiap kejadian yang terkait dengan Risiko Hukum termasuk jumlah potensi kerugian yang diakibatkan kejadian tersebut dalam suatu administrasi data.

Pemantauan dan pengendalian Risiko Hukum dilakukan dengan penelaahan secara berkala kontrak dan perjanjian Bank dengan pihak lain, memastikan kesesuaian antara operasional, organisasi, dan pengendalian intern dengan ketentuan yang berlaku, kode etik dan strategi usaha, kepatuhan terhadap prosedur internal, kualitas laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi Sistem Informasi Manajemen Risiko, serta efektivitas penerapan komunikasi yang berkaitan dengan dampak Risiko Hukum kepada seluruh pegawai.

**Risiko Reputasi**

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Reputasi yang tertuang dalam Buku Pedoman Manajemen Risiko ("BPMR"), kebijakan dan prosedur mengenai transparansi informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah serta penanganan pengaduan nasabah untuk meminimalisir Risiko Reputasi akibat publikasi negatif terhadap Bank yang tertuang dalam Surat Edaran.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital Risk (continued)**

On December 31, 2023 and 2022, the Bank has complied with the required ratio set by OJK for capital adequacy ratio.

**Legal Risk**

The Bank has a *Corporate Legal and Credit Legal Section at the Head Office and/or Branches*, which plays the role of managing Legal Risk caused by lawsuits and/or weaknesses of the legal aspects. The role of the *Corporate Legal Section* includes reviewing and analysing each credit commitment and guarantee, reviewing contracts and agreements between the Bank and other parties/customers based on the applicable laws and regulations, and analysing legal cases faced by the Bank. While the role of the *Credit Legal Department*, among others, reviewing and analysing each binding of credit and guarantees.

Determination of Legal Risk limit is intended to reduce the Legal Risk arising from lawsuits faced by the Bank, the weakness of commitments, and the absence/changes of legislation.

The Bank identifies any events associated with the Legal Risk, including the amount of potential losses resulting from such incidents in certain administrative data.

Monitoring and control of Legal Risk is performed through periodic review of contracts and agreements between the Bank and other parties, ensuring conformity between the operational, organisational, and internal control and the applicable regulations, codes of ethics and business strategies, compliance with internal procedures, the quality of financial statements, the effectiveness and efficiency of Risk Management Information Systems, as well as the effectiveness of implementation of communication to all employees related to the impact of Legal Risk.

**Reputation Risk**

The Bank has policies and procedures regarding the management of Reputation Risk as stated in the Risk Management Manual ("BPMR"), policies and procedures regarding the transparency of Bank's product information and use of personal data of customers and handling customer complaints to minimise Reputation Risk due to negative publicity of the Bank as stipulated in the Circular Letter.

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Reputasi (lanjutan)**

Bank membentuk fungsi khusus penanganan dan penyelesaian pengaduan yang diajukan nasabah dan/atau perwakilan nasabah serta menunjuk *Corporate Secretary* yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan info/penjelasan yang dibutuhkan kepada nasabah dan pihak eksternal lainnya, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk menangani reputasi Bank saat krisis.

Untuk meminimalisasi Risiko Reputasi yang timbul karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif dilakukan, Bank menetapkan limit kerugian akibat keluhan nasabah dan publikasi negatif.

Pengendalian Risiko Reputasi dilakukan dengan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, mengatasi dengan segera adanya keluhan nasabah dan gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur Risiko Reputasi dengan cara melakukan komunikasi dengan nasabah/pihak eksternal lainnya secara kontinu dan melakukan perundingan bilateral dengan nasabah untuk menghindari litigasi dan tuntutan hukum, serta peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia untuk mengurangi keluhan nasabah karena kesalahan informasi atau transaksi.

**Risiko Strategik**

Bank menetapkan kebijakan pengelolaan Risiko Strategik untuk memastikan pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik telah tepat untuk pencapaian tujuan usaha Bank dengan mempertimbangkan visi dan misi Bank, kelemahan dan kekuatan Bank, sumber daya manusia dan infrastrukturnya, serta faktor dan kondisi eksternal, termasuk rencana penerbitan produk atau peluncuran aktivitas baru.

Penetapan limit Risiko Strategik seperti limit penyimpangan atas rencana bisnis Bank ditujukan untuk menyesuaikan rencana strategik dan rencana bisnis dengan visi, misi, dan strategi Bank.

Pengukuran Risiko Strategik dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kompleksitas strategi bisnis Bank, posisi bisnis Bank di industri perbankan, dan pencapaian Rencana Bisnis Bank.

Bank melaksanakan proses pengendalian keuangan yang bertujuan untuk memantau realisasi dibandingkan dengan target yang akan dicapai dan memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap perubahan/kondisi eksternal dan ketentuan yang berlaku.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Reputation Risk (continued)**

*The Bank has established a special function for handling and resolving complaints filed by customers and/or customer representatives and has appointed a Corporate Secretary in charge of and responsible for providing necessary info/explanation to customers and other external parties, as well as taking the necessary action to handle the Bank's reputation in times of crisis.*

*To minimise Reputation Risk that arises because of negative media reporting and/or rumors about the Bank, or ineffective communication strategies, the Bank established a limit on losses due to customer complaints and negative publicity.*

*Reputation Risk control is managed through improvement of compliance with applicable regulations, immediately dealing with customer complaints and legal action that could increase the Reputation Risk exposure by communicating with customers/other external parties continuously, and negotiating bilaterally with clients to avoid litigation and lawsuits, as well as improving the quality of Human Resources to reduce customer complaints due to information or transaction error.*

**Strategic Risk**

*The Bank establishes a Strategic Risk management policy to ensure that the making and/or implementation of strategic decisions is appropriate for the achievement of the Bank's objectives, with consideration to the vision and mission of the Bank, the Bank's weaknesses and strengths, human resources and infrastructure, as well as external factors and conditions, including plans for issuance of new products or launching of new activities.*

*The setting of Strategic Risk limits such as limit of deviations from the Bank's business plan, is intended to adjust the strategic plan and business plan with the vision, mission, and strategy of the Bank.*

*Strategic Risk measurement is done by considering the complexity of the Bank's business strategy, the Bank's business position in the banking industry, and the achievement of the Bank's Business Plan.*

*The Bank implements a financial control process that aims to monitor the realisation compared to the set target and to ensure that the risks are taken within the limits of tolerance as well as to conduct periodic evaluations of external changes/conditions and prevailing regulations.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Kepatuhan**

Bank memiliki kebijakan dan prosedur mengenai pengelolaan Risiko Kepatuhan yang tertuang dalam Pedoman Kepatuhan, Pedoman Pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang, dan Pencegahan Pendanaan Terorisme ("APU dan PPT"), Buku Pedoman Penerapan Manajemen Risiko ("BPMR"), dan Surat Edaran.

Penetapan limit dilakukan untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.

Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan dalam rangka memantau pelaksanaan ketentuan dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian dan menjaga agar kegiatan Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Pengendalian Risiko Kepatuhan dilaksanakan dengan melakukan evaluasi secara berkala atas kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pengendalian pengembangan produk/aktivitas baru, pengendalian internal Bank seperti pemisahan fungsi dan pengendalian berlapis, efektivitas dan independensi fungsi pengawasan internal, serta akurasi, kelengkapan, dan integritas laporan dan sistem informasi manajemen.

**46. PERJANJIAN PENTING**

Bank melakukan perjanjian dengan PT Rintis Sejahtera ("Rintis"), yang bertindak sebagai *switching operator* dari PT Bank Central Asia ("BCA"), melalui Perjanjian Kerjasama Penggunaan ATM BCA dan Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/II/2001 tanggal 19 Februari 2001 yang berkaitan dengan Perjanjian Kerjasama Penggunaan ATM BCA No. PKS/RS-BUMI ARTA/002/VII/2002 tanggal 17 Juli 2002 dan telah diganti dengan Perjanjian Kerjasama antara PT. Bank Bumi Arta Tbk sebagai Issuer Bank dengan PT Rintis Sejahtera No. PKS/RS-BUMI ARTA/003/VI/2006 tanggal 29 Juni 2006 serta telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir sebagaimana dimuat dalam Addendum IV Perjanjian Kerjasama sebagai Issuer Bank Kartu ATM Dalam Rangka Implementasi (atau) Dalam Rangka Gerbang Pembayaran Nasional ("GPN") No. 001/PKS/DIR/I/2020 dan No. RS-LGL-ADD-2001-0002 tanggal 07 Januari 2020.

Sesuai dengan perjanjian tersebut, nasabah Bank dapat menggunakan fasilitas jaringan ATM BCA untuk melakukan transaksi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 19 Februari 2001, dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, demikian seterusnya. Dalam hal terdapat pihak yang tidak ingin memperpanjang perjanjian ini, maka diwajibkan memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya selambatnya 90 hari sebelum jangka waktu tersebut di atas. Sampai saat ini, perjanjian tersebut masih berlaku karena tidak ada pihak yang mengajukan penghentian perjanjian.

**45. RISK MANAGEMENT (continued)**

**Compliance Risk**

*The Bank has policies and procedures regarding Compliance Risk management as stipulated in the Compliance Guidelines, Guidelines for Implementation of Anti Money Laundering, and Terrorism Prevention Financing ("AML and TPF") Program, Risk Management Manual ("BPMR"), and Circular Letters.*

*Limits are established in order to implement the precautionary principles and compliance with Bank Indonesia regulations and other laws and regulations.*

*The Bank has established a Compliance Work Unit in order to monitor the implementation of the provisions in implementation of the precautionary principles and ensure that the Bank's operations do not deviate from the regulations.*

*Compliance Risk Control is carried out by conducting periodic evaluations of the Bank's compliance with laws and regulations, control and development of new products/activities, the Bank's internal controls such as segregation of functions and layered control, the effectiveness and independence of the internal oversight function, as well as the accuracy, completeness, and integrity of reports and management information systems.*

**46. IMPORTANT AGREEMENT**

*The Bank entered into an agreement with PT Rintis Sejahtera ("Rintis"), which acts as a switching operator of PT Bank Central Asia ("BCA"), as stated in the Joint Operation Agreement for ATM BCA and Debit BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/001/II/2001 dated February 19, 2001 in conjunction with Joint Operation Agreement related to the utilisation of ATM BCA No. PKS/RS-BUMIARTA/002/VII/2002 dated July 17, 2002, and has been substituted by Joint Cooperation Agreement between PT Bank Bumi Arta Tbk as Issuer Bank with PT Rintis Sejahtera No. No. PKS/RS-BUMI ARTA/003/VI/2006 dated June 29, 2006 and has undergone several changes with recent changes as contained in Addendum IV to the the Joint Cooperation Agreement as Bank Issuer of ATM Cards in the Context of Implementation (or) in the Context of the National Payment Gateway ("GPN") No. 001/PKS/DIR/I/2020 and No. RS-LGL-ADD-2001-0002 dated 07 January 2020.*

*Under these agreements, the Bank's customers can use BCA's ATM facilities to make transactions. The agreement is effective for a period of 2 (two) years starting February 19, 2001, and when the term of the agreement is over, it will be automatically and repeatedly extended for the same period. If either party wishes to terminate the agreements, it is required to give written notice to the other party at least 90 days before the period ends. Such agreements are still in force as neither party has declared an intention to end the agreement.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**47. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) yang akan berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: “Penyajian Laporan Keuangan” terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amendemen PSAK 2: “Laporan Arus Kas”;
- Amendemen PSAK 60: “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 73: “Sewa” terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK 74: “Kontrak asuransi”<sup>1)</sup>; dan
- Amendemen PSAK 74: “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif”<sup>1)</sup>.

<sup>1)</sup> Penerapan dini diperkenankan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”).

**48. KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL INTI**

Dalam upaya penguatan struktur, ketahanan dan daya saing industri perbankan Indonesia sehingga mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional, dan mendorong industri perbankan mencapai level yang lebih efisien menuju skala ekonomi yang lebih tinggi, Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 12/POJK.03/Tahun 2020 tertanggal 17 Maret 2020 dimana Bank wajib memenuhi ketentuan Modal Inti minimum sebesar Rp 3.000.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2022.

Pada bulan Desember 2022, Bank telah melakukan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II (“PMHMETD II”) sebesar Rp 828.520.000.000 yang telah mendapatkan persetujuan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan Pasar Modal melalui surat No. S-236/D.04/2022 tertanggal 21 November 2022.

**47. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS**

*The Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISFAS”) issued by the Board of Financial Accounting Standards (“DSAK”) and will become effective after January 1, 2024 are as follows:*

- *Amendment of SFAS 1: “Presentation of Financial Statements” insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant;*
- *Amendment of SFAS 2: “Statement of Cash Flows”;*
- *Amendment of SFAS 60: “Financial Instrument: Disclosure” regarding Supplier Finance Agreements; and*
- *Amendment of SFAS 73: “Leases” regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.*

*Effective on January 1, 2025:*

- *SFAS 74: “Insurance Contract”<sup>1)</sup>; and*
- *Amendment to SFAS 74: “Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information”<sup>1)</sup>.*

*Early implementation is permitted <sup>1)</sup>*

*As at the authorisation date of these financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.*

*Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by IASB-Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”).*

**48. CORE CAPITAL REQUIREMENT**

*In an effort to strengthen the structure, resilience and competitiveness of Indonesian banking industry, therefore supporting national economic stability and growth, and pushing the banking industry to reach a more efficient level towards a higher economic scale, the Financial Services Authority (“OJK”) has issued Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/Tahun 2020 dated March 17, 2020 whereby the Bank are required to meet the minimum Core Capital requirement of Rp 3,000,000,000,000 no later than December 31, 2022.*

*In December 2022, the Bank has made additional Capital By Granting Pre-emptive Rights II (“PMHMETD II”) amounted Rp 828,520,000,000 which has obtained approval effective statement from the Capital Market Financial Services Authority by letter No. S-236/D.04/2022 dated November 21, 2022.*



PT BANK BUMI ARTA Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**48. KEWAJIBAN PEMENUHAN MODAL INTI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, modal inti Bank telah mencapai sebesar Rp 3.048.054.333.541 dan Rp 3.047.400.450.669.

**49. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

**a. Transaksi non-kas yang timbul dari aktivitas investasi**

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas terkait dengan aktivitas investasi adalah sebagai berikut :

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Reklasifikasi aset tetap ke aset tersedia untuk dijual	-	3,523,794,434

**b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan**

Mutasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Saldo awal liabilitas sewa</b>	1,642,227,937	1,510,493,366
<b>Arus kas:</b>		
Pembayaran atas aset hak-guna	(406,726,200)	(568,532,977)
Pembayaran atas liabilitas sewa	(933,386,000)	(485,400,000)
<b>Perubahan non-kas:</b>		
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	489,876,373	1,328,844,342
Biaya bunga liabilitas sewa	51,692,357	(143,176,794)
<b>Saldo akhir liabilitas sewa</b>	<u>843,684,467</u>	<u>1,642,227,937</u>

**48. CORE CAPITAL REQUIREMENT (continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, the Bank's core capital has reached Rp 3,048,054,333,541 and Rp 3,047,400,450,669.

**49. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR STATEMENTS OF CASH FLOWS**

**a. Non-cash transactions arising from investing activities**

Significant activities not affecting cash flows related to investing activities are as follows:

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Reklasifikasi aset tetap ke aset tersedia untuk dijual	-	3,523,794,434

**b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities**

The movement of the liabilities arising from financing activities are as follows:

	<b>31 Desember/December</b>	
	<b>2023</b>	<b>2022</b>
<b>Saldo awal liabilitas sewa</b>	1,642,227,937	1,510,493,366
<b>Arus kas:</b>		
Pembayaran atas aset hak-guna	(406,726,200)	(568,532,977)
Pembayaran atas liabilitas sewa	(933,386,000)	(485,400,000)
<b>Perubahan non-kas:</b>		
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	489,876,373	1,328,844,342
Biaya bunga liabilitas sewa	51,692,357	(143,176,794)
<b>Saldo akhir liabilitas sewa</b>	<u>843,684,467</u>	<u>1,642,227,937</u>

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.03/2016 tanggal 08 Agustus 2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SE/OKJ) No. 9/SE/OKJ.03/2020 tanggal 30 Juni 2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Maka dibawah ini adalah Laporan Keuangan Konsolidasian P.T. Surya Husada Investment dan Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Laporan Keuangan P.T. Bank Bumi Arta Tbk. untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (diaudit) dipublikasikan melalui Website Bank Bumi Arta pada tanggal 28 Maret 2024.



Jakarta, 02 April 2024

*[Signature]*  
Hendrik Altmaja  
Direktur

*[Signature]*  
Edwin Suryahusada  
Direktur

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dalam jutaan Rupiah)			
	31 DES 2023	31 DES 2022	
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	1,251,292	1,162,119	
Investasi Jangka Pendek	238,581	201,028	
Efektif-efektif	2,040,491	2,378,099	
Kredit Yang Diberikan Bersih	3,757,373	3,722,344	
Piutang Usaha	12,127	8,250	
Tagihan Akseptasi	9,722	5,518	
Piutang Premi	61,777	35,917	
Piutang Koasuransi	42,214	33,425	
Piutang Reasuransi	64,110	26,992	
Aset Reasuransi	107,501	112,943	
Persediaan	58,646	27,195	
Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima	27,576	38,347	
Piutang Lain-Lain	20,011	12,712	
Pajak Dibayar Dimuka	7,307	3,857	
Biaya Dibayar Dimuka	17,765	22,768	
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>7,716,493</b>	<b>7,793,314</b>	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Pajak Tangguhan - bersih	41,212	31,540	
Aset Tetap - net	889,360	854,606	
Aset Lainnya	103,949	107,978	
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1,034,521</b>	<b>994,124</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>8,751,014</b>	<b>8,787,438</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Hutang Usaha	44,463	21,099	
Hutang Bank	10,758	6,533	
Liabilitas Segera	16,452	11,579	
Simpanan	4,635,529	4,859,982	
Simpanan dari Bank Lain	1,004	1,982	
Liabilitas Akseptasi	9,792	5,518	
Hutang Klaim	4,277	6,758	
Estimasi Klaim	39,190	72,445	
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan	180,011	102,350	
Hutang Premi Koasuransi	15,557	9,692	
Hutang Reasuransi	91,861	51,072	
Hutang Komisi	13,800	11,366	
Uang Muka Penjualan	1,076	3,620	
Hutang Pajak	22,000	19,186	
Bunga yang Masih Harus Dibayar	10,732	8,991	
Biaya yang Masih Harus Dibayar	56,125	56,420	
Hutang Sewa Guna Usaha	4,854	1,722	
Liabilitas Lain-lain	8,419	38,544	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>5,165,890</b>	<b>5,288,859</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas Imbalan Kerja	69,656	65,204	
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>69,656</b>	<b>65,204</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>5,235,546</b>	<b>5,354,063</b>	
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham	9,000	9,000	
Saldo Laba	1,121,032	1,090,363	
Surplus Revaluasi Aset Tetap	216,331	213,652	
Penghasilan Komprehensif lain - Net	(8,796)	(6,855)	
<b>Jumlah</b>	<b>1,337,567</b>	<b>1,306,160</b>	
Keperlingan Non Pengendali	2,177,901	2,127,215	
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>3,515,468</b>	<b>3,433,375</b>	
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>8,751,014</b>	<b>8,787,438</b>	

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dalam jutaan Rupiah)						
	Modal Saham	Saldo Laba	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Penghasilan Komprehensif Lain	Keperlingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2022 sebelum disajikan kembali	9,000	863,895	231,419	755	1,617,765	2,722,834
Dampak penyajian kembali	-	(17,201)	17,201	-	-	-
<b>Saldo setelah penyajian kembali *)</b>	<b>9,000</b>	<b>846,694</b>	<b>248,620</b>	<b>755</b>	<b>1,617,765</b>	<b>2,722,834</b>
Surplus revaluasi aset tetap	-	208,759	-	-	43,451	252,210
Pengukuran kembali liabilitas imbalan	-	-	(4,036)	(47)	(315)	(362)
Pengukuran kembali aset keuangan	-	-	-	(7,887)	(7,887)	(15,774)
Jumlah laba komprehensif	-	208,759	(4,036)	(7,934)	25,171	221,960
Penyesuaian bagian kepemilikan	-	82,231	(28,252)	324	158,938	213,241
Dividen tunai	-	(50,000)	-	-	(9,906)	(59,906)
Realisasi surplus revaluasi penjualan aset tersedia untuk dijual	-	2,679	(2,679)	-	-	-
Penerbitan saham biasa entitas anak	-	-	-	-	335,246	335,246
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>9,000</b>	<b>1,090,363</b>	<b>213,653</b>	<b>(6,855)</b>	<b>2,127,214</b>	<b>3,433,375</b>
Laba bersih tahun berjalan	-	30,511	-	-	44,419	74,930
Penyesuaian bagian kepemilikan	-	-	-	-	8,500	8,500
Dividen tunai	-	-	-	-	(1,500)	(1,500)
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan	-	-	-	(85)	248	163
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>9,000</b>	<b>1,120,874</b>	<b>213,653</b>	<b>(6,940)</b>	<b>2,178,881</b>	<b>3,515,468</b>

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dalam jutaan Rupiah)			
	31 DES 2023	31 DES 2022	
<b>Pendapatan Usaha</b>	<b>1,125,216</b>	<b>851,620</b>	
Beban Penjualan	(461,348)	(219,474)	
Beban Bunga	(177,969)	(172,570)	
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bersih	(42,397)	(54,321)	
<b>Laba Kotor</b>	<b>443,502</b>	<b>405,255</b>	
Beban Operasional	(363,416)	(331,313)	
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>80,086</b>	<b>73,942</b>	
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain</b>	<b>17,647</b>	<b>195,031</b>	
Beban Lain-lain	(2,444)	(803)	
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain</b>	<b>15,203</b>	<b>194,228</b>	
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>95,289</b>	<b>268,170</b>	
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>	<b>(30,261)</b>	<b>(28,591)</b>	
Pajak Kiri	9,902	12,631	
<b>Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan</b>	<b>(20,359)</b>	<b>(15,960)</b>	
<b>Laba Tahun Berjalan</b>	<b>74,930</b>	<b>252,210</b>	
<b>Pendapatan Komprehensif Lainnya</b>			
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke Laba Rugi			
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Neto	163	(362)	
Selisih Revaluasi Aset Tetap	-	(14,114)	
Pos yang akan diklasifikasi ke Laba Rugi			
Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	-	(15,774)	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya	163	(30,250)	
<b>Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>75,093</b>	<b>221,960</b>	
<b>Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada :</b>			
Entitas Induk	30,511	208,759	
Keperlingan Non Pengendali	44,419	43,451	
<b>Jumlah</b>	<b>74,930</b>	<b>252,210</b>	
<b>Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada :</b>			
Entitas Induk	30,426	203,681	
Keperlingan Non Pengendali	44,679	18,279	
<b>Jumlah</b>	<b>75,093</b>	<b>221,960</b>	

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dalam jutaan Rupiah)			
	31 DES 2023	31 DES 2022	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			
Penerimaan (pembayaran) bunga, provisi, komisi	365,567	348,939	
Pendapatan Underwriting - bersih	4,198	61,308	
Penerimaan Dari Pelanggan	489,018	231,298	
Pembayaran gaji dan tunjangan karyawan	(156,103)	(173,995)	
Pembayaran beban umum dan administrasi	(553,116)	(364,308)	
Pembayaran Pajak	(24,967)	(16,958)	
Penerimaan (pembayaran) lainnya	28,072	31,663	
Arus kas operasi sebelum perubahan aktivitas operasi			
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi			
Kredit	(73,829)	132,389	
Aset lain-lain	(5,667)	10,997	
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi			
Simpanan dari bank lain	(978)	33	
Liabilitas lainnya	7,276	(15,785)	
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi</b>	<b>(196,134)</b>	<b>(890,897)</b>	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			
Pencairan (Penempatan) efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(1,918,008)	(25,261)	
Penempatan efek-efek dibeli dengan janji dijual kembali	2,255,712	(20,076)	
Pembayaran aset hak guna	(341)	(568)	
Perolehan aset tetap dan aset tidak berwujud	(67,523)	(34,071)	
Perolehan aset lain-lain	-	(893)	
Penjualan aset tetap	1,254	2,666	
Perolehan (Penjualan) investasi	(9,412)	300,110	
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi</b>	<b>261,882</b>	<b>221,907</b>	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			
Penerbitan saham baru entitas anak	-	432,019	
Penerimaan setoran modal	8,500	500	
Pembayaran emisi saham entitas anak	-	(5,113)	
Pembayaran dividen tunai	(3,000)	(59,906)	
Penerimaan dividen	1,500	-	
Hutang Sewa Guna Usaha	-	1,017	
Hutang Bank	-	17,253	
Piutang lain-lain	-	(1,579)	
Hutang Pihak Berelasi	(950)	1,020	
<b>Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>23,862</b>	<b>374,669</b>	
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas</b>	<b>89,410</b>	<b>(294,321)</b>	
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1,162,119	1,451,959	
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	(237)	4,481	
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>1,251,292</b>	<b>1,162,119</b>	

Catatan: Informasi keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 diambil dari Laporan Keuangan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Budindro dan Rekan (Partner penanggung jawab: Maman Abdurahman, Ak., CPA, ASEAN CPA), yang telah memberikan opini wajar tanpa pengecualian. Karena informasi keuangan tersebut diambil dari Laporan Keuangan, dengan demikian informasi tersebut bukan merupakan penyajian lengkap dari Laporan Keuangan.

Jakarta, 02 April 2024

*[Signature]*  
Direksi  
P.T. Surya Husada Investment

# 2023

## LAPORAN TAHUNAN ANNUAL REPORT



**PT BANK BUMI ARTA Tbk**

**Head Office:**

Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 234 - 236

Jakarta Pusat 10250

Phone : (021) 2300893, 2300455

Fax : (021) 2303624, 3102632, 31925291

[www.bankbba.co.id](http://www.bankbba.co.id)